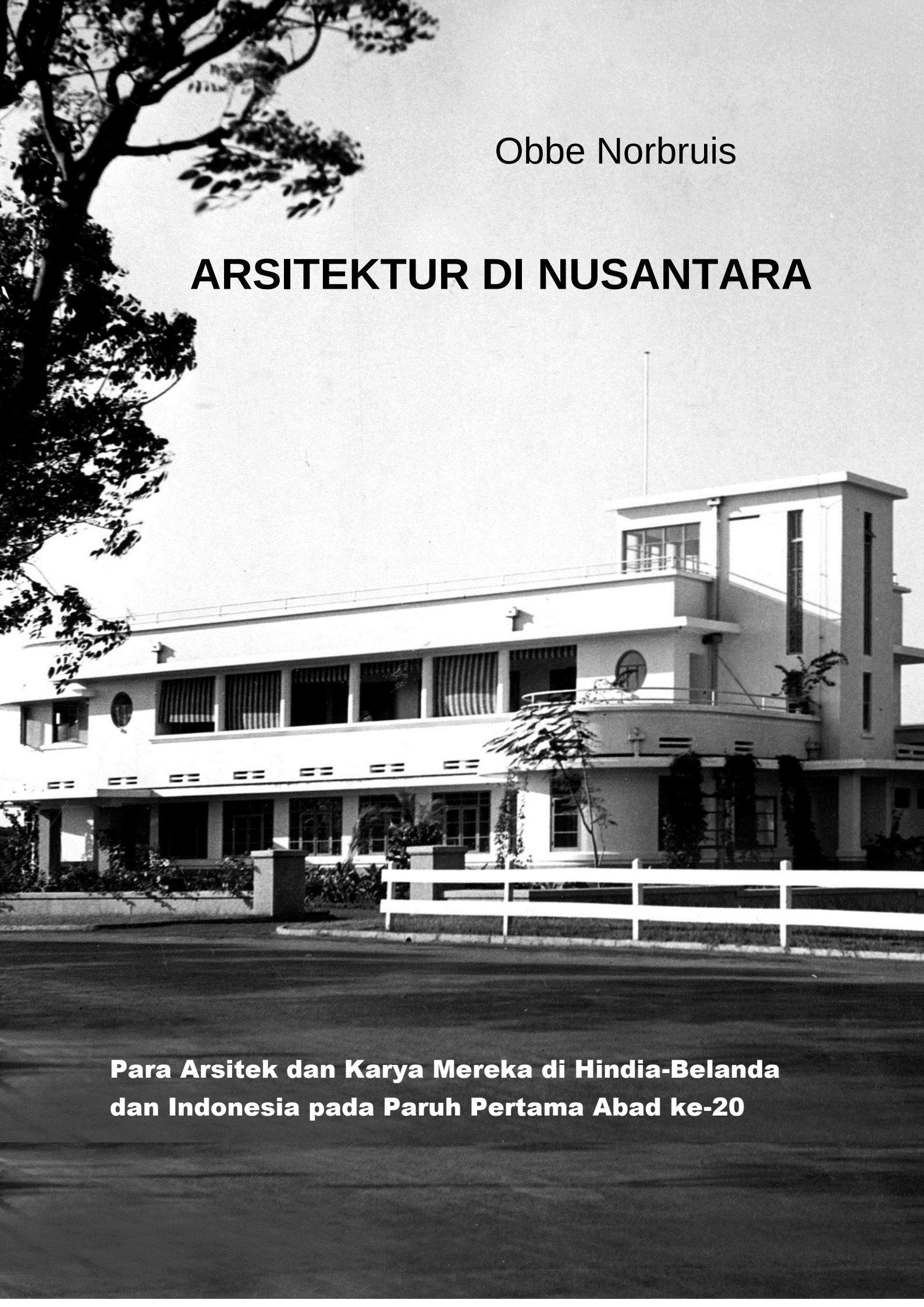




Obbe Norbruis

ARSITEKTUR DI NUSANTARA

**Para Arsitek dan Karya Mereka di Hindia-Belanda
dan Indonesia pada Paruh Pertama Abad ke-20**

ARSITEKTUR DI NUSANTARA

Obbe H. Norbruis

Para Arsitek dan Karya Mereka di Hindia-Belanda
dan Indonesia pada Paruh Pertama Abad ke-20

Diterbitkan oleh Stichting Hulswit Fermont Cuypers di Belanda

DAFTAR ISI

LATAR BELAKANG.....	9
PENGANTAR	11
BERBAGAI PENGARUH GAYA.....	13
VOC: Arsitektur dan Tatakota di Abad ke-17 dan ke-18.....	14
Gaya Kolonial.....	16
Neoklasisisme	18
Neogotik.....	20
Eklektisisme	22
B.O.W. (sekitar 1900-1915).....	24
KLASISISME INTERNASIONAL.....	26
Académie des Beaux Arts	26
Neoklasisisme Internasional	26
Neobarok Internasional	28
Neorenaissance Internasional.....	30
GAYA HINDIA-BELANDA	32
EKSPRESIF	34
Ekspresionisme Eropa.....	34
Ekspresionisme Hindia	36
ART DECO	38
Art Deco Eropa	38
Art deco Amerika	40
Art Deco Hindia-Belanda	42
TIPOLOGI INDONESIA	44
DEKORATIF HINDIA-BELANDA	46
EKSPRESIF MODERN.....	48
FUNGSIONAL HINDIA-BELANDA	50
‘HET NIEUWE BOUWEN’	52
BISNIS MODERN	54
MONUMENTAL.....	56
INDUSTRIAL	58
Industrial tradisional	58
Industrial modern	62

GAYA JENGKI	66
Keterangan	68
PARA ARSITEK.....	71
Albert Aalbers (A.F.) 1897-1961	72
Willem Abell (W.A.) 1886-1933	74
Johannes Antonisse (J.H.) 1888-1975	74
Frederik Asselbergs (F.B.H.) 1880-1945	76
Mas Abukassan Atmodirono 1860-1920	78
Frederik Bakker (F.A.) 1887-1951	78
Richard Baumgartner (R.) 1888-	78
Gerrit Jan Bel (G.J.) 1886-1945	80
Jacques Bennink (J.) 1884-1971	80
Willem Bennink (W.C.) 1888-1980	82
Lodewijk van den Berg (L.M.) 1886-1952	84
Hendrik Berlage (H.P.) 1856-1934	84
Johan Blankenberg (J.J.) 1888-1958	84
Willem van Blitterswijk (W.) 1884-1958	88
Elias de Boer (E.) 1896-1944	88
Ali du Bois (A.) 1865-1950	90
Godefridus Bolsius (G.J.P.M.) 1891-1957	90
Ger Boom (G.) 1918-1996	92
Charles Boon (Ch.M.) 1871-1947	94
Gerard Bos (G.)	94
Karel Bos (K.H.G.) 1903-1943	96
Burgerlijke Openbare Werken (Dinas Pekerjaan Umum Sipil)	98
Hubert Breuning (H.A.) 1901-1995	120
Frederik Brinkman (F.W.) 1878-1944	122
Wiebe Broekema (W.) 1888-1956	122
Nico van Burhoven Jaspers (N.E.) 1901-1965	124
Cosman Citroen (C.) 1881-1935	126
Pieter Colijn (P.A.) 1882-1960	128
François Cousin (F.J.A.) 1887-	128
Bernard Cramer (B.J.K.) 1890-1978	130
Eduard Cuypers (E.H.G.H.) 1859-1927	130
Robert Deppe (B.W.J.) 1902-1943	136
Freek Dicke (F.) 1909-1985	138

Arnold Dikstaal (A.S) 1903-1968.....	138
François Dhomen (F.C.) 1901-1946.....	140
Andries van Driesum (A.) 1868-1925.....	140
Johan van Dongen (J.J.) 1882-1943.....	142
Jan Duyvis (J.S.) 1900-1977	142
George Elenbaas (G.P.N.) 1877-1940.....	144
Theo van Erp (Th.) 1874-1958	144
Louis van Es (L.J.C.) 1854-1918.....	146
Hein von Essen (H.) 1886-1947.....	146
Henri Estourgie (H.L.J.M.) 1886-1964	146
Arthur Fermont (A.A.) 1882-1967.....	150
Johan van Gendt (J.) 1885-1945	160
Johan Gerber (J.) 1885-1949	162
Frans Ghijsels (F.J.L.) 1882-1947	162
Henri de Gidts (H.) 1886-1982.....	164
Albert Gmelig Meyling (A.W.) 1909-1991.....	166
Cor de Graaff (C.P.) 1891-1981.....	172
Han Groenewegen (J.M.) 1888-1980	172
Hendrik Harmsen (H.C.G.) 1880-1941.....	176
Gert Hazenberg (G.) 1895-1984.....	176
Gerrit Hendriks (G.) 1890-1945.....	178
Henk Hes (H.A.) 1897-1955.....	178
Herman van den Heuvel (H.) 1903-1975	180
Gerard Hildering (G.C.) 1874-1945	182
Dirk Hinse (D.W.) 1860-1924.....	182
Jacob Hoogerbeets (J.P.) 1892-1945	184
Johan van Hoytema (J.F.) 1884-1955	186
Marius Hulswit (M.J.) 1862-1921	188
Toon Ingenegeren (A.C.) 1889-1956.....	190
Willem Jaski (W) 1876-1958.....	193
Joost Jiskoot (J.J.) 1896-1986.....	194
Jan Jacob Job (J.J.) 1876-1934.....	196
Koos de Jong (J.J.H.) 1902-1981	198
Han de Jongh (J.I) 1886-1965	198
Thomas Karsten (H.Th.) 1884-1945.....	200
Felix Kerstens (F.M.E.L.) 1857-1901.....	204

Jan Kienecker (J. Th.) 1887-1941.....	204
Pieter van Kleeff (P.J.C.) 1889-1974.....	206
Jacob Klinkhamer (J.F.) 1854-1928	206
Carl Koch (C.W.) 1875-1953.....	208
Nijs Kool (N.C) 1891-1980	208
Engel Koper (E.) 1885-1944	208
Petrus Koreman (P.) 1884-1956	210
Thomas Koreman (Th.) 1881-1942	210
Hendrik Korver (H.J.) 1888-1945	212
Alfred Kreisler (A.R.M.) 1888-1980	212
Nanno Kruizinga (N.J.) 1892-1964.....	214
Eddy Kühr (E.) 1899-1958	214
Klaas Kuipers (K.) 1882-1960.....	216
Landsgebouwendienst 1927-1958.....	216
Anton Langereis (A.M.) 1868-1937.....	224
Gerard Langereis (GD) 1866-1952.....	226
Jan van Leeuwen (J.J.) 1890-1966.....	228
Wijnand Lemei (W.) 1892-1945	230
Liem Bwan Tjie (B.T.) 1891-1966	230
Cornelis van de Linde (C.) 1886-1941.....	234
Hendrik Lobry (H.H.) 1897-1961.....	234
Laurent Logemann (L.C.) 1898-1954.....	236
Emile Louzada (E.G.B.) 1886-1935	236
Kees Lugten (C.H.) 1881-1946	238
Lambert Luijks (L.P.) 1841-1904.....	238
Gustaaf Lutjens (G.W.A.W.) 1885-1974.....	238
Henri Maclaine Pont (H.) 1884-1971	240
Karel Mekel (K.C.M) 1920-1997.....	242
Henri Menalda van Schouwenburg (H.) 1884-1963.....	242
Johan van den Merendonk (J.C.F.) 1896-1954	244
Jacob Mijs (J.) 1871-1954.....	244
Pieter Moojen (P.A.J.) 1879-1955.....	246
Gerard Mulder (G.H.) 1889-1971	248
Theo Muller (Th.M.) 1895-1972	248
Thomas Nix (C.Th.) 1904-1998	250
Hendrik Ooiman (H.) 1886-1933.....	252

Bert Ouëndag (B.J.) 1854-1928.....	252
Han van Oyen (J.Th.) 1894-1944	254
Cornelis Pet (C.) 1926-2014	258
George Peters (G.G.) 1885-1950.....	258
Willem Pichel (W.H.) 1888-1958.....	260
Fritz Pinédo (F.J.) 1884-1976.....	260
Jelle Piso (J.C.J) 1889-	262
Frits Planten (F.O.W.) 1897-1978	262
Hendrik Pluyter (H.) 1897-1991	264
Willem Reijerse (W.M.) 1891-1968	264
Rijk Rijksen (R.) 1872-1944	266
Henk Roebbers (H.) 1923-1999	268
Jo Roostenburg (J.C.A.) 1885-1964.....	268
Everhard de Roo (E.H.) 1889-1942.....	270
Evert Rozema (E.) 1892-1964	270
Bob Schijfsma (J.H.) 1891-1965.....	270
Richard Schoemaker (R.L.A.) 1886-1942.....	272
Abraham Schouten (A.) 1883-1973.....	276
Friedrich Silaban (F.) 1912-1984.....	278
Peter Sitsen (P.H.W.) 1885-1945.....	280
A. Gust Sittrop	280
Anton Smits (A.P) 1881-1957	282
Simon Snuijf (S.) 1880-1944	282
Henri Sprey (H. Th.) 1895-1951.....	284
Daniel Steenstra Toussaint (D.J.) 1879-1951	288
Heinrich Steinbrück (H.R.) 1886-1963.....	290
Theo Taen (T.J.T) 1889-1970	290
Maurits Tideman (M.B.) 1888-1969	298
Gerard Ubink (G.Th.) 1888-1945.....	298
Johan Valk (J.H.) 1897-1968	300
Bruno Nobile de Vistarini (B.A.G.) 1891-1971	300
Machiel Voets (M.) 1889-1969	304
Trudes Voorhoeve (G.H.) 1902-2001.....	304
Ijsbrand de Vries (IJ.A.) 1893-1968.....	306
At Vrijburg (G.S.) 1905-1989.....	306
Maarten Westerduin (M.) 1924-2009	308

Willem Westmaas sr. (W.) 1848-1914	310
Willem Westmaas jr. (W.) 1876-1945	310
Frans Wiemans (F.L.) 1889-1935	312
Anton Wind (A.G.) 1882-1939	312
Charles Wolff Schoemaker (C.P.) 1882-1949	312
Abraham Zimmerman (A.) 1881-1931	318
KEPUSTAKAAN	320
SINGKATAN	324
DAFTAR KATA DAN ISTILAH	325
KOLOFON	329

LATAR BELAKANG

Topik tentang arsitektur Barat di Indonesia sebelum Perang Dunia Kedua sampai saat ini jarang diterbitkan di Belanda.¹ Hal ini disebabkan karena topik tersebut jarang diarsipkan. Seorang sejarawan arsitektur tidak dapat memulai suatu penelitian tanpa sumber tertulis. Kendala lain adalah cara pandang "sejarah arsitektur progresif", sebagai akibat kemunculan modernisme, yang dianggap perkembangan terpenting. Dalam arsitektur Barat di Hindia Belanda, perspektif itu tidak berlaku, karena modernisme hanya memainkan peran kecil di sini. 'Modernisme', yang di Belanda berarti juga 'bangunan baru', tidak berlaku di negara tropis hingga munculnya alat pendingin ruangan. Untuk mengatasi panasnya sinar matahari, kebanyakan arsitek umumnya selalu memilih atap khas Hindia dan jendela-jendela sempit yang tinggi dengan gerai. Atap modern yang rata hanya didesain apabila ada permintaan khusus dari klien. Sebagian besar peneliti tentang periode sesudah Perang Dunia Kedua tidak begitu tertarik untuk menelusuri apa yang sudah dibangun pada masa kolonial.² Indonesia dirasakan terlalu jauh dan masyarakatnya mempunyai pandangan berbeda tentang bangunan bersejarah. Sementara kita menobatkan karya terkenal seperti Rumah Rietveld-Schröder sebagai bangunan yang dilindungi dan mengembalikannya kepada kondisi asli, di sana bangunan kolonial masih aktif digunakan, setiap tahun dicat, seringkali dengan warna yang berganti-ganti. Kenyataan ini membuat seorang sejarawan seni sesak dada karena mengklasifikasikan bangunan arsitektur sebagai sebuah karya seni. Itulah sebabnya topik arsitektur Belanda di daerah bekas jajahannya yang paling penting tidak dikenal luas. Jenis arsitektur ini tidak begitu diminati di Belanda, tetapi di Indonesia justru semakin diminati. Banyak kesalahan dan kesimpangsiuran dalam publikasi yang sudah diterbitkan berulang-ulang muncul kembali karena sebagian penulis begitu saja mengutip dari para pendahulunya sebagai acuan tanpa menguji kebenarannya.³ Hal ini akan terjadi terus menerus jika informasi tersebut didigitalisasi satu-persatu dan dapat diakses melalui internet. Oleh sebab itu isi buku ini hampir seluruhnya berdasarkan pada penelitian yang dilakukan sendiri secara khusus baru-baru ini dari berbagai sumber aslinya.

Urutan

Sebagai pendesain saya berani berpendapat bahwa sebuah desain arsitektur jarang dibuat berdasarkan pemikiran tertentu sebagaimana yang diyakini oleh sebagian sejarawan arsitektur. Para arsitek biasanya mendapat inspirasi dari lingkungan terdekatnya pada saat mendesain sesuatu. Ketika mempelajari arsitektur Barat di Hindia-Belanda, saya menemukan bahwa perkembangan gaya arsitektur internasional lebih berpengaruh dibandingkan pengaruh dari Belanda. Hal itu ditandai dengan munculnya predikat seperti neoklasik, ekspresionis, Art Deco, fungsional, modern, dan tradisional. Sebagian gaya arsitektur bertahan hanya beberapa tahun, sebagian lagi bertahan selama beberapa dekade. Campuran beberapa gaya arsitektur seringkali juga memberi pengaruh secara bersamaan. Pada tahap tertentu berbagai gaya arsitektur tersebut diadaptasi juga secara lokal. Di Indonesia semua gaya dan tren arsitektur tersebut diabaikan dan disebut saja dalam arti luas sebagai 'gaya kolonial' atau 'gaya kerajaan'. Akibatnya terbuka kesempatan untuk menghancurkan bangunan-bangunan tersebut karena dianggap cukup banyak bangunan yang bisa mewakili setiap klasifikasi yang terlalu umum tersebut.

Pengaruh Gaya

Tidak sebagaimana yang diyakini oleh banyak orang selama ini, perkembangan arsitektur di abad yang lalu di seluruh dunia berlangsung kurang 'progresif'.⁴ Sekitar tahun 1900 di seluruh Eropa sebagian kecil golongan elit merasakan adanya kebutuhan untuk pembaharuan di bidang arsitektur. Para arsitek termasuk H.P. Berlage (1856-1934) merasakan bahwa pemahaman tentang desain mulai dipertanyakan. Atas nama pembaharuan beliau mulai mencari makna tentang "arsitektur rasional". Rasionalisme menentang gaya dengan desain yang lebih bebas seperti ekspresionisme dan Jugendstil, tetapi semua gerakan ini mencoba menarik diri dari historisisme abad kesembilan belas. Dapat ditegaskan bahwa rasionalisme bukanlah salah satu gaya arsitektur tertentu, tetapi jelas memiliki pengaruh penting pada perkembangan *Nieuwe Bouwen* (Gaya Membangun Baru, gaya arsitektur antara tahun 1915-1960 yang menekankan pada kelugasan dan fungsi). Dalam jangka waktu lama Berlage merupakan tokoh Belanda yang penting dalam sejarah arsitektur, tetapi tidak sampai ke Hindia karena beliau tidak dapat meleburkan dirinya dengan perkembangan yang terjadi di sana. Berbeda dengan Belanda, para arsitek di Hindia-Belanda tidak begitu terbuka menerima istilah-istilah teoritis tentang ciri-ciri arsitektonis. Di Hindia-Belanda para arsitek harus berimprovisasi. Keyakinan Berlage tentang kejujuran penggunaan material tidak ditemui di sana. Di sana, dinding bagian luar selalu dilapisi

plester putih untuk menutupi ketidaksempurnaan material bangunan yang digunakan, sekaligus sebagai perlindungan terhadap udara panas. ‘Gaya Arsitektur Hindia-Belanda’ yang diusulkan oleh P.A.J. Moojen (1979-1955) sekitar tahun 1910, terinspirasi oleh pemikiran Berlage, tidak mampu bertahan lama. Beberapa proyek pertama Eduard Cuypers, yang disebut Neoklasisme oleh Berlage dan Moojen, bernasib lebih baik. Beberapa pembaharuan gaya arsitektur di Hindia-Belanda baru bisa diterima setelah Perang Dunia Pertama. Dari Jerman muncul karya-karya Bauhaus, selain juga gaya ‘ekspresionisme’ yang bertentangan dengan semua peraturan.⁵ Para arsitek dari Eropa membawa berbagai konsep desain yang baru ini ke Hindia-Belanda, dimana bentuk-bentuk atap dan dekorasinya sudah secara turun-temurun sangat berpengaruh dalam gaya bangunan di Sumatra, Sulawesi, dan Kalimantan. Di tahun 1920-an hingga akhir tahun 1930-an gaya ekspresif, jika bukan ekspresionistik, mulai menunjukkan pengaruhnya.⁶

Art Deco banyak pengikutnya di Hindia. Penggunaan plester memungkinkan desain bangunan yang plastis baik secara keseluruhan maupun detailnya. Ada beberapa variasi yang lebih halus, lebih berani, dan lebih lokal, yang pada akhirnya semua itu membentuk gaya arsitektur Hindia Art Deco, yang bertahan sebagai mode hingga akhir tahun 1930-an. Jika sebuah gaya arsitektur mirip dengan gaya bangunan asli di Nusantara maka disebut ‘asal Hindia’. Jika penggunaan dekorasi Hindia dianggap berlebihan maka para arsitek menyebutnya ‘dekoratif Hindia’.

Munculnya modernisme yang ‘murni’ tidak mencapai Hindia-Belanda, salahsatu sebabnya karena di Belanda aliran ‘*Nieuwe Bouwen*’ (Gaya Membangun Baru), yang ditandai dengan fasad yang menggunakan banyak material kaca, tidak berlaku di negara tropis, sampai ditemukannya alat pendingin ruangan. Para arsitek dan kontraktor mendapat inspirasi dari perusahaan-perusahaan bangunan Belanda untuk memakai bahan-bahan siap pakai dengan bentuk dasar yang sederhana untuk lantai, dinding, dan lapisan fasad, ketika mendirikan suatu bangunan. Semua bahan siap pakai itu tinggal dipasang jadi satu kesatuan di lokasi bangunan. Bangunan-bangunan industrial tersebut baik yang dibangun sebelum dan sesudah Perang Dunia Kedua masuk dalam kategori modern maupun kategori tradisional. Karena alasan inilah saya menyebutnya ‘industrial tradisional’ sekaligus ‘industrial modern’. Hingga saat ini, Indonesia mengasosiasikan istilah yang pertama dengan kolonialisme, tanpa kendala apapun, contohnya adalah kawasan-kawasan bergaya Eropa yang dibangun sebelum Perang Dunia Kedua dengan ciri-ciri arsitektur ‘tradisional’ yang sangat disukai seperti kawasan Menteng di Jakarta. Sekitar tahun 1955 di Indonesia muncul sebuah tren yang disebut ‘gaya Jengki’ dengan ciri-ciri penggunaan bentuk yang tidak lazim seperti segilima, dan sudut-sudut yang tajam serta berani. Atap dan fasad asimetris, pintu dan jendela berpotongan unik, serta atap dan dekorasinya yang unik. Gaya Jengki muncul di awal tahun 1950-an berkat kerjasama berbagai perusahaan bangunan Belanda yang masih berpengaruh dengan para arsitek (muda), termasuk generasi pertama arsitek Indonesia, yang mengecap pendidikan di ITB di Bandung.

Beberapa arsitek yang ditampilkan di sini sudah pernah dipublikasikan.⁷ Dalam penelitian saya, daftar tahun yang ditampilkan tentang bangunan bukan ketika bangunan tersebut didesain, melainkan tahun pembangunannya.⁸ Tahun-tahun yang disebutkan kebanyakan diambil dari berita koran. Catatan dari penerjemah : nama-nama kota, nama bangunan, dan sumber informasi sebisa mungkin ditulis sebagaimana aslinya dalam Bahasa Belanda sehingga memudahkan para peneliti untuk menggunakannya sebagai kata kunci dalam arsip yang berbahasa Belanda. Namun demikian diberikan daftar kata yang digunakan di buku ini untuk mempercepat pemahaman kata dan istilah.

Amsterdam Obbe H. Norbruis

PENGANTAR

Sebelum tahun 1900 tuntutan tentang hunian di Hindia-Belanda tidak tinggi, baik dari warga Eropa maupun dari warga dengan latar belakang lainnya. Jika pemilik rumah berkecukupan secara finansial, biasanya sering terlihat dari ukiran tradisional dan di beberapa daerah juga dari sepuhan keemasan dan warnanya, tetapi jarang dari ukuran rumahnya, kecuali rumah milik para raja.⁹ Setengah abad sebelum ‘politik etis’ dikumandangkan pada tahun 1901, hanya segelintir orang Belanda tinggal di Hindia dengan tujuan ‘mencari nafkah’ dan membangun negara tersebut sesuai dengan pemikiran Barat. Mereka biasanya selalu kembali ke Belanda setelah selesai menunaikan tugas di negara tropis. Mereka adalah ‘ekspat’ abad ke-19 yang tinggal di negara dengan budaya yang berbeda. Karena mereka hanya tinggal sementara maka mereka menetap di rumah-rumah sederhana dengan perabotan seadanya. Selanjutnya mereka membeli barang-barang bekas yang dilelang oleh teman-teman sebangsa mereka yang akan kembali ke tanah air. Di Hindia, mereka selalu menyebut Belanda sebagai ‘tanah air’.¹⁰ Orang-orang Belanda tidak bermaksud mengubah Hindia. Yang mereka lakukan adalah membangun bendungan dan infrastruktur air lainnya.¹¹ Mereka melakukan itu untuk meningkatkan hasil panen, tanpa mengharuskan masyarakat lokal merubah cara kerja yang sudah biasa mereka lakukan. Para insinyur Belanda membangun 4000 kilometer jalan kereta api untuk membuka negara itu tetapi tanpa maksud untuk membuat negara itu mencontoh model Barat. Ribuan kilometer jalan dibangun, tetapi penduduk di negara itu tidak dituntut untuk menyetir mobil di sebelah kanan, seperti di Belanda.¹² Berbeda dengan negara-negara jajahan Prancis dan Inggris, rakyatnya tidak perlu berbicara bahasa para penjajah. Warga Belanda memperlakukan diri mereka sendiri terutama sebagai warga Eropa. Oleh sebab itu pemilahan penduduk berdasarkan ‘asal-usul’ menjadi dasar pembentukan masyarakat.¹³ Nyaris di setiap bidang dibuat garis pemisah. Tinggal di kawasan atau jalan yang dipisah-pisahkan berdasarkan etnisitas, tidak dianggap sebagai sesuatu hal yang negatif.¹⁴ Begitu juga dalam bidang bangunan dikenal garis pemisah. Orang Eropa mempunyai tuntutan lebih tinggi tentang rumah atau kantor mereka dibandingkan pribumi. Orang Eropa sangat senang dengan bahan-bahan bangunan dari Barat, seperti batu bata, batu alam, pernak-pernik besi, atap yang bagus, semua produk yang sebagian besar harus didatangkan dari negeri yang jauh. Pada awalnya bahan-bahan bangunan tersebut diangkut ke berbagai kota dengan perahu kecil. Tetapi hal itu berubah dengan dibangunnya berbagai pelabuhan utama, seperti di Batavia tahun 1900, Surabaya tahun 1918, Makasar tahun 1918, dan Medan/Belawan tahun 1924.¹⁵ Hingga akhir abad ke-19 para insinyur *Burgerlijke Openbare Werken* (B.O.W.) (Pekerjaan Umum Sipil) menggambar hampir semua desain arsitektur. Para arsitek gelombang pertama tiba sekitar tahun 1890. Jumlahnya bertambah setelah diberlakukannya politik etis tahun 1901. Mereka berasal dari Belanda dan bersikap terbuka menerima pengaruh internasional, melebihi di negara mereka sendiri. Proses pembangunan menuntut kemampuan logistik yang besar di negara itu dengan jarak antarpulau yang jauh satu sama lain dan masih banyak daerah yang tidak terjangkau. Wim Ravesteijn dalam bukunya *Bouwen in de Archipel* mengutip prof. dr. J.A.A. van Doorn yang mengatakan bahwa ‘di kemudian hari kita bisa menyimpulkan bahwa Hindia antara tahun 1800 hingga 1950 adalah suatu proyek pembangunan teknologi Belanda yang besar’.¹⁶ Didalamnya mencakup juga karya arsitektur di negara tropis yang berusaha disistematisasikan melalui buku ini.

Tahun 1930-an disebut sebagai periode yang di kemudian hari disebut ‘tempo doeloe’, kejayaan di masa lalu, bagi warga Eropa. Hal itu diasosiasikan dengan istilah-istilah dalam bidang teknik seperti: ‘fungsional’, ‘bisnis’, dan ‘modern’ yang mereka ingin wujudkan di Hindia. Hal tersebut tampak dalam karya arsitektur mereka yang – berbeda dengan di Barat- menonjol di negara tropis. Idealisme mereka terhambat oleh pertentangan ‘komunistis’ yang menekan dan oleh krisis ekonomi dunia, yang mencapai Hindia lebih lambat, namun akibatnya dirasakan lebih berat daripada di Belanda. Hingga tahun 1930 masih banyak pembangunan atas penugasan Pemerintah Kolonial, setelah itu banyak terjadi pemutusan hubungan kerja atau pemberian tunjangan di kalangan pegawai B.O.W. (Pekerjaan Umum Sipil). Segelintir pengusaha, umumnya berlatar belakang Tionghoa atau Arab, tetap optimis memandang masa depan, terlepas dari berbagai kesulitan, dan memerintahkan pembangunan beberapa proyek pembangunan modern yang besar. Pada tahun 1935 tanah jajahan bangkit lagi dari kejatuhan dan warga Eropa mulai membangun kembali dengan energi dan supremasi sama besarnya dengan sepuluh tahun sebelumnya. Seiring dengan berkembangnya gaya arsitektur *Amsterdamse School* di Belanda memasuki masa yang disebut generasi kedua, di Hindia-Belanda juga terjadi evolusi gaya bangunan ke arah representasi arsitektur yang lebih statis. Perang di Hindia-Belanda yang dirasakan semakin mendekat secara sadar atau tidak sadar oleh setiap orang,

melahirkan dua jenis reaksi. Di satu sisi berupa reaksi optimis oleh mereka yang ingin menyambut masa depan melalui pembaharuan. Didalamnya termasuk perusahaan-perusahaan bangunan yang menghimpun kekuatan dan bekerja secara lebih efisien, yang berarti juga lebih bersifat fabrikasi. Cara bekerja ini kemudian disebut 'modern'. Hal tersebut menarik para arsitek yang merasa terwakili oleh gagasan pembaharuan ini. Keonaran yang semakin mendekat juga mendorong munculnya sebuah bentuk pembaharuan, dalam arti cara berpikir. Mereka mencari hal yang akrab, hal yang sudah dikenal dari masa lampau ketika 'semua berjalan baik'. Hal itu melahirkan gaya arsitektur yang di Belanda disebut 'tradisional'. Banyak arsitek merubah haluan, dari modern menjadi lebih tradisional, ketika tahun 1930-an hampir berlalu, baik di Belanda maupun di Hindia. Setelah Perang Dunia Kedua para arsitek di Hindia juga terbagi dua kelompok. Sebagian ingin tetap bertahan dengan gaya 'tradisional', seolah-olah tidak terjadi apa-apa. Sebagian lagi memilih modernisme, yang didukung oleh sektor industri konstruksi. Yang termuda, para arsitek Indonesia generasi pasca Perang Dunia Kedua, ingin sesuatu yang benar-benar berbeda. Itulah yang mendorong lahirnya gaya Jengky yang dikenal di Indonesia sekarang.



Peta Indonesia yang diproyeksikan di atas peta Eropa (Foto dari Colijn 1911 p.1)

BERBAGAI PENGARUH GAYA

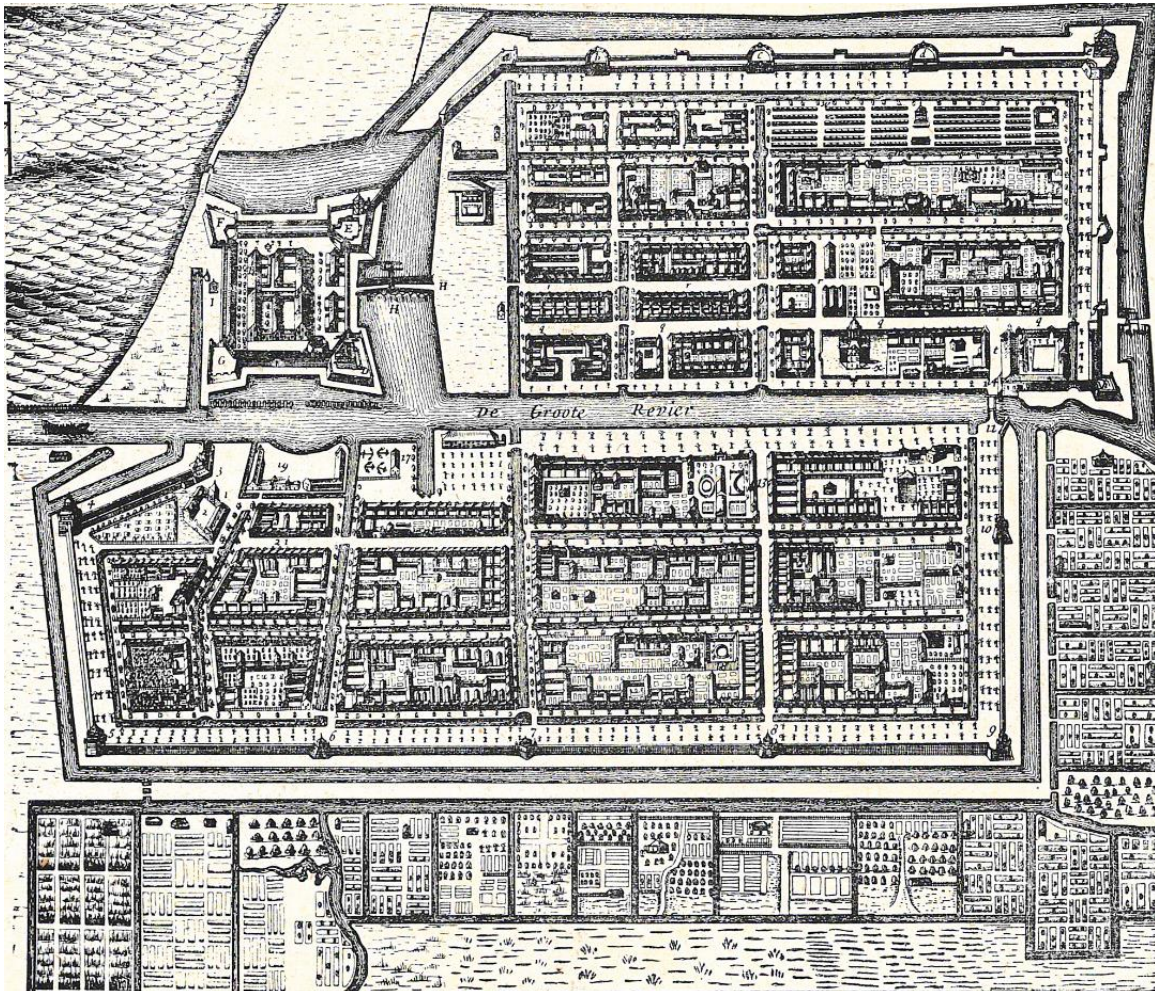
Banyak bangunan didesain dan dibangun mengikuti cara tertentu sehingga mempunyai ciri khas dari periode tertentu dalam hal bentuk bangunan utama, tata letak fasad dan dekorasi. Oleh sebab itu suatu bangunan bisa dibedakan dari bangunan lainnya yang berasal dari periode yang berbeda. Jika sekelompok bangunan menunjukkan banyak persamaan, maka diberikanlah etiket yang sama yaitu gaya arsitektur. Pemberian etiket harus dilakukan secara seksama dan hati-hati karena pemberian nama pada suatu gaya arsitektur tertentu sering membingungkan dan menimbulkan perdebatan. *Rijksdienst voor het Cultureel Erfgoed* (Lembaga Negara Belanda untuk Pusaka Budaya) melakukan pengelompokan gaya arsitektur secara luas berdasarkan situasi di Belanda. Pengelompokan tersebut ternyata tidak dapat diterapkan pada bangunan-bangunan yang muncul di Hindia-Belanda pada paruh pertama abad yang lalu. Oleh sebab itu diciptakanlah nama-nama baru seperti misalnya variasi gaya art deco yang disebut gaya art deco ‘Eropa’, ‘Amerika’ dan ‘Hindia-Belanda’. Selain suksesi gaya, perkembangan desain dalam suatu gaya arsitektur juga terus berkembang. Ekspresionisme dalam arsitektur muncul di Belanda khususnya setelah Perang Dunia Pertama, namun di Hindia-Belanda bertahan hingga akhir tahun 1930-an. Mendefinisikan pengaruh suatu gaya tertentu sulit dilakukan. Ketika suatu gaya yang baru muncul, gaya yang sudah ada sebelumnya tetap berpengaruh untuk beberapa waktu lamanya.

Ada dua kejadian yang menunjukkan bahwa beberapa arsitek di Hindia-Belanda yakin terhadap kemampuan mereka menciptakan gaya arsitektur sendiri di tanah jajahan itu. Sekitar tahun 1900 arsitek Pieter Moojen, dipengaruhi oleh Berlage, ingin memperkenalkan gaya ‘rasional’ yang baru di Hindia-Belanda dengan nama *Nederlandsch Indische Bouwstijl* (gaya arsitektur Hindia-Belanda). Setelah 10 tahun beliau menyerah, sedikit arsitek yang mengikutinya. Beliau menyadari bahwa seorang arsitek tidak akan mampu menyetir kemana arah gaya arsitektur di suatu negara. Pada tahun 1925 Pieter Moojen juga mengambil inisiatif untuk menyelenggarakan *‘Eerste Architectuur Tentoonstelling’* (Pameran Arsitektur Pertama) di Hindia-Belanda, diorganisir oleh *Nederlandsch-Indische Architecten Kring* (Perhimpunan Arsitek Hindia-Belanda). Dampaknya, arsitektur mendapat lebih banyak perhatian di tanah jajahan.

Para arsitek seperti Maclaine Pont, Wolff Schoemaker dan Karsten pada awal tahun 1920-an mendiskusikan kemungkinan perkembangan atau gaya arsitektur Hindia-Belanda tertentu. Mereka mengaitkannya dengan peran tradisi arsitektur setempat. Diskusi berhenti setelah beberapa tahun, kemudian setiap orang memberi interpretasi masing-masing tentang apa yang disebut ‘gaya arsitektur Hindia-Belanda’. Setelah itu ‘gaya arsitektur Hindia-Belanda’ umumnya berorientasi ke Barat. Hal itu sudah terjadi sejak masa VOC yang dipaparkan dalam buku ini. *De Verenigde Oost Indische Compagnie* (Perusahaan Dagang Hindia Timur) membangun kota-kota benteng seperti Batavia, Semarang dan Soerabaja mengikuti gaya Hindia-Belanda dengan mencontoh model yang ada di Belanda. Setelah itu secara singkat perhatian diarahkan pada gedung-gedung dengan gaya arsitektur yang dipengaruhi oleh berbagai gaya arsitektur sebelum tahun 1900 seperti *Colonial Style* (gaya Kolonial), *Neoclassicisme* (neoklasisme), *Neogotiek* (neogotik), *Eclecticisme* (ekletisisme), dan gaya BOW yang khas (BOW: *Burgerlijke Openbare Werken*, Pekerjaan Umum Sipil). Setelah itu berbagai pengaruh gaya arsitektur yang sejak awal abad yang lalu mempengaruhi perkembangan arsitektur di tanah jajahan dibahas secara singkat.

VOC: Arsitektur dan Tatakota di Abad ke-17 dan ke-18

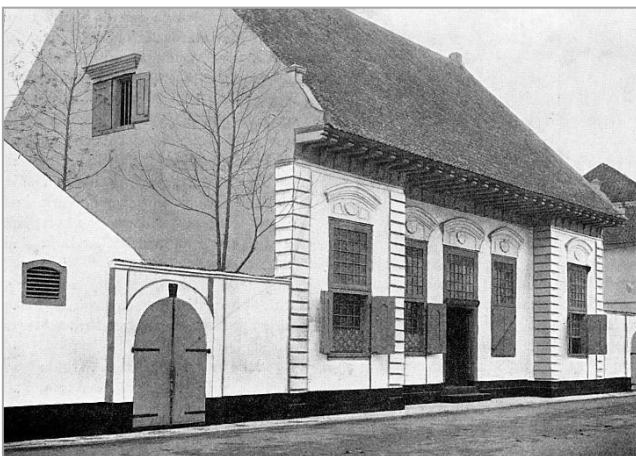
Di abad ke-17 dan ke-18 Belanda membangun berbagai kota di Hindia-Belanda dengan mengadaptasi kota benteng di negara mereka. Maka terwujudlah Jakarta, Semarang, dan Surabaya.¹⁷ Kota-kota tersebut menjadi kantong-kantong pemukiman Barat di dunia Timur dan sebagian besar dibangun menggunakan bahan bangunan dari Belanda. Namun jenis pemukimannya tidak sama.¹⁸ Petugas pemerintah akan memastikan bahwa tidak ada air hujan dari atap rumah yang dapat masuk ke halaman tetangga, untuk itu air hujan dialirkan melalui sistem aliran air umum di bawah pengawasan dewan kota.¹⁹ Karena kanal-kanal di Jakarta menjadi sumber penyakit, maka Gubernur Jendral Daendels memutuskan untuk menutup kanal-kanal tersebut dan membongkar bangunan-bangunan tua. Bahan-bahan bangunan hasil pembongkaran itu dipakai untuk membangun kawasan yang lebih tinggi, oleh sebab itu dinamai *Welgelegen* (lokasi bagus), ke arah yang lebih selatan. Kota yang didirikan oleh Jan Pieterszoon Coen (1587-1629) itu ditinggalkan dalam keadaan rusak, kemudian selama Abad ke-19 hanya sebagian dibangun dengan beberapa perkantoran sederhana. Sejak tahun 1900 rumah-rumah dagang dan berbagai bank di bangun di sini, di lokasi Jakarta lama, yang di Indonesia dikenal sebagai Kota Tua Jakarta.



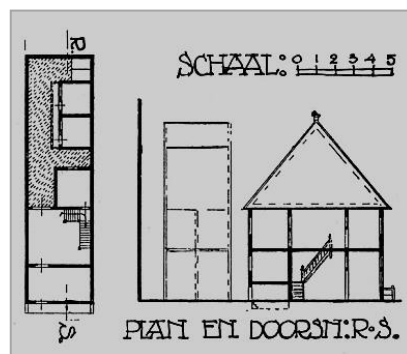
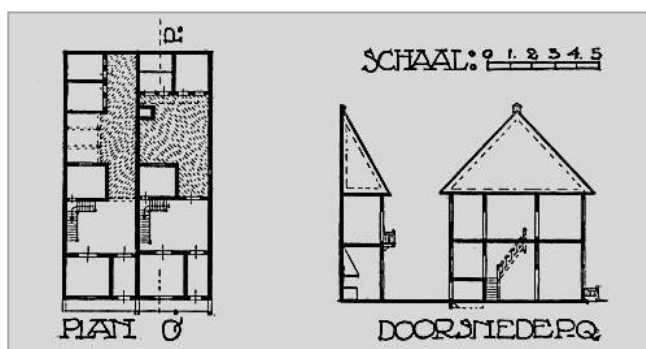
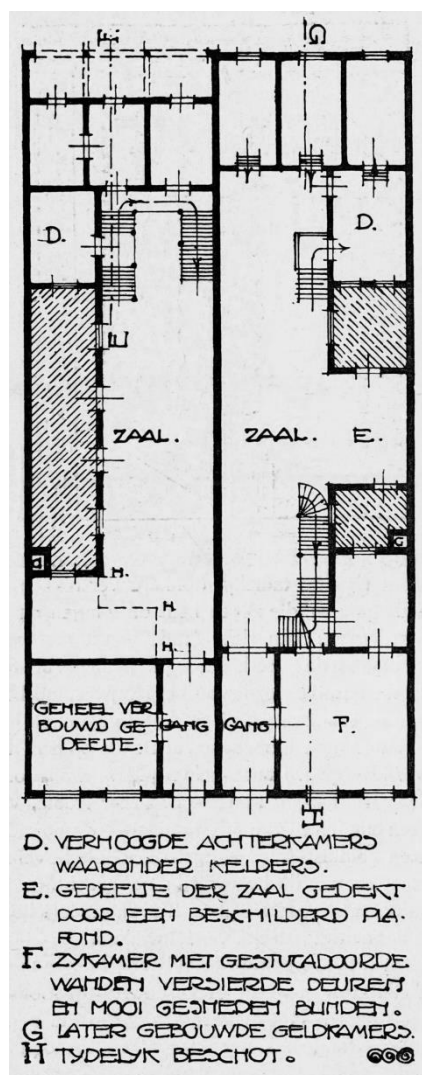
Peta Batavia tahun 1650 dalam 'Oud Batavia' karya Dr. De Haan



Batavia: perumahan pada zaman V.O.C. di Binnen Nieuwpoortstraat tahun 1910 (HNIHON 1912 hal. 115)



Semarang: rumah lama di kota pada zaman V.O.C. (HNIHON 1913 hal. 192)



Illustrasi dalam Majalah 'het Nederlandsch-Indische Huis Oud & Nieuw' yang diterbitkan oleh Ed. Cuypers

Gaya Kolonial

Pembagian penduduk berdasarkan ‘ras’ membuat berbagai kelompok masyarakat di perkotaan hidup secara terpisah satu sama lain, setiap kelompok hidup dengan kebutuhannya masing-masing. Sampai tahun 1901 pihak pemerintah nyaris tidak ikut campur, terutama di kampung-kampung tempat tinggal penduduk asli. Namun H.F. Tillema (1870-1952), seorang apoteker dari Semarang, tidak puas dengan hal ini karena menganggap bahwa angka kematian yang tinggi dikotanya disebabkan oleh kawasan pemukiman yang tidak sehat.²⁰ Sekitar tahun 1918 beliau menulis beberapa buku untuk meyakinkan pemerintah Belanda bahwa harus ada tindakan yang diambil.²¹ Peringatannya tidak diindahkan oleh pemerintah seperempat abad sebelumnya karena kondisi pemukiman dan kehidupan di Belanda kebanyakan juga jauh dari ideal.²²

Sebelum tahun 1900 tidak banyak yang bisa dilakukan oleh para arsitek Belanda di Hindia-Belanda. Orang-orang Barat membangun sendiri rumah mereka di kawasan lain menjauh dari pusat kota yang sudah penuh sesak, dengan menggunakan ‘gaya Hindia yang terbuka’.²³ Rumah mempunyai beranda depan untuk menerima tamu dan beranda belakang untuk tempat tinggal. Ruang luas terbuka yang disangga oleh tiang-tiang, di Hindia disebut ‘galeri’, adalah tempat berteduh paling sehat dari sengatan matahari dan hujan.²⁴ Begitulah kenyataannya. Lantai beranda dibuat lebih tinggi dari permukaan tanah untuk menghindari berbagai hewan yang merayap. Tiang dengan plester putih atau kolom besi asal Eropa yang klasik digunakan untuk menopang atap. Di kemudian hari sering juga digunakan lapisan seng bergelombang. Tirai bambu digunakan untuk menahan hawa panas. Di setiap rumah, sebuah koridor tengah membentang dari depan ke belakang untuk menyediakan akses ke kamar-kamar di kedua sisi. Di belakang rumah ada bangunan tambahan untuk tempat tinggal para pembantu, gudang, kamar mandi, dan garasi.

Sampai sekitar tahun 1900 dibangun juga jenis pemukiman urban di pusat-pusat kota. Sebagian besar rumah dibangun maksimal dua lantai dengan atap yang sederhana. Ruang terbuka (*loggia*) di lantai kedua yang disangga oleh tiang seringkali berada di atas bagian jalan. Karena keseragaman gaya dan adanya garis pemisah antara ruang privat dan ruang publik, maka setiap bangunan, dengan tiang-tiang putihnya, melebur menjadi bagian dari wajah kota. Hal ini menciptakan koherensi yang luar biasa dalam wajah kota.²⁵ Para peneliti dari Amerika menyebutnya ‘gaya kolonial’.²⁶ Kutipan dari seorang penulis pada masa itu: ‘Arsitektur hanya menyanyikan satu lagu saja, yaitu musik klasik. Lagu itu menaburi Jawa dengan bangunan-bangunan Yunani-Romawi yang selalu berwarna putih, yang sama sekali tidak jelek dan menjadi ciri khas yang menonjol di berbagai kota’.²⁷



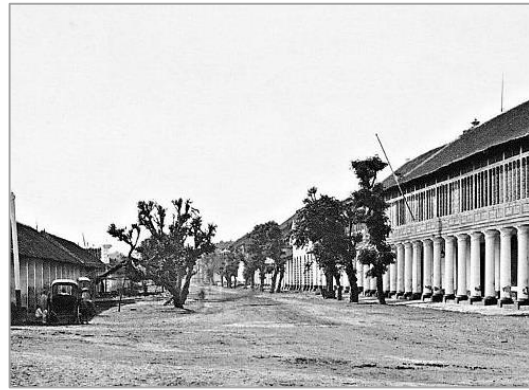
Semarang: sebuah asosiasi perdagangan sekitar tahun 1900. CNJ



Soerabaja: Bankstraat sekitar tahun 1875. CON



Soerabaja: Werfstraat sekitar tahun 1900. CNJ



Batavia: Kali Besar West sekitar tahun 1900. CNJ.



Batavia: "Nederlandsche Handelsmaatschappij" sekitar tahun 1900. Mansvelt (1924) hal. 26

Neoklasisisme

Pada paruh pertama Abad ke-19 para insinyur *Waterstaat* (Dinas Perairan) di Hindia-Belanda membangun juga balaikota, pengadilan, dan gereja dengan gaya arsitektur klasisisme yang menampilkan fasad klasik sebagai bagian paling penting, pemikiran kuno Barat yang ideal dan abadi. Pada tahun 1854 *Departement van Burgerlijke Openbare Werken* (B.O.W) (Departemen Pekerjaan Umum Sipil) didirikan di Hindia-Belanda. Lembaga ini mendapat tugas utama untuk membangun jalan, jembatan, pelabuhan, juga untuk menilai atau merealisasikan bangunan-bangunan milik pemerintah. Departemen Pekerjaan Umum Sipil berpegang teguh pada gaya klasisisme, didukung oleh kalangan akademis.²⁸ Klasisisme menonjolkan nilai dan norma peradaban Barat di Hindia. Setiap proyek mempunyai anggaran standar karena dibiayai oleh uang masyarakat.²⁹ Penggunaan bahan bangunan yang mahal asal Eropa, sebagai pekerjaan pembangunan yang juga paling penting, jarang dilakukan. Penghematan berlaku bagi sebuah kebajikan. Bahkan berbagai istana untuk Gubernur Jendral ditandai dengan kerendahhatian. Istana di *Koningsplein* (sekitar Monas) di Jakarta, yang juga diperuntukkan sebagai tempat berbagai resepsi, bahkan tidak mempunyai ruang dansa.³⁰ Koridor menghubungkan istana baru ini dengan bagian istana yang lama di belakang. Rumah peristirahatan Gubernur Jendral di *Tjipanas* (Cipanas) terletak di kawasan gempu bumi dan karena alasan inilah dibangun menggunakan kayu rasamala dan jati. Lantainya dibuat dengan lapisan beton dan di ruang-ruang galeri ditutupi dengan tegel semen Portland.³¹ Sebagian besar pekerjaan bangunan itu pada akhirnya menjadi mengesankan karena menggunakan tiang dan fasad berwarna putih serta bergaya Yunani. Para insinyur di Hindia bekerja serupa halnya dengan kolega mereka di Belanda, dimana mereka membangun gereja dengan gaya *Waterstaat* (Dinas Perairan).

Contoh

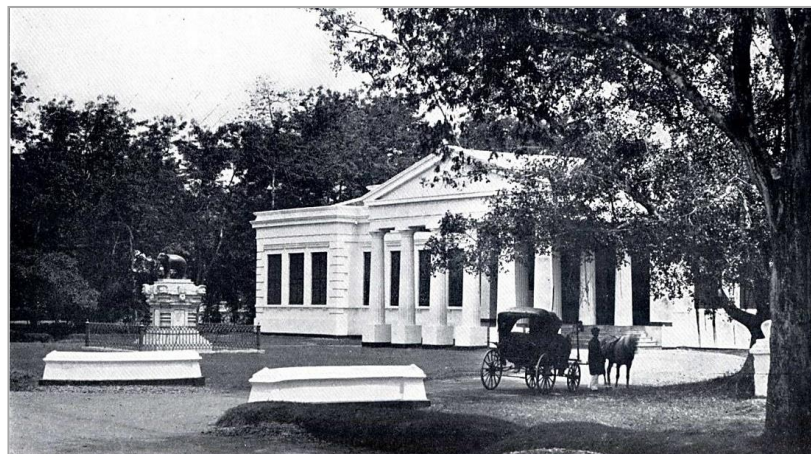
Batavia: *Paleis gouverneur generaal* (1879), Batavia: *De Volksraad* (1830, J. Tromp), Batavia: *Willemskerk* (1839, J.H. Horst), Batavia: *Museum* (1868, W.F.H.F. de Rader), Batavia: *Raad van Justitie* (1870, W.F.H.F. de Rader).



Batavia: *Paleis gouverneur generaal di Koningsplein tahun 1879. CON*



Batavia: neoclasisistik. De Volksraad tahun 1830 (arsiteknya diduga J. Tromp) Merrillees (2020) hal. 193



Batavia: neoclasisistik. Museum di Koningsplein tahun 1868 (arsitek W.F.H.F. de Rader) CON



Batavia: neoclasisistik. Raad van Justitie tahun 1870 karya arsitek W.F.H.F. de Rader. Voorneman (1937) hal. 181

Neogotik

Pada abad ke-19 gereja Katolik di Belanda disetarakan posisinya dengan Gereja Reformasi. Sejak saat itu para penganut Katolik dapat secara terbuka membangun gereja mereka. Sejak awal abad ke-19 Gereja Katolik di Hindia boleh melakukan penyebaran agama serta membangun gereja sendiri di sana.³² Tidak seperti penganut Reformis, para penganut Katolik lebih sering memilih gaya neogotik ketika membangun gereja. Namun demikian neogotik tidak banyak dipilih dalam pembangunan biara, sekolah atau gedung institusi. Pada paruh pertama abad ke-19 di Belanda banyak ditemui dinding luar dan dalam yang diplester halus, serta pilar-pilar kayu. Pierre Cuypers (1827-1921) memprakarsai pembangunan gereja-gereja neogotik dengan dinding dan kubah menggunakan batubata halus. Hindia kesulitan untuk mencontoh hal ini karena (belum) memproduksi batubata sendiri. Berbeda dengan Belanda, di Hindia lebih banyak digunakan kayu dan plester. Gereja mempekerjakan kontraktor, tukang gambar bangunan, dan jika ada, arsitek. Begitulah cara Willem Westmaas (1848-1914) di Jawa Timur membangun gereja Katolik di Soerabaja dan bangunan biara Ursulin yang tertua di Malang. Di seluruh dunia banyak gereja neogotik dibangun setelah tahun 1900 hingga sekitar tahun 1930-an. Marius Hulswit (1862-1921) membangun Gereja Cathedral di Batavia tahun 1901. Jumlah bangunan gereja di Hindia tidak banyak karena tidak tersedianya dana. Ada dugaan bahwa tersedia gambar bangunan disertai dengan desain dasar untuk jenis gereja yang lebih kecil, yang dapat divariasikan. Contoh-contohnya ada di Bandoeng (1894), Makassar, Padang, Cheribon (1879), Pasoeroean (1895), Medan (1905), Buitenzorg (1890). Dugaan bahwa Marius Hulswitt mendesain gereja-gereja tersebut, tidak dapat dibuktikan kebenarannya. Tahun 1905 Hulswitt mengganti sebuah bangunan gereja yang sederhana di Buitenzorg, yang tidak lebih dari sebuah villa, dengan bangunan gereja yang besar.

Contoh

Soerabaja: gereja Katolik Roma (1900, W. Westmaas sr), Batavia: gereja Katolik Roma (1901, A. Dijkmans sj), Buitenzorg: gereja Katolik Roma (1905, M.J. Hulswit), Medan: gereja Katolik Roma (1905, W. Jaski),³³ Malang: gereja Katolik Roma (1906, M.J. Hulswit).



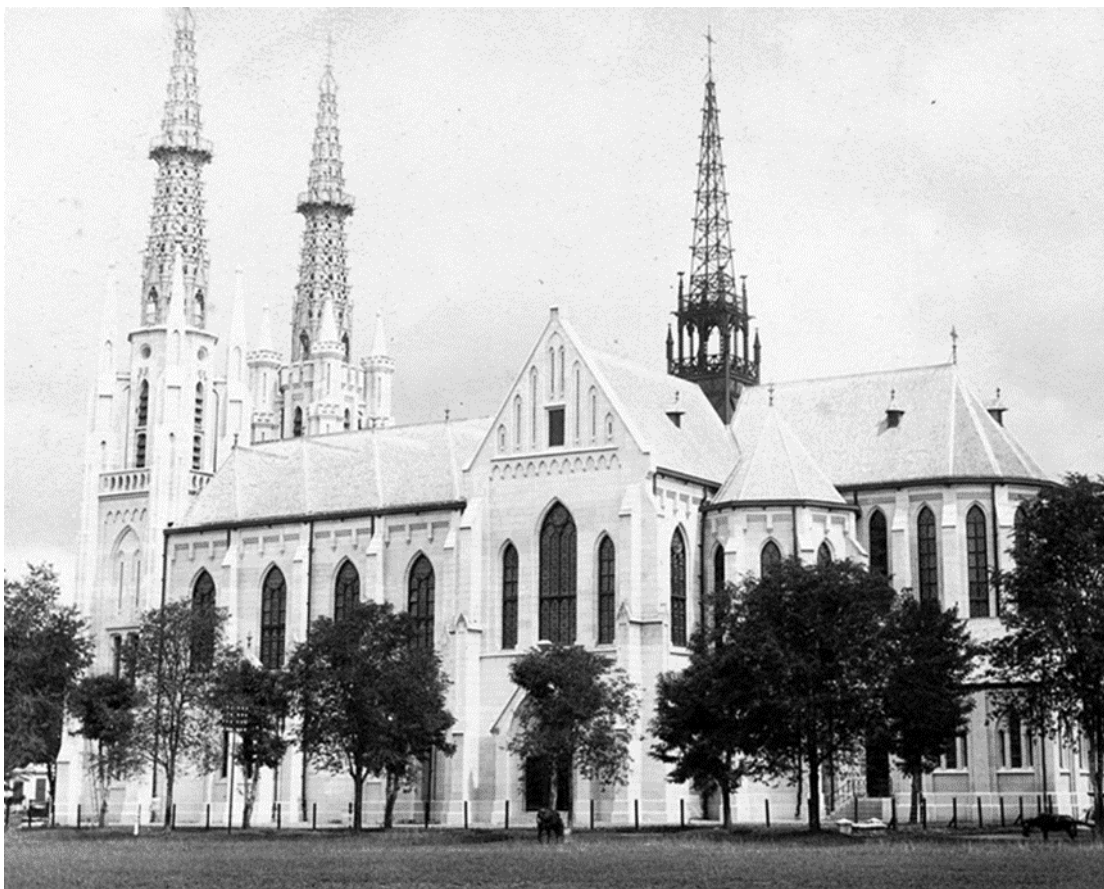
Buitenzorg: neogotik. Gereja Katolik Roma tahun 1905 karya arsitek M.J. Hulswit. CNJ



Soerabaja: neogotik. Gereja Katolik Roma tahun 1900 segera sesudah diresmikan. Arsitek W. Westmaas sr. CON



Medan: neogotik. Gereja Katolik Roma yang dibangun tahun 1905 dan di foto ini tahun 1925. Arsitek W. Jaski (1868-1958) CON



Batavia: neogotik. Kathedral tahun 1902 yang didesain oleh Pastor A.P.M. Dijkmans s.j. dan M.J. Hulswit

Eklektisisme

J.H. Leliman (1828-1910, seorang arsitek Belanda pada tahun 1860 memperkenalkan istilah ‘eklektis’ di Belanda, berasal dari kata ‘pilih’ dalam Bahasa Yunani.³⁴ Beliau mengatakan secara harafiah; ‘Seniman yang ingin maju, saat ini tidak dapat lagi mengabaikan motif arsitektur Gotik maupun motif Yunani. Beliau lebih memilih untuk mengambil inspirasi dari masa lalu dalam segala bentuk dan jadiannya: eklektiker.³⁵ Eklektisisme merupakan metode desain yang bebas menggunakan motif-motif dari berbagai periode gaya. Seorang arsitek eklektis memisahkan dirinya dari arsitek yang terikat pada gaya tertentu, melalui ‘individualisme dan sikap bebas’ demikian menurut Daly.³⁶ Hal ini disertai penekanan bahwa ‘peniruan gaya historis tanpa karakter’ dapat terjadi menurut beliau karena pengetahuan yang dangkal tentang sejarah seni.³⁷

Desain eklektis, metode desain paling penting di abad ke-19, memasuki abad ke-20 dengan sorotan buruk. Aliran ini dianggap ketinggalan zaman dan tidak otentik. Namun penilaian ini berdasarkan pada anggapan bahwa modernisme merupakan tujuan intrinsik dan stasiun terakhir yang ingin dicapai dalam sejarah arsitektur.

Pada tahun 1885 *Bouwkundig Weekblad (Koran Mingguan Arsitektur)* menerbitkan beberapa prinsip eklektisisme: ketika merancang bagian dalam bangunan, selalu mempertimbangkan fungsi, tunjukkanlah pada bagian luar fungsi apa yang ada pada bagian dalam; tonjolkan konstruksinya, demikian juga teknik bangunan modernnya, membangun konstruksi sesuai dengan sifat bahan bangunan dan pastikan bahwa desain dan dekorasi menunjang karakter dan fungsi bangunan.³⁸ Pada akhir abad ke-19 di Eropa dikenal apa yang disebut eklektisisme ‘komersial’ yang diciptakan oleh para kontraktor dan arsitek tanpa pendidikan formal.³⁹ Ilustrasi tentang hal ini adalah berbagai katalog berisi dekorasi buatan mesin, yang dapat dipilih oleh klien. Eklektisisme eksis di Belanda sampai sekitar tahun 1910.⁴⁰ Di Hindia para insiyur *Burgerlijke Openbare Werken (B.O.W.)* (Pekerjaan Umum Sipil) hingga tahun 1900 membangun banyak bangunan dengan gaya eklektis. Mereka memanfaatkan kemungkinan yang terbatas dari elemen bangunan Barat dan elemen gaya yang ada. Kolom berwarna putih, dilengkapi dengan ornamen pinggiran yang mewah, korbels, dan tugu muncul dimana-mana. Elemen-elemen tersebut pada saat itu dibuat dari semen Portland dan, dibuat dalam warna putih khas tropis, seringkali mudah didapatkan.⁴¹

Beberapa klien mencari pelarian kepada arsitek di Belanda. Maka arsitek Andries van Driesum (1868-1925) merancang rumah untuk direktur perusahaan listrik di Jakarta. Saat ini bangunan tersebut mendapatkan status bangunan bersejarah yang dilindungi.

Contoh

Batavia: sekolah *Koningin Wilhelmina* (1893, BOW), Batavia: rumah Direktur *Energie Maatschappij* (1907, A. Van Driesum), Bandoeng: toko buku *Visser* (1907, P.A.J. Mooijen), Bandoeng: bank *Escompto* (1912, P.A.J. Mooijen), Bandoeng: *Nederlandsche Handel Maatschappij* (1912, Ed. Cuypers), Batavia: *Nederlandsche Handel Maatschappij* (1912, Ed. Cuypers).



Bandoeng: eklektis. Toko buku Visser & Co. di Grote Postweg, dibangun tahun 1907 berdasarkan desain P.A.J. Mooijen. HNI



Batavia: desain eklektis untuk HBS 'Prins Hendrik' dibangun oleh B.O.W. Foto sekitar tahun 1900. CON

B.O.W. (sekitar 1900-1915)

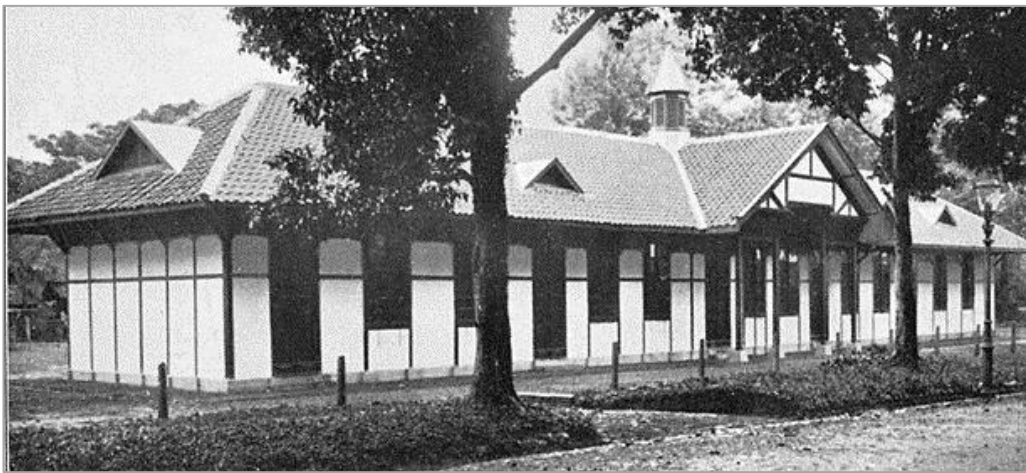
Departemen *Burgerlijke Openbare Werken* (B.O.W.) (Pekerjaan Umum Sipil) sejak 1854 mendapat tanggungjawab untuk membangun dan memelihara pekerjaan-pekerjaan bangunan sipil yang dilakukan oleh pemerintah di Hindia-Belanda. B.O.W. mendokumentasikan proyek-proyek mereka sejak 1892 dalam laporan tahunan. Pihak-pihak yang terlibat sejak 1895 bergabung dalam '*Vereeniging van Bouwkundigen in Nederlandsch-Indië*' (Ikatan Arsitek di Hindia-Belanda).⁴² Setelah diberlakukannya politik Etis pada tahun 1901, jumlah penugasan pembangunan semakin bertambah dan proses pengambilan keputusan disederhanakan. Muncul semakin banyak variasi dari 'desain-desain yang normal'. Fasade bangunan-bangunan ini nyaris hampir selalu dikerjakan dengan tangan. Berbagai gaya tradisional tersebut dicontoh di seluruh dunia, diantaranya karena ditampilkan pada *Wereldtentoonstellingen* (Pameran Dunia). Gaya *chalet* (rumah kayu) menjadi mode di seluruh dunia. Sekitar seratus insinyur B.O.W. mengatur pembangunan ratusan sekolah setiap tahunnya di seluruh kepulauan. Selain itu mereka membangun rumah-rumah dinas untuk para pegawai pemerintah, kantor dinas pemerintah, pengadilan, penjara, pesanggarahan, rumah sakit, rumah pegadaian, serta kantor-kantor pos, telegraf dan telepon. Sejak saat itu 'bangunan milik negara' yang representatif dibangun 'menurut ilmu arsitektur' oleh para arsitek yang tergabung dalam asosiasi profesi insiyur. Mereka bersikap terbuka dalam mendesain dengan menerima berbagai gaya arsitektur yang sedang ada di dunia saat itu.



Di atas dan bagian kanan halaman berikutnya: Serang: bangunan sekolah pendidikan untuk para pegawai pemerintah pribumi didesain oleh B.O.W. Foto dari *Verslag BOW* 1910.



Batavia: sekolah dasar Gouvernements-Europeesche, dengan desain standar B.O.W. Foto dari Colijn 1912 hal. 265



Buitenzorg: sekolah Gouvernements-Inlandsche, dengan desain standar B.O.W. Foto dari Colijn 1912 hal. 269



KLASISISME INTERNASIONAL

Académie des Beaux Arts

Di Prancis, *de Académie des Beaux Arts* (klasisisme akademis) pada akhir abad ke-19 menciptakan tradisi yang menonjol. Di bagian dunia yang berbahasa Inggris (Persemakmuran) pada tahun 1890-an gaya barok Inggris sangat menonjol, mengacu pada contoh-contoh yang didesain oleh arsitek seperti Christopher Wren (1632-1723) dan John Vanbrugh (1664-1726).⁴³ Selain itu, sejak 1910 pengaruh klasisisme yang tegas dari *de Beaux Arts* juga mulai masuk. Di Amerika Serikat desain para arsitek diilhami oleh *de École des Beaux-Arts* di Paris.⁴⁴ Fasade yang kokoh terdiri dari garis-garis simetris yang tegas dengan pilar, penyangga, dan tidak jarang juga *templefront* (fasade ala Yunani). Pada tahun 1907 het *Indisch Bouwkundig Tijdschrift* (Majalah Arsitektur Hindia) membuka ruang diskusi, dimulai oleh seseorang yang menyesalkan bahwa di Hindia karya-karya arsitektur semacam itu tidak muncul.⁴⁵ Pada tahun itu Eduard Cuypers (1859-1927) membuat desain pertamanya untuk *de Javasche Bank*. Beliau dan Hulswit membangun gedung itu dengan gaya *de Beaux-Arts*, walaupun berbagai pihak menentang mereka di Belanda, begitu juga dinas pemerintah di Batavia. Arsitektur *de École des Beaux-Arts* hingga tahun 1932 dianggap sebagai gaya internasional yang menonjol.⁴⁶

Neoklasisisme Internasional

De Académie Royale d'Architecture didirikan tahun 1671 dan pada tahun 1816 melebur dengan *de Académie des Beaux Arts*. Sekolah tersebut bermaksud mempromosikan dan mengembangkan karya-karya historis klasisisme dalam arsitektur berdasarkan penelitian yang mendalam dan pengetahuan yang luas. Hasilnya bisa sangat beragam tetapi hampir selalu bercirikan sifat monumental yang tegas dan penuh dengan detail historis. Biro arsitek asal Amerika McKim, Mead & White setelah mengikuti periode eklektisme sekitar tahun 1900, kembali lagi kepada klasisisme yang lebih murni dari *de Beaux Arts*, berusaha menciptakan karya-karya arsitektur yang serepresentatif mungkin.⁴⁷ Biro arsitek ini melalui *Pennsylvania Station* (1911) dan *Grand Central Station* (1913) di New York mencoba menunjukkan bagaimana desain klasik bisa dipadukan secara sempurna dengan perkembangan teknik konstruksi terbaru. Eduard Cuypers dan dewan direksi *de Javasche Bank* pasti membicarakan hal tersebut.⁴⁸ Mereka memilih untuk membangun gedung bank di Medan (1909), Makassar (1910) dan Bandoeng (1918) sesuai dengan gaya klasisisme internasional, yang ditandai dengan simetri yang tegas, volume berupa balok-balok dengan fasade *templefront*, sayap bangunan dengan tiang-tiang yang tinggi, anak tangga yang lebar dan penyangga tiang yang berat.

Dengan demikian beliau juga mengikuti perkembangan yang dipengaruhi oleh atmosfer Inggris. Maka muncullah di Durban balaikota (1910), di Melbourne perpustakaan nasional (1913), di New Delhi gedung-gedung parlemen (1913-1930), di Manila perpustakaan nasional (1918), museum nasional (1921), dan kantor pos (1926), di Singapura gedung Hongkong Shanghai Bank (1924), dan kantor pos/gedung Fullerton (1928), di Perth kantor pos (1923) dan di Sydney *Savings Bank* (1928).⁴⁹ Klasisisme memberi pengaruh untuk meningkatkan status dan memperkuat tampilan internasional kota-kota tersebut. Klasisisme tidak berpengaruh besar di Hindia-Belanda karena terbatas hanya pada beberapa karya dengan skala kecil.

Contoh

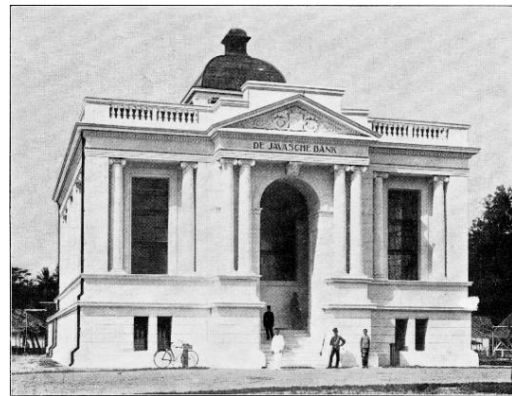
Soerabaja: *Paleis van Justitie* (1895, BOW), Medan: *Javasche Bank* (1909, Ed. Cuypers), Makassar: *Javasche Bank* (1910, Ed. Cuypers), Medan: *Proefstation Deli Maatschappij* (1913, P. Colijn), Medan: Kantor Pusat *Deli Maatschappij* (1914, P. Colijn), Bandoeng: *Javasche Bank* (1918, Ed. Cuypers).



Melbourne: Beaux-Arts-klasisisme. Perpustakaan umum tahun 1913. Arsitek N.G. Peebles. CON



Makassar: Beaux-Arts-klasisisme. Javasche Bank tahun 1908, arsitek Ed. Cuypers. CFC



Medan: Medan: Beaux-Arts-klasisisme. Javasche Bank tahun 1908, arsitek Ed. Cuypers. CON



Medan: Beaux-Arts-klasisisme, kantor Deli Maatschappij tahun 1914, arsitek P. Colijn CON

Neobarok Internasional

Periode yang kita sebut barok, adalah arsitektur yang memenuhi semua persyaratan arsitektur klasik, tetapi di samping itu menunjukkan ciri-ciri teatral untuk menciptakan kesan yang mendalam. *De Wereldtentoonstelling* (Pameran Dunia) pada tahun 1900 di Paris berfungsi sebagai etalase perkembangan gaya ini. Pada pameran *Industrie- und Gewerbeausstellung* (Industri dan Perdagangan) di Düsseldorf tahun 1902 ditampilkan arsitektur sejenis. Di negara-negara Persemakmuran para arsitek kembali ke gaya barok Inggris.⁵⁰ Dalam nada yang sama muncul di Madrid antara 1900 dan 1910 beberapa bangunan mewah dengan kolom, tiang, kubah dan koridor yang berat dan kolosal. Sebagai ketua *de Maatschappij tot Bevordering der Bouwkunst* (Perkumpulan untuk Mempromosikan Arsitektur) Eduard Cuypers dapat dipastikan menghadiri kongres arsitektur di Madrid tahun 1904 dan melihat karya-karya arsitektur di alun-alun yang luas yang sangat mempesonakan.⁵¹ Variasi barok dari gaya klasisisme juga menjadi mode di negara-negara koloni Prancis dan Inggris dengan contoh *National Library* (1903) dan *Victoria Memorial* (1921) di Kalkuta, India, dan balaikota di Saigon (1908). Eduard Cuypers menggunakan tren ini dalam desainnya untuk *de Javasche Bank* di kota-kota kesultanan di Hindia-Belanda.

Contoh

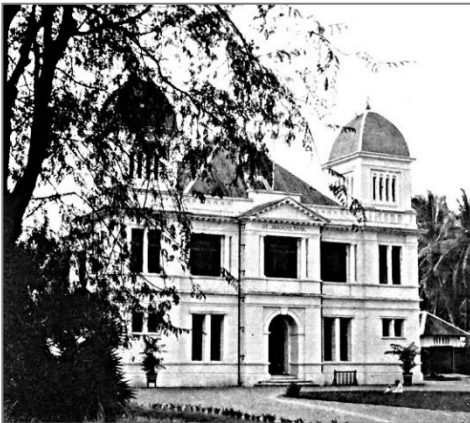
Soerakarta: *Javasche Bank* (1908, Ed. Cuypers), Djokjakarta: *Javasche Bank* (1915, Ed. Cuypers), Kotaradja: *Javasche Bank* (1918, Ed. Cuypers), Cheribon: *Javasche Bank* (1920, Ed. Cuypers), Batavia: *Chartered Bank* (1922, Hulswit-Fermony-Cuypers).



Solo: Beaux-arts, *Javasche Bank* tahun 1908.
Architect Ed. Cuypers. CAA



Singapura: Beaux-Arts, sebelah kanan kantor pos tahun 1928 karya arsitek P.H. Key. Arsitekturnya menjadi alasan untuk diubah menjadi akomodasi hotel mewah baru-baru ini.



Kotaradja: Beaux-Arts Javasche Bank, Ed tahun 1918. CFC



Cheribon: Beaux-Arts Javasche Bank, Ed Cuypers tahun 1920. CFC



Djokjakarta: Beaux-Arts Javasche Bank tahun 1915, arsitek Ed. Cuypers dan Hulswit-Fermont. CFC

Neorenaissance Internasional

Buku *Um 1800* yang terbit tahun 1908 karya seorang arsitek asal Berlin Paul Mebes (1872-1938) mempunyai pengaruh kuat terhadap klasisisme internasional. Buku tersebut berisi foto-foto dari seleksi bangunan klasisis sekitar tahun 1800 berdasarkan beberapa karakteristik: bentuk atap utama berbentuk persegi yang tegas, simetris, atap penutup yang lebar dan sering dilengkapi ordonansi klasik dan *fronton* (pendimen, mahkota fasade).⁵² Gaya '*Herorientatie*' (orientasi ulang) ini diterapkan di banyak negara.⁵³ Gedung-gedung dengan tampilan yang tegas dan jelas dianggap lebih bersahabat dibandingkan dengan ekspresi 'rasionalisme' Berlage dan para pembaharu lainnya, serta disambut baik oleh berbagai perusahaan, yang ingin mengundang publik melalui arsitektur yang representatif.⁵⁴ Daya tariknya terletak pada gambar sederhana dengan bentuk-bentuk familiar, dihiasi dengan pahatan dekoratif terbuat dari batu alam. Mascarons, topeng kepala raksasa dari zaman Renaissance, dari tampak muka, ternyata dapat dipadukan dengan berbagai macam gaya tradisional. Budaya Jawa Hindu yang kaya di Hindia dengan demikian menjadi sumber inspirasi. Bangsa Jerman membangun pos-pos perdagangannya di Cina mengikuti contoh ini (Tsingtao, Tianjin, Hankou).⁵⁵ Di Hindia, Eduard Cuypers dan Marius Hulswit membangun beberapa bangunan dengan ciri-ciri ini, diantaranya *Javasche Bank* di Batavia (1913) dan Soerabaja (1913). Di Batavia bangunan bank dihiasi mascarons yang diinspirasi oleh motif-motif Jawa Hindu.⁵⁶ Di bagian atap dihiasi menara jam yang menonjol. Dibandingkan dengan bangunan-bangunan monumental di daerah jajahan Inggris, fasade *Javasche Bank* di Batavia tampak sederhana. Bangunan tersebut pada tahun 1936 oleh Fermont-Cuypers, penerus Ed. Cuypers dan Hulswit, diperluas dan ditambah dengan fasade yang baru, dengan memanfaatkan kembali pilar-pilar yang lama.⁵⁷

Contoh

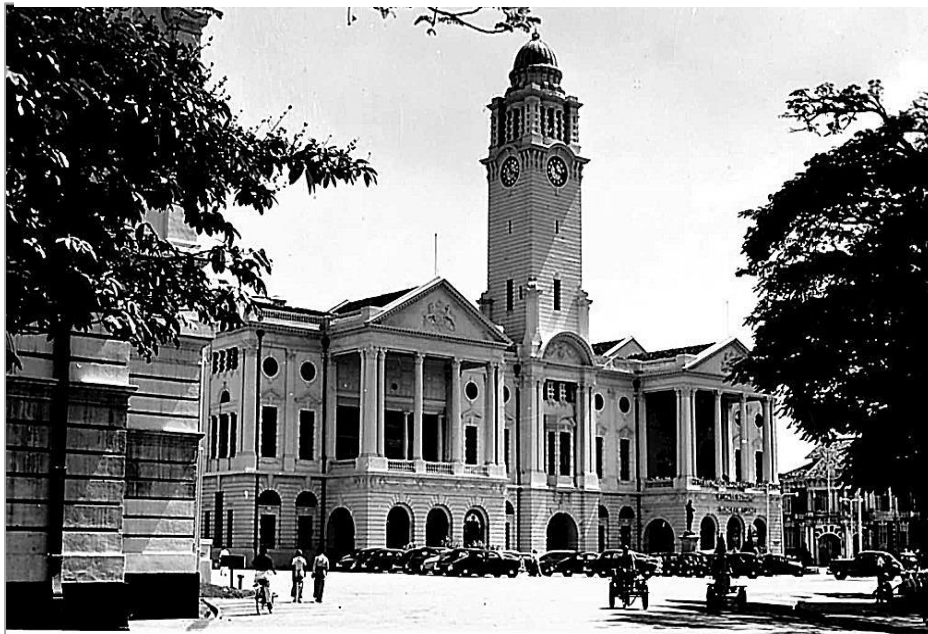
Batavia: *Javasche Bank* (1913, Ed. Cuypers & Hulswit), Soerabaja: *Javasche Bank* (1913, Ed. Cuypers & Hulswit), Manado: *Javasche Bank* (1916, Ed. Cuypers & Hulswit), Pematang Siantar: Balaikota (1921, W. Bennink).



Batavia: ornamen gedung Bank Indonesia yang dulunya adalah *Javasche Bank*. CON



Batavia: orientasi ulang (heroriëntatie); Javasche Bank tahun 1913 oleh arsitek Ed. Cuypers dan Hulswit. KITLV



Singapura: orientasi ulang (heroriëntatie); Victoria and Albert Memorial annex Balaikota tahun 1909, arsitek A. Murray. CON



Melbourne: orientasi ulang (heroriëntatie); stasiun Flinders Street tahun 1910, arsitek P. Roger, foto C. Heeb. CON

GAYA HINDIA-BELANDA

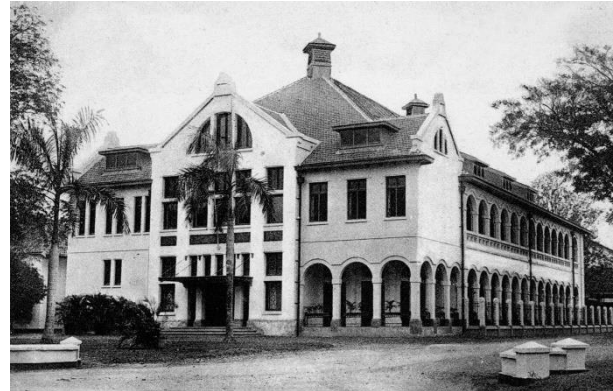
Di Belanda muncul pandangan yang semakin kuat bahwa Belanda harus membalas budi pada negara jajahannya. 'Politik etis' diumumkan secara resmi pada tahun 1901 oleh Ratu Wilhemina saat penobatannya, yaitu hasil pemikiran kabinet Abraham Kuyper. Dengan pendekatan politis ini muncul kebijakan untuk membangun Hindia-Belanda ke arah 'pemerintahan mandiri berdasarkan model Barat'. Untuk mewujudkannya disediakan anggaran 'untuk membangun negara jajahan'. Departemen 'Onderwijs, Eeredienst en Nijverheid' ('Pendidikan, Agama dan Industri') di Belanda memberi tugas untuk membangun banyak sekolah umum, sekolah Katolik dan sekolah Protestan. Di bidang arsitektur Hindia-Belanda juga mendapat banyak dukungan. *Departement Openbare Burgerlijke Werken (B.O.W)* (Departemen Pekerjaan Umum Sipil-B.O.W.) diperkuat dengan tenaga-tenaga arsitek yang baru lulus dari Belanda, selain itu berdatangan pula para arsitek yang mendirikan biro arsitek masing-masing. Salahsatu pendatang baru di Hindia adalah arsitek-seniman P.A.J. Moojen (1879-1955), yang tinggal di Batavia sebagai arsitek mandiri. Beliau termasuk dalam generasi arsitek yang paling muda, dididik dalam semangat ruh Berlage, yang menonjolkan 'rasionalisme' dalam arsitektur. Moojen terbukti menjadi pendukung tangguh Hendrik Berlage (1856-1934).⁵⁸ Sekitar tahun 1900 banyak arsitek di Eropa yang mempelopori pembaharuan dalam arsitektur dengan harapan akan dicatat sebagai gaya baru yang bersejarah. Berlage memainkan peran ini di Belanda. Melalui pendekatan rasional, pemikiran tentang konstruksi dan material, beliau mencoba menemukan arsitektur 'Belanda' yang baru.⁵⁹ Moojen mengumandangkan pendapatnya, sebagaimana halnya Berlage yang menjadi idolanya, dengan meninggalkan masa lalu dan mendorong pengembangan gaya arsitektur yang baru untuk Hindia-Belanda.⁶⁰ Moojen menilai bangunan *de Algemeene* di Soerabaja yang didesain tahun 1902 oleh Berlage dan Hulswit sebagai contoh yang mencerahkan.⁶¹ Generasi baru para arsitek yang pada awal tahun 1900 mulai bekerja pada *Departement Burgerlijke Openbare Werken (B.O.W)* (Departemen Pekerjaan Umum Sipil-B.O.W.), pada saat menempuh pendidikan mereka, ditantang untuk mendesain menggunakan 'gaya Belanda' ala Berlage yang populer saat itu.⁶² Di Hindia mereka bersama-sama Moojen mengembangkan 'Gaya Arsitektur Hindia-Belanda' kontemporer.⁶³ Setelah tahun 1905 di Batavia dibentuk sebuah komisi mencontoh komisi keindahan yang baru saja diresmikan di Belanda. Para pegawai pemerintah B.O.W. menjadi anggotanya dan Pieter Moojen menjadi penasihat eksternal.⁶⁴ Gedung administrasi *de Ned.-Indische Spoorwegen* (Perusahaan Kereta Api Hindia-Belanda), yang dibuka tahun 1907, merupakan contoh yang dianggap berhasil. Setelah tahun 1918 gaya arsitektur ini berakhir. Eduard Cuypers yang berorientasi internasional tidak merasa cocok dengan gaya arsitektur ini, tetapi sebagaimana halnya para arsitek lainnya mencoba-coba mengikutinya.⁶⁵ Metode Berlage berisi penyederhanaan tradisi Belanda menurut prinsip-prinsip rasionalisme yaitu dengan mengembalikan ciri-ciri gaya historis kepada kekuatan abstraknya. Di Belanda, Berlage dan para pengikutnya biasanya membangun menggunakan batubata diseling dengan batu alam di tempat-tempat yang relevan secara konstruktif. Perbedaan itu di Hindia-Belanda menghilang di balik plester putih. Selain itu di iklim tropis mengharuskan adanya *loggia* (galeri terbuka). Untuk gedung *de Algemeene* di Soerabaja, Berlage sengaja tidak mendesain pilar lurus, tetapi pilar lengkung. Para pengikutnya di Indonesia biasanya menyesuaikan desain itu dengan atap yang tinggi dan mahkota fasade yang disederhanakan untuk memberi aksen Belanda. Sebagaimana di Belanda, gedung-gedung di persimpangan jalan yang monumental membentuk sebuah kesatuan tema.

Contoh

Soerabaja: *Ned. Indische Handelsbank* (1906, P.A.J. Moojen), Semarang: Kantor Pusat *Nederlandsch Indische Spoorweg Maatschappij* (1907, B.J. Ouëndag), Batavia *Weltevreden: Prinses Julianaschool* (1910, B.O.W.), Batavia: *Hongkong Shanghai Bank* (1910, Ed. Cuypers & Hulswit), Semarang: *Lindeteves Stokvis* (1910, A.G. Wind), Batavia *Weltevreden: Nillmij* (1911, P.A.J. Moojen), Cheribon: stasiun (1912, P.A.J. Moojen), Batavia: *Rathkamp* (1912, Ed. Cuypers & Hulswit), Batavia: *Internationale Crediet- en Handelsvereniging Rotterdam* (1913, Ed. Cuypers & Hulswit), Batavia : '*Dordrecht*' (1913, Ed. Cuypers & Hulswit), Medan: kantor pos (1913, S. Snuijff dari B.O.W.), Tegal: kantor *SCS* (1913, H. Maclaine Pont), Buitenzorg: sekolah Kristen (1916, W. van Blitterswijk).



Semarang: gaya arsitektur Hindia-Belanda, kantor pusat N.I.S.M. tahun 1907. Arsitek J. Klinkhamer dan B.J. Ouëndag. CON



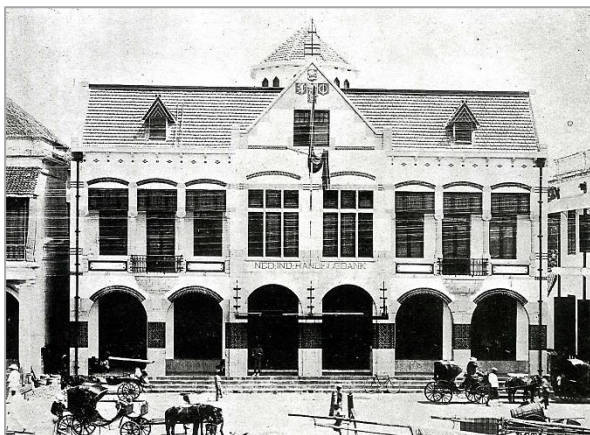
Batavia-Weltevreden: gaya arsitektur Hindia-Belanda, Prinses Julianaschool tahun 1910 diperkirakan didesain oleh B.O.W. Sumber Gedenkboek Nederlandsch-Indië 1898-1923 gambar 143



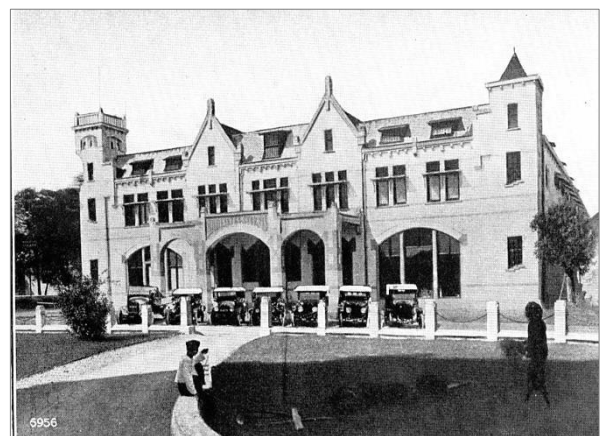
Batavia: gaya arsitektur Hindia-Belanda. NILLMIJ di Noordwijk (now Jl. Juanda) tahun 1913. Arsitek P.A.J. Mooijen. CON



Medan: gaya arsitektur Hindia-Belanda. Kantor pos tahun 1911, arsitek S. Snuijf dari B.O.W. CSL



Soerabaja: gaya arsitektur Hindia-Belanda. Nederlandsch Indische Handelsbank tahun 1907, arsitek P.A.J. Mooijen. IBT no. 9 1911



Semarang: gaya arsitektur Hindia-Belanda. Gedung Lindeteves Stokvis tahun 1910, arsitek A.G. Wind. Sumber Gedenkboek Lindeteves Stokvis 1889-1939.

EKSPRESIF

Ekspresionisme Eropa

Di Jerman dan Austria tinggal beberapa arsitek yang berpendapat bahwa masalah-masalah arsitektonis tidak dapat hanya diselesaikan dengan pendekatan rasional.⁶⁶ Mereka memilih untuk bekerja secara bebas dan kreatif, sehingga ada ruang untuk berekspresi. Mereka menciptakan bentuk-bentuk baru dan orisinal sesuai dengan konsep-konsep individual dan kontemporer. Pada pameran *Werkbond* (Serikat Buruh) di Keulen, Jerman, tahun 1914, ditampilkan interior paviliun dengan pembagian ruang yang tegas, dinding dan kolom berwarna putih yang sering diberi hiasan dekoratif, ubin, ornamen bebas dan nama gedung di fasade bagian luar, gaya yang kemudian ditiru di seluruh dunia.⁶⁷ Pendekatan dekoratif versi Belanda dalam bentuk yang kontemporer kita kenal sebagai *Amsterdamse School*. Biro arsitek Eduard Cuypers di Amsterdam merupakan sumber inspirasi untuk gerakan arsitektur ini. Di sana para arsitek seperti Michel de Klerk (1884-1923), Piet Kramer (1881-1961) dan Joan van der Meij (1878-1949) belajar gaya ini. Ed. Cuypers yakin bahwa 'gaya modern maupun gaya tradisional boleh diolah dengan kebebasan penuh tanpa dogma'.⁶⁸ Gaya *Amsterdamse School* menggunakan bentuk-bentuk dekoratif dan fantasi melalui batubata, kayu dan kadang-kadang juga besi tempa. Iklim di Hindia yang tidak bersahabat dengan batubata dan juga tidak banyaknya ahli bangunan terdidik yang diperlukan, menjadikan bahan bangunan ini tidak cocok untuk Hindia. Henri Estourgie (1885-1964) mungkin dianggap yang karya-karyanya paling dekat dengan gaya *Amsterdamse School* di Hindia. Usianya setara dengan De Klerk, Kramer dan Van der Meij dan pernah bekerja, sebelum beliau berangkat ke Hindia tahun 1911, cukup lama di biro arsitek Eduard Cuypers di Amsterdam. Di Batavia beliau bekerja bersama Marius Hulswit, yang di sana sejak 1914 bekerjasama dengan Arthur Fermont (1882-1967). Begitu juga arsitek Cosman Citroen (1881-1935), asal Amsterdam dan sejak 1915 bekerja di Soerabaja, berusaha menyingkapkan bentuk-bentuk ekspresionis.⁶⁹

Hindia-Belanda memberi ruang yang lebih leluasa untuk eksperimen dibandingkan di negara asal (Belanda), ketika sekitar tahun 1900 muncul gaya *Art Nouveau* dan sesudah Perang Dunia Pertama muncul gaya *Amsterdamse School*, yang awalnya dipandang secara skeptis oleh para elit arsitektur di bawah pimpinan Berlage. Konstruksi dan denah lantai seringkali merupakan wujud dari sebuah bentuk pahatan. Kubah dan menara sering menentukan siluet gedung.⁷⁰

Contoh

Bandoeng: Toko *De Vries* (1910, Ed. Cuypers & Hulswit), Buitenzorg: *Departement voor Landbouw, Handel en Nijverheid* (Departemen Pertanian, Perdagangan dan Perindustrian) (1912, S. Snuijf), Soerabaja: *Lindeteves Stokvis* (1913, Ed. Cuypers & Hulswit), Semarang: stasiun (1914, H. Maclaine Pont), Medan: AVROS (1919, Mulder), Batavia: Centraal Burgerlijk Ziekenhuis (Rumah Sakit Umum Pusat (1921, B.O.W.), Batavia: *Carl Schlieper Koningsplein* (1922, Hulswit-Fermont-Cuypers), Malang: *Javasche Bank* (1922, Hulswit-Fermont-Cuypers), Palembang: *Javasche Bank* (1922, Hulswit-Fermont-Cuypers), Batavia: Bank Escompto (1923, L.M. van den Berg dan W.H. Pichel), Makassar: kantor KPM (1926, F.J.L. Ghijsels), Soerabaja: *Zusterklooster en kapel* (Biara Zuster dengan kapel) (1927, M.H. Voets), Malang: Gereja Theresia (1934, H.L.J.M. Estourgie).



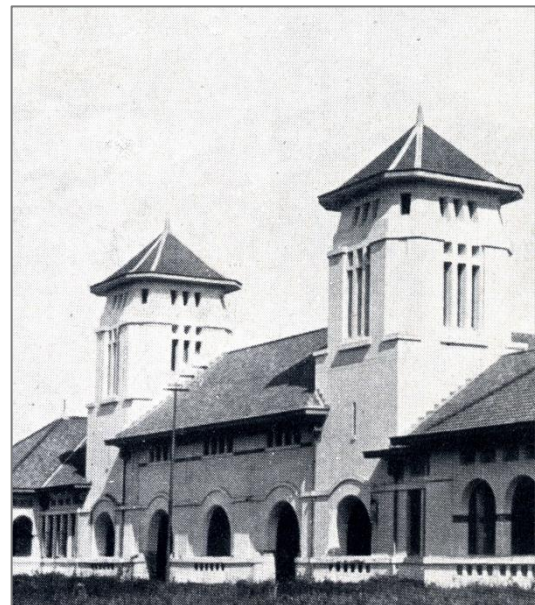
Medan: ekspresif, kantor AVROS tahun 1919 oleh arsitek G.H. Mulder. CSL



Makassar: ekspresif, kantor Koninklijke Pakketvaart Maatschappij tahun 1926, arsitek F.J.L. Ghijsels. CWH



Batavia: ekspresif, Escompto Bank tahun 1923, arsitek L.M. van den Berg dan W.H. Pichel). Vries (1927) hal. 346



Batavia: ekspresif, pintu masuk dengan menara Centraal Burgerlijk Ziekenhuis tahun 1921, arsitek J. F. van Hoytema dari BOW. Vries (1927) hal.369

Ekspresionisme Hindia

Metode desain ekspresionisme di Eropa berevolusi dengan cepat ke dalam variasi Hindia, menyesuaikan diri dengan gaya arsitektur lokal sebagai titik temunya, seperti bentuk lahan, bentuk atap, dan kayu tropis. Salah satu contohnya adalah vila seorang pegawai *Javasche Bank* di Soerabaja, yang selama bertahun-tahun dianggap sebagai karya Job & Sprey, tetapi kemudian seorang penghuni lama memberitahu bahwa desain dasarnya dibuat oleh Hulswit-Fermont-Cuyppers. Sejumlah arsitek mendapat inspirasi terutama dari bentuk atap lokal yang kemudian menginterpretasikannya ke dalam bentuk ekspresif kontemporer. Han van Oyen (1893-1944) mendesain bangunan gereja Protestan di Semarang dengan atap lebar yang mengesankan setelah mengakhiri kerjasamanya dengan Schoemaker bersaudara. Sementara Wolff Schoemaker di Bandoeng membangun villa dengan atap yang sangat menarik pandangan mata. Seseorang yang juga secara tidak sadar dipengaruhi gaya ini adalah Liem Bwan Tjie (1891-1965) yang bekerja di Semarang. Bahkan seorang 'modernis' seperti A. Albers (1897-1961) pada tahun 1940 mendesain sebuah vila dengan atap yang mengesankan. Ekspresionisme Hindia berlangsung selama tiga dekade dan dipengaruhi oleh berbagai tren baru.

Contoh

Soerabaja: vila pegawai *Javasche Bank* (1921, Job & Sprey/Hulswit-Fermont-Cuyppers), Soerabaja: gedung BPM (1921, C. Citroen), Batavia: Villa Merah di *Weltevreden* (1922, Ch. Wolff Schoemaker), Batavia: Pasar Glodok (1925, B.J.K. Cramer Dienst Gemeentewerken), Semarang: rumah B.T. Liem (1925, J. Th. Van Oyen), Buitenzorg: gedung penelitian *Gebouw Thee* (1927, F.J.L. Ghijsels AIA), Bandoeng: kolam renang *Centrum* (1927, Ch. Wolff Schoemaker), Batavia: kantor pusat *Geo Wehry* (1927, F.J.L. Ghijsels), Semarang: gereja Protestan (1929, J.Th. van Oyen), Soebang: *Sociëteit* (1929, Fermont-Cuyppers), Soerabaja: apotek *Rathkamp* (1929, F.J.L. Ghijsels AIA), Semarang: rumah tinggal Han Tiauw Tjong (1932, Lim Bwan Tjie), Malang: rumah tinggal The Bo Djwan (1934, Liem Bwan Tjie).



Batavia: ekspresif, Kantor Pusat Geo Wehry tahun 1927, arsitek F.J.L. Ghijsels. Delprat (1930) hal. 54



Buitenzorg: ekspresif. Kantor penelitian (proefstation) Jawa Barat untuk teh dan karet tahun 1927 karya arsitek F.J.L. Ghijsels dari AIA. CWH



Soerabaja: ekspresif, villa agen Javasche Bank tahun 1921, Job & Spey, E. Rozema, Ed. Cuypers. CON



Bandoeng: ekspresif. Pintu masuk kolam renang 'Centrum' tahun 1927 karya arsitek Ch. Wolff Schoemaker. CON



Semarang: ekspresif, Gereja Reformasi tahun 1927 karya arsitek J. Th. Van Oyen. CON



Bandoeng: ekspresif, villa di Ireneboulevard tahun 1940 dengan desain A.Aalbers. HNI



Ambarawa: ekspresif, Kompleks sekolah Zusters Franciscanessen tahun 1925. Arsitek Oyen dari Yogyakarta. CNJ

ART DECO

Art Deco Eropa

Sekitar tahun 1920 gaya ‘ekspresif’ dalam arsitektur membuka jalan untuk munculnya sebuah gaya yang disebut ‘*Art Deco*’ setelah tahun 1925. Nama itu berasal dari pameran *Exposition des Arts Décoratifs et Industriels* yang diadakan di Paris tahun 1925. Banyak mebel, barang-barang rumah tangga dan perhiasan yang dipamerkan berkualitas sangat tinggi dan tampak elegan. Di Eropa, *Art Deco* senantiasa diasosiasikan dengan seni dan kerajinan, mebel, desain interior, patung dan bangunan paviliun. Awalnya *Art Deco* dalam arsitektur banyak ditemukan terutama di Belgia dan Prancis. Walaupun *Art Deco* setelah Pameran di Paris mengalami penurunan kepopulerannya di Eropa, tetapi secara internasional makin populer terutama di luar Eropa untuk jangka waktu yang lama. Di Hindia-Belanda, *Art Deco* selalu dikombinasikan dengan plester.⁷¹

Contoh

Kampoeng-Baroe (Medan): pusat penelitian AVROS (1919, G.H. Mulder), Batavia: Kantos Pos *Weltevreden* (1921, J.F. van Hoytema dari BOW), Soerabaja: Gereja *Heilige Hart* (1921, Hulswit-Fermont-Cuyppers), Batavia: Biara Ursulin di *Meester Cornelis* (1922, Hulswit-Fermont-Cuyppers), Toko ‘*Vereeniging Eigen Hulp*’ (X 1922, R.L.A. Schoemaker), Batavia: Gereja *St. Jozef Meester Cornelis* (1923, F.J.L. Ghijsels).



Soerabaja: art deco, gereja Heilige Hart tahun 1921, arsitek Hulswit-Fermont-Cuyppers, arsitek proyek H. Estourgie. CAA



Batavia: art deco, John Peet & Co di Kali Besar tahun 1920. Arsitek F.J.L. Ghijsels . CWH



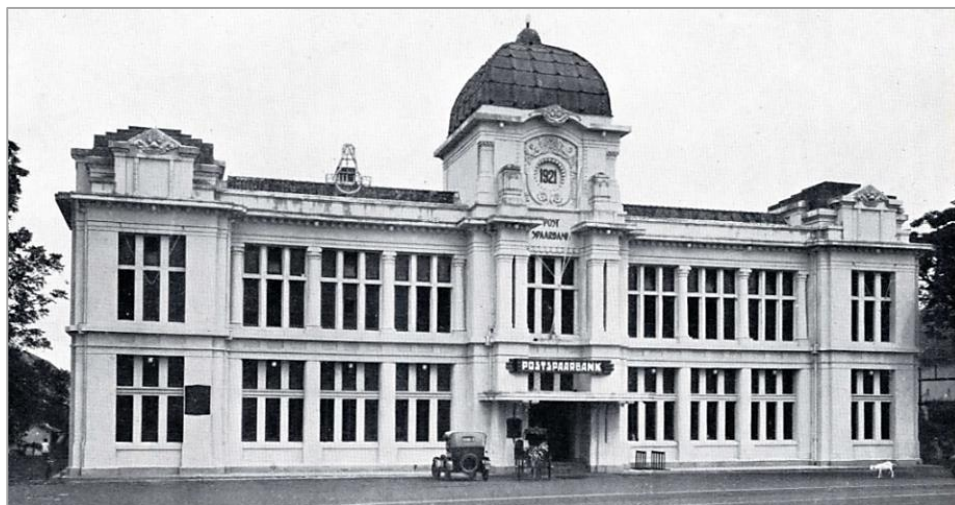
Batavia: art deco, Kantor Pos Pusat di Weltevreden dalam kondisi ini diserahkan pada tahun 1921 dan didesain oleh arsitek J.F. van Hoytema dari B.O.W. CON



Batavia: art deco, gereja St. Jozef di Meester Cornelis tahun 1923 karya arsitek F.J.L. Ghijsels. CWH



Medan-Kampong Baroe: art deco, pusat penelitian AVROS tahun 1919, arsitek G.H. Mulder. Veersema (1940).



Batavia: art deco, toko 'Vereeniging Eigen Hulp' tahun 1922 karya arsitek R.L.A. Schoemaker. Pada tahun 1930 seluruh ornamen gedung ini dihilangkan dan dibangun kembali sebagai Postspaarbank oleh arsitek J. Van Gendt dari B.O.W. Stroomberg (1930) hal. 140

Art deco Amerika

Para arsitek yang mengikuti gaya *Art Deco* di Amerika merancang karya-karya arsitektur menonjol yang ditandai secara kuat oleh bentuk pahatan (*sculpturale vorm*).⁷² Dengan demikian bangunan memanifestasikan tampilannya hingga detail yang terkecil sebagai sebuah kesatuan. Art Deco dari Amerika sering diasosiasikan dengan simbol, tekstur, garis geometris yang kontras, warna terang, energi dan terutama optimisme. Para arsitek Amerika tidak mengalami kesulitan menghiasi sebuah gedung kosong yang sangat fungsional dengan fasade dan ornamen-ornamen bergaya Art Deco. Hal yang sama dengan mudah diterapkan di Hindia-Belanda karena adanya kebutuhan pekerjaan plesteran. Schoemaker bersaudara merancang sebagian besar bangunannya dengan gaya ini sekitar tahun 1920. Charles Wolff Schoemaker mengunjungi Amerika Serikat dan kemungkinan melihat karya-karya awal arsitek Frank Lloyd Wright. Beliau kadang-kadang menambahkan elemen dekoratif dari kebudayaan Maya pada bagian luar rancangannya. Elemen tersebut ditonjolkannya ke luar dari fasade yang diplester, diaksentuasikan dalam warna. Biro arsitek Job & Sprey membangun beberapa karya arsitektur yang indah dalam gaya ini di Soerabaja, juga setelah Jan Jacob Job (1876-1934) meninggal dunia, biro arsiteknya di bawah kepemimpinan Henri Sprey (1895-1951) meneruskannya hingga waktu yang lama. Di Batavia pasangan Reyerse & De Vries, dipimpin oleh Willem Reijerse (1891-1968) dan IJsbrand de Vries (1893-1968) juga patut dicatat sebagai pengikut art deco Amerika. *Oud Miami Beach* penuh dengan ciri-cirinya.⁷³

Contoh

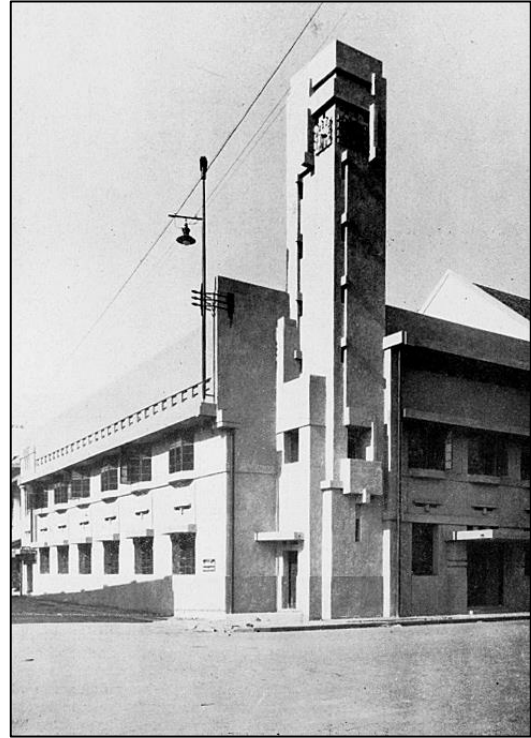
Bandoeng: *Insulinde* (1918, C.P. Schoemaker Associatie), Bandoeng: *Becker & Co* (1919, C.P. Schoemaker en Associatie), Soerabaja: Kantor *Telefoon* (1919, F.J.L. Ghijsels AIA), Bandoeng: *Concordia* (1921 C.P. Schoemaker en Associatie), Bandoeng: *Jaarbeurs* (1920 C.P. Schoemaker en Associatie), Bandoeng, *Ursulinen HBS* (1922, Hulswit-Fermont-Cuyper), Soerabaja: *Erdmann Sielcken* (1924, Job & Sprey), Soerabaja: Balaikota (1925, C. Citroen), Batavia: *Nieuws van den Dag* (1927 Reyerse & de Vries), Soerabaja: jalur *Java-China-Japan* (1927, Job & Sprey), Bandoeng: Hotel Preanger (1929, Ch.P. Wolff Schoemaker), Soerabaja: *Bank Koloniale* (1928, Ch.P. Wolff Schoemaker), Batavia: Kantor Pos (1930, R. Baumgartner dari BOW)



Bandoeng: art deco, Hotel Preanger tahun 1929 karya Ch. P. Wolff Schoemaker. CON



Bandoeng: art deco, gedung Insuline tahap 1 karya biro arsitek C.P. Schoemaker en Associatie tahun 1918. CHB



Bandoeng: art deco. Gedung kantor. Kembang Djepoen tahun 1929, arsitek Estourgie & Rijksen udari Bouwkundig Weekblad Architectura, 1930-7 hal.. 63-64



Bandoeng: art deco, Concordia tahun 1921 karya C.P. Schoemaker en Associatie. Dullemen (2010) hal. 181



Soerabaja: art deco, Java-China-Japanlijn tahun 1927 karya Biro Arsitek Job & Sprey. Faber (1934) hal. 233ba

Art Deco Hindia-Belanda

Di Hindia-Belanda pada tahun 1920 muncul variasi lokal gaya *Art Deco* yang disesuaikan dengan iklim tropis. Semua (mantan) insinyur B.O.W. mendesain dengan gaya ini, masing-masing dengan caranya sendiri. Bernard Cramer (1890-1978) mendesain pasar untuk *Gemeente Batavia*, sebuah panggung pendopo. Simon Snuijf (1880-1944) dan Frans Ghijsels (1882-1947) sebagaimana halnya Thomas Karsten (1884-1945) mendesain untuk *de Nederlandsch-Indische Levensverzekering- en Lijfrente-Maatschappij* (NILLMIJ) (Perusahaan Asuransi Jiwa dan Anuitas Hindia-Belanda). Hulswit-Fermont-Cuypers memasang atap di gedung WEVA di Batavia yang membentuk kesatuan dengan fasadnya. Karena Hindia-Belanda sangat kaya dengan elemen dekoratifnya sendiri maka hal ini pun diterapkan pada banyak desain bangunan. Walaupun kebanyakan gedung *Art Deco* Hindia-Belanda dibangun sebelum tahun 1930, namun sesudah periode itu masih banyak dibangun oleh biro arsitek di Hindia.

Contoh

Buitenzorg: kantor *Telefoon* (1919, BOW), Semarang: NILLMIJ (1919, H. Th. Karsten), Batavia: gereja Kwintang (1920, F.L. Wiemans), Batavia: gedung *Aneta* (1920 Reyerse & De Vries), Batavia: *STOVIA* (1920, H. von Essen BOW), Batavia: gedung *WEVA* (1921, Hulswit-Fermont-Cuypers), Bandoeng: *NILLMIJ* (1922, S. Snuijf en F.L. Wiemans), Medan: *NILLMIJ* (1922, S. Snuijf en G.H. Mulder), Bandoeng: Biskop *Majestic* (1922 C.P. Schoemaker en Associatie), Batavia: kantor *Borneo Company* (1923, Hulswit-Fermont-Cuypers), Batavia: *Koninklijke Paketvaart Maatschappij* (1924, F.J.L. Ghijsels AIA), Batavia: bank *Escompto* di *Wetevreden* (1924, Hulswit-Fermont-Cuypers), Cheribon: *B.A.T. Fabriek* (1924, Hulswit-Fermont-Cuypers), Soerabaja: *HBS* (1924, J. Gerber), Bandoeng: gereja *Bethel* (1925, Ch. Wolff Schoemaker), Soerabaja: Balaikota (1925, C. Citroen), Semarang: rumah dinas Walikota (1929, H.Th. Karsten), Solo: Pasar (1930, H.Th. Karsten). Semarang: kantor *Stoomvaart Maatschappij Nederland* (1930, H.Th. Karsten) Padang: Balaikota (1934, H.Th. Karsten)



Soerabaja: art deco, Balaikota tahun 1925, arsitek C. Citroen. CHB



Semarang: art deco Hindia. Kantor NILLMIJ tahun 1919 karya arsitek H. Th. Karsten. CHB



Bandoeng: art deco Hindia. Kantor NILLMIJ tahun 1922 karya arsitek S. Snuijf dan F.L. Wiemans. CHB



Batavia: gedung 'Roemer Visscher Vereeniging' tahun 1926. Arsitek F.J.L. Ghijssels dari AIA. BAM



Batavia: art deco Hindia. Gedung WEVA tahun 1920, karya biro arsitek Hulswit-Fermont-Cuypers. CON

(Kiri) Semarang: art deco, kantor Stoomboot Maatschappij Nederland tahun 1930, arsitek H. Th. Karsten. IBT

TIPOLOGI INDONESIA

Berbagai sketsa yang dibuat oleh Eduard Cuypers sekitar tahun 1910 untuk tugas pertamanya di Hindia-Belanda termasuk dalam kategori ‘tipologi Indis’. Pendekatan desain ini merupakan interpretasi Barat tentang bagaimana tampak sebuah bangunan di Timur seharusnya, yang juga dibuat dengan menggunakan prinsip-prinsip konstruksi tradisional.⁷⁴ Henri Maclaine Pont memperlihatkan pada tahun 1920 melalui bangunan *Technische Hogeschool* di Bandoeng yang didesainnya bagaimana pendekatan itu seharusnya diterapkan. Beliau pertama-tama mempelajari konstruksi secara seksama kemudian menerapkan bentuk tradisional yang menonjol secara kreatif untuk membangun bangunan abad kedua puluh.⁷⁵ Maclaine Pont juga memicu perdebatan tentang membangun gedung dengan gaya arsitektur setempat atau tidak. Sebuah perdebatan yang berlangsung singkat di tahun 1920 di Hindia-Belanda.⁷⁶ Pada tahun 1927 Hulswit-Fermont-Cuypers di Soekaboemi mendesain sebuah sekolah dilengkapi pendopo yang berfungsi sebagai tempat bermain di dalam ruangan. Wijnand Lemei melakukan hal yang sama pada tahun 1930, dengan aksen yang berbeda, untuk sekolah AMS di Malang. Henri Maclaine Pont dan Thomas Karsten hingga akhir tahun 1930-an terus berkarya mendesain arsitektur yang secara langsung dipengaruhi oleh gaya arsitektur tradisional Indonesia.⁷⁷ Keduanya mempelajari tradisi bangunan lokal dan banyak menulis tentang hal itu.

Contoh

Bandoeng: *Technische Hogeschool* (1920, H. Maclaine Pont), Soekaboemi: Pendopo sekolah *Ursulin* (X 1927, Hulswit-Fermont-Cuypers), Semarang: rumah sakit Elisabeth (1927, Th. Karsten) Djokjakarta; rumah sakit “*Onder de Bogen*” (1928, F.J.L. Ghijssels), Malang: Pendopo gedung *AMS* (1930, W. Lemei en Th. Muller dari de LGD), Paris: Gedung Pameran (1931, W.J.G. Zweedijk en P.A.J. Moojen) Sobokartti: *Volkstheater* (1930, Th. Karsten). Trawulan: Museum (1931, H. Maclaine Pont). Djokjakarta: museum Sono Bodoyo (1935, Th. Karsten), Puhsarang-Kediri: gereja Heilig Hart (1937, H. Maclaine Pont)



Bandoeng: berakar Hindia, *Technische Hogeschool* tahun 1920. Arsitek H. Maclaine Pont. CON



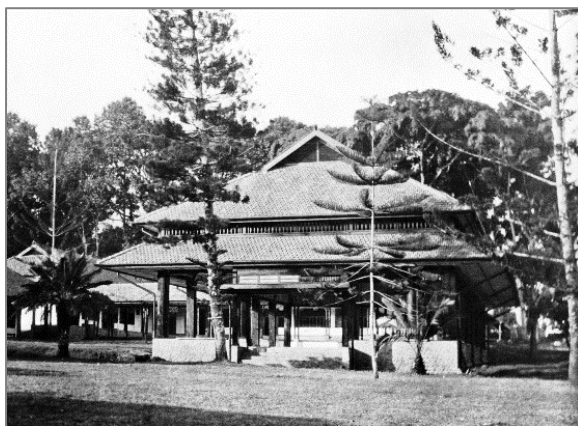
Paris: gedung pameran tahun 1931. Arsitek W.J.G. Zweedijk dan P.A.J. Moojen. COF



Trawulan: Museum tahun 1931. Arsitek H. Maclaine Pont. De Vries (2009) hal. 91



Djokjakarta: Museum Sono Budoyo tahun 1935. Arsitek Th. Karsten. COF



Soekaboemi: Sekolah Ursulin tahun 1927, arsitek Hulswit-Fermont-Cuypers. CFC



Puhsarang-Kediri: Gereja Heilige Hart tahun 1937. Arsitek H. Maclaine Pont. De Vries (2009) hal. 58

DEKORATIF HINDIA-BELANDA

Di awal tahun 1920 Johan Gerber mendesain gedung pemerintahan (Gedung Saté) di Bandung, sebuah konstruksi modern dengan dekorasi khas Indonesia. Wolff Schoemaker kadang-kadang mendekorasi gedungnya dengan 'Kalakop', topeng singa menakutkan untuk mengusir mahluk halus. Dari biro Hulswit-Fermont-Cuypers, Eduard Cuypers pada tahun 1925 dan 1927 mendesain dua gedung *Handels Vereniging Amsterdam* (H.V.A.) yang sangat kaya dengan dekorasi. Hampir semua ornamen dan relief berasal dari Indonesia. Balaikota Cheribon yang dibangun tahun 1927, didesain oleh Jacob Jiskoot, diberi dekorasi udang didindingnya, dengan gaya yang ceria, untuk menandakan bahwa pemerintah kota mendapatkan sebagian pendapatannya dari penangkapan udang. Puncak dari seni bangunan dengan dekorasi Hindia-Belanda dapat dilihat pada *Parijs Koloniale Tentoonstelling* (Pameran Kolonial Paris) tahun 1931 yang menampilkan paviliun Belanda sebagai imitasi Bali, didesain oleh Pieter Moojen dan sepupunya Willem Zweedijk.⁷⁸

Contoh

Bandoeng: *Van Dorp* (1921, Schoemaker Associatie) Bandoeng: gedung *Gouvernements* (1923, J. Gerber), Soerabaja: *Van Dorp* (1924, Schoemaker Associatie), Soerabaja: *H.V.A.* (1925, Hulswit-Fermont-Cuypers), Medan: *H.V.A.* (1927, Hulswit-Fermont-Cuypers), Cheribon: Balaikota (1927, J.J. Jiskoot), Bandoeng: Balaikota (1929, E.H. de Roo), Malang: kompleks sekolah *HBS/AMS* (1930, W. Lemei) Tenggaron: istana Sultan Koetai. (1938, H.L.J.M. Estourgie).



Soerabaja: dekoratif, kantor *Handelsvereniging Amsterdam* tahun 1925 berdasarkan desain yang dibuat oleh Ed. Cuypers. CFC



Cheribon: dekoratif, Balaikota segera sesudah diserahterimakan tahun 1927. Arsitek J.J. Jiskoot. Kerchman (1930) hal. 309



Malang: dekoratif, kompleks sekolah HBS/AMS tahun 1930 karya W. Lemei. Passchier (2020) hal. 118



Bandoeng: dekoratif, gedung Gouvernements tahun 1923 karya arsitek J. Gerber. CON

EKSPRESIF MODERN

Di Hindia-Belanda ekspresionisme memainkan peran hingga akhir tahun 1930-an. Salahsatu contohnya adalah proyek pertama arsitek Han Groenewegen di Medan, rumah sakit Elizabeth yang dibangun tahun 1928. Arsitek kota Medan, Johan Valk pada tahun 1933 mendesain bangunan pasar yang sangat ekspresif, yang saat ini sudah dihancurkan. Kedua arsitek tersebut mendesain dengan semangat *Amsterdamse School*. Balaikota Hilversum yang selesai dibangun tahun 1931, didesain oleh Willem Dudok (1884-1974), memberi inspirasi banyak arsitek tentang arsitektur ekspresif kubistis. Dudok mendesain beberapa bagian utama gedung yang sederhana secara seimbang sehingga menjadi satu kesatuan yang indah. Hal ini menantang beberapa arsitek untuk melakukan hal yang sama di Hindia-Belanda. Arsitektur gaya ini juga menjadi inspirasi di bidang perkapalan laut (tiang, cerobong asap) atau penerbangan (bentuk bundar).

Contoh

Medan: rumah sakit *Elizabeth* (1928, J.M. Groenewegen), Soerabaja; *Gouvernement* (1931, W. Lemei dari B.O.W), Soerabaja; rumah Tan Tjwan Bie (1931, C. Citroen), Batavia; *Hotel des Galeries* (1932, A. Dikstaal dari Biro Fermont-Cuypers), Soerabaja; kompleks bangunan *Hellendoorn, Kolff, Van Wingen* (1933 J. Th. van Oyen), Medan; Pasar (1933, J.H. Valk). Soerabaja: kompleks pertokoan *Savelkoul* di Toendjoengan (1935, Bureau Job & Sprey), Soerabaja; *Aurora* di Toendjoengan (1936, Bureau Job & Sprey).



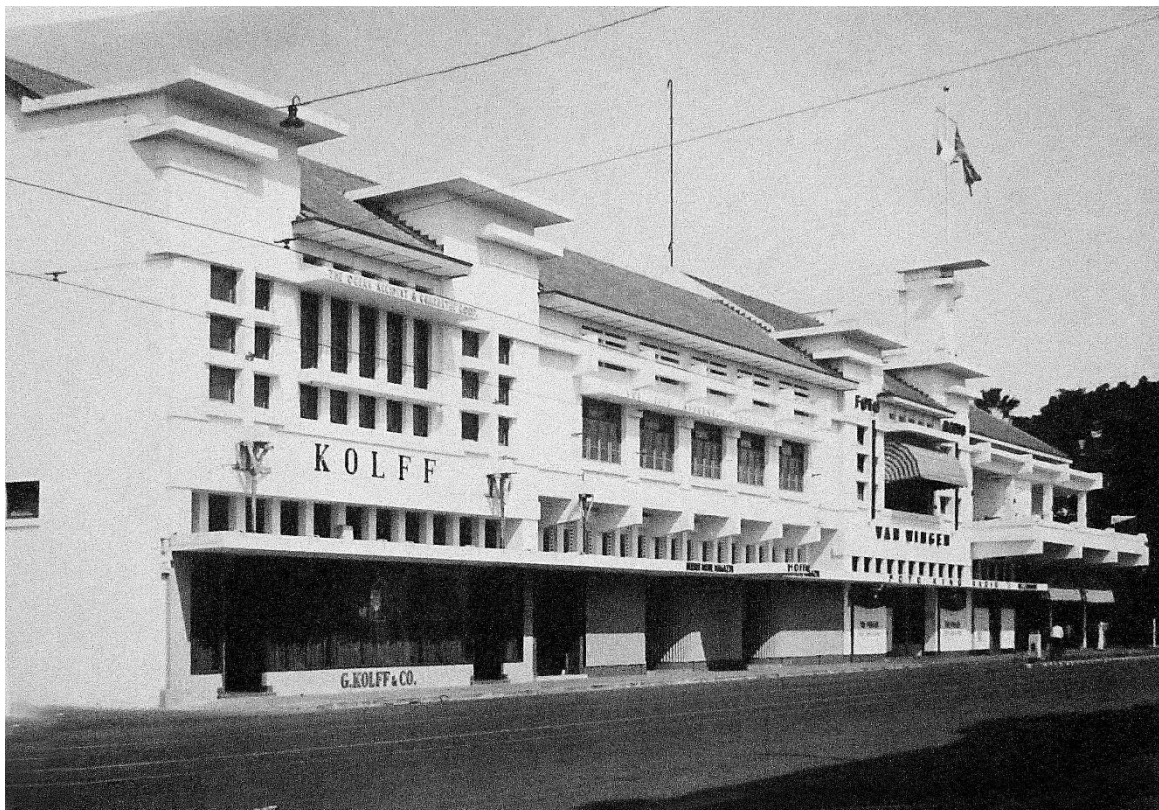
Soerabaja: ekspresif modern. Villa Tan Tjwan Bie tahun 1931 berdasarkan desain C. Citroen. CBN



Soerabaya: ekspresif modern, gedung Gouvernment tahun 1931 berdasarkan desain W. Lemei dari Landsgebouwendienst. CBN



Batavia: ekspresif modern. Hotel des Galeries tahun 1923 karya desain A. Dikstaal dari biro Fermont-Cuypers. CFC



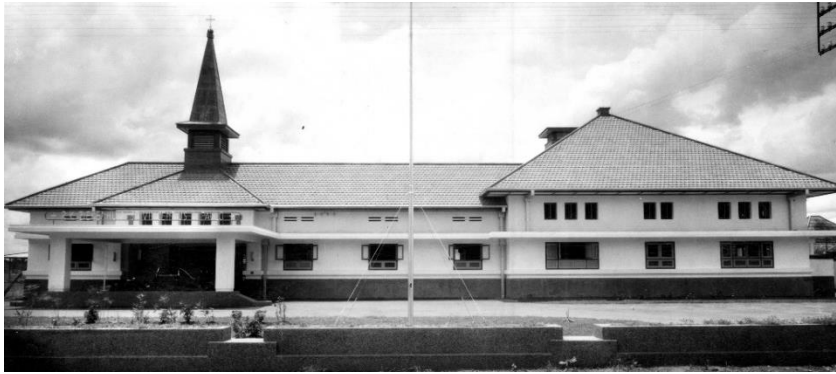
Soerabaja: ekspresif modern,gedung di Tunjungan dari kiri ke kanan Kolff, van Wingen dan Hellendoorn, semua didesain oleh J. Th. Van Oyen dan dibangun tahun 1933-1934.

FUNGSIONAL HINDIA-BELANDA

Jauh sebelum penganut fungsionalis muncul, sudah ada gaya bangunan yang fungsional dan tegas di Hindia-Belanda. Gaya arsitektur ini mencakup semua bangunan yang didesain berdasarkan motif-motif fungsional dan memandang arsitektur sebagai sesuatu hal yang berlebihan. Krisis di tahun 1930-an memberi sedikit pilihan kepada Hindia-Belanda kecuali untuk medesain bangunan yang fungsional dan efisien. Jika ada rumah sakit dan sekolah yang sudah dibangun, semuanya harus memenuhi persyaratan fungsional yang minimum agar mendapatkan subsidi dari departemen yang bersangkutan. Gedung-gedung gaya fungsional biasanya terdiri dari maksimal dua lantai bangunan dengan atap besar khas Hindia-Belanda, jendela kecil dan beranda terbuka. Gedung-gedung yang lebih besar seperti sekolah dan rumah sakit ditambah dengan paviliun yang disesuaikan dengan fungsinya.

Contoh

Soerabaja: rumah dinas Walikota (1930, C. Citroen), Batavia: sekolah Canisius (1930, Fermont-Cuypers), Batavia: *Passagegebouw Duo* (1930, Fermont-Cuypers), Semarang: kantor *Zustermaatschappijen* (1931, Th. Karsten), Bandoeng: laboratorium *Geologisch* (1931, H. Menalda dari biro Schouwenburg), Bandoeng: Biara *Ursulinen Houtmanlaan* (1932, J. Th. van Oyen), Batavia: sekolah *Holl. Chinese*. (1933, Fermont-Cuypers). Soerabaja: rumah sakit *Vincentius* (1934, Fermont-Cuypers). Sungailiat: *Broederschool* (1938, Fermont-Cuypers), Semarang: kolam renang *Gemeentelijk* (1938, Liem Bwan Tjie), Palembang: rumah sakit *Charitas* (1938, Fermont-Cuypers), Medan: rumah dinas *Gouverneur* (1939, H.A. Breuning), Soerabaja: sekolah *AMS* (1941, H.L.J.M. Estourgie).



Soerabaja: rumah sakit Vincentius tahun 1934. Arsitek Th. Taen dan C. Th. Nix dari biro Fermont-Cuypers. CFC



Semarang: kantor Zustermaatschappijen tahun 1931. Arsitek Th. Karsten dan A. Schouten. CBN



Bandoeng: laboratorium Geologi tahun 1931. Arsitek H. Menanalda van Schouwenburg dari Landsgebowwendienst. Akihary (1990) hal. 129



Semarang: rumah sakit Elizabeth tahun 1927, Th. Karsten dan A. Schouten. Foto KNILM/CFC

‘HET NIEUWE BOUWEN’

Pabrik tembakau di Cheribon, diserahkan oleh biro Hulswit-Fermont-Cuypers pada tahun 1924, mempunyai ruang terbuka di bagian dalam yang tersembunyi dengan gaya utilitarian modern. Di bagian luar gedung itu harus menyesuaikan diri dengan gaya tradisional. Bagi sebagian orang modernisme itu indah sepanjang tidak kasat mata. Dunia Barat bertekad mengubah hal itu melalui *Congrès Internationaux d' Architecture Moderne* (CIAM) (Kongres Internasional Arsitektur Modern) tahun 1928. Hasilnya adalah kelahiran gaya yang di Belanda dikenal sebagai *Nieuwe Bouwen* (Gaya Membangun Baru). Di Hindia-Belanda gaya ini tidak begitu dikenal sebagaimana di Eropa. Masih sedikit orang yang terkesan dengan gaya arsitektur ‘sinar, udara dan ruang’ itu, dengan bentuk kubistis, desain yang tegas, ruang dan garis persegi, transparansi, permukaan dinding yang putih dan atap lebar. Setelah tahun 1934 muncul juga bentuk bulat dan alur garis yang mengalir. Iklim juga menyebabkan modernisme Belanda tidak begitu cocok untuk Hindia-Belanda. Atap yang datar, transparansi dan pinggiran jendela yang lebar membuat ruang dalam menjadi panas ketika mesin pendingin ruangan belum ditemukan. Selain itu atap yang datar tidak dapat menampung hujan deras tropis. Namun sejumlah pengusaha, kebanyakan berlatar belakang Tionghoa atau Arab, menerima arsitektur modern yang disarankan sebagai gaya yang menjanjikan di masa depan. Antara tahun 1930 dan 1934 mereka mempercayai diantaranya biro arsitek Fermont-Cuypers di Batavia dan di Soerabaja biro Job & Sprey, atau arsitek Bruno Nobile de Vistarini. Di Malang yang cukup dingin pada tahun 1934 muncul kompleks hunian dan perbelanjaan yang didesain oleh Karel Bos dalam gaya modernistis. Setelah krisis ekonomi di Hindia-Belanda antara tahun 1931-1935 para arsitek seperti Albert Aalbers, Han Groenewegen, Jacob Jiskoot dan Johan Blankenberg dapat dikatakan termasuk golongan ‘modernis’. Yang disebut terakhir mendesain gedung *Borsumij* yang dibangun di pusat kota Semarang tahun 1938. Gaya modernistis tidak mempertimbangkan keselarasan dengan penampilan historis pusat kota. Kaum modernis tidak merasa terikat dengan apa yang ada di kota itu.⁷⁹

Contoh

Semarang: kantor Oei Tjong Ham (1933, Liem Bwan Tjje), Batavia: Villa Tan /Konsulat Itali (1934, Fermont-Cuypers), Soerabaja: gedung bagian depan *Oranje Hotel* (1934, Job & Sprey, Soerabaja: kantor *Borsumij* (1934, C. Citroen), Batavia: Villa Pek (1935, Fermont-Cuypers), Malang: Toko dan hunian *Kajoetangan* (1936, K.H.G. Bos), Bandoeng: tiga villa *Dagoweg* (1937, A.F. Aalbers), Batavia: NITOUR (1938, Fermont-Cuypers), Bandoeng: villa Tiga Warna (1938, A.F. Aalbers), Medan: kolam renang (1939, J.M. Groenewegen), Semarang: *Borsumij* (1939, J.J. Blankenberg), Makassar: rumah dinas Walikota (1939 J.J. Jiskoot), Semarang: Restoran *Grand* (1940, Liem Bwan Tjje), Soerabaja: *Mond-en-klaauwzeer instituut* (1958, Liem Bwan Tjje)



Soerabaja: gedung depan Oranje Hotel tahun 1934. Biro arsitek Job & Sprey. Broeshart (1995) hal. 115t



Batavia: Villa Perk tahun 1935. Arsitek C. Th. Nix dari biro arsitek Fermont-Cuyppers. CFC



Soerabaja: Borsumij tahun 1934. Arsitek C. Citroen. CON



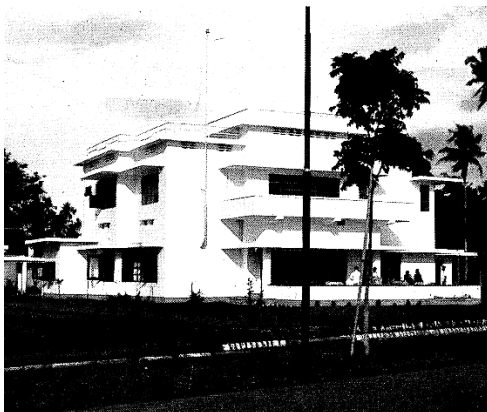
Batavia: Konsulat Itali tahun 1934. Arsitek C. Th. Nix dari biro arsitek Fermont-Cuyppers. CFC



Batavia: gedung NITOUR tahun 1938. C. Th. Nix dari biro arsitek Fermont-Cuyppers. CFC



Bandoeng: villa di Jalan Dago tahun 1937. Arsitek A. Aalbers. HNI



Makassar: rumah dinas Walikota tahun 1939. Arsitek J.J. Jiskoot. IBT-Locale Techniek 1939



Malang: toko dan hunian di Kajoetangan tahun 1935. Arsitek K.H.G. Bos

BISNIS MODERN

Banyak arsitek yang berorientasi Barat membangun di Hindia-Belanda dengan pendekatan yang disebut 'klasik modern'. Suatu gaya arsitektur yang diilhami gaya arsitektur *Amsterdamse School* namun dalam versi yang disederhanakan dan menampilkan kekokohan karya arsitek Amerika F.L. Wright. Bukan berarti gaya ini ditiru begitu saja, ada juga usaha untuk penyesuaian, karena iklim tropis maka selalu dilengkapi dengan atap yang sangat menonjol ke luar, kadang-kadang ditambah dengan kubah ventilasi. Biro Hulswit-Fermont–Cuypers sudah sejak tahun 1923 menggunakan gaya ini sebagaimana gedung *Javasche Bank* di Pematang Siantar di Sumatra dan sejak tahun 1927 biro Fermont-Cuypers menggunakannya untuk mendesain empat kantor cabang terakhir dari *Javasche Bank*. Para pegawai pemerintah *Landsgebouwendienst* (LGD) (Dinas Bangunan Nasional) menggunakan gaya arsitektur ini dalam desain-desain mereka ketika akhirnya kembali boleh membangun pasca krisis. Fermont-Cuypers setelah tahun 1935 mendesain berbagai kantor pusat dalam gaya arsitektur ini, yang menjadi tanggung jawab Thomas Nix (1904-1998).

Beberapa ciri khas arsitektur dari gaya ini: atap besar yang melebar, arsitektur yang statis, kadang-kadang bahkan terkesan serius. Sengaja dibuat simetris, struktur utama yang sederhana, bukaan jendela yang kecil, aksentuasi untuk memperkuat desain utama, atap peneduh dan tiang bendera, granit yang dipotong kasar, dinding yang dipasang ubin, jendela kaca patri yang melukiskan kehidupan nyata dan karya pahatan yang menonjol.

Contoh

Djakarta: *Seminarium* (1927, Fermont-Cuypers), Pontianak: *Javasche Bank* (1928, Fermont-Cuypers). Batavia: kantor pos *benedenstad* (1928, R. Baumgartner) Kediri: *Javasche Bank* (1929), Batavia; stasiun *benedenstad* (1929, F.J.L. Ghijsels); Semarang: *Raad van Justitie* (1930, LGD, E. Kühr), Madioen: Balaikota (1930, Fermont-Cuypers), Madioen: *Schouwburg* (1930, Fermont-Cuypers), Batavia: *De Factorij* (1932, C. van de Linde), Medan: N.H.M. (1932, C. van de Linde), Batavia: *Loge Bisschopsplein* (1934, N.E. van Burhoven Jaspers van A.I.A.), Makassar: *Postspaarbank* (1935, LGD, H.A. Breuning), Batavia: gereja *Nassau* (1936, A.I.A. Burhoven Jaspers), Semarang: B.P.M. (1938, Fermont-Cuypers), Batavia: B.P.M. (1938, Fermont-Cuypers). Batavia: *De Koloniale* (1938, Fermont-Cuypers), Batavia: terminal *Cruise* (1940, Fermont-Cuypers). Soerabaja: *Nederlanden van 1845'* (1941, Fermont-Cuypers). Batavia: bioskop Menteng (1950, J.M. Groenewegen), Batavia: toko buku *Van Dorp* (1950, P. Kokke),



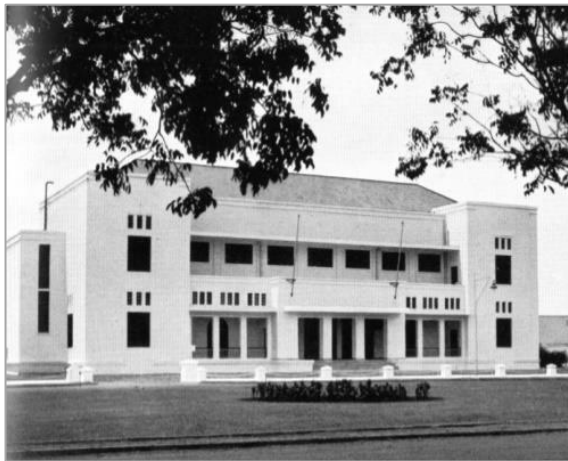
Batavia: *De Factorij*, kantor pusat *Nederlandse Handelmaatschappij* tahun 1932. Arsitek C. Van de Linde dan A.P. Smits. CBN



Madioen: Balaikota tahun 1930, Biro Arsitek Fermont-Cuypers. Locale Techniek 1933



Batavia: Hotel des Indes tahun 1930, F. Ghijssels dan N.E. Burhoven Jaspers dari AIA Architecten. CWH



Batavia: Vrijmetselaarsloge tahun 1934, N.E. Burhoven Jaspers dari AIA Architecten. Voorneman (1937) hal. 91



Batavia: Stasiun 'Benedenstad' tahun 1929, F.J.L. Ghijssels dari AIA Architecten. CWH



Batavia: 'De Koloniale' tahun 1938, arsitek C. Th. Nix dari Fermont-Cuypers. CFC



Medan: Medan: kantor Nederlandsch Handelmaatschappij tahun 1932, C. Van de Linde dan A.P. Smits. COF

MONUMENTAL

Awal tahun 1930-an di Eropa terjadi titik balik dari eksperimen modern kepada penemuan kembali gaya klasik. Hal ini juga mempengaruhi karya seni lukis, setelah periode gaya abstrak, kembali kepada bentuk-bentuk realisme. Hal yang sama terjadi dalam arsitektur yang menemukan kembali bentuk-bentuk dari masa yang lalu.⁸⁰ Perkembangan ini juga terutama dapat dilihat seiring meningkatnya jumlah diktator di Eropa, dengan berbagai kawasan yang menjadi 'parade arsitektur' mereka.⁸¹ Era ini disebut 'era monumental' dari tahun 1929 hingga 1939 yang mendominasi seluruh Eropa, ditandai dengan 'kemurnian dan kejernihan stereometris, dan dengan pengaruh klasisisme masif yang luar biasa.⁸² Di Hindia-Belanda yang sangat jauh jaraknya perkembangan ini juga terjadi dalam skala yang terbatas. Berbagai gedung perniagaan dan perbankan yang ingin diperhitungkan secara internasional memilih kembali klasisisme, kali ini dengan bentuk-bentuk yang lebih mengesankan. Arsitek Frans Ghijsels memberi ilustrasi penggunaan gaya ini sudah sejak sekitar tahun 1930 melalui sketsa desain 'Internatio' di Surabaya. Gambar-gambarnya menunjukkan sebuah pencarian, yang berakhir dengan fasade vertikal yang diartikulasikan secara simetris monumental, termasuk tiang penyangga dan bagian puncaknya dengan ornamen kubistis di antara kusen jendela. Bagian dalam didominasi oleh lantai dan dinding marmer, seni besi tempa, perunggu dan jendela kaca patri.⁸³ 'Internatio' di Surabaya dalam tahap tertentu dapat dibandingkan dengan gedung-gedung di Eropa yang di kemudian hari disebut 'ilusi dalam Stein'.⁸⁴ Hal yang sama berlaku juga untuk bagian depan gedung *Javasche Bank* yang baru di Jakarta. Gedung-gedung tersebut mewakili gaya 'era monumental' Eropa dalam versi Hindia. Gedung *De Nederlandsch-Indische Handelsbank* di Jakarta karya Charles Wolff Schoemaker menunjukkan ciri khas yang sama. Wolff Schoemaker menganggap bahwa gedung itu utamanya sebagai sebuah ekspresi kebudayaan Barat.⁸⁵

Contoh

Soerabaja: *Internatio* (1931, AIA F.J.L. Ghijsels).), Bandoeng: *Villa Isola* (1934, C.P. Wolff Schoemaker), Semarang: *Javasche Bank* (1934, Fermont-Cuyper), Batavia: bagian depan gedung *Javasche Bank* (1937, Fermont-Cuyper), Batavia: *Nederlandsch-Indische Handelsbank* (1940, Ch. Wolff Schoemaker), Tjilatjap: *Station* (1943, C.Th. Nix).



Batavia: tangga *Nederlandsch-Indische Handelsbank*



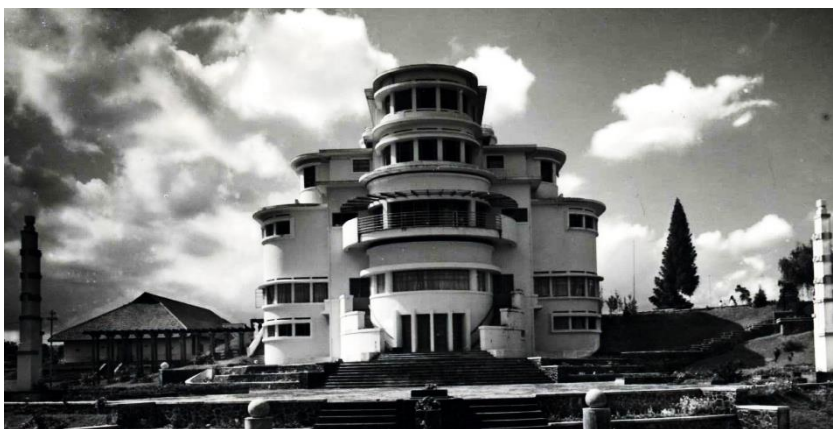
Batavia: ruang utama *Nederlandsch-Indische Handelsbank* tahun 1940. Arsitek C.P. Wolff Schoemaker. Dulleman (2020) hal. 98



Soerabaja: Internationale Crediet- en Handelsvereniging 'Rotterdam' tahun 1931, arsitek F.J.L. Ghijsels dari AIA Architecten. CWH



Batavia: Nederlandsche-Indische Handelsbank tahun 1940, Ch. P. Wolff Schoemaker. Dulleman (2010) hal. 96



Bandoeng: Villa Isola tahun 1934. Arsitek Ch. P. Schoemaker. CON

INDUSTRIAL

Industrial tradisional

Industrial Tradisional Sebelum Perang Dunia Kedua

Di Belanda istilah tradisionalisme dipahami sebagai gaya arsitektur ‘yang menginterpretasikan kembali nilai dan bentuk tradisional dari masa lalu sebagai reaksi terhadap arsitektur modern *Nieuwe Bouwen* (Cara Membangun Baru)’. Pendukung utama dan ideologinya adalah M.J. Granpré Molière (1883-1972) yang bekerja sebagai guru besar di TH Delft antara tahun 1924 hingga 1953. Alasan inilah yang membuat gaya ini disebut *Delftse School* (Aliran Delft).⁸⁶ Tentang gaya arsitektur ini pernah ditulis; ‘cocok untuk lingkungan setempat, menggunakan bahan-bahan yang dipertimbangkan dengan seksama, rasio ukurannya bagus, menggunakan metode konstruksi yang tertutup, bentuk atap yang sederhana, jelas dalam penempatan bukaan dinding di fasadenya, dan pasti ‘cocok untuk semua orang’.⁸⁷ Tradisionalisme Hindia-Belanda mempunyai sifat-sifat yang sama, yang dapat ditemui pada kualitas vila Hindia-Belanda yang tua. Bangunan utama secara tradisional tidak lebih dari dua tingkat dengan atap genteng yang menjulang tinggi. Pintu masuk biasanya sangat diperhatikan, seringkali dilengkapi dengan ruang beratap didepannya sehingga kendaraan bisa sampai ke pintu masuk.⁸⁸ Ciri-ciri fasade ditandai dengan bukaan yang kecil (untuk udara), plester, kadang-kadang dilengkapi dengan *trusruam* (penopang bangunan bagian bawah untuk menahan kelembaban) dari batu yang berasal dari sungai atau batu alam yang keras dan pemakaian bahan bangunan lokal.

Contoh:

Ongaran: hunian *Poendok Pajoeng* (1934, Liem Bwan Tjie), Muntok: Gereja (1932, Fermont-Cuypers) Kapel Ambarawa *St Louis* (1933, Fermont-Cuypers). Batavia: Gereja Theresia (1934 J.Th. van Oyen), Malang: villa The Bo Djwan (1934, Liem Bwan Tjie), Tjitjoeroeg: biara (X 1935 J.Th. van Oyen), Bandoeng: Gereja Pandu (1935, Fermont-Cuypers), Bandoeng: Sekolah ‘*Maria Sterre der Zee*’ (1936, Fermont-Cuypers). Malang: kantor pengurus (*bestuurskantoor*) (1936 M.B. Tideman), Semarang: *Broederhuis* (*biara*) (1938, J.Th. van Oyen), Batavia: rumah dinas Walikota (1939 J.F.L. Blankenberg), Makassar: Istana Gubernur (1939, H.A. Breuning Landsgebouwendienst), Makassar: kantor Gubernur (1940, Th. H. Muller Landsgebouwendienst), Batavia: *Volkscredietbank* (1940, J.F.L. Blankenberg), Semarang: paroki Atmodirono (1940, J.H. Groenewegen)



Bandoeng: Gereja Pandu tahun 1935, arsitek C.Th. Nix dari Fermont-Cuypers. CFC



Malang: Bestuurskantoor tahun 1936. Arsitek M.B. Tideman dari de Landsgebouwendienst. CTM



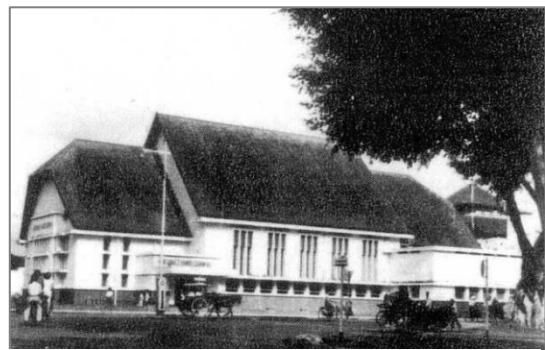
Semarang: Broederhuis dengan katedral tahun 1938. Arsitek J.Th.van Oyen. CON



Batavia: gereja Theresia tahun 1934. Arsitek J.Th. van Oyen. CON



Batavia: rumah dinas Walikota tahun 1939. Arsitek J.F.L. Blankenberg. CON



Malang: Nederlandsch-Indische Handelsbank tahun 1942. Arsitek Ch.P. Schoemaker. Dullemen (2010) hal. 253

Industrial Tradisional Pasca Perang Dunia Kedua

Setelah Perang Dunia Kedua, Indonesia meraih kemerdekaannya. Beberapa arsitek Belanda, yang bertahan hidup sebagai tawanan (di kamp Jepang) dan tidak dipulangkan, sangat ingin meneruskan pekerjaan mereka seolah-olah tidak terjadi apapun, begitupun cara kerja mereka mendesain arsitektur. Yang terjadi adalah penggunaan teknik membangun yang terbaru dan telah distandardisasi, dikembangkan oleh para perusahaan konstruksi Belanda yang besar. Kebutuhan terhadap profesi arsitek menarik beberapa orang yang baru lulus di Belanda untuk datang ke Indonesia. Mereka bekerja di berbagai biro arsitek Belanda yang sudah berdiri sejak sebelum Perang Dunia Kedua. Biro-biro arsitek tersebut juga mendapat tugas dari Pemerintah Indonesia untuk mengutamakan perekrutan warganegara Indonesia. Kebanyakan perusahaan asing sangat membutuhkan rumah untuk karyawan (tingkat atas) mereka, pada saat itu berarti berupa arsitektur tradisional yang tidak lebih dari dua lantai, dengan menggunakan atap khas Hindia dengan genteng dan perpanjangan atap yang lebar (*overstek*). Desain yang sederhana biasanya berupa struktur horizontal dengan bukaan jendela kecil untuk pendinginan. Sebagian dari rumah-rumah semacam ini dibangun dengan bahan bangunan siap pakai. Terasnya menggunakan batu alam tipis (*flagstones*) yang lebar.

Contoh

Djakarta: rumah direktur *Javasche Bank* (1950, J.H. Groenewegen), Djakarta: perumahan *KLM* (1953, Liem Bwan Tjie), Bandoeng: rumah *G.E.B.E.O.* Ciumbuluit (1953, Ingenegeren-Vrijburg), Djakarta: perumahan *Drukkerij Kebajoran* (1954, Fermont-Cuypers), Djakarta: gedung administrasi rumah sakit *Sing Ming Hui* (1955, Liem Bwan Tjie), Djakarta: rumah direktur Bank Indonesia (1955, Liem Bwan Tjie), Bandoeng: perumahan *Philips*, (1956, Ingenegeren-Vrijburg), Bandoeng: dua rumah *G.E.B.E.O.* (1956 M. Westerduin dari biro Ingenegeren-Vrijburg), Ambon: Bank Indonesia (1956, Fermont-Cuypers)



Djakarta: perumahan Drukkerij Pertjetakan Kebajoran tahun 1954. Arsitek K. Mekel dari Fermont-Cuypers.
CFC



Djakarta: perumahan firma Rathkamp di Kemayoran tahun 1954. Arsitek Arsitek J.M.Groenewegen. Segaar-Höweler (1998) hal. 8



Djakarta: rumah Direktur Javasche Bank tahun 1951, J.H. Groenewegen. Segaar-Höweler (1998) hal. 73



Bandoeng: villa Direktur GEBEO tahun 1953, M. Westerduin van Ingenegeren-Vrijburg. Bouwkundig Weekblad 1959 hal. 131



Medan: kantor Bataafsche Petroleum Mij, Jl. Sultan Maamum Alrasjid tahun 1952. Arsitek J.F.L. Blankenberg. Loderichs (1997) hal. 145

Industrial modern

Industrial Modern Sebelum Perang Dunia Kedua

Pada saat krisis para insinyur perusahaan konstruksi yang besar (*Hollandsche Beton Maatschappij*, *NEDAM*, *Volker Aannemingsmaatschappij*), bekerjasama dengan arsitek proyek, berperan sebagai pengambil keputusan tentang desain. Bersama dengan para pendatang baru dari dunia industri ini, seorang arsitek dapat mendesain dekorasi yang termasuk ‘modernis’, contohnya lantai dengan pilar yang diilhami bentuk jamur (*de paddenstoelvloer*) yang untuk pertamakalinya diterapkan oleh *de Hollandsche Beton Maatschappij* pada tahun 1928. Thomas Karsten menerapkan hal yang sama lima tahun kemudian. Pada akhir tahun 1930-an di Hindia muncul keyakinan bahwa perekonomian akan membaik melalui sektor turisme. Hal ini mendorong inisiatif pembangunan dari industri perhotelan, industri perjalanan, dan industri perkapalan. Contoh dari gaya modernisme metropolitan ini adalah bank *Denis* dan hotel *Savoy Homann* di Bandoeng yang didesain oleh Albert Aalbers (1898-1961). Kedua bangunan ini muncul di kawasan yang tertata rapi di kota Hindia itu, sepenuhnya dalam ‘tradisi modern’, tanpa memperhatikan konteks tata kota disekitarnya. Ketika diresmikan keduanya disambut gembira karena merupakan gaya yang ‘melihat ke masa depan’. Sebuah contoh dari rumah sakit bergaya modernistis adalah *Centraal Burgerlijk Ziekenhuis* di Soerabaja karya Maurits Tideman (1888-1969). Perusahaan konstruksi yang kecil seperti *Bouwbureau van George Peters* (1888-1958) membangun banyak hunian dalam berbagai proyek menggunakan bahan bangunan siap pakai (*prefab*), dua atau tiga tingkat, dengan atap datar di *Westerpark* di Batavia (Taman Tanah Abang).

Contoh

Batavia: gudang pasar *Kebajoran* (1928, HBM) Semarang: *British American Tobacco* (1931, Fermont-Cuyppers), Palembang: Balaikota-Menara Air (1931, S. Snuijf), Semarang: Pasar *Djatinggaleh* (1934, Th. Karsten), Bandoeng: *Denis Bank* (1936, A.F. Aalbers)⁸⁹, Semarang: Pasar Johar (1938, Th. Karsten), Palembang: Pasar Cinde (1938, Th. Karsten), Batavia: Perumahan *Westerpark* (1938, G. Peters) Bandoeng: Hotel Savoy Homann (1939, A.F. Aalbers), Soerabaja: rumah sakit *Centraal Burgerlijk Ziekenhuis* (1941, M.B. Tideman Landsgebouwendienst)



Batavia: dua diantara banyak rumah dekat *Westerpark* tahun 1938. Arsitek C. Peters. Voskuil (1989) hal. 119



Semarang: Pasar Johar tahun 1938. Arsitek H.Th. Karsten. CTM



Batavia: perumahan Westerpark tahun 1938. Arsitek C. Peters. CTM



Bandoeng: Denis Bank tahun 1936. Arsitek A.F. Aalbers. COF

**H O L L A N D S C H E
BETON MAATSCHAPPIJ N. V.**
HOOFDKANTOOR: KONINGSPLEIN OOST 15 BATAVIA-C.
TELF. WL. 3009

PASAR DJATINDALEN SEMARANG
ONTWERP: I.R. THOMAS KARSTEN

BIJKANTOREN:

WEST-JAVA.	BATAVIA-C.	KONINGSPLEIN OOST 15.	TELEFOON WL.	2525
MIDDEN-JAVA.	SEMARANG	BODJONG 140	"	SEM. 521
OOST-JAVA.	SOERABAJA	KALIASIN 55	"	ZUID 601
ZUID-SUMATRA.	PALEMBANG	TALANG DJAWA 9	"	332
AGENTSCHAP:	BANDOENG	TJIKINIWEG 35	"	1339

**GEWAPEND BETON PASARS
BRUGGEN WATERTORENS**



Bandoeng: Hotel Savoy Homann tahun 1939. A.F. Aalbers. COF



Soerabaja: bagian dalam Centraal Burgerlijk Ziekenhuis tahun 1941. Arsitek M.B. Tideman dari de Landsgebouwendienst. CBN.

Industrial Modern Pasca Perang Dunia Kedua

Pasca Perang Dunia Kedua, seperti halnya Belanda, Indonesia juga mengalami masa pembangunan fisik yang pesat. Perusahaan-perusahaan Belanda seperti NEDAM, *Hollandsche Beton Maatschappij* dan *Volker Aannemingsmaatschappij* melakukan inovasi besar-besaran untuk terlibat memenuhi kebutuhan yang besar terhadap bangunan baru di Indonesia. Standardisasi dan bahan bangunan siap pakai menjadi solusinya. Beberapa biro arsitek yang berdiri sejak sebelum Perang Dunia Kedua diaktifkan kembali agar bisa bekerjasama dengan lebih intensif. Johan Blankenberg bekerja untuk biro *Ingenegeren-Vrijburg N.V.* yang dipimpin oleh Albert Gemlig Meyling. Han Groenewegen mendirikan biro sendiri bersama Friedrich Silaban. Gabungan Reyerse, De Vries, Selle dan De Bruyn bekerjasama dalam satu biro bernama *'De Associatie'*, dengan Jacob Jiskoot sebagai direktur bisnisnya. Kebutuhan berbagai perusahaan terhadap rumah dinas menghasilkan 'perumahan instan' dan 'bangunan flat' dalam bentuk apartemen, bahan bangunan, lempengan fasade, tegel kaca (*glazen bakstenen*), keseragaman, standardisasi, 'solusi ban berjalan' (*kraanbaan oplossingen*). Seiring berjalannya tahun 1950-an, semakin banyak arsitek Indonesia yang lulus sekolah, yang mengisi lapangan pekerjaan di perusahaan konstruksi maupun biro-biro arsitek.

Contoh

Medan: Stadion (1953, Liem Bwan Tjie), Djakarta: gedung flat '*Jacoberg*' (1953, Ingenegeren-Vrijburg), Djakarta: *Bank of China* (1954, Fermont-Cuypers), Djakarta: 24 flat PBB di Kebayoran (1955, De Associatie), Djakarta: *Nuafflat* (1954, De Associatie) Djakarta: gedung flat *Nederlandse Handel Maatschappij* (1955, De Associatie), Djakarta: Percetakan Kebayoran (1955, Fermont-Cuypers), Djakarta: *Speedbuilding* (1955, De Associatie), Djakarta: flat PBB (1955, De Associatie), Djakarta: Bank Indonesia (1958, F. Silaban en J.M. Groenewegen), Medan: perluasan rumah sakit St Elisabeth (1963, J.H. Groenewegen), Djakarta: Mesjid Istiqlal (1965, F. Silaban)



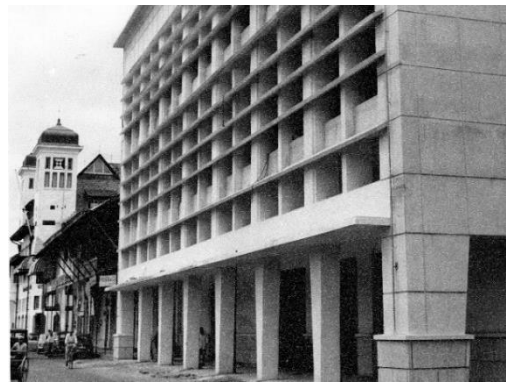
Djakarta: Drukkerij 'Pertjetakan Kebajoran' tahun 1955. Arsitek K. Mekel bekerja untuk Fermont-Cuypers. CFC



Medan: perluasan rumah sakit Sint Elizabeth tahun 1963. Arsitek J.H.Groenewegen. Segaar-Höweler (1998) hal. 28



Djakarta: Speed Building tahun 1955. Arsitek bersama 'De Associatie'. HNI



Djakarta: Bank of China di Kali Besar Oost tahun 1954. Arsitek K.Mekel dari Femont-Cuyper. CFC



Djakarta: Bank Indonesia tahun 1958. Arsitek F. Silaban dan J.M. Groenewegen. CON



Djakarta: 24 VN-Flats di Kebajoran tahun 1955. Arsitek bersama 'De Associatie'. HNI

GAYA JENGKI

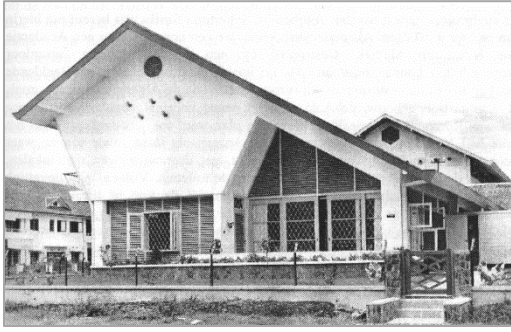
Dengan semangat menggebu-gebu, sejak 1949, Indonesia mengambil alih pembangunan negara mereka. Semua berkisar pada era yang baru, orang yang baru dan pembaruan, beberapa arsitek muda mendapat inspirasi dari Amerika. Oleh sebab itu di Indonesia gaya arsitektur ini disebut gaya Jengki (gaya *Yankee*). Eksperimen teknis ini dilakukan besar-besaran, baik oleh para arsitek maupun oleh para ahli konstruksi baja dan beton. Dengan menggunakan kerangka beton bertulang—untuk mengatasi gempa bumi—maka dapat digunakan pula tembok tempelan (*niet-dragende muren*) dalam berbagai jenis dan bahan bangunan yang ringan. Sebagian besar arsitek adalah para sarjana yang baru lulus. Sebagian dari mereka adalah mahasiswa termuda ITB di Bandung yang mempelajari keahlian mereka antara lain dari Freek Dicke, yang menjadi guru besar di sana antara tahun 1951 hingga 1956.⁹⁰ Kebanyakan arsitek memulai karir mereka dengan bekerja pada salah satu perusahaan konstruksi Belanda yang besar, yang membangun banyak rumah melalui proyek-proyek raksasa. Perusahaan-perusahaan kontraktor yang lebih kecil asal Indonesia menjadi spesialis yang lebih menonjol dalam pembangunan rumah-rumah pribadi. Ger Boom, yang menjadi asisten van Dicke selama beberapa tahun, mendesain juga dalam gaya Jengki melalui biro Job & Sprey.⁹¹ Tidak lama sebelumnya Henk Roebbers yang baru lulus, melakukan hal yang sama antara tahun 1954-1957 melalui biro Fermont-Cuypers. Sejak tahun 1958, generasi muda Indonesia, yang baru lulus dari ITB di Bandung, mengambil alih pekerjaan dari orang-orang Belanda, yang melalui kesepakatan tanggal 5 Desember 1957 hampir semuanya meninggalkan negara itu. Pekerjaan konstruksi umumnya berupa kerangka beton bertulang atau sebagai rakitan konstruksi dengan bahan bangunan siap pakai. Ciri-ciri desainnya antara lain adalah bentuk-bentuk geometris yang tegas dan plastis, bagian atas bangunan yang melayang, penopang atap yang lebar, sambungan atap yang menjulang, genteng, jendela yang kecil, kusen beton yang menonjol, kaca, baja, aluminium dan bahan imitasi, motif-motif cetakan, pinggiran lantai dari batu kali tiruan, batu lempengan dan warna-warna primer.

Contoh

Djakarta: rumah *Klielander* (1955, Fermont-Cuypers) Djakarta: rumah tinggal Ruznar (1955, Fermont-Cuypers), Bandung: perumahan *Chemiefabriek Naarden* (1955, Fermont-Cuypers), Djakarta: perumahan *Philips* (1955, Fermont-Cuypers), Djakarta: perumahan *BPM* (1955, G. Boom bij Job & Sprey), Djakarta: kantor *N.V Essence* (1956, Fermont-Cuypers), Djakarta: rumah tinggal *Mr Go* (1956, Fermont-Cuypers)



Djakarta: perumahan *BPM* Jl. Sinabung Kebayoran tahun 1955. Arsitek G. Boom, bekerja di Biro Arsitek Job & Sprey. CBN



Djakarta: rumah direksi Jacobson van den Berg tahun 1955. Arsitek Kwee Hin Goan dari Job & Sprey. CBN



Djakarta: perumahan Kebajoran Baru tahun 1954. Arsitek G. Boom dari Job & Sprey. CBN



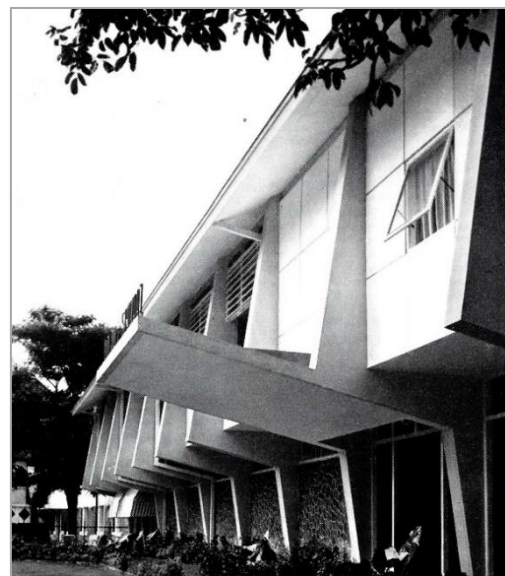
Djakarta: rumah direksi Gebr van Swaay tahun 1955, Nedam. CBN



Djakarta: rumah Tuan Ruznar tahun 1955. Arsitek H. Roebbers dari Fermont-Cuyppers. CFC



Bandung: perumahan pabrik kimia Naarden tahun 1956. Arsitek H. Roebbers dari Fermont-Cuyppers. CFC



Djakarta Essence tahun 1956. Arsitek H. Roebbers dari Fermont-Cuyppers. CFC



Djakarta: perumahan Phillips di Kebajoran tahun 1955. Arsitek H. Roebbers dari Fermont-Cuyppers. CFC

Keterangan

- ¹ *Architectuur & Stedebouw in Indonesië*, karya Huib Akhiary tahun 1988 publikasi pertama tentang hal ini.
- ² Buku-buku dari sebelum Perang Dunia Kedua tentang gaya arsitektur ini jarang sekali.
- ³ Banyak informasi dari *Architectuur & Stedebouw in Indonesië* dikutip tanpa penelitian lebih lanjut dalam buku-buku: H. Jessup (1988), Temminck Groll (2002), Passchier (2006), Passchier (2016) *Bouwen in Indonesia 1600-1960*.
- ⁴ Watkin (1994), hal. 490-276, 'De twintigste eeuw'.
- ⁵ *Bauhaus* lebih tepat daripada *Expressionisme* dalam 'sejarah arsitektur progresif' menuju modernisme. Untuk rekan-rekan Belanda, *De Amsterdamse School*, berlaku hal yang sama.
- ⁶ Pengertian 'kota kolonial' dimaksudkan sebagai kawasan perkotaan dan pinggiran tempat banyak warga Eropa tinggal.
- ⁷ Akihary (1996), Segaar-Höweler (1998), Segaar-Höweler (2000), De Vries (2009), Dullemen (2010), Norbruis (2018 A), Norbruis (2018 B), Santoso (2018)
- ⁸ Tahun kapan desain dibuat bagi sebagian besar proyek tidak dapat ditemukan.
- ⁹ *Het Nederlandsch Indische Huis Oud & Nieuw*, 1913, hal. 53-80.
- ¹⁰ Tideman (1897), hal. 311.
- ¹¹ Ravesteijn (1997), hal. 3 'De koloniale lofzang over moderne irrigatie'.
- ¹² Di Indonesia menyetir mobil di sebelah kiri. Hal ini disebabkan karena di Belanda hingga datangnya Napoleon menyetir mobil di sebelah kiri. Ketika Napoleon datang, Belanda ikut menyetir mobil di sebelah kanan, tetapi Hindia-Belanda tidak ikut, tetap menyetir mobil di sebelah kiri.
- ¹³ Doorn (2013), hal. 72, 'Klasifikasi menurut negara asal merupakan landasan pemerintahan kolonial. Itu muncul bukan dari keinginan untuk mendiskriminasi, apalagi dari beberapa doktrin rasis, tetapi mengalir secara logis dari prinsip administrasi yang dihormati sejak lama yaitu mengelompokkan berbagai kelompok masyarakat untuk hidup dengan sesamanya, menjalankan kebiasaan dan institusi mereka sendiri.
- ¹⁴ Colombijn (2010), hal. 85. Colombijn dan Barwegen meneliti hal itu di Medan, Bandung, Surabaya en Makasar.
- ¹⁵ Koning (1924), hal. 9-15 en Veering (2000), hal. 136-143.
- ¹⁶ Ravesteijn (2004) p. 10.
- ¹⁷ Oers (2000), hal. 40-41, 62-63, 66-67.
- ¹⁸ Gill (1994), hal. 177.
- ¹⁹ Gill (1994), hal. 178.
- ²⁰ Tillema (1913).
- ²¹ Roosmalen (2008), hal. 68-69, tentang topik itu dan perumahan rakyat secara umum dibahas dalam berbagai kongres sejak tahun 1922.
- ²² Klerk (2008), hal. 59, Di Belanda, sistem pembuangan limbah baru dibangun pada kuartal terakhir abad ke sembilan belas, sedangkan di pedesaan Belanda, pekerjaan itu masih berlangsung sampai tahun 1950-an.
- ²³ Nix (1949), hal. 191-199.
- ²⁴ Muller (1912), hal. 382.
- ²⁵ Temmick Groll (2002), hal. 145-152.
- ²⁶ Passchier (2007), hal. 102. Para penulis Amerika memberi nama arsitektur ini 'gaya kolonial', sementara para penulis Inggris menyebutnya 'gaya imperial'.
- ²⁷ Muller (1912), hal. 382.
- ²⁸ Blijdesteijn (1994), hal. 55.
- ²⁹ Roosmalen (2004), hal. 179.
- ³⁰ Tideman (1897), hal. 311-313.
- ³¹ Tideman (1897), hal. 311-313.
- ³² Santen (1912) 'Pada tanggal 6 Maret 1807 dua orang pendeta mendapatkan izin (...) untuk bekerja di Hindia'.
- ³³ Groenewegen (1998) Gereja ini pada tahun 1935 diperluas dan ditambahkan menara oleh J.M. Groenewegen
- ³⁴ Blijdenstijn (1994)
- ³⁵ Jong (2001) hal. 28-29
- ³⁶ Palmaerts (2005), hal. 164
- ³⁷ Palmaerts (2005) p. 312.
- ³⁸ *Bouwkundig Weekblad* 1885 nr. 33, hal. 206-207, nr 34 hal. 309-211, nr. 37 hal. 229-231.
- ³⁹ Palmaerts (2005), hal. 174.
- ⁴⁰ Blijdenstijn (1994), hal. 60-61.
- ⁴¹ Gokkel (1907), Meyll (1912). Ini adalah bangunan-bangunan yang ditentang oleh Moojen, Gokkel dan Meyll. Mereka menulis: '(Anti) dekorasi *consoles* (konsol) yang terbalik, vas dalam bentuk *peperbussen* (kemasan merica) dan *soepterrines* (mangkuk sup) dan *pinakels* (puncak bangunan) dalam bentuk *migrainestiften* (semacam spidol obat

sakit kepala)' atau 'Kepalsuan tanpa jiwa dari *neo hellenisme* (penyebaran budaya Yunani) tanpa nurani, tiruan buruk dari teladan yang menyedihkan, saksi putih yang bodoh dari abad kehampaan dan ketidakmampuan untuk menghasilkan karya cipta'.

⁴² Pada tahun 1924 didirikan secara terpisah dari *Vereeniging van Bouwkundigen* (Ikatan Arsitek) di Hindia-Belanda, *de Nederlandsch-Indische Architecten Kring* (NIAK) (Jejaring Arsitek Hindia-Belanda).

⁴³ Olsen (1991), hal. 335. Di Inggris muncul bangunan-bangunan yang tampak sama tepat, seimbang dan beradabnya sebagaimana *de École des Beaux-Arts*.

⁴⁴ Flechter (1975), hal. 1228. Flechter memasukkan bangunan-bangunan ini ke dalam 'Second Eclectic Phase'.

⁴⁵ *Indisch Bouwkundig Tijdschrift*, Agustus 1907 hal. 138-144. Berkaitan dengan artikel berseri yang diterbitkan dalam *De Locomotief* Juli 1907. Arsitek P.A.J. Moojen memberi kontribusi pada diskusi yang menentang arsitektur *Beaux-Arts*.

⁴⁶ Flechter (1975), hal. 1228. Flechter menganggap gaya arsitektur yang dipengaruhi oleh *Ecole des Beaux Arts* lebih bersifat akademis dan memandang hal ini mendapat inspirasi dari pengaruh Itali, Prancis, Yunani dan Gotik Akhir.

⁴⁷ Watson (1994), hal. 457.

⁴⁸ Giedion (1954), hal. 286-287. Giedion berbicara tentang '*mercantiele classicisme*' (klasisisme perniagaan) dengan '*hypnotische betovering*' (mantra hipnotis).

⁴⁹ Temminck Groll (2002), hal. 153, 'Ed. Cuypers dan Hulswit menampilkan *Classicist style* (gaya Klasisis) [...] cukup internasional - bangunan-bangunan serupa dapat ditemukan di lingkungan yang dipengaruhi oleh Inggris dan Prancis'.

⁵⁰ Fletcher (1975), hal. 1158 e.v.; A. Service, *Edwardian architecture. A handbook to building design in Britain 1890-1914*, London 1977, hal. 8.

⁵¹ *VI Congrès International des Architectes, sixieme session tenue à Madrid du 6 au 13 avril 1904: organisation, compte rendu et notices, Madrid 1906*. (Kongres Arsitek Internasional VI, sesi keenam diadakan di Madrid dari 6 hingga 13 April 1904: organisasi, laporan dan pemberitahuan, Madrid 1906).

⁵² Mebes (1908).

⁵³ Blijdenstijn (1994), hal. 92-96.

⁵⁴ Blijdenstijn (1994). Bangunan dengan fungsi komersial yang harus terlihat representatif dirancang antara tahun 1908-1924 dengan 'gaya reorientasi' seperti; *Maison Hirsch*, *De Bijenkorf* dan *Nieuwe Effectenbeurs* di Amsterdam.

⁵⁵ Hofmann (2016)

⁵⁶ Berlage (1931), hal. 31. Fakta bahwa Berlage mencemooh *Javasche Bank* selama kunjungannya ke Jakarta cocok dengan ketidaksukaannya terhadap arsitektur yang mencari hubungan dengan masa lalu.

⁵⁷ Norbruis (2018b) hal. 210-215

⁵⁸ Wolff Schoemaker (1923), hal. 191. 'Moojen adalah pengagum artistik Berlage'.

⁵⁹ Bock (1983), hal. 150-151. Di Belanda sekitar tahun 1900 dibangun semacam '*Nederlandse Bouwstijl*' (Gaya Arsitektur Belanda).

⁶⁰ *Rotterdamsche Courant*, 3 Agustus 1924. Ketika memberi kuliah di Rotterdam, Berlage merefleksikan 'pertarungan yang sepi' dari Moojen tentang 'arsitektur yang jelek' di Hindia.

⁶¹ Norbruis (2018a) hal. 102-105.

⁶² Hoogenberk (1980) hal. 41-45 Hoogenberk menyebut banyak arsitek Belanda dalam pernyataannya; 'mereka semua bekerja dalam gaya imperatif Belanda-klasik, dengan sentuhan historis, namun tetap menyegarkan; sama sekali tidak ada unsur imitasi murni'. Hasilnya tampak pada banyak hunian ramah yang dibangun antara tahun 1900 dan 1930 yang ditandai dengan bingkai jendela kecil dan daun jendela yang dicat dalam warna merah, putih dan warna-warna cerah lainnya. Hoogenberk (1980), hal. 35.

⁶³ Meyll (1912) hal. 578-580, 589-591. Meyll menulis dua artikel dalam *Bouwkundig Tijdschrift* (Majalah Arsitektur) tentang apa yang harus dipahami mengenai '*Nederlandsch-Indische Bouwkunst*' (Arsitektur Hindia-Belanda) modern.

⁶⁴ Laporan tahunan *Burgerlijke Openbare Werken* di Jakarta antara tahun 1910-1917 menyebut secara khusus bangunan dengan gaya arsitektur ini.

⁶⁵ Jika Ed. Cuypers dan Hulswit membangun gedung dalam '*Nederlandsch Indische Bouwstijl*' (Gaya Arsitektur Hindia-Belanda), dinding bagian dalam diberi plester putih dan, sebagaimana juga bagian kolom, diberi dekorasi Art Deco yang diilhami oleh motif-motif Hindia. Keterlibatan lembaga pemerintah rupanya terbatas hanya pada bagian luar gedung.

⁶⁶ Istilah ekspresionisme untuk pertama kalinya digunakan oleh pelukis asal Prancis, Auguste Julien Hervé, yang menggunakan kata itu untuk menunjuk pada sekelompok lukisan di Salon des Indépendants di Paris tahun 1901, untuk membedakannya dari impresionisme. Istilah Jerman '*Expressionismus*' langsung diambil dari Bahasa Prancis, dan untuk pertamakalinya disebut dalam katalog *XXII Tentoonstelling van de Berlijnse Secession* (Pameran ke 22 Pemisahan Berlin) tahun 1911.

⁶⁷ Mattie (1999), hal. 121, 126, 127. Louisiana 1904, paviliun Austria yang dianugerahi penghargaan; Brussel 1910, paviliun pabrik Linoleum (Peter Behrens) paviliun Jerman untuk interior desain (Bruno Paul).

⁶⁸ Blijdenstijn (1994) hal. 97.

-
- ⁶⁹ Santoso, J.T. (2018), *Cosman Citroen 1881-1935, Architect in 'booming' Surabaya* Hilversum BONAS
- ⁷⁰ Junghanns (1982), gambar 112 t/m 131.
- ⁷¹ Akihary, H (1996), *ir F.J.L. Ghijssels Architect in Indonesia 1910-1929*, Utrecht
- ⁷² Duncan (2009).
- ⁷³ Klein (1987), hal. 162.
- ⁷⁴ Cerwinske (1981) Berbeda dengan gedung-gedung di Hindia, yang berada di *Oud Miami Beach* hampir semuanya dari tahun 1930-an.
- ⁷⁵ Dawson (1994). Barry Dawson dan John Gillow menjelaskan dengan panjang lebar dalam buku mereka tentang arsitektur tradisional Indonesia.
- ⁷⁶ Vries, G. de (2009), hal. 23-32. De Vries menjelaskan gedung-gedung Hindia.
- ⁷⁷ *Indisch Bouwkundig Tijdschrift* 26 (1923), no 10, hal.261-264.
- ⁷⁸ Coté, J. (2017) *The life and work of Thomas Karsten*, Amsterdam.
- ⁷⁹ J.Th. van Oyen berbicara tentang 'sampah imitasi Bali yang buruk'. *De Indische courant*, 29 juli 1931.
- ⁸⁰ Arsitek seperti Aalbers dan Blankenberg dengan demikian mengikuti jejak Le Corbusier, Hilbersheimer dan Duiker, sekelompok arsitek yang menentang keberadaan kota dengan denah pencakar langit sebagaimana Le Corbusier(1925) "*Une Ville Contemporaine*"(1925) . Hilbersheimer; "*Großstadtarchitektur*"(1927) „*Beton als Gestalter*" (1928); J. Duiker *Hoogbouw* (1930)
- ⁸¹ Borsi (1987) hal. 54
- ⁸² Vriend (1938) hal. 179
- ⁸³ Borsi (1987) hal. 55
- ⁸⁴ Akihary (1996) hal. 56-61
- ⁸⁵ Bartetzko (2012)
- ⁸⁶ Akihary (1990) hal. 54-55. Bagi Akihary, Denisbank dan Savoy Homann hotel dari tahun 1930-an merupakan contoh '*Nieuwe Bouwen*'. Kedua bangunan itu menunjukkan ciri-ciri desain industrial oleh konstruktor.
- ⁸⁷ Blijdenstijn (1994) hal. 111
- ⁸⁸ Vriend (1938) hal. 175
- ⁸⁹ Blijdenstijn (1994) hal. 113-114
- ⁹⁰ F. Dicke antara tahun 1950-1956 adalah Guru Besar Arsitektur di *Technische Hogeschool* di Bandung
- ⁹¹ Passchier (2016) hal. 234-237

PARA ARSITEK

Para arsitek yang bekerja di Indonesia sebelum Perang Dunia Kedua (daftar tidak lengkap)*

Aalbers A.F. (1897-1961), Abell, W.A. (1886-1933), Antonisse J.H. (1888-1975), Asselberghs F.H.B. (1880-1945), Bakker F.H. (1887-1951), Baumgartner R. (1888- ..), Bel G.J. (1886-1945), Bennin, J. (1884-1971), Bennink W.C. (1888-1980), Berg L.M. van den (1886-1952), Berlage H.P. (1856-1934), Bitterswijk N. van (1884-1958), Blankenberg, J.J. (1888-1958), Boer, E. de (1896-1944), Bois A. du (1865-1950), Bolsius G.J.P.M. (1891-1957), Boom G. (1918-1996), Boon Ch.M. (1871-1947), Bos G. (..-..) Bos K.H.G (1903-1943), Breuning H.A. (1901-1995), Brinkman F.W. (1878-1944), Broekema W. (1888-1956), Burhoven Jaspers, N.E. van (1901-1965), Citroen C. (1881-1935), Colijn P.A (1882-1960), Cousin F.J.A. (1887-..), Cramer B.J.K. (1890-1978), Cuypers E.H.G.H. (1859-1927), Deppe B.W.J. (1902-1943), Dicke F. (1909-1985), Dikstaal A.S. (1903-1968), Dhomen F.C. (1901-1946), Dongen J.J. van (1881-1943), Driesum A. van (1868-1925), Duyvis J.S. (1900-1977), Elenbaas G.P.N. (1877-1940), Es L.J.C. van (1854-1918), Estourgie H.I.J.M. (1886-1964), Erp Th. van (1874-1958), Essen H. von (1886-1947), Fermont A.A. (1882-1967), Gendt J. van (1885-1945), Gerber J. (1885-1949), Ghijssels F.J.L. (1882-1947), Gidts H de (1886-1982), Gmelig Meyling A.W (1909-1991), Graaff C.P. de (1891-1981), Groenewegen J.M. (1888-1980), Harmsen H.C.G. (1880-1941), Hazenberg G. (1895-1984) Hendriks G. (1890-1945), Hes H.A. (1897-1955), Heuvel H. van den (1903-1975), Hildering G.C. (1874-1945), Hinse D.W. (1860-1924), Hoogerbeets J.P. (1892-1945), Hulswit M.J. (1862-1921), Hoytema J.F. van (1884-1955), Ingenegeren A.C. (1889-1956), Jaski W. (1876-1958), Jiskoot J.J. (1896-1986), Job J.J. (1876-1934), Karsten H.Th. (1884-1945), Kienecker J.Th. (1887-1941), Kleeff P.J.C. van (1889-1974), Klinkhamer J.F. (1854-1928), Koch C.W. (1875-1953), Koper E. (1885-1944), Korver H.J. (1888-1945), Kreisler A.R.M. (1888-1980), Kruizinga N.J. (1892-1964), Kühn E. (1899-1958), Kuipers, K. (1882-1960), Langereis A.N. (1868-1937), Langereis G.D. (1866-1952), Lemei W. (1892-1945), Leeuwen J. van (1890-1966), Leuven D.R. van (1890-1976), Liem B.T (1891-1966), Linde C. van de (1886-1941), Lobry H.H. (1897-1961), Logemann L.C. (1898-1954), Lugten C.H. (1881-1946), Luijckx L.P. (1841-1904), Lutjens G.W.A.W. (1885-1974), Maclaine Pont H. (1884-1971), Merendonk J.C.F. van den (1896-1954), Mekel K.C.M (1920-1997), Menalda van Schouwenburg H. (1884-1963), Mijs J. (1871-1954), Moojen P.A.J. (1879-1955), Mulder G.H. (1889-1971), Muller Th.N. (1895-1972), Nix C.Th. (1904-1998), Ouëndag B.J. (1861-1932), Ooiman H. (1886-1933), Oyen J.Th. van (1894-1944), Pet C. (1926-2014), Peters G.G. (1885-1950), Pichel W.H. (1888-1958), Pinédo F.J. (1884-1976), Piso J.C.J. (1889-1945), Reijerse W.H. (1891-1968), Rijksen R. (1872-1944), Roebbers H. (1923-1999), Roostenburg J.C.A (1885-1964), Roo E.H. de (1889-1942), Rozema E. (1892-1964), Schijfsma J.H. (1891-1965) Schoemaker R.L.A (1886-1942), Schouten A (1883-1973), Silaban F. (1912-1984), Smits, A.P. (1881-1957), Snuijf S. (1880-1944), Sprey H.Th. (1895-1951), Steenstra-Toussaint (1879-1951), Steinbruck H.R. (1886-1963), Swaneveld Ch. (1872-1935), Taen Th. (1889-1970) Tideman M.B. (1888-1969), Ubink G.Th. (1888-1945), Valk J.H. (1897-1968), Vistarini B.A.G. Nobile de (1891-1971), Voets M. (1889-1969), Voorhoeve G.H. (1902-2001), Vries IJ.A. de (1893-1968), Vrijburg G.S. (1905-1989), Westerduin M. (1924-2009), Westmaas W. (1848-1914), Westmaas jr. W. (1876-1945), Wezel G. van (1908-1981), Wiemans F.L. (1889-1935), Wind A.G. (1882-1939), Wolff Schoemaker C.P. (1882-1949), Zweedijk W. (1897-1975)

*yang dicantumkan adalah para arsitek yang setidaknya mendesain dua proyek pembangunan.

Albert Aalbers (A.F.) 1897-1961

1928-1930	Kemitraan Bennink & Co di Bandung dan Medan dengan kantor cabang di Sukabumi (Bataviaasch nieuwsblad, 24 september 1928) Bersama G. Hendriks
1931-1942	Arsitek di Bandung (Aalbers en De Waal) Dagoweg 34 Berhenti bekerja dari Bennink setelah skandal suap dengan Walikota Sukabumi (De Indische courant, 8 september 1931)
Soekaboemi	1928 Kantor pos , Jl. A.Yani No.42 Bataviaasch nieuwsblad, 24 september 1928.
Soekaboemi	1928 Bioskop Capitol, Jl. Capitol/ Jl. A. Yani /- Segaar-Höweler (2000) p. 48. Bataviaasch nieuwsblad, 24 september 1928.
Soekaboemi	1930 Sociëteit Soekamanah, Sociëteitsweg 2/ Jl. Veteran 1 De Indische courant 10 november 1930. Knaud (1980) hal.55 (foto).
Bandoeng	1930 Lembaga pendidikan, Daendelsweg / Jl. Batavia Bataviaasch nieuwsblad, 18 april 1929.
Bandoeng	1931 Villa di Jl. Tamansari No.1 Segaar-Höweler (2000) hal. 48.
Bandoeng	1933 Dua villa, Jl. Ariaqipang No.5 ,7 Segaar-Höweler (2000) hal. 49.
Bandoeng	1933 Tiga villa, Jl. Suryakencana No.5,7,9 Segaar-Höweler (2000) hal. 50.
Bandoeng	1934 Villa, Jl Ciliwung No.32 Segaar-Höweler (2000) hal. 50.
Bandoeng	1935 Rumah, Jl. Cisangkuy No.40 Segaar-Höweler (2000) hal. 52.
Bandoeng	1935 Rumah, Jl. Juanda No.34 Segaar-Höweler (2000) hal. 52. Hartono (2014 hal.259)
Bandoeng	1935 Villa, Jl. Tamansari No.74 Segaar-Höweler (2000) hal. 54.
Bandoeng	1936 Tigavilla's Jl. Juanda No.111,113,115 Segaar-Höweler (2000) hal. 55.
Bandoeng	1937 DENIS Bank, pojok Jl. Naripan/Jl.Braga Segaar-Höweler (2000) hal. 52. De Indische Courant, 5 februari 1936 en 2 oktober 1937.
Bandoeng	1938 Rumah Jl. Sangkurian No.15 Segaar-Höweler (2000) hal. 61.
Bandoeng	1939 Savoy Homann Hotel, Jl. Asia Afrika No.112 Segaar-Höweler (2000) hal. 57. De Indische courant, 19 maart 1937 (pemberian tugas) en 29 maart 1938 (batu pertama)
Bandoeng	1939 Villa Tiga Warna, Jl. Ir. H. Juanda No.6 Segaar-Höweler (2000) hal. 27-29, 59,60. disebut De Driekleur untuk Na Kim Hock
Bandoeng	1939 Lima rumah, Jl. Prabudimuntur No.14,16,18,20,22 Segaar-Höweler (2000) hal. 62.
Bandoeng	1939 Villa Sadangsari di Jl.H.Djuanda No.37 Segaar-Höweler (2000) hal. 63. Untuk W.H. Hoogland (pembangunan)
Bandoeng	1939 Dua villa, Jl. Dipati Ukur No.5,7 Segaar-Höweler (2000) hal. 63.
Bandoeng	1940 Concordia (pembangunan), Segaar-Höweler (2000) hal. 63.
Bandoeng	1940 Empat belas rumah di Jl. Haji Hasan Segaar-Höweler (2000) hal. 68.
Bandoeng	1940 Rumah di Jl. Tamansari No.88 Segaar-Höweler (2000) hal. 66.
Palembang	1940 Hotel Buys, Vijverlaan Bataviaasch nieuwsblad, 24 januari 1940
Garoet	1940 Grand Hotel Ngamplang Bataviaasch nieuwsblad, 8 oktober 1940
Bandoeng	1941 Villa, Jl. Surapati Segaar-Höweler (2000) hal. 67



Soekaboemi 1928, Bioskop Capitol, Arsitek A. Aalbers / - . Knaud (1980) hal.23



*Soekaboemi 1928, Sociëteit Soekamanah, Arsitekt A. Aalbers
dari De Indische courant 10 november 1930.*



*A. Aalbers (1897-1961)
HNI*



Bandoeng 1937, Denis Bank, Arsitek A. Aalbers. Foto CSL

Bandoeng	1941	Bungalow, Jl. Pagar Gunung No.1 Segaar-Höweler (2000) hal. 65.
Bandoeng	1941	Dua belas rumah Jl.Pagar Gunung No.7-18 Segaar-Höweler (2000) hal. 66.
Bandoeng	1941	Villa, Jl. Kyai Luhur No.3 Segaar-Höweler (2000) hal. 65.
Lembang	1941	Grand Hotel, Jl. Cihampelas Segaar-Höweler (2000) hal.68-69.
Bandoeng	1941	Villa, Jl. Diponegoro No.24 Segaar-Höweler (2000) hal. 72-73.
Semarang	1941	Bioskop Murni, Jl. Gajah Manda Segaar-Höweler (2000) hal. 71.
Bandoeng	1941	Bioskop 'Braga Theater' Jl. Braga / Jl. Suniaraja Segaar-Höweler (2000) hal. 70. Bioscop President.

Albert Aalders sejak tahun 1946 tinggal di Belanda, meninggal dunia di Rotterdam tahun 1961.

Willem Abell (W.A.) 1886-1933

1903-1919		Burgerlijke Openbare Werken / Waterstaat
1920-1929		Bureau Wiemans, Abell en Pichel di Batavia. Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 18 november 1920 en 19 maart 1929
Batavia	1923	British American Tobacco, Gang Pool Weltevreden NIAK 1925, hal.17 (foto)
Batavia	1925	Nanyang Brothers Tobacco Co, Buiten Nieuwpoortstraat /- Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 7 februari 1925
Batavia	1925	Gereja Kwintang, Jl. Kwintang No.28 (Desain oleh W.H. Pichel) Bataviaasch nieuwsblad 23 september 1925.
Batavia	1928	Kantor Pos dan Telegram Priok. Tugas dari BOW. Laporan BOW 1025-1928 hal.10
Batavia	1929	Kantor Bea Cukai Tanjung Priok. Tugas dari BOW. Laporan BOW 1025-1928 hal.10. NIAK 1925, hal. 17
Batavia	1929	Gedung Hati Soetji , Kebon Sirih. Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 19 maart 1929
Buitenzorg	1930	Rumah Peristirahatan para biarawati Tjikini. Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 15 december 1930

Willem Abell meninggal dunia 24 Juli 1933 di Batavia.

Johannes Antonisse (J.H.) 1888-1975

1915-1919		Batavia: Burgerlijke Openbare Werken (Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 25 januari 1915)
1919-1933		Batavia: Kepala Tech. Dienst Grond- en Woningzaken
Batavia	1923	Europeesche Lagere School, Pasar Tjiplaweg Indisch Bouwkundig Tijdschrift, 15 juni 1923
Batavia	1923	Hollandsch Chineesche School, Gang Toagong Indisch Bouwkundig Tijdschrift, 15 juni 1923
Batavia	1924	Pasar Gambir Indisch Bouwkundig Tijdschrift, 30 september 1924
Batavia	1932	Pasar Gambir Bouwkundig weekblad/Architectura, 5 november 1932 hal. 401-403

Johannes Antonisse pulang ke Belanda tahun 1936 kemudian tinggal dan meninggal di Blaricum (Het Parool, 25 maart 1975)



Bandoeng, Savoy Homann Hotel tahun 1939. Arsitek A. Aalbers Postcard CON



Batavia, British American Tobacco tahun 1923. Arsitek W. Abell De Vries (1928) hal. 430



Bataviaa, Europeesche Lagere School tahun 1923. Arsitek J. Antonisse /- Foto: IBT 15 juni 1923



Batavia, sekolah Hollandsch-Chineesche tahun 1923. Arsitek J. Anthonisse /- Foto: IBT 15 juni 1923

Frederik Asselbergs (F.B.H.) 1880-1945

1904-1921		Perusahaan Negara Kereta Api antara lain di Bandung Bataviaasch nieuwsblad, 8 maart 1921. Akihary (1996) hal. 25
1921-1931		Algemeen Ingenieurs- en Architecten Bureau (A.I.A) di Jakarta 15 Maart 1921 mulai bekerja di AIA
1927-1931		Algemeen Ingenieurs- en Architecten Bureau (A.I.A) di Surabaya sejak 1927. De Indische courant, 6 december 1930. IBT 6 (1936) hal. 135-139.
Batavia	1924	Kantor Pusat K.P.M. , Medan Merdeka Tim No.5 Akihary (1996) hal. 40-43. De Indische courant, 3 januari 1924.
Batavia	1924	Gereja St. Jozef, Jl. Matraman Raya No.129 Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 7 april 1924. De Indische courant, 11 februari 1924. Akihary (1996) hal. 68-71.
Djakarta	1924	Kantor NILLMIJ, Jl. Tikora No.1 Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 21 september 1922. Akihary (1996) hal.53-55.
Soekaboemi	1925	Chr. MULO, Tjikolenweg /- Akihary (1996) hal. 75 Desain tahun 1924. Knaud (1980) hal. 49.
Batavia	1925	Kolam renang 'Batavia', Tjikini, Jl. Cikini /- Akihary (1996) hal. 93-94. Bataviaasch nieuwsblad, 22 april 1925 en 29 april 1925
Makassar	1926	Gedung KPM, Wilhelminakade 38 / - Akihary (1996) hal.44-45. Bataviaasch nieuwsblad 24 april 1926, Diruntuhkan Januari (1996).
Bandoeng	1926	Sekolah Van Capellen, Jl. Maulana Yusuf Akihary (1996) hal.76-77. Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 26 juli 1926.
Buitenzorg	1927	Gedung Penelitian Teh, Jl. Taman Kencana Akihary (1996) hal.84-87. Bataviaasch nieuwsblad, 26 september 1927.
Buitenzorg	1927	Sekolah I.E.V., Jl. Jend. Gatot Subroto No.4 Bataviaasch nieuwsblad, 18 februari 1927.
Batavia	1928	Geo Wehry, Heermradenplein / Jl. Kunir No.4 Akihary (1996) hal. 49-52. De Indische courant, 16 september 1926. Sumatra post, 25 mei 1928.
Soerabaja	1928	Apotek Rathkamp, Kembang Djepoen 50-52/- D' Oriënt, 21 juli 1928, hal.19. De Indische courant, 23 november 1933
Soerabaja	1929	Apotek Rathkamp, Jl. Raya Dharmo No.2 Akihary (1996) hal. 87-88.
Djakarta	1929	Rumah Sakit Onder de Bogen, Jl. Cik Ditiro No.30 Akihary (1996) hal.65-68. Soerabaijasch handelsblad, 14 september 1929.
Soekaboemi	1929	Volkscredietbank dengan rumah tinggal, Bentengweg / Djl. Lodji 1 tata usaha Bataviaasch nieuwsblad, 6 december 1929.
Batavia	1930	Chr. A.M.S en Kweekschool, Jl. Pangeran Diponegoro No.80 Akihary (1996) hal.77-78. Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 10 mei 1927.
Soerabaja	1930	ANIEM, Jl. Embong Wungu No.9 De Indische courant, 3 oktober 1930, I.B.T Locale Techniek, 5 no 6 november 1936, hal .138.
Soerabaja	1931	Internatio, Willemsplein / Jl.Taman Jayengrono No.1 Akihary (1996) hal. 56-62. Desain oleh F.J.L. Ghijssels. Soerabaijasch handelsblad, 31 juli 1931

Frederik Asselbergs pulang ke Belanda tahun 1931. Meninggal dunia di Wassenaar tanggal 7 Juni 1945.



Soekaboemi, Bank Volkscrediet dengan rumah huni tahun 1926. Arsitek F. Asselbergs /- Kerchman (1930) hal. 414



Soekaboemi, Sekolah Kristen MULO tahun 1925, Arsitek F. Asselbergs. Knaud (1980) hal.49

Mas Abukassan Atmodirono 1860-1920

		Lahir di Wonosobo tanggal 18 Maret 1860.
		Puroredjo: sekolah dasar. Jakarta: sekolah Koningin Wilhelmina
1878		Waterstaat-Burgerlijke Openbare Werken
1902		Arsitek Burgerlijke Openbare Werken
Semarang	1915	Sekolah Kartini, Karrenweg /- Bataviaasch nieuwsblad, 16 januari 1915. NION 1916 hal.307. Kerjasama dengan Biro H. Maclaine Pont
Semarang	1913	Sekolah Kartini, Djomblang /- Bataviaasch nieuwsblad, 17 september 1913
Soerakarta	1918	Mangkoe Nagaransche Sociëteit 'Sasana Soeka' Levensschets van Mas Aboekassan Atmodirono, door R.A.van Sandick. Maasbode, 1 september 1921

Mas. Abukassan Atmodirono meninggal dunia tahun 1920.

Frederik Bakker (F.A.) 1887-1951

1914-1922		Ingenieurbureau Bakker en Meyboom di Batavia
1922-1925		Ingenieurbureau Bakker di Batavia
Sejak 1926		Bekerja untuk Bakker en Meyboom di Scheveningen
Makassar	1916	Gudang-gudang penyimpanan untuk SM Oceaen, Julianakade /-
Batavia	1917	Bangunan untuk rute Java-China-Japan, Tanjung Priok /- NION,7 1922-1923, hal. 135-154.
Batavia	1919	Gudang-gudang penyimpanan untuk SM Oceaen, Tanjung Priok /- Het nieuws van de dag voor Nederlandsch Indië 9 augustus 1919.
Batavia	1919	Bangunan SMN dan Rotterdamsche Lloyd, Tanjung Priok /- Het nieuws van de dag voor Nederlandsch Indië 2 mei 1919, 25 oktober 1919.
Tandjoeng Karang	1920	Kantor Internationale Crediet-Handelsvereniging Rotterdam Het nieuws van de dag voor Nederlandsch Indië 9 augustus 1919.
Batavia	1921	20 rumah di Menteng De Preangerbode, 22 november 1920.
Soerabaja	1923	Komplek bangunan untuk rute Java-China-Japan, Amsterdamkade /- Bataviaasch nieuwsblad 19 januari 1923.
Soerabaja	1923	Bangunan SMN dan Rotterdamsche Lloyd, Rotterdamkade /- Bataviaasch nieuwsblad 19 januari 1923.
Batavia	1923	12 rumah di Tanah Abang oost / Jl. Tanah Abang Timur Bataviaasch nieuwsblad 21 maart 1923. Ontwerp J.F.L. Blankenberg.

Frederik Bakker pulang ke Belanda tahun 1925 dan meninggal dunia tahun 1951 di Haarlem.

Richard Baumgartner (R.) 1888-

1920-1932		Berasal dari Austria bersama dengan A.R.M. Kreisler Burgerlijke Openbare Werken di Batavia (Preanger bode, 19 augustus 1920, asal Austria bersama dengan A.R.M. Kreisler)
Batavia	1927	Sekolah Strada MULO, Soendaweg 4 / Jl. Gereja Theresia /- Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 14 juli 1928.
Buitenzorg	1928	Menara gereja Katolik, Jl. Kapten Muslihat No.22 Norbruis 2018A hal. 112. Bataviaasch nieuwsblad, 18 april 1929.



Mas Abukassan Atmodirono 1860-1920. Foto dari Sandick (1918)

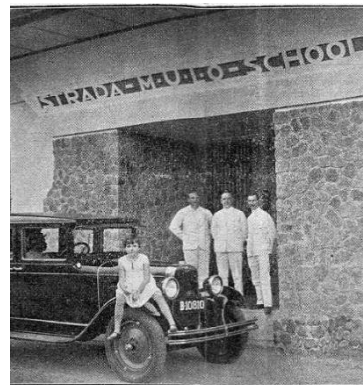


Soerakarta 1918, Mangkoenagaransche Sociëteit 'Sasana Soeka'. foto dari Sandick (1918)



Batavia 1919, Kompleks Stoomboot Maatschappij Nederland dan Rotterdamsche Lloyd, Arsitek Bakker en Meyboom. Tanjung Priok /- Voorneman (1937) hal. 145.

Batavia: R. Baumgartner pada pembukaan sekolah Strada MULO tahun 1927. Foto dari het Nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 14 juli 1928.



Batavia	1929	's Lands Kas, Postkantoorweg /- Nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 12 september 1929.
Batavia	1930	Kantor Pos dan Telegraf, Jl. Pos Kota. (Desain dari tahun 1928). Bataviaasch nieuwsblad, 2 november 1929 (keterangan)
Koelon Progo	1931	Rumah sakit dan gereja Katolik, Anjir Hargorejo Nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 13 november 1930, 4 september 1931.
Bara	1931	Rumah sakit dan gereja Katolik (Kalibawang) Nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië 4 september 1931.

Sejak tahun 1931 di Belanda, diberhentikan dengan hormat tahun 1937 dan sesudah itu tinggal di Austria.

Gerrit Jan Bel (G.J.) 1886-1945

1918-1938		Firma Bel perusahaan konstruksi di Bandoeng
1938-1942		Biro 'Bel, Piso en Kok' di Bandoeng
Bandoeng	1919	Gedung Jaarbeurs (kontraktor) Menadostraat 2 /Jl. Aceh Sumatra post 4 juli 1919. Desain C.P Wolff Schoemaker.
Bandoeng	1921	Sociëteit Concordia, Jl. Asia Afrika No.65, Bataviaasch nieuwsblad 3 augustus 1921. De Firma Bel adalah kontraktornya.
Bandoeng	1922	Rumah Jl. Kalimantan No.10 Akihary 1990 p. 91.
Bandoeng	1923	Rumah Jl. Ranggamalela No.3 en 3a Akihary 1990 hal. 91.
Bandoeng	1924	Rumah tingkat Jl. Hariangbanga No.3, 3a Akihary 1990 hal. 91.
Bandoeng	1925	Konstruksi pengolahan air Lawang Bataviaasch nieuwsblad, 1 december 1925.
Bandoeng	1928	Sociëteit 'Ons Genoegen' Jl. Naripan No.9 (Dibangun oleh Stoltenkamp) D' Oriënt, 7 november 1928 en 21 januari 1928.
Bandoeng	1933	Pabrik NIMEF, Cg Cikudapateuh Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 8 juni 1933
Bandoeng	1938	Hotel Savoy Homann, Jl. Asia Afrika No.112 (Desain A.F. Aalbers) De Locomotief, 5 januari 1938

Gerrit Jan Bel meninggal dunia di kamp interniran (kamp Jepang untuk warga Belanda) di Semarang tahun 1945.

Jacques Bennink (J.) 1884-1971

1924-1930		Perusahaan bersama Bennink & Co di Bandoeng dan Medan (Bersama dengan W.C. Bennink di Medan sejak 1924.)
Bandoeng	1919	Dua toko, , Bragaststraat / Jl. Braga De Preangerbode, 22 oktober 1922 (naast 'De Concurrent')
Bandoeng	1921	Hotel Preanger, sayap, Jl. Naripan (dihancurkan tahun 1987) De Preangerbode, 24 mei 1921.
Medan	1926	Kantor Perhimpunan Delische Planters, Jl. Putri Hijau De Sumatra post, 24 december 1925.
Soekaboemi	1928	Kantor Pos, Jl. A.Yani No.42 Bataviaasch nieuwsblad, 24 september 1928.
Soekaboemi	1928	Bioskop Capitol, Groote Postweg / Jl. A.Yani Bataviaasch nieuwsblad, 24 september 1928.



Bataviaa, Kantor Pos dan Telegraf tahun 1930. Arsitek R. Baumgartner. Voorneman (1937)



G.J. BEL
 ARCHITECT EN AANNEMERSBUREAU
 GEWAPEND BETONWERKEN
 BILDERDIJKSTRAAT 3 - TELEFOON 38 - RANDOENG

UITGEVOERDE WERKEN:
 JAARBEURS SOCIETEIT CONCORDIA
 " ONS GENOEGEN
 BIOSCOOP CONCORDIA
 VELODROME
 GEBOUW CENTRUM
 BOEKHANDEL VAN DORP
 DIVERSE TOKO'S BRAGAWEG
 DIVERSE WERKEN VOOR DE GENIE.



G.J. Bel 1886-1945
 Foto familie Bel



J. Bennink dan Riphagen di depan kantor mereka di Medan tahun 1914. CRA

Bandoeng	1930	lembaga pendidikan, Daendelsweg / Jl. Batavia Bataviaasch nieuwsblad, 18 april 1929.
Soekaboemi	1930	Sociëteit Soekamanah, Sociëteitsweg 2/ Jl. Veteran 1 De Indische courant 10 november 1930. Knaud (1980) hal.55 (foto).
Soekaboemi	1931	Gem. 'Hollandsch Chineese School', Jl. Ir. H. Juanda Bataviaasch nieuwsblad, 19 juni 1930
Sibolga	1939	Escomptobank, Heerenstraat 7 / - Sumatra post, 3 januari 1939. (gedung baru Bank BRI di lokasi ini)

Jacques Bennink meninggal dunia di Den Haag tahun 1971

Willem Bennink (W.C.) 1888-1980

1914-1919		Kontraktor Bennink en Riphagen di Medan (Lihat album foto Rijksmuseum 'Deli Sumatra's Oostkust' NG 1990-22)
1920-1923		Kontraktor Bennink di Medan
1924- 1930		Perusahaan Bennink & Co di Bandoeng dan Medan. (Pekerja Berendse di Medan. Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 30 maart 1928)
Medan	1915	Sekolah pribumi, Jl. M.H. Thamrin De Sumatra post, 23 augustus 1915.
Medan	1916	Rumah Asuh Anak-anak, Jl. Dr. Sutomo De Sumatra post, 23 augustus 1915. Algemeen handelsblad, 4 juli 1916
Medan	1916	Rathkamp & Co (pembangunan) , Jl. Palang Merah De Sumatra post, 21 augustus 1916.
Medan	1916	Hotel Medan (pembangunan) De Sumatra post, 18 oktober 1915 en 21 augustus 1916.
Medan	1916	Ruko, Jl. Ahmad Yami De Sumatra post, 18 oktober 1915 .
Medan	1916	Karapatan, Petissah De Sumatra post, 25 oktober 1915.
Pematang S.	1921	Balaikota, Jl. Merdeka De Sumatra post, 11 november 1921.
Medan	1926	Kantor Delische Planters vereeniging, Jl. Putri Hijau De Sumatra post, 24 december 1925.
Soekaboemi	1928	Kantor pos , Jl. A.Yani No.42 Bataviaasch nieuwsblad, 24 september 1928.
Soekaboemi	1928	Bioskop Capitol, Jl. A.Yani Bataviaasch nieuwsblad, 24 september 1928.
Bandoeng	1930	Lembaga pendidikan, Jl. Batavia Bataviaasch nieuwsblad, 18 april 1929.
Soekaboemi	1930	Sociëteit Soekamanah, Sociëteitsweg 2/ Jl. Veteran 1 De Indische courant 10 november 1930. Knaud (1980) hal.55 (foto).
Soekaboemi	1931	Gem. 'Hollandsch Chineese School', Jl. Ir. H. Juanda Knaud (1980) hal.46
Sibolga	1939	Escomptobank, Heerenstraat 7 / - Sumatra post, 3 januari 1939.

Willem Bennink meninggal dunia di Den Haag tanggal 20 Mei 1980.



Pematang Siantar, Balaikota tahun 1921. Arsitek W. Bennink . CON



Sibolga Escomptobank tahun 1939. Arsitek W. Bennink. Postcard CWH



Soekaboemi, Kantor pos tahun 1928. Arsitek W. Bennink. Knaud (1980) hal..23



Soekaboemi, Sekolah Hollandsch Chineesche tahun 1931. Arsitek W. Bennink . Knaud (1980) hal.46

Lodewijk van den Berg (L.M.) 1886-1952

		Lahir di Batavia
1918-1921		Landsgebouwendienst (Dinas Pembangunan Nasional) di Batavia
1921		L.M. Van den Berg en W.H. Pichel di Jakarta (tender Escomptobank en Tiedeman & Van Kerchen)
1921-1925		L.M. Van den Berg en J.J. Groenema di Batavia (Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 8 maart 1922)
Batavia	1922	Escomptobank, Jl.Pintu Besar Utara No.5 Het Indische leven, 19 februari 1921.
Batavia	1923	Tiedeman & Van Kerchen Kali Besar oost 5-7 / Kali Besar Timur No.3 Bataviaasch nieuwsblad 27 januari 1921. Nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 11 augustus 1923.
Palembang	1924	Perumahan Electriche Centrale, kawasan Jl. Residen H. Abdul Rozak 2180 Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 30 augustus 1924.

Lodewijk van den Berg pulang ke Belanda tahun 1925. Meninggal dunia tahun 1952 di Utrecht.

Hendrik Berlage (H.P.) 1856-1934

1898-1914		Arsitek di Amsterdam
1914-1934		Arsitek di Den Haag
1923		Mengunjungi Hindia-Belanda (Buku 'Mijn Indische Reis')
Soerabaja	1901	'De Algemeene', Jl. Jembatan Merah No.19 Gratema (1925) hal. 63. Norbruis 2018 A hal. 102-105.
Batavia	1913	Kantor 'De Nederlanden van 1845', Jl. Pintu Besar Utara No.4 Gratema (1925) hal. 103

Hendrik Berlage meninggal dunia tanggal 12 Agustus 1934 di Den Haag.

Johan Blankenberg (J.J.) 1888-1958

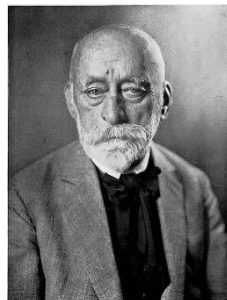
1915-1921		NV Bureau Bakker en Meyboom di Batavia (Het Nieuwe Instituut, Rotterdam)
1921-1947		Arsitek indenpenden di Batavia (Het Nieuwe Instituut, Rotterdam)
1947-1952		Blankenberg en Prey di Batavia (Nieuwe courant, 2 augustus 1949. Javabode, 23 juli 1952)
Soerabaja	1923	Kompleks rute Java-China-Japan Bataviaasch nieuwsblad, 19 januari 1923.
Soerabaja	1923	Gedung dan gudang untuk SMN dan R'damsche Lloyd Bataviaasch nieuwsblad, 19 januari 1923.
Batavia	1923	Gedung flat, Jl. Tanah Abang Timur No.51-55 Bataviaasch nieuwsblad, 21 maart 1923.
Batavia	1923	Perumahan, Jl. Mangunsarkoro No.26,28 en 41,43 Pameran NIAK tahun 1925. De Ingenieur, 39 (1924) no22 hal. 400.
Batavia	1925	Bataviaasche Afdeelingsbank MC, Kerkstraat 1 pojok Lammerslaan/- HNI, BLANoo05. Nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 24 maart 1925.
Panglejar	1925	Pabrik teh Preanger, Jl. Cikalong De Indische courant, 14 februari 1925. NEDAM hal.107.
Batavia	1925	Bataviaasche Afdeelingsbank, Laan der Riemer 4 / Jl. Tanah Abang Nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 1 april 1925. De Preanger bode, 27 juli 1925.
Batavia	1925	Gedung flat, Jl. Borobudur /- Het nieuws van de dag voor Nederlandsch Indië, 17 januari 1925.



Batavia, Escomptobank tahun 1922. Arsitek Pichel dan van den Berg. Stroomberg (1930) hal. 138



*Soerabaja, 1901 'de Algemeene',
Arsitek Berlage dan Hulswit.
Gratema (1925) hal.63*



*H.P. Berlage 1856-
1934. HNI*



*Batavia 1913, Kantor 'De
Nederlanden van 1845', arsitek
H.P. Berlage Gratema (1925)
hal. 103*



*Panglejar. Pabrik teh Preanger tahun 1925. Arsitek J. Blankenberg foto dari Groeneveld de Kater
(1934) hal.107*

Batavia	1926	Rumah Direksi Wellenstein en Krausse, Jl. Taman Suropati No. 3 HNI, BLANooo5. Kemudian menjadi Kedubes USA.
Batavia	1927	General Motors, Tandjong Priok /- HNI, BLANooo5. Sumatra post 23 februari 1927.
Cianjur	1928	Sanatorium Patjet (perluasan) Bataviaasch nieuwsblad, 18 april 1928.
Batavia	1931	Rumah Konsul Jendral Inggris Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 18 augustus 1931.
Batavia	1931	Rumah Mr K.H.S.A. Koch, Burg. Bisschopsplein 19 /Taman Untung Suropati Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 18 augustus 1931.
Soerabaja	1931	Heineken Brewery Ngagel / Jl. Ngagel /- Soerabaijasch handelsblad, 21 november 1931.
Batavia	1931	Kantor Impl. Jl. Menteng Raya No.27 Bataviaasch nieuwsblad, 5 november 1930.
Batavia	1933	Toko Java Stores, Rijswijkstraat 14/- Bataviaasch nieuwsblad, 27 mei 1933.
Batavia	1935	Pabrik cat Regnault, Goenoegsarie 1/ Jl. Gunung Sahari Bataviaasch nieuwsblad, 6 februari 1935. foto
Padang	1936	Gereja Protestan, Jl. Sst Bagindo Azizkhan No.19 Bataviaasch nieuwsblad, 9 maart 1938.
Batavia	1936	Toko Au Bon Marché, Rijswijkstraat/Jl. Majapahit/ - I.B.T. Locale Techniek, 5 (1936) pp.92-96
Batavia	1937	Rumah Konsul Jendral Jepang, Koningsplein Het nieuws van den dag voor Nederlandsch-Indië, 14 juli 1936.
Batavia	1937	Radio NIROM, Koningsplein west/- Bataviaasch nieuwsblad, 25 juli 1937.
Batavia	1938	Nederlandsch Indische Handelsbank, Jl. Lapangan Stasiun No.2, Dulleman (2010) pp. 90-101. bekerjasama dengan C.P. Wolff Schoemaker.
Makassar	1938	Volkscredietbank, Ravelijnsweg 5 /- Het nieuws van den dag voor Nederlandsch-Indië 5 november 1937. De Indische courant, 27 mei 1938. (pembukaan)
Batavia	1939	Radio Holland, Tanjung Priok, Zuiderweg 5 /- Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 14 augustus 1939.
Semarang	1939	Borsumij, Jl. Letje. Suprpto No.30. Soerabaijasch handelsblad 28 oktober 1939. De Indische courant, 30 oktober 1939. I.B.T.Locale techniek, 9 (1940)
Semarang	1939	Studio siaran Oosterse Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 21 juli 1939.
Tanjoengkarang	1939	Volkscredietbank /- Soerabaijasch handelsblad, 17 september 1938.
Batavia	1939	Museum (pembangunan), Jl. Pintu Besar Utara No.27 Indische courant, 11 november 1939.
Batavia	1940	Rumah Walikota, Taman Suropati No.7 Het nieuws van den dag voor Nederlandsch-Indië 26 oktober 1939. D'Oriënt, 8 maart 1941 hal. 22-26
Buitenzorg	1940	Rumah Walikota, Jl. Raya Pajajaran No.42. Bataviaasch nieuwsblad, 16 juli 1940.
Pasoeroean	1940	Weverij (pabrik tenun) De Locomotief, 10 januari 1940 (pembukaan)
Batavia	1940	Volkscredietbank, Jl. Medan Merdeka Utara No.2 De Indische courant 12 januari 1940. Bataviaasch nieuwsblad, 10 januari 1940.
Sampit	1948	Kaca patri karya R. Deppe Bruynzeel Houtbedrijf (perusahaan kayu) Het dagblad, 5 november 1947.



Soerabaja, Heineken Brewery Ngagel tahun 1931. Arsitek J. Blankenberg . Faber (1931) hal. 252



Batavia, Pabrik Cat, Tinta, dan Pengalengan Renault tahun 1935. Arsitek J. Blankenberg Voorneman (1937) hal. 189



Batavia, Volkscredietbank tahun 1940. Arsitek J. Blankenberg. Foto Mohammed Ali dari Diessen (2020)



Batavia, Bataviaasche Afdeelingbank tahun 1925, Arsitek J. Blankenberg . Wattjes (1926)

Batavia	1949	Pabrik Aspro HNI,BLANti.
Buitenzorg	1950	Pusat Penelitian Karet (INIRO) Jl. Salak No.1 Nieuwe courant, 2 augustus 1949. Di sebelah gedung baru.
Medan	1952	Kantor B.P.M. Jl. Sultan Mamum Alrasjid No.3 Het nieuwsblad voor Sumatra, 20 februari 1951, 22 december 1951.

Johan Blankenberg pulang ke Belanda tahun 1952. Meninggal dunia di Oegstgeest tahun 1958 (De Tijd, 7 juni 1958, Algemeen Handelsblad, 6 juni 1958).

Willem van Blitterswijk (W.) 1884-1958

1911-1914		Pengawas Pemkot Medan (Bouwkundig Weekblad, 18 januari 1913. De Sumatra post, 11 februari 1914.)
1914-1920		Direktur Gemeentewerken (dengan perkecualian antara tahun 1916-1918) Buitenzorg (Buitenzorg) De Sumatra post, 3 mei 1916, Arnheimsche courant, 9 augustus 1946
Buitenzorg	1916	Sekolah Kristen, Jl. Kartini No.03 Bataviaasch nieuwsblad, 21 juni 1916
Buitenzorg	1918	Sekolah Kartini, Jl. Kartini No. 1 Het nieuws van den dag voor Nederlandsch-Indië, 26 juli 1918
Buitenzorg	1921	Gereja Protestan Wilhelmina , Jl. Ir. H. Juanda No.3 Bataviaasch nieuwsblad, 2 februari 1920. De Preanger bode, 24 augustus 1920

Willem van Blitterswijk pulang ke Belanda pada bulan Oktober 1920. Sampai tahun 1946 menjadi Direktur Gemeentewerken di Wageningen.

Elias de Boer (E.) 1896-1944

1930-1941		Guru Cultuurschool en bouwkundige di Malang Banyak bekerjasama dengan Biro Smits, Hoogerbeets en Koper
Malang	1930	Christelijke MULO, Jl. Semeru No.42 De Indische courant, 6 november 1929 en 30 mei 1930.
Malang	1930	Sekolah Christelijke, Maetsuyckerstraat /- De Indische courant, 6 augustus 1930
Malang	1931	Rumah sakit Zending, Soekoenstraat / Jl. Sudhanco Supriyadi No. 22 Soerabaijasch handelsblad, 19 augustus 1930, 23 oktober 1930, 20 maart 1931, 16 oktober 1931.
Malang	1932	Sekolah dasar, Jl. Lawu No.12 De Indische courant, 4 februari 1932. Bersama dengan Hoogerbeerts dan Koper
Malang	1938	Sekolah Van Deventer (perluasan), Jl. W.R. Supratman No.11 Soerabaijasch handelsblad, 3 april 1937.
Malang	1941	Clubhuis di Cultuurschool, Tandjoeng / Jl. I.R.Rais /- De Indische courant, 9 december 1940.

Elias de Boer meninggal dunia tanggal 7 September 1944 di Nompladuk I, Thailand.



Buitenzorg, Gereja Protestan tahun 1921. Arsitek W.van Bitterswijk . COF



Buitenzorg, Sekolah Kristen tahun 1916. Arsitek W. van Bitterswijk. Gedenkboek Nederlandsch-Indië 1898-1923 gambar..144



Buitenzorg, Sekolah Kartini tahun 1918. Arsitek W. van Bitterswijk. COF



Malang, Christelijke MULO tahun 1930. Arsitek E. de Boer. Brandon (1934) hal. 92



Malang, Sekolah Kristen tahun 1930. Arsitek E. de Boer /- Foto Studio Malang CON

Ali du Bois (A.) 1865-1950

1894-1903		Arsitek independen di Malang, (Bataviaasch nieuwsblad, 18 april 1894)
1903-1908		Burgerlijke Openbare Werken Waterstaat (Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 21 april 1913.)
1908-1910		Direktur Gemeentewerken di Bandoeng (De Preanger bode, 6 maart 1911 en 1 april 1934)
1912-1921		Diangkat kembali oleh Burgerlijke Openbare Werken (Bataviaasch nieuwsblad, 6 september 1912. Nieuws van den dag voor Nederlands Indië, 14 november 1921)
Malang	1895	Sociëteit Concordia (pembangunan), Alun Alun/- Het Indisch Bouwkundig Tijdschrift, 2 (1899) No.12 hal.228-230.
Malang	1900	Sekolah Fröbel, Gandeanstraat /- Het Indisch Bouwkundig Tijdschrift, 4 (1901) No.9 hal. 179-181.
Bandoeng	1910	Koningin Wilhelmina Gasthuis untuk penyakit mata, Tjitjendoweg 4 Rotterdamsch nieuwsblad, 13 februari 1909.

Ali du Bois meninggal dunia tanggal 11 September 1950 di Heemstede.

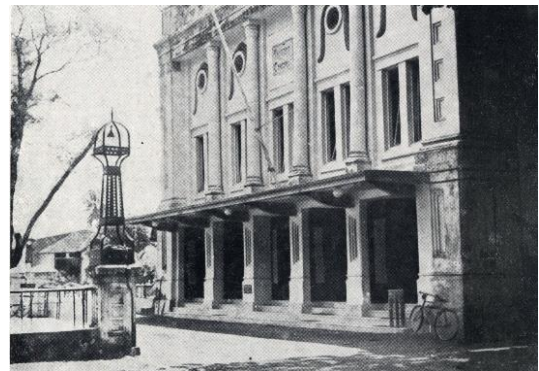
Godefridus Bolsius (G.J.P.M.) 1891-1957

1922-1929		Burgerlijke Openbare Werken di Semarang
Semarang	1926	Rumah Sakit Umum Pusat (Centraal Burgerlijk Ziekenhuis), Jl. Dr. Sutomo No.16 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1926 hal.31, Bataviaasch nieuwsblad, 31 maart 1925
Semarang	1926	Markas Polisi di Jomblang, Jl. Sultan Agung Akihary (1990) hal. 95. Sekarang gedung baru
Semarang	1926	Dienst der Volksgezondheid (Dinas Kesehatan Masyarakat). Bodjong 9 /- Akihary (1990) hal. 95.
Soerabaja	1926	Kantor Pos Paket, Jl. Kebon Rojo No.10 De Indische Courant, 16 juni 1926. Bekerjasama dengan D.R. van Leuven (1890-1976)
Soerabaja	1927	Kantor telegraf, Jl. Veteran no. 42-44 Nieuws van de dag voor Nederlandsch Indië. 13 juli 1923. De Indische courant 27 april 1927. De Indische courant, 16 juni 1926. Bekerjasama dengan D.R. van Leuven (1890-1976)
Soerabaja	1927	Kantor telegraf, Jl. Veteran No. 42-44 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1928 hal. 60. De Indische courant 27 april 1927, 31 oktober 1927. Bekerjasama dengan D.R. van Leuven
Soerabaja	1928	Kantor Pos Pusat, Jl. Kebon Rojo No.10, Laporan BOW 1928 hal.60, Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 13 juli 1923. (desain), De Indische courant, 16 juni 1926, 16 juni 1926, 26 september 1928
Semarang	1928	s Lands Kas, Jl. Pemuda 1B Hoytema (1946) p. 21. Akihary (1990) hal. 95.
Soerabaja	1928	Kantor Pos Cabang, Simpang, Taman Apsari St No.1 De Indische courant 27 april 1927. Soerabajasch handelsblad 15 maart 1929. Bekerjasama dengan D.R. van Leuven (1890-1976)
Tegal	1929	Kantor Pos dan Telegraf, Lammingaplein/ Jl. Proklamasi No.2 Bataviaasch nieuwsblad, 7 december 1928. Hoytema (1946) hal. 21.
Soerakarta	1929	Sekolah A.M.S. , Manaän /- De Indische courant, 23 januari 1928

Berhenti bekerja dengan hormat tahun Eervol tahun 1930 ke Belanda. Bekerja untuk Gemeente 's Hertogenbosch. Meninggal dunia di Heemstede tanggal 11 Juli 1950.



Malang, Societeit Concordia (pembangunan) tahun 1895, Arsitek A du Bois/- KITLV



Malang 1895, Societeit Concordia (pembangunan), Alun-alun/- Brandon (1934) hal. 60



Tegal, Kantor Pos dan Telegraf tahun 1929. Arsitek G. Bolsius. Hoytema (1946) gambar 16



Semarang, 's lands kas tahun 1928. Arsitek G. Bolsius. Hoytema (1946) gambar 17



Soerabaja, Kantor Telegraf tahun 1927 (kiri), Arsitek G. Bolsius dan D. van Leuven. CON



Soerabaja, Kantor Pos Pusat tahun 1928. Arsitek G. Bolsius. CSL

Ger Boom (G.) 1918-1996

1949-1951		CSW (Centrale Stichting Wederopbouw) di Batavia Info fam. Boom. Geert Boom lahir di Tanjung Pandan, Belitung
1951		Bureau Liem Bwan Tjie (Arsip G. Boom)
1951-1957		Job & Sprey di Jakarta dengan Henny van den Heuvel. Kwee (2004) hal. 101-102
	1950	Kantor Pusat Kepolisian Negara Kebayoran Arsip G. Boom
Djakarta	1950	3 sekolah di Jl. Sudirman Arsip G. Boom
Palembang	1952	162 rumah, sekolah, apartemen untuk Bataafsche Petroleum Mij Javabode, 1 februari 1952
Djakarta	1952	Kantor Pusat dan gedung perkantoran Dunlop Tires, Jl. Tanah Abang Barat Javabode, 24 maart 1953
Djakarta	1952	Kantor Pusat dan gedung perkantoran Hagemeyer Kali Besar Timur 30 Javabode, 19 maart 1953
Djakarta	1952	Perumahan British American Tobacco di Kebayoran Arsip G. Boom
Djakarta	1953	Perumahan Jl. Bandoeng 11,13 De Nieuwsgier 14 augustus 1953
Djakarta	1953	Perumahan Jl. Cheribon 17-31 De Nieuwsgier 14 augustus 1953
Djakarta	1953	Perumahan untuk Maintz, Arsip G. Boom Maintz 'productenhandel Kali Besar Barat 37 . Dir. H. Smit
Djakarta	1953	Rumah direksi Aspro Chemical Co Arsip G. Boom
Djakarta	1953	Rumah Mr. Euw Jong Fa Sen , Jl. Mangga Besar No.20 ArsipG. Boom. Telefoonboek Djakarta 1956
Djakarta	1954	Rumah direksi Jacobson van den Bergh, Jl. Teuku Umar No.76 Arsip G. Boom
Djakarta	1954	Villa Mr. Tan Tjoan Keng ArsipG. Boom
Djakarta	1954	Rumah New Sealand Insurance Company Kebayoran, Jl. Sungal Gerong No.4 Kwee (2004) hal.103. arsitek proyek Kwee Hin Goan
Djakarta	1955	Rumah direktur Intraport, Kebon Sirih 8 Arsip G. Boom
Djakarta	1955	Pesanggrahan Escompto Maatschappij di Kebayoran Arsip G. Boom
Djakarta	1957	Gedung Bank Rakjat, Dj. Segara 8 / Jl. Veteran De Nieuwsgier, 23 oktober 1956. Di lokasi Savelkoul Rijswijk
Medan	1957	Gedung Bank Rakjat, Jl. Serdang / Jl. Putri Hijau Nieuwsblad voor Sumatra, 23 mei 1957. Sebelumnya Indonesische Volksbank
Balikpapan	1958	Perumahan, rencana tataruang untuk Bataafsche Petroleum Maatschappij Arsip G. Boom
Djakarta	1958	Apartemen Bayer-Hoechst Arsip G. Boom
Djakarta	1958	Kantor Bayer Hoechst, Jl. Cikini Archief G. Boom

Ger Boom meninggalkan Indonesia tahun 1957 , kemudian bekerja sebagai arsitek di Persia dan kemudian di Belanda. Meninggal dunia tanggal 30 Juli 1996.



Djakarta, Perumahan British American Tobacco di Kebayoran tahun 1952. Arsitek G. Boom. CFB



Djakarta, pesanggrahan Escompto Kebayoran tahun 1954. Arsitek G. Boom. CFB



Djakarta, perumahan di Kebayoran Baru tahun 1955. Arsitek G. Boom . CBN

Charles Boon (Ch.M.) 1871-1947

1895-1911		Deli Maatschappij Medan Bataviaasch nieuwsblad, 20 maart 1930.
Medan	1900	Rumah Sakit Vereeniging Ziekenverpleging Bataviaasch nieuwsblad, 24 maart 1930.
Medan	1905	Pathologisch laboratorium Deli Mij De Sumatra post, 3 augustus 1900 en 13 mei 1905. Bataviaasch nieuwsblad, 24 maart 1930.
Medan	1905	Perumahan di Laboeanweg untuk Deli Mij De Sumatra post, 5 augustus 1905
Medan	1907	Kantor Perhimpunan Pekerja Perkebunan Deli Mij Bataviaasch nieuwsblad, 24 maart 1930.
Medan	1907	Balaikota Medan, Jl. Balai Kota no 2 Soerabaijasch handelsblad, 10 december 1907; De Sumatra Post, 24 april 1908 en 22 december 1908.

Charles Boon pulang tahun 1909 ke Belanda. Meninggal dunia di Den Haag tanggal 13 Nopember 1947.

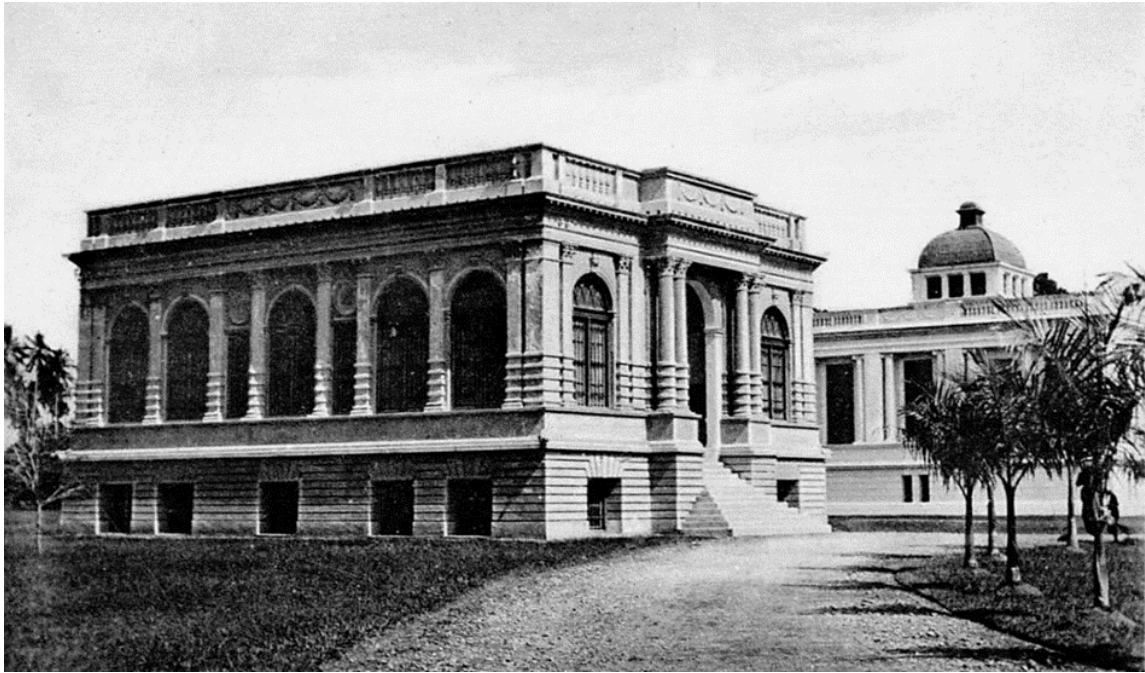


Medan, Warenhuis tahun 1920, Hüttenbachstraat / -. Arsitek G. Bos. CWH

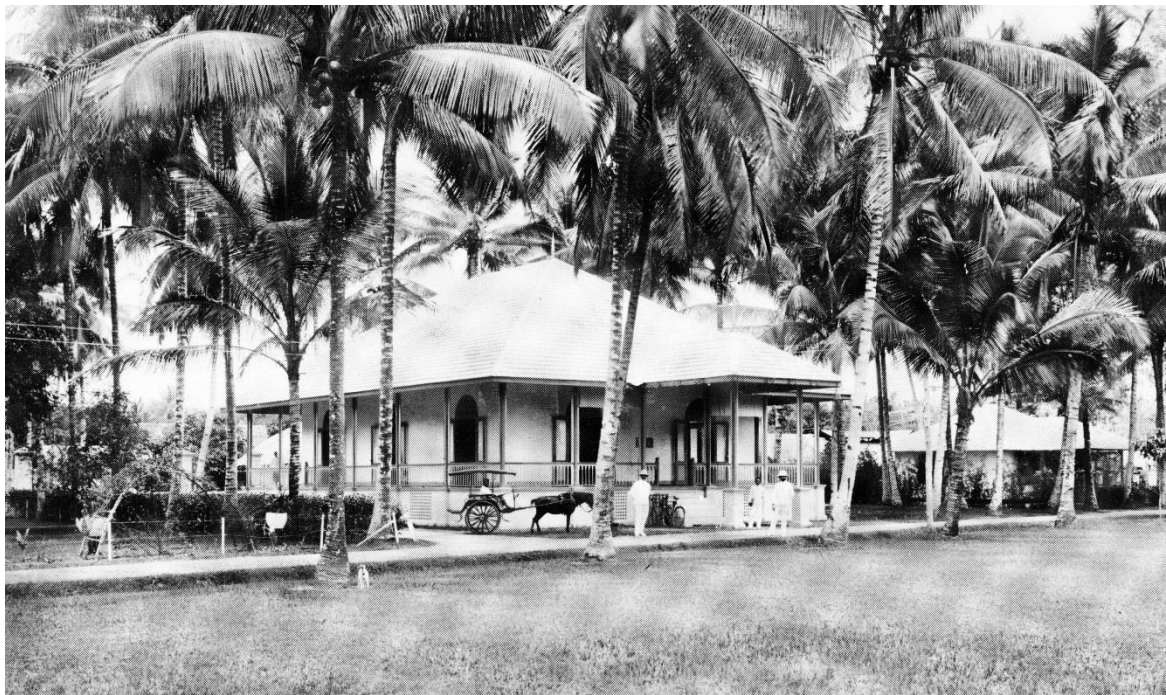
Gerard Bos (G.)

1918-1920		Arsitek independen di Medan
Medan	1918	Rumah-rumah sewaan murah untuk orang Indonesia De Sumatra post, 22 augustus 1918.
Medan	1918	Kantor Maatschappij untuk berbagai perusahaan kolonial De Sumatra post, 15 augustus 1918.
Medan	1919	Rumah Tjong Hiang Liang (Coon Wee), Wilhelminastraat /- De Sumatra post, 2 januari 1919.
Medan	1920	Medan Warenhuis, Hüttenbachstraat / Jl. Jend Ahmad Yani VII De Sumatra post, 6 juli 1918 (penjelasan), 17 februari 1919 en 16 november 1920 (pembukaan).
Medan	1920	Toko Cornfield, Jl. Jend. Ahmad Yani No.16 De Sumatra post, 28 mei 1920. Tahun 1933 Cornfield pindah dan Stork berlokasi ke sini.

Bangkrut tahun 1920 . Tidak diketahui kapan lahirnya dan bagaimana kisah kehidupan selanjutnya.



Medan, Balaikota Medan tahun 1907. Arsitek Ch. Boon. CON



Medan: Asosiasi Perkebunan Kantor dari tahun 1907 dirancang oleh Charles Boon. Zweers (1988) hal. 96

Karel Bos (K.H.G.) 1903-1943

1931-1942

Arsitek di Malang

Blitar	1931	Sociëteit (renovasi), Heerenstraat /- Soerabaijasch handelsblad 25 november 1931
Malang	1933	Rumah, Jl. Guntur No.31 Sumber: Ong Kian Bie (Studio Malang Kayutangan No.55)
Malang	1934	Rumah, Jl. Besar Dempo No.2 Sumber: Ong Kian Bie (Studio Malang Kayutangan No.55)
Malang	1935	Rumah, Jl. Ijen 66 Sumber: Ong Kian Bie (Studio Malang Kayutangan No.55)
Malang	1935	Perumahan dan pertokoan, Jl. Semeru No.2 - No. 0 De Indische Courant, 23 juni 1934. Soerabaijasch handelsblad, 7 juli 1934.
Malang	1940	Bioskop Rex, Alun-alun /- De Indische Courant, 18 december 1939

Tahun 1943 dieksekusi oleh Jepang di Bondowoso (Javabode, 10 oktober 1949)



Malang, Karel Bos dikelilingi oleh para anggota keluarga saat berkendara. CHZ



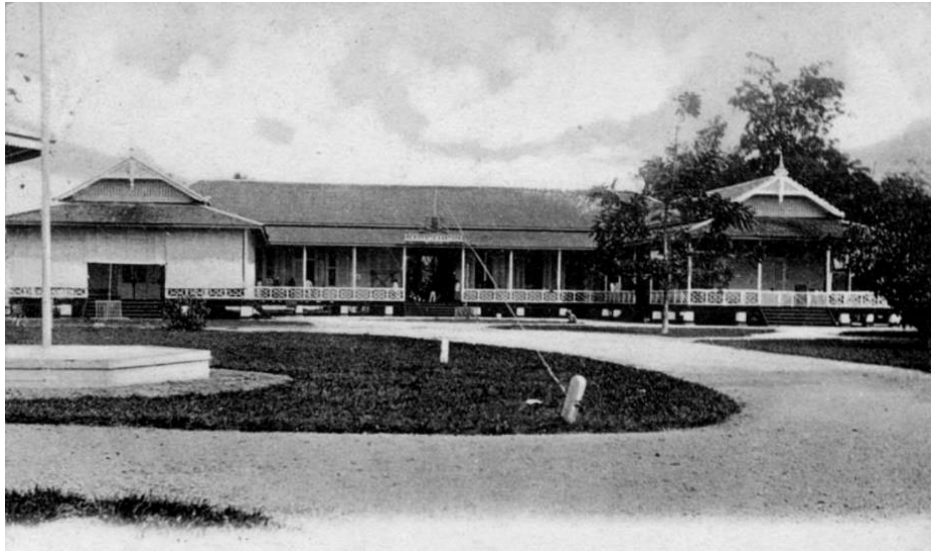
Malang, Bioskop Rex tahun 1940. Arsitek K.Bos /- Foto Studio Malang. CHZ



Malang, perumahan dan pertokoan tahun 1935. K. Bos setidaknya mendesain bagian kanan dan kemungkinan juga bagian samping. Foto Studio Malang. CON

Burgerlijke Openbare Werken (Dinas Pekerjaan Umum Sipil)

Batavia	1893	Sekolah Wilhelmina Vrijmetselaarsweg / Jl. Budi Utomo No.7 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1894 hal.9. Dibangun oleh M.J.Hulswit
Soerabaja	1895	Paleis van Justitie Pasar Besar /- Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1893 hal.22, 1895 hal.15. Norbruis (2018A) hal 94-95. Bataviaasch nieuwsblad, 8 april 1895
Djakarta	1896	Sekolah Pendidikan Guru untuk pribumi, Jl. A.M. Sangaji No.50 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1896 hal. 46-47
Madison	1896	Sekolah dasar Eropa Schoollaar / Jl. Nias No.1 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1896 hal. 44-45
Buitenzorg	1897	Laboratorium 's Lands Plantentuin, Jl. Ir. H. Juanda No. 11. Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1897 hal. 26-27
Bandjermasin	1898	Kantor pos Schoolweg /- Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1898 hal. 11, 30-31
Magelang	1898	Kantor pos, Djoeritan /- Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1898 hal. 28-29
Blitar	1898	Kantor pos Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1898 hal. 28-29
Medan	1900	Rumah Residen, Jl. Imam Bonjol No.17 Verslag BOW, 1900 hal. 5-7, 26-27. Sumatra post, 19 augustus 1898, De Ingenieur 27, 28, 13 juli 1912 hal. 602. Desain L.J.Ch. Van Es
Makassar	1900	Rumah Gubernur Celebes /- Verslag BOW, 1900 hal. 7. De Ingenieur 27, 28, 13 juli 1912 hal. 602. Arsitek. L.J.Ch. Van Es
Buitenzorg	1900	Sekolah Dasar Negeri Kedua Gasfabriekweg/- Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1900 hal. 38-39
Tjipanas	1900	Kantor pos dan telegraf Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1900 hal.36-37
Djakarta	1900	Kantor pos dan telegraf Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1900 hal.34-36
Buitenzorg	1901	Zoölogisch Phytopatologisch Museum , Jl. Ir. H. Juanda No.9 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1901 hal.13
Ambon	1901	Sekolah Dasar Negeri Kedua untuk anak-anak perempuan Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1901 hal. 58-59
Padang	1901	Kantor pos dan telegraf pertama Bentengweg /- Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1902 hal.50-51
Semarang	1902	Sekolah Dasar Eropa di Kanagtoeri Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1902 hal. 42-43
Ambon	1902	Sekolah Dasar Eropa Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1902 hal. 42-43
Ambarawa	1902	Sekolah Dasar Eropa Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1902 hal. 42-43
Menado	1902	Rumah Sakit Umum Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1902 hal. 64-65
Batavia	1903	Kantor pos dan telegraf Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1903 hal. 32-33
Meester Cornelis	1903	Kantor pos dan telegraf di Meester Cornelis (Jatinegara) Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1903 hal . 34-35
Menado	1903	Kantor pos dan telegraf Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1903 hal. 34-35
Buitenzorg	1903	Laboratorium kimia untuk pertanian Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1903 hal. 48-49
Buitenzorg	1903	Sekolah pertanian di Tjikeumeuh Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1903 hal. 54-55



Bandjermasin, kantor Residen tahun 1894. Desain BOW. CWH



Bandoeng, Sekolah Pendidikan Guru, Riaustraat tahun 1892 desain BOW. CSM



Sabang, kantor pos dan telegraf tahun 1905, desain BOW. CON

Bandoeng	1904	Landraad JL Perintis Kemerdekaan, No. 5 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1898 hal.11, 1904 hal. 40-41
Soerakarta	1904	Landraad Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1904 hal. 40-41
Djokjakarta	1904	Landraad, Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1904 hal. 40-41
Semarang	1904	Kantor Pos dan Telegraf, Jl. Pemuda No.4 Verslag BOW 1904 hal. 48-49. Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 9 april 1904. Arsitek W.C.J.F. Ditmarsch
Pangkalpinang	1904	Kantor Pos dan Telegraf, Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1904 hal. 48-49
Pontianak	1904	Kantor Pos dan Telegraf, Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1904 hal. 48-49
Bandoeng	1905	Kantor Pos dan Telegraf, Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1905 hal.14
Pangkalanbrandan	1905	Kantor Pos dan Telegraf, Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1905 hal. 40-41
Sabang	1905	Kantor Pos dan Telegraf,, Pasarweg /Jl. Kartini No 3 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1905 hal. 40-41
Benkoelen	1906	Kantor Pos dan Telegraf,, Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1906 hal. 44-45
Telok Betong	1906	Kantor Pos dan Telegraf,, Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1906 hal. 46-47
Ambonia	1906	Kantor Pos dan Telegraf,, Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1906 hal. 46-47
Lahat	1907	Kantor Pos dan Telegraf,, Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1907 hal. 38-39
Kediri	1907	Kantor Pos dan Telegraf,, Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1907 hal. 38-39
Rangkasbetoeng	1908	Kantor Pos dan Telegraf,, Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1908 hal. 56-57
Malang	1908	Kantor Pos dan Telegraf,, Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1908 hal. 56-57. De locomotief, 15 september 1908
Jambi	1908	Kantor Pos dan Telegraf,, Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1908 hal. 58-59
Makassar	1908	Kantor Pos dan Telegraf, Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1908 hal. 60-61
Batavia	1908	Sekolah Dasar Eropa Pertama untuk anak-anak perempuan di Weltevreden Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1908 hal. 64-65
Batavia	1908	Kantor telepon (fase 1) , Koningsplein-noord /- Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1909 hal. 25. De Locomotief, 18 augustus 1908
Salatiga	1908	Sekolah Dasar Kedua untuk anak-anak laki dan perempuan Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1908 hal. 66-67
Buitenzorg	1908	Laboratorium untuk Kedokteran Hewan Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1908 hal. 96-97
Buteinzorg	1909	Gedung Landraad, Hospitaalweg/- Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1910 hal. 128. De Ingenieur 28, 27 jg, 13 juli 1912 hal. 610.
Sukaboemi	1909	Kantor Telegraf Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1909 hal. 128-129
Bandoeng	1909	Kantor Telepon Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1909 hal. 130-131
Modjokerto	1909	Kantor Telepon Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1909 hal. 132-133



Ambon, Kantor Pos dan Telegraf tahun 1906. Desain BOW. CTM



Malang, Kantor Pos dan Telegraf tahun 1908. Desain BOW. CWH

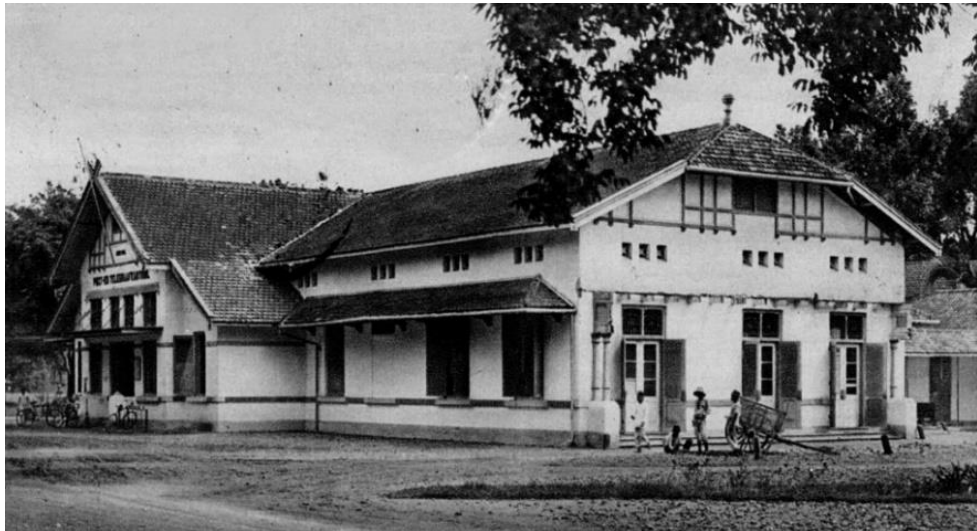


*Bandoeng, Kantor Telepon tahun 1908. Desain Ch. Meyll untuk BOW.
De Ingenieur, 27, 1928 hal. 603*

Soerabaja	1910	Kantor Pos dan Telegraf, Kependjen/ - Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1910 hal. 55.
Sungailiat	1910	Kantor Pos dan Telegraf, Jl. Jend. Sudirman No.24 (renovasi) Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1910 hal. 56, 162.
Purwodadi	1910	Kantor Pos dan Telegraf, /- Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1910 hal. 160.
Batavia	1910	Sekolah Dasar Negeri Tjikini, Cikini Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1910 hal. 58.
Serang	1910	Sekolah pendidikan untuk pegawai pemerintah Verslag B.O.W. 1910 hal. 63, 166-167, (foto's).
Oengaran	1910	Sekolah Pendidikan Guru untuk para pengajar pribumi, Verslag B.O.W. 1910 hal. 67 (foto's). Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 18 februari 1910.
Poerwodadi	1910	Landraad Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1910 hal. 32
Pati	1910	Landraad Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1910 hal. 33
Batavia	1910	Kantor telepon Meester Cornelis (perluasan) Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1910 hal.53.
Bandoeng	1910	Kantor pos (perluasan) Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1910 hal.53.
Koedoes	1910	Kantor Pos dan Telegraf Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1910 hal.54
Salatiga	1910	Kantor Pos dan Telegraf (peruntukan bangunan baru) Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1910 hal.55
Kediri	1910	Kantor Pos dan Telegraf di Nganjuk Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1910 hal.160-161
Sungai Penuh	1910	Kantor Pos dan Telegraf Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1910 hal.162-163
Nieuw Singkel	1910	Kantor Pos dan Telegraf Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1910 hal.162-163
Jombang	1910	Sekolah Dasar Eropa Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1910 hal.162-163
Cepu	1910	Sekolah Dasar Eropa Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1910 hal.162-163.
Semarang	1910	Sekolah Dasar Negeri di Djombang Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1894 hal. 46 dan 1910 hal. 59, 162-163
Semarang	1910	Kantor Pos dan Telegraf, Karangpanas Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1910 hal. 160-161
Djokjakarta	1910	Sekolah Pendidikan Guru untuk pribumi, Jl. A.M. Sangaji No.50 (perluasan) Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1910 hal.206-209, (foto's)
Makassar	1910	Hollandsch Chinese School, Buitenmuurstraat / Jl. Timor No.60 (gedung baru) Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1910 hal.164-165
Madioen	1910	Sekolah Pendidikan untuk pegawai pemerintah pribumi, Jl. Diponegoro No.39 (terbengkalai) Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1910 hal. 72, (foto's)
Madioen	1910	Kantor telepon Jl. Pahlawan No.59 (gedung baru) Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1910 hal. 55, 160-161
Soerabaja	1910	Sekolah ketrampilan, Pekoelen / Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1910 hal. 69.
Probolinggo	1910	Sekolah pendidikan untuk pegawai pemerintah pribumi /- Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1905 hal. 44-45, 1910 hal. 70, 190-191
Magelang	1910	Sekolah pendidikan untuk pegawai pemerintah pribumi, Jl. Yos Sudarso No.31 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1910 hal. 198-201
Buitenzorg	1910	Zoölogisch Phytopatologisch Museum (perluasan) , Jl. Ir. H. Juanda No.9 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1910 hal. 92,228-229



Serang, Sekolah Pendidikan untuk Pegawai Pemerintah tahun 1910. Arsitek BOW. Gunning (1926) hal. 95



Padang, Kantor Pos tahun 1911. Arsitek BOW. CON



Batavia, Kantor Telepon tahun 1912. Arsitek S. Snuijf dari BOW. Merrillees (2010) hal. 143

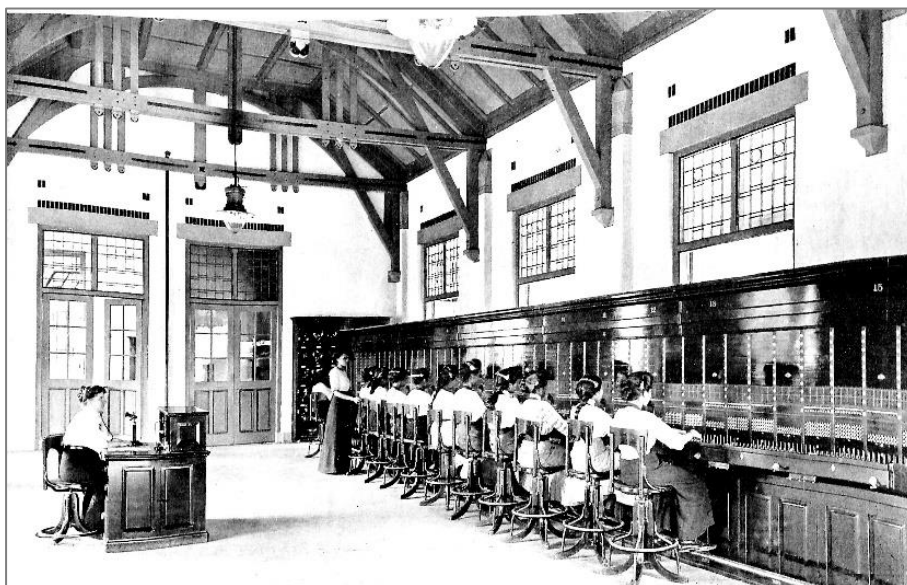
Blitar	1910	Sekolah pendidikan untuk pegawai pemerintah pribumi, Jl. S. Supriadi No.32 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1910 hal.73. (foto's)
Padang	1911	Kantor Pos dan Telegraf, Bentengweg / Jl. Bgd. Aziz Chan No.7 (bangunan baru) Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1910 hal. 109.
Batavia	1911	Kantor Pos dan Telegraf, Meester Cornelis, Jl. Matraman Raya No.222 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1911, hal. 46, 82.
Kendal	1911	Kantor Pos dan Telegraf, Jl. Raya Soekarno-Hatta No.224 /- Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1911, hal.126-127
Langsa	1911	Kantor Pos dan Telegraf, Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 29 (dibangun kembali) Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1911, hal.126-127
Jatiroto	1911	Kantor Pos dan Telegraf dengan rumah, Jl. Ranupakis No.1, Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1911, hal.126-127
Segli	1911	Kantor Pos dan Telegraf /-Jl. Teuku Umar No.2 Kramat Luar (dibangun kembali) Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1911, hal.126-127
Pekalongan	1911	Penjara (gedung depan) Kampweg / Panjang Wetan Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1910 hal. 79 (sketsa) en 1911, hal. 61
Serang	1911	Kantor Pos dan Telegraf, Jl. Veteran No.3 (dibangun kembali) Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1911, hal.122-123
Tjilatjap	1911	Kantor Pos dan Telegraf, Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1911, hal.126-127
Sabang	1911	Stasiun sinyal telegraf tanpa kabel, Jl. Cut Ali, Kuta Barat Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1911 (rencana bangunan), Bataviaasch nieuwsblad, 7 mei 1923.
Semarang	1911	Sekolah MULO, Jl. Brigjend Katamso No.14 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1911 hal.134-135
Batavia	1911	Kantor Telepon (fase 1) , Koningsplein-noord /- Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1909 hal. 25, 1910 hal 53,109. 1912 hal.88. De Ingenieur 28, 27 jg, 13 juli 1912 hal. 605. Arsitek S. Snuijf
Madioen	1912	Kantor Pos dan Telegraf, Residentslaan /- Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1910 hal. 55,160. 1912 hal. 89, 90 (rencana bangunan). Kantor Pos pertama tahun 1892
Soerakarta	1912	MULO, Pasar Nongko /- Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1912 hal.57
Padang	1912	Sekolah MULO, Bentengweg / Jl. Jend. Sudirman No.11 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1911 hal. 52 en 1912 hal.162-163
Semarang	1912	Kantor Pos dan Telegraf, Bodjong (desain 1909) Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1911 hal. 46, 82
Bandoeng	1912	Kantor Pos dan Telegraf (perluasan) Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1912 (rencana bangunan)
Poerwokerto	1912	Kantor Pos dan Telegraf, Jl. Jend. Sudirman No.435 (dibangun kembali) Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1912 hal.152.
Bukittinggi	1912	Sekolah Pendidikan Guru di Fort de Kock Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1912 (rencana bangunan)
Batavia	1912	Penjara 'Tjipinang' Meester Cornelis (gedung depan) Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1912 (rencana bangunan)
Makasar	1912	Sekolah pendidikan untuk pegawai pemerintah pribumi dan Sekolah Pendidikan Guru Hospitaalweg /- Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1910 (denah) en 1911, hal.60
Pontianak	1912	Hollandsch Chineesche School, Sociëteitsweg /- Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1911, hal.162-163
Blitar	1912	Sekolah Eropa Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1912, hal.160-161
Bandoeng	1913	Hollandsch Chineesche School, Balonggedeweg/ Jl. Balonggede No. 28 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1912 hal. 158-159



Makassar, Kweekschool (sekolah pendidikan guru) tahun 1912. Arsitek BOW. CON



Semarang, Kantor Telepon tahun 1912. Arsitek S. Snuijf dari BOW. Foto dari Koloniale Tentoonstelling 1914 Bagian 2.



Semarang, interior Kantor Telepon tahun 1912. Arsitek S. Snuijf dari BOW. Foto dari Koloniale Tentoonstelling 1914 Bagian 2.

Batavia	1913	Kantor Pusat Pos dan Telegraf (fase 1) Jl. Pos No.2 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1912 hal. 152 (denah bangunan) Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 22 oktober 1912.
Batavia	1913	Istana Rijswijk (ruang audiensi), Jl. Veteran No.16 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1910 (denah lantai), 1911 (persimpangan, foto's)
Pamekasan	1913	Penjara (gedung depan) /- Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1911, hal. 86 (rencana bangunan)
Buitenzorg	1913	Departement van Landbouw, Nijverheid en Handel, Jl. Ir. H. Juanda No.100 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1911, hal. 85 (rencana bangunan), 1913 hal. 36 foto.
Salatiga	1913	Hollandsch Chineesche School, Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1913 (rencana bangunan)
Soerabaja	1913	Sentral Telefon Surabaya Selatan, Jl Margoyoso / - Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1913 hal.209 (rencana bangunan)
Cepu	1913	Kantor Pos dan Telegraf serta rumah Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1913 hal.212 (rencana bangunan)
Tangerang	1913	Gedung Landraad Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1913 hal.210 (rencana bangunan)
Rangkasbitung	1913	Kantor Pos dan Telegraf, Jl. Multatuli Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1913 hal. 62.
Benkulu	1913	Kantor Pos dan Telegraf,, Jl. A. Yani Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1913 hal. 68.
Medan	1913	Kantor Pos dan Telegraf,, Jl. Pos No.1 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1912 hal. 91 , 1913 hal. 68. De Sumatra post, 25 januari 1913.
Pontianak	1913	Kantor Pos dan Telegraf,, Residentsweg /- Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1913 hal. 70.
Ternate	1913	Kantor Pos dan Telegraf,, Jl. Pahlawan Revolusi (dibangun kembali) Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1913 hal. 70.
Bandoeng	1913	Sekolah Dasar Eropa untuk anak laki dan perempuan, Jl. Sumatera No.40 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1912, hal.54 en 1913 hal. 171 en 1914 hal. 92-93
Batavia	1914	Sekolah Koningin Wilhelmina, Jl. Budi Utomo No.7 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1913 hal. 171 (rencana bangunan) 1914 hal.88-89
Sukaboemi	1914	Cultuurschool, Jl. Selabintana No. 37 Verslag B.O.W. 1912 hal.96 en 1914 hal.90-91 (foto's) Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 10 november 1913.
Toboali	1914	Kantor Pos dan Telegraf,, Jl. Jend. Sudirman Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1913 hal. 70.
Batavia	1914	Telefoonkantoor Kota, Beursplein /- Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1914 hal. 78.
Cianjur	1914	Kantor Pos dan Telegraf,, Jl. Siti Jenab No.39 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1914 hal. 78.
Soerabaja	1914	Kantor Pos dan Telegraf, Jl. Taman Apsari No.1 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1914 hal. 82.
Malang	1914	Kantor Pos dan Telegraf Blimbing, Jl. Burubudur Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1914 hal. 82.
Malang	1914	Kantor Pos dan Telegraf, (pembangunan kembali) , Kajoetanganstraat /- Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1914 hal. 84-85
Palembang	1914	Kantor Pos dan Telegraf,, Raadhuisweg /- Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1912 hal. 91 (rencana bangunan), 1914 hal. 86-87
Buitenzorg	1914	Sekolah M.U.L.O, Hospitaalweg / Jl. Gedong Sawah No.12 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1913 hal.170 , 1914 hal. 88-89
Bandoeng	1914	Hollandsch Inlandsche School Jl. Sumatera No.42 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1914 hal. 90-91



Buitenzorg, Gedung bagian Handel, dari Departement van Landbouw, Nijverheid en Handel (Departemen Pertanian, Industri dan Perdagangan, tahun 1913. Laporan BOW 1913 hal. 36



Palembang, Kantor Pos dan Telegraf tahun 1914. Desain BOW . CWH

Buitenzorg	1914	Laboratorium Treub, 's Lands Plantentuin, Jl. Ir. H. Juanda No.54 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1912 hal. 96 (rencana bangunan) peresmian 4 Mei 1914
Bandoeng	1914	Sekolah M.U.L.O, Jl. Sumatera No.40 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1913, hal.170-171, 1914 hal. 92-93
Pekalongan	1914	Sekolah Dasar Eropa untuk anak laki dan perempuan Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1913 hal. 171, 1914 hal. 92-93
Soerabaja	1914	Hollandsch Chineesche School, Boeboetan / Jl. Bubutan Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1911 hal.82 (rencana bangunan) 1913 hal. 172, 1914 hal. 96
Tanjung Pinang	1914	Hollandsch Chineesche School Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1913 hal.173 (rencana bangunan), 1914 hal. 96-97
Batavia	1915	Bangunan depan Binnenlands Bestuur, Koningsplein-noord /- Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1912 hal. 95, 118 (rencana bangunan), 1915 (foto's). J.Th. Van Hoytema
Tanjung Balai	1915	Kantos Pos dan Telegraf, Jl. Jendral Sudirman No.11 (dibangun kembali) Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1915 hal. 20-21
Menado	1915	Kantos Pos dan Telegraf, Gorontalo Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1915 hal. 20-21
Banyumas	1915	Kantos Pos dan Telegraf, Jl. Pramuka Banyumas Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1915 hal. 18-19
Djakarta	1915	Kantor P.T.T. , jl. Panembahan Senopati no.2 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1912 hal. 89,90 (rencana bangunan), 1916 hal. 46. Sumatra post, 9 april 1915
Pekalongan	1915	Penjara (gedung depan) Kampweg /- Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1910 hal. 79 (sketsa), 1915 hal. 26
Sigli	1915	Penjara/- (sekarang Jl. Malahayati) Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1915 hal. 26
Buitenzorg	1915	Hollandsch Chineesche School, Tandjakan Empang /- Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1913 hal. 170, 1915 hal. 22
Soerabaja	1915	Hollandsch Chineesche School, Pasar Toerie /- Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1911 (rencana bangunan), 1915 hal.22
Soerabaja	1915	Sekolah Teknik 'Koningin Emma', Jl. Tentara Genie Pelajar No.26 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1913 hal.172, 206 (rencana bangunan)
Pangkalpinang	1915	Sekolah Dasar Eropa, Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1915 hal. 20-21
Medan	1915	Sekolah Dasar Eropa, Poloniaweg 19 /- Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1915 hal. 26-27
Medan	1915	Raad van Justitie (Pengadilan), Jl. Pengadilan No.8 Verslag BOW 1915-1917 hal.44, Bataviaasch nieuwsblad, 25 februari 1914 en 3 juni 1914. De Sumatra post, 7 maart 1916
Soerabaja	1915	Sekolah Dasar Eropa , Boeboetan / Jl. Bubutan Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1915 hal. 22-23
Buitenzorg	1915	Sekolah Menengah Pertanian, Jl. Merdeka No.147 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1916 hal. 48-49, 134 (foto's) J.Th. van Hoytema
Poerwokerto	1916	Sekolah Pendidikan Guru untuk pribumi, Sociëteitsweg /- Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1915 hal. 23 (gambar sketsa dari atas)
Soerabaja	1916	Sekolah Dasar Eropa, Jl. Kepanjen No.1 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1916 hal. 48-49
Soerakarta	1916	Kantor Pos dan Telegraf, Poerbajan /- Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1911, hal. 83 (rencana bangunan), 1916 hal. 46
Probolinggo	1916	Kantor Pos dan Telegraf, Jl. Suroyo No.3 (dibangun kembali) Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1912 hal. 93 (rencana bangunan), 1916 hal. 46
Menggala	1916	Kantor Pos dan Telegraf, Jl. Raya Gn. Sakti No.299 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1916 hal. 46-47
Laboehan Bilik	1916	Kantor Pos dan Telegraf, Laboehan Bilik, Panai Tengah Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1916 hal. 46-47



Medan, Pengadilan tahun 1915 desain oleh J. van Hoytema. CON

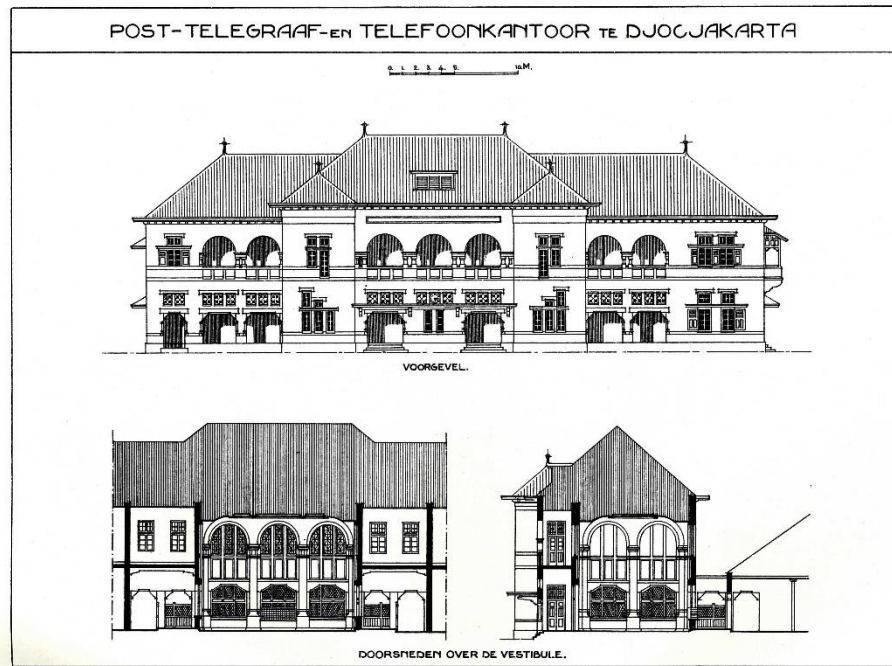


Medan, gambar bangunan Pengadilan tahun 1913. Gambar dari Laporan BOW 1913.



Buitenzorg, Sekolah Menengah Pertanian tahun 1915. Arsitek J.Th. van Hoytema dari BOW. Stroomberg (1930) hal. 200

Tandjoeng Pura	1916	Kantor Pos dan Telegraf, Jl. Merdeka Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1913 hal. 211. 1916 hal. 48
Sinabeng	1916	Kantor Pos dan Telegraf Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1916 hal. 48-49
Djokjakarta	1916	Kantor P.T.T., Jl. Panembahan Senopati No.2 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1912. Ontwerp 1912. De Sumatra post, 9 april 1915
Soekaboemi	1916	Sekolah Polisi, Jl. Bhayangkara No.116 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1916 hal. 78-79
Poerworedjo	1916	Sekolah Pendidikan Guru untuk Pribumi, Jl. Ki Mangun Sarkoro no.1 Verslag BOW 1915-1917 hal. 134. (rencana bangunan) J.Th van Hoytema
Batavia	1916	Kantor Pusat Pegadaian di Weltevreden, Kramat 162 /- Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1917 hal. 90, 135 J.Th. van Hoytema
Tegal	1917	Gedung Landraad Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1917 hal. 90-91
Kediri	1917	Gedung Landraad, Groote Postweg /- Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1917 hal. 90-91
Makassar	1917	Pengadilan, Jl. R.A. Kartini No.18 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1910 hal. 109, 1917 hal. 90-91
Purwakarta	1917	Kantor Pos dan Telegraf /- Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1917 hal. 98-99
Pematang S.	1917	Kantor Pos dan Telegraf, Wilhelminalaan /- Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1916 hal. 46-47, 1917 hal.98-99
Soerabaja	1917	Kantor Pos dan Telegraf, Tandjong Poera Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1917 hal.98-99
Ternate	1917	Gedung Kehakiman Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1917 hal. 90-91
Batavia	1917	Laboratorium Jl. Salemba Raya No.6, Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1917 hal. 124-125 (rencana bangunan, foto's) J.Th van Hoytema
Batavia	1917	Paviliun rumah sakit, Jl. Pangeran Diponegoro No.71 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1917 hal. 124-125 J.Th van Hoytema
Soerabaja	1917	Sekolah M.U.L.O dan Sekolah Dasar, Praban /Jl. Praban Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1917 hal. 98-99
Soerakarta	1917	Sekolah M.U.L.O dan Sekolah Dasar Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1917 hal. 98-99
Benkulu	1917	Sekolah Eropa /-Jl. Jend. A. Yani No. 1 (gedung baru universitas) Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1917 hal. 100-101
Ambonia	1917	Sekolah Eropa, Schoolweg/- Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1917 hal. 100-101
Cheribon	1917	Hollandsch Chineesche School, Jl. Pulasaren No.40 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1917 hal. 100-101
Semarang	1917	Hollandsch Chineesche School Kedua, Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1917 hal. 100-101
Padang	1917	Hollandsch Chineesche School, Sociëteitsweg /- Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1913 hal. 205 (rencana bangunan) 1917 hal. 100-101
Bliny	1917	Hollandsch Chineesche School Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1917 hal. 100-101
Bandjermasin	1917	Hollandsch Chineesche School Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1917 hal. 100-101
Cheribon	1917	Hollandsch Inlandsche School, Jl. Veteran No.28. Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1917 hal. 102-103
Malang	1918	Gedung Landraad, Wilhelminastraat /- Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1918 hal. 20-21



Djokjakarta, gambar tampak bangunan Kantor Pos dan Telegraf tahun 1915. Verslag BOW 1912.

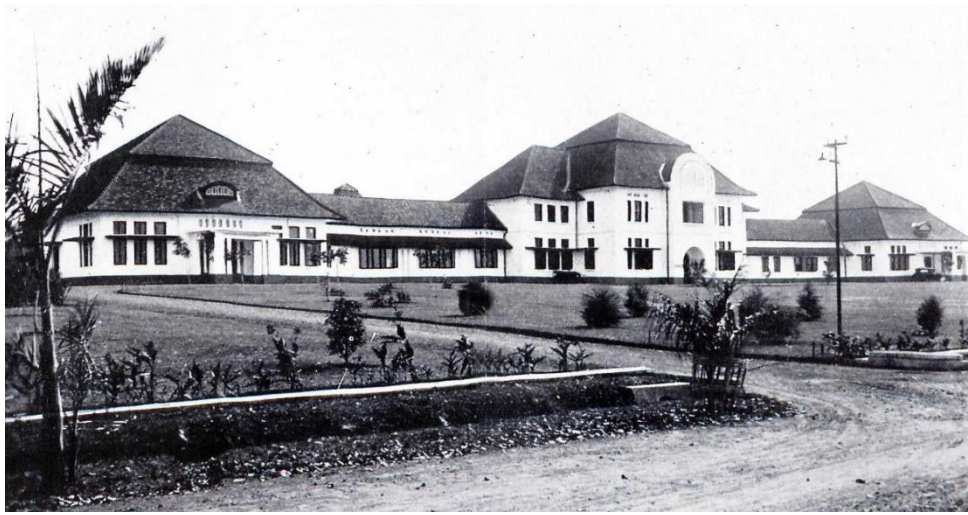


Tegal, Gedung Landraad tahun 1917. Verslag BOW 1917 hal. 90-91. COF



Poerwokerto, Sekolah Tinggi Guru untuk pendidikan pribumi tahun 1916, Sociëteitsweg . Verslag BOW 1915 hal. 23

Batavia	1918	Volksraad (perluasan) Jl. Pejambon No. 6 Verslag BOW 1918-1920 hal. 278. J.Th Hoytema
Bandoeng	1918	Instituut Pasteur (fase 1) Jl. Pasteur No.28 De Preanger bode, 5 september 1918 en 27 december 1918 (opzichter W.Thekens)
Demak	1918	Kantor Pos dan Telegraf, Jl. Sultan Fatah (dibangun kembali) Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1918 hal. 26-27
Kupang	1918	Kantor Pos dan Telegraf / Jl. Soekarno /- Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1918 hal. 28-29
Poerwokerto	1918	Kantor Pos dan Telegraf, Jl. Jend. Soedirman No.435 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1918 hal. 28-29
Djakarta	1918	Sekolah Dasar Eropa, Jl. Serma Taruna Ramli No.3 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1918 hal. 32-33
Soerabaja	1918	Sekolah Dasar Eropa, Jl. Jawa No.24 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1918 hal. 30-31
Soerakarta	1918	Sekolah M.U.L.O., Lodjiwoeroengweg /- Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1918 hal. 32-33
Madioen	1918	Sekolah M.U.L.O., Jl. Jawa No.33 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1918 hal. 32-33
Makassar	1918	Sekolah Dasar Eropa , Jl. Ahmad Yani No.25 (seluruhnya dibangun kembali) Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1918 hal. 32-33
Batavia	1918	Hollandsch Chineesche School, Jl. Pinangsia I No.20 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1918 hal. 34-35
Djakarta	1918	Hollandsch Chineesche School, Jl. Pajeksan No.18 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1918 hal. 34-35
Medan	1918	Hollandsch Chineesche School, Balistraat /- Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1918 hal. 34-35
Poerworedjo	1918	Hollandsch Inlandsche School, Jl. Ki Mangun Sarkoro no.1 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1918 hal. 36-37
Batavia	1918	Kantor Telepon, (fase 2) Koningsplein-Noord/- Verslag BOW 1921-1920 hal. 276. Rencana bangunan fase 1 tahun 1911 oleh S. Snuijf. Fase 2 oleh S. Snuijf
Batavia	1919	Museum Koningsplein (perluasan) Jl. Medan Merdeka Barat No.12 Verslag BOW 1912 hal.97 (rencana bangunan), 1918-1920 hal.178.
Batavia	1919	Sekolah M.U.L.O, Schoolweg /Jl. Dr.Sutoma Verslag BOW 1918-1920 hal. 276. J Th Hoytema
Buitenzorg	1919	Kantor Telepon, Hospitaalweg / Jl. Pengadilan No.14 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1919 hal. 112-113
Soerabaja	1919	Kantor Telepon, Jl. Garuda No. 4 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1919 hal. 114-115
Pasoeroean	1919	Kantor Telepon Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1919 hal. 116-117
Jember	1919	Kantor Telepon Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1919 hal. 116-117
Ambonia	1919	Kantor Telepon, Olifantstraat /- Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1919 hal. 118-119
Sukaboemi	1919	Sekolah Dasar Eropa, Gang Beyon /- Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1919 hal. 120-121
Djakarta	1919	Sekolah M.U.L.O, Kantoortaan /- (sekarang Polresta Yogyakarta, Jl. Reksobayan) Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1919 hal. 124-125
Djakarta	1919	Sekolah Menengah Atas Umum, Sportboulevard / Jl. Laksamada Laut Yos Sudarso No. 7 Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 5 juli 1919 . Arsitek Van Leusden
Pangkalpinang	1920	Gedung Landraad Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1920 hal. 202-203
Medan	1920	Sekolah M.U.L.O., Jan Ligthartlaan /- Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1920 hal. 214-215



Bandoeng Instituut Pasteur tahun 1919. Arsitek Thedens dari Burgerlijke Openbare Werken. COF



Bandoeng, Rumah Sakit Negeri Juliana tahun 1919. Arsitek H. von Essen dan F.L.J. Ghijsels bekerja untuk Burgerlijke Openbare Werken. CWH



Malang, Kantor Telepon tahun 1921 (kiri) dan kantor pos tahun 1919. Didesain dan dibangun oleh Burgerlijke Openbare Werken . Kartupos. CON

Muntok	1920	Sekolah Dasar Eropa, Jl. Basuki Rahmat Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1920 hal. 216-217
Sungailiat	1920	Hollandsch Chineesche School Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1920 hal. 216-217
Semarang	1920	Hollandsch Chineesche School Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1920 hal. 216-217
Batavia	1920	Kantor Pos Pusat (bagian depan) , Jl. Pos No.2 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1920 hal. 206-207
Djakarta	1920	Sekolah Teknik, Jl. R.W. Monginsidi No.2 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1920 hal. 216-217
Buitenzorg	1920	Laboratorium Kedua Lands Plantentuin, Jl. Ir. H. Juanda No.13 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1920 hal. 256-257
Bandoeng	1920	Sekolah H.B.S, Jl. Belitung No. 8 Verslag BOW 1918-1920 hal.277. J. Th van Hoytema
Batavia	1920	STOVIA (Fakultas Kedokteran Universitas. No.IV) Jl. Salemba Raya No.5 Verslag BOW 1913 hal.206, 1918 (rencana bangunan), 1920 hal.212 Bataviaasch nieuwsblad 22 oktober 1920 , 17 september 1926.
Batavia	1921	Hulppost en Telefoonkantoor, Menteng. Jl. Cilacap No.1 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1918 hal. 26, 1919 hal. 26. De Preanger bode, 22 februari 1921 (terhenti pembangunannya)
Karawang	1921	Kantor Pos dan Telegraf Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1921 hal. 52.
Banjoewangi	1921	Kantor Pos dan Telegraf, Jl. Diponegoro No.1 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1921 hal. 52. De Indische courant, 12 juni 1926.
Malang	1921	Kantor Telepon Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1921 hal. 52.
Bodjonegoro	1921	Kantor Pos dan Telegraf dengan rumah Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1921 hal. 52.
Tapan	1921	Kantor Pos dan Telegraf dengan rumah (pantai Barat Sumatra) Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1921 hal. 52.
Pontianak	1921	Kantor Telepon Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1921 hal. 52.
Kwala	1921	Kantor Pos dan Telegraf dengan rumah Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1921 hal. 52.
Paré-Paré	1921	Kantor Pos dan Telegraf dengan rumah Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1921 hal. 52.
Makassar	1921	Kantor Telepon Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1921 hal. 52.
Malang	1921	Sekolah M.U.L.O, Jl. Dr. Cipto No.20 Bataviaasch nieuwsblad, 26 maart 1918
Wonosobo	1921	Gedung Landraad Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1921 hal. 38
Soerabaja	1921	Sekolah H.B.S., Jl. Wijaya Kusuma no.48 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1921 hal. 38, 59 (foto's).
Semarang	1921	2de Hollandsch Chineesche School Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1921 hal. 59
Banda Aceh	1921	Hollandsch Chineesche School, Burgerstraat /- Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1921 hal. 59
Manado	1921	Hollandsch Chineesche School Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1921 hal. 59
Merauke	1921	Rumah sakit, Jl. Soekarjo Wiryopranoto No.1 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1921 hal. 82
Batavia	1921	Kantor Pos dan Telegraf Pusat (fase 2) Jl. Pos Het Indische Leven, 11 juni 1921 hal.870. J. Th van Hoytema.
Batavia	1921	Rumah Sakit Umum Pusat, Jl. Pangeran Diponegoro No.71 Verslag BOW 1913 hal.206 (rencana bangunan), 1920 hal.176, 1921 hal.82 Verslag BOW 1921-1924 hal.82. Arsitek J. Th van Hoytema



Djokjakarta, Sekolah Teknik tahun 1920. Foto dari Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1920.

Batavia	1921	Mesigit Menteng Pulu Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 17 juni 1931. I.B.T. 27 (1924) No.5 hal. 78
Batavia	1922	Visserijstation (Pusat Perikanan) Sunda Kelapa Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1922 hal 39. Arsitek B. Cramer
Buitenzorg	1922	Gedung Direksi Lands Plantentuin, Jl. Ir. H. Juanda No.17 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1922 hal. 39
Soerabaja	1922	Landraad, Sawaän /Jl. Arjuno No.16-18, Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1917 hal. 90 dan 1922 hal. 40.
Benkulu	1922	Rumah sakit di Anggoet/- Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1922 hal. 84
Ambarawa	1922	Kantor Telepon HNI archief H.R. Steinbrück
Semarang	1922	Kantor Telepon 'Heuvel'. Jl. Muri No.9 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1922 hal. 52
Blitar	1922	Kantor Telepon, Jl. Ahmad Yani No.10 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1922 hal. 52

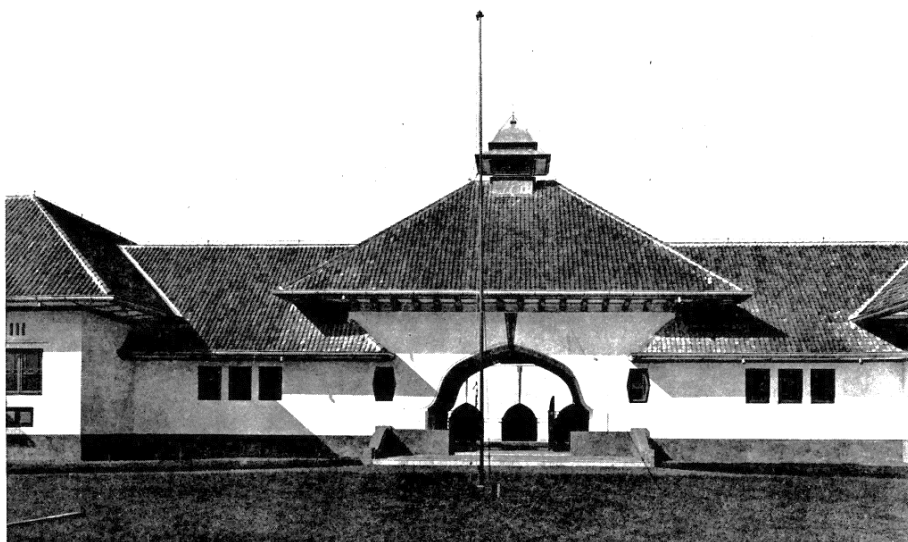


Banjoewangi, Kantor Pos dan Telegraf tahun 1921. Arsitektur Burgerlijke Openbare Werken. CSL

Pasuruan	1922	Kantor Telepon, Jl. Alun-Alun Utara No.1 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1919 hal. 116, 1922 hal. 52,
Makassar	1922	Kantor Telepon, Jl. Balaikota No.5 (seluruhnya dibangun kembali) Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1922 hal. 52
Banda Aceh	1922	Sekolah M.U.L.O., Jl. Prof. A. Majid Ibrahim I No. 07 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1922 hal. 64
Bandoeng	1922	Hollandsch Chineesche School Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1922 hal. 65
Bandoeng	1922	Sekolah Dasar Eropa Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1922 hal. 64
Medan	1922	Sekolah Dasar Eropa Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1922 hal. 64
Batavia	1923	Kantor Telepon (fase 3) Koningsplein-noord /- Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1923 hal. 54, 123
Soerabaja	1923	Kantor Polisi, Jl. Bubutan (Pos Polisi) De Sumatra post, 20 juni 1923 . Arsitek B. Nobile de Vistatrini.
Poerwokerto	1923	Sekolah M.U.L.O., Jl. Jend. Gatot Subroto no.73 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1923 hal. 68.
Tondano	1923	Sekolah M.U.L.O Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1923 hal. 68.
Soerabaja	1923	Sekolah Koningin Emma, Jl. Tentara Genie Pelajar No.26 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1921-1924 hal.68. Arsitek: W. Lemei
Soerabaja	1923	Hogere Burger School, Jl. Wijaya Kusuma No.48 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1921-1924 hal.111. Arsitek J. Gerber
Soerabaja	1923	Sekolah Dasar Eropa, Jl. Pacar No.4-6, Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1921-1924 hal.68.
Palembang	1923	Sekolah Dasar Eropa di Talang Semoet Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1921-1924 hal.68.
Sibolga	1923	Ambachtschool (Sekolah Ketrampilan), Lagoeboti Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1921-1924 hal.68.
Soerabaja	1923	Nederlandsch Indische Artsen School (N.I.A.S.), Jl. Mayjen Prof. Dr. Moestopo No.47, Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1922 hal.83, 85
Makassar	1923	Verpleegtehuis (Panti Jompo) Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1923 hal. 85
Bandoeng	1923	Instituut Pasteur (fase 2), Jl. Pasteur No.28 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1924 hal. 12, De Telegraaf, 4 juli 1923,
Batavia	1923	Rumah Sakit Umum Pusat, Penyakit Menular, Jl. Pangeran Diponegoro No.71 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1923 hal. 84
Pekalongan	1924	Kantor Telepon Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1923 hal. 55, 1924 hal. 55
Padang	1924	Kantor Telepon, Jl. Bgd. Aziz Chan No.7 (dibangun kembali) Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1924 hal. 55
Batavia	1924	Hoogere Burgerschool Koning Willem III, Salemba 28 /- Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1924 hal. 18
Batavia	1924	Landsdrukkerij (percetakan negara), Jl. Percetakan Negara No.21 (gedung baru) Verslag B.O.W. 1924 hal. 90. Het nieuws van dag voor Nederlandsch Indië, 22 maart 1926
Medan	1924	Sekolah Pendidikan Guru, Serdangweg /- Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1924 hal. 68. Sekarang SMA di Jl. H.M.Yamin
Batavia	1924	Departement van Onderwijs en Eeredienst, Menteng. Sekarang Hotel, Jl. Cilacap No.1 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1924 (foto's) awalnya untuk kantor telepon. Arsitek J. Th van Hoytema. Sekarang hotel.
Medan	1924	Bandara, Poloniaweg De Sumatra post, 23 september 1924



Bandoeng, Hogere Burger School tahun 1920. Arsitek J. Th van Hoytema dari Burgerlijke Openbare Werken. Foto dari Verslag BOW 1918-1920.



Soerabaja, Hogere Burger School tahun 1923. Arsitek J. Gerber dari Burgerlijke Openbare Werken. foto dari Verslag BOW 1924 hal. 111



Batavia, Departement voor Onderwijs en Eeredienst tahun 1924. Arsitek J. Th van Hoytema dari Burgerlijke Openbare Werken. Foto Mohammed Ali dari Diessen (2020) hal. 229.

Djakarta	1924	Algemene Middelbare School, Jl. A.M. Sangaji no.47 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1924 hal. 12
Bandoeng	1924	Algemene Middelbare School Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1924 hal. 12
Soerabaja	1924	Sekolah 2de M.U.L.O., Jl. Pacar no.4-6 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1925 hal. 19
Pekalongan	1925	Kantor Pos dan Telegraf, Jl. Cendrawasih No.1 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1920 hal. 206 dan hal.279 en 1925 hal. 21. De Preanger bode, 20 juli 1920. J. Th. van Hoytema
Banyuwangi	1925	Kabupaten Nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 24 maart 1925
Cheribon	1925	Sekolah M.U.L.O Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1925 hal. 19
Manado	1925	Hollandsch Chineesche School Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1925 hal. 19
Soerabaja	1925	Christelijke Hollandsch Chineesche School, Kapasari / Jl. Ngaglik No.27-29 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1925 hal. 57. D'Oriënt, 28 februari 1925 no. 9 hal. 17 Arsitek B. Nobile de Vistarini.
Bandjermasin	1925	Ziekenhuis en instelling (rumah sakit dan lembaga perawatan gangguan psikis) Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1925 hal. 21
Magelang	1925	Ziekenhuis en instelling, Jl. Jend. Urip Sumoharjo No.48 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1925 hal. 21
Palembang	1925	Verpleegtehuis (panti jompo) Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1925 hal. 21
Batavia	1925	Barak polisi, Jl. Matraman Raya No.224 (seluruhnya diperbarui) Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1925 hal. 22
Soerabaja	1925	Kantor Pusat Polisi, Jl. Sikatan No.1 De Indische courant, 9 mei 1925
Medan	1925	Medansche Middelbare School, Wilhelminastraat /- De Sumatra post, 1 juli 1925.
Semarang	1925	Penjara di Djomblang Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1925 hal. 18
Kedu	1925	Kazerne veldpolitie (barak polisi lapangan) (Kebumen) Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1925 hal. 22
Rembang	1925	Kazerne veldpolitie (Bojonegoro) Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1925 hal. 23
Tuban	1925	Kazerne veldpolitie Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1925 hal. 23
Ambonia	1925	Kazerne gewapende politie (barak polisi bersenjata) Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1925 hal. 24
Batavia	1926	Paleis Koningsplein (pembangunan) Jl. Medan Merdeka Utara No.3 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1926 hal. 32
Pekalongan	1926	Hollandsch Chineesche School Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1926 hal. 30
Soerakarta	1926	Hollandsch Chineesche School, Jl. Jend. Urip Sumoharjo no.110 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1926 hal. 30
Semarang	1926	Rumah Sakit Umum Pusat, Jl. Dr. Sutomo No.16 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1926 hal. 31

Sejak 1 Januari 1926 tidak lagi dikerjakan dari *Burgerlijke Openbare Werken*, tetapi dari *Provinciale Landsgebouwendiensten* dengan nama *Landsgebouwendienst*.



Batavia, kantor telepon di Koningsplein tahun 1923. Arsitek M.B. Tideman. Voorneman (1938) hal. 165.



Semarang, bangunan utama Rumah Sakit Umum Pusat tahun 1926, Arsitek G. Bolsius dan W. Lemei. CWH



Semarang, paviliun Rumah Sakit Umum Pusat tahun 1926. Verslag BOW 1926 hal. 31

Hubert Breuning (H.A.) 1901-1995

1928-1942		Landsgebouwendienst. Bekerja di Soerabaja tahun 1930-1933 dan Direktur pembangunan kota Bandoeng tahun 1935 dan 1936. Jessup (1988) hal. 173.
1936-1937		Pembangunan kota Batavia. Pejabar sementara Direktur.
1940-1942		Kepala bagian Landsgebouwen, Departement Verkeer en Waterstaat
Bandoeng	1928	Gedung stasiun bandara Andir, Parmanweg / Jalan Pajajaran /- HNI, archief Breuning. I.B.T. Locale Techniek 3 (1934) No.3 hal. 54-63
Batavia	1928	Gedung stasiun bandara Tjililitan (Cililitan) , /- HNI, archief Breuning. Passchier 2016 hal.213. De Indische Courant, 29 augustus 1928
Soerabaja	1931	Kantor Gubernur, Jl. Pahlawan No.110 Soerabaijasch handelsblad, 9 januari 1930, 17 maart 1931. Bersama dengan W. Lemei
Soerabaja	1931	Postspaarbank (Bank Simpanan Pos), Simpang De Ingenieur in Nederlandsch Indië, 1934, No. 10
Batavia	1934	Rumah Potong Hewan, Jl. Dr. Suratmo-Jl. Batavia HNI, archief Breuning.
Makassar	1935	Postspaarbank, Ravelijnsweg 7 / Jl. Selemet Riyadi /- De Indische courant, 18 november 1932. Soerabaijasch handelsblad, 22 juni 1935
Poerwokerto	1938	Rumah residen, Jl. Gatot Soebroto No.67 HNI, archief Breuning. Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 22 september 1937
Palembang	1938	Kantor Rubber Lycentie I.T.B. Locale Techniek, 7 (1938), No.2 hal. 81-83
Tanjung Pinang	1938	Kantor Rubber Lycentie, Commandantsweg Bandar Lampung I.T.B. Locale Techniek, 7 (1938), No.2 hal. 81-83
Medan	1939	Rumah Gubernur, Jl. Jenderal Sudirman No.41 HNI, archief Breuning. De Sumatra Post, 17 november 1939
Blora	1939	Kantor Pos dan Telegraf, Jl. Pemuda No.5 HNI, archief Breuning.
Buitenzorg	1939	Kantor Pos (pembangunan), Jl. Ir. Haji Djuanda No.5 HNI, archief Breuning
Medan	1939	Postspaarbank, Jl. Pemuda No.10A HNI, archief Breuning. Bank BTN Kantor Cabang Medan
Batavia	1939	Geneeskundige Hogeschool Salemba (perluasan) Jl. Salemba Raya No.5 HNI, archief Breuning.
Belawan	1939	Gedung Direksi Pelabuhan, kantor syahbandar HNI, archief Breuning. De Sumatra Post, 20 februari 1939
Batavia	1939	Gedung stasiun bandara Kemajoran /- HNI, archief Breuning. I.B.T. Locale Techniek september-oktober 1937, hal. 132-132
Palembang	1940	Gedung stasiun bandara Talang Betoe HNI, archief Breuning. Bataviaasch nieuwsblad, 21 juli 1939
Makassar	1940	Rumah Gubernur, Jl. Sungai Tangka No.31 HNI, archief Breuning. De Indische courant 15 september 1938. De Indische courant, 9 januari 1940.
Makassar	1940	Kantor Pusat Pemerintahan, Jl. Ahmad Yani No.2 HNI, archief Breuning. De Indische courant 15 september 1938. De Indische courant, 18 augustus 1939.
Pontianak	1940	Kantor Pos dan Telegraf. Jl. Rahadi Usman No.1 HNI, archief Breuning. De Indische courant, 9 oktober 1939

Tahun 1946 Hubert Breuning pulang ke Belanda. Tahun 1952 menjadi insinyur kepala di *Openbare Werken* di Haarlem dan setelah itu menjadi arsitek pemerintah kota hingga 1967 (Het Parool 24 maart 1966)



Palembang, kantor Rubber Licentie tahun 1936. Arsitek H. Breuning dari Landsgebouwendienst. HNI



Batavia, Rumah Potong Hewan Pemkot tahun 1934, Arsitek H. Breuning dari Landsgebouwendienst. HNI



Medan, rumah gubernur tahun 1939. Arsitek H. Breuning dari Landsgebouwendienst. HNI

Frederik Brinkman (F.W.) 1878-1944

1912-1927		Arsitek di Bandoeng
1929-1932		Brinkman & Voorhoeve (iklan De Preangerbode 1 april 1931)
1932-1942		Algemeen Ingenieurs- en Architecten Bureau (A.I.A) di Bandoeng. (Voorneman (1937) hal. 233-235)
Bandoeng	1913	Villa 'Bella Vista' Sumatrasstraat /Jl. Sumatera Advertentie De Preangerbode 1 april 1931
Bandoeng	1914	Villa 'De Hort' Sumatrasstraat / Jl. Sumatera Advertentie De Preangerbode 1 april 1931
Cianjur	1920	Hollandsch Inlandsche School, Jl. Siliwangi No.41 (dugaan) De Preanger bode, 5 oktober 1920. De Preangerbode 1 april 1931
Bandoeng	1922	Perumahan untuk De Ijsfabriek, Petodjo Kebon Sirih / De Preangerbode 17 augustus 1922
Tasikmalaya	1925	Hollandsch Inlandsche School Bataviaasch nieuwsblad, 12 oktober 1925. De Preangerbode 1 april 1931
Bandoeng	1927	Oosterkerk, Jl. Taman Cibeunying Utara No.2 Bataviaasch nieuwsblad 12 september 1927. D'Oriënt, 1 oktober 1927 hal. 15. (Voorhoeve adalah anggota Evangelische Gemeente ini)
Bandoeng	1927	Christelijke MULO, Jl. Bahureksa No.26, Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië 30 juni 1927 , De Preangerbode 1 april 1931
Bandoeng	1930	Bondsgebouw (gedung perhimpunan) 'Ons Aller Belang', Tjibeunjingplantsoen /- Soerabaijasch handelsblad 4 juli 1930
Bandoeng	1930	Kweekschool (sekolah guru) Leger des Heils, Jl Veteran De Indische Courant 12 september 1930
Cheribon	1930	Hollandsch Chineesche Zendingsschool Bataviaasch nieuwsblad 9 juli 1930
Bandoeng	1930	Bioskop Elita, Aloon Aloon /- Bataviaasch nieuwsblad, 2 juni 1930. De Preangerbode 1 april 1931
Bandoeng	1930	Bioskop Oriënt , Aloon Aloon /- Advertentie De Preangerbode 1 april 1931
Bandoeng	1931	Gedung Singer, Jl.Asia Afrika /- HNI archief A.F. Aalbers. Dihancurkan Agustus 1993.
Ternate	1932	Gereja Protestan, Bovenweg Soerabaijasch handelsblad, 20 april 1932
Bandoeng	1932	Villa 'Mei Ling', Jl.Sangkuriang No.17 (desain oleh Voorhoeve) De Preangerbode 1 april 1931. Hartono 2014 hal . 212-221
Bandoeng	1932	19 rumah, Jl. Deruk Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 17 februari 1932
Bandoeng	1935	Julianaschool, Jl. Ambon No.23 IBT Locale Techniek 1936 hal. 148-149

Frederik Brinkman meninggal dunia di kamp internering di Ambarawa tanggal 16 Desember 1944.

Wiebe Broekema (W.) 1888-1956

1918-1931		Firma Langereis (Algemeen Handelsblad, 26 juli 1940 en 16 augustus 1956)
1932-1942		Arsitek independen di Medan (Algemeen Handelsblad, 26 juli 1940)
Gloegoer	1919	Pabrik gas di Gloegoer, Lorong XII, Glugur Kota De Sumatra post 1 november 1919
Medan	1921	Toko buku Varekamp, Kesawan 107 / Jl. Jend. Ahmad Yani No. 107 De Sumatra post, 16 november 1921. (interior dan mungkin juga eksterior)



Bandoeng, Bioskop Elita tahun 1930. Arsitek F. Brinkman. Advertentie



Bandoeng, Bioskop Oriëntal tahun 1930, Arsitek F.Brinkman. Advertentie



Bandoeng, Bondsgebouw 'Ons Aller Belang' tahun 1930. Arsitek F. Brinkman. CON

Medan	1925	Rumah majoor Khoe Tjin Tek, Huttenbachstraat De Sumatra post, 11 juli 1925
Medan	1925	Toko Ben Sin, Kesawan / / Jl. Jend. Ahmad Yani De Sumatra post, 17 januari 1925
Medan	1927	Gedung Theosofische Vereeniging, Poloniaweg De Sumatra post, 22 juni 1927, 16 juli 1927
Medan	1927	Gereja Bethel, Hakkastraat, Jl. Hakka De Indische courant, 7 augustus 1926
Medan	1927	Firma Maal (penjahit baju) Sumatra post, 6 januari 1927
Medan	1932	Doorgangstehuis Pro Juventute, Djattilaan / Jl. Perintis Kemerdekaan De Sumatra post, 7 juni 1932
Medan	1932	Gedung Arnhem, Jl. KH. Zainul Arifin No.8 De Sumatra post, 12 augustus 1932, Segars-Höweler (1998) hal. 57. Bekerjasama dengan J.M. Groenewegen

Wiebe Broekema meninggal di Heemstede tanggal 14 Agustus 1956 (Algemeen handelsblad, 16 augustus 1956)

Nico van Burhoven Jaspers (N.E.) 1901-1965

1928-1938		Algemeen Ingenieurs- en Architecten Bureau (A.I.A) (IBT Locale Techniek 5 (1936) 6 hal.135-139)
1938-1942		Arsitek independen di Batavia. Ingenieursbureau Burhoven Jaspers
Soekaboemi	1929	Volkscredietbank dengan rumah, Bentengweg / Jl. Lodji 1 tata usaha Bataviaasch nieuwsblad, 6 december 1929
Batavia	1929	Station Kota, Jl. Pintu Besar Utara Akihary (1996) hal. 78-83. Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 19 juni 1926.
Batavia	1930	Hotel des Indes (gedung utama), Molenvliet 3-5 /dihancurkan tahun 1971 Desain 1928. Tahun 1934 direnovasi.Bataviaasch nieuwsblad 13 december 1933.
Batavia	1930	Nautisch Instituut Priok, Zuiderboordweg /- Bataviaasch nieuwsblad, 20 juni 1930 (pembukaan)
Batavia	1930	Chr. A.M.S en Kweekschool (sekolah guru), Jl. Pangeran Diponegoro No.80 Akihary (1996) hal.77-78. Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 10 mei 1927 en 28 januari 1930
Soerabaja	1930	ANIEM, Jl. Embong Wungu No.9 De Indische courant, 3 oktober 1930, I.B.T Locale Techniek, 5 no 6 november 1936, hal.138
Soerabaja	1931	Kantor SMN Jl.Pahlawan No.114 Akihary (1996) hal.114. I.B.T Locale Techniek, 5 no 6 november 1936, hal.137
Batavia	1931	Rumah sakit anak-anak Tjikini, Jl. Raden Saleh Raya No.40 /- Bataviaasch nieuwsblad, 12 oktober 1931, Voorneman (1937) hal. 234
Batavia	1933	Archipel Bierbrouwerij (pabrik bir) Jl.Bandengan Selatan No.43 Akihary (1996) hal.115. Bataviaasch nieuwsblad, 7 november 1931 en 8 april 1933 (tuntas)
Soekaboemi	1933	Chr. School, Jl. R. Syamsudin Sarjana Hukum No. 60 Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 11 augustus 1933
Soerabaja	1933	Zeemanshuis, Nieuw Kalimasweg, Tanjung Perak Faber (1934) hal. 215. De Indische courant, 28 maart 1933. Soerabaijasch handelsblad, 1 juli 1933
Soerabaja	1933	Oogheekundige Kliniek (klinik perawatan mata) , Oendaän Bataviaasch nieuwsblad 28 juni 1932, De Indische courant, 29 april 1933. (dibangun oleh NEDAM)
Soerabaja	1934	Nassauschool, Van Riebeecklaan Soerabaijasch handelsblad, 1 juni 1929. I.B.T.Locale Techniek 5 no 6 november 1936 hal.137
Batavia	1934	Lever's Soap Factory (pabrik sabun), Jl.Pangeran Tubagus Angke No.170 Akihary (1996) hal.116. Algemeen Handelsblad 27 december 1933. De Indische courant, 6 februari 1934.



Medan, Toko buku Varekamp tahun 1921. Arsitek W. Broekema. CON



Soerabaja, Nassauschool tahun 1934. Arsitek N. Burhoven Jaspers van AIA. CWH



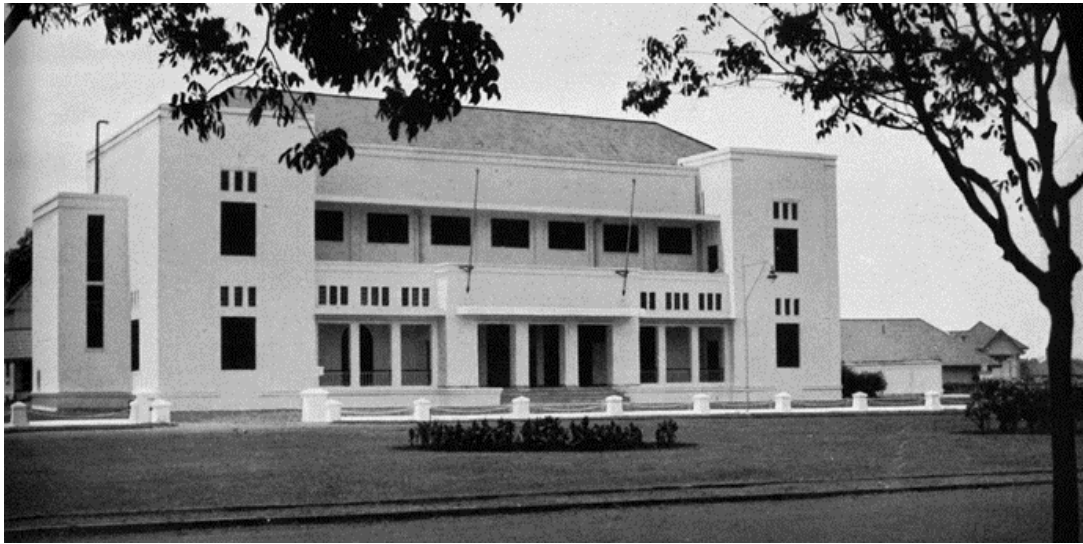
Batavia, Archipel Bierbrouwerij (pabrik bir) tahun 1933. Arsitek N. Burhoven Jaspers van AIA . Voorneman (1937) hal. 185.

Batavia	1934	Loge Vrijmetselaars, Jl. Taman Suropati No.2 Akihary (1996) hal. 73. Berkaitan dengan villa yang direnovasi. Bataviaasch nieuwsblad 5 oktober 1933
Batavia	1935	Rumah sakit Boedi Kemoeliaan, Jl. Budi Kemuliaan No.25 Bataviaasch nieuwsblad, 20 mei 1935. Voorneman (1937) hal. 234
Batavia	1936	Gereja Paulus, Jl.Taman. Sunda Kelapa No.12 Akihary (1996) hal. 116. Nama aslinya: Nassaukerk
Poerwokerto	1936	Loge Serajoedal Soerabaijasch handelsblad 25 oktober 1935
Batavia	1937	Bataviaasche Radio Vereniging Koningsplein zuid 12 /- Bataviaasch nieuwsblad 23 november 1937
Batavia	1938	J.P. Coen School (gedung rekreatif) , Goentoerweg 1 /Jl. Sultan Agung /- Indische Courant 11 november 1937, Soerabaijasch handelsblad, 10 mei 1938
Batavia	1938	Internatio (perluasan) Jl. Kali Besar Timur 4 No.37 Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 5 mei 1937

Nico van Burhoven Jaspers meninggal dunia di Utrecht (De Telegraaf 31 juli 1965)

Cosman Citroen (C.) 1881-1935

1902-1915		Bekerja untuk B.J. Ouëndag di Amsterdam
1915-1919		Arsitek pemkot di Soerabaja
1920-1935		Arsitek di Soerabaja . Indisch Bouwkundig Tijdschrift Lokale Techniek 4 (1935) hal. 1-8.
Soerabaja	1916	Rumah Edgar, Jl. Sumatera No.24 Indisch Bouwkundig Tijdschrift Lokale Techniek 4 (1935), Bouwkundig Weekblad 42 (14 mei 1921) (foto)
Lawang	1916	Landhuis Van Aken, Santoso 2018 hal. 58
Soerabaja	1917	Toko Van Kempen, Begeer en Vos, Toendjoengan 31/- Santoso 2018 hal. 75
Soerabaja	1919	Toko Knies, Toendjoengan 65/- Bataviaasch nieuwsblad, 18 november 1919
Soerabaja	1922	Rumah sakit Darmo, Jl. Raya Darmo No.90 De Preanger bode, 25 februari 1921. Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 24 juli 1922
Soerabaja	1922	Renovasi Sociëteit menjadi kantor B.P.M. Jl. Veteran No.6-8 Bataviaasch nieuwsblad, 19 augustus 1922.
Soerabaja	1924	Perluasan kantor B.P.M. Jl. Veteran No.6-8 De Indische Courant 19 juni 1924 Bataviaasch nieuwsblad, 19 december 1924.
Soerabaja	1925	Gemeentehuis (Balaikota) Soerabaja, Jl. Walikota Mustajab No.59 Santoso 2018 hal.19-23, 71-74. Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 8 januari 1925, IBT 3 (1934) hal.12
Soerabaja	1925	Gedung Roeivereeniging (klub mendayung) Brantas, Kajoen NIAK 1925, hal.10. De Indische courant, 21 september 1925
Soerabaja	1926	Meisjesschool (sekolah anak-anak perempuan) di Genteng De Indische courant, 4 juni 1925 en 4 januari 1926
Soerabaja	1926	Klinik bersalin rumah sakit Darmo, Jl. Raya Darmo No.90 De Indische courant, 8 februari 1926
Soerabaja	1926	Rumah-rumah di Ketabang boulevard (di seberang balaikota) De Indische courant, 29 december 1926 mungkin bersama C.P.Wolff Schoemaker
Soerabaja	1927	Gemeentehuis (Balaikota) Soerabaja (perluasan) Santoso 2018 hal. 19-23, 71-74. D'Oriënt, 26 november 1927 .
Soerabaja	1927	Rumah-rumah di kawasan Kupang De Indische courant, 29 september 1926 (ilustrasi)



Batavia, Loge Vrijmetselaars tahun 1934. Arsitek N. Burhoven Jaspers van AIA. Voorneman (1937) hal. 91



Soerabaja, Gemeentehuis (Balaikota) tahun 1925. Arsitek C. Citroen. CSL



Soerabaja, perumahan di kawasan Koepang tahun 1927. Arsitek C. Citroen. IBT 3 (1934)

Soerabaja	1927	Perumahan di kawasan Ketabang, Bataviaasch nieuwsblad, 8 juli 1926
Soerabaja	1929	Perluasan Suikersyndikaat, Jl Rajawal No.29 Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 16 september 1929 (foto-foto)
Malang	1929	Jongensweeshuis (panti asuhan anak-anak laki), Jl. Kelud No.10 A Soerabaijasch handelsblad, 2 juli 1929. Indische courant, 2 juli 1929
Soerabaja	1930	Britse protestantse kerk (Gereja Protestan Inggris), Diponegoro 24 De Indische courant, 20 september 1930. Sumatra post, 1 juni 1931. D'Oriënt, 31 juli 1931
Soerabaja	1930	Brandweerkazerne (markas pemadam kebakaran), Passer Toeri / - Soerabaijasch handelsblad, 11 oktober 1929. De Indische courant, 12 oktober 1929
Soerabaja	1930	Rumah walikota, Jl. Walionora Mustadjab De Indische courant, 28 mei 1929, 26 november 1929
Soerabaja	1931	Rumah Tan Tjan Bie Jl. Kajun No.42 Interior oleh G. Hazenberg. De Indische courant, 9 september 1929, 20 maart 1931. Gedung oleh NEDAM
Malang	1932	Pabrik Faroka Sigaretten, Jl. Peltu Sujo No.8 Soerabaijasch handelsblad 7 april 1932, NEDAM hal.105, 118
Jember	1932	Rumah sakit, Jl.Bengawan Solo No.10 De Indische Courant 15 januari 1932
Malang	1934	Jeugdhuys (balai pemuda) untuk Oost Java De Indische Courant, 5 april 1934
Soerabaja	1935	Kantor Borsumij, Jl. Veteran No. 42-44 De Indische courant, 8 december 1934 . Bouwkundig Weekblad Architectura (1935), no 30 hal. 309-314
Soerabaja	1941	Bangunan tambahan kantor BPM (diilhami oleh Citroen) , Sociëteitstraat, Jl. Veteran No.6-8 Soerabaijasch handelsblad 22 augustus 1940. D' Oriënt 22 februari 1941. Dengan kaca patri karya R. Deppe.

Cosman Citroen meninggal tanggal 15 Mei 1935 di Soerabaja.

Pieter Colijn (P.A.) 1882-1960

1907-1923		Arsitek untuk Deli Maatschappij di Medan, bekerjasama dengan Van der Ven. De Tijd, 2 mei 1960
Medan	1913	Proefstation (pusat penelitian) Deli Maatschappij, Jl. Pangeran Diponegoro No.30 De Sumatra post, 1 november 1913. Dibuka 31 oktober 1913 (sekarang kantor Gubernur Sumut)
Medan	1914	Kantor administrasi Deli Maatschappij, Jl. Tembakau Deli No.3f De Sumatra post, 2 november 1914. Soerabaijasch handelsblad, 22 april 1930
Medan	1915	Eerste Christelijke school (Sekolah Kristen Pertama), Residentsweg De Sumatra post, 1 augustus 1939

Pieter Colijn tahun 1923 pulang ke Belanda dan menjadi Walikota Boskoop dan Alphen aan den Rijn. Meninggal dunia tanggal 30 April 1960.

François Cousin (F.J.A.) 1887-

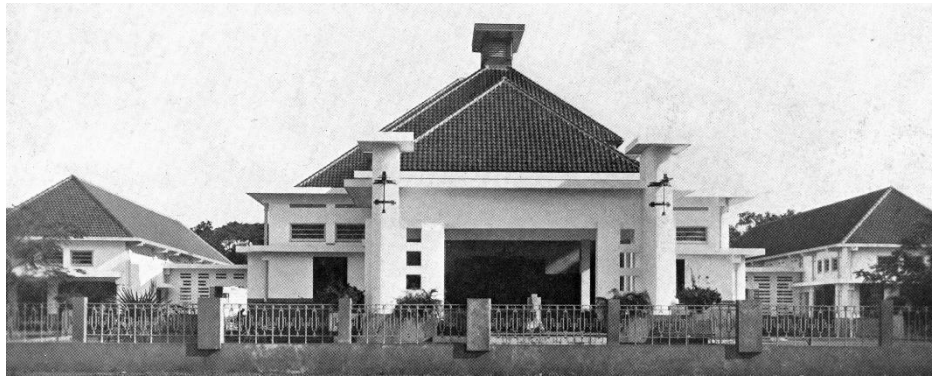
1912-1932		Burgerlijke Openbare Werken , Staatspoorwegen, hoofdconstructeur Bataviaasch nieuwsblad, 4 september 1912. De Indische Courant, 23 februari 1932)
Poerwokerto	1916	Stasiun Poerwokerto, Jl. St. Kober Ballegoijen de Jong (1993) hal.30, 153. Bekerjasama dengan J. van Gendt
Batavia	1918	Station Manggarai, Jl. Manggarai Utara Ballegoijen de Jong 1993 hal.30, 92. Bekerjasama dengan J. van Gendt



Cosman Citroen 1881-1935



Soerabaja, gereja Protestan Inggris tahun 1930. C. Citroen. Groeneveld de Kater (1934) hal. 118



Soerabaja, rumah Tan Tjan Bie tahun 1931. Arsitek C. Citroen. Groeneveld de Kater (1934) hal. 103



Pieter Colijn 1882-1960



Medan, kantor administrasi Deli Maatschappij tahun 1914. Arsitek P. Colijn . CSL



Batavia , Stasiun Manggarai tahun 1918. Arsitek F. Cousin. CON

Batavia	1920	SS Hotel, Koningsplein /- Bataviaasch nieuwsblad, 23 april 1920. De Preangerbode, 25 april 1920.
Batavia	1926	Stasiun Pasar Senen, Jl. St. Senen No.14 Ballegoijen de Jong (1993) hal.58, 102. Bekerjasama dengan J. van Gendt
Bandoeng	1928	Stasiun Bandoeng (renovasi) dan peringatan 50 jaar SS Ballegoijen de Jong (1993) hal. 64. Bataviaasch nieuwsblad 10 juni 1927 . Bekerjasama dengan E. de Roo
Djakarta	1927	Stasiun Tugu, Jl. Ps. Kembang No.42 Ballegoijen de Jong (1993) hal. 146 (antara lain perombakan fasad)
Karawang	1930	Stasiun Krawang, Jl. Arief Rahman Hakim. Bataviaasch nieuwsblad, 15 april 1929. Ballegoijen de Jong (1993) hal. 123-124

François Cousin pulang tahun 1932 ke Belanda . Diberhentikan dengan hormat tahun 1937 (De Koerier 20 januari 1937).

Bernard Cramer (B.J.K.) 1890-1978

1918-1922		Burgerlijke Openbare Werken
1923-1930		Dienst Gemeentewerken Batavia
Batavia	1920	Brandweerkazerne (markas pemadam kebakaran) Indisch Bouwkundig Tijdschrift, 15 juni 1923 hal. 238-239
Batavia	1921	Mesigit Menteng Pulu Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 17 juni 1931. I.B.T. 27 (1924) No.5 hal. 78
Batavia	1921	Pasar Gambir (Pameran), Koningsplein Bataviaasch nieuwsblad, 29 augustus 1921. (pembukaan)
Batavia	1922	Menteng school, Pasar Tjiplakweg Bataviaasch nieuwsblad, 29 april 1922
Batavia	1923	Hollandsch Inlandsche School di Tamansari Indisch Bouwkundig Tijdschrift, 15 juni 1923 hal. 238-239
Batavia	1923	Hollandsch Chineesche School, Financiënstraat Indisch Bouwkundig Tijdschrift, 15 juni 1923 hal. 238-239
Batavia	1923	Hollandsch Chineesche School, Gang Tepekong Indisch Bouwkundig Tijdschrift, 15 juni 1923 hal. 238-239
Batavia	1923	Gedung utama Pasar Glodok, Pancoran/Jalan Pintu Besar Utara Indisch Bouwkundig Tijdschrift, 15 december 1923, hal. 437-440. Bataviaasch nieuwsblad 7 maart 1925.
Batavia	1924	Gemeentelijk Slacht- en Koelhuis, Jacatraweg / Jl. Pangeran Jayakarta /- Bataviaasch nieuwsblad, 8 februari 1923.

Bernard Cramer berangkat ke Belanda tahun 1924. Diberhentikan dengan hormat tanggal 1 Januari 1930 oleh Gemeente Batavia. Arsitek independen di Rotterdam.

Eduard Cuypers (E.H.G.H.) 1859-1927

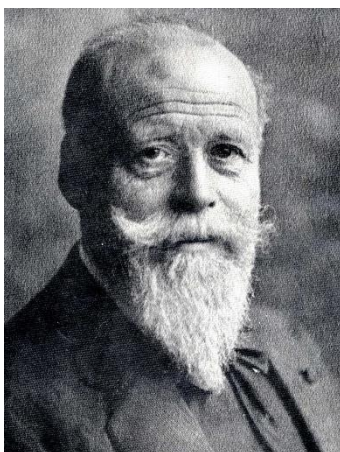
1881-1927		Arsitek di Amsterdam untuk Biro Ed. Cuypers
1909		Mengunjungi Hindia-Belanda
1908-1921		Kerjasama dengan M.J. Hulswit dan sejak 1916 dengan Bureau Hulswit-Fermont di Batavia.
1921-1927		Bureau Hulswit-Fermont-Cuypers di Batavia
Semarang	1908	Javasche Bank, Jl. Letjend.Suprpto No.7 (menuntaskan pembangunan) Norbruis (2018A) hal.120-121. De locomotief, 30 januari 1908.
Medan	1909	Javasche Bank, Jl. Balai Kota No.4 Norbruis (2018A) hal.122-125. De Sumatra post, 24 april 1908



Bandoeng , Stasiun setelah pembangunan tahun 1928 . Arsitek F. Cousin. COF



Batavia, gedung utama pasar tahun 1923. Arsitek B. Cramer. IBT, 15 december 1923.



*Eduard Cuyppers 1859-1927
HNNIHON 1928.*



Medan, Javasche Bank tahun 1909 . CON

Soerakarta	1910	Javasche Bank, Jl. Ronggowarsito No.2 Norbruis (2018A) hal.126-127. Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 27 augustus 1910
Makassar	1910	Javasche Bank, Passerstraat 63/- Norbruis (2018A) hal.128-129. Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 21 juli 1910
Batavia	1911	Hongkong Shanghai Bank, Jl. Kali Besar Barat No.6 Norbruis (2018A) hal.130-131. Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 28 oktober 1911.
Makassar	1911	Nederlandsche Handels Maatschappij, Passerstraat 61 /- Norbruis (2018A) hal.132-133. Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 18 november 1909
Bandoeng	1912	Villa's, Sumatrastraat /Jl. Sumatera Norbruis (2018A) hal.136-137. Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 23 augustus 1909
Djokjakarta	1912	Villa Resink, Gondolajoe /- Norbruis (2018A) hal.138-139. Het Nederlandsch Indische Huis Oud en Nieuw, 1913 pp.105-108.
Bandoeng	1912	Ned. Handels Maatschappij, Jl. Asia Afrika No.61 Norbruis (2018A) hal.140-141. Bataviaasch nieuwsblad, 3 april 1912.
Bandoeng	1912	Toko De Vries, Jl. Asia Afrika No.81 Norbruis (2018A) hal.142-145. Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 25 september 1912
Batavia	1912	Nederlandsche Handel Maatschappij, Noordwijk 18 /- Norbruis (2018A) hal.146-149.
Batavia	1912	Toko buku Kolff & Co, Noordwijk 13 /- Norbruis (2018A) hal.150-151.
Soerabaja	1912	Javasche Bank, Schoolstraat 1 /Jl. Garuda No.1 Norbruis (2018A) hal.152-155.
Batavia	1912	Apotek Rathkamp, Rijswijkstraat 18 /- Norbruis (2018A) hal.156-157.
Batavia	1913	Hotel des Indes, Molenvliet-west 3-5 /- Norbruis (2018A) hal.158-159. Perluasan
Batavia	1913	Lindeteves-Stokvis, Molenvliet oost/- Norbruis (2018A) hal.160-161.
Batavia	1913	Javasche Bank, Binnen Nieuwpoortstraat 3 /Jl. Lada No.3 Norbruis (2018A) hal.162-167
Batavia	1913	Koloniale Zee- en Brandassurantie Mij, Binnen Nieuwpoortstr /- Norbruis (2018A) hal.168-169
Batavia	1913	Gedung 'Internatio', Jl. Kali Besar Tim. No.5 Norbruis (2018A) hal.172-175
Batavia	1914	Gedung 'Dordrecht', Noordwijk 39 / Jl. Ir H. Juanda No.39 Norbruis (2018A) hal.176-177
Soerabaja	1915	Lindeteves-Stokvis, Jl. Pahlawan No.120 Norbruis (2018A) hal.186-189
Batavia	1915	Nieuwe kerk, Gereja Ayam, Jl. Haji Samanhudi No.12 Norbruis (2018A) hal.194-195
Moentilan	1915	Antonius van Padua kerk, Kartini No.3 Norbruis (2018A) hal.196-197
Djokjakarta	1915	Javasche Bank, Jl. Panembahan Senopati No.6 Norbruis (2018A) hal.198-201
Batavia	1915	M.U.C.H., Kali Besar Tim. No.8 Norbruis (2018A) hal.202-203



Djokjakarta, Javasche Bank tahun 1915. Arsitek Ed. Cuypers. CAA



Kotaradja, Javasche Bank tahun 1916. Arsitek Ed. Cuypers. CFC



Bandoeng, Javasche Bank tahun 1918. Arsitek Ed. Cuypers. CFC

Batavia	1916	Vincentius Instituut, Jl. Kramat Raya No.134 Norbruis (2018A) hal.204-205
Manado	1916	Javasche Bank, Jl. 17 aug. No.56 Norbruis (2018A) hal.206-207. Bangunan lama direnovasi.
Banda Aceh	1918	Javasche Bank, Jl. Cut Mutia No.15 Norbruis (2018A) hal.210-211
Bandoeng	1918	Javasche Bank, Bragaweg 72 /Braga No.108 Norbruis (2018A) hal.212-215
Batavia	1919	Hotel des Indes, Molenvliet-west 3-5 /- Norbruis (2018A) hal.216-217. Perluasan
Batavia	1921	WEVA, Gedung Jasindo, Jl. Kali Besar Tim 4 No.29 Norbruis (2018A) hal.222-225, bekerjasama dengan H.L.J.M. Estourgie
Cheribon	1921	Javasche Bank, Jl. Yos Sudarso No.7 Norbruis (2018A) hal.226-227
Soerabaja	1921	Rumah agen Javasche Bank, Jl. Raya Darmo No.6 Norbruis (2018A) hal.228-229. (Dituntaskan oleh E. Rozema, bekerja untuk J.J. Job)
Soerabaja	1921	Heilig Hartkerk, Jl. Polisi Istimewa No.15 Norbruis (2018A) hal.234-235, bekerjasama dengan H.L.J.M. Estourgie
Palembang	1922	Javasche Bank, Schoolweg 4 /Jl. School /- Norbruis (2018A) hal.238-239, bekerjasama dengan met H.L.J.M. Estourgie
Batavia	1922	Chartered Bank of India, China and Australia, Jl. Kali Besar Barat No.24 Norbruis (2018A) hal.240-241, bekerjasama dengan H.L.J.M. Estourgie
Soerabaja	1922	Ursulinen school, Jl. Raya Darmo No.49 (fase pertama) Norbruis (2018A) hal.242-243, bekerjasama dengan H.L.J.M. Estourgie en M.Voets
Batavia	1922	Gedung Arnhem, Noordwijk 15 /- Norbruis (2018A) hal.244-245, bekerjasama dengan M.J. Hulswit
Malang	1922	Javasche Bank, Jl. Merdeka Utara No.7 Norbruis (2018A) hal.246-247, bekerjasama dengan H.L.J.M. Estourgie
Bandoeng	1922	St. Angela HBS, Jl. Merdeka No.24 Norbruis (2018A) hal.248-249, bekerjasama dengan H.L.J.M. Estourgie
Batavia	1922	Paviliun Carl Schlieper, Koningsplein west 8./- Norbruis (2018A) hal.250-251, bekerjasama dengan H.L.J.M. Estourgie
Batavia	1922	Klooster (biara) Heilig Hart, Jl. Matraman Raya No.131 Norbruis (2018A) hal.252-253, bekerjasama dengan H.L.J.M. Estourgie
Bandjermasin	1923	Javasche Bank, Boomstraat /- Norbruis (2018A) hal.255, bekerjasama dengan T.J.T. Taen
Djokjakarta	1923	Rumah sakit, Jl. Cik Di Tiro No.5 Norbruis (2018A) hal.256-257, bekerjasama dengan T.J.T. Taen
Batavia	1923	Kantor Borneo, Jl. Malaka No.7 Norbruis (2018A) hal.258-259, bekerjasama dengan T.J.T. Taen
Pematang S.	1923	Javasche Bank, Jl. Merdeka No.2 Norbruis (2018A) hal.260-263, bekerjasama dengan T.J.T. Taen
Batavia	1924	Kapel Klooster, Jl. Ir.H. Juanda No.29 Norbruis (2018A) hal.264-265, bekerjasama dengan T.J.T. Taen
Ambarawa	1924	St. Jozefkerk, Jl. Mgr. Soegijapranata No.56 Norbruis (2018A) hal.266-267, bekerjasama dengan T.J.T. Taen
Batavia	1924	Bank Escompto, Jl. Ir.H. Juanda No.24 Norbruis (2018A) hal.268-269, bekerjasama dengan T.J.T. Taen
Batavia	1924	Javasche Bank, Jl. Lada No.3 Norbruis (2018A) hal.270-273, bekerjasama dengan T.J.T. Taen.
Cheribon	1924	British American Tobacco, Jl. Pasuketan Norbruis (2018A) hal.274-275, bekerjasama dengan T.J.T. Taen
Padang	1925	Javasche Bank, Jl. Batang Arau No.66. Norbruis (2018A) hal.278-279, bekerjasama dengan T.J.T. Taen



Malang, Javasche Bank tahun 1922. Arsitek Ed. Cuypers . CAA



Palembang, Javasche Bank tahun 1922. Arsitek Ed. Cuypers. CAA

Soerabaja	1925	Kantor Handelsvereniging Amsterdam, Jl. Merak No.1 Norbruis (2018A) hal.280-283, bekerjasama dengan H.L.J.M. Estourgie
Malang	1925	Kapel Klooster, Jl. Jaksa Agung Suprpto No.55 Norbruis (2018A) hal.284-285, bekerjasama dengan H.L.J.M. Estourgie
Djokjakarta	1926	St. Anthoniuskerk, Jl. Abubakar Ali No.1 Norbruis (2018A) hal.290-291, bekerjasama dengan T.J.T. Taen
Batavia	1927	Theresiaschool, Jl. H.Agus Salim No.75 Norbruis (2018A) hal.292-293, bekerjasama dengan T.J.T. Taen
Soekaboemi	1927	Ursulinen school, Jl. Suryakencana No.39 Norbruis (2018A) hal.294-295, bekerjasama dengan T.J.T. Taen
Medan	1927	Kantor H.V.A., Jl. Letjen Suprpto No.2 Norbruis (2018A) hal.296-297.D'Oriënt 2, 7 januari 1928, p. 18

Eduard Cuypers meninggal dunia tahun 1927 di Den Haag dan dimakamkan di Zorgvlied Amsterdam.

Robert Deppe (B.W.J.) 1902-1943

1926-1929		Amsterdam: Chef de bureau di H.T. Wijdeveld (Soerabaijasch handelsblad, 6 augustus 1930)
1930-1934		Soerabaja: Bureau Job & Sprey (Soerabaijasch handelsblad, 6 augustus 1930)
1934-1936		Batavia: Bureau Baanders-Deppe (Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 18 december 1936)
1936-1942		Batavia: Atelier pribadi 'Robert Deppe' (brosur Atelier Robert Deppe)
Soerabaja	1928	Helmig & Co. Sociëteitstraat (jendela kaca patri) De Indische Courant 31 juli 1928.
Soerabaja	1930	Villa ir. Th. J. van Teutem, Patjarweg 9 Von Faber (1934) hal. 26. Soerabaijasch handelsblad 6 mei 1930
Soerabaja	1930	51 rumah, Princessestraat / Jl. Tidar Algemeen handelsblad voor Nederlandsch-Indië, 27 maart 1930
Soerabaja	1931	Simpang (ruang makan) De Indische Courant 17 januari 1931
Malang	1931	Sociëteit Concordia (renovasi), bagian utara Aloon-Aloon /- De Indische courant, 19 september 1931
Soerabaja	1931	Roxy Theater, Julianaboulevard-Kaliasin /- De Indische courant, 13 februari 1931
Soerabaja	1932	Bioskop Luxor, Pasar Besar No.14 Het nieuws van de dag voor Nederlandsch Indië, 13 februari 1932
Lawang	1932	Rumah dengan garasi (Karang Sono) Soerabaijasch handelsblad 21 april 1932
Soerabaja	1933	4 toko di pojok Kaliasin-Tegalsarie /- Soerabaijasch handelsblad 8 augustus 1933
Soerabaja	1933	Teater/bioskop Sampoera, Dapoen, Sampoerastraat /- Soerabaijasch handelsblad 1 augustus 1933
Soerabaja	1934	Rumah Boengoeran De Indische courant, 25 februari 1933
Soerabaja	1934	Oranjehotel (gedung bagian depan) Tunjungan Str. No. 65, Soerabaijasch handelsblad 2 juli 1934
Soerabaja	1934	NV Autohandel L'Auto Toendjoengan 32 /- Soerabaijasch handelsblad 30 november 1934
Soerabaja	1935	Pertokoan Savelkoul dan lain-lain, Toendjoengan 33 / D'Oriënt, 9 december 1933. Soerabaijasch handelsblad 19 oktober 1935.
Batavia	1936	Pavilliun-paviliun Pasar Gambir /- De Indische courant, 16 januari 1936. I.T.B. Locale techniek, 5 (1936) hal. 109, 124-135 en 6 (1937) 5 hal.123, 133-134



Batavia, Stadhuisplein dengan gedung WEVA (kanan) tahun 1921 . Arsitek Ed. Cuypers en H. Estourgie. Vries (1927) p.553



Soerabaja, interior Simpangse sociëteit oleh R. Deppe . Fotax uit Faber 1931 hal. 385



Soerabaja, gedung depan Oranjehotel tahun 1934 Arsitek R. Deppe dan H. Sprey werkzaam untuk Job & Sprey. Sumber Diessen (2004) hal.157

Medan, kaca patri R. Deppe di gedung bekas kantor Nederlandse Handelmaatschappij. foto Joep Walter



Nagoya (Japan)	1937	Paviliun Hindia-Belanda untuk pameran /- De Indische courant, 13 januari 1937
San Francisco	1939	Paviliun Belanda di pameran dunia /- Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 1 april 1939
Batavia	1940	Volkscredietbank, Monas (jendela oleh Deppe) Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 10 januari 1940.
Soerabaja	1940	Kantor B.P.M. Jl. Veteran No. 6-8 (jendela oleh Deppe) Soerabaijasch handelsblad 22 augustus 1940. D' Oriënt 22 februari 1941
Soerabaja	1941	Kantor Nederlanden van 1845, Jl. Veteran No.37 (jendela oleh Deppe) Norbruis (2018B) hal. 262-265

Robert Deppe meninggal tanggal 14 Nopember 1943 di kamp kerja paksa Jepang di Chungkai.

Freek Dicke (F.) 1909-1985

1933-1937		Bandoeng: Guru menggambar dan sejarah seni di Chr. Lyceum;
1937-1941		Bureau Fermont-Cuypers di Batavia Norbruis (2018B) hal.281
1946-1950		Landsgebouwendienst (Het nieuwsblad voor Sumatra, 24 december 1951)
1950-1955		Guru besar arsitektur di ITB Bandoeng.
Bandoeng	1937	Javasche Bank (gudang bawah tanah) Norbruis (2018B) hal. 220
Makassar	1939	Fraterschool, Jl. Balaikota no 3 Norbruis (2018B) hal. 253. Het Vaderland, 2 november 1939. De Indische courant, 7 november 1939
Batavia	1940	Pembangunan pelabuhan Tanjung Priok Norbruis (2018B) hal. 260-261
Soerabaja	1941	Kantor 'De Nederlanden 1845', Jl. Jembatan Merah Norbruis (2018B) hal. 262-263
Buitenzorg	1949	Paleis Buitenzorg (Istana Bogor) (restorasi) Het Dagblad, 20 september 1949.

Freek Dicke sejak 1955 tinggal kembali di Belanda. Bekerja antara lain untuk Biro Kraaijvanger dan meninggal dunia di Velsen tanggal 24 September 1985.

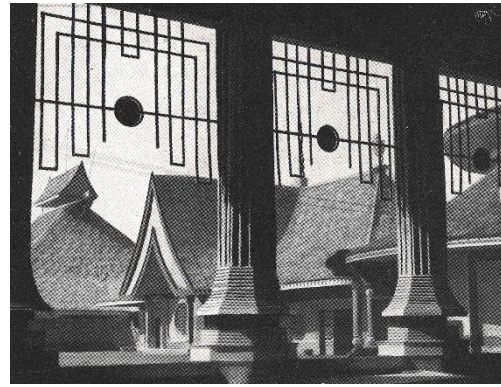
Arnold Dikstaal (A.S) 1903-1968

1929-1935		Batavia: Bureau Fermont-Cuypers (Norbruis (2018B) hal.281.)
1936-1937		Medan: juru gambar utama di Lands Waterstaat (Sumatra post, 17 december 1937)
1937-1938		Bandoeng: arsitek independen (Bekerja antara lain atas penugasan dari biro Ingenegeren-Vrijburg)
1939		Bandoeng: lulus sebagai arsitek dari TH (Bataviaasch nieuwsblad, 6 oktober 1939)
Semarang	1931	British American Tobacco, Jl. Manisharjo Norbruis (2018B) hal.134-135. Bekerjasama dengan T.J.T. Taen
Batavia	1932	Hotel des Galeries, Jl. Hayam Wuruk No.1-Hamoni Norbruis (2018B) hal.148 -151. Bekerjasama dengan T.J.T. Taen
Ambarawa	1933	Kapel, St Louis Instituut, Jl. Mgr. Sugiyapranata Norbruis (2018B) hal.170-171. Bekerjasama dengan T.J.T. Taen
Batavia	1934	Villa Tan / 'Italiaans Consulaat, Jl. Taman Suropati No.6 Norbruis (2018B) hal.186-189. Bekerjasama dengan C. Th Nix
Batavia	1935	Villa Pek, Jl. Diponegoro No.51 Norbruis (2018B) hal.193. Bekerjasama dengan t C. Th Nix
Soerabaja	1937	Kantin Marine (angkatan Laut), Oedjoeng/ Pasar Besar /- HNI, arsip Gmelig Meyling. De Indische courant, 22 december 1937

Tahun 1946 Arnold Dikstaal bekerja untuk Gemeente Amsterdam. Meninggal dunia di Laren tanggal 24 Maret 1968.



Robert Deppe (1902-1944) dengan istri. Life Magazin 1940



Batavia, paviliun di Pasar Gambir tahun 1936. Arsitek R. Deppe. Voorneman (1937) hal. 171



Batavia, terminal kapal pesiar tahun 1940. Arsitek F. Dicke bekerja untuk Fermont-Cuypers. CFC



Batavia, Hotel des Galeries tahun 1932. Arsitek A. Dikstaal bekerja untuk Fermont-Cuypers. CFC

François Dhomen (F.C.) 1901-1946

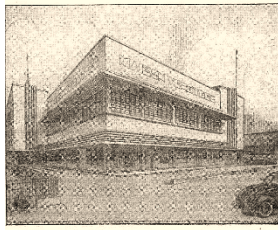
1928		Bandoeng: lulus dari T.H. di Bandoeng
1931-1934		Gemeente Semarang
1936-1946		Batavia bekerja untuk Associatie en Reyerse & De Vries
Batavia	1936	Cinema Palace, (renovasi) Bataviaasch nieuwsblad, 2 oktober 1936
Batavia	1937	Studio ANIF, Buitenzorgse weg Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 20 maart 1937
Batavia	1938	Fabriek Talens Bataviaasch nieuwsblad, 21 april 1938
Batavia	1938	Hanggar bandara Tjilitan Bataviaasch nieuwsblad, 24 juni 1938
Batavia	1939	Bandara Andir, hanggar Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 23 maart 1939
Soerabaja	1939	Gedung KPM, Aloen Aloen (renovasi dan fasad) Soerabaijasch handelsblad, 4 januari 1939
Batavia	1939	Gedung OTEVA, Koningsplein west 1 Bataviaasch nieuwsblad, 30 december 1939

François Dhomen dibunuh tahun 1946 di Makassar (Het dagblad, 15 november 1946)

Andries van Driesum (A.) 1868-1925

1890-1923		Arsitek di Apeldoorn (NL)
Semarang	1906	Gashoudersstation dengan rumah, Tjandi /- Nederlandsch Indische Gas Maatschappij Gedenkboek 1863-1913, Nederlandsch Indische Gas Maatschappij Gedenkboek 1863-1938
Batavia	1907	rumah direktur Electriciteitsbedrijf, Jl. M.I. Ridwan Rais No.1 Nederlandsch Indische Gas Maatschappij Gedenkboek 1863-1913, Nederlandsch Indische Gas Maatschappij Gedenkboek 1863-1938
Batavia	1911	Gedung kantor Gasfabriek, Gang Ketapang /- Nederlandsch Indische Gas Maatschappij Gedenkboek 1863-1913, Nederlandsch Indische Gas Maatschappij Gedenkboek 1863-1938
Soerabaja	1912	Ruang pamer dengan ruang penyimpanan di Gasfabriek, Gemblongan /- Nederlandsch Indische Gas Maatschappij Gedenkboek 1863-1913, Nederlandsch Indische Gas Maatschappij Gedenkboek 1863-1938

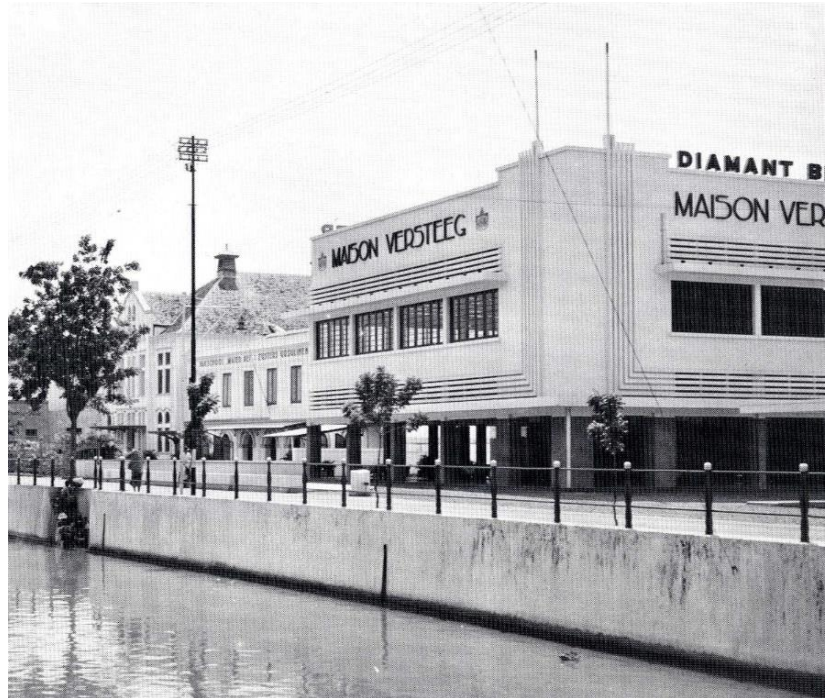
Andries van Driesum meninggal dunia di Nijmegen tanggal 23 Juli 1925.



Sketsa desain untuk Maison Versteeg



*Francois Dhomen
1901-1946*



Batavia, Maison Versteeg. Arsitek F. Dhomen bekerja untuk Reyerse & De Vries. CWH



Andries van Driesum 1868-1925



Batavia, rumah direksi Electriciteitsbedrijf tahun 1907, A. van Driesum. sumber 'gedenkboek' (buku peringatan)

Johan van Dongen (J.J.) 1882-1943

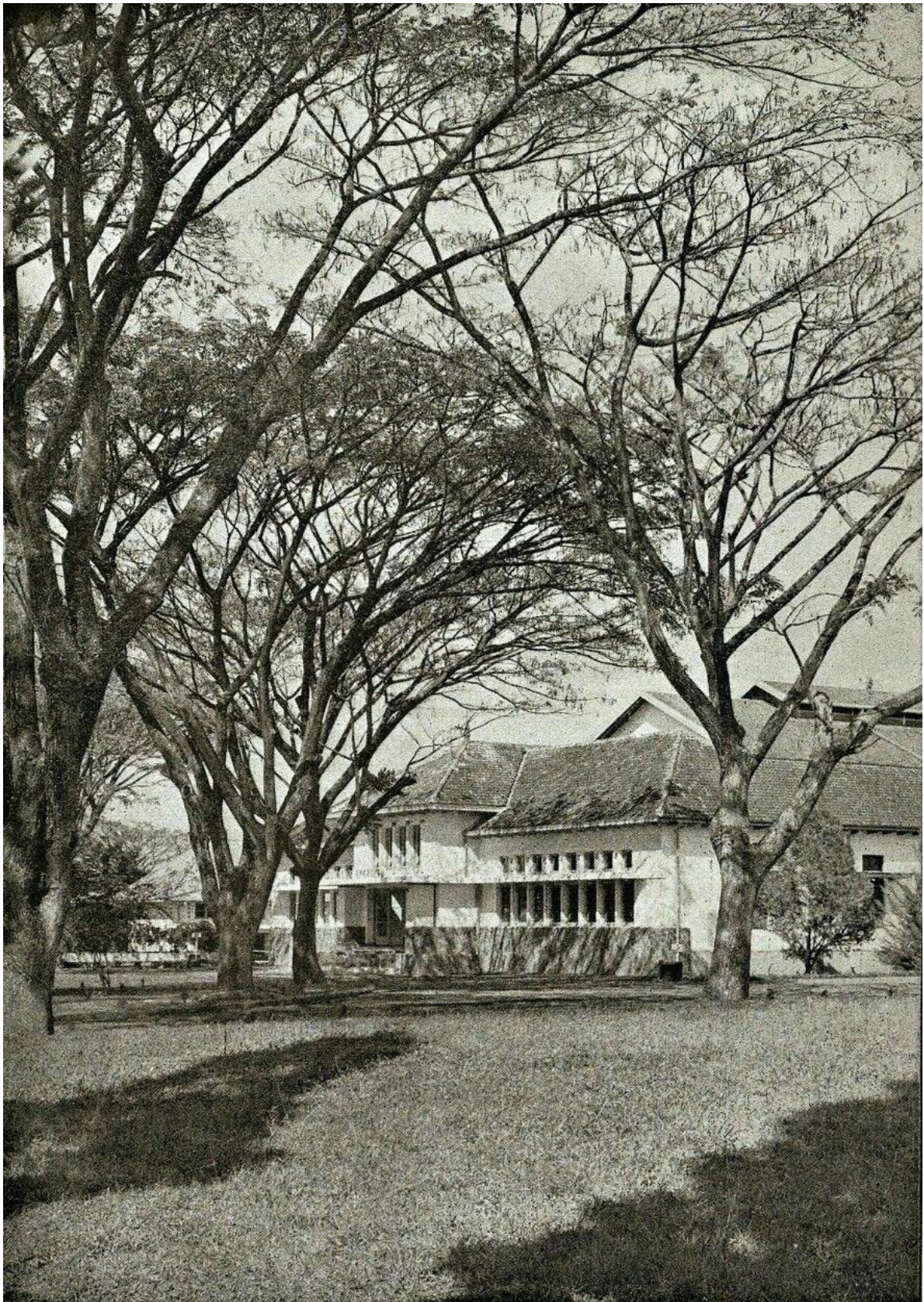
1908-1910		Burgerlijke Openbare Werken di Soerabaja Provinciale Overijsselse en Zwolsche courant, 1 augustus 1910
1913 -1914		Biro arsitek Van Dongen en Pinedo di Soerabaja
1915 -1924		Arsitek independen di Soerabaja
Soerabaja	1910	Villa Indisch Bouwkundig Tijdschrift, augustus 1911.
Probolinggo	1911	Nederlandsch-Indische Handelsbank /- Bataviaasch nieuwsblad, 27 september 1911.
Probolinggo	1911	Escomptobank Bataviaasch nieuwsblad, 27 september 1911
Probolinggo	1911	NILLMIJ Bataviaasch nieuwsblad, 27 september 1911
Soerabaja	1913	Escomptobank, Kembang Jepun St No.180 /- Bataviaasch nieuwsblad, 13 november 1913. Van Dongen dan Pinedo membangun proyek
Lawang	1914	Hotel Niagara, Jl. Dr. Sutomo No.63, Jessup (1988) hal. 120.
Soerabaja	1914	Rumah Tan Hie Sioe di Dinojo De Preanger bode, 14 januari 1915, Jessup (1988) hal. 120
Soerabaja	1923	Fabriek Braat di Ngagel De Preanger bode, 3 december 1923. De Indische courant, 22 november 1923
Soerabaja	1924	Machinefabriek (pabrik mesin) British American Tobacco di Ngagel Algemeen handelsblad, 30 oktober 1925

Johan van Dongen meninggal dunia di Den Haag tanggal 24 Januari 1943.

Jan Duyvis (J.S.) 1900-1977

1928-1934		Batavia: Burgerlijke Openbare Werken
1935-1942		Bandoeng: Provinciale Gebouwendienst West Java
Bandoeng	1928	Stasiun radio Malabar (pembangunan) Bataviaasch nieuwsblad, 6 juli 1927
Bukittinggi	1928	M.U.L.O school HNI archief Duyvis
Bandoeng	1930	Christelijk Lyceum. Jl. Dago (gedung bekas villa rancangan R.L. Schoemaker. Dihancurkan tahun 2013) HNI archief Duyvis
Salatiga	1930	M.U.L.O school HNI archief Duyvis
Batavia	1931	Rumah sakit Tjikini, paviliun perawat HNI archief Duyvis. Het nieuws van de dag voor Nederlandsch Indië, 19 september 1931
Batavia	1931	Kantor pos, Jl. Matraman Raya no 222 De Indische courant, 21 november 1930
Palembang	1932	Kantor telepon Bataviaasch nieuwsblad, 29 augustus 1930 (machtiging)
Bandoeng	1936	Laboratorium Waterloopkundig (hidrodinamika) di ITB Soerabaijasch handelsblad, 8 augustus 1936
Bandoeng	1940	P.T.T School, Jl. Ambon 23 Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 26 januari 1940. bekerjasama dengan Voorhoeve
Bandoeng	1941	Christelijk Lyceum, Jl. Dago (perluasan) HNI archief Gmelig Meyling. Manajemen oleh Ingenegeren & Vrijburg.
Bandoeng	1941	Koningin Wilhelmina Gasthuis I.B.T. Locale Techniek 10 (1941) no 5. hal.130-132

Sejak 1946 tinggal di Belanda dan bekerja antara lain di Zandvoort dan Dordrecht. Meninggal dunia tanggal 2 April 1977 di Leusden.



Bandoeng, villa rancangan Richard Schoemaker tahun 1919 dan tahun 1930 dibangun menjadi Christelijk Lyceum oleh arsitek A.J. Duyvis. Gedung dihancurkan tahun 2013 walaupun diprotes oleh Bandung Heritage Society. Buitenweg 1976 hal. 67

George Elenbaas (G.P.N.) 1877-1940

1884-1911		Burgerlijke Openbare Werken . Banyak kerjasama dengan S. Snuijf . Lahir di Bruinisse
1911-1914		Batavia: Directeur NV Bouwploeg dengan P.A.J. Moojen (Rotterdamsch nieuwsblad, 8 juli 1911).
1914		Berhenti bekerja dari Bouwploeg (Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 22 augustus 1914)
Bandoeng	1911	Nederlandsch Indische Handelsbank, Groote Postweg /- Bataviaasch nieuwblad, 26 augustus 1911
Bandoeng	1912	Escomptobank, Jl. Asia Afrika No.49 Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 15 maart 1911 (anggaran)
Batavia	1912	Kantor Nillmij, Noordwijk 34 /- Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië , 22 augustus 1911 en 6 januari 1912. Bekerjasama dengan S. Snuijf
Cheribon	1912	Gedung stasiun, Jl. Nyi Mas Gandasari, Bataviaasch nieuwsblad, 18 april 1912
Soerabaja	1912	Kantor Nillmij, Jl. Mliwis No.54 Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 31 juli 1912
Soerabaja	1912	Nederlandsch Indische Handelsbank, Jl. Jembatan Merah No. 25-27, Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 22 september 1911
Batavia	1912	Gedung untuk De Bouwploeg, Jl. Taman Cut Mutiah No.1 Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 1 februari 1912. Gedung sekarang menjadi mesjid.
Batavia	1913	Zee-Brand en Assurantie Mij 'Mercurius', Kali Besar Tim. No.5-7 Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 25 oktober 1911 en 28 oktober 1913
Batavia	1913	Escomptobank, Binnen Nieuwpoortstraat 27 / Jl. Pintu Besar Utara No. Nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 24 juni 1911. Bataviaasch nieuwblad, 13 november 1913
Semarang	1913	Escomptobank, Hoogendorpstraat 6 /- Indisch bouwkundig tijdschrift 15 (1912) hal.215
Soerabaja	1913	Escomptobank, Kembang Jepun St No.180, Bataviaasch nieuwsblad, 13 november 1913 (penjelasan) Penyalahgunaan anggaran.
Tanjoengkarang	1914	Gedung stasiun, Jl. Kota Raja Ballegoijen de Jong (2001) hal.338-339, 342 . Gedung stasiun lama sudah hilang.
Batavia	1914	Gedung Kunstkring, Jl. Teuku Umar No.1 Bataviaasch nieuwsblad, 23 september 1912, 18 april 1914

George Elenbaas meninggal dunia di Soerabaja tahun 1940 (Soerabaijasch handelsblad 7 maart 1940)

Theo van Erp (Th.) 1874-1958

1896-1914		Lahir di Ambon Burgerlijke Openbare Werken en Waterstaat, arsitek-restorator
Medan	1905	Kerapatan , jalan menuju Tebing Tinggi /- BOW. De Sumatra post, 15 augustus 1905. Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 6 november 1915
Medan	1906	Mesjid, Jl. Sisingamangaraja No.61, De Sumatra post, 14 april 1909 (penjelasan) Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 18 augustus 1909.
Djakakarta	1907-1911	Restauratie Borobudur Bernet Kempers (1978) hal. 63-77

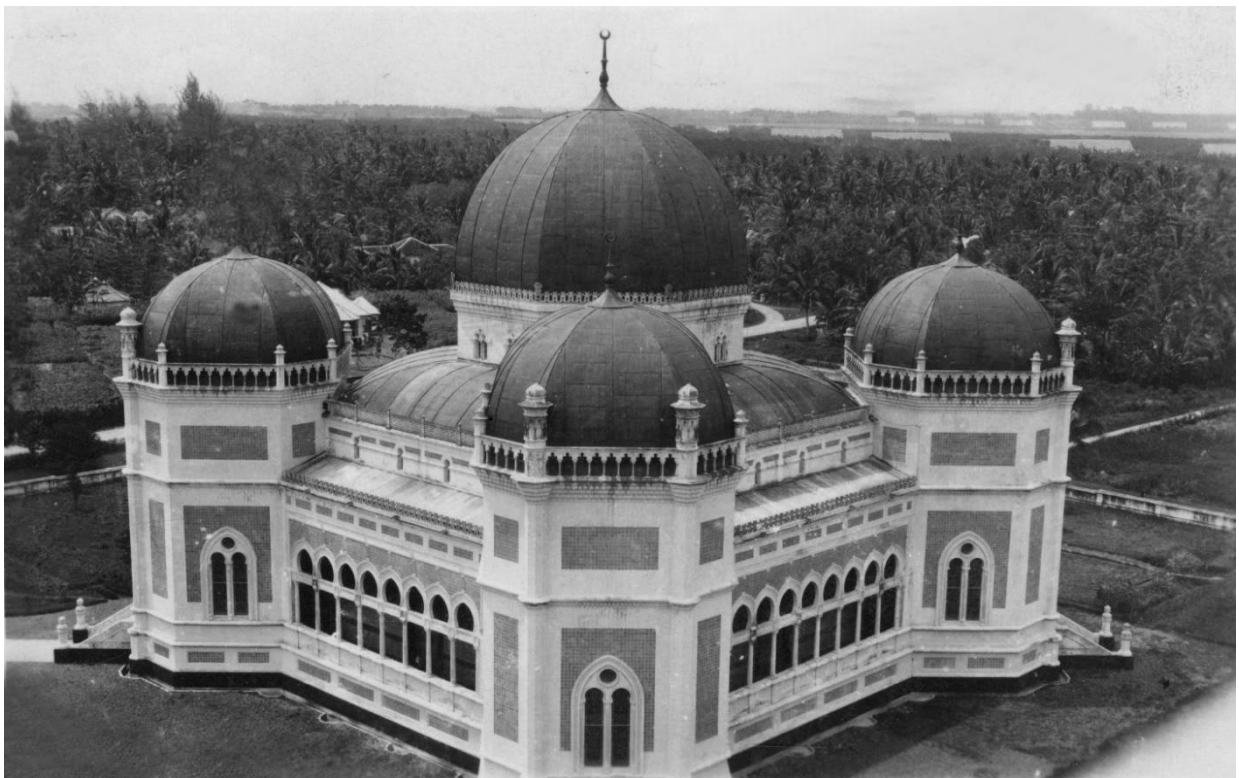
Theo van Erp meninggal dunia di Laren tanggal 7 Mei 1958.



*Batavia, gedung Bouwploeg tahun 1912.
Arsitek P.A. Moojen dan G. Elenbaas.
De Vries (1927) hal. 218*



*Theo van Erp 1874-1958
sumber Bernet Kempers (1978) hal. 64*



Medan, Grote Moskee tahun 1906. Arsitek Th. van Erp. CSL

Louis van Es (L.J.C.) 1854-1918

Medan	1898	Residentiehuis, Jl. Imam Bonjol No.17 Verslag BOW, 1900 hal. 5-7, 26-27. Sumatra post, 19 augustus 1898 De Ingenieur 27, 28, 13 juli 1912 hal. 602
Makassar	1900	Rumah Gouverneur Celebes (Gubernur Sulawesi) /- Verslag BOW, 1900 hal. 7. De Ingenieur 27, 28, 13 juli 1912 hal. 602
Den Haag	1907	Indische zaal (ruang Hindia-Belanda) Paleis Noordeinde /- Algemeen Handelsblad, 18 december 1906

Louis Jean Chrétien van Es meninggal dunia tanggal 18 Nopember 1918 di Delft.

Hein von Essen (H.) 1886-1947

1914-1916		Lahir di Soerabaja
1916-1921		Burgerlijke Openbare Werken Algemeen Ingenieurs- en Architecten Bureau (A.I.A) Akihary 1996 hal.120
Bandoeng	1919	Gem. Juliana Ziekenhuis (rumah sakit), Jl. Pasteur No.38 Akihary (1996) hal 23. Bersama dengan F.J.L. Ghijsels
Batavia	1920	K.P.M. Ziekenhuis (rumah sakit), Jl. Aip I.K.S. Tuban No.92 Akihary (1996) hal.37-39. Bersama dengan F.J.L. Ghijsels
Batavia	1920	STOVIA (Fakultas Kedokteran Universitas. No IV) Jl. Salemba Raya No.5 Verslag BOW 1913 hal.206, 1918 (bouwplan), 1920 hal.212 Bataviaasch nieuwsblad 22 oktober 1920 , 17 september 1926.

Hein von Essen sejak tahun 1921 tinggal di Belanda dan meninggal dunia di Den Haag tanggal 7 Juli 1947 (Sumatra post, 19 maart 1937. Het Parool, 9 juli 1947).

Henri Estourgie (H.L.J.M.) 1886-1964

1905-1910		Amsterdam Bureau Ed. Cuypers (Norbruis (2018A) hal.301)
1910-1921		Batavia: Bureau Hulswit-Fermont di Batavia (kecuali periode 1914-1919 di Belanda)
1921-1925		Soerabaja: Bureauhoofd Filiaal Hulswit-Fermont (Norbruis (2018A) hal.301)
1925-1929		Soerabaja: arsitek independen
1929-1935		Soerabaja: bekerjasama dengan Rijk Rijkssen te Malang (Soerabaijasch handelsblad, 31 december 1934)
1935-1958		Arsitek independen di Soerabaja (Het Parool, 15 maart 1958), dengan pengecualian pada masa perang
Batavia	1921	WEVA, Gedung Jasindo, Jl. Kali Besar Tim 4 No.29 Norbruis (2018A) hal.222-225, bekerjasama dengan H.L.J.M. Estourgie
Soerabaja	1921	Rumah agen Javasche Bank, Jl. Raya Darmo No.6 Norbruis (2018A) hal.228-229. Diteruskan oleh E. Rozema bekerja untuk J.J. Job
Soerabaja	1921	Heilig Hartkerk, Jl. Polisi Istimewa No.15 Norbruis (2018A) hal.234-235, bekerjasama dengan E.H.G.H. Cuypers
Palembang	1922	Javasche Bank, Schoolweg 4 /- Norbruis (2018A) hal.238-239, bekerjasama dengan E.H.G.H. Cuypers
Batavia	1922	Chartered Bank, Jl. Kali Besar Barat No.24 Norbruis (2018A) hal.240-241, bekerjasama dengan E.H.G.H. Cuypers
Soerabaja	1922	Ursulinen HBS, Jl. Raya Darmo No.49 (eerste fase) Norbruis (2018A) hal.242-243 , bekerjasama dengan E.H.G.H. Cuypers dan M. Voets
Malang	1922	Javasche Bank, Jl. Merdeka Utara No.7 Norbruis (2018A) hal.246-247, bekerjasama dengan E.H.G.H. Cuypers
Bandoeng	1922	St. Angela HBS, Jl. Merdeka No.24 Norbruis (2018A) hal.248-2249, bekerjasama dengan E.H.G.H. Cuypers
Batavia	1922	Paviliun Carl Schlieper , Koningsplein west 8. /- Norbruis (2018A) hal.250-251, bekerjasama dengan E.H.G.H. Cuypers



Louis van Es 1854-1918



Medan, Gouverneurshuis tahun 1898, Arsitek L. van Es. CSL



Batavia, STOVIA tahun 1920, Arsitek H. von Essen dari BOW. Voorneman (1937) hal. 97



Hein von Essen 1886-1947



Henri Estourgie 1886-1964



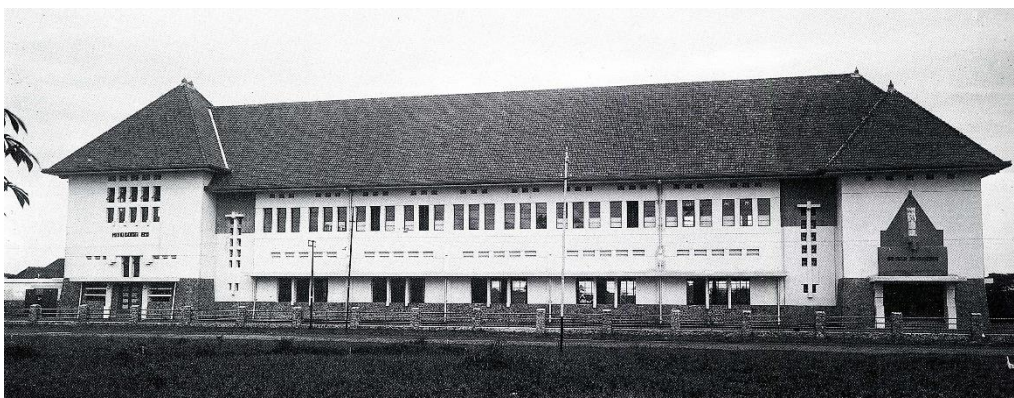
Batavia, sketsa gedung WEVA tahun 1921, desain oleh H. Estourgie untuk Hulswit-Fermont-Cuypers. CFC

Batavia	1922	Klooster (biara) Heilig Hart, Jl. Matraman Raya No.131 Norbruis (2018A) hal.252-253, bekerjasama dengan E.H.G.H. Cuypers
Soerabaja	1925	Kantor Handelsvereniging Amsterdam, Jl. Merak No.1 Norbruis (2018A) hal.280-283, bekerjasama dengan E.H.G.H. Cuypers
Malang	1925	Kapel Klooster, Jl. Jaska Agung Suprpto No.55 Norbruis (2018A) hal.284-285, bekerjasama dengan E.H.G.H. Cuypers
Soerabaja	1927	St.George kerk, Jl. Pacar No.11 Norbruis (2018A) hal.288-289. D' Oriënt, 15 oktober 1927 p.17. D 'Oriënt, 3 december 1927 hal. 19
Modjokerto	1928	Christelijke Hollandsch Chineesche School De Indische courant, 3 mei 1928
Soerabaja	1929	Gedung kantor Kembang Djepoen Bouwkundig Weekblad Architectura, 1930-7 hal. 63-64
Malang	1930	Gereformeerde kerk (gereja Reformasi), Jl. Welirang-Jl. Bromo De Indische courant, 16 april 1930. Soerabaijasch handelsblad, 23 april 1930
Soerabaja	1930	Christelijke School, Jl. Ambengan Ketabang /- De Indische courant, 11 juni 1930
Bandoeng	1931	Katholieke M.U.L.O. school Sint Aloysius , Jl. Sultan Agung No.4 Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 2 november 1931
Malang	1931	Loge gebouw, Jl. Welirang /- Soerabaijasch handelsblad, 6 februari 1931, De Indische courant, 18 augustus 1931
Malang	1931	Volkscredietbank, Kawistraat 9 / Jl. Kawi No.9 /- Soerabaijasch handelsblad, 24 oktober 1930
Soerabaja	1932	Borneo Co Ltd Showroom, Jl. Jend. Basuki Rachmat Soerabaijasch handelsblad, 18 januari 1932. HNI OYEN
Soerabaja	1932	Pastorie, Jl. Pacar Keling Ketabang De Indische courant, 7 oktober 1932
Djombang	1932	Volkscredietbank, Heerenstraat Soerabaijasch handelsblad, 23 oktober 1931
Malang	1934	Klooster (biara) Ursulinen Santa Trinitas, Jl. Jaksa Agung Suprpto No.55 Soerabaijasch handelsblad, 8 november 1933, 24 maart 1934
Magelang	1934	Zendingsziekenhuis (rumah sakit Zending), Jl. Tidar No.30 A Soerabaijasch handelsblad, 6 februari 1933
Mojowarno	1934	Zendingsziekenhuis, Jl. Merdeka No.59 (uitbreiding) Soerabaijasch handelsblad, 19september 1933, 19 februari 1934
Malang	1934	Zusterhuis Ursulinen, Jl. Jaksa Agung Suprpto No.55 De Indische courant, 11 juli 1933 en 29 mei 1934
Malang	1934	Ursulinen school, Jl. Jaksa Agung Suprpto No.55 De Indische courant 16 april 1934
Pasoeroean	1934	Hollandsch Chineesche School, Jl. Hayam Wuruk No.20, Soerabaijasch handelsblad, 30 juli 1934, De Indische courant, 7 maart 1934
Malang	1935	Gereja Theresia, Jl.Buring No. 60 Soerabaijasch handelsblad, 12 februari 1934, 29 oktober 1934
Malang	1935	Sekolah Katolik M.U.L.O., Jl. Jaksa Agung Suprpto No.21 Soerabaijasch handelsblad, 29 juli 1935
Lawang	1935	Zusterschool, Jl. Argomoyo No.2A De Indische courant, 24 juni 1935
Malang	1936	Rumah sakit St. Maria Magdalena Postel (perluasan), Jl. Yulius Usman No.49 Soerabaijasch handelsblad, 16 september 1936
Malang	1936	Pastorie (rumah untuk pastor) di Blimbing, Jl. A.Yani No.22/- Soerabaijasch handelsblad, 30 maart 1936
Bondowoso	1936	Gereja Katolik, Jl. Ahmad Yani No.25 Soerabaijasch handelsblad, 30 maart 1936
Soerabaja	1936	Industrieschool Sint Anna, Kepadjen Soerabaijasch handelsblad, 8 juni 1935, 17 februari 1936

Malang,
Volkscredietbank tahun
1931, H. Estourgie. COF



Malang, Gereja Theresia tahun 1935, H. Estourgie. CFC



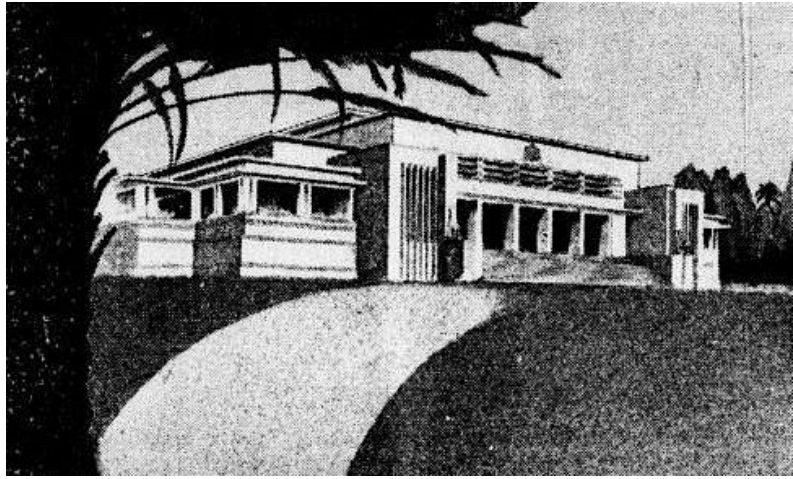
Bandoeng, sekolah MULO St. Aloysius tahun 1931, Arsitek H. Estourgie. Foto J.M.G. Estourgie

Soerabaja	1937	Don Bosco tehuis (asrama), Jl. Tidar No.117, Soerabaijasch nieuwsblad, 29 november 1937
Soerabaja	1937	Sekolah Don Bosco, Jl. Tidar No.117, De Indische Courant, 8 december 1937
Tenggarong	1938	Istana Sultan van Kutei, Jl. Tepian Pandan, De Indische Courant, 24 februari 1938, Soerabaijasch handelsblad, 9 februari 1938, 25 februari 1938
Madioen	1938	Gereja Sint Cornelis, Jl. Ahmad Yani No. 17 Soerabaijasch handelsblad, 5 mei 1938, 17 mei 1938, 26 november 1938
Probolinggo	1938	Hollandsch Chineesche School, Jl. D.I. Panjaitan No.62B De Indische courant, 26 februari 1938
Malang	1938	Hollandsch Chineesche School, Jl. Halmahera De Indische courant, 17 augustus 1938
Batu	1939	Gereja St. Simon Stock dan sekolah Sint Joseph, Jl. Panglima Sudirman No.78 De Indische courant, 12 oktober 1938. Soerabaijasch handelsblad, 21 maart 1939
Madioen	1939	Hollandsch Inlandsche School St Jozef, Jl. Diponegoro No.45 Soerabaijasch handelsblad, 1 december 1939
Soerabaja	1939	Internaat (asrama) St Louis Don Bosco, Yayasan ST Louisa, Jl. Tidar No.117, Soerabaijasch handelsblad, 4 januari 1939
Malang	1940	School en internaat (sekolah dan asrama) Carmelieten, Jl. Talang No.3 Sumber: Ong Kian Bie (Studio Malang Kayutangan No.55)
Soerabaja	1941	Sekolah Ursulin, Jl Tumapel No.61 Soerabaijasch handelsblad, 27 mei 1941
Soerabaja	1950	Gereja R.K., Jl. Kepanjen No.4-6, (restauratie na Slag om Soerabaja Nieuwe courant, 24 oktober 1950 en 25 oktober 1950. De Vrije pers, 28 oktober 1950
Soerabaja	1952	Gereja R.K. Vincentius, Jl. Widodaren No.15 Nieuwe courant, 27 april 1951 (ilustrasi)

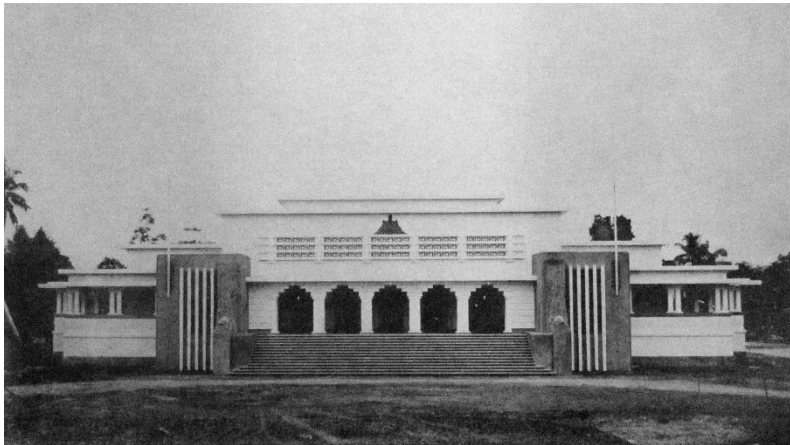
Henri Estourgie pulang ke Belanda pada bulan Maret 1958. Meninggal dunia di Nijmegen tanggal 5 Nopember 1964.

Arthur Fermont (A.A.) 1882-1967

1907-1909	Burgerlijke Openbare Werken Waterstaat di Kotaradja dan Buitenzorg
1910-1915	Kontraktor di Batavia
1915-1921	Batavia: Bureau Hulswit-Fermont (semua proyek hingga tahun 1921 bekerjasama dengan M.J. Hulswit dan E.H.G.H. Cuypers) Norbruis (2018A) hal. 302-303.
1921-1927	Batavia: Bureau Hulswit-Fermont-Cuypers (semua proyek hingga tahun 1927 bekerjasama dengan E.H.G.H. Cuypers) Norbruis (2018A) hal. 302-303.
1927-1942	Batavia: Bureau Fermont-Cuypers di Batavia (lihat proyek oleh Th. Taen, L.C. Logemann, A.S. Dikstaal, C.Th. Nix) . Norbruis (2018B) hal. 282
Padang	1914 Toko Dunlop, Pasar Ambatjang /- Bersama dengan M.J.Hulswit
Batavia	1914 Carpentier Alting School, Jl. Medan Merdeka No.14 Bersama dengan M.J. Hulswit. Sekarang: Gallery Nasional Indonesia
Batavia	1915 Toko Savelkoul, Rijswijk 8 /- Bersama dengan M.J.Hulswit
Batavia	1916 Struiswijkschool, Salemba 33 /- Bersama dengan M.J.Hulswit
Batavia	1916 Vincentius Institute. Jl. Kramat Raya No.134 Norbruis (2018A) hal.204-205. Desain E.H.G.H. Cuypers dan M.J. Hulswit
Manado	1916 Javasche Bank, Handelsweg 15 / Jl. 17 aug. No.56 Norbruis (2018A) hal.206-207. Desain E.H.G.H. Cuypers dan M.J. Hulswit



Tenggarong, sketsa untuk Istana Sultan tahun 1937, Arsitek H. Estourgie.



Tenggarong, Istana Sultan tahun 1938, Arsitek H. Estourgie. HNI



Madioen, sketsa Gereja R.K. tahun 1938, Arsitek H. Estourgie. Foto dari Soerabaijasch handelsblad, 5 mei 1938

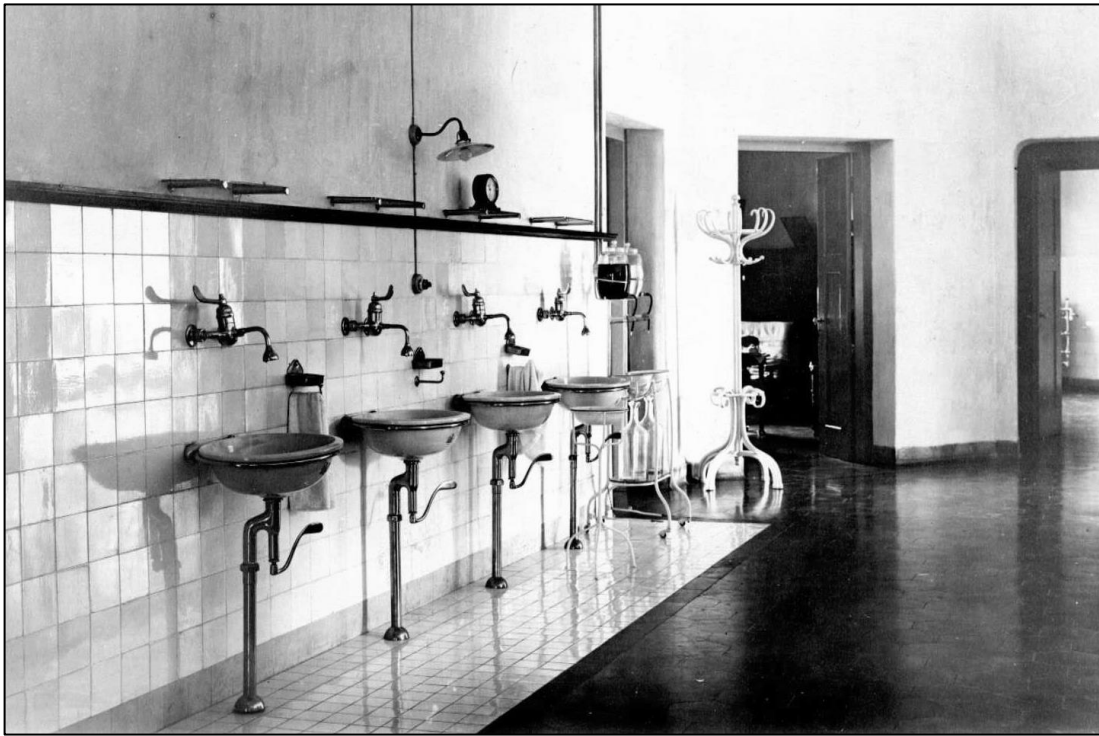


Batavia, Struiswijkschool tahun 1916. A.Fermont bekerja untuk Hulswit-Fermont. Geus (1927) hal. 59.



A.A. Fermont 1882-1967. CFC

Kota Radja	1918	Javasche Bank, Jl. Cut Mutia No.15 Norbruis (2018A) hal.210-211. Desain E.H.G.H. Cuypers dan M.J. Hulswit
Bandoeng	1918	Javasche Bank, Braga No.108 Norbruis (2018A) hal.212-215. Desain E.H.G.H. Cuypers dan M.J. Hulswit
Batavia	1919	Hotel des Indes (perluasan), Molenvliet-west 3-5 /- Norbruis (2018A) hal.216-217. Desain E.H.G.H. Cuypers dan M.J. Hulswit
Batavia	1919	Rumah sakit St. Carolus, Jl.Salemba Raya No.41 Norbruis (2019A) hal. 218-219 Bersama dengan M.J.Hulswit
Batavia	1921	WEVA, Gedung Jasindo, Jl. Kali Besar Tim 4 No.29 Norbruis (2018A) hal.222-225, bekerjasama dengan E.H.G.H. Cuypers
Cheribon	1921	Javasche Bank, Jl. Yos Sudarso No.7 Norbruis (2018A) hal.226-227 bekerjasama dengan E.H.G.H. Cuypers
Soerabaja	1921	Rumah agen Javasche Bank, Jl. Raya Darmo No.6 Norbruis (2018A) hal.228-229. Diteruskan oleh E. Rozema, bekerja untuk J.J. Job
Soerabaja	1921	Gereja Heilig Hart, Jl. Polisi Istimewa No.15 Norbruis (2018A) hal.234-235. Desain E.H.G.H. Cuypers dan H. Estourgie
Palembang	1922	Javasche Bank, Schoolstraat /- Norbruis (2018A) hal.238-239. Desain E.H.G.H. Cuypers dan H. Estourgie
Batavia	1922	Chartered Bank, Jl. Kali Besar Barat No.24 Norbruis (2018A) hal.240-241. Desain E.H.G.H. Cuypers dan M.J. Hulswit
Soerabaja	1922	Ursulinen HBS, Jl. Raya Darmo No.49 (fase pertama) Norbruis (2018A) hal.242-243 . bekerjasama dengan H. Estourgie
Batavia	1922	Gedung Arnhem, Noordwijk 15/- Norbruis (2018A) hal.244-245. Desain E.H.G.H. Cuypers dan M.J. Hulswit
Malang	1922	Javasche Bank, Jl. Merdeka Utara No.7 Norbruis (2018A) hal.246-247. Desain E.H.G.H. Cuypers dan H. Estourgie
Bandoeng	1922	St.Angela HBS, Jl. Merdeka No.24 Norbruis (2018A) hal.248-249. Desain E.H.G.H. Cuypers dan H. Estourgie
Batavia	1922	Paviliun Carl Schlieper, Koningsplein west 8 /- Norbruis (2018A) hal.250-251. Desain E.H.G.H. Cuypers dan H. Estourgie
Batavia	1922	Klooster (biara) Heilig Hart, Jl. Matraman Raya No.131 Norbruis (2018A) hal.252-253. Desain E.H.G.H. Cuypers dan H. Estourgie
Bandjermasin	1923	Javasche Bank, Resident de Haanstraat/- Norbruis (2018A) hal.255. Desain E.H.G.H. Cuypers dan Th.Taen
Djokjakarta	1923	Rumah sakit, Jl. Cik Di Tiro No.5 Norbruis (2018A) hal.256-257. Desain E.H.G.H. Cuypers dan Th.Taen
Batavia	1923	Kantor Borneo, Jl. Malaka No.7 Norbruis (2018A) hal.258-259. Desain E.H.G.H. Cuypers dan Th.Taen
Pematang S.	1923	Javasche Bank, Jl. Merdeka No.2 Norbruis (2018A) hal.260-263. Desain E.H.G.H. Cuypers dan Th.Taen
Batavia	1924	Kapel Klooster, Jl. Ir.H. Juanda No.29 Norbruis (2018A) hal.264-265. Desain E.H.G.H. Cuypers dan Th.Taen
Ambarawa	1924	Gereja St.Jozef, Jl. Mgr.Soegijapranata No. 56 Norbruis (2018A) hal.266-267. Desain E.H.G.H. Cuypers dan Th.Taen
Batavia	1924	Bank Escompto, Jl. Ir.H.Juanda No.24 Norbruis (2018A) hal.268-269. Desain E.H.G.H. Cuypers
Batavia	1924	Javasche Bank (perluasan besar-besaran) , Jl. Lada No.3 Norbruis (2018A) hal.270-273. Desain E.H.G.H. Cuypers
Cheribon	1924	British American Tobacco, Jl.Pasuketan Norbruis (2018A) hal.274-275. Desain E.H.G.H. Cuypers dan Th. Taen
Padang	1925	Javasche Bank, Jl. Batang Arau No.66 Norbruis (2018A) hal.278-279. Desain E.H.G.H. Cuypers dan Th. Taen
Soerabaja	1925	Kantor H.V.A., Jl. Merak No.1 Norbruis (2018A) hal.280-283. Desain E.H.G.H. Cuypers dan H. Estourgie



Batavia, gedung operasi rumah sakit St. Carolus tahun 1920. A. Fermont bekerja untuk Hulswit-Fermont. (atas dan bawah) CNJ



Malang	1925	Kapel Klooster, Jl. Jaska Agung Suprpto No.55 Norbruis (2018A) hal.284-285. Desain E.H.G.H. Cuypers dan H. Estourgie
Medan	1926	Internaat en school (asrama dan sekolah), Jl. Pemuda No.1 Norbruis (2018A) hal.286-287. Desain W. Jaski
Djokjakarta	1926	Gereja St. Anthonius, Jl. Abubakar Ali No.1 Norbruis (2018A) hal. 290-291. Desain E.H.G.H. Cuypers dan Th. Taen
Batavia	1927	Theresiaschool, Jl. H.Agus Salim No.75 Norbruis (2018A) hal.292-293. Desain E.H.G.H. Cuypers dan Th. Taen
Soekaboemi	1927	Ursulinen school, Jl. Suryakencana No.39 Norbruis (2018A) hal.294-295. Desain E.H.G.H. Cuypers dan Th. Taen
Medan	1927	Kantor H.V.A., Jl. Letjen Suprpto No.2 Norbruis (2018A) hal.296-297.D'Oriënt 2, 7 januari 1928, hal. 18. Desain E.H.G.H. Cuypers
Bandoeng	1927	Rumah sakit Borromeus, Jozef Paviljoen, Jl. Ir.H. Juanda No.100 Norbruis (2018B) hal.80-81. Desain Th.Taen dan L. Logemann
Kota Radja	1927	Gereja Katolik Roma, Jl. Jen. Ahmad Yani Norbruis (2018B) hal.84-85. Desain Th.Taen dan L. Logemann
Semarang	1927	Xaveriusschool, Jl. Dr. Cipto No.91 Norbruis (2018B) hal.86-87. Desain Th.Taen
Djokjakarta	1928	Seminarium, Jl. Ahamad Jazuli No.2 Norbruis (2018B) hal.90-91. Desain Th.Taen
Medan	1928	Etablissement Rotterdamsche Lloyd, Jl. Sumatra Belawan Norbruis (2018B) hal.88-89.
Pontianak	1928	Javasche Bank, Residentsweg /- Norbruis (2018B) hal.92-93. Desain Th.Taen
Medan	1928	Escomptobank, Jl. Jend. Ahmad Yani No.109 Norbruis (2018B) hal.94-95. Desain Th.Taen
Soerabaja	1928	rumah-rumah dinas IJsfabriek Petodjo, Jl. Kidal Norbruis (2018B) hal.96. Desain Th.Taen
Tjilatjap	1928	Kantor Nederlandsche Handel Maatschappij, Haventerrein /- Norbruis (2018B) hal.97. Desain Th.Taen
Tanjoengkarang	1928	Gereja Christus Koning , Jl. Kota Raja No.14 Norbruis (2018B) hal. 98. Desain Th. Taen dan L. Logemann.
Kediri	1929	Javasche Bank, Jl. Brawijaya No.2 Norbruis (2018B) hal.100-101. Desain Th. Taen dan L. Logemann
Soebang	1929	Sociëteit, Jl. A. de Irma Suryani Nasution No.2 Norbruis (2018B) hal. 102-103. Desain Th. Taen dan L. Logemann
Bandoeng	1929	Gereja Heilige Kruis Jl. Kemuning No.25 Norbruis (2018B) hal.104-105. Desain Th. Taen
Batavia	1930	Pastorie (rumah pastor), Jl. Gereja Theresia No.2 Norbruis (2018B) hal.107. Desain Th. Taen.
Batavia	1930	Sederetan ruko, Jl. Veteran I No. 21-32 Norbruis (2018B) hal.109. Desain Th. Taen dan L. Logemann
Batavia	1930	Canisius college, Jl. Menteng Raya No.64 Norbruis (2018B) hal.110-113. Desain Th. Taen
Batavia	1930	Passagegebouw 'Duo' Medan Merdeka Barat No.3 Norbruis (2018B) hal. 114-117. Desain Th. Taen dan L. Logemann
Madioen	1930	Gemeentehuis (Balaikota), Jl. Pahlawan No.37 Norbruis (2018B) hal.120-123. Desain Th. Taen dan L. Logemann
Madioen	1930	Schouwburg (gedung pertunjukan), Residentslaan / Jl. Pahlawan /- Norbruis (2018B) hal.124. Desain Th. Taen dan L. Logemann
Poerwokerto	1930	Sekolah Ursulinen, Jl. Jend.Gatot Subroto No.44 Norbruis (2018B) hal.125. Desain Th. Taen
Poerwokerto	1930	Gereja Christus Koning, Schoolweg /- Norbruis (2018B) hal.126-127. Desain Th. Taen



Bandoeng, paviliun rumah sakit St. Borromeus tahun 1927. Th. Taen dan A. Fermont bekerja untuk Fermont-Cuypers. CFC



Batavia, Canisius college tahun 1930. Th. Taen dan A. Fermont bekerja untuk Fermont-Cuypers. CFC

Ambarawa	1930	St Louis Instituut, Jl. Mgr Sugiyapranata No.191 Norbruis (2018B) hal.128-129. Desain Th. Taen dan L. Logemann
Padang	1930	Escomptobank, Jl. Batang Arau No.42 Norbruis (2018B) hal.130. Desain Th. Taen
Blinjoe	1931	Hollandsch Chineesche School dan biara, Jl. Mayor Syahfrie Rakhman No.103 Norbruis (2018B) hal.131. Desain Th. Taen
Pankalpinang	1931	Internaat en school (asrama dan sekolah), Jl. Budi Mulia No.107 Norbruis (2018B) hal .132-133. Desain Th. Taen dan L. Logemann
Semarang	1931	British American Tobacco, Jl. Manisharjo (dihancurkan tahun 2019) Norbruis (2018B) hal.124-125,. Desain Th. Taen dan A.S. Dikstaal
Batavia	1931	Rumah sakit Carolus, Jl. Raya Salemba No.41 Norbruis (2018B) hal.136-139. Desain Th. Taen
Bandjermasin	1931	Escomptobank, Jl. Lambung Mangkurat /- Norbruis (2018B) hal.140-143. Desain Th. Taen
Batavia	1931	Internaat en school (asrama dan sekolah), Jl. Jantinegara Barat Raya No.122 Norbruis (2018B) hal.144-145. Desain Th. Taen
Batavia	1932	Hotel des Galeries, Jl. Hayam Wuruk No.1 Norbruis (2018B) hal. 148-151. Desain Th. Taen, A.S. Dikstaal dan C.Th Nix
Muntok	1932	Sekolah, gereja dan asrama suster, Jl. Basuki Rachmad No.208 Norbruis (2018B) hal.152-153. Desain Th. Taen dan C. Th. Nix
Semarang	1932	School Franciscanessen, Jl. Imam Bonjol No.198 Norbruis (2018B) hal.154-157. Desain Th. Taen dan C. Th. Nix
Batavia	1932	Van Lith school, Jl. Gunung Sahari Raya No.91 Norbruis (2018B) hal. 158. Desain Th. Taen
Pekalongan	1932	Ursulinen school, Heerenstraat 13 /Jl.Progo No.16 Norbruis (2018B) hal.159. Desain Th. Taen
Batavia	1932	Klooster Sancta Ursula, Jl. Pos No.2 Norbruis (2018B) hal.160-161. Desain Th. Taen dan C. Th. Nix
Rangkasbitong	1932	Regentschapsraad (dewan kabupaten), Jl. Alun Alun Selatam No.2 Norbruis (2018B) hal.162-163. Desain Th. Taen
Rangkasbitong	1933	Rumah sakit, Jl. Multatuli No.41 Norbruis (2018B) hal.164-165. Desain Th. Taen
Batavia	1933	Hollandsch Chinese School, Jl.Mangga Besar Raya No.135 Norbruis (2018B) hal.166-167. Desain Th. Taen
Batavia	1933	Santa Ursula school, Jl. Pos 2, bekerjasama dengan C. Th. Nix Norbruis (2018B) hal.168-169. Desain Th. Taen
Ambarawa	1933	Kapel, St Louis Instituut, Jl. Mgr. Sugiyapranata Norbruis (2018B) hal.170-171. Desain Th. Taen dan A.S. Dikstaal
Poerworedjo	1933	Gereja Heilige Maagd Maria, Jl. Ahmad Yani Norbruis (2018B) hal.172-175. Desain Th. Taen dan C. Th. Nix
Palembang	1933	Sekolah dengan asrama, Talang Jawa 19 Norbruis (2018B) hal.176. Desain Th. Taen dan C. Th. Nix
Batavia	1934	Vakschool (sekolah kejuruan) mater Dei, Jl. Juanda No.29 Norbruis (2018B) hal.177. Desain Th. Taen
Benkoelen	1934	Sekolah, asrama, kapel, asrama suster, Jl. Todak Norbruis (2018B) hal.178-179. Desain p Th. Taen
Batavia	1934	Villa Tan / Konsulat Itali, Jl. Taman Suropat No.6 Norbruis (2018B) hal.186-189. Desain C.Th Nix dan A.S. Dikstaal
Soerabaja	1934	Rumah sakit Vincentius, Jl. Raya Diponegoro No.51 Norbruis (2018B) hal.180-183. Desain Th. Taen, L. Logeman dan C. Th. Nix
Djakarta	1934	Seminarium (perluasan), Jl. Ahamad Jazuli No.2 Norbruis (2018B) hal.184-185. Desain Th. Taen
Batavia	1934	Broederhuis (asrama biara), Jl. Medan Merdeka Timur Norbruis (2018B) hal.190-191. Desain Th. Taen dan C. Th. Nix



Batavia, Hollandsch-Chineesche school tahun 1933. Th. Taen dan A. Fermont bekerja untuk Fermont-Cuyper. CFC



Ambarawa, St. Louis instituut tahun 1930. Th. Taen dan A. Fermont bekerja untuk Fermont-Cuyper. KNILM/CFC

Cheribon	1935	Hollandsch Chineese School, Jl. Sisingamangaraja No.22 Norbruis (2018B) hal.192. Desain Th. Taen
Batavia	1935	Kluisgebouw (gedung penyimpanan uang) Javasche Bank, Jl. Pintu Besar Utara Norbruis (2018B) hal.194. Desain Th. Taen dan C.Th. Taen
Batavia	1935	Tarcisiusschool, Jl. Kh.Hasim Ashari No.26 Norbruis (2018B) hal.195. Desain Th. Taen dan C. Th Nix.
Bandoeng	1935	Gereja Pandoe, pastorie, Bondsgebouw (gedung pertemuan), Jl. Pandu No.4 Norbruis (2018B) hal.196-199. Desain Th. Taen dan C. Th Nix.
Semarang	1935	Javasche Bank, Jl. Imam Bonjol 1 Norbruis (2018B) hal.200-203. Desain Th. Taen dan L. Logemann (desain tahun 1930)
Pekalongan	1935	Sint Petruskerk, Jl. Blimbing No.1 Norbruis (2018B) hal.204-205, bekerjasama dengan C. Th Nix.
Batavia	1935	Villa Pek, Jl. Diponegoro No.51 Norbruis (2018B) hal.193. Desain C.Th Nix dan A.S. Dikstaal
Bandoeng	1936	Sekolah dan biara Maria Sterre der Zee, Jl. Kebon Jati No.209 Norbruis (2018B) hal.206-207. Desain Th. Taen dan C. Th Nix.
Tegal	1937	Pabrik tekstil N.V. Java-Textiel Mij, Jl. Pala Raya -/ Norbruis (2018B) hal.208
Tegal	1937	Sekolah Ursulinen, Jl. Kapt.Ismail No.120 Norbruis (2018B) hal.209 Desain Th. Taen dan C. Th Nix.
Batavia	1937	Gedung depan Javasche Bank, Jl Pintu Besar Utara Norbruis (2018B) hal.210-215. Desain Th. Taen dan C. Th Nix.
Bandoeng	1937	Ruang bawah tanah tahan bom Javasche Bank, Taman Merdeka Norbruis (2018B) hal.220. Desain Th. Taen dan F. Dicke
Batavia	1938	Kolff Drukkerijen (percetakan), Petjenonganweg 72/ Jl. Pecenongan -/ Norbruis (2018B) hal.221. Desain C. Th Nix dan F. Dicke
Palembang	1938	Rumah sakit Charitas, Jl. Jend. Sudirman No.1054 Norbruis (2018B) hal.222-225. Desain Th.Taen
Semarang	1938	Kantor Bataafsche Petroleum Mij, Jl. Pemuda 114 Norbruis (2018B) hal.226-229. Desain C. Th Nix dan Th Taen.
Batavia	1938	Kantor 'De Koloniale', Jl. Medan Merdeka Sel. No.18 Norbruis (2018B) hal.230-233. Desain C. Th Nix dan Th Taen.
Batavia	1938	Kantor Bataafsche Petroleum Mij, Jl. Medan Merdeka Tim. 11 Norbruis (2018B) hal.234-239. Desain C. Th Nix dan Th Taen.
Palembang	1938	Escomptobank en Volkscredietbank, Tenkoeroekkade Norbruis (2018B) hal.240-241
Batavia	1938	Gedung Nitour, Rijswijkstraat 2 /Jl. Majapahit 2A Norbruis (2018B) hal 242-245. Desain C. Th Nix danTh Taen.
Batavia	1938	Prumah sakit Carolus, paviliun anak-anak, Jl. Salemba Raya No.41 Norbruis (2018B) hal.246. Desain Th Taen.
Soengailiat	1938	Broederschool met broederhuis (sekolah biara dengan asrama), Jl. Maria Goretti No.7 Norbruis (2018B) hal.248-249. Desain Th Taen.
Wonosobo	1939	Doofstommen Instituut (Institut Tuli & Bisu), Jl. Mangli No.10 Norbruis (2018B) hal.247 Desain Th Taen.
Lahat	1939	Komplek sekolah dengan biara, Jl. Sekolah No.13 Norbruis (2018B) hal.250-251. Desain Th Taen.

Arthur Fermont menetap di Belanda sejak tahun 1939. Meninggal dunia di Rijsbergen tanggal 17 Nopember 1967.



Palembang, rumah sakit Charitas tahun 1938. Th. Taen dan A. Fermont bekerja untuk Fermont-Cuypers. CFC

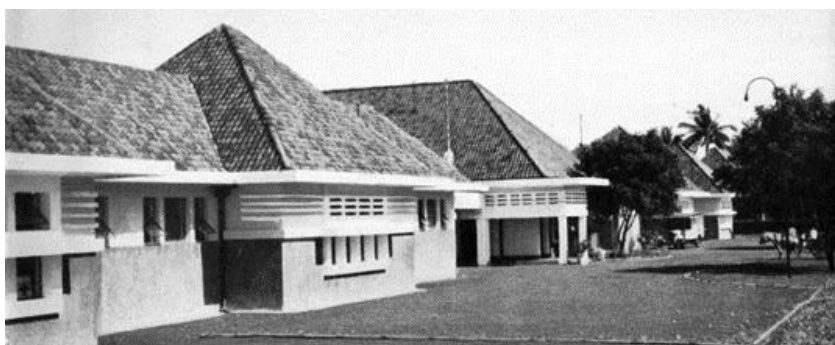


Palembang, Escompto- en Volkscredietbank tahun 1938. A. Fermont bekerja untuk Fermont-Cuypers. CFC

Johan van Gendt (J.) 1885-1945

1916-1925		Bouw bureau Staatspoorwegen di Nederlands Indië (Soerabaijasch handelsblad 25 januari 1941)
1926-1942		Burgerlijke Openbare Werken/Landsgebouwendienst
Poerwokerto	1916	Stasiun Poerwokerto, Jl. St.Kober Ballegoijen de Jong (1993) hal.30, 153. Bekerjasama dengan F. Cousin
Batavia	1918	Stasiun Manggarai, Jl. Manggarai Utara, Ballegoijen de Jong (1993) hal.30, 92. Bekerjasama dengan F. Cousin
Batavia	1926	Stasiun Pasar Senen, Jl. St. Senen No.14, Ballegoijen de Jong (1993) hal.58, 102. Bekerjasama dengan F. Cousin
Manado	1926	Kantor pos , Passerweg /- Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië 18 januari 1926
Makassar	1926	Kantor pelabuhan, Emmastraat 1 /- Verslag BOW hal.43. NIAK 1925, hal 15. Indisch Bouwkundig Tijdschrift 28 (1925), hal. 275
Soebang	1927	Kantor pos Jl. Jend. Achmad Yani No.36, Verslag BOW hal.43. NIAK 1925, hal 15. Indisch Bouwkundig Tijdschrift 28 (1925), hal. 275
Batavia	1927	Kantor pos Tanjung Priok Rotterdamsch nieuwsblad 17 juni 1927
Soekaboemi	1928	Kantro pos, Jl.A.Yani No.42 Bataviaasch nieuwsblad 28 december 1928
Bandoeng	1928	Kantor pos, Jl. Asia Afrika No.49 Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië 11 mei 1928. Verslag BOW hal.44. D' Oriënt, 7 (1928) no.25 hal.13
Batavia	1930	Kantor Pos dan Telegraf, Jl. Matraman Raya No.222 Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië 19 maart 1930
Batavia	1931	Klinik anak-anak Centraal Burgerlijk Ziekenhuis, Jl. Pangeran Diponegoro No.71 Indisch Bouwkundig Tijdschrift 36 (1933), hal.85-97
Batavia	1932	Gemeentelijke Gezondheidsdienst (Dinas Kesehatan Kota), Laan Canne/Jl. Kesehatan Bataviaasch nieuwsblad, 30 juni 1932
Batavia	1933	Koningin Wilhelmina Instituut, Jl. Pengangsaan De Indische courant 17 juli 1933. Bataviaasch nieuwsblad, 18 juli 1933. Soerabaisch handelsblad, 20 juli 1933
Batavia	1934	Postspaarbank (renovasi), Molenvliet W 1 / Jl. Gajah Mada Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië 1 oktober 1933
Batavia	1937	Kolam renang, Eykmanlaan / Jl. Kimia /- De Indische courant, 15 september 1936

Johan van Gendt meninggal dunia di Mater Dolorosa di Batavia tanggal 27 Agustus 1945.



Batavia, Gemeentelijke Gezondheidsdienst tahun 1932. J. van Gendt Voorneman (1937) hal. 53



Bandoeng, kantorpos tahun 1928. Arsitek J. van Gendt dari BOW. Verslag BOW 1928



Batavia, de Postspaarbank setelah pembangunan tahun 1934. Arsitek J. van Gendt dari BOW. COF



Batavia, Koningin Wilhelmina instituut tahun 1933. Arsitek J. van Gendt van BOW. Voorneman (1937) hal. 115

Johan Gerber (J.) 1885-1949

1919 -1922		Burgerlijke openbare werken Batavia (De Telegraaf, 30 mei 1918, De Preanger bode, 28 september 1918)
1920-1924		Dipekerjakan di Gouvernementsgebouwen
Djakarta	1920	Prinses Julianaschool, Technische school, Jl.R.W. Monginsidi No.2 Verslag BOW 1918-1920 hal.279
Bandoeng	1922	Departementsgebouw 'Gouvernementsbedrijven' (Gedung Sate), Jl. Diponegoro No.22 Bataviaasch nieuwsblad 28 juli 1920. Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 21 augustus 1923.
Soerabaja	1923	Hoogere Burger School, Jl. Wijaya Kusuma No.48 Verslag BOW 1921-1924 hal.111

Johan Gerber pulang tahun 1924 ke Belanda. Menjadi Direktur Gemeentewerken di Bussum . Meninggal dunia tanggal 5 april (Gooi-en Eemlander 18 augustus 1924. Algemeen handelsblad, 6 april 1949)

Frans Ghijsels (F.J.L.) 1882-1947

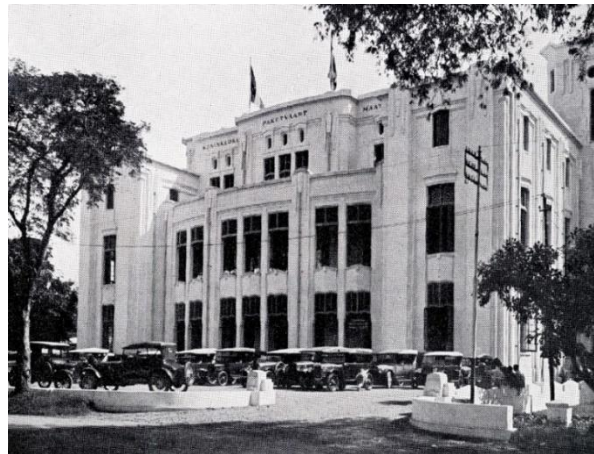
1910-1916		Burgerlijke Openbare Werken Batavia (Soerabaijasch handelsblad, 15 juli 1909)
1916-1927		Algemeen Ingenieurs- en Architecten Bureau (A.I.A) in Batavia (Voorneman (1937) hal.233-235 , Akihary (1996) hal.120
Semarang	1918	Kantor K.P.M., Jl.Mpu Tantular Akihary (1996) hal. 43. Kantor P.T.Pelni . Bataviaasch nieuwsblad 21 november 1918
Bandoeng	1919	Rumah sakit Gem. Juliana, Jl. Pasteur Akihary (1996) hal 23. Desain 1917.
Batavia	1920	Rumah sakit K.P.M., Pertamboeran, Jl.Aip I.K.S. Tuban No.92 Akihary (1996) hal.37-39.
Batavia	1920	Kantor John Peet & Co, Kali Besar Barat No.27 Akihary (1996) hal. 47. P.T.Toshiba
Bandoeng	1920	Loge Theosofen, Jl.Banda No.26 Akihary (1996) hal.73
Batavia	1920	Kantor Maintz & Co, Kali Besar west 43/ Kali Besar Barat No.43 Akihary (1996) hal. 48-49. P.T.Samudera
Batavia	1921	Kantor Jacobson & Van den Berg & Co, Malakkastraat Bataviaasch nieuwsblad, 9 juni 1920. Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 15 oktober 1921 (pembukaan)
Soerabaja	1922	Kantor telepon, Jl. Garuda Akihary (1996) hal. 34-35. Verslag BOW 1918-1920 hal. 114 , WOW 1922 hal.53.
Batavia	1923	J.P. Coen School, Goentoerweg 1 /Jl.Sultan Agung Menteng /- Akihary (1996) hal. 74-75. De Sumatra post, 15 januari 1937. Gonggryp Encyclopedie van NI 1934 'Onderwijs'
Batavia	1924	Kantor Pusat K.P.M., Medan Merdeka Timur No.5 Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 31 december 1923. De Indische courant, 3 januari 1924
Batavia	1924	Gereja St.Jozef, Jl.Matraman Raya No.129 Akihary (1996) hal. 68-71. Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 7 april 1924
Djakarta	1924	Kantor NILLMIJ, Jl.Tikora No.1 Akihary (1996) hal. 68-71. Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 7 april 1924. De Indische courant, 11 februari 1924
Soekaboemi	1925	Chr. MULO, Tjikolenweg /- Akihary (1996) hal. 75. Desain 1924
Batavia	1925	Kolam renang 'Batavia', Tjikini / Jl. Cikini /- Akihary (1996) hal. 93-94. Bataviaasch nieuwsblad, 22 april 1925 en 29 april 1925



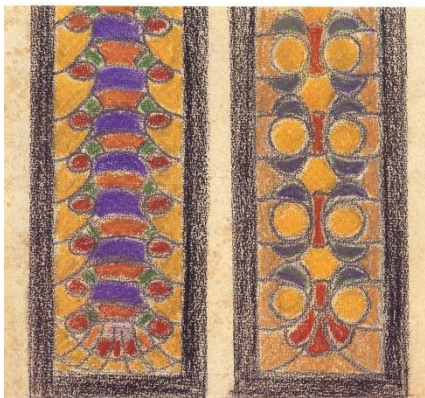
Bandoeng, Departementsgebouw van het gouvernement (Gedung Sate) tahun 1922. Arsitek J. Geber. Wattjes (1926) gambar 157



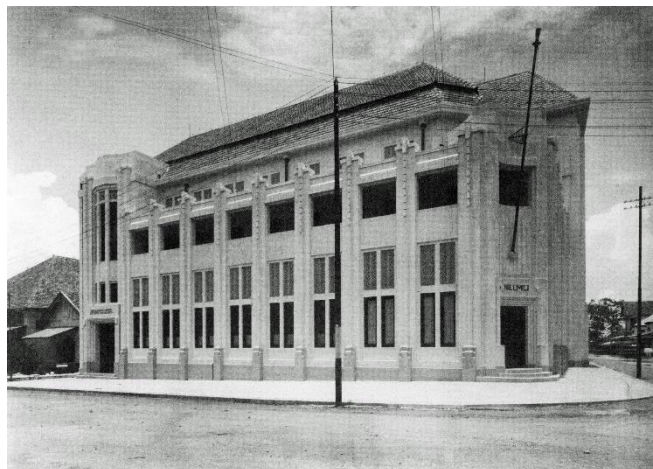
Frans Ghijsels 1882-1947. CWH



Batavia, kantor KPM tahun 1924. Arsitek F. Ghijsels. De Vries (1927) hal. 213.



Studies van Frans Ghijsels . CWH



Djokjakarta, NILLMIJ tahun 1924. Arsitek F.L. Ghijsels. Delprat (1930) hal. 54. CWH

Makassar	1926	Gedung KPM, Wilhelminastraat 38 /- Akihary (1996) hal.44-45. Bataviaasch nieuwsblad 24 april 1926, dihancurkan Januari 1996
Bandoeng	1926	Van Capellenschool, Zeelandiastraat /- Akihary (1996) hal.76-77. Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 26 juli 1926. D' Oriënt, 24 november 1927
Batavia	1926	Clubhuis Roemer Visscher Vereeniging, Jl. Cikini Raya No.73 /- Akihary (1996) hal. 91. Lihat Jaarboek Batavia 1927 hal. 427.
Buitenzorg	1927	Gedung Penelitian Teh, Jl. Taman Kencana No.1 Akihary (1996) hal.84-87. Bataviaasch nieuwsblad, 26 september 1927
Soerabaja	1928	Apotek Rathkamp, Kembang Djepoen 50-52/- D' Oriënt, 21 juli 1928, hal.19. De Indische courant, 23 november 1933
Bandoeng	1927	I.E.V. School, Jl. Jend. Gatot Subroto No.4 Bataviaasch nieuwsblad, 18 februari 1927
Batavia	1928	Geo Wehry, Gedempte Leeuwinnegracht, Jl. Kunir 4 Akihary (1996) hal. 49-52. De Indische courant, 16 september 1926. Sumatra post, 25 mei 1928.
Batavia	1928	Gedung Bataviaasch Nieuwsblad, Sluisbrugstraat 23 /- Akihary (1996) hal. 64. Bataviaasch nieuwsblad, 4 december 1927.
Djokjakarta	1929	Rumah sakit Onder de Bogen, Jl. Cik Ditiro No.30 Akihary (1996) hal.65-68. Soerabaijasch handelsblad, 14 september 1929
Soerabaja	1928	Apotek Rathkamp, Jl. Raya Dharmo No.2 Akihary (1996) hal. 88
Soekaboemi	1929	Volkscredietbank dengan rumah, Bentengweg /- Bataviaasch nieuwsblad, 6 december 1929
Batavia	1929	Stasiun Kota, Jl. Pintu Besar Utara Akihary (1996) hal. 78-83. Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 19 juni 1926.
Batavia	1930	Chr. A.M.S en Kweekschool, Jl. Pangeran Diponegoro No.80 Akihary (1996) hal.77-78. Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 10 mei 1927 en 28 januari 1930
Batavia	1930	Hotel des Indes, hoofdgebouw Molenvliet west 3-5 /- Akihary (1996) hal. 89-90. Bataviaasch nieuwsblad, 15 mei 1930 en 13 december 1933 (renovasi).
Soerabaja	1931	Internatio , Willemsplein / Jl. Taman Jayengrono No.1 Akihary (1996) hal. 56-62. Soerabaijasch handelsblad, 31 juli 1931

Sejak tahun 1928 Frans Ghijsels menetap permanen di Belanda. Meninggal dunia di Overveen tanggal 2 Maret 1947.

Henri de Gidts (H.) 1886-1982

1927-1958	Soerabaja: arsitek independen (De Indische courant, 14 februari 1927)
Soerabaja	1921 Sekitar 100 rumah, Jl. Sambas, Jl. Barito, Jl. Opak De Preanger bode, 12 januari 1921
Soerabaja	1935 Perumahan di Darmo boulevard- oost Soerabaijasch handelsblad, 19 december 1935
Soerabaja	1936 Toko dengan ruang pamer, Kaliasin No.87 / Jl.Basuki Rahmat De Indische courant, 29 september 1936 en 2 juni 1937
Soerabaja	1936 Rumah, Kapoeasstr. No.46 / jl. Kapuas Soerabaijasch handelsblad, 30 oktober 1936
Soerabaja	1936 Simpang Hotel (renovasi) Soerabaijasch handelsblad, 14 augustus 1936
Soerabaja	1936 Enam rumah, Bogowontostr-Kapoeasstraat/ Jl. Bogowonto-Jl.Kapuas De Indische courant, 18 juli 1936



Soerabaja, kantor telepon tahun 1922. Arsitek F.L.Ghijssels untuk BOW CWH



Makassar, gedung KPM tahun 1926. Arsitek F.L. Ghijssels. CSL



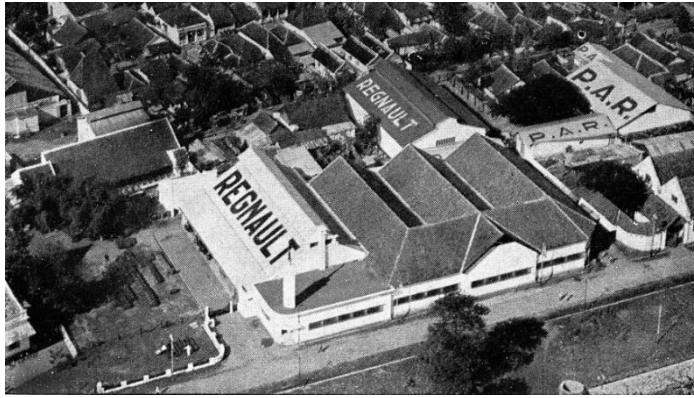
Batavia, Stasiun Benedenstad (Stasiun Kota) tahun 1929. Arsitek F.L. Ghijssels. CWH

Soerabaja	1937	Marine 'home' (asrama Angkatan Laut) di Tembaän / Jl. Tembaan / Soerabaijasch handelsblad, 21 augustus 1937
Soerabaja	1937	Kantor firma Regnault, Boeboetan, Jl. Koblen Kidul Soerabaijasch handelsblad, 27 december 1937
Soerabaja	1949	Pertokoan Toendjoengan / Jl. Tunjungan De Vrije pers, 2 augustus 1949
Soerabaja	1951	Broadway Theater, Embong Malang / Jl. Embong Malang De Vrije pers, 30 december 1950. Nieuwe courant, 1 maart 1951

Henri de Gidts meninggal di Johannesburg (Afrika Selatan) tanggal 15 Januari 1982.

Albert Gmelig Meyling (A.W.) 1909-1991

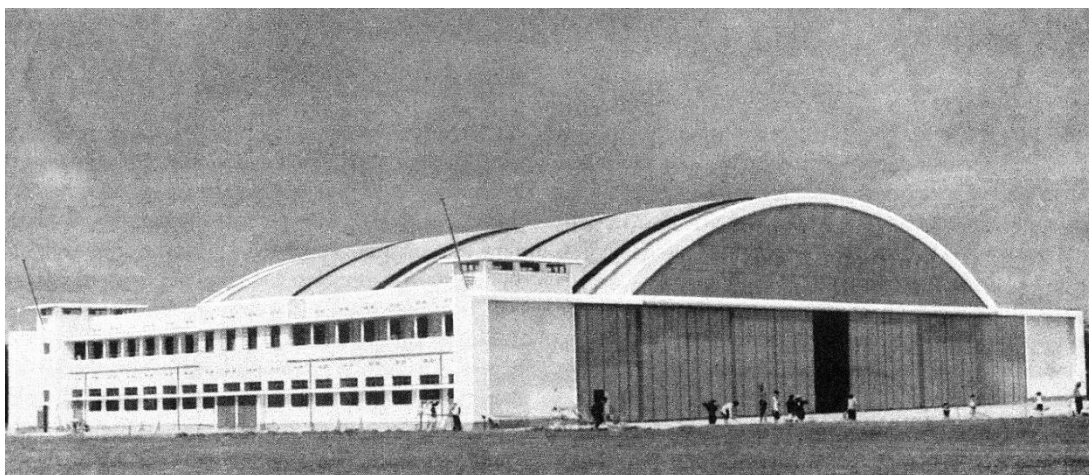
1936-1957		Bureau Ingenegeren-Vrijburg N.V. (De Preanger bode, 4 april 1952)
Bandoeng	1937	Zwembad 't Centrum' (renovasi) Jl. Belitung No.10 HNI, archief Gmelig Meyling. Kerjasama dengan G.S.Vrijburg
Bandoeng	1937	Dua rumah untuk Dr. van Es, HNI, archief Gmelig Meyling. In samenwerking met A.C. Ingenegeren
Soerabaja	1937	Kantin Marine (Angkatan Laut), Pasar Besar /- HNI, archief Gmelig Meyling. Renovasi Pasar Besar. Bekerjasama dengan A.S. Dikstaal. De Indische courant, 22 december 1937
Batavia	1937	Militaire Administratie en Intendance, Weltevreden HNI, archief Gmelig Meyling.
Soerabaja	1937	Christelijk Marine Tehuis (Asrama Kristen Angkatan Laut), Hoffmanstraat 1 /- HNI, archief Gmelig Meyling. Renovasi dan perluasan gedung yang didesain oleh W. Lemei tahun 1929.
Soerabaja	1937	Gedung rekreasi Marine (Angkatan Laut) Tandjong Perak HNI, archief Gmelig Meyling.
Soerabaja	1938	Marine Luchtvaartdienst (dinas penerbangan Angkatan Laut), Morokrembangan HNI, archief Gmelig Meyling.
Soerabaja	1938	Kantin Marine (angkatan laut) di Paseran-Soerabaja /- HNI, archief Gmelig Meyling.
Cisolok	1938	Electrische waterkrachtcentrale Mij 'Zuid Bantam' HNI, archief Gmelig Meyling. Bekerjasama dengan G.S. Vrijburg
Bandoeng	1938	Departement van oorlog (Departemen Perang), Jl. Kalimantan No.12 Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 4 juni 1938. Perluasan dan ruang bawah tanah.
Bandoeng	1939	Hanggar bandara militer, Andir /- HNI, archief Gmelig Meyling. Bekerjasama dengan G.S. Vrijburg. Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 25 maart 1939
Batavia	1939	Hanggar dan menara pengatur lalu lintas udara bandara militer, Cililitan /- HNI, archief Gmelig Meyling. Bekerjasama dengan G.S. Vrijburg, Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 1 maart 1939
Madioen	1939	Hanggar dan menara pengatur lalu lintas udara bandara militer, Maospati /- HNI, archief Gmelig Meyling. Bekerjasama dengan G.S. Vrijburg
Buitenzorg	1939	Menara pengatur lalu lintas udara bandara militer Buitenzorg /- HNI, archief Gmelig Meyling. Bekerjasama dengan G.S. Vrijburg
Bandoeng	1939	Biro konsultan, Jl. Sangkuriang Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 14 februari 1939
Bandoeng	1939	Rumah dr. Lanz, Ciumbuluit HNI, archief Gmelig Meyling.
Bandoeng	1939	Sanatorium untuk Longlijders (penyakit paru-paru) Afdeling Solsana, Ciumbuluit, HNI, archief Gmelig Meyling. Bersama dengan A.R.M.Kreisler



Soerabaja, Kantor firma Renault tahun 1937. Architect H. de Gidts



Soerabaja, Marine-Cantine tahun 1938. Arsitek A. Dikstaal dan A. Gmelig Meyling. HNI



Bandoeng, hanggar bandara Andir tahun 1939. Arsitek A. Gmelig Meyling. HNI

Bandoeng	1940	Centraal magazijn GEBEO. Van der Wijckweg, HNI, archief Gmelig Meyling. Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 27 december 1939
Bandoeng	1940	Boekhandel Visser & Co (verbouwing), Jl Asia Afrika No. 94 HNI, archief Gmelig Meyling.
Probolinggo	1940	Papierfabriek 'Letjes' te Padalarang HNI, archief Gmelig Meyling. Soerabaijasch handelsblad, 19 februari 1939
Pangalengan	1941	Administratie woning Ondernemening Sedep HNI, archief Gmelig Meyling. KNOB 2016.1 Van Roosmalen
Pangalengan	1941	Woonhuis Hr. ter Haar HNI, archief Gmelig Meyling.
Soerabaja	1941	Koninklijk Instituut der Marine 'Willemsoord' De Sumatra post, 4 december 1941
Bandoeng	1941	Christelijk Lyceum, 'Dagoweg 81 /- HNI, archief Gmelig Meyling. Pengelolaan. Bekerjasama dengan Landsgebouwendienst perluasan tahun 1940 dan 1941. Dihancurkan tahun 2013
Malang	1941	Militair complex, Idenburgstraat / Jl Suropati De Indische courant, 10 maart 1941
Bandoeng	1941	Woonhuis Resident Ter Laag, Ciumbuluit HNI, archief Gmelig Meyling.
Bandoeng	1941	Woonhuis generaal Statius Muller, Ciumbuluit HNI, archief Gmelig Meyling.
Djakakarta	1942	Vliegveld DjokBatavia, Jl. Raya Solo KM.9 HNI, archief Gmelig Meyling. Bekerjasama dengan G.S.Vrijburg
Bandoeng	1948	Vacantiecentrum Billiton Maatschappij, Lembangweg 366 HNI, archief Gmelig Meyling.
Bandoeng	1949	Woonhuis Bandoengse Kininefabriek, Lembangweg 5 HNI, archief Gmelig Meyling.
Pangalengan	1949	Woonhuis onderneming 'Malabar' HNI, archief Gmelig Meyling.
Bandoeng	1950	Woonhuis Heer Phaff te Padasuka HNI, archief Gmelig Meyling.
Bandoeng	1951	Doofstommen instituut (perluasan), Tjitjendo 2 / Gang Cicendo No 2 /- HNI, archief Gmelig Meyling.
Bandoeng	1952	Telefooncentrale en kantoor, Ambonstraat 5 /- HNI, archief Gmelig Meyling.
Bandoeng	1952	Hulp- en telegraafkantoor, Hegarmanah HNI, archief Gmelig Meyling. Bersama dengan A.R.M. Kreisler
Batavia	1952	Woningen voor de Chartered Bank, Jl. Pangeran Diponegoro 29 HNI, archief Gmelig Meyling. Bersama dengan A.R.M. Kreisler.
Djakarta	1953	Woningen voor de B.P.M. in Kebayoran, HNI, archief Gmelig Meyling. Bersama dengan A.R.M. Kreisler
Bandoeng	1953	Watertoren in Padasuka HNI, archief Gmelig Meyling. Bekerjasama dengan G.S.Vrijburg
Bandoeng	1954	Regionaal Housing Centre (fase pertama) HNI, archief Gmelig Meyling.
Bandoeng	1954	Perhimpunan Ilmu Alam, Jl. Dipati Ukur- Jl. Dago HNI, archief Gmelig Meyling. Bersama dengan M.Westerduin. De Preanger bode, 3 december 1954. KNOB 2016.1 Van Roosmalen
Bogor	1954	I.N.I.R.O (Indonesisch Instituut voor Rubberonderzoek) Jl. Salak No.1 HNI, archief Gmelig Meyling. Propaganda gebouw. Bersama dengan M.Westerduin
Bogor	1954	Faculteit der Landbouw wetenschap (fase 1) HNI, archief Gmelig Meyling. Bersama dengan A.R.M. Kreisler. Juara pertama sebuah kompetisi.



Pengalengan, rumah direksi Cultuur Maatschappij Sedep tahun 1941. Arsitek A. Gmelig Meyling. HNI



Bandoeng, Boekhandel Visser & Co tahun 1940. Arsitek A. Gmelig Meyling. HNI

Puntjak	1954	Bungalow Hoge Commissaris der Nederlanden HNI, archief Gmelig Meyling. Bersama dengan C.Pet
Pasar Minggu	1955	Asrama Pasar Minggu HNI, archief Gmelig Meyling. Bouwkundig Weekblad 1959, 77,11 hal.134-135. Bersama dengan C. Pet
Djakarta	1955	Tiga flat untuk Jacobson van den Berg di Kebayoran HNI, archief Gmelig Meyling. Bersama dengan C.Pet
Djakarta	1955	Bank Industri Negara, Jl. Gondangdia lama HNI, archief Gmelig Meyling. Bersama dengan A.R.M. Kreisler. De Nieuwsgier, 6 april 1956
Djakarta	1955	Pusat Perkebunan Negara, Jl. Iman Bonjol No.29 HNI, archief Gmelig Meyling. Bersama dengan A.R.M. Kreisler. De Javabode, 23 oktober 1953. KNOB 2016.1 Van Roosmalen
Djakarta	1955	Majestic Theater, Blok E Kota Baru Kebayoran Javabode, 31 mei 1955
Djakarta	1956	Flat 'Hoge Commissariaat der Nederlanden', Jl. Budi Kemuliaan 2-13 /- HNI, archief Gmelig Meyling. Bersama dengan A.R.M. Kreisler. Telefoonboek DBatavia 1956. Djl. Diponegoro 13-46 Djl. Budi kemuliaan 3-13
Bandoeng	1956	Flatgebouw Jacobson van den Berg, Ciumbuluit HNI, archief Gmelig Meyling.
Bandoeng	1956	GEBOO hoofdkantoor, Jl. Asia Afrika No.63 HNI, archief Gmelig Meyling. Setelah penghancuran, renovasi dan perluasan.
Djakarta	1956	Nederlandse ambassade, Medan Merdeka Timur 3 /- HNI, archief Gmelig Meyling. Bersama dengan A.R.M. Kreisler. Tahun 1981 pindah ke Jl. H. R. Rasuna Said No.Kav S-3.
Bandoeng	1956	Flats voor Tiedeman en Van Kerchem, Jl Dago HNI, archief Gmelig Meyling. Bersama dengan C. Pet
Djakarta	1956	Regional Housing Centre, Kebayoran HNI, archief Gmelig Meyling. Bersama dengan C. Pet
Djakarta	1956	Woning hr Khoe Tjong Lip, Kebayoran HNI, archief Gmelig Meyling. Bersama dengan C. Pet
Djakarta	1956	Bataafsche Petroleum Maatschappij Mess gebouw HNI, archief Gmelig Meyling. Bersama dengan C. Pet
Bandoeng	1956	GEBOO 'Ijk afdeling, HNI, archief Gmelig Meyling. Bersama dengan C. Pet
Semarang	1957	Instantiehuis SEMADMIJ HNI, archief Gmelig Meyling. Bersama dengan C. Pet
Padang	1957	Kantoor Padangse Cement MIJ in Indarung HNI, archief Gmelig Meyling. Bersama dengan C. Pet
Djakarta	1957	Aula Carpentier Alting Stichting, Jl. Medan Merdeka Tim. no.14 HNI, archief Gmelig Meyling. Bersama dengan C. Pet
Bandoeng	1957	Bumi Sangkuriang Club, Jl.Kiputih no.12 Hartono (2014) hal.222-225.
Bandoeng	1957	Countryclub di Tjumbuleuit. HNI, archief Gmelig Meyling.

Tahun 1957 Albert Gmelig Meyling pulang ke Belanda. Meninggal dunia tanggal 7 Agustus 1991 di Harderwijk.



Djakarta, gedung 'Pusat Perkebunan Negara' (Nationaal Landbouw Centrum) tahun 1955. Arsitek A.R.M. Kreisler dan A. Gmelig Meyling. Bulletin KNOB 2016-1 hal. 43



Bandoeng, gedung 'Perhimpunan Ilmu Alam Indonesia' (Vereniging voor Natuurwetenschap) tahun 1956. Arsitek R. Glazenier dan A. Gmelig Meyling. Bulletin KNOB 2016-1 hal. 43

Cor de Graaff (C.P.) 1891-1981

1914-1916		Semarang: bekerja untuk Maclaine Pont (HNI, archief De Graaff. Kontrak notaris dengan Maclaine Pont, yang disusun di Belanda sebelum berangkat)
1916-1923		Soerabaja: Biro arsitek De Graaff & Wiessner (HNI, archief De Graaff) Nieuwe Soerabaja courant, 3 juli 1916. Alamat, Embong Malang no 57
Semarang	1915	Kartinischool, Karrenweg Vries (2009) hal.80. Bataviaasch nieuwsblad, 16 januari 1915
Poerwokerto	1915	Woningen Serajoedal Stoommaatschappij Vries (2009) hal.81. NA; Semarang-Cheribon Stoomtrammaatschappij, 2.20.14.01
Semarang	1915	Woningen Semarang-Cheribon Stoomtram Mij Vries (2009) hal.81.
Soerabaja	1918	Woningen, pojok Reiniersboulevard- Van Hoogendorpstraat / Jl. Diponegoro- Jl. Kartini. HNI, archief De Graaff
Soerabaja	1920	Hotel Simpang, Simpang HNI, archief De Graaff.
Prigen	1920	Hotel Prigen, weg van Prigen naar Tretes HNI, archief De Graaff
Soerabaja	1920	Kantoor "Tegelfabriek H.de Bas, Darmo Kali 12-14 HNI, archief De Graaff
Soerabaja	1921	De Fikkert Motor Car, hoek Toendjoengan/Embong Malang /- HNI, archief De Graaff. Soerabaijasch handelsblad, 13 januari 1921.

Cor de Graaff pulang tahun 1923 ke Belanda dan menjadi arsitek di Laren. Meninggal dunia tanggal 13 Oktober 1981.

Han Groenewegen (J.M.) 1888-1980

1927-1942		Arsitek independen di Medan
1946-1950		De Associatie di Batavia (bekerjasama dengan Selle & De Bruyn en Reyerse & de Vries)
1950-1955		Arsitek independen di Batavia
1956-1970		Bureau F. Silaban (Groenewegen wajib berfusi dengan seorang arsitek Indonesia)
Medan	1928	Woning directeur Deli Spoorweg Maatschappij, Segaars-Höweler (1998) hal. 49
Medan	1928	Katholieke kerk, Jl. Pemuda No.1 (aslanya gereja W. Jaski) De Sumatra post, 12 juni 1935 en 12 juni 1937
Medan	1930	Elisabeth ziekenhuis, Jl. H. Misbah No.7, Bataviaasch nieuwsblad, 2 oktober 1935, Segaars-Höweler (1998) hal. 45
Medan	1932	Gebouw Arnhem, Jl. KH. Zainul Arifin No.8 De Sumatra post, 12 augustus 1932, Segaars-Höweler (1998) hal. 57. Bekerjasama dengan W. Broekema
Medan	1932	Woonhuis Fam. Kamp, Polonia De Sumatra post, 15 februari 1932, Segaars-Höweler (1998) hal. 50-54
Medan	1932	Woonhuis Wim van den Berg, Polonia Segaars-Höweler (1998) hal. 52-53
Padang	1932	Katholieke Theresiakerk, Jl. Bundo Kanduang No.31 De Sumatra bode, 6 februari 1933, De Sumatra post, 9 februari 1933
Padang	1933	Hollandsch Chineesche School, Jl. Bundo Kanduang No.27 De Sumatra post, 10 april 1933



Soerabaja, De Fikert Motorcar tahun 1921. Arsitek C. de Graaff. HNI



Medan, St. Elizabeth Ziekenhuis tahun 1930. Arsitek H. Groenewegen. HNI



Han Groenewegen 1888-1980. Digambar oleh Jan Toorop. HNI

Pematang S.	1933	Zwembad, Pematangstraat /- De Sumatra post, 17 juli 1933. Foto's Tropenmuseum.
Medan	1934	Chineesche Katholieke kerk, Jl. MT Haryono No.36 Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 22 oktober 1934. I.T.B. Locale techniek, 7 (1938) hal.115, 138-141
Sibolga	1936	Klooster voor de Zusters van Liefde van Tilburg, Jl. Brigjen Katamso No.21 De Sumatra post, 18 april 1936. Segaars-Höweler (1998) hal. 61
Medan	1938	Villapark Kebon Boenga, Jl.Candi Mendut De Sumatra post, 16 december 1937. 18 rumah sewa.
Sibolangit	1939	16 Weekendwoningen di sebelah de Plantentuin De Sumatra post, 5 mei 1939
Medan	1939	Prinses Beatrixschool (sekarang: Imanuelschool) Jl. Siamet Riyadi No.1 De Sumatra post, 1 augustus 1939. Segaars-Höweler (1998) hal. 61, 62.
Medan	1939	Medansche Zweminrichting , Jl. Sisingamangaraja No.6 (renovasi) De Sumatra post, 3 mei 1939, Segaars-Höweler (1998) hal. 63
Semarang	1940	Katholieke kerk, Jl. Atmodiriono No. 8 Soerabaijasch handelsblad 23 juli 1940. Segaars-Höweler (1998) hal. 63
Medan	1941	Oranjeschool, Jl. Batavia No.35 /Jl. Iman Bonjol No.35 Segaars-Höweler (1998) hal. 69 . Gedung asli sudah hilang.
Pontianak	1948	Paleis Sultan (perluasan), Gg. Tj. Raya No.1, Dalam Bugis Segaars-Höweler (1998) hal. 4, 72
Djakarta	1950	Menteng theater, Djl. Djawa 79 Javabode, 1 februari 1950 en 11 februari 1950. Segaars-Höweler (1998) hal. 73. Dihancurkan tahun 1988.
Djakarta	1950	Rumah direktur Javasche Bank, Jl.Diponegoro No.38 Segaars-Höweler (1998) hal. 74. Rumah untuk direktur Javasche Bank, direnovasi tahun 1966.
Djakarta	1952	Woonhuis, Indonesische directeur Javasche Bank. Jl. Iman Bonjol Segaars-Höweler (1998) hal. 74. Rumah untuk direktur Javasche Bank
Medan	1953	Kantoor Bataafsche Petroleum Mij, Jl Sultan Maamum Alrasjid No.3 Het nieuwsblad voor Sumatra, 22 december 1951
Medan	1953	Bioscoop Olympia, Jl. Hakka Nieuwsblad voor Sumatra, 8 december 1953. Segaars-Höweler (1998) hal. 76
Bandjermasin	1953	Bioscoop Bandjermasin Segaars-Höweler (1998) hal.74
Djakarta	1954	Perumahan untuk Rathkamp di Kebayoran Complex Rathkamp, Segaars-Höweler (1998) hal.81
Boekittinggi	1961	Bioscoop Sovya Segaars-Höweler (1998) hal.84. Bekerjasama dengan F. Silaban
Djakarta	1962	Ziekenhuis Sumber Waras, Jl.Tangerang De nieuwsgier, 4 januari 1956. Segaars-Höweler (1998) hal.82,83
Djakarta	1963	Bank Indonesia, Jl. M.H.Thamrin no. 2 Segaars-Höweler (1998) hal.84. Bekerjasama dengan F. Silaban
Medan	1963	Elisabeth ziekenhuis (perluasan) Jl. H. Misbah No.7 Segaars-Höweler (1998) hal.28
Djakarta	1964	Hotel Banteng, Lapang Banteng Segaars-Höweler (1998) hal.86. Bekerjasama dengan F. Silaban
Medan	1964	Bank Negara Indonesia, Segaars-Höweler (1998) hal.86. Bekerjasama dengan F. Silaban

Han Groenewegen meninggal dunia di Jakarta tanggal 4 April 1980.



Medan, Medansche Zweminrichting tahun 1939. Arsitek H. Groenewegen. Loderichs (1997) hal. 123.



Medan, Rooms Katholieke Kerk tahun 1939. Arsitek H. Groenewegen. HNI



Semarang, Parochie Atmodirono Kerk tahun 1940. HNI



Medan, Prinses Beatrixschool tahun 1938. Arsitek H. Groenewegen. HNI

Hendrik Harmsen (H.C.G.) 1880-1941

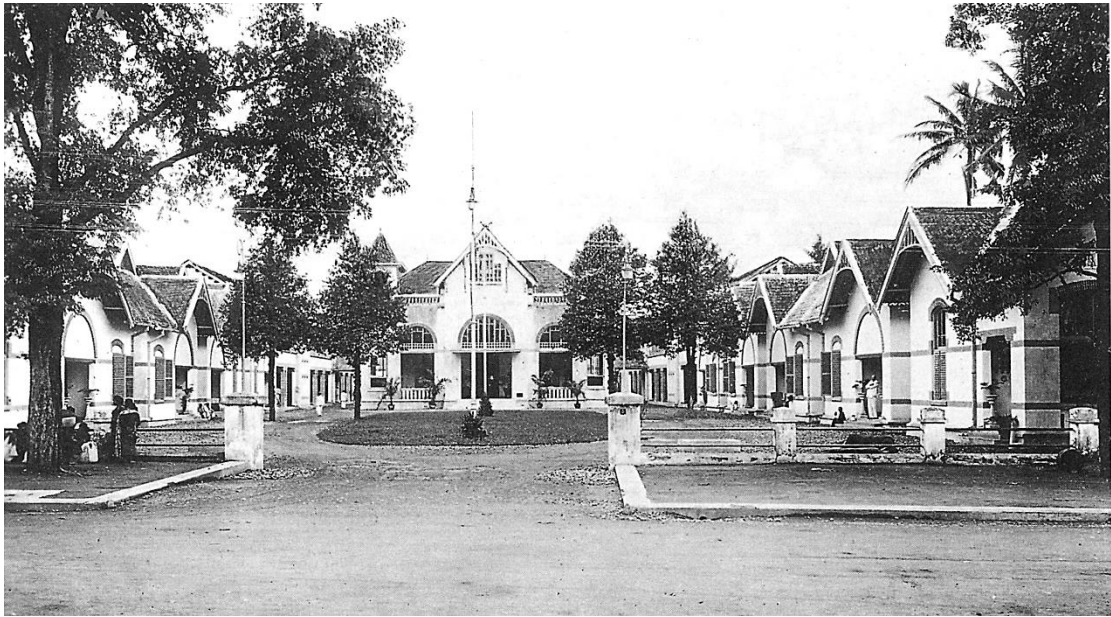
1901-1908		Burgerlijke Openbare Werken -Waterstaat di Semarang
1908-1916		Harmsen en Plagge di Semarang
Semarang	1908	Schouwburg (renovasi) Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 10 oktober 1907, Soerabajasch handelsblad, 6 mei 1908
Semarang	1912	Internationale Crediet- en Handelsvereniging Rotterdam, Altingstraat 2 /- Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 24 juni 1911 en 19 september 1912
Djokjakarta	1913	Grand Hotel, Jl. Malioboro No.60, Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 20 september 1912. (Hotel direnovasi total tahun 1930)
Semarang	1913	Villapark Karang (jalan antara Karang tengah dan Palmenlaan) Bataviaasch nieuwsblad, 12 december 1912
Semarang	1913	Winkel Savelkoul, Bodjong 54 /- Bataviaasch nieuwsblad, 18 oktober 1913
Semarang	1917	Suikerindustrie dengan 27 rumah (di perbukitan) Preangerbode, 16 mei 1919 en Nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 28 september 1926

Hendrik Harmsen meninggal dunia tanggal 11 September 1941 di St. Michael im Lungau (Austria)
(Het vaderland 18 september 1941)

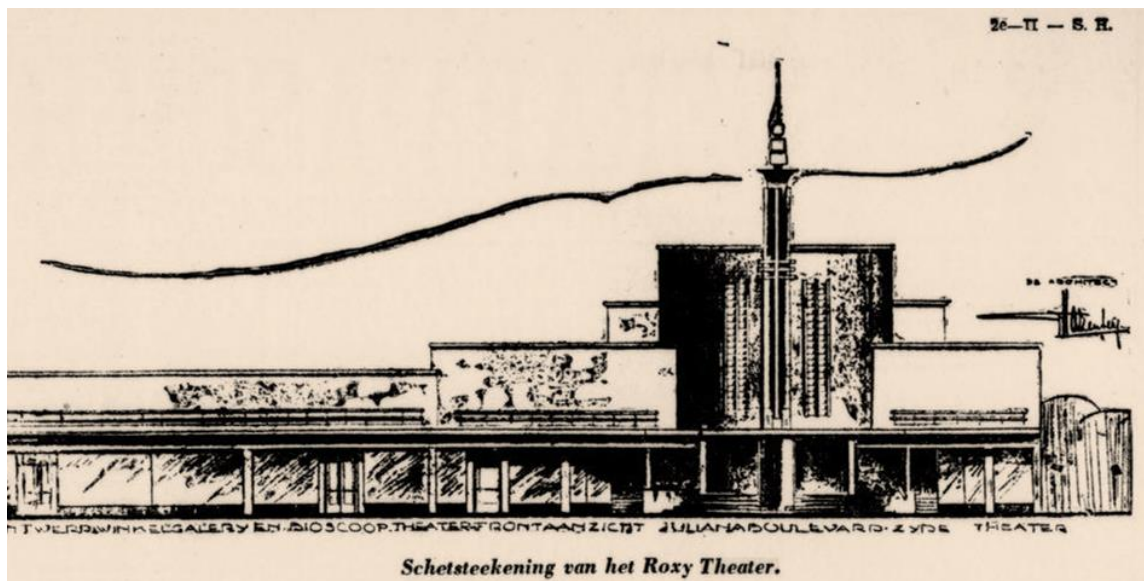
Gert Hazenberg (G.) 1895-1984

1926-1957		Soerabaja: arsitek (interior) independen (De Indische courant, 8 februari 1926)
1957		Nederlandse Antillen
Soerabaja	1931	Woning Tan Tjan Bie Jl.Kajun No.42 (desain interior) Desain oleh C. Citroen. De Indische courant, 20 maart 1931. Dibangun oleh NEDAM
Soerabaja	1933	Toko Hoffman, Toendjoengan 43 /- Soerabaijasch handelsblad, 30 september 1933. Bersama dengan J.Th. van Oyen
Soerabaja	1934	Simpang Theater (renovasi) De Indische courant, 14 september 1934. Bersama dengan J.Th. van Oyen
Soerabaja	1938	Nieuwe Cercle (gedung bekas Hellendoorn) De Indische courant, 7 juni 1938
Soerabaja	1939	Gebouw Middenstandsvereniging, Kaliasin Soerabaijasch handelsblad, 20 oktober 1939 (pembukaan)
Soerabaja	1939	Roxy Theater, Julianaboulevard-Kaliasin /- Soerabaijasch handelsblad, 25 februari 1939. De Indische courant, 18 februari 1939, 31 augustus 1939
Soerabaja	1939	Rex Theater, Toendjoengan /- Soerabaijasch handelsblad, 30 december 1939 (pembukaan)
Soerabaja	1939	Jaarmarkt Soerabaja, bersama dengan Nobile de Vistarini Soerabaijasch handelsblad, 22 februari 1939
Djakarta	1954	Renovasi paleis Medan Merdeka Het Vrije Volk, 22 augustus 1963
Bogor	1955	Renovasi paleis Buitenzorg Het Vrije Volk, 22 augustus 1963

Gert Hazenberg meninggal dunia di Bussum tanggal 25 April 1984. (De Telegraaf 25 april 1984).



Djakarta, Grand Hotel tahun 1913. Arsitek H. Harmsen. Bruggen (1998) hal. 136



Soerabaja, sketsa untuk Roxy Theater tahun 1939. Arsitek G. Hazenberg . Soerabaijasch handelsblad, 25 februari 1939

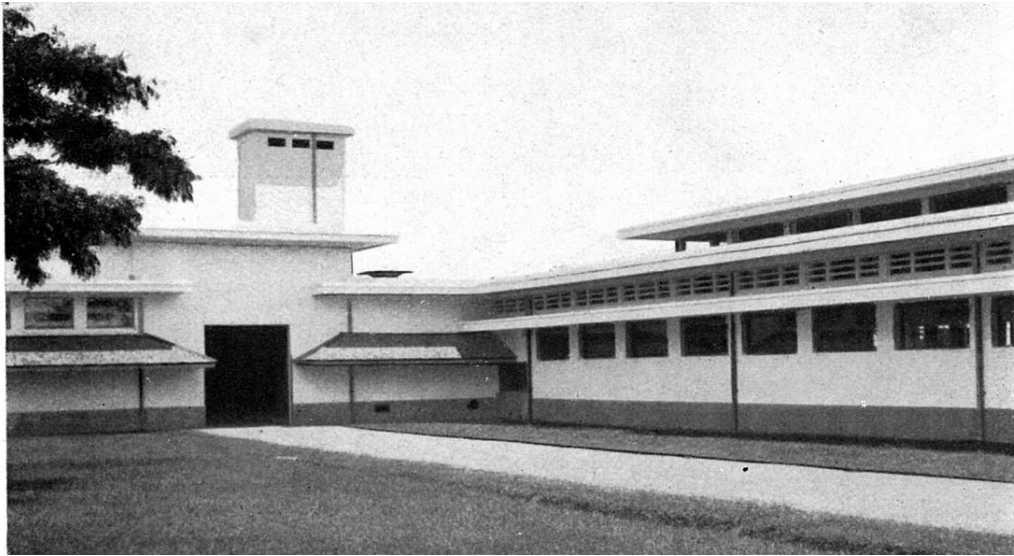
Gerrit Hendriks (G.) 1890-1945

1918-1928		Burgerlijke Openbare Werken , waterstaat bersama dengan ir. E.H. de Roo, yang pernah bekerjasama sebelumnya di A.H. Wegerif di Apeldoorn.
1928-1929		Vennootschap Bennink & Co, cabang Soekaboemi (Bataviaasch nieuwsblad, 24 september 1928) Bersama dengan A.F. Aalbers
1929-1942		Gemeente Bandoeng.
Bandoeng	1922	Departementsgebouw 'Gouvernementsbedrijven. Jl. Diponegoro No.22 Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 31 december 1919. Bersama dengan J.Gerber.
Soekaboemi	1928	Postkantoor , Jl. A.Yani No.42 Bataviaasch nieuwsblad, 24 september 1928.
Soekaboemi	1929	Bioscoop Capitol, Jl. Asia Afrika /- Segaar-Höweler (2000) hal. 48. Bataviaasch nieuwsblad, 24 september 1928
Bandoeng	1929	Juliana ziekenhuis, gedung bagian radiologi. Jl. Pasteur No.3 Bataviaasch nieuwsblad, 4 februari 1929
Bandoeng	1930	Opvoedingsgesticht, Daendelsweg / Jl. Batavia Bataviaasch nieuwsblad, 18 april 1929.
Soekaboemi	1931	Gem. 'Hollandsch Chineesche School', Kadasterweg / Jl. Ir. H. Juanda Knaud (1980) hal.46
Bandoeng	1935	Abattoir (rumah pemotongan hewan), Slachthuisweg 45 / Jl. Arjuna IBT Locale Techniek, 5 (1936)no1 hal.112-116
Bandoeng	1940	Gebouw Indische Pensioenfondsen, Wilhelminaboulevard 9 /Jl. Diponegoro Bataviaasch nieuwsblad, 1 juli 1938. Soerabaijasch handelsblad, 14 oktober 1940. Bersama dengan W. Lemei

Gerrit Hendriks meninggal dunia tanggal 3 Agustus 1945 di kamp internering Jepang di Tjimahi dekat Bandoeng.

Henk Hes (H.A.) 1897-1955

1916-1917		Bekerja di firma Kok (Amsterdam) en gebroeders Van Gendt
1917		Surat rekomendasi dari Gebr. van Gendt (Amsterdam) tanggal 20 maart 1917
1917		Sampai di Hindia Belanda tanggal 1 September 1917
1918-1927		Batavia: Algemeen Ingenieurs- en Architecten Bureau (A.I.A) (Akihary (1996) hal.120)
Batavia	1920	K.P.M. Ziekenhuis, Jl. Aip I.K.S. Tuban No.92 Akihary (1996) hal.37-39.
Batavia	1920	Kantoor John Peet & Co, Kali Besar Barat No.27 Akihary (1996) hal. 47. P.T.Toshiba
Batavia	1920	Kantoor Maintz & Co, Kali Besar Barat No.43 Akihary (1996) hal. 48-49. P.T. Samudera
Batavia	1921	Kantoor Jacobson & Van den Berg & Co, Jl. Malaka Bataviaasch nieuwsblad, 9 juni 1920. Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 15 oktober 1921 (opening)
Buitenzorg	1922	Methodisten internaat De Indische courant, 6 augustus 1928. Archief familie Hes
Batavia	1923	J.P. Coen School, Goentoeurweg 1 / Jl.Sultan Agung Menteng /- De Sumatra post, 15 januari 1937. Gonggryp Encyclopedie van NI 1934 'Onderwijs'
Batavia	1924	K.P.M. Hoofdkantoor, Medan Merdeka Tim No.5 Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 31 december 1923. De Indische courant, 3 januari 1924



Bandoeng, Gemeentelijk Slachthuis (Rumah Potong Hewan Gemeente) tahun 1935. Arsitek G. Hendriks. IBT Locale Techniek, 5 (1936)



Bandoeng, Gedung Pensioenfondsen. arsitek G. Hendriks bersama dengan W. Lemei. Voskuil (1996) hal. 154



Henk Hes 1897-1959 CFH



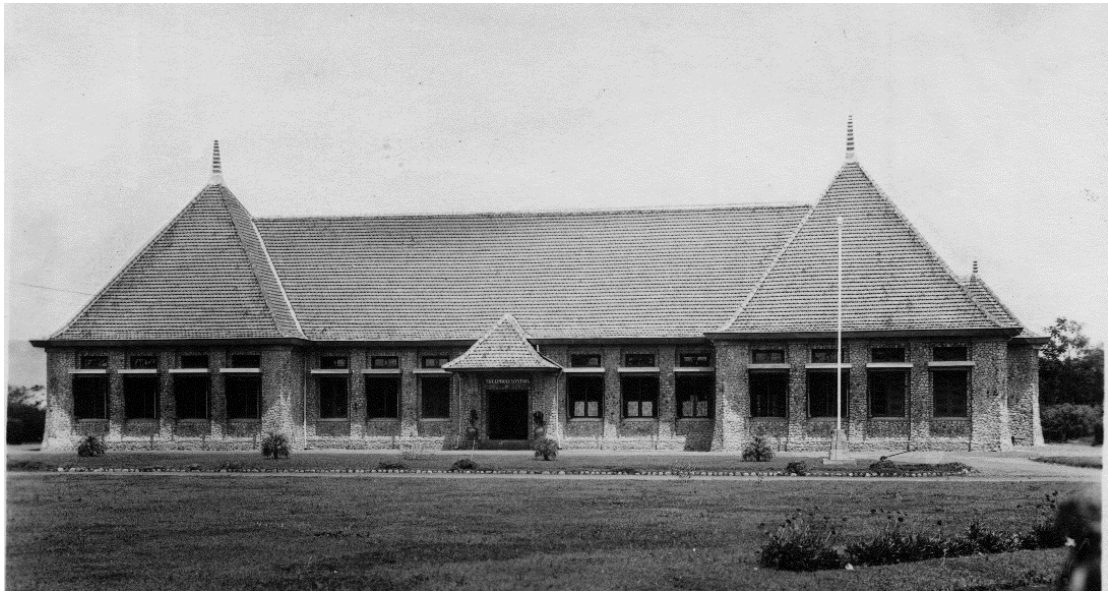
Soekaboemi, Opvoedingsgesticht tahun 1926. Architect H. hes. Coolhaas (1946) hal. 148

Batavia	1924	St. Jozefkerk, Jl. Matraman Raya No.129 Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 7 april 1924
Djakarta	1924	Kantoor NILLMIJ, Jl. Tikora No.1 Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 21 september 1922.
Soekaboemi	1925	Chr. MULO, Tjikolenweg / - Akihary (1996) hal. 75. Ontwerp 1924
Batavia	1925	Zwembad Tjikini Botanical and Zoological Gardens Cikini Bataviaasch nieuwsblad, 22 april 1925 en 29 april 1925.
Makassar	1926	KPM gebouw, Wilhelminastraat 38 /- Bataviaasch nieuwsblad 24 april 1926, dihcuncrkan Januari 1996
Bandoeng	1926	Van Capellenschool, Jl. Maulana Yusuf Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 26 juli 1926. D' Oriënt, 24 november 1927
Batavia	1926	Clubhuis Roemer Visscher Vereeniging, Jl. Cikini Raya No.73 Akihary (1996) hal. 91. Zie Jaarboek Batavia 1927 hal. 427.
Soekaboemi	1926	Opvoeding instituut. Jl. Taman Bahagia No.34 Archief familie Hes (Tropenmuseum)
Buitenzorg	1927	Gebouw Thee onderzoek, Jl. Taman Kencana Bataviaasch nieuwsblad, 26 september 1927
Bandoeng	1927	I.E.V. School, Jl. Jend. Gatot Subroto No.4 Bataviaasch nieuwsblad, 18 februari 1927
Soerabaja	1928	Apotheek Rathkamp, Kembang Djepoen 50-52/- D' Oriënt, 21 juli 1928, hal.19. De Indische courant, 23 november 1933
Batavia	1928	Geo Wehry, Heermradenplein, Jl. Kunir 4 De Indische courant, 16 september 1926. Sumatra post, 25 mei 1928.
Batavia	1928	Gebouw Bataviaasch Nieuwsblad, Sluisbrugstraat 23 /- Bataviaasch nieuwsblad, 4 december 1927.
Djakarta	1929	Ziekenhuis Onder de Bogen, Jl. Cik Ditiro Soerabaijasch handelsblad, 14 september 1929
Buitenzorg	1929	Woning Hr. J. Kats Archief fam. Hes (Tropenmuseum)
Soekaboemi	1929	Volkscredietbank met woning, Bentengweg /- Bataviaasch nieuwsblad, 6 december 1929
Soerabaja	1928	Apotheek Rathkamp, Jl. Raya Dharmo No.2 Akyhari (1996) hal. 88
Batavia	1929	Station Kota, Jl. Pintu Besar Utara Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 19 juni 1926.
Batavia	1930	Chr. A.M.S en Kweekschool, Jl. Pangeran Diponegoro No.80 Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 10 mei 1927 en 28 januari 1930
Batavia	1930	Hotel des Indes, hoofdgebouw. Molenvliet west 3-5/- Bataviaasch nieuwsblad, 15 mei 1930 en 13 december 1933 (renovasi).

Henk Hes pulang bulan Mei 1930 ke Belanda. Meninggal dunia tanggal 20 Maret 1955 di 's-Gravenhage.

Herman van den Heuvel (H.) 1903-1975

1927-1957	Medan: bekerja untuk Langereis & Co
Medan	1933 Toko Cornfield, Kesawan /Jl. Jend. Ahmad Yani No.80 De Sumatra post, 20 mei 1933. (Bertahun-tahun digunakan oleh toko Bata)
Rantau Prapat	1933 Methodistenkerk /- De Sumatra post, 19 september 1933
Pemetang S.	1934 Rooms katholieke kerk, Jl. Sibolga No.21 De Sumatra post, 15 mei 1934



Buitenzorg, Thee proefstation (pusat penelitian teh) tahun 1927. Arsitek H. Hes dan F. Ghijsels dari AIA architecten Stroomberg (1930) hal. 164



Buitenzorg, rumah Hr. Kats tahun 1929. Arsitek H. Hes. CFH



*Herman van den Heuvel
1903-1975. Foto dari Het
Biografische Portaal van
Nederland*



*Medan, toko Cornfield tahun 1933, Arsitek Herman van den
Heuvel van Langereis.. Buiskool (2003) hal. 29*

Tanjoeng Balai	1934	Paleis Sultan van Langkat, Sultansweg /- De Sumatra post, 30 januari 1934, 31 maart 1934.
Medan	1935	Rooms katholieke kerk, Jl. Hayam Wuruk No.36 De Sumatra post, 27 februari 1935
Medan	1936	Cine Art Studio, Hüttenbachstraat /- De Sumatra post, 1 februari 1936.
Medan	1936	Rumah administrator RCMA (Rubber Cultuur Mij Amsterdam) De Sumatra post, 1 november 1935
Berastagi	1939	Logeergebouw Bataafsche Petroleum Maatschappij, Jl. Sempurna No.56 De Sumatra post, 27 augustus 1938 (foto)
Medan	1939	Rooms katholieke Jongensschool, Jl. S. Parman No.109 De Sumatra post, 10 mei 1939
Medan	1951	Kantoor Guntzel & Schumacher, Jl Kesenian No.6 Het nieuwsblad voor Sumatra, 31 december 1951 (pembangunan kembali bangunan asli yang sebagian besar dihancurkan tahun 1945)
Medan	1955	Perluasan Javasche Bank, Jl. Balai Kota No.4, Info dari keluarga D. Buiskool di Medan

Herman van den Heuvel pulang tahun 1957 ke Belanda dan meninggal dunia di Vlaardingen tahun 1975

Gerard Hildering (G.C.) 1874-1945

1903-1908		Semarang: bekerja untuk N.I.S.M (Kakak ipar D.W. Hinse)
Semarang	1907	Administratiegebouw NIS, Jl. Pemuda, desain J.F. Klinkhamer . Algemeen handelsblad, 10 juli 1907. Bataviaasch nieuwsblad, 25 mei 1907. Dengan D.W.Hinse
Semarang	1907	Woning bij Administratiekantoor Jl. Pemuda. Desain J.F. Klinkhamer. Algemeen Handelsblad, 10 juli 1907. Nederlandsch Indië Oud & Nieuw, 1916 1. hal. 23-31
Semarang	1907	Drukkerij en Machinekamer bij Administratiekantoor. Jl. Pemuda Desain J.F. Klinkhamer. Algemeen Handelsblad, 10 juli 1907. Nederlandsch Indië Oud & Nieuw, 1916 1. hal 23-31
Semarang	1908	Geo Wehry, Heerenstraat / Jl. Letjen Suprpto Het Nationaal Archief: C85.2.2.15563. Bekerjasama dengan D.W. Hinse
Semarang	1911	Nederlandsche Handel Maatschappij, Jl. Empu Tantular No.29 Het Nationaal Archief: C85.2.2.15563. Het nieuws van den dag voor Nederlands Indië, 4 november 1907. Dengan D.W. Hinse
Semarang	1915	Leger des Heils ziekenhuis, Jl. Letnan Jenderal S. Parman No.5, Preanger bode, 23 juni 1914 en 16 maart 1915. Pembukaan 23 Juni 1915
Semarang	1915	Rooms katholiek weeshuis, Nieuwe Tjandiweg /- De Tijd, 6 november 1915. Bekerjasama dengan C.H.Lugten. Pembukaan 27 September 1915

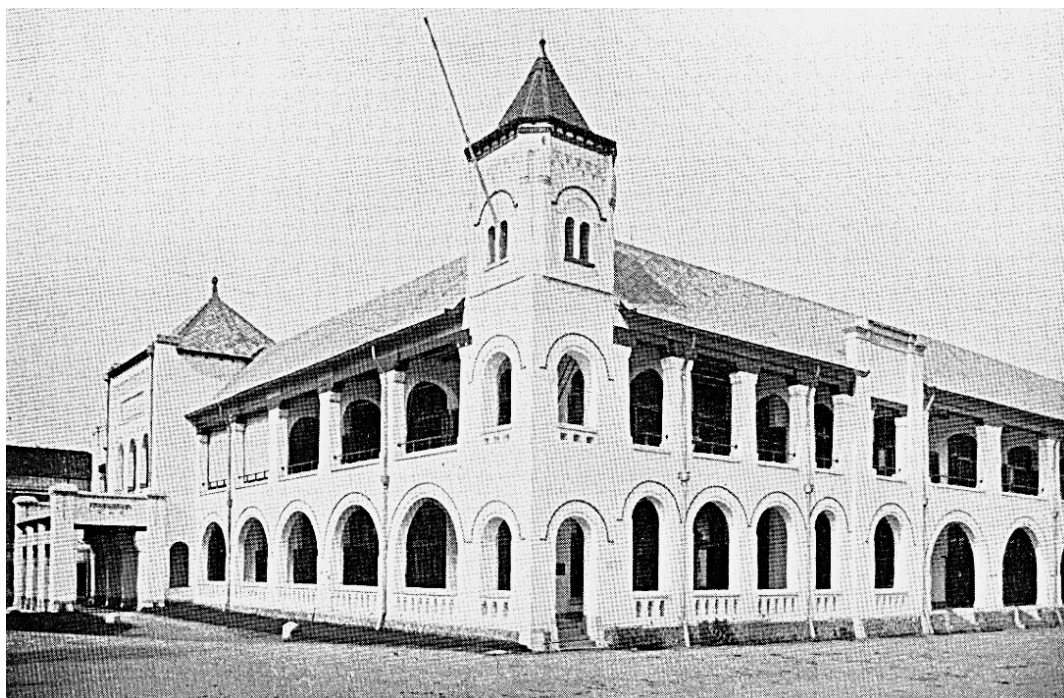
Gerard Hildering meninggal dunia di kamp internering tanggal 20 Pebruari 1945 dan dimakamkan di Ereveld Kalibanteng di Semarang.

Dirk Hinse (D.W.) 1860-1924

1903-1907		Semarang: bekerja untuk N.I.S.M sebagai ahli bangunan (Het nieuws van den dag voor Nederlands Indië, 18 september 1907)
Semarang	1907	Hoofdkantoor Nederlandsch Indische Spoorwegmaatschappij, Jl. Pemuda Sekayu, Desain J.F. Klinkhamer. Algemeen handelsblad, 10 juli 1907. Bataviaasch nieuwsblad, 25 mei 1907. Dengan G. Hildering
Semarang	1907	Woning bij Administratiekantoor, Jl. Pemuda. Desain J.F. Klinkhamer. Algemeen Handelsblad, 10 juli 1907. Nederlandsch Indië Oud & Nieuw, 1916 1. hal. 23-31



Tandjoeng Balei, Paleis van de Sultan van Langkat tahun 1934 (foto sekitar tahun 2000 sebagai bangunan terlantar). Arsitek Herman van den Heuvel. COF



Semarang, Kantor Nederlandsche Handelsmaatschappij tahun 1908. Desain oleh Klinkhamer dan Ouëndag. Dibangun oleh G. Hildering dan D. Hinse. Colijn 1912 hal.235.

Semarang	1907	Drukkerij en Machinekamer bij Administratiekantoor, Jl. Pemuda Desain J.F. Klinkhamer. Algemeen Handelsblad, 10 juli 1907. Nederlandsch Indië Oud & Nieuw, 1916 1. hal 23-31
Semarang	1908	Kantoor Geo Wehry, Jl. Letjen Suprpto No.1 Het Nationaal Archief: C85.2.2.15563. Bekerjasama dengan G.C. Hildering. Desain J.F. Klinkhamer.
Semarang	19011	Kantoor Nederlandsche Handel Maatschappij, Jl. Empu Tantular No.29, Het Nationaal Archief: C85.2.2.15563. Desain J.F. Klinkhamer. Het nieuws van den dag voor Nederlands Indië, 4 november 1907. Colijn (1912) hal. 235.

Dirk Hinse meninggal di Antibes (Prancis) tanggal 16 September 1924.

Jacob Hoogerbeets (J.P.) 1892-1945

1928-1935		Bureau: Smits, Koper, Hoogerbeets di Malang. K.H.G. Bos bekerja antara 1933-1934 untuk biro ini. Juga bekerjasama dengan E. de Boer, guru Cultuurschool.
Malang	1927	Winkelgalerij, Jl. Pegadean De Indische courant, 16 juli 1926
Malang	1928	Hotel Splendid, Jl. Majapahit No.4 (perluasan besar-besaran) De Indische courant, 26 juli 1928
Malang	1929	Fraterschool, Jl. Jaksa Agung Suprpto No.21 Soerabaijasch handelsblad, 1 juli 1929. De Indische courant, 16 april 1930. De Sumatra post, 13 oktober 1932. Desain oleh C. Smits
Malang	1929	Woning Han Khoen Ho, Jl. Kobalon No.8 Sumber: Ong Kian Bie (Studio Malang Kayutangan No.55)
Malang	1930	Kweekschool Ursulinen, Jl. Jaksa Agung Suprpto No.55 (perluasan) Soerabaijasch handelsblad, 24 augustus 1929. De Indische courant, 16 april 1930.
Malang	1931	Ziekenhuis Postel/ Ruman Sakit Panti Waluya, Sawahan 49 Soerabaijasch handelsblad, 7 januari 1931.
Malang	1931	Woning Han Thiau Han, Jl. Bromo No.2 (sekarang: gedung gereja) De Indische courant, 19 maart 1931.
Malang	1931	Winkelgalerij, Jl. K.H. Ahmad Dahlan De Indische courant, 24 januari
Malang	1932	Villapark Malang (40 rumah) De Indische courant, 6 juni 1931
Malang	1932	10 woningen, Jl. Besar Ijen dekat Jl. Semeru No.38 De Indische courant, 6 september 1932. Sumber: Ong Kian Bie (Studio Malang Kayutangan No.55)
Malang	1932	Lagere school, Jl. Lawu No.12 De Indische courant, 4 februari 1932. Bekerjasama dengan W. de Boer
Jember	1932	Villapark (dekat R.K. kerk) De Indische courant, 2 december 1931.
Malang	1934	13 rumah, Jl. Besar Ijen dekat Jl. Buring De Indische courant, 16 januari 1934. (bersama dengan K. Bos)
Malang	1934	Winkels, Jl. Jend. Basuki Rachmat Soerabaijasch handelsblad, 7 juli 1934. (bersama dengan K. Bos)

Jacob Hoogerbeets meninggal dunia di kamp internering di Bandung tahun 1945 dan dimakamkan di Taman Makam Pahlawan Pandu.



Malang, Fraterschool tahun 1929 berdasarkan desain Smits, Hoogerbeets en Koper. Brandon (1934) hal..86



Malang, Hotel Splendid tahun 1928 didesain oleh Smits, Hoogerbeets en Koper. Brandon (1934) hal. 14



Malang, villapark tahun 1932, didesain oleh Smits, Hoogerbeets en koper. Schaik (1996) hal. 149

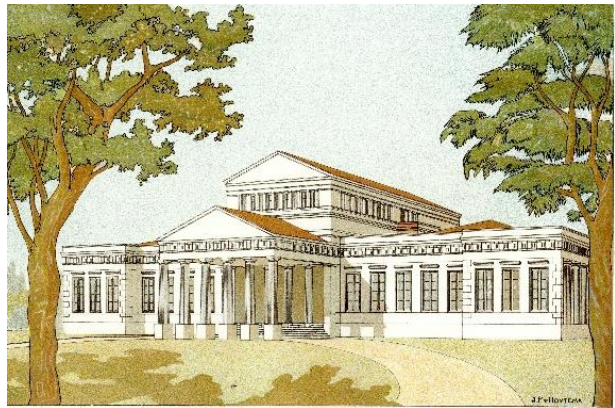
Johan van Hoytema (J.F.) 1884-1955

1912-1929	Burgerlijke Openbare Werken di Batavia	
Batavia	1913	Hoofd Post- en telegraafkantor (fase 1) Jl. Pos No.2, Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 22 oktober 1912
Batavia	1915	Frontgebouw Binnenlands Bestuur, Koningsplein noord/- Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1915-1917 hal.134
Buitenzorg	1915	Middelbare Landbouwschool, Jl. Merdeka No.147 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1915-1917 hal.134
Djakakarta	1916	P.T.T. kantor, Jl. Panembahan Senapati No.2 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1912. Desain 1912. De Sumatra post, 9 april 1915
Medan	1916	Raad van Justitie, Jl. Pengadilan No.8 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1915-1917 hal.44, Bataviaasch nieuwsblad, 25 februari 1914, 3 juni 1914. De Sumatra post, 7 maart 1916
Poerworedjo	1916	Kweekschool voor inlandse onderwijzers. Jl. Ki Mangun Sarkoro No.1 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1915-1917 hal.134
Batavia	1916	Hoofdbureau Pandhuisdienst, Kramat 162 /- Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1915-1917 hal.135
Batavia	1918	Volksraad, Jl. Pejambon I Blok G No. 2 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1918-1920 hal.278. Sekarang: Gedung Garuda - Kementerian Luar Negeri. (renovasi)
Batavia	1917	Laboratorium, Eijkman Instituut Jl. Pangeran Diponegoro No.69 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1915-1917 hal.135
Batavia	1919	Museum Koningsplein, Jl. Medan Merdeka Barat No.12 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1918-1920 hal.178. (renovasi)
Batavia	1919	M.U.L.O school, Jl. Dr. Sutoma Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1918-1920 hal.276
Bandoeng	1920	Hogere Burger School, Jl. Belitung No.8 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1918-1920 hal.277
Pekalongan	1920	P.T.T. kantor, Jl. Cendrawasih No.1 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1918-1920 hal.279
Buitenzorg	1920	Treubs laboratorium, Jl. Ir. H. Juanda No.54, Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1918-1920 hal.256
Batavia	1921	Hoofd Post- en telegraafkantor (fase 2) Jl. Pos No.2 Het Indische Leven, 11 juni 1921 hal.870
Batavia	1921	Centraal Burgerlijk Ziekenhuis Salemba (gedung depan) Jl. Salemba Raya Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1918-1920 hal.176, Verslag BOW 1921-1924 hal.82
Batavia	1923	Departement van Onderwijs en Eeredienst, Jl. Cilacap No.1 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1921-1924 hal.109
Batavia	1923	Telefoonkantor (fase 3) , Koningsplein noord/- Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1921-1924.
Buitenzorg	1928	Veeartsenijschool (gedung baru), Van Imhoffplein / Jl. Salak Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1925-1928. Het nieuws van den dag voor NI, 2 juli 1928, De Indische courant, 2 juli 1928

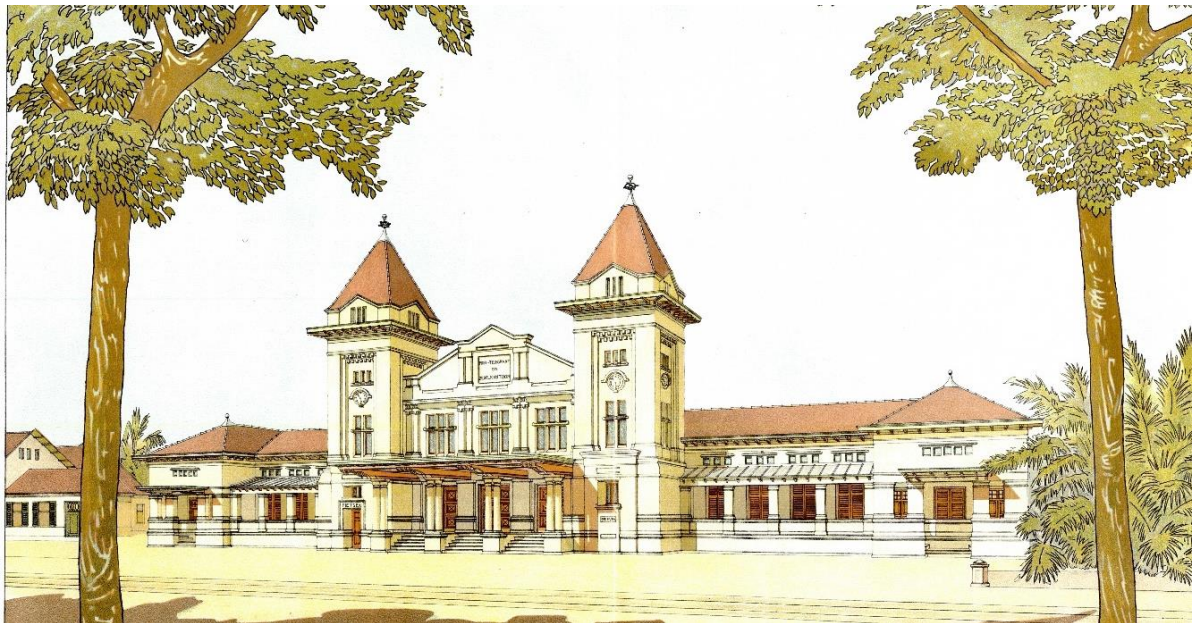
Johan van Hoytema pulang tahun 1930 ke Belanda (De Indische courant, 12 april 1930) **dan meninggal dunia di Hilversum tahun 1955** (Algemeen handelsblad, 2 februari 1955).



J. Th. van Hoytema 1884-1955 Foto dari Spiegel Historial juli 1993



Batavia, sketsa perluasan Museum van J.Th. van Hoytema. Verslag BOW 1913



Batavia, gambar desain untuk Kantor Pos tahun 1913 (atas) dan tampak jadinya tahun 1921 (bawah) Arsitek J.Th. van Hoytema. Verslag BOW 1913

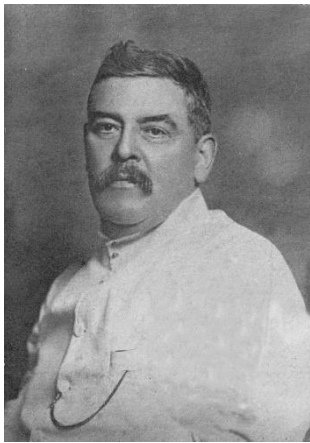


Marius Hulswit (M.J.) 1862-1921

1893-1907		Arsitek-kontraktor di Soerabaja dan Batavia
1907-1914		Bureau Ed. Cuypers-Hulswit bekerjasama dengan biro Ed.Cuypers di Amsterdam
1914-1921		Bureau Hulswit-Fermont bekerjasama dengan Ed.Cuypers di Amsterdam
Soerabaja	1895	Paleis van Justitie Pasar Besar /- Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1893 hal.22, 1895 hal. 15. Norbruis (2018A) hal. 94-95. Bataviaasch nieuwsblad, 8 april 1895
Buitenzorg	1900	Vincentius (sebagai kontraktor), Bantammerweg 20 /Jl. Kapten Muslihat Norbruis (2018A) hal.96-97. Berita dari Nederlandsch Oost Indië van de Claverbond 1900 hal.27-35.
Batavia	1901	Kathedraal (arsitek-kontraktor), Jl. Katedral No.7 Norbruis (2018A) hal.98-101. Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 22 april 1901
Soerabaja	1901	'De Algemeene' , desain dibuat oleh Hulswit tahun 1898, dikoreksi oleh Berlage. Norbruis (2018A) hal.102-105
Soekaboemi	1902	St. Jozefkerk, Selabatoeweg 9/- Norbruis (2018A) hal.108-109. De Tijd, 15 mei 1902
Buitenzorg	1903	Ursulinen school, Jl. Ir.H. Juanda No.2 Norbruis (2018A) hal.110-111. De Tijd, 19 februari 1903.
Buitenzorg	1905	Katholieke Kerk, Jl.Kapten Muslihat No.22 Norbruis (2018A) hal.112-113. De Tijd, 21 maart 1905.
Soerabaja	1906	Ursulinen school en kapel, Norbruis (2018A) hal.114-115. Bataviaasch nieuwsblad, 18 juli 1910.
Malang	1906	Katholieke Kerk, Jl. Mgr. Sugiyopranoto No.2 Norbruis (2018A) hal.116-119. Soerabiasch handelsblad, 8 januari 1906
Batavia	1911	Hongkong Shanghai Bank, Jl. Kali Besar Barat No.6 Norbruis (2018A) hal.130-131, bekerjasama dengan E.H.G.H. Cuypers
Batavia	1911	Carl Schlieper, Stationsplein /- Norbruis (2018A) hal.134-135. Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 17 januari 1910.
Bandoeng	1912	Villa's , Sumatrastraat / Jl. Sumatera Norbruis (2018A) hal.136-137, bekerjasama dengan E.H.G.H. Cuypers
Batavia	1912	Boekhandel Kolff & Co, Noordwijk 13 /- Norbruis (2018A) hal.150-151, bekerjasama dengan E.H.G.H. Cuypers
Batavia	1913	Hotel des Indes (perluasan) , Molenvliet-west 3-5 /- Norbruis (2018A) hal.158-159, bekerjasama dengan E.H.G.H. Cuypers
Batavia	1913	Dunlop, Prinsenstraat 12-14 /- Norbruis (2018A) hal.170-171. Bataviaasch nieuwsblad, 9 mei 1913.
Batavia	1913	Gebouw 'Internatio', Jl. Kali Besar Tim. No.5 Norbruis (2018A) hal.172-175, bekerjasama dengan E.H.G.H. Cuypers
Batavia	1914	Nederlandsch Indische Gasmatschappij, Koningsplein oost 19/- Norbruis (2018A) hal.178. Bataviaasch nieuwsblad, 8 november 1913.
Soerabaja	1914	Geo Wehry, Jl. Rajawali 9-11 Norbruis (2018A) hal.180-181. Bataviaasch nieuwsblad, 18 juli 1914.
Batavia	1914	Firma Reiss & Co, Kali Besar Barat No.8 Norbruis (2018A) hal.182, bekerjasama dengan R.Rijksen
Batavia	1914	Tjikini ziekenhuis, Paviljoen. Jl.Raden Saleh No.40 Norbruis (2018A) hal.179. Bataviaasch nieuwsblad, 26 februari 1914.
Padang	1914	Winkel Dunlop, Pasar Ambatjang /- Norbruis (2018A) hal.183. Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 16 mei 1914.
Batavia	1914	Carpentier Alting School, Jl.Medan Merdeka No.14 Norbruis (2018A) hal.184-185. Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 6 juli 1914.



*A.P.M. Dijkmans s.j. 1851-1922
CNJ*



Marius Hulswit 1862-1921. CFC



*Batavia, de kathedraal didesain oleh A.P.M. Dijkmans dan M. Hulswit .
dibangun antara tahun 1898-1902. CON*

*Buitenzorg, Rooms
Katholieke kerk tahun 1905
Architect M. Hulswit CNJ*



Batavia	1914	Winkel Dunlop, Rijswijkstraat /- Norbruis (2018A) hal.190-191. Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 16 maart 1914
Batavia	1915	Winkel Savelkoul, Rijswijk No.8 / - Norbruis (2018A) hal.192-193. Bataviaasch nieuwsblad, 8 januari 1918.
Batavia	1915	Nieuwe kerk, Gereja Ayam, Jl Haji Samanhudi No.12 Norbruis (2018A) hal.194-195, bekerjasama dengan E.H.G.H. Cuypers
Moentilan	1915	Antonius van Padua kerk, Kartini No.3 Norbruis (2018A) hal.196-197, bekerjasama dengan E.H.G.H. Cuypers
Batavia	1915	M.U.C.H. Kali Besar Tim. No.8 Norbruis (2018A) hal.202-203, bekerjasama dengan E.H.G.H. Cuypers
Batavia	1916	Vincentius Instituut. Jl. Kramat Raya No.134 Norbruis (2018A) hal.204-205, bekerjasama dengan et E.H.G.H. Cuypers
Manado	1916	Javasche Bank, Jl. 17 aug. No.56 Norbruis (2018A) hal.206-207, bekerjasama dengan E.H.G.H. Cuypers
Batavia	1916	Struiswijkschool, Salemba No. 33 /- Norbruis (2018A) hal.208-209. Bataviaasch nieuwsblad, 2 oktober 1916.
Batavia	1919	St. Carolusziekenhuis, Jl. Salemba Raya No.41 Norbruis (2018A) hal.218-219. Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 20 januari 1920.
Batavia	1921	Villa president Javasche Bank, Koningsplein-zuid 13 /- KITLV album J. Konings. De Preangerbode, 8 april 1920
Batavia	1922	Gebouw 'Arnhem', Noordwijk No.15 /- Norbruis (2018A) hal.244-245, bekerjasama dengan E.H.G.H. Cuypers

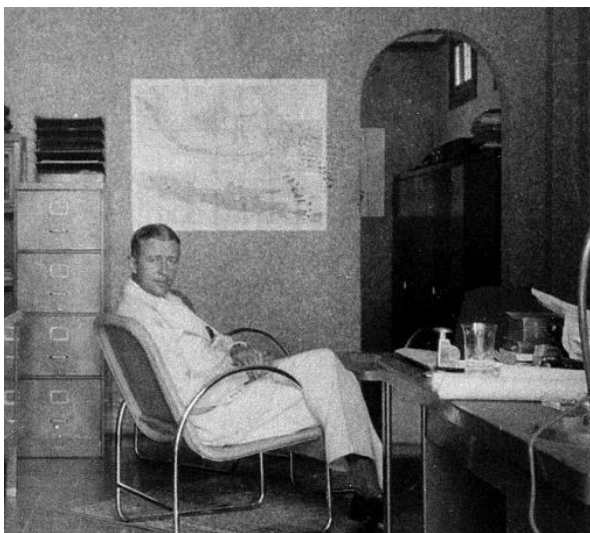
Marius Hulswit meninggal dunia tanggal 10 Januari 1921 di Batavia dan dimakamkan di Tanah Abang.

Toon Ingenegeren (A.C.) 1889-1956

1914-1919		Waterstaat en Openbare Werken (Bataviaasch nieuwsblad, 26 augustus 1914)
1919-1934		Bandoeng: Hollandsche Beton Maatschappij (membangun antara lain gedung NILLMIJ Bandoeng, Preanger bode, 17 april 1920)
1936-1952		Bandoeng: Directeur Ingenegeren en Vrijburg (Bataviaasch nieuwsblad, 2 juni 1936. De Preanger bode, 4 april 1952)
Bandoeng	1937	Zwembad 't Centrum' (renovasi) Jl. Belitung No.10 HNI, archief Gmelig Meyling. bekerjasama dengan G.S.Vrijburg
Bandoeng	1937	2 rumah untuk Dr. van Es, HNI, archief Gmelig Meyling. Bekerjasama dengan Gmelig Meyling
Soerabaja	1937	Marine kantine, Pasar Besar HNI, archief Gmelig Meyling. De Indische courant, 22 december 1937. Bekerjasama dengan A.S. Dikstaal.
Batavia	1937	Militaire Administratie en Intendance, Weltevreden HNI, archief Gmelig Meyling.
Soerabaja	1937	Christelijk Marine Tehuis, Hoffmannstraat 1 /- HNI, archief Gmelig Meyling. Renovasi dan perluasan gedung yang didesain oleh W. Lemei tahun 1929.
Soerabaja	1937	Gymnastiekzaal Marine, Pasiran-Soerabaja HNI, archief Gmelig Meyling.
Soerabaja	1938	Marine Luchtvaartdienst, Morokrembangan HNI, archief Gmelig Meyling.
Soerabaja	1938	Marine kantine di Pasiran-Soerabaja HNI, archief Gmelig Meyling.
Cisolok	1938	Electrische waterkrachtcentrale Mij 'Zuid Bantam' HNI, archief Gmelig Meyling. Bekerjasama dengan G.S. Vrijburg



Batavia, Vincentius Instituut tahun 1916. Arsitek M. Hulswit. Gedenkboek van Nederlandsch-Indië 1898-1923 afb. 139



Toon Ingenegeren 1889-1956. Bulletin KNOB 2016-1 hal. 36



Batavia, hanggar bandara Tjilitan tahun 1938. Arsitek T. Ingenegeren . HNI

Bandoeng	1938	Departement van oorlog, Jl. Kalimantan No.12 Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 4 juni 1938. Perluasan dan ruang bawah tanah.
Bandoeng	1939	Hangars Militaire luchtvaart, Andir /- HNI, archief Gmelig Meyling. Bekerjasama dengan G.S. Vrijburg. Het nieuws van de dag voor Nederlandsch Indië, 25 maart 1939
Batavia	1939	Hangars en starttoren Militaire Luchtvaart, Tjililitan /- HNI, archief Gmelig Meyling. Bekerjasama dengan G.S. Vrijburg. Het nieuws van de dag voor Nederlandsch Indië, 1 maart 1939
Madioen	1939	Hangars en starttoren Militaire Luchtvaart, Maospati /- HNI, archief Gmelig Meyling. Bekerjasama dengan G.S. Vrijburg
Buitenzorg	1939	Starttoren Militaire Luchtvaart Buitenzorg /- HNI, archief Gmelig Meyling. Bekerjasama dengan G.S. Vrijburg
Bandoeng	1939	Consultatiebureau, Jl.Sangkuriang Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 14 februari 1939
Bandoeng	1939	Woonhuis dr Lanz, Ciumbuluit HNI, archief Gmelig Meyling.
Bandoeng	1939	Sanatorium, Ciumbuluit HNI, archief Gmelig Meyling. Samen met A.R.M. Kreisler
Bandoeng	1940	Centraal magazijn GEBEO Van der Wijckweg HNI, archief. Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 27 december 1939
Bandoeng	1940	Boekhandel Visser & Co (renovasi), Jl. Asia Afrika No. 94 HNI, archief Gmelig Meyling.
Bandoeng	1940	Papierfabriek 'Letjes' di Padalarang Soerabaijasch handelsblad, 19 februari 1939
Penggalang	1941	Administratie woning Ond Sedep HNI, archief Gmelig Meyling.
Penggalang	1941	Woonhuis van de heer Ter Haar HNI, archief Gmelig Meyling.
Soerabaja	1941	Koninklijk Instituut der Marine 'Willemsoord' De Sumatra post, 4 december 1941
Malang	1941	Militair complex, Idenburgstraat / Jl. Suropati De Indische courant, 10 maart 1941
Bandoeng	1941	Woonhuis Resident Ter Laag, Ciumbuluit HNI, archief Gmelig Meyling.
Bandoeng	1941	Woonhuis generaal Statius Muller, Ciumbuluit HNI, archief Gmelig Meyling.
Magelang	1942	Zendingsziekenhuis, Jl. Tidar No.30 A HNI, archief Gmelig Meyling.
Djokjakarta	1942	Vliegveld Djokjakarta, Jl. Raya Solo KM.9, HNI, archief Gmelig Meyling. Bekerjasama dengan G.S. Vrijburg
Bandoeng	1949	Woonhuis Bandoengse Kininefabriek, Lembangweg 5 HNI, archief Gmelig Meyling.
Soekaboemi	1950	Kantoor GEBEO. Jl. Kabupaten 12 HNI, archief Gmelig Meyling.
Bandoeng	1950	Woonhuis Heer C.I. Phaff, Desa Padasoea Tjitjadas (di sini lokasi de Weverij) HNI, archief Gmelig Meyling.
Bandoeng	1951	Doofstommen instituut (perluasan), Tjitjendo 2 HNI, archief Gmelig Meyling.
Bandoeng	1952	Hulppost- en telegraafkantoor, Hegarmanah HNI, archief Gmelig Meyling. Bersama dengan A.R.M. Kreisler
Bandoeng	1953	Watertoren di Padasuka HNI, archief Gmelig Meyling. Bekerjasama dengan G.S. Vrijburg

Toon Ingenegeren pulang ke Belanda tahun 1953 dan meninggal dunia di Zeist tanggal 19 Mei 1956.
(Algemeen Handelsblad 22 mei 1956)



*Medan, asrama dan sekolah tahun 1926.
Arsitek W. Jaski. COF*



Willem Jaski 1876-1958



Medan: gereja Katolik Roma tahun 1905. Arsitek W. Jaski. CON

Willem Jaski (W) 1876-1958

1902-1921	Medan: Enkelaar en Jaski, arsitek dan kontraktor	
1922-1928	Medan: cabang Biro Hulswit-Fermont-Cuyper (De Sumatra post, 6 mei 1922)	
Medan	1905	Gedung Grote Moskee en Karapatan De Sumatra post, 5 augustus 1905
Medan	1905	Katholieke kerk Paleisstraat, sekarang Jl. Pemuda No.1. De Sumatra post, 19 juli 1904. Tahun 1928 direnovasi dan ditambah menara di bawah pengawasan J.M. Groenewegen.
Medan	1905	Perumahan di kawasan Paleis De Sumatra post, 15 augustus 1905
Belawan	1928	Etablissement Rotterdamsche Lloyd, Jl. Sumatra Norbruis (2018B) hal.88-89
Medan	1926	Internaat en school (asrama dan sekolah), Jl. Pemuda no 1 Norbruis (2018A) hal.286-287, bekerjasama dengan A.A.Fermont.
Medan	1928	Escomptobank, Jl. Mangkubumi no 10 Norbruis (2018B) hal.94-95

Willem Jaski pulang tahun 1946 ke Belanda dan meninggal dunia tahun 1958 di Velp.

Joost Jiskoot (J.J.) 1896-1986

1920-1923		Angkatan laut 's Landsdienst (Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 17 november 1923)
1924-1928		Cheribon: Ingenieur NV Volkshuisvesting , Directeur Gemeentewerken (Nieuwe Rotterdamsche Courant, 23 januari 1924. Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 21 maart 1927)
1928-1934		Batavia: Reyerse en De Vries (Bataviaasch nieuwsblad 7 januari 1928)
1934-1953		Batavia: 'De Associatie': gabungan biro Reyerse en De Vries dengan biro Selle en De Bruyn (Nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 25 september 1934. Het Dagblad, 9 april 1949)
1949		Batavia: Peringatan 30 tahun 'De Associatie' (Het Dagblad, 9 april 1949)
Cheribon	1927	Gemeentehuis met portierswoning, Jl. Siliwangi No.84, D'Oriënt (1927) No.43 hal. 22-23
Cheribon	1927	22 rumah di belakang Balaikota, Jl. Siliwangi Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 21 maart 1927
Batavia	1928	Bataviaasche Jachtclub di Tandjong Priok De Indische Courant, 28 maart 1928
Batavia	1928	Zeemanshuis di Tandjong Priok De Sumatra post, 14 november 1928
Batavia	1928	Douanekantoor di Priok, Jl. Salemba Raya I Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 13 maart 1928
Batavia	1929	Verdiepingshuis, Jl. Menteng Raya 67 Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 18 april 1929
Batavia	1931	Sekarang Kedubes Yunani, Jl. Mangunsarkoro 48 Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 21 februari 1931
Buitenzorg	1932	Escomptobank, Groote Postweg 52 De Indische Courant, 22 juli 1932
Batavia	1934	Maison Versteeg, Noordwijk 28 / - Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 25 augustus 1934 en 25 oktober 1934
Batavia	1934	Firma Luyks, Noordwijk 27/- Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 20 november 1934,
Batavia	1936	Cinema Palace (renovasi), Krekot /- Bataviaasch nieuwsblad 2 oktober 1936
Batavia	1937	Studio ANIF, Buitenzorgse weg Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 20 maart 1937
Batavia	1938	Fabriek Talens, Groenestraat /- Bataviaasch nieuwsblad 21 april 1938
Batavia	1938	Vliegveld Tjilitan Hangaars Bataviaasch nieuwsblad 24 juni 1938
Bandoeng	1939	Vliegveld Andir, Hangaars Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 23 maart 1939
Soerabaja	1939	KPM gebouw, (renovasi dan fasad). Jl. Pahlawan 116 Soerabaijasch handelsblad, 4 januari 1939. Gedung ini di sebelah kanan gedung SMN/Pelni
Batavia	1939	Oteva gebouw, Koningsplein west/ Medan Merdeka Barat No.1 Bataviaasch nieuwsblad, 30 december 1939
Makassar	1939	Burgemeesterswoning, Strandweg 305 / Jl. Somba Opu IBT Locale techniek 8 (1939) No.1 hal. 6-8
Batavia	1940	Gedung Ver. Van Gezagvoerders en Stuurlieden, Jl. Teuku Umar No.60 De Indische courant, 29 maart 1940 (hadir saat pembukaan F. Musegaas mewakili biro)



Cheribon, perumahan Gemeente tahun 1927. Arsitek J. Jiskoot . Kerchman (1930) hal. 313



Cheribon, Gemeentehuis (Balaikota) tahun 1927, arsitek J. Jiskoot. Kerchman (1930) hal. 309



Makassar, rumah Walikota tahun 1939 , arsitek J. Jiskoot. IBT/Locale Techniek (1939) hal. 6

Djakarta	1954	Nuafflat, Kalgebouw Nuaf HNI ANVD002.
Djakarta	1954	24 rumah flat untuk PBB Kebayoran Jl. Thamrin 8B De Nieuwsgier, 8 mei 1953. Didesain setelah kepergian J.J. Jiskoot
Djakarta	1955	flat Nederlandse Handel Maatschappij, Kebon Sirih 129b HNI ANVD002. Didesain setelah kepergian J.J. Jiskoot
Djakarta	1955	Speed building. Jl Gadjah Mada No.18 HNI ANVD002. Didesain setelah kepergian J.J. Jiskoot

Joost Jiskoot pulang tahun 1953 ke Belanda dan meninggal dunia tanggal 13 Mei 1986 di Son.

Jan Jacob Job (J.J.) 1876-1934

1912-1913	Soerabaja: kontraktor-arsitek
1913-1920	Soerabaja: Aannemers-Architecten Pinedo en Job (Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 14 augustus 1934)
1920-1929	Job & Sprey . Bekerjasama dengan Henri Sprey yang usianya 19 tahun lebih muda.
Soerabaja	1914 Woning Tan Hie Sioe di Dinojo De Preanger bode, 14 januari 1915
Soerabaja	1916 Restaurant Oost Java (renovasi) Simpang Bataviaasch nieuwsblad, 31 januari 1916
Soerabaja	1917 Nutspaarbank, Jl. Jembatan Merah No.3 Bataviaasch nieuwsblad, 13 november 1914 dan 10 maart 1916
Soerabaja	1918 Kantoor Suikersyndicaat, Jl. Rajawal No.29 Bataviaasch nieuwsblad, 21 juni 1917
Klakah	1921 Bebouwing Landbouwkolonie Pro Juventute Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië 25 oktober 1921
Soerabaja	1921 Villa agent Javasche Bank, Jl. Darmo No.6 Desain dasar Ed.Cuyper, diteruskan oleh E. Rozema, Bouw Job & Sprey Norbruis (2018A) hal.228-229, Reenders (2007) hal. 106-111
Soerabaja	1921 Landhuis heer Van Laer, Koninginneweg 30 / Jl. Anjasmoro /- Reenders (2007) hal.186-192. 'E. Rozema (1892-1964)
Soerabaja	1924 Pembangunan transportasi laut (atap) Tanjung Perak Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 21 oktober 1924
Soerabaja	1924 Kantoor Erdmann Sielcken, Boomstraat /- Het Vaderland, 13 augustus 1934. Von Faber (1934) hal.234
Soerabaja	1926 Woningen, Boengkoelpark / Taman Bungkul Von Faber (1934) p. 26.
Kediri	1926 Hotel Riche , De Indische courant, 10 november 1925
Soerabaja	1926 Chartered Bank, Jl. Rajawal No.16 De Indische Courant 17 december 1926
Madison	1926 8 rumah, Redjosari N.I.Landbouw Mij De Indische Courant, 8 september 1926
Soerabaja	1927 ANIEM (perluasan) Jl. Embung Wungu De Indische Courant, 12 maart 1926
Soerabaja	1927 Warenhuis Adler, Toendjoengan /- De Indische courant, 14 januari 1927 . D'Oriënt, 20 augustus 1927 hal. 18
Soerabaja	1927 Kantoor Java-China-Japanlijn, Jl. Kembang Jepun No.7 Von Faber (1934) p. 233.
Soerabaja	1927 Winkel, Jl. Sumatera D'Oriënt, 22 oktober 1927, hal.21



Djakarta, proyek pembangunan perumahan tahun 1952 oleh de Associatie dengan J. Jiskoot . HNI



Djakarta, Speed Building tahun 1955 oleh Associatie dengan J. Jiskoot . HNI



Soerabaja, Nutspaarbank tahun 1917. Arsitek Job & Pinedo. Faber (1934) hal. 330



*Kiri:
Soerabaja, kantor
Suikersyndicaat tahun 1918
Architectenbureau
Job & Sprey. Faber (1934)*



*Kanan
Soerabaja, rumah
Boengkoelpark tahun 1926
Architectenbureau
Job & Sprey
Faber (1934)*

Soerabaja	1928	Helmig & Co, Jl. Veteran De Indische Courant, 21 juli 1928
Soerabaja	1929	Vrije Katholieke kerk, Jl. Serayu No.11 NEDAM p.118
Soerabaja	1929	Maxim complex (renovasi), Jl. Pemuda De Indische courant, 30 december 1929

Jan Jacob Job pulang tahun 1929 ke Belanda dan meninggal dunia tahun 1934 di Amsterdam. (Soerabaijasch handelsblad, 8 augustus 1934).

Koos de Jong (J.J.H.) 1902-1981

1938 -1942		Arsitek independen di Batavia Pengajar di Wilheminaschool, bekerja secara kontrak untuk Fermont-Cuypers
Batavia	1939	Villa, Madoeraweg / Jl. Prof.Moch.Yamis Arsip: Kel. K. de Jong
Batavia	1939	Villa, Nassauboulevard 30 / Jl. Iman Bonjol Arsip: Kel. K. de Jong
Batavia	1940	Villa, Nassauboulevard 43 / Jl. Iman Bonjol Arsip: Kel. K. de Jong

Koos de Jong pulang tahun 1946 ke Belanda, bekerja sebagai arsitek di Tilburg dan meninggal dunia tahun 1981

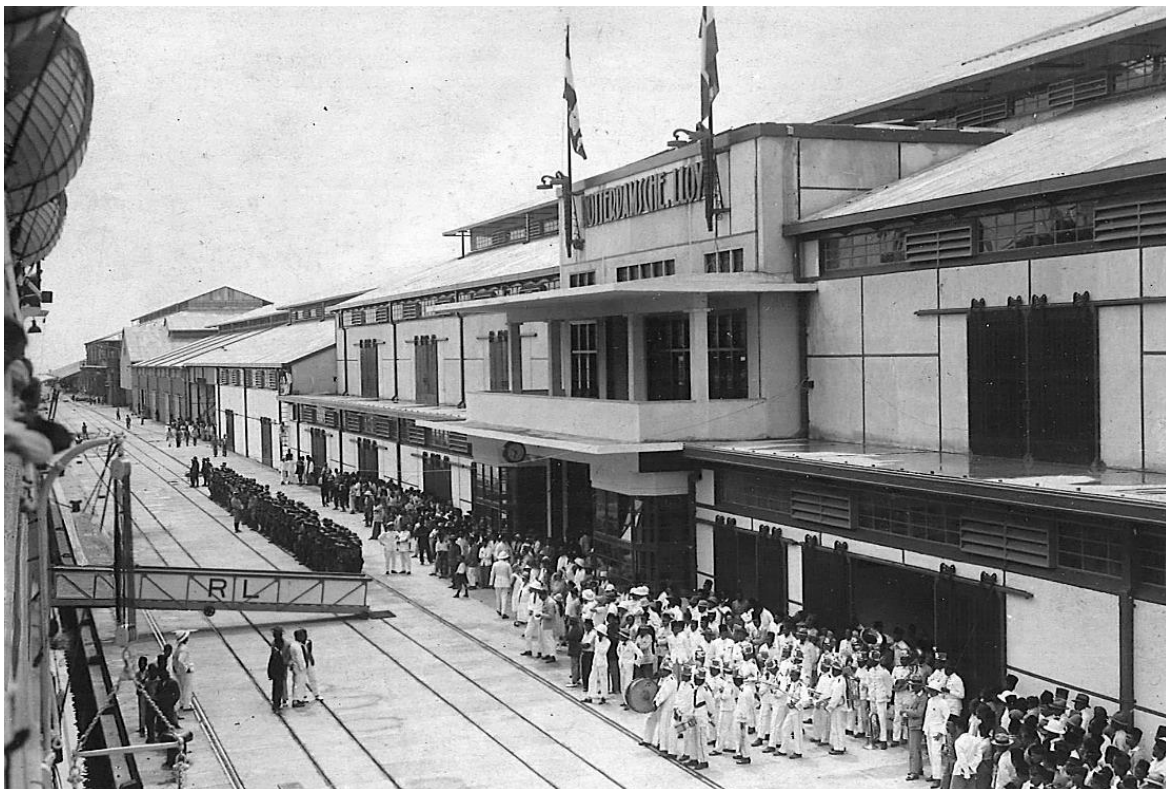
Han de Jongh (J.I) 1886-1965

1921-1927		Hulswit-Fermont-Cuypers . Norbruis (2018A) hal. 304.)
1927-1937		Fermont-Cuypers . Norbruis (2018B) hal. 283
Bandjermasin	1923	Javasche Bank, Resident de Haanweg / Jl. Simpang Lambur Mangkurat / Norbruis (2018A) hal.255, bekerjasama dengan E.H.G.H.Cuypers dan T.J.T. Taen
Medan	1928	Etablissement Rotterdamsche Lloyd, Jl.Sumatra Belawan Norbruis (2018B) hal.88-89. bekerjasama dengan A.A. Fermont
Semarang	1931	British American Tobacco, Jl. Manisharjo Norbruis (2018B) hal.134-135. bekerjasama dengan A.S. Dikstaal
Bandjermasin	1931	Escomptobank, Jl. Lambung Mangkurat /- Norbruis (2018B) hal.140-143, bekerjasama dengan T.J.T. Taen
Batavia	1935	Javasche Bank kluisgebouw, Jl. Pintu Besar Utara Norbruis (2018B) hal.194
Tegal	1937	Texielfabriek, Jl. Pala Raya /- Norbruis (2018B) hal.208

Han de Jongh pulang ke Belanda tahun 1937. Setelah tahun 1945 mendirikan biro arsitek bersama Taen dan Nix. Meninggal dunia tahun 1965.



Soerabaja, kantor Job & Sprey sekitar 1923, terletak di atas Apotheek De Vrienschap. COF



Medan-Belawan, Cruise-terminal Rotterdamse Lloyd tahun 1928. Arsitek H.de Jongh bekerja untuk Fermont-Cuyper. CFC

Thomas Karsten (H.Th.) 1884-1945

1914-1916		Semarang: Bureau Maclaine Pont, diantaranya dengan H. Maclaine Pont dan P.C. de Graaff.
1916-1922		Semarang: Bureau Karsten, Lutjens, Toussaint . Compagnons G.W.A.W. Lutjens, D.J. Steenstra Toussaint. (Bataviaasch nieuwsblad 22 juli 1916.)
1922-1930		Semarang: Bureau Karsten-Schouten. Compagnon: A. Schouten (1883-1973). (De Indische Courant 13 oktober 1922)
1930-1932		Bandoeng: Karsten en J.H. Schijfsma (Het nieuws van den dag voor Nederlands Indië, 7 januari 1930. Soerabaijasch handelsblad, 5 mei 1935)
1933-1942		Bandoeng: Bureau Karsten. Para karyawan diantaranya; R. Soesilo en R. Abikoeno
Semarang	1917	Villa Mr. Monod de Froideville, Candi Jessup (1988) p. 123. Coté (2017) hal.261
Semarang	1918	Kantoor Samarangsche Zee en Brand Assurantie Mij, hoek Djoernatan Kerkstraat /- Coté (2017) hal.373. Bataviaasch nieuwsblad, 28 juni 1941.
Semarang	1918	Kantoor Van de Pol, Jl. Pemuda Didesain tahun 1917. Bataviaasch nieuwsblad 7 juni 1918 (penjelasan). De Ingenieur 39 (1924) No.22 hal.403
Semarang	1919	Goedang Oei Tjoe di bagian pelabuhan Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 25 januari 1918
Semarang	1919	NILLMIJ, Jl. Letjen Suprpto No.19, Coté (2017) hal.128-134.
Semarang	1919	Hollandsch Inlandsche School, Sompok Coté (2017) hal.373
Semarang	1919	Autobedrijf Barendse, Bodjong / Jl. Permuda No.73 De Locomotief, 29 november 1919 (pembukaan)
Semarang	1920	Kantoor Maintz & Co, Tawang 15 / Jl. Tawang NIAK 1925. hal.9 De Preanger bode, 4 juni 1920. Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië 8 juni 1920
Semarang	1920	The Bank of Taiwan, Kerkstraat /- De Locomotief, 29 november 1919. Brommer 1995 hal.134. Coté (2017) hal.136.
Semarang	1920	Woningpark, Pendrian /- Bataviaasch nieuwsblad, 30 juli 1920. 24 rumah yang selesai dibangun 1 november 1920
Medan	1921	Kantoor Deli Spoorweg Maatschappij, Jl. Prof. HM. Yamin Sh No.14 De Sumatra post, 1 november 1920 en 2 november 1920.
Semarang	1921	Kantoor 'Mestfabriek Java', Hoogendorpstraat 11 / Jl. Kepodang NIAK 1925, hal.9. De Locomotief 17 september 1921. Bataviaasch nieuwsblad, 29 maart 1923
Semarang	1922	Handelsvereniging 'Semarang', Jl. Letjen Suprpto No.1 De Sumatra post 27 september 1922. (penjelasan) Desain mungkin dibuat oleh Lutjens
Semarang	1922	Villa Thio, Jl. Gadjahmungkar Coté (2017) hal.152-154
Pekalongan	1923	Suikerfabriek Tjomal dan perumahan NIAK 1925, hal. 8. De Preanger bode, 28 april 1923, 20 juni 1923. Beeldbank Defensie, 2206_05_091789.
Soerakarta	1923	Pendopo , Kraton Sussuhunan Coté (2017) hal. 155- 158. Untuk Pangeran Mangunegoro
Semarang	1924	Handelsschool pojok Mlaten-Mlatentiangwie /- Tentoonstelling NIAK 1925
Semarang	1924	Van Deventerschool (SMA Ibu Kartini) jl. Sultan Agung No.77 Coté (2017) hal.182-186. Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië 31 oktober 1924 (pembukaan)
Semarang	1925	Woningbouw 'Kampong Mlaten' Coté (2017) hal. 177-182. NV Volkshuisvesting 'Semarang'. De Sumatra post, 23 mei 1925



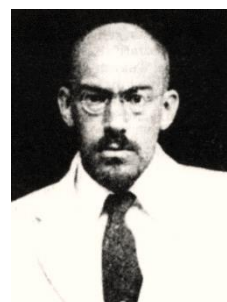
Semarang, Semarangische Zee & Brand Assurantie tahun 1918, Arsitek Th. Karsten. Vries (1927) hal.516



Semarang, kantor NILLMIJ tahun 1919. Arsitek Th. Karsten. CHB



Semarang, Auto Barendse tahun 1919. Arsitek Th. Karsten. Delprat 1930 iklan



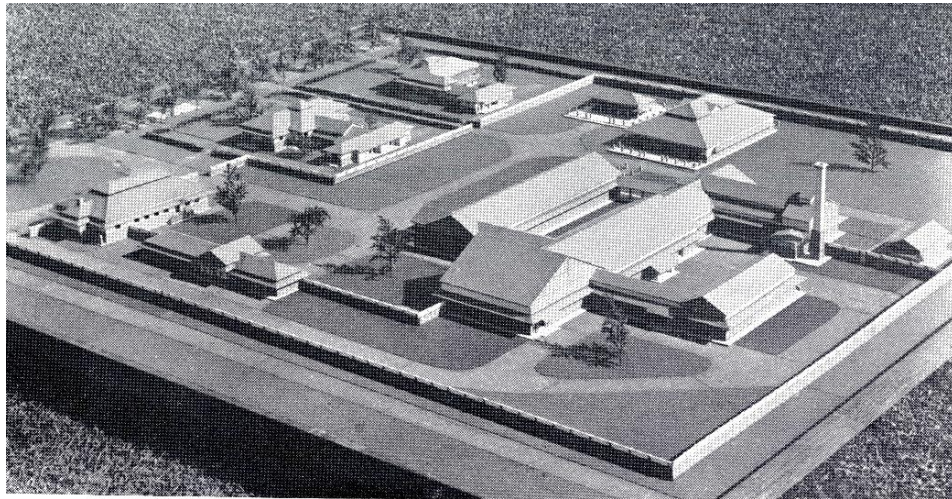
*Thomas Karsten.
1884-1945*

Semarang	1925	20 rumah Nieuw Sompok De Preanger bode, 28 augustus 1924
Soekamandi	1926	Vezel Onderneming (94 rumah, 2 kamar mandi umum, mesjid dan semacamnya) Bataviaasch nieuwsblad 9 juli 1926, Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 23 augustus 1926
Semarang	1927	rumah sakit Sint Elisabeth, Jl. Kawi No.1 De Maasbode 30 juni 1926 (batu pertama). Pembukaan tahun 1927
Soerakarta	1927	Station Balapan, Jl. Wolter Monginsidi No.112 Ballegoijen de Jong (1993) hal.53, 66. De Sumatra post, 18 januari 1922 , De Indische courant, 4 januari 1927
Soerakarta	1927	Politiebureau, Pasar Legi /- De Indische courant, 4 januari 1927
Buitenzorg	1929	rumah sakit Roode kruis, Grote Van Limburg Stirumweg / Jl.Raya Pajajaran /- De Sumatra post, 25 november 1929, Soerabaijasch handelsblad , 26 november 1929
Soerakarta	1929	Kartinischool Soerabaijasch handelsblad, 22 januari 1929
Semarang	1929	Abattoir, Plamongan Sari, Pedurungan Kerchman 1930 hal. 290-291. opening op 1 juli 1929
Soerakarta	1929	Van Deventerschool, Timoeran De Indische courant, 4 oktober 1929 (pembukaan)
Semarang	1929	410 rumah di Mlaten, untuk N.V. Volkshuisvesting Semarang. De Locomotief 18 maart 1930
Semarang	1930	Perumahan, Kopènlaan / Jl. Dieng De Locomotief 18 maart 1930
Semarang	1930	Rumah walikota, Jl. Taman Diponegoro Coté (2017) hal. 158-160. De Locomotief 18 januari 1930 (penyerahan)
Soerakarta	1930	Pasar Gedeh, Sudiropajan Soerabaijasch handelsblad 13 januari 1930. De Indische Courant, 26 oktober 1929
Semarang	1930	Kantoor Joanna Stoomtram Maatschappij , Jl. Thamrin No. 44 De Sumatra post, 18 september 1930. I.T.B. Locale Techniek, 7 (1938) No.2 hal. 54-63
Semarang	1930	Kantoor Stoomvaart Maatschappij Nederland, Tantualar 23 Het nieuws van den dag in Nederlandsch Indië 28 januari 1929. I.T.B. Locale Techniek, 7 (1938) No.2 hal.54-63
Soekaboemi	1931	Hollandsch Chineesche School, Jl. Ir. H. Juanda No.14 Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 19 juni 1930 (Desain A Schouten)
Semarang	1931	Theater Sobokarti, Jl. Dr. Cipto 31-33 Coté (2017) hal.192-198. Bataviaasch nieuwsblad, 25 juli 1929
Semarang	1932	Pasar Jatinggaleh, Jl. Teuku Umar Coté (2017) hal. 204,205.Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië 1 juli 1932
Semarang	1932	Pasar Randusari, Jl. Kyai Saleh, Coté (2017) hal. 204,205. De Indische courant 9 juli 1932
Semarang	1933	Volkscredietbank, Mlaten 2 /- Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 19 november 1932, Bataviaasch nieuwsblad, 21 november 1932
Djakakarta	1935	Museum Sonobudoyo, Jl. Pangurakan No.6 Coté (2017) hal.210-215. Bataviasach nieuwsblad, 6 november 1935 (pembukaan)
Padang	1936	Raadhuis, Jl. M.Yamin De Sumatra post 22 juli 1935 . ITB Locale Techniek, 7 (1938) 5 hal. 134-137
Palembang	1938	Pasar Cinde, Jl. Jend. Sudirman No.80a Coté (2017) hal.208-210. De Sumatra post, 22 december 1937. Bouw; Hollandsche Beton Maatschappij
Semarang	1939	Pasar Johar, Jl. K.H. Agus Salim Coté (2017) hal.204-207 . De Indische courant, 12 juni 1939 (pembukaan)

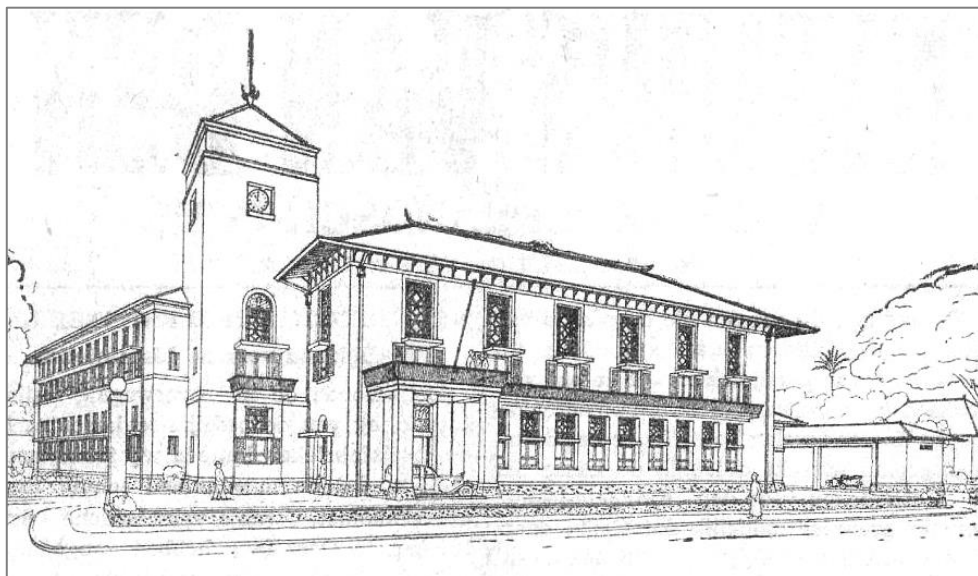
Thomas Karsten meninggal dunia di kamp internering tanggal 21 april 1945 di Tjimahi.



Semarang, The Bank of Taiwan tahun 1920. Arsitek Th. Karsten. COF



Semarang, maket het Abattoir tahun 1929, Arsitek Th. Karsten. Kerchman (1930) hal. 290



Padang, gambar desain Balai kota tahun 1936 dari gambar yang dibuat oleh arsitek Th. Karsten. De Sumatra post, 22 juli 1935.

Felix Kerstens (F.M.E.L.) 1857-1901

1889-1901	Burgerlijke openbare werken (Javabode, 9 november 1889.)
1895	Erepenning krijgsverrichtingen (medali perang) (De Locomotief 29 april 1895)
Siak	1897 Paleis Sultan, Jl. Sultan Syarif Kasin Bataviaasch nieuwsblad, 16 december 1895. De Locomotief, 16 juli 1898.
Medan	1898 Residentiehuis, Jl. Imam Bonjol No.17 Sumatra post, 19 augustus 1898
Medan	1901 Moskee (Laboehan Deli) Al-Osmeni, Jl. Kol.Yos Sudarso De Sumatra post, 1 juni 1901 (foto) , 21 mei 1909 (dibangun oleh Langereis) Penutup mimbar berbentuk kubah didatangkan dari Amsterdam

Felix Kersten meninggal dunia tahun 1901 di Batavia (Sumatra post, 3 april 1901)

Jan Kienecker (J. Th.) 1887-1941

1928-1936	Arsitek-kontraktor di Malang
1936-1941	Biro arsitek Kienecker Milde dengan T.F. Milde . Diambil alih menjadi Biro; Smits, Hoogerbeets en Koper
Soerabaja	1929 64 perumahan rakyat Jl. Undaan Soerabaijasch handelsblad, 3 augustus 1929
Soerabaja	1930 Gedung pertemuan Protestan 'Darmo kapel', Jl. Bintoro De Indische courant, 30 mei 1930
Batoe	1937 Kindersanatorium voor longlijders (sanatorium penyakit paru-paru untuk anak2) De Indische courant, 8 juni 1937, 25 november 1938 (perluasan)
Malang	1938 9 rumah, Jl. Arjuno, Jl Guntur, Jl. Tampomas De Indische courant, 25 oktober 1937
Malang	1938 3 villa di seberang St.Theresiakerk, Salakweg De Indische courant, 7 februari 1938 en 23 oktober 1939
Malang	1938 Villa, Jl. Rinjani De Indische courant, 7 februari 1938
Malang	1938 4 villa's, Jl Besar Ijen De Indische courant, 7 februari 1938
Malang	1938 2 villa's, Jl. Andjasmoro De Indische courant, 7 februari 1938
Malang	1938 Villa, Jl. Tampomas De Indische courant, 7 februari 1938
Malang	1938 2 rumah, Simpang Balapan De Indische courant, 21 december 1938
Malang	1938 Lyceum-AMS (perluasan) Jl. Tugu No.1 Soerabaijasch handelsblad, 4 juni 1938
Malang	1938 Regimentskantoor, Jl. Panglima-Jl. Urip Sumuharjo De Indische courant, 5 februari 1938
Lawang	1938 Apotheek, Heerenstraat De Indische courant, 27 januari 1938
Malang	1940 3 villa di pojok Jl. Panggung-Jl. Raung De Indische courant, 8 februari 1940
Malang	1940 3 villa di Jl. Andjasmoro (dekat jembatan Oro-Orodowo) De Indische courant, 8 februari 1940
Malang	1940 Christelijk Militair Tehuis, Klodjenlor 10 De Indische courant, 4 november 1940
Malang	1940 Vacantiekolonie Tehuis Soerabaijasch handelsblad, 29 januari 1940

Jan Theodore Kienecker meninggal dunia tanggal 22 Oktober 1941 di Malang (Soerabaijasch handelsblad, 23 oktober 1941).



Siak, Istana Sultan tahun 1898 . Arsitek F. Kersten. COF



*Soerabaja, Wijkgebouw Dharmokapel tahun 1930.
Arsitek J. Kienecker. Faber (1934)*



Malang, Villa di Kawistraat 24 tahun 1938 . Arsitek J. Kienecker. Schaik 1996 hal.148

Pieter van Kleeff (P.J.C.) 1889-1974

1914 -1916		Burgerlijke Openbare Werken (Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 2 maart 1914 en 1 december 1916)
1917-1922		Batavia: Nederlandsch Indisch Architectenbureau di Batavia bersama dengan J.F.A. van Beek Het nieuws van den dag voor Nederlandsch-Indië, 30 december 1916
1923-1928		Medan: arsitek independen
1928-1932		Soerabaja: Bureau A.I.A.
Batavia	1917	Restoran sebelah Capitoool, Sluisbrug Het nieuws van den dag voor Nederlandsch-Indië, 9 juni 1917
Soerabaja	1919	Schnitzler & Co De locomotief, 3 april 1919
Batavia	1921	Rooms katholieke kerk bij het Vincentius, Jl. Kramat Raya No. 134 Bataviaasch nieuwsblad, 23 februari 1920
Bandoeng	1921	Kantoor Technisch Bureau Soenda, Tjirojom /- De Preanger bode, 17 februari 1921, 18 februari 1921
Batavia	1921	Uniebank, Jl. Kali Besar Timur 4 No.31. Bataviaasch nieuwsblad, 1 oktober 1921. Het Indische Leven, 3.7. hal.131a
Medan	1925	Winkel Fuchs en Rens , Paleisweg 7 /- De Sumatra post, 5 augustus 1925
Pematang S.	1927	Hotel Siantar, Spoorstraat /- De Sumatra post, 26 maart 1927
Medan	1927	Verbouwing de 'Witte', Sociëteitsweg /- De Sumatra post, 2 maart 1928
Kotapinang	1930	Paleis sultan Jl. Istana No.39 /- De Sumatra post, 25 februari 1927 en 7 maart 1927. Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 15 september 1930
Soerabaja	1931	'Internatio', South Krembangan, Desain oleh F.J.L. Ghijsels. Soerabaijasch handelsblad, 31 juli 1931
Soerabaja	1933	Zeemanshuis, (sebelah kantor pelabuhan) Jl. Kalimas Baru Soerabaijasch handelsblad, 1 juli 1933. Gebouwd door NEDAM

Pieter van Kleeff pulang ke Belanda tahun 1932, dengan maksud mendirikan sebuah biro arsitektur. Meninggal dunia di Bussum tanggal 8 Mei 1974

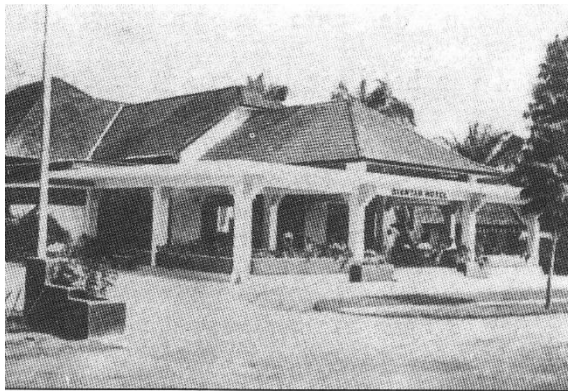
Jacob Klinkhamer (J.F.) 1854-1928

1882-1899		Arsitek independen di Amsterdam. Arsitek proyek Dirk Hinse
1899-1905		Bekerjsama dengan B.J. Ouëndag
Semarang	1907	Gedung administrasi NIS, Jl. Pemuda Desain tahun 1902. Algemeen Handelsblad, 10 juli 1907. Nederlandsch Indië Oud & Nieuw, 1916 1. hal.23-31
Semarang	1907	Rumah untuk Administratiekantoor Jl. Pemuda (desain tahun 1902) Algemeen Handelsblad, 10 juli 1907. Nederlandsch Indië Oud & Nieuw, 1916 1. hal. 23-31
Semarang	1907	Drukkerij en Machinekamer bij Administratiekantoor Jl. Pemuda Algemeen Handelsblad, 10 juli 1907. Nederlandsch Indië Oud & Nieuw, 1916 1. hal. 23-31
Semarang	1909	Geo Wehry, Heerenstraat / Jl. Letjen Suprpto Soerabaijasch handelsblad, 2 november 1907
Semarang	1911	Nederlandsche Handel-Maatschappij, Jl. Empu Tantular No.29 Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 4 november 1907

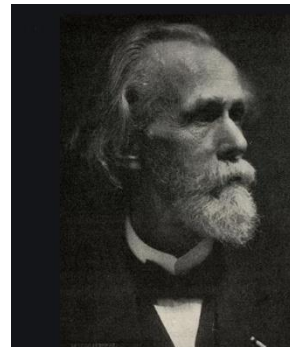
Jacob Klinkhamer meninggal dunia tanggal 12 Desember 1928 di Den Haag.



Kotapinang, Istana Sultan tahun 1930. Arsitek P. van Kleeff. CTM



Pematang Siantar, Hotel Siantar tahun 1927. Architect P. van Kleeff. Buiskool (2003) hal. 56



*Jacob Klinkhamer 1854-1928.
COF*



Semarang, bekas gedung administrasi NIS tahun 1907. Arsitek J. Klinkhamer dan B. Ouëndag. CSL

Carl Koch (C.W.) 1875-1953

1900-1923		Bouw bureau Staatspoorwegen di Hindia Belanda (Haagsche courant, 27 oktober 1900)
1923		Diberhentikan dengan hormat dan pensiun per 10 november 1923 (Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 26 november 1923)
Batavia	1922	Hotel Daendels, Jl. Medan Merdeka Timur Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 6 februari 1920. Bataviaasch nieuwsblad 27 aug. 1926
Batavia	1924	Schakelstation elektrificatie Buitenzorg-Tanjung Priok Bataviaasch nieuwsblad, 31 maart 1924 (foto)
Batavia	1925	Station Tanjung Priok (desain tahun 1918, pembukaan 6 april 1925) Bataviaasch nieuwsblad, 26 april 1920. Ballegoijen de Jong (1993) hal. 96-100. I.T.B. 27 (1924) No.5 hal.78

Carl Koch pulang ke Belanda awal tahun 1924 dan meninggal dunia tanggal 20 Juli 1953 di Haarlem.

Nijs Kool (N.C) 1891-1980

1920-1922		Biro arsitek Nijs Kool di Soerabaja dan Malang
Soerabaja	1920	90 rumah di Koepang di kawasan Dajmo De Preangerbode, 26 april 1920
Soerabaja	1920	6 rumah, Jl. Raya Gubeng De Locomotief, 17 december 1920
Malang	1921	Badhotel en bioscoop 'Wendit', Jl. Raya Wendit Bataviaasch nieuwsblad, 19 juli 1920
Malang	1922	Proefstation voor bergcultuur di Lowokwaru, Jl. Industri Tim. No.36 De Preanger bode, 1 maart 1922 (pembukaan)

Nijs Kool meninggal dunia tahun 1980 di Sydney, Australia.

Engel Koper (E.) 1885-1944

1928-1934		Bureau: Smits, Koper, Hoogerbeets di Malang. K.H.G. Bos bekerja antara 1933-1934 untuk biro ini. Bekerjasama juga dengan E. de Boer, guru Cultuurschool (sekolah pertanian).
Malang	1927	Pusat perbelanjaan Pandhuisstraat. De Indische courant, 16 juli 1926
Malang	1928	Hotel Splendid (perluasan besar-besaran). De Indische courant, 26 juli 1928
Malang	1929	Fraterschool, Tjelaket . De Indische courant, 16 april 1930. De Sumatra post, 13 oktober 1932. De Indische courant, 2 januari 1941.
Malang	1930	Kweekschool Ursulinen, Tjelaket De Indische courant, 16 april 1930.
Malang	1931	R.K. Ziekenhuis Maria Magdalena Postel, Sawahan 49 Soerabaijasch handelsblad, 7 januari 1931. Ruman Sakit Panti Waluya
Malang	1931	Rumah, Kawistraat De Indische courant, 19 maart 1931.
Malang	1931	Pusat perbelanjaan, Djodipanstraat De Indische courant, 24 januari 1931
Malang	1932	Villapark Malang (40 rumah) De Indische courant, 6 juni 1931
Malang	1932	10 rumah Idjen-boulevard (dekat Smeroestraat) De Indische courant, 6 september 1932
Djember	1932	Villapark (dekat R.K. kerk) De Indische courant, 2 december 1931.



Batavia, Station Tandjong Priok tahun 1925 . Arsitek C. Koch. Voorneman 1938 hal. 155



Malang, Proefstation Bergculturen (pusat penelitian pertanian dataran tinggi) tahun 1922. Arsitek N. Kool. CHB



Malang, Villapark dekat Theresiakerk. Vila didesain oleh Hoogerbeets dan Koper . Schaik (1996) hal.140

Malang	1932	Sekolah dasar Lawoestraat De Indische courant, 4 februari 1932, (bersama dengan W. de Boer)
Malang	1934	13 rumah Idjen-boulevard (di Boeringplein) De Indische courant, 16 januari 1934. (bersama dengan K. Bos)
Malang	1934	Toko-toko Kajoetangan Soerabaijasch handelsblad, 7 juli 1934. (bersama dengan K. Bos)

Engel Koper meninggal dunia di kamp internering Tjimahi di Bandoeng tahun 1944.

Petrus Koreman (P.) 1884-1956

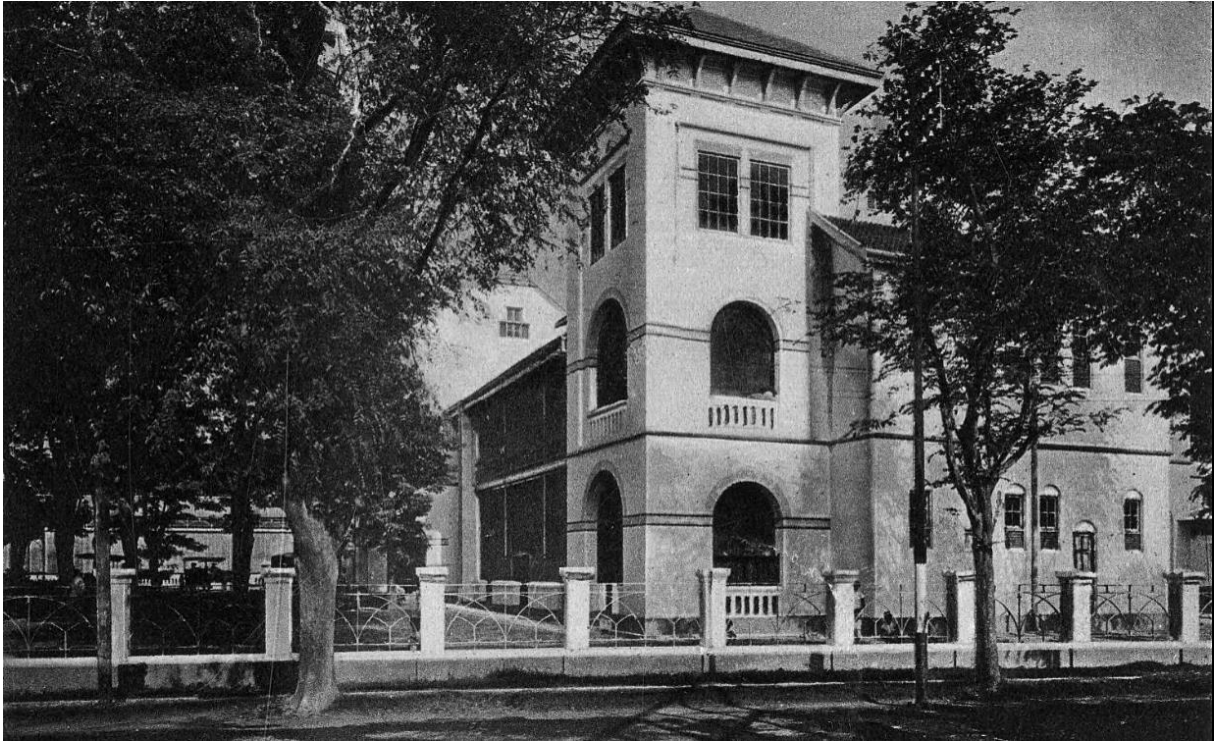
1912-1930		Arsitek di Tegal
1930-1948		Biro Koreman-De Vroom (bekerjasama dengan P.A.J. de Vroom) di Medan
Medan	1931	Khalsa English School, Kroesenstraat / Jl. Teuku Omar No.14-16 De Sumatra Post, 9 augustus 1931, 5 september 1931
Brastagi	1931	Kolam renang De Sumatra Post, 28 augustus 1933
Medan	1937	Jacobson Van den Berg, Paleisweg 9 / Jl. Brigjen Katamso De Sumatra Post, 5 juli 1937
Medan	1939	Toko De Zon, Kesawan 97 /- De Sumatra Post, 17 oktober 1939
Medan	1940	Polikliniek, Manggalaan 15 / De Sumatra Post, 23 september 1939
Medan	1940	Rumah, Balistraat / Jl. Bali De Sumatra Post, 20 december 1939
Medan	1940	Olveh, Kesawan 58 / De Sumatra Post, 4 mei 1940
Medan	1940	Rumah, pojok Residentsweg-Paleisweg / Jl. Palang Merah-Jl. Diponegoro /- De Sumatra Post, 15 juni 1940

Petrus Koreman pulang ke Belanda tahun 1946 dan meninggal dunia di Haarlem tahun 1956.

Thomas Koreman (Th.) 1881-1942

1918-1934		Arsitek-kontraktor di Semarang
Semarang	1919	Hotel Pavilion, De Locomotief, 7 juli 1919
Semarang	1923	Kantoor ANIEM, Bodjong / Jl. Pemuda No.93 De Locomotief, 16 februari 1921, Bataviaasch nieuwsblad, 17 februari 1921
Poerwokerto	1927	Kantor, depot, rumah De Sumatra Post, 18 maart 1927
Soerabaja	1929	Kantor Hagemeyer Jl. Rajawali No.10 De Locomotief, 18 februari 1929
Semarang	1929	ANIEM (perluasan) Bondjong -Genielaan / Jl. Pemuda No.93 De Locomotief 23 augustus 1929
Salatiga	1933	Hotel Kalitaman De Locomotief, 7 juli 1933

Thomas Koreman meninggal dunia sebagai korban perang di Semarang tanggal 4 Mei 1942.



Semarang, Hotel Pavilion tahun 1919. (atas dan bawah) Arsitek Th. Koreman . CON



Semarang, kantor ANIEM tahun 1929. Arsitek Th. Koreman . Gedenkboek ANIEM

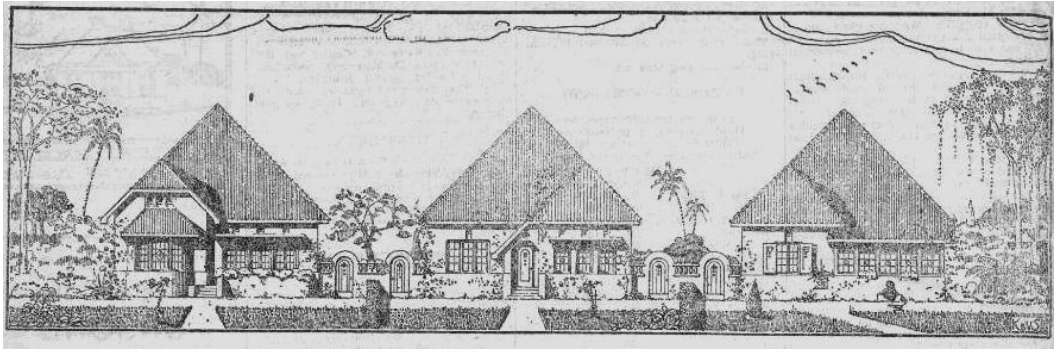
Hendrik Korver (H.J.) 1888-1945

1918	Burgerlijke Openbare Werken (Preanger bode, 25 mei 1918, berhenti bekerja lebih cepat dari yang direncanakan)
1919-1920	Bandoeng: N.V. Bouw Mij Java
1920-1924	Bandoeng: Korver en Van Someren. Van Someren bekerja sebagai kepala bagian gambar untuk Maclaine Pont. (Preanger bode, 27 september 1920)
1929-1942	Soerabaja: Architectenbureau 'Korverit', bersama dengan G.T. Ubink (Soerabaijasch handelsblad, 10 augustus 1937)
Bandoeng	1919 3 toko, Jl. Braga De Preangerbode, 22 oktober 1919 (berseberangan dengan sociëteit Ons Genoegen, dihancurkan dan diganti menjadi DENIS-bank)
Bandoeng	1920 Diamond Place, Jl. Braga De Preanger bode, 26 mei 1920
Bandoeng	1921 Villa park Zorgvliet, Dagoweg (pembangunan hingga 1924, di seberang TH) De Sumatra post, 18 april 1921, De Preanger-bode 23 september 1922
Bandoeng	1923 4 toko dengan rumah tinggal diatasnya, Jl. Braga De Preanger bode, 24 januari 1923 (antara Maison Bogerijen dan Savelkoul)
Bandoeng	1924 Maison Molenkamp, Jl. Braga De Preanger bode, 1 maart 1924
Semarang	1930 Hotel Jansen, Heerenstraat (renovasi) /- De Indische courant, 17 maart 1930
Soerabaja	1932 Sociëteit Concordia, Toendjoengan /- De Indische courant, 1 februari 1932 (renovasi)
Soerabaja	1933 250 rumah, Jl. Tanjung Perak (tot 1938) De Indische courant, 21 juli 1933, 11 november 1938

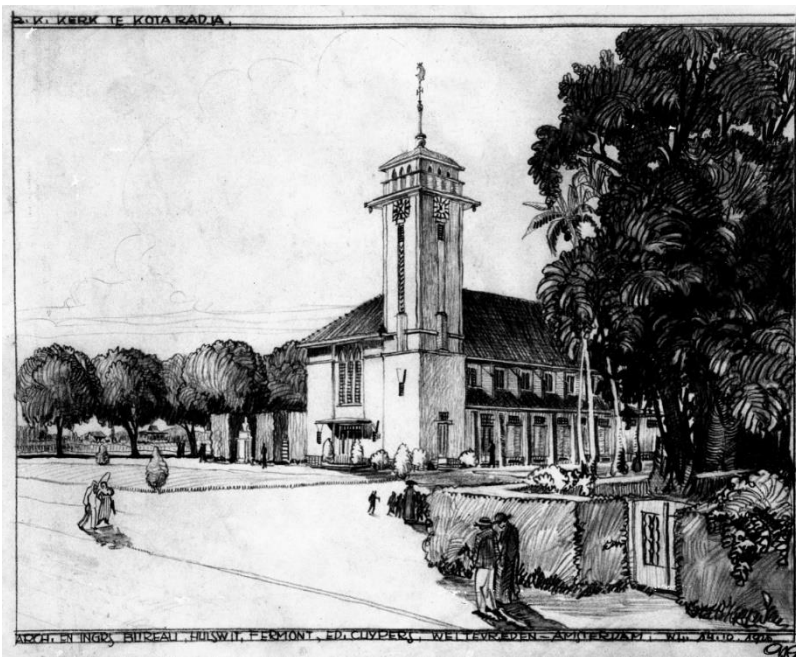
Hendrik Korver meninggal dunia di kamp internering di Ambarawa tanggal 10 Januari 1945.

Alfred Kreisler (A.R.M.) 1888-1980

1920-1924	Burgerlijke Openbare Werken. Berasal dari Austria bersama R. Baumgartner. (Preanger bode, 19 augustus 1920)
1924-1926	Batavia: Bureau Hulswit-Fermont-Cuypers . Norbruis (2018A)
1929-1932	Bandoeng: Kepala bangunan di P.T.T. Bataviaasch nieuwsblad, 4 juni 1929. Soerabaijasch handelsblad, 5 augustus 1932
1948-1958	Bandoeng: Bureau Ingenegeren en Vrijburg HNI, archief Gmelig Meyling.
Medan	1927 H.V.A. gebouw, Jl. Letjen Suprpto No.2 Norbruis (2018A) hal.296-297 (presentasi gambar)
Banda Aceh	1927 Rooms katholieke kerk, Jl. Jenderal Ahmad Yani No.2 Norbruis (2018B) hal.84-85 (presentasi gambar)
Bandoeng	1939 Sanatorium voor longlijders, Ciumbuluit HNI, archief Gmelig Meyling.
Bandoeng	1952 Hulppost- en telegraafkantor, Hegarmanah HNI, archief Gmelig Meyling.
Djakarta	1952 Perumahan untuk de Chartered Bank HNI, archief Gmelig Meyling.
Djakarta	1953 Perumahan untuk B.P.M. di Kebayoran HNI, archief Gmelig Meyling.
Bogor	1954 Faculteit der Landbouw wetenschap (fase 1) HNI, archief Gmelig Meyling.
Djakarta	1955 Bank Industri Negara HNI, archief Gmelig Meyling. De Nieuwsgier, 6 april 1956



Bandoeng, bangunan yang disebut 'Korver woningen'. Arsitek H. Korver. Iklan di koran.



Kotaradja, Rooms Katholieke Kerk, sketsa dibuat oleh A. Kreisler tahun 1926 bekerja untuk Biro Fermont-Cuypers. CFC



Djakarta, Kantor Pusat Perkebunan Negara tahun 1955. Arsitek A.R.M. Kreisler bekerja untuk Ingenegeren dan Vrijburg. Bulletin KNOB 2016-1 hal. 43

Djakarta	1955	Pusat Perkebunan Negara HNI, archief Gmelig Meyling. De Javabode, 23 oktober 1953. (Dulunya adalah Gouvernements Landbouwbedrijf)
Djakarta	1956	Gedung flat 'Hoge Commissariaat der Nederlanden' HNI, archief Gmelig Meyling.
Djakarta	1956	Nederlandse ambassade, Medan Merdeka Timur No 3 HNI, archief Gmelig Meyling. Bersama dengan Gmeling Meyling. (Sekarang: bagian dari Nasional Galeri Indonesia)

Alfred Kreisler sejak tahun 1931 menjadi warganegara Belanda (Bataviaasch nieuwsblad, 27 mei 1931) **Tahun 1958 berangkat ke Belanda dan meninggal dunia di Voorburg tahun 1980.**

Nanno Kruizinga (N.J.) 1892-1964

1920-1922		Batavia: Ingenieursbureau Bakker en Meyboom
1922-1925		Van den Berg en Groenema (I.B.T. 28 (1925) no.1 hal. 2-3)
Batavia	1923	12 rumah di Tanah Abang oost /- Bataviaasch nieuwsblad 21 maart 1923. Desain bekerjasama dengan J.F.L. Blankenberg.
Batavia	1923	Rumah hr. F. Plumacher I.B.T. 25 (1922) no.20 hal. 363-368
Djakakarta	1924	Landhuis 'Gandjoeran' di Suikerfabriek Gondang Lipoero I.B.T. 28 (1925) no.20 hal. 2-4. Pabrik gula Gondang Lipuro), Wattjes 1926 hal. 160

Nanno Kruizinga pulang ke Belanda tahun 1925. Lulus dari TH Delft, bekerja antara lain untuk pembangunan pasca Perang Dunia Kedua. Meninggal dunia tanggal 15 april 1964 di Rijswijk.

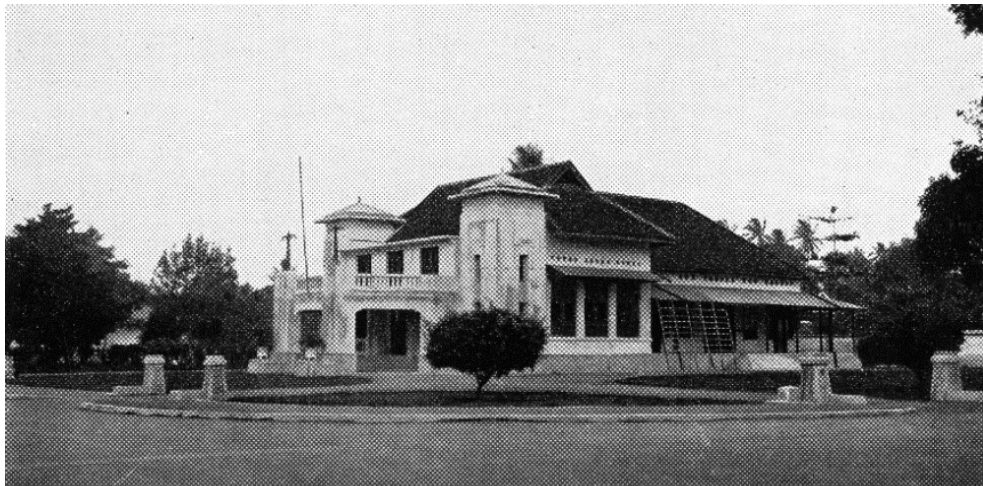
Eddy Kühr (E.) 1899-1958

		Lahir di Medan
1924-1939		Burgerlijke Openbare Werken (Het Vaderland, 19 september 1923)
Blitar	1926	Gemeentehuis, Jl. Merdeka No. 95 (bangunan ini direnovasi) De Indische courant, 27 maart 1926 en 20 april 1926.
Batavia	1927	Politiepost Gondangdia, Kanarilaan No.5 Fotoalbum Rijks NG 2006 66
Batavia	1927	Gedung Raad van Indië, Jl. Pejambon I Blok G No. 2 Verslag BOW 1927 hal. 45. Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 7 februari 1927.
Manado	1927	Post-en Telegraafkantor, Passerweg /- Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1927 hal. 44
Semarang	1930	Raad van Justitie, Jl. Unika Soegijapranata No.1 De Tijd, 29 oktober 1930, Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 30 oktober 1930 (opening). Sekarang museum
Semarang	1954	Nationale handelsbank, Purwodinatan Barat II De Locomotief, 25 oktober 1954.
Bandoeng	1956	Bank BNI /- De Preanger bode, 5 juli 1956

Eddy Kühr meninggal dunia tanggal 19 Januari 1958 di Den Haag.



Djokjakarta, Landhuis 'Gandjoeran' tahun 1924. Arsitek N. Kruizinga bekerja untuk Biro Van den Berg dan Groenema. Foto IBT 28 (1925) hal.2-4



Blitar, Gemeentehuis tahun 1926. Arsitek E. Kühr dari Burgerlijke Openbare Werken. Kerchman (1930) hal. 367



Semarang, Raad van Justitie tahun 1930. Arsitek E. Kühr dari Burgerlijke Openbare Werken. Hoytema (1946) gambar. 15

Klaas Kuipers (K.) 1882-1960

Tandjong-Balei	1914-1929	Pengawas der Locale Werken di Tandjong Balai dan Tebing Tinggi (De Sumatra post, 8 maart 1917)
Tebing Tinggi	1915	Karapatan De Sumatra post, 8 maart 1917
Tandjong Poera	1916	Karapatan De Sumatra post, 8 maart 1917
Medan	1917	Karapatan, Paleisweg De Sumatra post, 8 maart 1917
Padang	1930	Kerapatan voor Padang en Bedagai Algemeen handelsblad voor Nederlandsch Indië, 30 december 1930

Klaas Kuipers pulang ke Belanda tahun 1929 , meninggal dunia tanggal 7 Nopember 1960 di Amersfoort.

Landsgebouwendienst 1927-1958

Menado	1927	Post-en Telegraafkantor (tahan gempa), Passerweg /- Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1927 hal. 44
Batavia	1927	Gedung Raad van Indië, Jl. Pejambon I Blok G No. 2 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1927 hal. 45. Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 7 februari 1927.
Malang	1927	Tweede Europeesche Lagere School, Jl. Kelud No.9 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1927 hal. 41
Buitenzorg	1927	Tweede Hollandsch Chineesche School Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1927 hal. 41
Ambon	1927	M.U.L.O. school Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1927 hal. 41
Poerwokerto	1927	Tweede Hollandsch Inlandsche School Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1927 hal. 42
Batavia	1927	Gedung Dienst Volksgezondheid, Parapattan 10 /- Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 22 februari 1927
Soebang	1927	Post-en Telegraafkantor /- Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1927 hal. 43
Medan	1927	Hollandsch Chineesche School Buischool, 1994 hal. 29
Pasoeroean	1927	Post-en Telegraafkantor, Jl Alun Alun No.1 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1927 hal. 44.
Batavia	1927	Museum (perluasan), Jl. Medan Merdeka Barat No.12 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1927 hal. 48
Soerabaja	1927	Hulp-postkantoor Simpang, Jl. Taman Apsari No.1 De Indische courant, 8 januari 1927. Renovasi besar-besaran. Arsitek proyek D.R. van Leuven
Soerabaja	1927	Telegraafkantor, Jl. Veteran no. 42-44 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1928 hal. 60. De Indische courant, 31 oktober 1927
Soerabaja	1928	Hoofdpostkantoor, Jl. Kebon Rojo No.10. Arsitek D.R. van Leuven. Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1928 hal.60, De Indische courant 16 juni 1926, 26 september 1928. Arsitek G.J.P.M. Bolsius.
Sibolga	1928	Post-en Telegraafkantor, Welsinkstraat / Jl. Dr. F.L.Tobing Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1928 hal. 60.
Soerabaja	1928	Derde Hollandsche Chineesche School, Simolawang /- Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1928 p. 57
Mojokerto	1928	Hollandsch Chineesche School De Indische courant, 4 februari 1928
Tebing Tinggi	1928	Penjara, Jl. Pusara Pejuang No.14, Het nieuws van den dag voor Nederlandsch-Indië, 14 april 1928.



Medan, Karapatan Paleisweg tahun 1917. Arsitek K. Kuipers dari Burgerlijke Openbare Werken . CON



Medan: Gereja Reformasi tahun 1918 arsitek Tjeerd Kuipers (1857-1942). Info: Sumatra post 3 maart 1917. CS



Medan: Gereja Protestan Immanuel tahun 1922, arsitek Willem Kuijper (1879-1960) asal Scheveningen. Info: Sumatra post 24 december 1922. CON

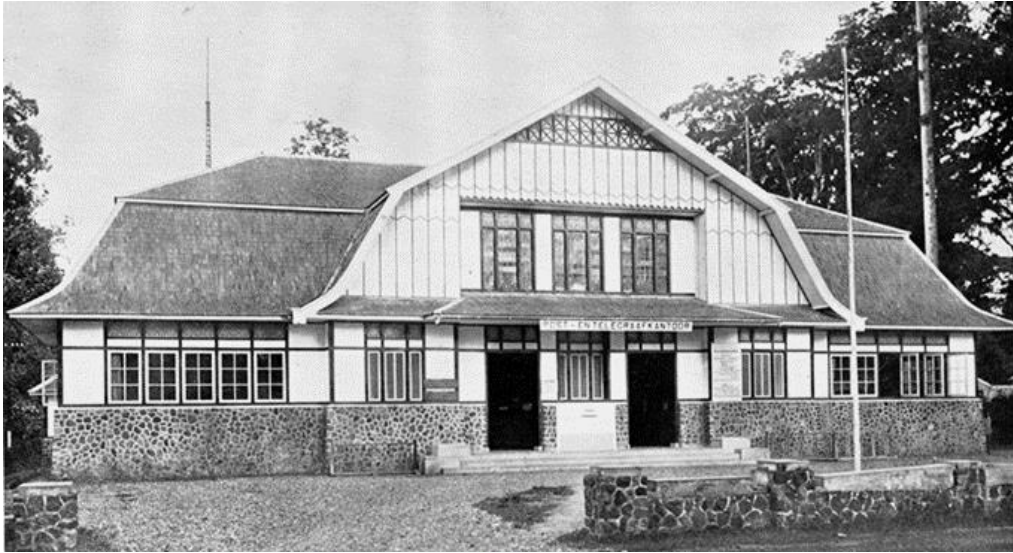


Soerabaja, Telegraafkantoor tahun 1927. Arsitek D.R. van Leuven. CON



Soerabaja, Hoofdpstkantoor tahun 1928. Arsitek G.J.P.M. Bolsius. Delprat (1930) hal. 123

Binjai	1928	Penjara, Engelbrechtweg Het nieuws van den dag voor Nederlandsch-Indië, 14 april 1928. Lokasi saat ini rumah sakit/poliklinik
Bandoeng	1928	Post-en Telegraafkantoor, Jl. Asia Afrika No.49 Verslag B.O.W. 1927 hal. 44. Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 17 maart 1928
Batavia	1928	M.U.L.O school, Jl. Manggarai Utara 4 No.6 De Indische courant, 10 januari 1928
Batavia	1928	Post- en Telegraafkantoor Tandjong Priok (In opdracht van BOW) Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1025-1928 hal.10
Batavia	1928	Kantor bea cukai di Priok, pojok Zuiderweg-Moenteiweg /- NIAK 1925, hal.17 . Penugasan dari BOW. Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1025-1928 hal.10
Madioen	1928	Post- en telegraafkantoor, Jl. Pahlawan No.24 De Indische courant, 8 oktober 1928 (desain Bouwbureau Soeradji)
Malang	1928	Residentiekantoor , Jl. Merdeka Selatan, De Indische courant, 1 augustus 1928
Bandoeng	1928	Sekolah guru untuk Fröbelonderwijs Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1928 hal. 56
Buitenzorg	1928	Veeartsennischool, Jl. Taman Kencana No. 3 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1928 hal.59. De Indische courant, 2 juli 1928. J Th van Hoytema
Batavia	1929	Rechtshoogeschool, Jl. Medan Merdeka Barat No.13-14 Verslag B.O.W. 1924 hal.12, 70. Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 9 september 1929. Arsitek M.B. Tideman
Soerakarta	1929	's Lands Kas, Nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië 12 september 1929. De Indische courant, 14 november 1929
Batavia	1929	Kantoor Filmcommissie, Theresiakerkweg 4 / - De Indische courant, 14 januari 1928
Batavia	1929	Politiekazerne, Tandjong Priok De Indische courant, 14 januari 1928
Cheribon	1929	Tweede Politiekazerne, Gadean /- De Indische courant, 14 januari 1928
Cheribon	1929	Residentiekantoor, Tjangkol / Jl. Kebumen No.2 De Indische courant, 14 januari 1928
Soerakarta	1929	Landraadgebouw en politiebureau, Poerwosariweg /- De Indische courant, 14 januari 1928
Madioen	1929	Regentschapsraad Regentslaan /- De Indische courant, 14 januari 1928
Kalisat	1929	Veldpolitie kazerne De Indische courant, 14 januari 1928
Bandjermasin	1929	Post- en Telefoonkantoor, Schoolweg /- Soerabaijasch handelsblad, 21 januari 1929 (beschrijving)
Batavia	1929	's Lands Kas, Postkantoorweg /- Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 8 november 1928, 22 december 1928
Cibadak	1929	Postkantoor, Jl. KH. Sholeh Iskandar KM.2 Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 23 augustus 1929
Bandjermasin	1929	ANIEM gebouw, Centrale Swartpark Soerabaijasch handelsblad, 13 september 1929



Menado, Kantor Pos tahun 1927. Landsgebouwendienst. Verslag BOW 1928



Batavia, Rechtschoogeschool (Sekolah Hukum) tahun 1929. Arsitek M.B. Tideman dari de Landsgebouwendienst. CWH

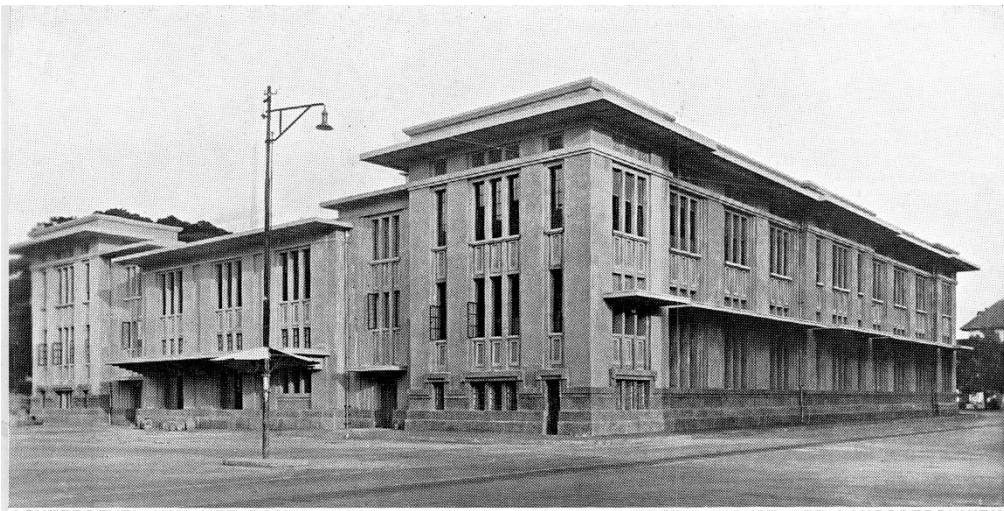


Buitenzorg, Veeartsenijschool (Sekolah Kedokteran Hewan) tahun 1928. Verslag BOW 1929

Bandjermasin	1929	Geo Wehry, Pasar Baroeweg /- Soerabaijasch handelsblad, 13 september 1929
Soerabaja	1929	Marine kazerne di Soerabaja-Oedjoeng De Indische courant, 24 december 1928 (foto dalam NEDAM hal. 102) Pengerjaan NEDAM dan direksi pelabuhan Soerabaja
Bandjermasin	1929	Bandjermasische Credietbank Soerabaijasch handelsblad, 13 september 1929
Soerabaja	1929	Christelijk Marine Tehuis, Hofmanstraat 1 /- De Indische courant, 13 juli 1929. Architect Th.N. Muller
Batavia	1929	Penjara Struiswijk, Jl. Percetakan Negara No.88A Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 14 april 1928
Soerabaja	1929	Bandara, Ondaantjeweg /- Soerabaijasch handelsblad, 5 februari 1929.
Batavia	1930	Openbare Lagere School di Depok Bataviaasch nieuwsblad, 12 augustus 1929 (gedung oleh Westmaas en De Pagter)
Bandoeng	1930	Politiekazerne, di belakang Pasar Kaaamb Bataviaasch nieuwsblad, 24 oktober 1929
Batavia	1930	Post-en Telegraafkantor, Jl. Taman Fatahillah No.3 Bataviaasch nieuwsblad 2 november 1929 (penjelasan). Arsitek R. Baumgartner
Soerakarta	1930	Algemene Middelbare School, Manaan De Indische courant, 17 juli 1928, De Indische courant, 20 december 1928 en 23 januari 1929, 9 november 1929, 14 november 1929
Kediri	1930	Tweede Europeesche lagere school Soerabaijasch nieuwsblad, 21 januari 1930
Bondowoso	1930	Hollandsch Chineesche School De Indische courant, 4 juli 1929
Semarang	1930	Raad van Justitie, Jl. Unika Soegijapranata No.1 De Tijd, 29 oktober 1930, De Indische courant, 22 september 1930
Batavia	1930	Christelijke Algemene Middelbare School, Jl. Pangeran Diponegoro No.80 Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 28 januari 1930. Bersama dengan A.I.A. architecten
Bandoeng	1930	Penjara Sukamiskin, Jl. A.H. Nasution No.114, Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 11 juni 1930. Arsitek Menalda van Schouwenburg
Malang	1930	Algemene Middelbare School, Jl. Tugu No.1 De Indische courant, 10 december 1929, 12 juni 1930. Indisch Bouwkundig Tijdschrift 35 (1932) hal.113
Semarang	1930	Raad van Justitie, Jl. Unika Soegijapranata No.1 (sekarang museum) De Tijd, 29 oktober 1930, Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 30 oktober 1930 . Arsitek E. Kühr
Soerabaja	1931	Gouverneurskantoor, Jl. Pahlawan No.110 Soerabaijasch handelsblad, 9 januari 1930, 17 maart 1931. De Indische courant, 9 juli 1930 en 10 december 1931
Buitenzorg	1931	Bosbouw proefstation, Tjiomas / Panaragan Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 20 juli 1931. De Koerier, 21 juli 1931
Batavia	1931	Politiekazerne Djattibaroe /- Bataviaasch nieuwsblad, 28 augustus 1930
Malang	1931	Filiaal H.B.S. Jl. Tugu No.1 De Indische courant, 10 december 1929, 12 juni 1930. Burgerlijke Openbare Werken , Arsitek Th.N. Muller.
Batavia	1931	Postkantoor, Jl. Matraman Raya No.222 De Indische Courant, 21 november 1930
Malang	1931	Fraterschool, Tjelaket. (perbaikan atap) Soerabaijasch handelsblad 14 juli 1931



Soerabaja, asrama Angkatan Laut di Oedjoeng tahun 1929. Groeneveld de Kater (1934) hal. 102



Batavia, Postkantoor Benedenstad tahun 1929. Groeneveld de Kater (1934) hal. 111

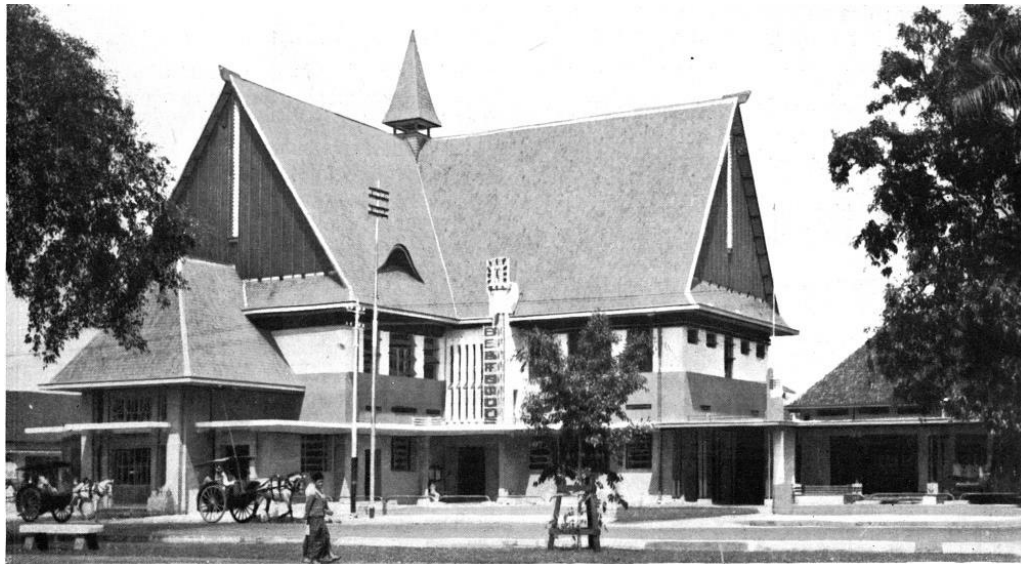


Soerabaja, Gouverneurskantoor tahun 1931. Groeneveld de Kater (1934) hal. 110

Malang	1931	Van Deventerschool, Rampalstraat / Jl. Panglima Sudirman Soerabaijasch handelsblad, 24 september 1931
Soerabaja	1931	Filiaal H.B.S. Idenburgstraat / Jl. Cokroaminoto Soerabaijasch handelsblad, 28 februari 1931
Soerabaja	1931	Modderlust, Noorderpark Oedjoeng /- De Indische courant, 26 augustus 1931 . Arsitek Th.N. Muller
Pematang S.	1932	Gedung Kerapatan, Julianastraat / Jl Merdeka De Sumatra post, 28 april 1930
Bandoeng	1932	Regentschapskantoor, Jl. Dewi Sartika Locale Techniek (1),3,juli 1932, hal. 17-18
Malang	1932	Hollandsch Inlandsche School, Speelmanstraat /Jl. Majapahit De Indische courant, 6 oktober 1932
Batavia	1933	Gemeentelijke gezondheidsdienst, Laan Canne 10 / Jl Kesehatan Het nieuws van den dag voor Nederlandsch-Indië, 5 mei 1931, 23 oktober 1931, 13 november 1933. Arsitek J. van Gendt
Batavia	1933	Koningin Wilhelmina Instituut, Jl.Pengangsaan De Indische courant 17 juli 1933. Bataviaasch nieuwsblad, 18 juli 1933. Arsitek J. van Gendt
Batavia	1934	Postspaarbank (renovasi), Jl.Gajah Mada Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië 1 oktober 1933
Makassar	1935	Postspaarbank, Ravelijnsweg 7 / Jl. Selamat Riyadi /- Soerabaijasch handelsblad, 22 juni 1935 (pembukaan). Arsitek H.A. Breuning
Malang	1935	Politiekantoor, Jl. Majapahit-Jl. Jend. Basuki Rachmat De Indische courant, 27 juli 1935. Desain P.Neysingh
Soerabaja	1936	Bandara Darmo, perluasan De Indische courant, 18 oktober 1935
Malang	1937	Centraal Bestuurskantoor, Jl. Merdeka Selatan No.1-2, I.B.T. Locale Techniek (1937) No.4 hal.105-109. De Indische courant, 29 april 1936
Bandjermasin	1938	Residentiekantoor (perluasan) Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 27 juli 1938
Lubuk Linggau	1938	Rumah sakit, Jl. Garuda Bataviaasch nieuwsblad 2 maart 1938
Baturaja	1938	Rumah sakit Bataviaasch nieuwsblad 2 maart 1938
Poerwokerto	1939	Residentswoning, Jl. Gatot Soebroto No.67 HNI, archief Breuning. De Indische courant, 7 december 1938.
Semarang	1939	H.B.S. Jl. Taman Menteri Supeno No.1 Soerabaijasch handelsblad, 3 augustus 1939 (pembukaan)
Medan	1939	Rumah Gubernur, Jl. Jenderal Sudirman No.41 HNI, archief Breuning. De Sumatra Post, 17 november 1939
Blora	1939	Post- en Telegraafkantoor, Jl Pemuda No.5 HNI, archief Breuning.
Buitenzorg	1939	Postkantoor (renovasi), Jl. Ir.Haji Djuanda No.5 HNI, archief Breuning
Medan	1939	Postspaarbank, Jl. Pemuda No.10A HNI, archief Breuning. Bank BTN Kantor Cabang Medan
Belawan	1939	Gedung direksi Pelabuhan, Jl. Langkat No.1 HNI, archief Breuning. De Sumatra Post, 20 februari 1939
Batavia	1939	Gedung stasiun bandara Kemajoran /- HNI, archief Breuning. I.B.T. Locale Techniek september-oktober 1937, hal. 132-132. Het nieuws van den Dag voor Nederlandsch-Indië, 10 feb.1938
Palembang	1940	Gedung stasiun bandara Talang Betoetoe /- HNI, archief Breuning. Bataviaasch nieuwsblad, 21 juli 1939



Malang, AMS school tahun 1930. Arsitek Th. Muller dan W. Lemei dari Landsgebouwendienst. CON



Malang, Centraal Bestuurskantoor tahun 1937. Landsgebouwendienst Architect M.D. Tideman. Schaik (1996) hal. 94



Batavia, Stationsgebouw Vliegveld Kemajoran tahun 1939. Landsgebouwendienst. Vletter (1997) hal. 141

Makassar	1940	Rumah Gubernur, Jalan Sungai Tangka No.31 HNI, archief Breuning, De Indische courant, 9 januari 1940.
Makassar	1940	Centraal kantoor Gouvernement, Jl. Ahmad Yani No.2 HNI, archief Breuning, De Indische courant, 18 augustus 1939.
Soerabaja	1940	Bandara Tanjung Perak /- Prov.Gelderse en Nijmegeesche courant, 16 april 1940
Pontianak	1940	Post- en Telegraafkantoor, Jl. Slt. Abdurrahman No.49 HNI, archief Breuning. De Indische Courant, 9 oktober 1939
Soerabaja	1941	Centraal Burgerlijk Ziekenhuis, Jl. Mayjen Prof. Dr. Moestopo No.6-8, Soerabaijasch handelsblad, 24 mei 1938 (tiang pertama), 28 november 1941
Malang	1941	Stasiun, Jl. Trunojoyo No.10 Soerabaijasch handelsblad, 6 oktober 1939, 26 februari 1941. Arsitek W.J. van der Erb
Buitenzorg	1949	Paleis Buitenzorg (restorasi) Het Dagblad, 20 september 1949.

Anton Langereis (A.M.) 1868-1937

1893-1937	G.D. Langereis & Co di Medan, Bindjei en T.Poera (dengan G.D. Langereis)	
Stabat	1893	Mesjid, Jl. KH. Zainul Arifin, No. 130 Algemeen Handelsblad, 26 juli 1940
Tanjung Balai	1895	Paleis Sultan van Asahan, Sultanweg /- Algemeen Handelsblad, 26 juli 1940. Istana berada di Jl. Pahlawan /Jl. Stadion
Medan	1899	Toko Goldenberg Zeitlin, Kesawan /Jl. Jend. Ahmad Yani Bataviaasch nieuwsblad, 14 december 1898
Tanjung Pura	1900	Paleis Sultan van Langkat, Djalan Astana /- De Locomotief, 29 november 1898.
Tanjung Pura	1900	School /- De Locomotief, 29 november 1898
Pangkalan Br.	1900	Kantoor Sultan van Langkat di Pangkalan Brandan /- De Locomotief, 29 november 1898
Pangkalan Br.	1900	Mesjid, Jl. Misjid te Pangkalan Brandan De Locomotief, 29 november 1898
Tanjung Pura	1900	Sociëteit /- De Sumatra post, 5 maart 1900
Labuandeli	1901	Mesjid (Laboehan Deli) Al-Osmani, Jl. Kol.Yos Sudarso De Sumatra post, 1 juni 1901 en 31 oktober 1928
Medan	1902	Hotel De Boer (gedung baru) Jl. Balai Kota No.2 De Sumatra post, 22 juni 1902
Medan	1902	Pembangunan kembali lokasi Chartered Bank, Esplanade De Sumatra post, 14 oktober 1902
Medan	1903	Kantor Güntzel en Schumacher, Nieuwmarktstraat 8 /- De Sumatra post, 30 augustus 1904
Medan	1904	Sociëteit Witte, Societeitsweg /- De Sumatra post, 30 augustus 1904
Medan	1919	Gasfabriek di Gloegoer, Lorong XII, Glugur Kota De Sumatra post, 1 november 1919
Medan	1920	7 toko dan kantor, pojok Kerkstraat-Kesawan /- De Sumatra post, 3 januari 1919. Penugasan dari Deli-Holland Maatschappij
Medan	1921	Toko buku Varekamp, Kesawan/ Jl. Ahmad Yani No.107 De Sumatra post, 16 november 1921 (desain W. Broekema)



Buitenzorg, restorasi Istana tahun 1949 dibawah kepemimpinan F. Dicke dari Landsgebouwendienst. CON



Tandjoeng Balei, Paleis Sultan Asahan tahun 1895. Arsitek A. Langereis. HNIHON 1913



Tandjoeng Poera, Paleis Sultan Langkat Istana Darul Aman tahun 1900. Arsitek A. Langereis. HNIHON 1913

Medan	1923	Elektriciteitscentrale der NIGM di Gloegoer, Lorong XII, Glugur Kota De Sumatra post, 24 april 1923
Medan	1925	Rumah majoer Khoe Tjin Tek, Huttenbachstraat / Jl. Ahmed Yani 7 De Sumatra post, 11 juli 1925
Medan	1925	Toko Ben Sin, Kesawan / Jl. Jend. Ahmad Yani De Sumatra post, 17 januari 1925
Medan	1927	Gedung Theosophische Vereeniging, Poloniaweg /Jl. Iman Bonjol De Sumatra post, 22 juni 1927, 16 juli 1927 (Desain W. Broekema)
Medan	1927	Bethelkerk, Hakkastraat / Jl. Letjend. Haryono /- De Indische courant, 7 augustus 1926 (Desain W. Broekema)

Anton Langereis meninggal dunia di Pematang Siantar tahun 1937 (Sumatra post, 15 april 1937).

Gerard Langereis (GD) 1866-1952

1888-1890		Medan: Deli Spoorweg Maatschappij
1890-1892		Binjai: Rooimeester (Algemeen Handelsblad, 26 juli 1940)
1893-1924		Medan: G.D. Langereis & Co di Medan, Bindjei en T.Poera (dengan A.N. Langereis)
Tanjung Pura	1891	Mesjid, Jl. Masjid No.1 Algemeen Handelsblad, 26 juli 1940
Binjai	1892	Mesjid, Jl. Kh.Wahid Hasyim No.3 Algemeen Handelsblad, 26 juli 1940
Stabat	1893	Mesjid, Jl. KH. Zainul Arifin, No.130 Algemeen Handelsblad, 26 juli 1940
Tanjung Balei	1895	Paleis Sultan van Asahan, Sultanweg /- Algemeen Handelsblad, 26 juli 1940. Istana berada di Jl. Pahlawan /Jl. Stadion
Medan	1899	Toko Goldenberg Zeitlin, Kesawan /Jl. Jend. Ahmad Yani Bataviaasch nieuwsblad, 14 december 1898. KITLV foto
Tanjung Pura	1900	Paleis Sultan van Langkat, Djalan Astana /- De Locomotief, 29 november 1898
Tanjung Pura	1900	School /- De Locomotief, 29 november 1898. Foto S.Lugtenburg
Pangkalan Br.	1900	Kantor Sultan van Langkat di Pangkalan Brandan /- De Locomotief, 29 november 1898
Pangkalan Br.	1900	Masjid Al-Bithul di Pangkalan Brandan, Jl Cheribon De Locomotief, 29 november 1898
Tanjung Pura	1900	Sociëteit /- De Sumatra post, 5 maart 1900
Medan	1901	Mesjid (Labuhan Deli) Al-Osmani, Jl. Kol.Yos Sudarso De Sumatra post, 1 juni 1901 (foto) en 31 oktober 1928
Medan	1902	Hotel De Boer (gedung baru) Jl. Balai Kota No.2 De Sumatra post, 22 juni 1902
Medan	1902	Pembangunan kembali lokasi Chartered Bank, Esplanade De Sumatra post, 14 oktober 1902
Medan	1903	Kantoor Güntzel en Schumacher, Nieuwmarktstraat 8 /- De Sumatra post, 30 augustus 1904
Medan	1904	Sociëteit Witte (renovasi) , Sociëteitsweg /- De Sumatra post, 30 augustus 1904
Medan	1919	Gasfabriek di Glugur, Lorong XII, Glugur Kota De Sumatra post, 1 november 1919
Medan	1920	7 toko dan kantor, pojok Kerkstraat-Kesawan /- De Sumatra post, 3 januari 1919. Penugasan dari Deli-Holland Maatschappij
Medan	1921	Toko buku Varekamp, Kesawan/ Jl. Ahmad Yani No.107 De Sumatra post, 16 november 1921.
Medan	1923	Electriciteitscentrale der NIGM di Glugur, Lorong XII, Glugur Kota De Sumatra post, 24 april 1923

Gerard Langereis pulang ke Belanda tahun 1924 dan meninggal dunia tahun 1952 di Epe.



Medan, Witte Sociëteit (renovasi) tahun 1904. Arsitek A. Langereis. KITLV



Tandjoeng Poera, Paleis Sultan van Langkat tahun 1900. Arsitek A. Langereis. Veersema 1939 hal. 54



Mesjid Laboehan Deli tahun 1901 Arsitek A. Langereis. COF

Jan van Leeuwen (J.J.) 1890-1966

1912-1916		Arsitek di Semarang-Cheribon Stoomtram Maatschappij (De Locomotief, 25 februari 1949). Beliau terlibat dalam pekerjaan stasiun di Pekalongan, Cheribon dan Tegal
1916-1919		Arsitek independen
1919-1949		Firm Ooiman en Van Leeuwen (hingga 1933 bekerjasama dengan H. Ooiman) Van Leeuwen lebih berperan sebagai arsitek-kontraktor
Pengapon	1923	Instalasi B.P.M. di sebelah barat Semarang Preangerbode, 15 augustus 1923
Semarang	1924	20 sociale woningen di Nieuw Sompok Preangerbode, 28 augustus 1924
Pekalongan	1925	Theeplantage Pagilaran, 250 rumah, sekolah, kamar mandi Bataviaasch nieuwsblad, 28 augustus 1925
Semarang	1926	Rumah, Parallelweg 37 /Jl. Agropuro /- De Locomotief, 9 januari 1926
Semarang	1926	Rumah, Kopenlaan 12 / Jl. Dieng / - De Locomotief, 9 januari 1926
Semarang	1927	Rozenkranskerk (renovasi VGZ gebouw) De Indische courant, 14 oktober 1927. (Gereja ini dipakai hingga tahun 1937)
Semarang	1927	Java Motorclub, Kerkstraat /- Algemeen handelsblad voor Nederlandsch Indië, 17 februari 1933
Cheribon	1928	Rumah sakit untuk Suikerfabriek Aments di Gempol De Indische courant, 5 maart 1928 en 5 november 1929
Semarang	1930	Fuchs en Rens, Bodjong 96 /- Algemeen handelsblad voor Nederlandsch Indië, 28 juli 1930
Semarang	1930	Chineesche Lloyd, Kerkstraat Algemeen handelsblad voor Nederlandsch Indië, 17 februari 1933
Semarang	1930	Energie centrale ANIEM di Kalisari Het nieuws van de dag voor Nederlandsch Indië, 29 januari 1930
Kopeng	1932	Hotel Kopeng De Locomotief, 2 november 1931
Semarang	1934	R.K. MULO School, Randoesari / Jl. Dr. Sumoto No.6 Algemeen handelsblad voor Nederlandsch Indië, 29 augustus 1934, De Locomotief, 29 augustus 1924
Semarang	1936	Stadion, Karang Sarie / Jl. Stadion De Locomotief, 30 juni 1936.
Semarang	1936	Toko mode Meta Crull, pojok Bodjong-Gendingan /- De Locomotief, 17 juni 1936
Semarang	1939	Hotel Bellevue (perluasan) Nieuwe Tjandiweg 21 / Jl. Rinjani No. 12 De Locomotief, 14 november 1938
Semarang	1948	Kantoor Van de Poll (renovasi), Bodjong De Locomotief, 13 december 1948 (Pada tahun 1918 dibangun berdasarkan desain oleh Th. Karsten)
Semarang	1949	Bandara Kalibenteng De Locomotief, 25 februari 1949

Jan van Leeuwen pulang ke Belanda tahun 1949 dan meninggal dunia di Groningen tanggal 7 September 1966.



Kopeng, Hotel Kopeng tahun 1932, desain oleh Ooiman & Van Leeuwen . KITLV



Semarang, Stadion tahun 1936. Arsitek J. van Leeuwen. Brommer 1995 hal. 154



Semarang: bandara Kalibenting sebelum pembangunan oleh J. van Leeuwen. HNA

Wijnand Lemei (W.) 1892-1945

1919-1925		Landsgebouwendienst di Semarang (Het nieuws van den dag voor Nederlands Indië, 7 juli 1919, De Locomotief, 9 november 1920. Passchier (2020) pp. 40-59, 106-130
1926-1932		Landsgebouwendienst di Soerabaja (Waterstaatsafdeling)
1933-1934		Tinggal di Belanda dengan uang tunjangan (De Indische courant, 29 augustus 1933)
1934-1935		Burgerlijke Openbare Werken di Batavia
1935-1942		Burgerlijke Openbare Werken di Bandoeng
Salatiga	1921	Kweekschool Inl. Hulponderwijzeressen (perluasan) , Emmalaan Het nieuws van den dag voor Nederlands Indië, 18 januari 1921. Passchier (2020) hal. 109
Semarang	1926	Centrale Burgerlijke Ziekeninrichting, Jl. DR. Sutomo No.16 Verslag BOW 1921-1924 hal.120, 1926 hal.31. bekerjasama dengan G.J.P.M. Bolsius. De Sumatra post, 26 mei 1924. Passchier (2020) hal. 109-110
Soerabaja	1929	Chr. Marine Tehuis, Hoffmannstraat 1 De Indische courant, 13 juli 1929
Malang	1930	Hogere Burgerschool /Algemene Middelbare School, Jl Tugu Utara No.1 De Indische courant, 10 december 1929, 12 juni 1930. Indisch Bouwkundig Tijdschrift 35 (1932) hal.113
Soerabaja	1931	Kantor Gubernur, Jl. Pahlawan No.110 Soerabaijasch handelsblad, 9 januari 1930, 17 maart 1931. Bouwkundig weekblad/Architectura, 6 augustus 1932 hal. 282-288 De Indische courant, 9 juli 1930
Malang	1931	Hogere Burger School, Jl Tugu Utara No.1 Indisch Bouwkundig Tijdschrift 35 (1932) hal.113
Bandoeng	1940	Gedung Indische Pensioenfonds, Jl Diponegoro Bataviaasch nieuwsblad, 14 oktober 1940. Soerabaijasch handelsblad, 14 oktober 1940. Bekerjasama dengan G. Hendriks

Wijnand Lemei meninggal dunia di kamp internering di Ambarawa tanggal 8 Pebruari 1945.

Liem Bwan Tjie (B.T.) 1891-1966

1929-1932		Semarang: arsitek independen
1932-1935		Semarang: bekerjasama dengan G. Koopman
1935-1942		Semarang: arsitek independen
1946-1965		Batavia: arsitek independen (HNI, LIEM . Dikken (2002) hal. 50)
Batavia	1931	Rumah Loa Sek Hie, Kebon Sirih, Sumatraweg 12 / Jl. Sumatera HNI, LIEM . Dikken (2002) hal. 53-54
Salatiga	1932	Rumah peristirahatan Oei Tjong Hauw di Kopeng HNI, LIEM . Dikken (2002) hal. 55-56 . Pemilik pengolahan kopi Margo-Redjo
Oengaran	1932	Rumah Tan Tjong le HNI, LIEM . Dikken (2002) hal. 51-52. Bataviaasch nieuwsblad, 6 december 1933
Semarang	1933	2 rumah, Hoogenraadsaan / Jl. Jend. Ahmad Yani De Locomotief, 11 juni 1932 (kerjasama dengan G. Koopman)
Semarang	1933	Kantor pusat Oei Tjong Ham, Jl. Kepodang HNI, LIEM . Dikken (2002) hal. 56-59. De Locomotief, 6 december 1933. (kerjasama dengan G. Koopman)
Oengaran	1933	Rumah Poendok Pajoeng, HNI, LIEM . Dikken (2002) hal. 68
Semarang	1934	Rumah Tan Kong Tam, Karangari 22 /- HNI, LIEM . Dikken (2002) hal. 81. De Indische Courant, 29 mei 1935
Soerabaja	1935	Kolam renang, Tegalsarie (sebagian renovasi Sociëteit Concordia) HNI, LIEM . Dikken (2002) hal. 68



*Wijnand Lemei
1892-1945*

*Soerabaja, kantor Gubernur tahun 1931, Arsitek W. Lemei dari Landsgebouwendienst.
Groeneveld de Kater (1934) hal. 110*

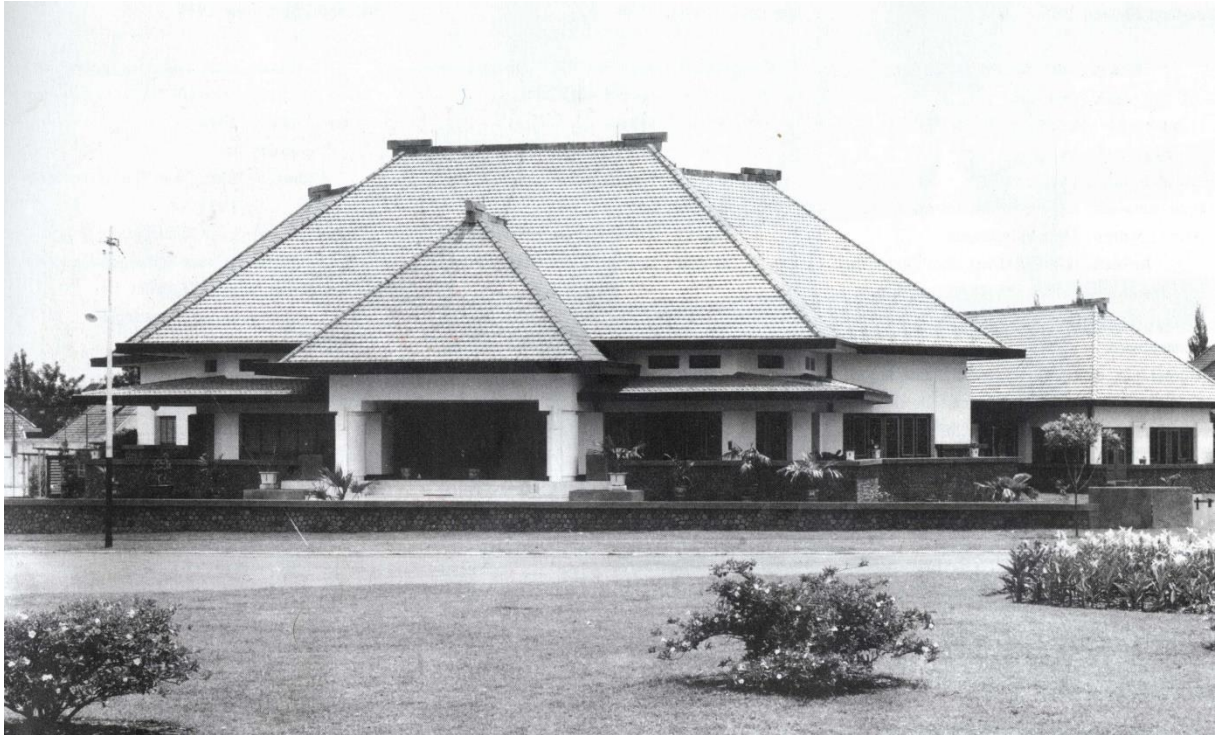


*Soerabaja, Pavilun Kian Gwan di pasar tahunan 1935.
Arsitek Liem Bwan Tjie. HNI*



*Semarang, Kantor Oei Tiong Ham tahun 1931. Arsitek
Liem Bwan Tjie. HNI*

Pekalongan	1935	Kolam renang, Julianaweg HNI, LIEM . Dikken (2002) hal. 68-69
Semarang	1935	Rumah, Jl. Dr. Wahadi No.348 HNI, LIEM . Dikken (2002) hal. 70
Tawangmangu	1935	Rumah peristirahatan Kwik Tjien Gwan /- HNI, LIEM . Dikken (2002) hal. 71-72
Malang	1935	Rumah mr. The Bo Djwan, Jl. Ijen No.24 HNI, LIEM . Dikken (2002) hal. 72
Batavia	1935	Rumah Tjio Tiang Soey, Soendaweg / Jl. Gereja Theresia HNI, LIEM . Dikken (2002) hal. 74-76
Semarang	1935	Paviliun Oei Tiong Ham di Jaarmarkt (pasar tahunan) HNI, LIEM . Dikken (2002) hal. 78
Semarang	1936	Rumah Sih Khik Yauw, Karrenweg 178 /- HNI, LIEM . Dikken (2002) hal. 76. De Indische Courant, 18 januari 1937
Semarang	1936	Pasar Malam (renovasi) HNI, LIEM . Dikken (2002) hal. 74-75. Algemeen handelsblad voor Nederlandsch Indië, 1 augustus 1936
Soerabaja	1937	Filaal Oei Tiong Ham, Chineesche Voorstraat / Jl. Karet No.74 HNI, LIEM . Dikken (2002) hal. 84
Batavia	1938	6 rumah Tan Tjoan Kong HNI, LIEM . Dikken (2002) hal.84-85. Soerabaijasch handelsblad, 25 januari 1936 en 4 april 1941
Semarang	1938	Gemeentelijk Zwembad (fase pertama 1935, fase kedua 1941) HNI, LIEM . Dikken (2002) hal. 86. De Sumatra post, 25 mei 1939
Semarang	1933	Rumah dr ir. Han Tiaw Tjong, Toempangweg / Jl. Tumpang No.3 HNI, LIEM. Dikken (2002) hal. 60-61 (tahunnya salah) De Locomotief, 18 november 1939.
Semarang	1940	Restaurant Grand, Alun Alun HNI, LIEM . Dikken (2002) hal. 86-87. De Sumatra post, 25 mei 1939
Semarang	1940	Bioscoop Grand, Alun Alun HNI, LIEM . Dikken (2002) hal. 88
Batavia	1940	Villa, Jl.Kramat Raya HNI, LIEM . Dikken (2002) hal. 88
Semarang	1941	Bioscoop Lux, Seteran HNI, LIEM . Dikken (2002) hal. 88
Batavia	1941	Rumah Liem Mo Djan, Jl.Mangga Besar No.53 HNI, LIEM . Dikken (2002) hal. 89
Salatiga	1941	Rumah R. van Duinen di Kopeng HNI, LIEM . Dikken (2002) hal. 92
Makassar	1948	Centraal Burgerlijk Ziekenhuis, Jl. Lanto Dg. Pasewang No.55, HNI, LIEM . Dikken (2002) hal. 94. Alamat dan nama lain dari buku telepon Djakarta 1956
Batavia	1948	Rumah Hioe Tjo Yoeng, dj. Djakarta 2 / Jl. Mangga Besar HNI, LIEM . Dikken (2002) hal. 96. De Nieuwsgier, 30 juli 1951. De Preanger bode, 30 juli 1951
Tangerang	1951	Leprozenhuis HNI, LIEM . Dikken (2002) hal. 87. De Locomotief, 6 oktober 1951
Semarang	1952	Bioscoop Garuda, Seteran /- HNI, LIEM . Dikken (2002) hal. 103
Djakarta	1952	Gedung toko Menteng, Jl. Hos. Cokroaminoto HNI, LIEM . Dikken (2002) hal. 99-100. Nieuwe Courant, 29 oktober 1951. Javabode, 18 juli 1951
Djakarta	1953	Stadion Ikada, Medan Medeka HNI, LIEM . Dikken (2002) hal. 100
Soerabaja	1958	Instituut mond-en-klauwzeer, Jl. Lama (Wonotjolo) HNI, LIEM . Dikken (2002) hal. 101-102
Djakarta	1953	Kompleks perumahan KLM, Dj. Pasar minggu HNI, LIEM . Dikken (2002) hal.108-109



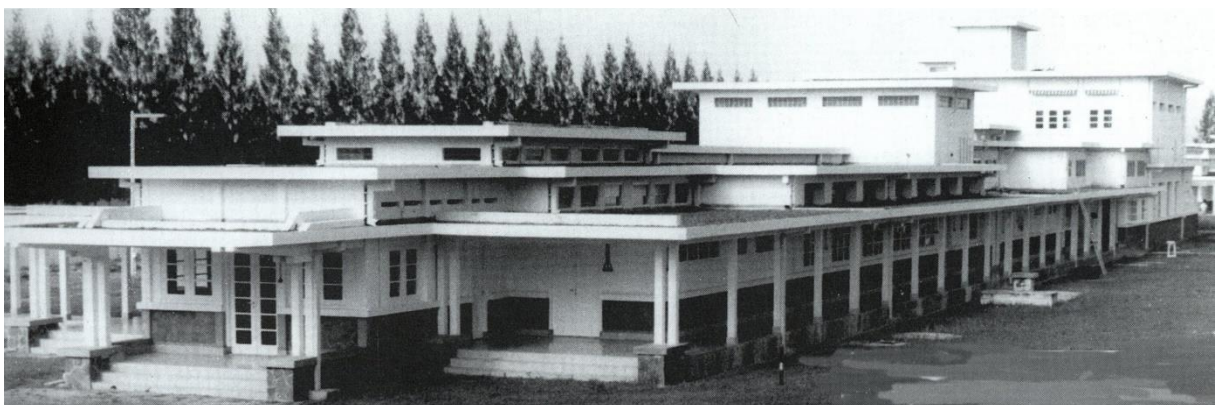
Malang, Rumah Mr. The Bo Djwan tahun 1934. Arsitek Liem Bwan Tjie. HNI



Liem Bwan Tjie 1891-1966. HNI



Semarang, Restaurant Grand tahun 1940, Arsitek Liem Bwan Tjie. HNI



Soerabaja, Mond- en Klauwzeer Instituut (Institut Penyakit Mulut dan Kuku Hewan) tahun 1958. Arsitek Liem Bwan Tjie. HNI

Djakarta	1954	Kantor Rumah Sakit Sing Ming Hui, Tanah Abang Timur 69/ Jl Tangerang HNI, LIEM . Dikken (2002) hal. 109
Djakarta	1954	Perumahan untuk Hongkong Shanghai Bank HNI, LIEM . Dikken (2002) hal. 106-107. Nieuwsblad voor Sumatra, 22 augustus 1952
Medan	1955	Stadion Teladan, Jl. Stadion HNI, LIEM . Dikken (2002) hal. 112.
Bogor	1956	Gedung utama Virus Instituut HNI, LIEM . Dikken (2002) hal. 112. Javabode, 19 maart 1956. De Nieuwsgier 18 maart 1956
Djakarta	1956	Ministerie van Agrarische zaken, Jl. Lada HNI, LIEM . Dikken (2002) hal. 113.
Tegal	1957	Markthal Pasar Pagi, Jl. Ahmad Yani No.133-167 HNI, LIEM . Dikken (2002) hal. 113.
Soerabaja	1958	Instituut mond-en-klauwzeer, Jl. Lama (Wonotjolo) HNI, LIEM . Dikken (2002) hal. 100
Djakarta	1961	Departement Landspolitie HNI, LIEM . Dikken (2002) hal. 116
Djakarta	1961	Tjikini school, HNI, LIEM . Dikken (2002) hal. 118
Djakarta	1965	Polikliniek Husada Ziekenhuis, Jl. Raya Mangga Besar No.137 HNI, LIEM . Dikken (2002) hal. 116
Manado	1963	Universiteit Unisut HNI, LIEM . Dikken (2002) hal. 119

Bwan Tjie Liem pulang ke Belanda tahun 1965 , setahun kemudian meninggal dunia di Rijswijk.

Cornelis van de Linde (C.) 1886-1941

1917-1923	Arsitek untuk biro K. de Bazel
1927-1938	Bureau Van de Linde & Smits di Aerdenhout.
Batavia	1932 Kantor Nederlandse Handelsmaatschappij, Jl. Lapangan Stasiun No.1 Het Nationaal Archief NHM 15551. Bouwkundig weekblad 55 (1934) hal. 125-130. Bekerjasama dengan A.P. Smits
Medan	1932 Kantor Nederlandse Handelsmaatschappij, Jl. Balai Kota No.8-10 De Sumatra post, 11 juli 1932 en 4 april 1932. Bekerjasama dengan A.P. Smits

Cornelis van de Linden meninggal dunia tanggal 8 Pebruari 1941 di Aerdenhout

Hendrik Lobry (H.H.) 1897-1961

1926-1942	Soerabaja: Lobry Architect & Bouwbedrijf
1946-1949	Soerabaja: Insinyur utama pembangunan Soerabaja (De Indische courant, 25 april 1927)
Soerabaja	1928 Princesse Schouwburg Simpang Soerabaijasch handelsblad, 27 juli 1929
Soerabaja	1929 Perumahan, Jl. Baweans (Goebeng) Soerabaijasch handelsblad, 27 januari 1938
Malang	1938 Abattoir, Mergonostraat / Jl. Sugiono /- Het nieuws van den dag voor Nederlands Indië, 8 november 1939
Malang-Batoe	1939 Protestantse kerk, Jl. Trunojoyo no2 De Indische courant, 3 december 1941
Trètès	1941 School in villapark De Indische courant, 1 juli 1941
Trètès	1941 Hoteldorp, kolam renang, 22 rumah, hotel De Indische courant, 1 juli 1941

Hendrik Lobry meninggal dunia di Lunteren tanggal 11 Pebruari 1961 (Algemeen Handelsblad, 13 februari 1961)



Medan, Stadion tahun 1955, Arsitek Liem Bwan Tjie. HNI



Batavia, Kantoor Nederlandse Handelmaatschappij tahun 1932. Arsitek C. van de Linde. Groeneveld de Kater (1934) hal. 108



Soerabaja, Princesse Schouwburg Simbang tahun 1928. Arsitek H. Lobry. D'Oriënt 10 maart 1928

Laurent Logemann (L.C.) 1898-1954

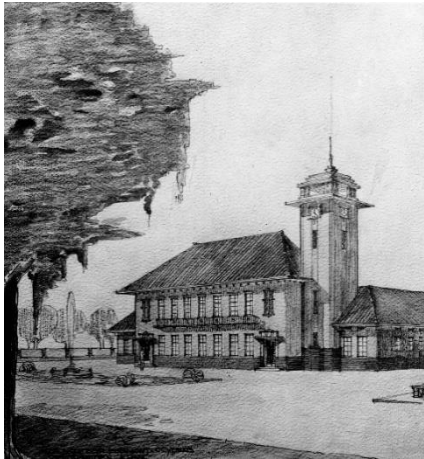
1926-1932		Batavia: bekerja untuk Fermont-Cuyppers (Norbruis (2018B) hal. 284)
1933-1942		Gemeente Batavia (Norbruis (2018B) hal. 284)
Bandoeng	1927	Rumah sakit Borromeus, Jozef Paviljoen, Jl. ir H. Juanda No.100 Norbruis (2018B) hal.80-81, bekerjasama dengan Th. Taen
Tanjoeng Karang	1928	Christus Koning Kerk, Jl. Dipo Norbruis (2018B) hal.98, bekerjasama dengan Th. Taen
Kediri	1929	Javasche Bank, Jl. Brawijaya No. 2 Norbruis (2018B) hal.100-101, bekerjasama dengan Th. Taen
Subang	1929	Sociëteit, Jl. Ade Irma Suryani Nasution No. 2 Norbruis (2018B) hal.102-103, bekerjasama dengan Th. Taen
Batavia	1930	Passagegebouw 'Duo' Medan Merdeka Barat No. 3 Norbruis (2018B) hal.114-117, bekerjasama dengan Th. Taen
Madioen	1930	Gemeentehuis, Jl. Pahlawan No. 37 Norbruis (2018B) hal.120-123, bekerjasama dengan Th. Taen
Madioen	1930	Schouwburg, Jl. Pahlawan Norbruis (2018B) hal.124, bekerjasama dengan Th. Taen
Soerabaja	1934	Rumah sakit Vincentius, Jl.Raya Diponegoro No. 51 Norbruis (2018B) hal. 180-183. Gambar udara tahun 1930. bekerjasama dengan Th.Taen
Semarang	1935	Javasche Bank, Jl. Imam Bonjol No.1 Norbruis (2018B) hal.200-203. Desain tahun 1930, bekerjasama dengan Th.Taen

Laurent Logemann meninggal dunia di Den Haag tanggal 19 Pebruari 1954.

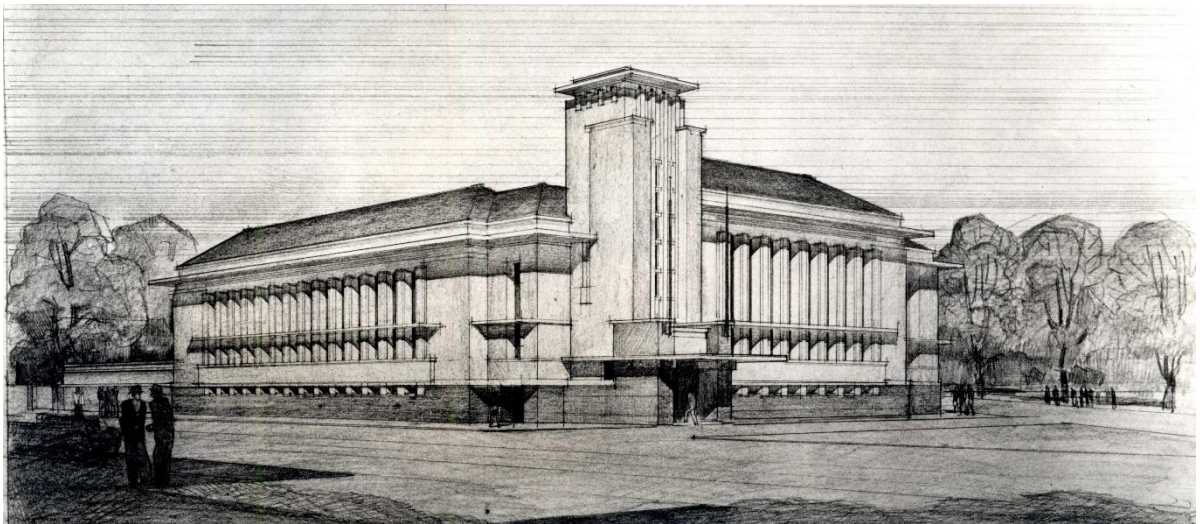
Emile Louzada (E.G.B.) 1886-1935

1912-1919		Burgerlijke Openbare Werken, Waterstaat
1919-1935		Insinyur sipil Bureau Sitsen en Louzada di Djokjakarta. Umumnya mengerjakan tugas teknik sipil terutama sebagai kontraktor (Louzada studi sipil di TU Delft)
Djatiroto	1929	Rumah sakit untuk Pabrik Gula Djatiroto De Indische courant, 2 maart 1928. Soerabaijasch handelsblad, 11 mei 1929 (penjelasan)
Djokjakarta	1930	Grand Hotel (renovasi besar-besaran), Jl. Malioboro No.60 Soerabaijasch handelsblad, 22 maart 1930, De Indische courant, 17 oktober 1930
Djokjakarta	1930	Kolam renang di kompleks olahraga, Sportboulevard /- Soerabaijasch handelsblad, 19 juni 1930
Soerabaja	1931	10 rumah bertingkat untuk tingkat korporal, kawasan pelabuhan Soerabaijasch handelsblad, 18 december 1931
Poerworaharjo	1932	Volkscredietbank dengan rumah, Jl. Daendels /- Soerabaijasch handelsblad, 23 mei 1932
Padang	1933	Kantor Güntzel & Schumacher, Jl. Batang Arau No.70 Bataviaasch nieuwsblad, 5 juli 1933. De Indische courant, 6 juli 1933. (Desain diduga oleh P.Sitzen)

Emile Louzada meninggal dunia di Djokjakarta tanggal 3 Januari 1935.



Madioen, Gemeentehuis, sketsa (kiri) dan bangunan tahun 1930, Arsitek L. Logemann bekerja untuk Fermont-Cuypers. CFC



Semarang, sketsa Javasche Bank tahun 1930. Arsitek L. Logemann bekerja untuk Fermont- Cuypers. CFC



Semarang, sketsa Javasche Bank tahun 1930. Arsitek L. Logemann bekerja untuk Fermont- Cuypers. CFC

Kees Lugten (C.H.) 1881-1946

1909-1918		Semarang: arsitek independen (Studi: 'Projecten van woningen op suikerondernemingen'- Proyek perumahan di pabrik-pabrik gula, J.F.A.C van Moll dan C.H. Lugten tahun 1916)
1919-1942		Bandoeng: arsitek independen
1919-1942		Bandoeng: bekerja di Technische Hoogeschool sebagai asisten C.P Wolff Schoemaker (hingga 1941) dan W. Lemei
Semarang	1915	Rumah yatim piatu Katolik Roma, Tjandi 94 / Jl. Dr. Wahidin No.110 De Preanger bode, 16 juli 1912. De Tijd 6 november 1915. Pembukaan tanggal 27 September 1915
Semarang	1918	Rumah Mr. van Embden Java post / Nederlandsch Indië Oud en Nieuw
Bandoeng	1932	Pasar Moerah, Groote Postweg Het nieuws van de dag voor Nederlandsch Indië, 2 november 1931
Pengalengan	1934	Plantersschool (sekolah ahli perkebunan) Het nieuws van de dag voor Nederlandsch Indië, 4 september 1934
Bandoeng	1936	2 rumah, Dagoweg / Het Nieuwe Instituut, Aalbu0433643
Bandoeng	1938	Toko Schlosser, Bragaweg 21 / Jl. Braga Het nieuws van de dag voor Nederlandsch Indië, 1 augustus 1938

Kees Lugten meninggal dunia tanggal 25 Desember 1946 di Bandoeng (Het Dagblad, 3 januari 1947).

Lambert Luijks (L.P.) 1841-1904

1868-1904		Burgerlijke Openbare Werken (Java bode, 5 augustus 1868. Soerabaijasch handelsblad, 17 september 1904)
Kotaradja	1881	Mesjid Agung Baturrahman Algemeen handelsblad, 27 december 1881. De Locomotief, 8 maart 1887.
Makassar	1888	Vuurtoren (menara mercusuar) di pulau Bril De Locomotief, 31 augustus 1888
Lawang	1902	Krankzinnigen gesticht (rumah sakit jiwa) (Soemberpoerong) Soerabaijasch handelsblad, 26 november 1900

Meninggal di Soerabaja tanggal 15 September 1904.

Gustaaf Lutjens (G.W.A.W.) 1885-1974

1913-1915		Semarang: Joana Stoomtram Mij
1916-1922		Semarang: Bureau Karsten, Lutjens, Toussaint (Bataviaasch nieuwsblad, 22 juli 1916)
1922-1926		Semarang: Samarangsche aannemingsmaatschappij (De Indische courant, 13 februari 1922. Bekerjasama dengan C.M.M. Vrins (1880-1940) di Soerabaja)
1926-1930		Medan: Aannemings Maatschappij 'Oost-Indië (De Sumatra post, 25 maart 1926)
1931-1935		Djakarta: Bureau Sitzen & Louzada (De Sumatra post, 24 maart 1931. Ir. E.G. Louzada (1887-1935)
Semarang	1917	Villa Mr. Monod de Froideville, Tjandi Jessup (1988) hal.23. Coté (2017) p.261
Semarang	1918	Samarangsche Zee en Brand Assurantie Mij, hoek Kazernestraat-Kerkstraat / Coté (2017) hal.373. Bataviaasch nieuwsblad, 28 juni 1941. Gedung terletak di sudut Djoernatan-Kerkstraat
Semarang	1918	Kantor Van de Pol, Jl. Pemuda. Desain 1917. Bataviaasch nieuwsblad 7 juni 1918 (penjelasan). De Ingenieur 39 (1924) No.22 hal. 403



Semarang, Rooms Katholiek Weeshuis (Panti Asuhan Katolik Roma) Tjandi tahun 1915. Arsitek Kees Lugten. CON



Kotaradja, Mesjid Agung Baturrahman tahun 1881 desain Lambert Luijks (kanan) . Kiri presentasi model bangunan pada Pameran Kolonial tahun 1883 di Amsterdam. Temminck Groll (2002) hal. 206



Semarang, Firma Van de Pol tahun 1918. Arsitek Karsten, Steenstra Toussaint dan Lutjens . De Ingenieur 3 No.22 hal. 403

Semarang	1919	Goedang Oei Tjoe di kawasan pelabuhan Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 25 januari 1918
Semarang	1919	NILLMIJ, Jl. Letjen Suprpto No.19 Coté (2017) hal.128-134. (Nederlandsch-Indische Levensverzekering- en Lijfrente- Maatschappij)
Semarang	1919	Hollandsch Inlandse School, Sompok Coté (2017) hal.373
Semarang	1919	Autobedrijf Barendse, Bodjong / Jl. Permuda No.73 De Locomotief, 29 november 1919 (pembukaan)
Semarang	1920	Kantoor Maintz & Co, Tawang 15 / Jl. Tawang NIAK 1925. p.9 De Preager bode, 4 juni 1920. Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië 8 juni 1920
Semarang	1920	The Bank of Taiwan, Kerkstraat /- De Locomotief, 29 november 1919. Brommer 1995 p.134. Coté (2017) hal.136.
Semarang	1920	Woningpark, Pendrian /- Bataviaasch nieuwsblad, 30 juli 1920. 24 rumah yang selesai dibangun 1 November 1920
Medan	1921	Kantoor Deli Spoorweg Maatschappij, Jl. Prof. HM. Yamin Sh No.14 De Sumatra post, 1 november 1920 en 2 november 1920.
Semarang	1921	Kantoor 'Mestfabriek Java', Hoogendorpstraat 11 / Jl. Kepodang NIAK 1925, hal.9. De Locomotief 17 september 1921. Bataviaasch nieuwsblad, 29 maart 1923
Semarang	1922	Handelsvereniging 'Semarang', Jl. letjen Suprpto No.1 De Sumatra post 27 september 1922. (penjelasan) Desain sebagian besar oleh Lutjens
Semarang	1922	Villa Thio, Jl. Gadjahmungkar Coté (2017) hal.152-154
Medan	1931	Hospitaal van de Deli maatschappij, Jl. Puteri Hijau Veersema (1939) hal. 20

Gustaaf Lutjens meninggal dunia di Den Haag tanggal 25 April 1974.

Henri Maclaine Pont (H.) 1884-1971

Lahir di Meester Cornelis (Jatinegara)

1912-1916	Semarang: arsitek independen di Semarang sejak tahun 1914 bersama Thomas Karsten dan Cor de Graaff. Karsten berhenti tahun 1916.
1917-1921	Bandoeng: arsitek independen di Belanda dan Bandoeng
1922-	Batavia: Inspecteur Burgerlijke Geneeskundige Dienst te Batavia (De Sumatra post, 13 april 1922)
Tegal	1913 Hoofdkantoor Semarang-Cheribon Stoomtram Mij, Alun Alun Vries (2009) hal. 13-15, 77-79. Het nieuws van de dag voor Nederlandsch Indië, 20 december 1913.
Semarang	1914 Station Poncol, Jl.Imam Bonjol De Indische courant, 7 januari 1927
Tegal	1914 Dienstwoningen Semarang-Cheribon Stoomtram Mij , Gerlingspark / Vries (2009) hal. 79
Tegal	1914 Suikerpakhuis (gudang penyimpanan gula) Vries (2009) hal. 79. NA; Nederlandsch Indische Handelsbank 2.20.03
Cheribon	1914 Suikerloods (gudang penyimpanan gula) Vries (2009) hal. 79. NA; Nederlandsch Indische Handelsbank 2.20.03. Bataviaasch nieuwsblad, 1 oktober 1913
Tjilatjap	1914 Suikerloods (gudang penyimpanan gula) Vries (2009) hal. 80. NA; Nederlandsch Indische Handelsbank 2.20.03
Semarang	1915 Kartinschool, Karreweg / Jl. Dr. Cipto Vries (2009) hal. 80. Bataviaasch nieuwsblad, 16 januari 1915



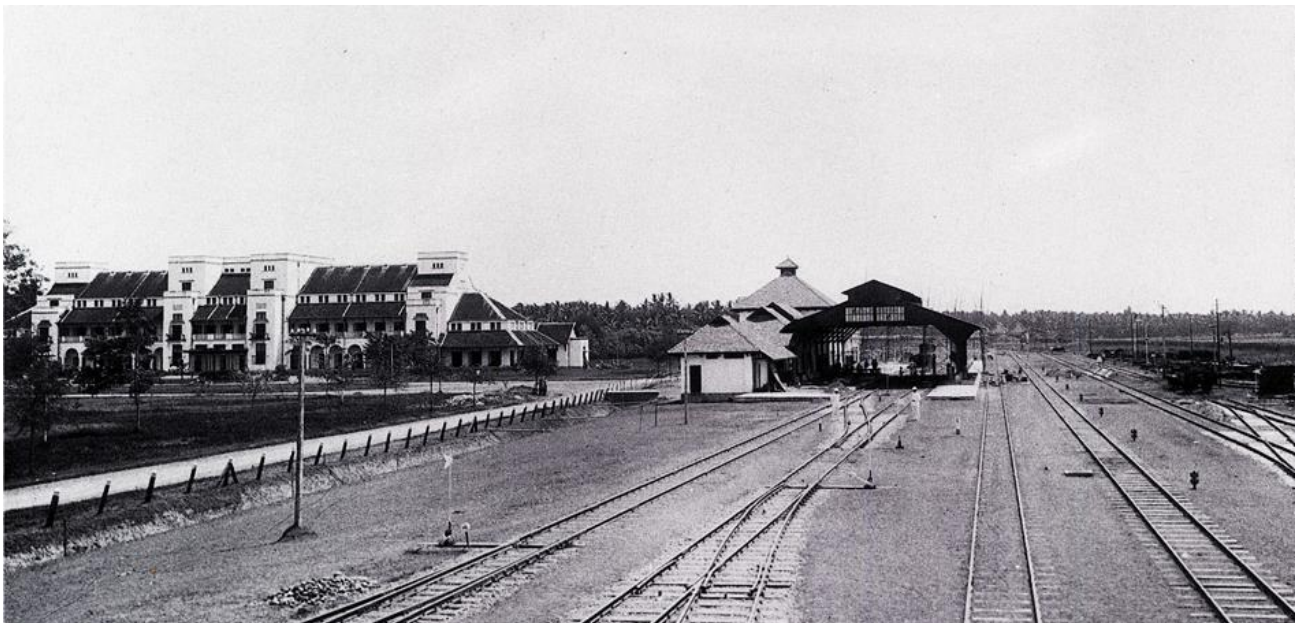
Semarang, Maintz & Co tahun 1920 arsitek Th. Karsten dan G. Lutjens CWH



Henri Maclaine Pont 1884-1971



Semarang, Stasiun Poncol tahun 1914. Arsitek H. Maclaine Pont. CON



Tegal, Kantor Pusat Semarang-Cheribon Stoomtram Maatschappij en Station tahun 1913. Arsitek H. Maclaine Pont. Ballegoijen (1993) hal.26

Poerwokerto	1915	Perumahan Serajoedal Stoommaatschappij Vries (2009) hal. 81. NA; Semarang-Cheribon Stoomtrammaatschappij, 2.20.14.01
Semarang	1915	Perumahan Semarang-Cheribon Stoomtram Mij Vries (2009) hal. 81.
Bandoeng	1920	Technische Hoogeschool Jl. Ganesha No.10, Lb. Siliwangi Vries (2009) hal. 85-86. Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 27 mei 1929 en 24 januari 1920
Batavia	1922	Rumah A.J.G. MacLaine Pont, Mampangweg 76 / Jl. Teuku Cik Ditiro Vries (2009) hal. 87.
Soerabaja	1925	50 rumah untuk Oost-Java Stoomtram Mij, Sawahan Vries (2009) hal. 89.
Semarang	1925	Proefwoning op Volkshuisvestingscongres (rumah pamer pada Kongres Perumnas) Vries (2009) hal. 89.
Malang	1927	Opleidingschool voor Oost Java zending (sekolah untuk misi agama Kristen di Jatim) De Indische courant, 7 januari 1927
Modjokerto	1930	Eschauzier kliniek, Gatul De Locomotief, 14 juli 1928. Soerabaijasch nieuwsblad, 6 juni 1929 en 5 april 1930
Trawulan	1931	Museum Trawulan, Jl. Candi Wringin Lawang No.26 Vries (2009) hal.90. Soerabaijasch handelsblad, 22 mei 1931
Puhsarang	1936	Gereja Heilig Hart untuk misi Katolik Roma Vries (2009) hal.93.

Henri MacLaine Pont pulang ke Belanda untuk menetap selamanya tahun 1946 dan meninggal dunia tanggal 3 Desember 1971 di Den Haag.

Karel Mekel (K.C.M) 1920-1997

1953-1955	Batavia: bekerja untuk Fermont-Cuypers
Djakarta	1954 Bank of China, Jl. Pintu Besar Utara Norbruis (2018B) hal.266-269
Djakarta	1954 Woningen in Kebayoran, Jl. Trunoyo en Jl. Sunan Kalijaga Norbruis (2018B) hal.270-271
Djakarta	1955 Drukkerij Pertjetakan Kebayoran, Jl. Falatehan no 4 Norbruis (2018B) hal.274-275
Ambon	1956 Bank Indonesia, Jl. Pattimura No. 7 Archief Fermont-Cuypers. <i>De Preanger bode</i> 20 maart 1956

Karel Mekel pulang ke Belanda tahun 1955 dan membuka biro arsitek di Waalwijk. Meninggal dunia tanggal 23 Juli 1997.

Henri Menalda van Schouwenburg (H.) 1884-1963

1919-1926	Soerabaja: Burgerlijke Openbare Werken en Landsgebouwendienst Soerabaja (Bataviaasch nieuwsblad, 8 september 1919, Preanger bode, 28 september 1918)
1928-1931	Dinas di Landsgebouwen, kepala resor Bandoeng (De Indische courant, 29 augustus 1928)
Bandoeng	1919 Landsopvoedings gesticht (lembaga pendidikan anak-anak terlantar) Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 25 juli 1935
Soerabaja	1923 Politiebureau, Jl. Raden Saleh No.2 De Indische courant, 8 juni 1923 (penyerahan) Bersama dengan B. de Vistarini
Bandoeng	1929 Geologisch laboratorium, Jl. Diponegoro No. 57 Bataviaasch nieuwsblad, 6 september 1929
Bandoeng	1930 Penjara Soekamiskin, Jl. A.H. Nasution No.114, Soerabaijasch handelsblad, 26 augustus 1930

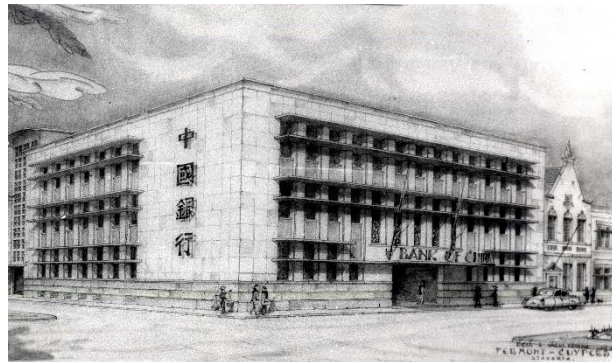
Tahun 1931 Menalda van Schouwenburg pensiun dan pulang ke Belanda
(Bataviaasch nieuwsblad, 28 februari 1931). **Meninggal dunia di Doornwerth tanggal 3 September 1963.**



Bandoeng, Technische Hoogeschool tahun 1920. Arsitek H. Maclaine Pont. CON



Karel Mekel 1920-1997



Batavia, desain untuk de Bank of China tahun 1953 oleh K. Mekel bekerja untuk Fermont-Cuypers. CFC



Bandoeng, penjara Soekamiskin tahun 1930. Arsitek H. Menalda van Schouwenburg dari Landsgebouwendienst. Voskuil (1996) hal. 77

Johan van den Merendonk (J.C.F.) 1896-1954

1929-1942		Soerabaja: Biro arsitek Van den Merendonk (De Indische courant, 27 december 1929)
1945-1949		Soerabaja: Biro arsitek Van den Merendonk (De Vrije pers, 17 november 1949)
Soerabaja	1929	St. Theresiaschool, Derxstraat / Jl. Residen Sudirman No.5 (gedung baru) Soerabaijasch handelsblad, 5 juni 1929 (pembukaan op 17 Juni 1929)
Soerabaja	1930	Melania school, Derxstraat / - Soerabaijasch handelsblad, 30 juni 1930
Blitar	1931	Gereja Katolik Roma, Jl. Diponegoro No.38 Soerabaijasch handelsblad, 26 augustus 1931. Peresmian Oktober 1931
Soerabaja	1932	Panti asuhan Ursula, Kepandjen Soerabaijasch handelsblad, 24 maart 1931.

Johan van den Merendonk meninggal dunia di Soerabaja tanggal 21 Agustus 1954.

Jacob Mijs (J.) 1871-1954

1903-1931		Medan: Bouwbureau Langereis & Co (De Sumatra post, 2 januari 1903)
Medan	1903	Kantor Güntzel en Schumacher, Nieuwmarktstraat 8 /- De Sumatra post, 30 augustus 1904
Medan	1904	Sociëteit Witte, Societeitsweg /- De Sumatra post, 30 augustus 1904
Medan	1919	Gasfabriek di Gloegoer, Lorong XII, Glugur Kota /- De Sumatra post, 1 november 1919
Medan	1920	7 toko dan kantor, pojok Kerkstraat-Kesawan /- De Sumatra post, 3 januari 1919. Penugasan dari Deli-Holland Maatschappij
Medan	1921	Toko buku Varekamp, Kesawan/ Jl. Ahmad Yani No.107 De Sumatra post, 16 november 1921
Medan	1923	Kantor der NIGM di Gloegoer, Lorong XII, Glugur Kota /- De Sumatra post, 24 april 1923
Medan	1925	Rumah Majoor Khoe Tjin Tek, Huttenbachstraat De Sumatra post, 11 juli 1925
Medan	1925	Toko Ben Sin, Kesawan De Sumatra post, 17 januari 1925
Medan	1927	Gedung Theosophische Vereeniging, Poloniaweg / Jl. Imam Bonjol De Sumatra post, 22 juni 1927, 16 juli 1927
Medan	1927	Bethelkerk, Hakkastraat /- De Indische courant, 7 augustus 1926

Jacob Mijs pulang ke Belanda tahun 1931. Meninggal dunia tahun 1954 di Arnhem (Algemeen Handelsblad, 17 mei 1954).



Soerabaja, panti asuhan St. Ursula tahun 1932. Arsitek J. van den Merendonk. CEK 175359



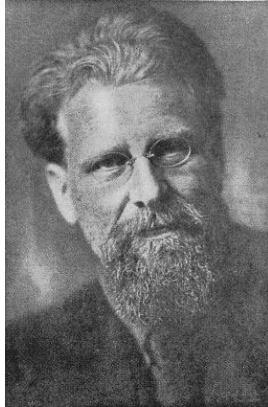
Medan, Toko Buku Varekamp (kanan) tahun 1921. Arsitek J. Mijs bekerja untuk Langereis & Co. CWH



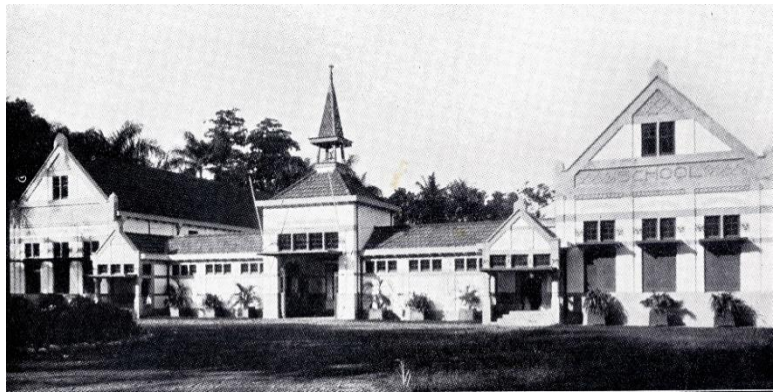
Medan, kantor Nederlandsch-Indische Gasmatschappij tahun 1923. Arsitek J. Mijs bekerja untuk Langereis & Co. Gedenkboek NIGM

Pieter Moojen (P.A.J.) 1879-1955

1904-1910		Bandoeng: Technisch Bureau Biezeveld & Moojen (Anggota Dewan Kota Batavia dan Technische Commissie tahun 1908-1914) Biezeveld tahun 1910 adalah Direktur Gemeentewerken Batavia dan anggota dewan di Bandoeng.
1911		Batavia: NV Bouwploeg dengan C.P. Wolff Schoemaker (De Sumatra Post, 19 september 1940)
1912-1914		Batavia: NV Bouwploeg dengan G.P.N. Elenbaas (1877-1940) Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 20 januari 1912, 29 januari 1920, 22 augustus 1914
1915-1922		Anggota Schoonheidscommissie, dewan kota, meneliti Bali, pelukis
		Menulis buku 'Bali' dan 'Kunst op Bali'
1923		Batavia: menyambut Berlage. Setelah menyambut Berlage, Moojen berangkat ke Belanda selama dua tahun.
Sumedang	1905	Rumah asisten residen
		De Preangerbode, 27 februari 1905
Bandoeng	1905	Tribune paardenraces (gedung untuk menonton pacuan kuda)
		Soerabaijasch handelsblad, 15 augustus 1905
Batavia	1905	Ruang makan Hotel des Indes, Molenvliet west 3-5 /-
		De Preangerbode, 21 november 1905. Bersama dengan M.J. Hulswit
Bandoeng	1907	Toko Buku Visser, Groote Postweg / Jl. Asia Afrika No. 94.
		De Ingenieur 28, jg. 27, 13 juli 1912 hal. 618 (renovasi tahun 1940 oleh A. Gmelig Meyling dari 'Ingenieuren-Vrijburg N.V.)
Batavia	1909	Broederschool Koningsplein- oost 2 /-
		D' Oriënt, 24 november 1931. De Ingenieur 28, jg. 27, 13 juli 1912, hal.618
Batavia	1910	Perumahan, Kramatlaan dan Laan Wiechert, Weltevreden
		Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 16 januari 1909. De Ingenieur 28, jg. 27, 13 juli 1912 hal. 618
Batavia	1910	Toko Marsman, Noordwijk 38/-
		Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 13 april 1910, De Ingenieur 28, jg. 27, 13 juli 1912, hal.618
Bandoeng	1911	Nederlandsch Indische Handelsbank, Groote Postweg /-
		De Preanger bode, 11 september 1908, Bataviaasch nieuwblad, 26 augustus 1911. De Ingenieur 28, jg. 27, 13 juli 1912 hal. 617.
Bandoeng	1912	Escomptobank, Jl. Asia Afrika No.49
		Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 15 maart 1911 (anggaran)
Batavia	1912	Kantoor Nillmij, Noordwijk 34 /-
		Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 22 augustus 1911 en 6 januari 1912. Bekerjasama dengan S. Snuijf.
Cheribon	1912	Gedung stasiun, Jl. Nyi Mas Gandasari,
		Bataviaasch nieuwsblad, 18 april 1912
Soerabaja	1912	Kantoor Nillmij, Jl. Mliwis No.54
		Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 31 juli 1912
Soerabaja	1912	Nederlandsch Indische Handelsbank, Jl. Jembatan Merah No. 25-27,
		Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 22 september 1911. De Ingenieur 28, jg. 27, 13 juli 1912, hal.619
Batavia	1912	Gedung untuk De Bouwploeg, Jl. Taman Cut Mutiah No.1
		Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 1 februari 1912. (mesjid)
Batavia	1913	Zee-Brand en Assurantie Mij 'Mercurius', Kali Besar Tim. 5-7
		Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 25 oktober 1911 en 28 oktober 1913
Batavia	1913	Escomptobank, Binnen Nieuwpoortstraat 27 / Jl. Pintu Besar Utara No.
		Nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 24 juni 1911. Bataviaasch nieuwblad, 13 november 1913
Semarang	1913	Escomptobank, Hoogendorpstraat 6 /-
		Indisch bouwkundig tijdschrift 15 (1912) hal.215



*Pieter Moojen 1879-1955.
Gedenkboek Kunstkring
Batavia 1902-1927*



Batavia, Broederschool tahun 1909. Arsitek P.A.J. Moojen. CON



Cheribon, Stasiun tahun 1912. Arsitek P.A.J. Moojen . Ballegoijen (1993) hal. 151



*Batavia, Gedung 'Mercurius'
tahun 1913 di Kali Besar. Arsitek
P.A.J. Moojen . COF*



*Batavia, Toko Marsman tahun 1910. Arsitek P.A.J. Moojen . BW32 jg.
30 november 1912*

Soerabaja	1913	Escomptobank, Kembang Jepun St No.180 /- Bataviaasch nieuwsblad, 13 november 1913 (penjelasan) Penyalahgunaan seputar anggaran. Dari luar tidak dikenali lagi, didalamnya ada ruang serbaguna yang indah.
Tanjungkarang	1914	Gedung stasiun, Jl. Kota Raja (gedung stasiun yang lama sudah hilang) Ballegoijen de Jong (2001) hal.338-339, 342
Batavia	1914	Gedung Kunstkring, Jl. Teuku Umar No.1 (restoran) Bataviaasch nieuwsblad, 23 september 1912, 18 april 1914, 6 januari 1928.
Parijs	1931	Paviliun Belanda di Kol. Tentoonstelling (Pameran Kolonial) /- Het Vaderland, 15 oktober 1931. (diragukan perannya sebagai arsitek)

Pieter Moojen meninggal di Den Haag tahun 1955 (Algemeen Indisch dagblad 20 april 1955).

Gerard Mulder (G.H.) 1889-1971

1913-1922		Medan: Deli Maatschappij Bureau Weg en Werken
Medan	1919	Proefstation (Pusat Penelitian) A.V.R.O.S Kampung Baru, Jl. Brigjend Katamso No.51, De Sumatra post, 12 augustus 1918, 7 juli 1919 en 30 september 1919
Medan	1919	Rumah direktur Proefstation, Kampung Baru, Jl. Brigjend Katamso De Sumatra post 21 augustus 1918, 7 juli 1919 en 19 augustus 1920
Medan	1919	2 rumah untuk asisten Proefstation, Kampung Baru, Gang Lampu I De Sumatra post 21 augustus 1918
Medan	1919	Gedung A.V.R.O.S, Jl. Pemuda No.10 A, De Sumatra post, 30 januari 1918 en 2 oktober 1919
Medan	1919	Kantor Tjong A Fie, Kesawan 104 De Sumatra post, 4 juni 1918
Langsa	1919	Kantor Nederlandsche Handelsmaatschappij De Sumatra post, 9 september 1919
Medan	1922	NILLMIJ, Jl. Palang Merah No.17 (Desain S. Snuijf) De Preanger bode 8 december 1922, De Sumatra post, 14 februari 1921, 2 september 1922.

Gerard Mulder pulang ke Belanda tahun 1922 . Meninggal dunia tahun 1971 di Wassenaar.

Theo Muller (Th.M.) 1895-1972

		Lahir di Soerabaja
1926-1933		Soerabaja: Landsgebouwendienst Oost Java.
1947		Gurubesar arsitektur TH di Bandoeng (Algemeen Indisch dagblad, 11 november 1947)
Malang	1929	H.B.S.-A.M.S school, Jl. Tugu No.1 De Indische courant, 6 november 1928
Soerabaja	1929	Christelijk Marine Tehuis (Panti Asuhan Kristen Angkatan Laut), Jl. Andarpati No.1 De Indische courant, 13 juli 1929 . Dibangun oleh NEDAM
Malang	1931	Filiaal Hoogere Burgerschool De Indische courant, 10 december 1929, 12 juni 1930.
Malang	1931	Van Deventerschool, Rampalstraat / Jl. Panglima Sudirman No. 93 Soerabaijasch handelsblad, 24 september 1931
Soerabaja	1932	Modderlust, Noorderpark Oedjoeng/- De Indische courant, 26 augustus 1931 . Soerabaijasch handelsblad, 13 augustus 1932
Malang	1933	Maçonnieke loge Malang, Tjermeeplein/Tm. Cerme Soerabaijasch handelsblad, 15 januari 1932, 2 juni 1932, 1 april 1933 (pembukaan), De Indische courant, 12 april 1941

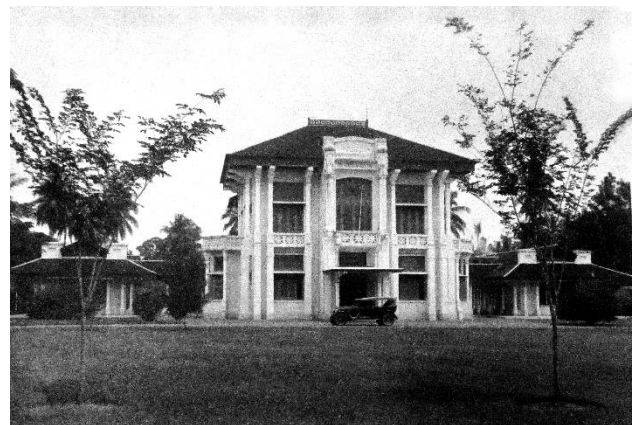
Theo Muller meninggal dunia di Den Haag tahun 1972.



Batavia, Nillmij tahun 1912. Arsitek P.A.J. Moojen. Gunning (1926)



Medan, Kantor Tjong A Fie dan gedung AVROS tahun 1919. Arsitek G. Mulder. CSL



Medan, rumah direksi AVROS tahun 1919. Arsitek G. Mulder. Archief Tresor Delft



Malang, gedung Maçonnieke Loge tahun 1932. Arsitek Th. Muller. Brandon (1934) hal. 45

Thomas Nix (C.Th.) 1904-1998

		Lahir di Bandoeng
1930-1941		Bekerja untuk Fermont-Cuypers di Batavia Norbruis (2018B) hal. 285
1941-1942		Gemeente Bandoeng (Norbruis (2018B) hal. 286)
1942-1945		Voormalige Nederlands Indische Spoorwegmaatschappij (Norbruis (2018B) hal. 286)
Batavia	1932	Hotel des Galeries, Jl. Hayam Wuruk No.1 Norbruis (2018B) hal.148-151, bekerjasama dengan A.S. Dikstaal dan Th. Taen
Muntok	1932	Sekolah, gereja, dan asrama biarawati, Jl. Basuki Rachmad No.208 Norbruis (2018B) hal.152-153, bekerjasama dengan Th. Taen
Semarang	1932	School Franciscanessen, Jl. Imam Bonjol No.198 Norbruis (2018B) hal. 154-157, bekerjasama dengan Th. Taen
Batavia	1933	Santa Ursula school, Jl. Pos 2 Norbruis (2018B) hal.168-169, bekerjasama dengan Th. Taen
Purworedjo	1933	Gereja Heilige Maagd Maria, Jl. Ahmad Yani Norbruis (2018B) hal.172-175, bekerjasama dengan Th. Taen
Palembang	1933	Sekolah dengan asrama, Talang Djawa 19 Norbruis (2018B) hal.176, bekerjasama dengan Th. Taen
Soerabaja	1934	Rumah sakit Vincentius, Jl. Raya Diponegoro No.51 Norbruis (2018B) hal.180-183, bekerjasama dengan Th. Taen
Batavia	1934	Konsulat Itali, Jl. Taman Suropati No.6 Norbruis (2018B) hal.186-189, bekerjasama dengan A.S. Dikstaal
Batavia	1934	Broederhuis (asrama biarawan), Jl. Medan Merdeka Tim. Norbruis (2018B) hal.190-191, bekerjasama dengan met Th. Taen
Batavia	1935	Villa Pek, Jl. Diponegoro No.51 Norbruis (2018B) hal.193, bekerjasama dengan A.S. Dikstaal
Batavia	1935	Tarcisiusschool, Jl. Kh.Hasim Ashari No.26 Norbruis (2018B) hal.195, bekerjasama dengan Th. Taen
Bandoeng	1935	Gereja Pandoe, kepastoran, gedung perkumpulan, Jl. Pandu No.4 Norbruis (2018B) hal.196-199, bekerjasama dengan Th. Taen
Pekalongan	1935	Sint Petruskerk, Jl. Blimbing No.1 Norbruis (2018B) hal.204-205, bekerjasama dengan Th. Taen
Bandoeng	1936	Sekolah, biara Maria Sterre der Zee, Jl. Kebon Jati No.209 Norbruis (2018B) hal.206-207, bekerjasama dengan Th. Taen
Batavia	1937	Bangunan depan Javasche Bank, Jl. Pintu Besar Utara Norbruis (2018B) hal.210-215, bekerjasama dengan Th. Taen
Batavia	1938	Kolff Drukkerijen, Petjenonganweg 72/ Jl. Pecenongan /- Norbruis (2018B) hal.221, bekerjasama dengan Th. Taen
Semarang	1938	Kantor Bataafsche Petroleum Mij, Jl. Pemuda 114 Norbruis (2018B) hal.226-229
Batavia	1938	Kantor 'De Koloniale', Jl. Medan Merdeka Sel. No.18 Norbruis (2018B) hal. 230-233
Batavia	1938	Kantor Bataafsche Petroleum Mij, Jl. Medan Merdeka Timur 11 Norbruis (2018B) hal.234-239
Batavia	1938	Gedung Nitour, Rijswijkstraat 2 /Jl. Majapahit No.2A Norbruis (2018B) hal.242-245
Bandoeng	1942	Kantor Pusat Militaire Luchtvaart & Topografische Dienst (desain) De Indische Courant, 16 september 1941 (kemungkinan tidak tuntas karena serangan Jepang)
Tjilatjap	1943	Stasiun, Jl. St. Ka.Cilacap Ballegoijen de Jongde Jong (1993) hal.140. Passchier (2016) hal.223-224.

Thomas Nix pulang ke Belanda tahun 1946 kemudian mendirikan biro arsitek sendiri bersama Theo Taen dan Han de Jongh. Meninggal dunia di Albala Romaine (Prancis) tanggal 9 Juli 1998.



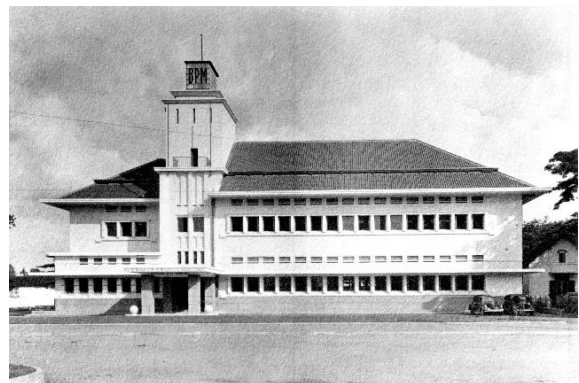
*Thomas Nix 1904-1998.
Familiefoto*



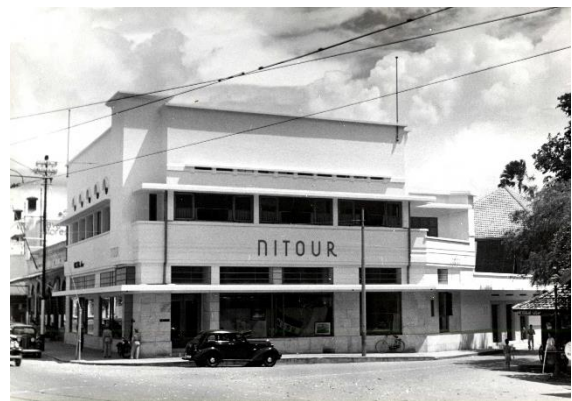
Batavia, Villa/Konsulat Itali tahun 1934. Arsitek C.Th. Nix bekerja untuk Fermont-Cuypers. CFC



Batavia, gedung BPM tahun 1938. Arsitek C. Th. Nix dari Fermont-Cuypers. CFC



Semarang, gedung BPM tahun 1938. Arsitek C.Th. Nix dari Fermont-Cuypers. CFC



Batavia, gedung Nitour tahun 1938. Arsitek C.Th. Nix dari Fermont-Cuypers. CFC

Hendrik Ooiman (H.) 1886-1933

1914-1917		Nederlandsch Indische Spoorweg Mij di Semarang
1917		Firma Harmsen & Van der Kraats (Algemeen handelsblad voor Nederlandsch Indië, 17 februari 1933)
1918-1933		Ooiman & Van Leeuwen dengan Johan van Leeuwen (1890-1966)
Djangli	1919	Barak militer, hunian dan sejenisnya untuk 1800 orang di bagian selatan Semarang De Preangerbode, 30 oktober 1919
Pengapon	1923	Instalasi B.P.M. di bagian Barat Semarang Preangerbode, 15 augustus 1923
Semarang	1924	20 rumah sosial Nieuw Sompok De Preangerbode, 28 augustus 1924
Pekalongan	1925	250 rumah, sekolah, pemandian umum Perkebunan Teh Pagilaran Bataviaasch nieuwsblad, 28 augustus 1925
Semarang	1926	Rumah, Parallelweg 37 /Jl. Agropuro /- De Locomotief, 9 januari 1926
Semarang	1926	Rumah, Kopenlaan 12 / Jl. Dieng / - De Locomotief, 9 januari 1926
Semarang	1927	Rozenkranskerk (renovasi gedung VGZ) De Indische courant, 14 oktober 1927. Gereja dipergunakan sampai tahun 1937
Semarang	1927	Java Motorclub, Kerkstraat /- Algemeen handelsblad voor Nederlandsch Indië, 17 februari 1933
Cheribon	1928	Rumah sakit untuk Pabrik Gula Aments di Gempol De Indische courant, 5 maart 1928 en 5 november 1929
Semarang	1930	Fuchs en Rens, Bodjong 96 Algemeen handelsblad voor Nederlandsch Indië, 28 juli 1930
Semarang	1930	Chineese Lloyd, Kerkstraat Algemeen handelsblad voor Nederlandsch Indië, 17 februari 1933
Semarang	1930	Pusat Pembangkit Energi ANIEM di Kalisari Het nieuws van de dag voor Nederlandsch Indië, 29 januari 1930
Semarang	1930	Raad van Justitie, Wilhelminaplein (desain: E. Kühr) Het nieuws van de dag voor Nederlandsch Indië, 30 oktober 1930
Kopeng	1932	Hotel Kopeng De Locomotief, 2 november 1931

Hendrik Ooiman meninggal dunia di Semarang tanggal 17 Pebruari 1933.

Bert Ouëndag (B.J.) 1854-1928

1899-1905		Amsterdam: Asosiasi dengan J.F. Klinkhamer
1905-1920		Amsterdams: arsitek independen
Semarang	1907	Gedung administrasi NIS, Jl. Pemuda (Desain dari tahun 1902.) Algemeen Handelsblad, 10 juli 1907. Nederlandsch Indië Oud & Nieuw, 1916 1. hal. 23-31
Semarang	1907	Rumah jaga untuk Gedung administrasi, Jl. Pemuda (Desain dari tahun 1902) Algemeen Handelsblad, 10 juli 1907. Nederlandsch Indië Oud & Nieuw, 1916 1. hal. 23-31
Semarang	1907	Percetakan dan kamar mesin untuk Gedung administrasi, Jl. Pemuda (Desain dari tahun 1902.) Algemeen Handelsblad, 10 juli 1907. Nederlandsch Indië Oud & Nieuw, 1916 1. hal. 23-31
Semarang	1909	Geo Wehry, Heerenstraat / Jl. Letjen Suprpto Soerabaijasch handelsblad, 2 november 1907
Semarang	1911	Nederlandsche Handels Maatschappij, Jl. Empu Tantular No.29 Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 4 november 1907

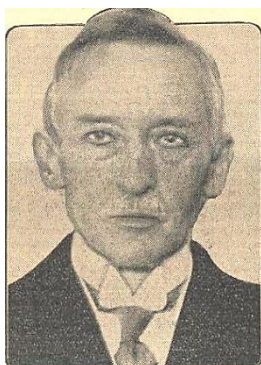
Bert Ouëndag meninggal dunia di Amsterdam tanggal 21 September 1932.



Semarang, Hendrik Ooiman (1886-1933) dari Biro Ooiman en Van Leeuwen. Familie foto



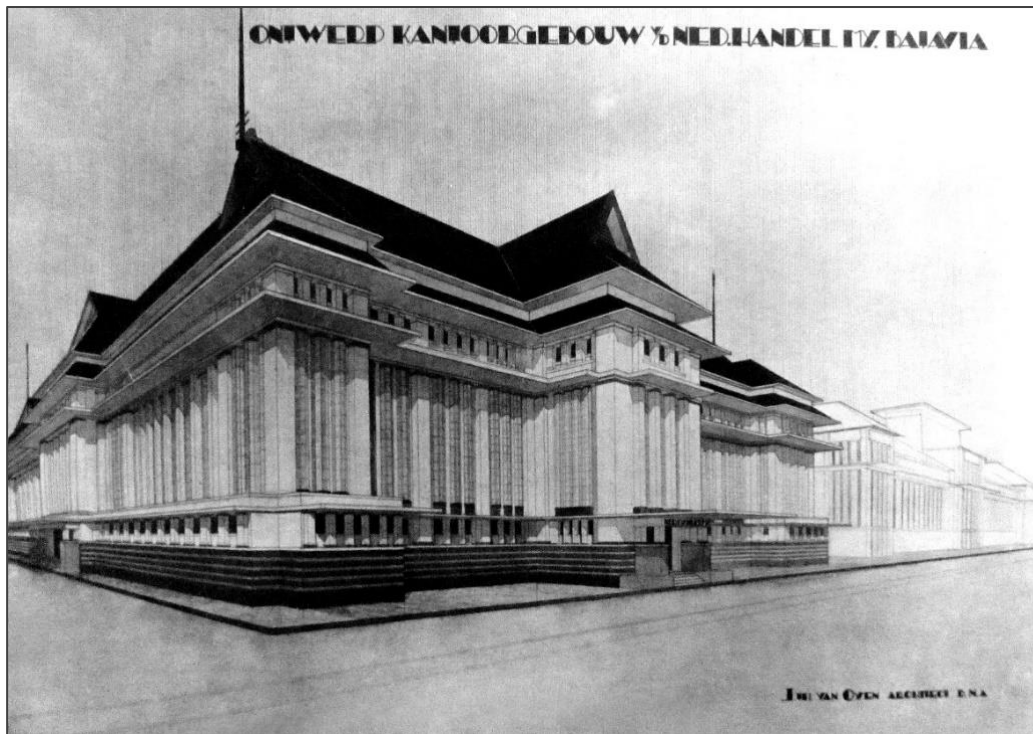
Semarang, Kantor Pusat Nederlandsch-Indische Spoorweg Maatschappij tahun 1907, didesain oleh arsitek Klinkhamer dan Ouëndag. KNILM/CFC



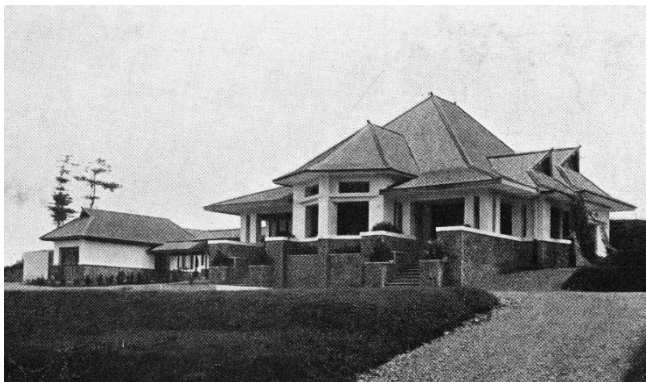
*Bert Ouëndag
1854-1928*

Han van Oyen (J.Th.) 1894-1944

1918-1919		Burgerlijke Openbare Werken
1919-1924		C.P. Schoemaker en Associatie, gabungan arsitek C.P. Schoemaker dan R.L.A. Schoemaker. (De Indische courant, 9 januari 1935) dari Semarang
1924-1942		Arsitek independen di Semarang (sekitar 1930 bekerjasama dengan G. Th. Ubink)
Semarang	1920	Kantor L.E. Tels & Co, Kebon Laoet No.41 Het Indische Leven, 2.11.1920 hal.210.
Semarang	1921	Pathe Theater, Bodjong 119 Dulleman (2010) hal.189
Semarang	1922	Chinese English school, Bondjong 143 Dulleman (2010) hal.215
Semarang	1922	Villa direktur de 'Semarangse' Dulleman (2010) pp.212-213
Semarang	1923	Villa Oei Tjong Hauw, Randoesari 20 /- Dulleman (2010) hal.226
Soerabaja	1924	Perumahan Cannaplein/Cannalaan Ketabang Dulleman (2010) hal.203-205. De Indische Courant, 30 augustus 1924
Semarang	1925	Villa Helly, B.T. Liem Dulleman 2010 hal. 237-239. De Indische Courant, 15 november 1930
Pekalongan	1927	Gudang Nederlandsche Handelsmaatschappij, Residentenweg 17 /- Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 27 augustus 1927
Semarang	1928	5 rumah toko De Indische Courant 13 oktober 1928
Tegal	1928	Gudang gula Nederlandsche Handel-Maatschappij, Pakhuisweg /- De Indische Courant 6 maart 1928
Semarang	1929	Gereformeerde school (sekolah Reformasi), Karrenweg hoek Sidodatiweg /- De Indische Courant, 13 oktober 1928
Semarang	1929	Gereformeerde Kerk (gereja Reformasi), Jl. Dr Sumoto No.24 Bataviaasch nieuwsblad 24 mei 1929 (peresmian)
Probolinggo	1929	Pergudangan untuk Midden Java Veem Soerabaijasch handelsblad, 24 januari 1929
Semarang	1929	Toko Van Wingen, Bodjong 77/ D'Oriënt, 7 november 1928
Batavia	1930	Firma Burt, Myrtle & Co., Kali Besat Barat No.4 Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 30 november 1929 (batu pertama)
Soerabaja	1930	Theater Capitoel, Kranggan 2 /- Soerabaijasch handelsblad, 23 juli 1930
Semarang	1930	Villa S.L. Liem, Kranggan / Jl. K.H. Wahid Hasyim Dulleman (2010) hal.217-219 info dan tahun di buku ini salah. De Locomotief, 13 december 1930
Soerabaja	1931	Rumah Socony, Coenboulevard / Jl. Raya Dr. Sutomo Soerabaijasch handelsblad, 3 juli 1930 (bekerjasama dengan G.Th. Ubink)
Moentilan	1931	Broederhuis (asrama biarawan), Kartini No.3 De Indische Courant, 9 september 1931 (pembukaan)
Bandoeng	1932	Klooster Ursulinen, Jl. W.R. Supratman Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 1 juni 1932 (batu pertama). De Indische courant, 29 maart 1933
Soerabaja	1932	Rubberfabriek (pabrik karet), Ngagel Soerabaijasch handelsblad, 11 april 1932
Soerabaja	1932	Hellendoorn, Simpang (renovasi) /- Soerabaijasch handelsblad, 21 oktober 1932 (pembukaan)



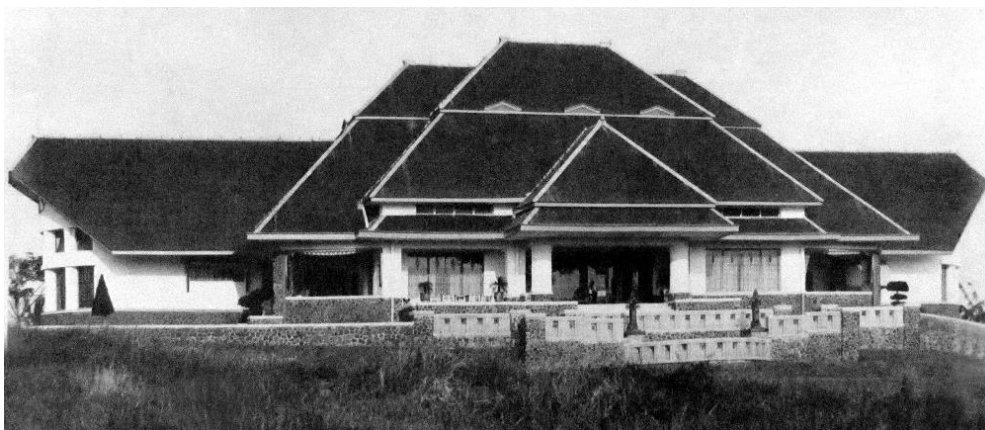
Batavia, desain untuk Nederlandsche Handelmaatschappij oleh J.Th. van Oyen tahun 1922. HNI



Semarang, Villa tahun 1922 dengan desain J.Th. van Oyen, bekerja untuk C.P. Schoemaker en Associatie, Wattjes 1926 afb. 162



Han van Oyen 1894-1944 HNI



Semarang, Villa Helly tahun 1925 desain oleh J.Th. van Oyen, bekerja untuk C.P. Schoemaker en Associatie. HNI

Soerabaja	1932	Perumahan, Jl. R.A. Kartini/Jl. Raya Diponegoro Soerabaijasch handelsblad, 11 april 1932
Palembang	1932	Rooms katholieke St. Jozefkerk, Talang Djawa / - Schlömer (1934) hal. 51 . Sumatra post, 10 december 1932.
Soerabaja	1933	Toko Hoffman, Toendjoengan 43 /- Soerabaijasch handelsblad, 30 september 1933
Soerabaja	1933	Nederlandsch Indische Handelsbank (fasade bagian atas) / Jl. Jembatan Merah No. 40 Soerabaijasch handelsblad, 24 juli 1933
Soerabaja	1933	Toko-toko untuk Kolff & Co dan lain-lain, Toendjoengan 41 /- HNI, OYEN, 7. Soerabaijasch handelsblad, 25 juli 1933
Soerabaja	1933	Toko Van Wingen, Toendjoengan 45 /- De Indische courant, 22 oktober 1932
Cicurug	1934	Klooster Zusters Clarissen, Postweg / - HNI, OYEN 8. Bataviaasch nieuwsblad, 25 november 1933
Djakakarta	1934	Sint Jozefkerk, Jl. Bintaran Kidul No.5 HNI, OYEN. Soerabaijasch handelsblad, 23 oktober 1933
Djakakarta	1934	Rumah sakit Onder de Bogen, Jl. Cik. Ditiro No.30 (perluasan) De Indische Courant, 7 november 1933. HNI-Oyen 6. Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 24 juli 1934
Batavia	1934	Bioskop Capitoool (renovasi) Sluisbrug /- HNI, OYEN 6. De Indische Courant, 7 november 1933
Djakakarta	1934	Gereja Katolik Roma, Jl. Suryaden No.63 Soerabaijasch handelsblad, 23 oktober 1933. De Indische courant, 29 maart 1933
Soerabaja	1934	Galeri toko, Jl. Wuni / Jl. Walikota Mustajab De Indische Courant, 26 maart 1934
Batavia	1934	Theresiakerk, Jl. Gereja Theresia No.2 De Indische Courant, 8 februari 1935 (peresmian) De Tijd, 16 februari 1936.
Girisona	1934	Gereja Katolik Roma, Jl. Kaprawiran No.5 Bataviaasch nieuwsblad, 3 april 1934 (peresmian). D'Oriënt, 7 april 1934.
Moentilan	1934	Grafkapel (kapel pemakaman), Kartini No.3 Soerabaijasch handelsblad, 27 december 1934
Soerabaja	1934	Simpang Theater (renovasi interior) De Indische Courant, 14 september 1934
Djakakarta	1934	Noviciaat (perluasan) di bawah Bogen, Jl. Cik. Ditiro No.30 NHI OYEN 6. Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 24 juli 1934
Semarang	1936	Broederhuis (asrama biarawan), Jl. Dr. Sutomo No.6 HNI, OYEN 20. De Indische Courant, 5 maart 1936 en 8 oktober 1936
Bandoeng	1936	Noviciaat (perluasan) Jl. W.R. Supratman Bataviaasch nieuwsblad, 14 februari 1936
Semarang	1936	Handelsschool (sekolah perdagangan), Jl. Dr. Sutomo No.6 De Indische Courant, 19 oktober 1936. De Tijd, 16 februari 1936
Kediri	1936	St Vincentius a Paolo-kerk, Jl. Veteran No.3 De Indische Courant, 21 juli 1936. Soerabaijasch handelsblad 21 juli 1936. (peresmian)
Rawa Seneng	1936	Rooms katholieke Land- en tuinbouwschool 'Helderweirdt' Temanggoeng Archief: Fermont-Cuypers
Bandoeng	1936	Rooms katholieke weeshuis (perluasan) , Wilhelminalaan/ Jl. Anggrek HNI, OYEN. Het nieuws van de dag voor Nederlandsch Indië, 7 juli 1936
Semarang	1937	, Jl. Pandanaran No.9 HNI, OYEN . De Indische Courant, 19 oktober 1936
Palembang	1938	Gedung KPVM 'Koloniale', Sekanak / Jl. Sekanak De Indische Courant, 22 oktober 1938 en 1 november 1938 (pembukaan)
Batavia	1938	Meisjes instituut Vincentius, Bidarna Tjina 76 / Jl. Iskandardinata Otista HNI, OYEN 18. De Indische Courant, 22 oktober 1938 (pembukaan)
Soerabaja	1938	Kantor Koloniale Petroleum Verkoop Mij , Jl. Veteran No.33-40 De Indische Courant, 8 september 1938 dn 25 oktober 1938 (penyerahan)



Soerabaja, Hellendoorn, Simpang (renovasi) tahun 1932. Arsitek J.Th. van Oyen. Faber (1934)



Gambar oleh J.Th. van Oyen untuk Van Wingen di Soerabaja (kiri) dan Van Wingen in Semarang



Soerabaja, Kolff, Van Wingen en Hellendoorn di Toendjoengan tahun 1933. Arsitek J.Th. van Oyen. HNI

Soerabaja	1938	60 rumah di kawasan Braat di Ngagel Bataviaasch nieuwsblad, 2 december 1938
Ternate	1939	Gereja Katolik Roma dan sekolah 'Willibrorduskerk', Tanah Raja HNI, OYEN 39. De Tijd, 4 januari 1939. Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 12 september 1939
Soerabaja	1939	Rex Theater Toendjoengan /- Soerabaijasch handelsblad, 7 januari 1939, (bekerjasama dengan G. Hazenberg)

Han van Oyen meninggal dunia di penjara Sukamiskin di Bandoeng di bawah rejim Jepang tanggal 11 juli 1944.

Cornelis Pet (C.) 1926-2014

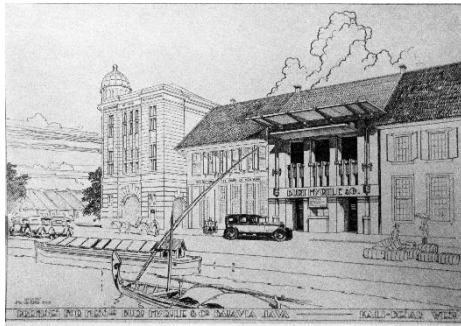
1953-1957		Bandoeng: bekerja untuk Ingenegeren & Vrijburg
Puntjak	1954	Bungalow Hoge Commissaris der Nederlanden HNI, archief Gmelig Meyling
Pasar Minggu	1955	Asrama Pasar Minggu HNI, archief Gmelig Meyling. Bouwkundig Weekblad 1959, 77,11 hal.134-135
Djakarta	1955	3 flat untuk Jacoberg di Kebayoran HNI, archief Gmelig Meyling. Bersama dengan A.W. Gmelig Meyling
Bandoeng	1956	Flats untuk Tiedeman dan Van Kerchem, Jl. Dago HNI, archief Gmelig Meyling
Djakarta	1956	Regional Housing Centre, Kebayoran HNI, archief Gmelig Meyling. Bersama dengan A.W. Gmelig Meyling
Djakarta	1956	Rumah Khoe Tjong Lip, Kebayoran HNI, archief Gmelig Meyling
Djakarta	1956	Gedung penginapan Bataafsche Petroleum Maatschappij HNI, archief Gmelig Meyling
Bandoeng	1956	Ijk afdeling GEBEO HNI, archief Gmelig Meyling. Bersama dengan A.W. Gmelig Meyling
Semarang	1957	Rumah instansi SEMADMJ HNI, archief Gmelig Meyling. Bersama dengan A.W. Gmelig Meyling
Padang	1957	Kantor Padangse Cement MIJ di Indarung HNI, archief Gmelig Meyling. Bersama dengan A.W. Gmelig Meyling
Djakarta	1957	Aula Carpentier Altingstichting, Jl. Medan Merdeka Tim. No.14 HNI, archief Gmelig Meyling. Sekarang: Galeri Nasional Indonesia

Cornelis Pet pulang ke Belanda tahun 1957 kemudian bekerja untuk Gemeente Den Haag dan Gemeente Arnhem.

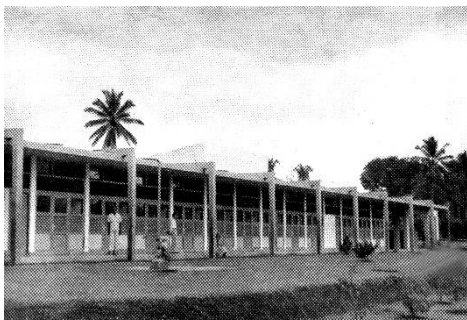
George Peters (G.G.) 1885-1950

1921-1923		Biro Arsitek dan Kontraktor G.G. Peters & Co di Bandoeng (De Preanger bode, 12 juli 1921.)
1923-1942		Bouwureau Peters di Batavia (Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 19 oktober 1923 . (bekerjasama dengan saudaranya J.H. Peters)
Batavia	1933	4 rumah Compagnieweg / Jl. Mangga Besar IV Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 20 november 1934
Batavia	1935	15 rumah, Laan Trivelli . Jl. Tanah Abang III Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 20 november 1934
Batavia	1935	17 rumah Laan De Riemer. Jl. Tanah Abang III Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 20 november 1934,
Batavia	1938	65 rumah, Prinses Julianapark (Prinsenlaan) /Jl. Mangga Besar De Indische courant, 12 oktober 1936

George Peters meninggal dunia tanggal 7 April 1950 di Tiel.



Batavia, Firma Burt, Myrtle & Co. tahun 1930 di Kali Besar. Arsitek J.Th. van Oyen. HNI



Djakarta, Asrama Pasar Minggu tahun 1955. Arsitek G.G. Pet bekerja untuk Ingenegeren & Vrijburg. BW 1959



Batavia, 65 rumah, Prinses Julianapark tahun 1938. Arsitek G. Peters. CTM

Willem Pichel (W.H.) 1888-1958

1919-1920		Lahir di Malang (Poerwodadi)
1920-1921		Batavia: Burgerlijke Openbare Werken
1921-1929		Batavia: L.M. van den Berg en Pichel
		Batavia: Bureau Wiemans, Abell en Pichel (Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 18 november 1920 en 19 maart 1929)
Batavia	1922	Bank Escompto, Jl. Pintu Besar Utara no 5
		Het Indische leven, 19 februari 1921
Batavia	1923	Tiedeman & Van Kerchen Kali Besar oost 5-7 / Kali Besar Timur No.3
		Bataviaasch nieuwsblad 27 januari 1921. Nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 11 augustus 1923.
Batavia	1924	British American Tobacco, Gang Pool Weltevreden
		NIAK 1925, hal.17
Batavia	1925	Gereja Kwintang Jl. Kwintang nr 28
		Bataviaasch nieuwsblad 23 september 1925.
Batavia	1928	Post- en Telegraafkantoor Tandjoeng Priok
		Penugasan dari BOW. Verslag BOW 1025-1928 hal.10
Batavia	1929	Douanekantoor (kantoor Bea Cukai) Tandjoeng Priok
		NIAK 1925, hal.17 . Penugasan dari BOW. Verslag BOW 1025-1928 hal.10
Batavia	1929	GedungHati Soetji , Kebon Sirih
		Het nieuws van den dag voor Nederlandsch-Indië 19 maart 1929
Buitenzorg	1930	Rusthuis (pesanggrahan) para biarawati Tjikini
		Het nieuws van den dag voor Nederlandsch-Indië, 15 december 1930

Willem Pichel meninggal dunia tanggal 23 Oktober 1958 di Den Haag.

Fritz Pinédo (F.J.) 1884-1976

1911-1913		Burgerlijke Openbare Werken Waterstaat di Soerabaja (Bataviaasch nieuwsblad, 24 april 1911 en 1 december 1913)
1914-1920		Biro Pinedo en Job di Soerabaja
1920-1924		Arsitek-kontraktor independen di Soerabaja (De Indische courant, 28 januari 1924)
Lawang	1914	Hotel Niagara, Jl. Dr. Sutomo No.63, Jessup (1988) hal. 120
Lawang	1914	Rumah Tan Hie Sioe di Dinoyo
		De Preanger bode, 14 januari 1915
Soerabaja	1916	Restoran Oost Java (renovasi) Simpang
		Bataviaasch nieuwsblad, 31 januari 1916
Soerabaja	1917	Nutspaarbank, Jl. Jembatan Merah No.3
		Bataviaasch nieuwsblad, 13 november 1914 en 10 maart 1916
Soerabaja	1918	Kantor Suikersyndicaat, Jl. Rajawal No.29
		Bataviaasch nieuwsblad, 21 juni 1917
Soerabaja	1921	Sociëteit Concordia, Tegelsarie / Jl. Tegelsari
		De Preangerbode, 26 oktober 1920. (Tahun 1935 oleh B.T. Liem direnovasi menjadi kolam renang)
Soerabaja	1924	Tiong Hwa Bank, Kembang Djepoen 42 / Jl. Kembang Jepun
		Preanger bode, 13 oktober 1923, De Indische courant, 2 april 1924.

Fritz Pinédo berangkat ke Jepang tahun 1936. Meninggal dunia tahun 1976 di Sao Paulo (Brazil).



Batavia, kantor Tiedeman & Van Herchem (kedua dari kanan) tahun 1923. Arsitek W. Pichel en L. van den Berg. Stroomberg (1930) hal. 302.



Batavia, gereja Kwintang tahun 1925. Arsitek W. Pichel. Algra (1967) hal. 160A



Fritz Pinedo 1884-1976 COF



Lawang, tangga di Hotel Niagara tahun 1914. Arsitek F. Pinedo. COF

Jelle Piso (J.C.J) 1889-

1912-1918		Pekalongan: Direktur gemeentewerken (Bataviaasch nieuwsblad, 16 juli 1912)
1919-1937		Bandoeng: Kontraktor-Arsitek
1938-1942		Bandoeng: Bureau 'Bel, Piso en Kok' di Bandoeng
Batavia	1920	Kantor firma Tels, Utrechtsestraat De Preanger bode, 27 februari 1920
Bandoeng	1921	Gedung di Tamblongweg De Preanger bode, 17 maart 1921
Bandoeng	1922	Rumah Atjehstraat Akihary (1990) hal. 133
Bandoeng	1924	Rumah tingkat Jl. Hariangbanga 3, 3a Akihary (1990) hal. 91.
Bandoeng	1930	Villa Wijde Blik, Dagoweg Akihary (1990) hal. 133.
Tjibitoe	1931	Theefabriek (pabrik teh) Bataviaasch nieuwsblad, 29 september 1931
Bandoeng	1938	Savoy Homann Hotel, Groote Postweg / Jl. Asia Afrika no 112 Desain A.F. Aalbers. Piso sebagai kontraktor

Riwayat hidup Jelle Piso selanjutnya tidak diketahui.

Frits Planten (F.O.W.) 1897-1978

1934-1935		Bekerja untuk Sitsen en Louzada di Djokjakarta
1935-1942		Partner untuk A.I.A -Sitsen en Louzada di Soerabaja. Frits Planten tinggal sejak 1934 di Soerabaja (Soerabaijasch handelsblad, 18 mei 1934)
Soerabaja	1936	'Java Stores' untuk Loge 'De Vriendschap', Jl. Tunjungan No.80 De Indische Courant 12 mei 1936. I.B.T Locale Techniek, 5 november 1936, hal.133, 138-139.
Soerabaja	1936	Apotheek Rathkamp, Toendjoegan 57 (renovasi) / - Soerabaijasch handelsblad, 14 februari 1936
Soerabaja	1938	Internatio (perluasan) , Willemsplein / Jl.Taman Jayengrono No.1 De Indische courant, 5 mei 1937
Soerabaja	1938	ANIEM (perluasan), Jl. Embong Wungu No.9 Soerabaijasch handelsblad, 26 juli 1937
Malang	1941	Desain arsitektur Stasiun, Jl. Trunojoyo No.10 Soerabaijasch handelsblad, 25 februari 1941
Malang	1941	RK. St. Albertuscollege 'Demoschool', Jl. Talang No.1 De Indische courant, 10 mei 1941
Soerabaja	1941	Gedung flat, Emma-park (sudut barat daya) Soerabaijasch handelsblad, 5 april 1941

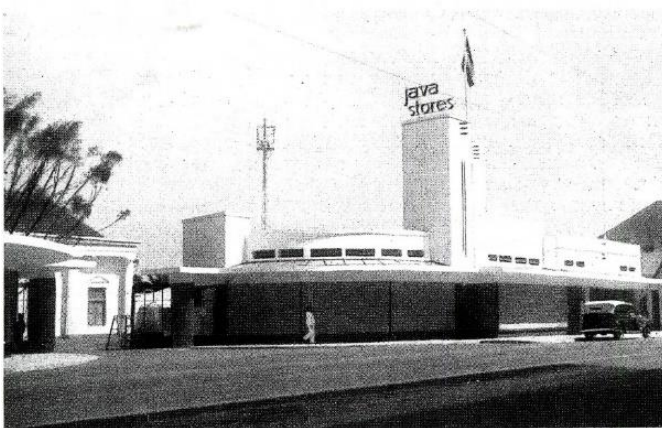
Tahun 1946 Frits Planten pulang ke Belanda dan tahun 1978 meninggal dunia di 's-Gravenhage.



Bandoeng, Villa Wijde Blick di Dagoweg tahun 1925. Arsitek J.C. Piso. COF



Iklan kota Bandoeng di Hoogvlakte, Arsitek J.C. Piso.



Soerabaja. Java Stores (kiri dan bawah) tahun 1936 didesain oleh F. Planten bekerja untuk AIA. IBT 1936



Malang, di latar belakang sekolah Dempo tahun 1941. Arsitek F. Planten bekerja untuk AIA. Schaik (1996) hal. 149



Hendrik Pluyter (H.) 1897-1991

1920-1929		Bouwkundige di Bandoeng
1930-1942		Arsitek di Magelang
Soerakarta	1923	Zendingsziekenhuis, Djebres De Locomotief, 16 juni 1927
Soerakarta	1925	Christelijke Kweekschool (sekolah pendidikan guru Kristen), Margojoedan De Nieuwe Vorstenlanden, 28 juli 1925
Soerakarta	1926	Sekolah Kristen MULO, Jl. DI Panjaitan No.14 De Indische courant, 13 juli 1926
Sumba	1928	Rumah sakit di Waikabubak De Indische courant, 23 november 1927 en 3 januari 1928
Djakarta	1928	Keucheniuschool, Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No.5 - 25 Soerabaijasch handelsblad, 7 augustus 1929 (nu universiteit)
Soerakarta	1930	Soenanspoort (gerbang Kesunanan), Alun Alun De Sumatra post, 8 oktober 1930
Soerakarta	1930	Ambachtschool (sekolah kejuruan) di Pedan Soerabaijasch handelsblad, 7 november 1930
Djakarta	1930	Gereja Protestan di Wates , Jl. Bhayangkara No. 3 Soerabaijasch handelsblad, 12 november 1930
Soerakarta	1935	Hotel Slier (sayap), Poerbajan /- De Indische courant, 3 januari 1935
Magelang	1939	Tehuis voor zwakzinnigen (rumah perawatan untuk gangguan jiwa) Het nieuws van den dag voor Nederlandsch-Indië, 12 september 1939

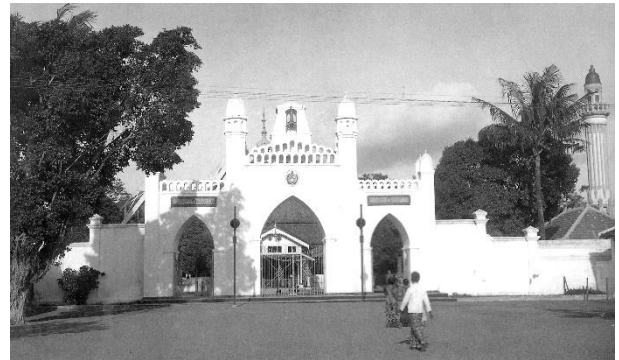
Hendrik Pluyter meninggal dunia di Zeist (Nieuwe Rotterdamsche Courant, 2 februari 1991).

Willem Reijerse (W.M.) 1891-1968

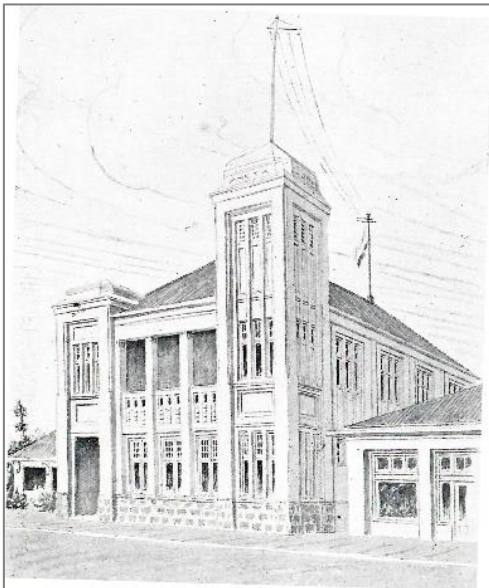
1917-1919		Tegal: Bouwbureau SS (Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië 16 mei 1917 en 10 mei 1932)
1920-1932		Batavia: Bureau Reyerse & De Vries (Het nieuws van den dag voor Nederlandsch-Indië, 10 mei 1932)
Batavia	1920	Aneta (fase 1) Postweg Noord 53 / Jl. Antara No.53 De Sumatra Post, 6 december 1920, Preangerbode. 4 december 1920
Batavia	1920	2 toko dengan kantor untuk Abdullah bin Ali, Jl. Antara No.6 Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 17 februari 1920
Batavia	1920	Gedung bertingkat untuk Tuan Shahab, Jl. Antara No.11 Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 17 februari 1920
Batavia	1921	Kantor Oeij Kan Goean, Pintoe Ketjil Bataviaasch nieuwsblad, 9 juni 1920
Batavia	1924	Aneta (fase 2) Postweg Noord 53 / Jl. Antara No.53 Het nieuws van den Dag voor Nederlandsch Indië, 3 mei 1924
Batavia	1924	Gedung kantor Gedempte Leeuwinnegacht 5. Jl. Kunir No.5 NIAK 1925, hal.17
Batavia	1927	Gedung kantor 'Het nieuws van den dag', Kali Besar Barat No.22 Desain 1925; Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 21 november 1925
Batavia	1928	Bataviaasche Jachtclub Tandjong Priok, De Indische Courant, 28 maart 1928



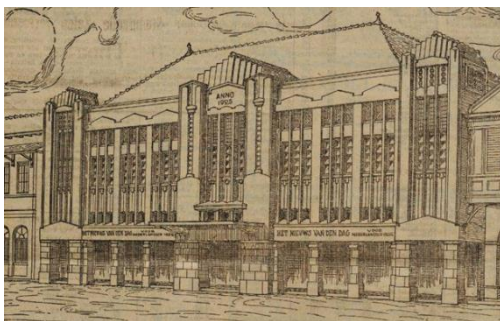
Soerakarta, Sekolah Pendidikan Guru Kristen tahun 1925.
Arsitek H. Pluyter. CWH



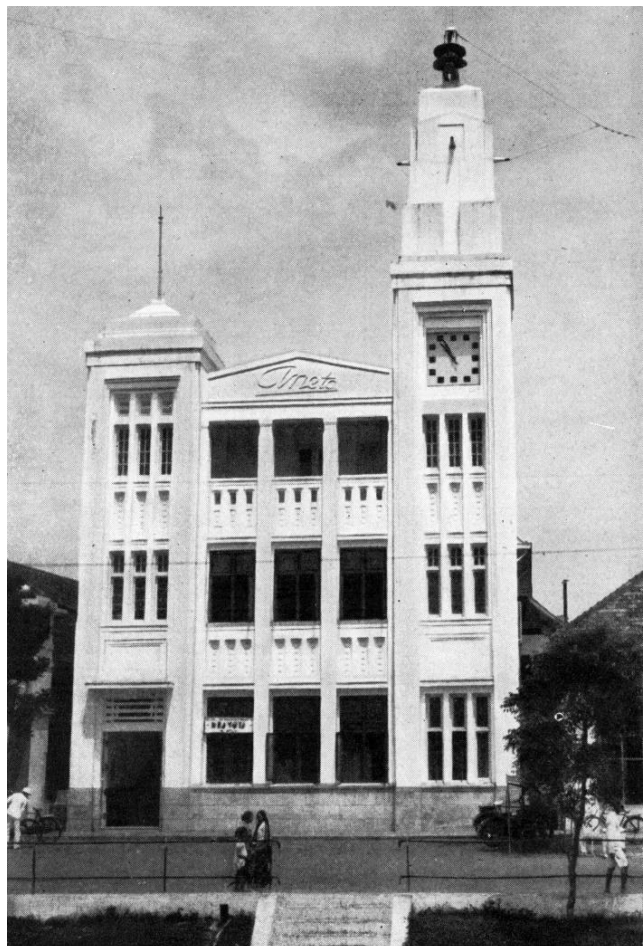
Soerakarta, Soenanspoort (gerbang Kesunanan) tahun 1930.
Arsitek H. Pluyter. Bruggen (1998) p. 154



Batavia, sketsa untuk gedung ANETA tahun 1920.
Reijerse & De Vries



Batavia, sketsa untuk Het Nieuws van den dag
voor Nederlandsch-Indië tahun 1925. Arsitek W.
Reijerse.



Batavia, gedung ANETA setelah perluasan dengan tambahan
lantai tahun 1924. Arsitek W. Reijerse. Voorneman 1936 hal. 117

Batavia	1929	Zeemanshuis, Zuiderboordweg Tanjung Priok /- De Sumatra post, 14 november 1928. De Indische Courant, 28 maart 1928. D' Oriënt, 27 april 1929.
Batavia	1929	Rumah bertingkat, Jl. Menteng Raya No. 67 Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 18 april 1929
Batavia	1931	Toko bertingkat. Noordwijk / - Bataviaasch nieuwsblad, 12 november 1930. (antara De Magneet dan firma Coster)
Batavia	1931	Villa, Jl. Mangunsarkoro No. 48 (sekarang Kedubes Yunani) Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 21 februari 1931.
Buitenzorg	1932	Escomptobank , Groote Postweg 52 / De Indische Courant, 22 juli 1932

Willem Reijerse pulang ke Belanda tahun 1932 (Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 10 mei 1932).
Meninggal dunia di De Bilt tanggal 9 Desember 1968 (informasi dari Pemkot De Bilt).

Rijk Rijkxen (R.) 1872-1944

1905-1910		Amsterdam: bureau Ed.Cuypers . Norbruis (2018A) hal. 305
1911-1913		Batavia: biro Hulswit di Weltevreden . Norbruis (2018A) hal. 305 , Bataviaasch nieuwsblad, 28 juli 1913
1914-1928		Malang: arsitek independen
1929-1934		Malang: bekerjasama dengan H. Estourgie di Soerabaja (Soerabaijasch handelsblad, 31 december 1934)
1935-1942		Malang: arsitek independen
Batavia	1913	Lindeteves-Stokvis, Molenvliet oost /- Norbruis (2018A) hal.160-161, bekerjasama dengan E.H.G.H.Cuypers
Batavia	1914	Firma Reiss & Co, Kali Besar Barat 13 Norbruis (2018A) hal.182, bekerjasama dengan M.J. Hulswit
Soerabaja	1921	Gereformeerde kerk, Pregolan Boender /Jl. Pregolan Bunder No.2 Bataviaasch nieuwsblad, 26 juni 1915, Algra (1967) hal. 87. Het Indisch Leven, 30 juli 1921
Modjokerto	1928	Christelijke Hollandsch Chineese School De Indische courant, 3 mei 1928
Soerabaja	1929	Gedung kantor, Kembang Djepoen Bouwkundig Weekblad Architectura, 1930-7 hal. 63-64
Malang	1930	Gereja Reformasi, Bromo-Welirangstraat /- De Indische courant, 16 april 1930. Soerabaijasch handelsblad, 23 april 1930.
Soerabaja	1930	Sekolah Kristen, Ambenganweg 59/ - De Indische courant, 11 juni 1930
Bandoeng	1931	Sekolah M.U.L.O. Sint Aloysius , Jl. Sultan Agung No.4 Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 29 oktober 1934
Malang	1931	Co-maçonnieke loge, Welirangstraat 19 /- Soerabaijasch handelsblad, 6 februari 1931, De Indische courant, 18 augustus 1931
Malang	1931	Volkscredietbank, Kawistraat 9 / Jl. Kawi No.9 /- Soerabaijasch handelsblad, 24 oktober 1930
Soerabaja	1932	Pastorie, jl. Pacar Keling Ketabang De Indische courant, 7 oktober 1932
Soerabaja	1932	Borneo Co Ltd Showroom, Jl. Jend. Basuki Rachmat Soerabaijasch handelsblad, 18 januari 1932. HNI OYEN
Jombang	1932	Volkscredietbank, Heerenstraat /Jl. A. Yani /- Soerabaijasch handelsblad, 23 oktober 1931
Malang	1934	Zusterhuis Ursulinen, Jl. Jaksa Agung Suprpto No.55 Soerabaijasch handelsblad, 8 november 1933, 24 maart 1934
Magelang	1934	Zendingsziekenhuis, Jl. Tidar No.30 A Soerabaijasch handelsblad, 6 februari 1933
Modjowarno	1934	Zendingsziekenhuis (perluasan) Soerabaijasch handelsblad, 19 september 1933, 19 februari 1934



Batavia, Zeemanshuis tahun 1924 oleh Reijerse & De Vries. CWH



Soerabaja, Progol-lan-Boenderkerk tahun 1921. Arsitek R. Rijksen. Faber (1934) hal. 360



Malang, Gereja Reformasi tahun 1930. Arsitek R. Rijksen. Algra (1967) hal. 176a



Rijk Rijksen 1872-1944



Malang, CO-Maçonnieke loge tahun 1931. Arsitek R. Rijksen. CSL

Malang	1934	Ursulinen school, Jl. Jaksa Agung Suprpto No.55 De Indische courant 16 april 1934
Pasuruan	1934	Hollandsch Chineese School, Jl. Hayam Wuruk No.20, Soerabaijasch handelsblad, 30 juli 1934, De Indische courant, 7 maart 1934
Malang	1934	Theresiakerk, Jl.Buring No.60 Soerabaijasch handelsblad, 12 februari 1934, 3 april 1934, 29 oktober 1934
Malang	1935	Sekolah Katolik M.U.L.O. , Jl. Jaksa Agung Suprpto No.21 Soerabaijasch handelsblad, 29 juli 1935
Soerabaja	1936	Hollandsch Chineese School, Kalianjar Wetan 12 / - Soerabaijasch handelsblad, 18 augustus 1936
Malang	1936	Toko-toko, rumah di lantai atas, dan hotel, Van Riebeeckstr-Kajoetangan Soerabaijasch handelsblad, 15 augustus 1935 (Maison Mabes)
Malang	1941	Gedung ANIEM gebouw, Jl. Jenderal Basuki Rahmat No.100, De Indische courant, 17 mei 1941. Sekarang Kantor PLN Area Malang

Rijk Rijkxen meninggal dunia tanggal 19 Nopember 1944 di kamp internering di Solo. Dimakamkan di Kalibanteng di Semarang.

Henk Roebbers (H.) 1923-1999

1954-1958	Bekerja untuk Fermont-Cuyper di Batavia. Norbruis (2018A) hal.285
Batavia 1955	Rumah Tuan Ruznar, Jl.Sampit Kebayoran Norbruis (2018A) hal.272-273. Bouwkundig weekblad 1959 77,11, hal. 129
Batavia 1956	Rumah Mr. Go Norbruis (2018A) hal.276-277. Bouwkundig weekblad 1959 77,11, hal. 128
Batavia 1956	Essence Indonesia, Jl. Otto Iskandardinata No.74 Norbruis (2018A) hal.278-279. Bouwkundig weekblad 1959 77,11, hal. 126-127

Henk Roebbers pulang ke Belanda tahun 1958 dan mendirikan biro sendiri di Deventer. Meninggal dunia tanggal 4 December 1999 di kota yang sama.

Jo Roestenburg (J.C.A.) 1885-1964

1904 -1920	Koloniaal leger (tentara Kolonial)
1928-1933	Kontraktor Arsitek di Pontianak (Bataviaasch nieuwsblad, 16 juni 1933)
1935-1942	Arsitek di Bandjermasin
Djakakarta	1926 St. Anthoniuskerk, Jl.Abubakar Ali No.1 desain T.J.T. Taen (1889-1970) Norbruis (2018A) hal.290-291, Pengawas saat pembangunan
Pontianak	1928 Javasche bank, Residentsweg / desain T.J.T. Taen (1889-1970) Norbruis (2018B) hal.92-93, Pengawas saat pembangunan
Bandjermasin	1935 Borsumij Tokoblok, Baroeweg Soerabaijasch handelsblad, 18 april 1935 en 2 november 1934
Bandjermasin	1936 Bioskop, Soedimampir /- Soerabaijasch handelsblad, 1 januari 1935
Bandjermasin	1936 R.K. Heilige Familiekerk, Resident de Haanweg 38 Soerabaijasch handelsblad, 1 maart 1935
Bandjermasin	1937 Sociëteit De Kapel, Resident de Haanweg De Indische courant, 19 maart 1937, Soerabaijasch handelsblad, 12 mei 1937

Setelah masa internering membuka biro arsitek sendiri di Suriname. Meninggal dunia di Amsterdam tanggal 23 September 1964.



Malang, bekas gedung ANIEM tahun 1941. Arsitek R. Rijkzen. Schaik 1996 hal. 132



Djakarta, Essence Indonesia tahun 1956. Arsitek H. Roebbers. BW 1959



Henk Roebbers 1923-1999



Bandjermasin, gereja Rooms Katholieke tahun 1936. Arsitek J. Roostenburg CTM



Bandjermasin, Sociëteit De Kapel tahun 1937. Arsitek J. Roostenburg. CWH

Everhard de Roo (E.H.) 1889-1942

1918-1919		Burgerlijke Openbare Werken (berkenalan diantaranya dengan Ghijsels. A.I.A. diminta membuat visi untuk perluasan Bandoeng)
1919-1942		Gemeente Bandoeng
Bandoeng	1922	Pembangunan perumahan untuk berbagai perusahaan negara (Gouvernementsbedrijven) De Preanger bode, 1 april 1931.
Bandoeng	1928	Stasiun Bandoeng dan prasasti peringatan 50 jaar SS. (Desain F. Cousin) Ballegoijen de Jong (1993) hal. 64. Bataviaasch nieuwsblad 10 juni 1927
Bandoeng	1929	Gemeentehuis (Balaikota) Bandoeng, Jl. Wastu Kencana No.5 IBT Lokale Techniek 3 (1934) no 4 hal.82-99. D' Oriënt 09031929 no.11 hal.19
Bandoeng	1932	Gedung Technische Diensten gemeente Bandoeng (Dinas Teknik Pemkot Bandung) Locale Techniek 2 (1932) no 4 hal.23, I.B.T. Locale Techniek 3 (1934) no. 4 hal.82-89
Bandoeng	1935	Gemeentehuis (Balaikota) Bandoeng (perluasan) IBT Lokale Techniek 3 (1934) no 4 hal.82-99

Everhard de Roo meninggal dunia di kamp internering Changi (Singapura) tanggal 25 Nopember 1942.

Evert Rozema (E.) 1892-1964

1919-1920		Blitar: pengawas di N.V. Oliefabrieken J. van Dongen (Reenders (2007) hal. 186-191)
1921-1922		Soerabaja: pengawas dan desainer di Job en Sprey di Soerabaja (Reenders (2007) hal. 186-191)
Blitar	1920	Rumah dinas dan kantor pabrik minyak Van Dongen, Kediristraat / Jl. Raya Kediri Reenders (2007) hal. 186-191
Soerabaja	1921	Rumah agen Javasche Bank (sebagai pengawas-desainer), Jl. Raya Darmo No.6 Reenders (2007) hal. 21, 186-191. Norbruis (2020A) hal. 228-231. Desain dasar kemungkin dibuat oleh Ed. Cuypers dan H. Estourgie.
Soerabaja	1921	Landhuis (pesanggrahan) heer Van Laar Reenders (2007) hal. 186-192

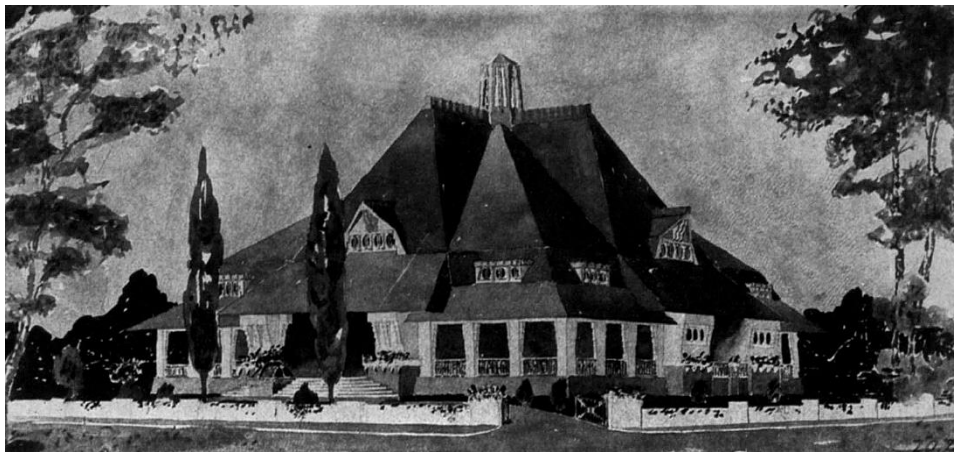
Evert Rozema tiba tahun 1919 di Hindia Belanda dan pulang ke Belanda tiga tahun kemudian. Pada tahun 1922 melamar pekerjaan pada biro Ed. Cuypers di Amsterdam namun ditolak dan sejak itu bekerja sebagai arsitek di Appingedam.

Bob Schijfsma (J.H.) 1891-1965

1914-1919		Nederlandsch Indische Spoorwegmaatschappij (Soerabaijasch handelsblad, 25 mei 1935)
1919-1920		Landsgebouwendienst Soerabaja (Soerabaijasch handelsblad, 25 mei 1935)
1919-1926		Firma Schell & Schijfsma di Soerabaja (Soerabaijasch handelsblad, 25 mei 1935)
1926-1929		Adviesbureau Schijfsma di Malang (De Locomotief 4 januari 1930)
1930-1932		Karsten en Schijfsma di Bandoeng (Soerabaijasch handelsblad 2 oktober 1930. De Indische courant, 11 april 1931)
1930-1937		Filiaal Schijfsma di Malang (Schijfsma adalah 'wethouder' di Malang sejak tahun 1935) (Soerabaijasch handelsblad, 2 oktober 1930, 25 mei 1935)
1937-1941		Kepala Technische Dienst, Direktur Gemeentewerken Cheribon (Algemeen handelsblad, 26 mei 1925. Bataviaasch nieuwsblad, 5 november 1940. Soerabaijasch handelsblad, 20 juli 1936)
1946-1949		Direktur gemeentewerken Makassar (Colombijn 2014, hal. 284)
Semarang	1930	Kantor Joanna Stoomtram Maatschappij, Jl. Thamrin No. 44 De Sumatra post, 18 september 1930. I.T.B. Locale Techniek, 7 (1938) No.2 hal.54-63
Malang	1931	Gereja untuk 'Javaanse Christengemeente' Het nieuws van de dag voor Nederlandsch Indië, 11 september 1930
Semarang	1931	Theater Sobokarti, Doktor Djawastraat / Jl. Dr. Cipto 31-33 Coté (2017) hal.192-198. Bataviaasch nieuwsblad, 25 juli 1929, De Locomotief, 16 december 1930, 12 oktober 1931



Bandoeng, Gemeentehuis (Balaikota) tahun 1929. Arsitek E. de Roo. IBT 1934



Soerabaja, sketsa villa untuk agen Javasche bank, tahun 1921 digambar oleh E. Rozema. Reenders (2007) hal. 21



Semarang, Kantor Joanna Stoomtram Maatschappij tahun 1930. Arsitek Th. Karsten dan J. Schijfsma. Groeneveld de Kater (1934) hal. 103

Pekalongan	1931	Volkscredietbank, De Locomotief, 5 december 1930 en 28 december 1931
Semarang	1932	Pasar Jatinggaleh, Jl. Teuku Umar Coté (2017) hal. 204,205. Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië 1 juli 1932 (pembukaan)
Semarang	1932	Pasar Randusari, Jl. Kyai Saleh, Coté (2017) hal. 204,205. De Indische courant 9 juli 1932
Semarang	1933	Volkscredietbank, Mlaten 2 /- Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 19 november 1932, Bataviaasch nieuwsblad, 21 november 1932
Djakarta	1933	Volkscredietbank, Yap boulevard / De Locomotief, 2 februari 1933

Tahun 1949 Johan Schijfsma meninggal dunia di Belanda. Tidak ada informasi lebih lanjut.

Richard Schoemaker (R.L.A.) 1886-1942

1908-1916	Bandoeng: Genie Nederlandsch-Indië. Arsitek sejak 1912 (De Sumatra post, 3 juli 1912)
1918-1924	Bandoeng: 'C.P. Schoemaker en Associatie' (Kerjasama arsitek C.P. Wolff Schoemaker dan J.Th van Oyen) De Indische courant, 9 januari 1935.
1925-1940	Delft (NL): Profesor di de Technische Hogeschool di Delft Kadang-kadang digantikan oleh saudaranya, C.P. Wolff Schoemaker
Bandoeng	1913 Departement van Oorlog (kemungkinan terlibat dalam desain). Bataviaasch nieuwsblad, 10 februari 1913.
Bandoeng	1914 Gedung tambahan Departement van Oorlog (kemungkinan terlibat dalam desain). De Preangerbode, 8 september 1914
Bandoeng	1916 Paleis Legercommandant, Jl. Aceh No.59 De Preangerbode, 27 augustus 1915 en 25 december 1916. Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 23 december 1916
Bandoeng	1918 Insulinde Olie, Jl Braga No.135 De Preangerbode 25 januari 1918
Bandoeng	1919 Bandoengsch Internaat, Menadostraat 9 De Preanger bode, 30 december 1918
Bandoeng	1919 Villa, Dagoweg 81 Het nieuws van de dag voor Nederlandsch Indië, 22 januari 1929. (di lahan ini tahun 1927 dibangun Christelijk Lyceum)
Bandoeng	1919 Becker & Co, Jl. Braga No.59 Dulleman (2010) hal.169
Bandoeng	1919 Gasfabriek . Jl Kiara Condong De Preanger bode, 29 november 1919, De Sumatra post, 19 september 1940
Bandoeng	1919 Kantor cabang AVROS Dulleman (2010) hal.262. De Preanger bode, 3 juni 1919
Bandoeng	1919 Van Deventerschool, Jl. van Deventer No.14 De Preanger bode, 24 juli 1919 (pembukaan)
Bandoeng	1919 Bandoengsch Villapark De Preanger bode, 1 augustus 1919.
Bandoeng	1920 Jaarbeurs, Jl. Aceh Dulleman (2010) hal.174-179. De Preanger bode, 15 oktober 1918 . Bataviaasch nieuwsblad, 17 mei 1920
Bandoeng	1920 Rumah sakit Immanuel(gedung depan) Kopoweg / Jl Kopo De Preanger bode, 3 juli 1920 (batu pertama)
Bandoeng	1920 3 toko, Braga De Preanger bode, 26 september 1920
Bandoeng	1920 Toko, Oude Hospitaalweg / Jl. Lembong De Preanger bode, 26 september 1920



Semarang, Pasar Jatingaleh tahun 1932. Arsitek Th. Karsten dan J. Schijfsma. Brommer (1995) hal. 145



*Richard Schoemaker
1886-1942*



Bandoeng, Paleis Legercommandant tahun 1916. Arsitek R. Schoemaker. Jantzen (1926) hal. 24



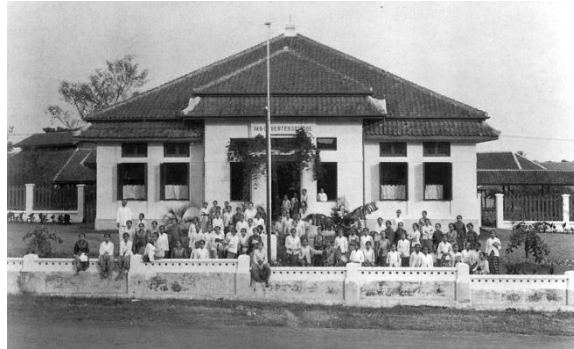
Bandoeng, Bandoensch Internaat tahun 1919. Arsitek R. Schoemaker, bekerja untuk C.P. Schoemaker en Associatie. Van Gent (1923) hal. 67



Bandoeng, Villa di Dagoweg tahun 1919. Arsitek R. Schoemaker bekerja untuk C.P. Schoemaker en Associatie. Voskuil (1996) hal. 157

Batavia	1920	Auto paleis NV Centrum, Noordwijk De Preanger bode, 4 maart 1920
Cheribon	1920	Gasfabriek De Preanger bode, 29 november 1919
Bandoeng	1920	Handelsgebouw (gedung perdagangan) 'Ex Undis Sol' van Nix, Landraadweg 5 /- Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië 27 december 1919.
Medan	1921	Lindeteves Stokvis , Paleisweg 52 / Jl. Brigjend. Katamso Dullemen (2010) hal.178-179. De Preangerbode, 3 november 1920
Bandoeng	1921	Sociëteit Concordia (pembangunan), Jl. Asia Afrika No.65 Dullemen (2010) hal.180-183. Bataviaasch nieuwsblad, 3 augustus 1921
Bandoeng	1921	Insulinde Olie (perluasan), Jl Braga No.135 Dullemen (2010) hal.184-185
Semarang	1921	Pathe Theater, Bodjong 119 Dullemen (2010) hal.189. Desain: J.Th van Oyen
Batavia	1921	Olveh, Jl.Jemb.Batu No.5 Bataviaasch nieuwsblad 31 december 1921,
Batavia	1922	Eigen Hulp , Jl. Gajah Mada No.1 Dullemen (2010) hal.195. Bataviaasch nieuwsblad, 17 januari 1922. Seluruhnya direnovasi tahun 1933
Bandoeng	1922	Villa Merah, Jl Tamansari 78 Akihary 1990 hal.138. Hartono 2014 hal.200-205.Dullemen (2010) hal.222. didesain untuk Gondangdia
Cheribon	1922	Burt Myrtle & Co Dullemen (2010) hal.188. De Preanger bode, 24 augustus 1922
Bandoeng	1922	Bioscoop Majestic, Jl Braga No.1 Dullemen (2010) hal.199-201
Bandoeng	1922	Sint Petrus kerk, Jl.Cipaganti Dullemen (2010) hal.202. Bataviaasch nieuwsblad, 20 februari 1922 (peresmian)
Bandoeng	1922	Gedung GEBEO, Groote Postweg oost 65 /- Dullemen (2010) hal.210-211. De Sumatra post, 19 september 1940.
Semarang	1922	Villa direktur de 'Semarangsche' , Sirojoweg 21 Dullemen (2010) hal.212-213. Desain: J.Th van Oyen
Batavia	1922	Nederlandsch Indische Handelsbank, Noordwijk 20 /- Dullemen (2010) hal.214
Semarang	1922	Chinese English school, Bondjong 143 Dullemen (2010) hal.215. Desain: J.Th van Oyen
Batavia	1922	Eigen Hulp , Molenvliet-west 1 /- Dullemen (2010) hal.195. Bataviaasch nieuwsblad 17 januari 1922 (pembukaan)
Cheribon	1923	Borneo Sumatra Handel Mij , Tjangkol 19 De Preanger bode, 3 juni 1919
Semarang	1923	Villa Oei Tjong Hauw, Randoesari 20 Dullemen (2010) hal.226. Desain: J.Th van Oyen
Semarang	1923	Lloyds combination, Altingstraat 2 /- Dullemen (2010) hal.230-231. Desain: J.Th van Oyen
Soerabaja	1924	Perumahan, Jl. Kusuma Bangsa No.2-16 , Jl. Legundi No. 32 Dullemen (2010) hal.203-205. De Indische Courant, 30 augustus 1924. Desain: J. Th van Oyen
Soerakarta	1924	Villa E. Dezentjé , Jl. Slamet Riyadi No.261 Dullemen (2010) hal. 260. De Preangerbode, 3 november 1920.
Sabang	1930	NV Zeehaven en Kolenstation Sabang Mij, Bergweg-Havenweg-Dokweg kartupos. Info dari keluarga Schoemaker
Batavia	1940	Nederlandsch Indische Handelsbank, Jl. Lapangan Stasiun No.2 Dullemen (2010) hal.249-251. Bataviaasch nieuwsblad 2 september 1938 . Soerabaijasch handelsblad, 5 juni 1940.
Bandoeng	1940	Perluasan GEBEO, Groote Postweg /Jl.Asia Afrika No. 63 Dullemen 2010 hal. 211 .Het nieuws van den dag 4 november 1939

Richard Schoemaker dibunuh di Sachsenhausen-Oraniënburg (Jerman) tanggal 3 Mei 1942.



Bandoeng, Van Deventerschool tahun 1919. Arsitek R. Schoemaker. Voskuil (1996) hal. 135



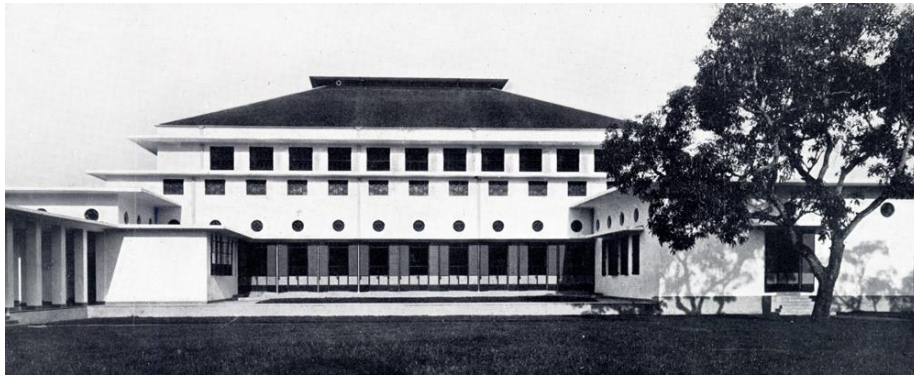
Batavia, 'Eigen Hulp' tahun 1922, kemudian menjadi Postspaarbank. Arsitek R. Schoemaker van C.P. Schoemaker en Associatie. CFC



Sabang, NV Zeehaven en Kolenstation Sabang Mij tahun 1930. Arsitek R. Schoemaker. CON

Abraham Schouten (A.) 1883-1973

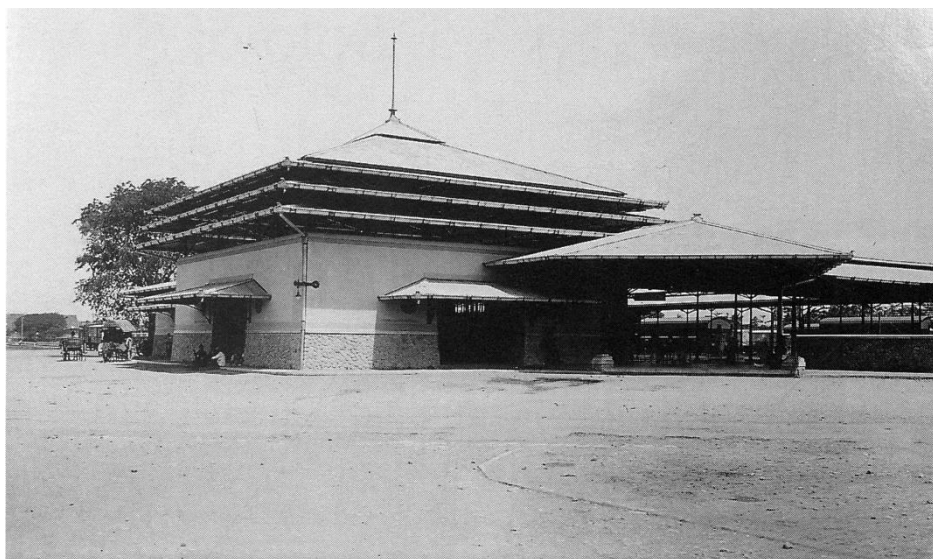
1911-1922		Semarang: Semarang-Joana Spoorweg Mij: antara lain di Purwodadi dan Blora
1922-1930		Semarang: Biro Karsten-Schouten (De Indische Courant 13 oktober 1922)
1930-1932		Batavia: Bureau A.I.A (Het nieuws van den dag voor Nederlandsch-Indië, 7 januari 1930)
1932-1935		In Nederland
1936-1953		Batavia/Batavia: De Associatie (tahun 1953 Abraham Schouten berhenti dari De Associatie)
Semarang	1923	Kantor 'Mestfabriek Java', Van Hoogendorpstraat NIAK 1925, hal.9. Bataviaasch nieuwsblad, 29 maart 1923, Soerabaijasch handelsblad, 28 september 1934
Pekalongan	1923	Pabrik gula Tjomal dan perumahan NIAK 1925, hal. 8. De Preanger bode, 28 april 1923, 20 juni 1923. Beeldbank Defensie, 2206_05_091789
Soerakarta	1923	Pendopo Coté 2017 hal. 155- 158. Untuk Pangeran Mangunegoro
Semarang	1924	Handelsschool (sekolah perdagangan) pojok Mlaten-Mlatentiangwie Tentoonstelling NIAK 1925
Semarang	1924	Van Deventerschool (SMA Ibu Kartini) Jl. Sultan Agung Coté 2017 hal.182-186. Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 31 oktober 1924
Semarang	1925	Rumah 'Kampung Mlaten' Coté 2017 hal. 177-182. NV Volkshuisvesting 'Semarang'. De Sumatra post, 23 mei 1925
Sukamandi	1925	Vezel Onderneming(94 hunian, mesjid dll) Bataviaasch nieuwsblad 9 juli 1926. Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 23 augustus 1926
Semarang	1925	20 rumah Nieuw Sompok De Preanger bode, 28 augustus 1924
Semarang	1927	Rumah sakit Sint Elisabeth, Jl. Kawi no 1 De Maasbode 30 juni 1926 (batu pertama)
Soerakarta	1927	Stasiun Balapan Ballegoijen de Jong (1993) hal.53, 66. De Indische courant, 4 januari 1927
Soerakarta	1927	Politiebureau (kantor polisi) De Indische courant, 4 januari 1920
Semarang	1929	Rumah Walikota, Jl. Taman Diponegoro Coté 2017 hal. 158-160.
Buitenzorg	1929	Rumah sakit Roode kruis (Palang Merah), Kedong Halang De Sumatra post, 25 november 1929, Soerabaijasch handelsblad , 26 november 1929
Soerakarta	1929	Kartinischool Soerabaijasch handelsblad, 22 januari 1929
Semarang	1929	Perumahan 410 rumah untuk N.V. Volkshuisvesting Semarang.
Soerakarta	1929	Van Deventerschool De Indische courant, 4 oktober 1929
Semarang	1929	Abattoir (rumah potong hewan) Kerchman 1930 hal. 290-291. Pembukaan tanggal 1 Juli 1929
Soerakarta	1930	Pasar Gedeh Coté 2017 hal.201-204. Soerabaijasch handelsblad 13 januari 1930 (pembukaan)
Semarang	1930	Kantor Joanna Stoomtram Maatschappij , Jl. Thamrin De Sumatra post, 18 september 1930 (pembukaan). I.T.B.Locale Techniek, 7 (1938) no 2 hal.54-63
Semarang	1930	Kantor Stoomvaart Maatschappij Nederland, Tantualar 23 Het nieuws van den dag in Nederlandsch Indië, 28 januari 1929. I.T.B. Locale Techniek, 7 (1938) no 2 hal.54-63



Semarang, Kantor Joanna Stoomtram Maatschappij tahun 1930. Arsitek Th. Karsten dan A. Schouten. Groeneveld de Kater (1934) hal. 102



Soerakarta, Stasiun Balapan tahun 1927.(atas dan bawah) Arsitek Th. Karsten dan A. Schouten. Ballegoijen de Jong 1993, hal. 66



Batavia	1930	Rumah milik pribadi, Situbondoweg 20 Sumber: keluarga
Soekaboemi	1931	Hollandsch Chineesche School, Jl. Ir. H. Juanda No.14 Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 19 juni 1930

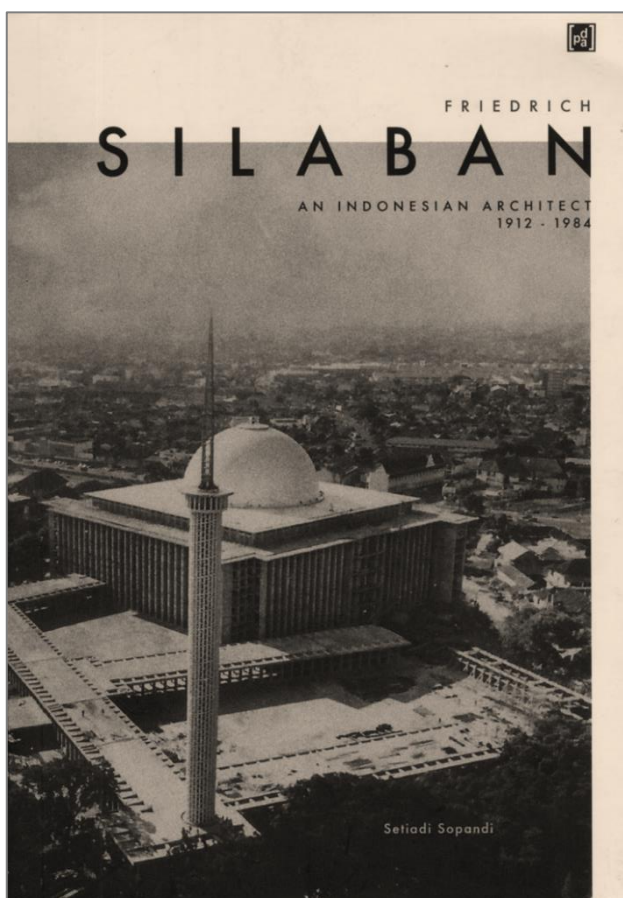
Abraham Schouten pulang ke Belanda tahun 1953 dan meninggal dunia di Arnhem tahun 1973.

Friedrich Silaban (F.) 1912-1984

1936-1939		Landgebouwendienst, genie (Soerabaijasch handelsblad, 6 maart 1936. Bataviaasch nieuwsblad, 22 juli 1939)
1940-1945		Assistent Directeur Gemeentewerken di Buitenzorg (Buitenzorg).Bataviaasch nieuwsblad, 16 juli 1940
1949		Directeur Gemeentewerken di Buitenzorg (De locomotief, 26 januari 1949)
Bogor	1948	Sekolah Agriculture Senior School di Cibalagung Sopandi (2017) hal. 93-96
Bogor	1951	Sekolah Agriculture High School Sopandi (2017) hal. 93-96
Djakarta	1952	Gedung untuk De Genie Sopandi (2017) hal. 516
Bogor	1953	Gedung untuk de Landbouw faculteit (Fakultas Pertanian) Sopandi (2017) hal. 97-98
Bandoeng	1955	Bekas Concordia (renovasi) Sopandi (2017) hal. 516
Bogor	1956	Stedelijk informatie centrum Sopandi (2017) hal. 516
Djakarta	1957	Monument, Taman Makam Pahlawan Sopandi (2017) hal. 191-194
Djakarta	1958	Bank Indonesia, Jl. M.H. Thamrin No.2 Sopandi (2017) hal. 184-190
Pekalongan	1958	Gedung Rechtenfaculteit (Fakultas Hukum) Sopandi (2017) hal. 516
Soerabaja	1958	Bank Indonesia, Jl Pahlawan Sopandi (2017) hal. 516
Soerabaja	1958	Kompleks olahraga Sopandi (2017) hal. 516
Djakarta	1958	Kedubes Amerika, Jl. Mampang Prapatan Sopandi (2017) hal. 516
Djakarta	1958	Masjid Istana Merdeka Javabode, 6 juli 1955. Preanger bode, 5 april 1956
Djakarta	1958	Kantor untuk Pemusatan, Jl. Budi Utomo Sopandi (2017) hal. 517
Djakarta	1958	Kompleks olahraga ALRI Sopandi (2017) hal. 517
Palembang	1959	Gedung Bank Negara Indonesia, Jl. Tengkuruk Sopandi (2017) hal. 516
Bogor	1959	Gedung untuk DPKN Sopandi (2017) hal. 516
Medan	1960	Gedung Universiteit Sumatra Sopandi (2017) hal. 516
Djakarta	1961	Gedung Ministerie van Financiën, Gedung Prijadi Praptosuhardo II Lt. 1 Sopandi (2017) hal. 517
Bogor	1961	Rumah Silaban, Jl. Gedung Sawah no. 19 Sopandi (2017) hal. 327-342



Jakarta. Mesjid Istiqlal didesain oleh F. Silaban tahun 1956. CON



Friedrich Silaban, an Indonesian Architect, karya Setiadi Sopandi. PDA Jakarta



Friedrich Silaban 1912-1984. Sopandi (2017) hal. 213

Djakarta	1962	Stadion Bung Karno/- Sopandi (2017) hal. 271-274
Djakarta	1963	Gedung Bank Negara Indonesia, Sopandi (2017) hal. 289-292
Djakarta	1978	Masjid Istiqlal, Jl. Taman Wijaya Kusuma, De Nieuwsgier, 5 april 1956 (pemenang pertama). Sopandi (2017) hal. 196-212, hal.377-426.

Friedrich Silaban mendesain lebih banyak lagi bangunan setelah tahun 1964. Meninggal dunia tanggal 14 Mei 1984 di Jakarta.

Peter Sitsen (P.H.W.) 1885-1945

1905-1910		Burgerlijke Openbare Werken, Waterstaat
1910-1915		Rooimeester (pengawas pembangunan) di Batavia (Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 9 november 1915)
1919-1935		Bouwkundig Bureau Sitsen en Louzada di Djokjakarta (Biro ini lebih banyak mengerjakan pekerjaan teknik sipil terutama dalam pembangunan konstruksi, Louzada studi teknik sipil di Delft)
1935-1942		Departement Economische Zaken (Bataviaasch nieuwsblad, 23 mei 1939)
Djatiroto	1929	Rumah sakit di Suikerfabriek Djatiroto De Indische courant, 2 maart 1928. Soerabaijasch handelsblad, 11 mei 1929
Djokjakarta	1930	Grand Hotel (renovasi besar-besaran), Jl. Malioboro No.60 Soerabaijasch handelsblad, 22 maart 1930, De Indische courant, 17 oktober 1930
Djokjakarta	1930	Kolam renang di kompleks olahraga, Sportboulevard /- Soerabaijasch handelsblad, 19 juni 1930
Soerabaja	1931	10 hunian korporal bertingkat dua, kawasan pelabuhan Soerabaijasch handelsblad, 18 december 1931
Purworaharjo	1932	Volkscredietbank dengan rumah, Jl. Daendels /- Soerabaijasch handelsblad, 23 mei 1932. Tidak pasti tentang lokasi.
Padang	1933	Kantor Güntzel & Schumacher, Jl. Batang Arau 70 Bataviaasch nieuwsblad, 5 juli 1933. De Indische courant, 6 juli 1933. Desain kemungkinan oleh Steenstra Toussaint

Peter Sitsen meninggal dunia tahun 1945 di Australia (Brabants nieuwsblad, 6 april 1945).

A. Gust Sittrop

1911-1913		B.O.W Waterstaat opzichter 3de klas (pengawas kelas ketiga) di Manado Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 19 augustus 1911
1914-1930		Pengawas swasta di Manado (Bataviaasch nieuwsblad, 15 oktober 1914)
1919		Anggota pengurus Nederlandsch Ind. Afdeling Bouwkundigen di Minahassa Indisch Bouwkundig Tijdschrift 20jg no18, 30 september 1917
1930-1936		Arsitek di Manado
1936		Pailit (Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 12 december 1936)
1936		Arsitek penasehat di Bandoeng (Telefoongids Bandoeng)
1940		Arsitek di Batavia (Adres Laan van Riemer, advertentie)
Manado	1932	Gedung Pikat , Tondanoweg di Sario Soerabaijasch handelsblad, 13 november 1931 en 1 augustus 1932
Manado	1932	R.K. Kerk Soerabaijasch handelsblad, 21 oktober 1932
Manado	1933	Kompleks hunian Tikala (model Kampong) Soerabaijasch handelsblad, 17 februari 1933
Manado	1934	Kantor Ledebor & Co Soerabaijasch handelsblad, 20 januari 1934



Djatiroto, rumah sakit di pabrik gula tahun 1929. Arsitek P. Sitzen. CRM



Soerakarta, Hotel Grand (perluasan dan renovasi) tahun 1930 . Architect P. Sitzen. CSL



Menado, gereja Katolik Roma tahun 1932 . Arsitek A. Gust Sittrop. CWH

Menado	1932	Balaikota Menado Soerabaijasch handelsblad, 11 augustus 1933 (pembangunan dimulai)
--------	------	---

Tahun 1948 A Gust Sittrop tinggal di Djakarta (alamat iklan Duraesweg). Perjalanan hidup selanjutnya tidak diketahui.

Anton Smits (A.P) 1881-1957

Batavia	1932	Kantor Nederlandse Handelsmaatschappij, Jl. Lapangan Stasiun No.1 Het Nationaal Archief NHM 15551. Bouwkundig weekblad 55 (1934) hal. 125-130. Bekerjasama dengan C. van de Linde.
Medan	1932	Kantor Nederlandse Handelsmaatschappij, Jl. Balai Kota No.8-10 De Sumatra post, 11 juli 1932 en 4 april 1932. Bekerjasama dengan C. van de Linde.

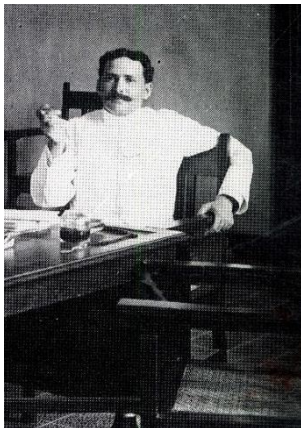
Anton Smits meninggal dunia di Aerdenhout tanggal 27 Pebruari 1957.

Simon Snuijf (S.) 1880-1944

1899-1903		Studi di Delft (teknik sipil) antara lain dengan J. Gratama dan E.J.Ch. Meyll (teknik mesin)
1907-1919		Burgerlijke Openbare Werken di Batavia (De Telegraaf 24 november 1907) Pada saat itu Snuijf mempunyai minat terhadap sirkulasi air minum dan sejenisnya (lihat verslag BOW 1910)
1919		Architectenbureau I.B.A. di Batavia (bersama dengan F.L. Wiemans) (Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 20 januari 1919)
1919 -1925		Firma I.M A de Vries (spesialis engsel dan kunci) di Soerabaja (Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 29 augustus 1919, De Sumatra post, 2 november 192)
1926-1932		Ketua Kon. Instituut voor Ingenieurs (KIVI) di Jawa Timur
1934-1941		Insinyur penasehat dan pelaksana tentang sumber air di kawasan urban (Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 23 oktober 1934)
Batavia	1908	Telefoonkantoor, Jl. Malaka No.2 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1909 hal. 24
Semarang	1910	Telefoonkantoor, Jl. Arief Rachman Hakin Verslag Burgerlijke Openbare Werken p. Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 8 april 1910. IBT 15, 207
Batavia	1910	Station Batavia-Meester-Cornelis/Jatinegara Ballegoijen de Jong (1993) hal. 59, 104, 105 . Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 11 oktober 1909
Batavia	1911	Telefoonkantoor, Koningsplein (fase 1) Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1910 hal. 53,109. Algemeen handelsblad, 12 januari 1909
Soerakarta	1911	Post-en telegraaf kantoor, Poerbajan /- Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1911 hal.83
Palembang	1912	Post-en telegraaf kantoor Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1912 hal.91
Padang	1912	Post-en telegraaf kantoor Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1911 hal. 47
Bandoeng	1912	Villa Zuur, Sumatrastraat / Jl. Sumatera Bouwkundig Weekblad jg. 32 no. 38, 21 september 1912 . Met beelden van Willem C. Brouwer (1877-1933)
Medan	1913	Post-en telegraaf kantoor, Jl. Pos No.1 Desain tahun 1909. Verslag BOW 1911 hal.48. Verlag Burgerlijke Openbare Werken 1913 hal.68. Indisch Bouwkundig Tijdschrift, augustus 1911, hal. 119
Batavia	1913	Paleis audiëntie-zaal (ruang serbaguna-Istana audiensi), Koningsplein Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1912 hal.97
Buitenzorg	1913	Gedung Departement van Landbouw, Nijverheid en Handel Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1913 hal.36



Batavia, interior Kantor Nederlandse Handelsmaatschappij tahun 1932 . Arsitek A. Smits. Goeneveld de Kater (1934) hal. 109



Simon Snuijff 1880-1944. Foto dari Spiegel Historial juli 1993



Medan, Post- en Telegraafkantoor tahun 1913. Arsitek S. Snuijff van BOW. CSL



Batavia, Telefoonkantoor Benedenstad tahun 1908. Arsitek S. Snuijff van BOW. Merrillees (2010) hal. 142



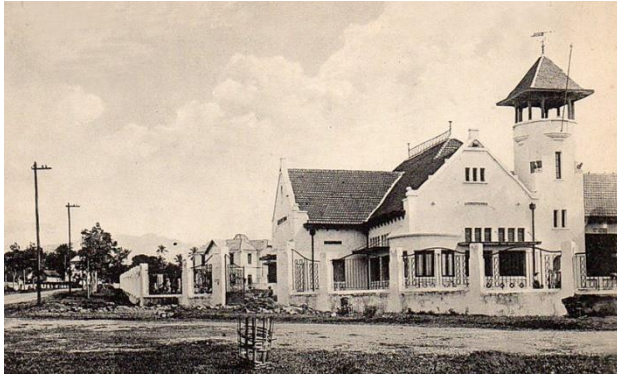
Batavia, Station Meester Cornelis tahun 1910. Arsitek S. Snuijff van BOW. Ballegoijen de Jong (1993) hal. 105

Palembang	1914	Post-en Telegraafkantoor Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1912 hal.91 (rencana bangunan, peta Palembang)
Medan	1915	Raad van Justitie, Jl. Pengadilan Kelurahan No. 8. Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1915-1917 hal.44, Bataviaasch nieuwsblad, 25 februari 19014, 3 juni 1914. De Sumatra post, 28 februari 1919
Batavia	1918	Telefoonkantoor, Koningsplein (fase 2) Verslag BOW 1918-1920 hal. 276. Fase 2 oleh S. Snuijf
Bandoeng	1920	NILLMIJ, Jl. Asia Afrika No.53 De Preanger bode, 17 april 1920, De Preanger bode, 22 juni 1920, Sumatra post, 3 april 1922. Bekerjasama dengan F. Wiemans.
Medan	1920	Sekolah M.U.L.O, Jan Ligthartstraat Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1920 hal. 214. De Sumatra post, 28 februari 1919
Medan	1922	NILLMIJ, Jl. Palang Merah No.17 De Preanger bode 8 december 1922, De Sumatra post, 14 februari 1921. (Pembangunan di bawah kepemimpinan G.H. Mulder)
Soerabaja	1927	Waterleidingnetwerk Soerabaja De Indische Courant, 8 april 1927
Pamakassan	1927	Waterleidingnet di Madoera De Indische Courant, 31 december 1927
Soerabaja	1929	Waterleidingnet Zuid Soerabaja De Indische Courant, 12 september 1929
Bondowoso	1931	Waterleidingnet Jember dengan menara air De Indische Courant, 9 september 1931
Palembang	1931	Raadhuis (gedung dewan) dengan menara air, Jl. Merdeka No.1 Bataviaasch nieuwsblad, 18 januari 1929. Sumatra post, 27 augustus 1929. I.B.T. Locale Techniek,5 (1936) 1 pp. 3-8
Bandjermasin	1939	Proyek Waterleiding di kota De Indische Courant, 5 januari 1939

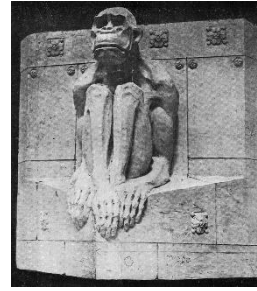
Simon Snuijf sebagai seorang ‘Yahudi’ harus berhenti sebagai anggota KIVI (yang kantor pusatnya di Belanda) tahun 1941 ketika Belanda diduduki oleh Jerman. Meninggal dunia di kamp internering Jepang tahun 1944 (Algemeen Handelsblad, 31 januari 1946).

Henri Sprey (H. Th.) 1895-1951

1915	Ahli kayu. Pendidikan Middelbare Technische School. Sampai di Hindia tanggal 5 Pebruari 1916. (Sumber: Persoonlijkheden dalam Kon. der Nederlanden)
1916-1918	Ahli gambar di biro arsitek di Soerabaja
1918-1919	Ahli gambar Gemeente Soerabaja. Bekerja di bagian Rooiwezen.
1920-1921	Bekerja untuk J.J. Job sama seperti (antara lain) E. Rozema
1921-1942	Bureau Job & Sprey di Soerabaja J.J. Job (1876-1934) adalah partner bisnisnya hingga 1929. R. Deppe (1902-1943) dalam periode 1929-1933 bekerja untuk biro ini.
1946-1950	Bureau Job & Sprey di Djakarta Bekerjasama dengan Henricus van den Heuvel dan Ger Boom, yang mengambil alih biro ini pada tahun 1950.
1928	Henri Sprey meraih gelar insinyur tahun 1928 di Hogeschool van Bandoeng
Klakah	1921 Bangunan Landbouwkolonie Pro Juventute Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië 25 oktober 1921. (desain dibuat oleh J.J. Job aldus De Locomotief 6 mei 1920)
Soerabaja	1921 Villa agen Javasche Bank Desain dasar Ed.Cuyppers dan Henri Estourgie, penyempurnaan E. Rozema (1892-1964) yang sejak awal 1921 bekerja untuk Job & Sprey
Soerabaja	1924 Renovasi Concordia menjadi Kunsttheater (teater seni) Algemeen handelsblad voor Nederlandsch-Indië, 18 oktober 1924
Soerabaja	1924 Pembangunan Scheepvaart (transportasi perkapalan) (pemasangan atap) Tanjung Perak Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië 21 oktober 1924



Bandoeng, Villa Zuur tahun 1912. Arsitek S. Snuijff . BW 32 jg. No 38, 21 september 1912



Bandoeng, figur di sudut bangunan Villa Zuur tahun 1912. W.C. Brouwer BW 32 jg. No 38, 21 september 1912



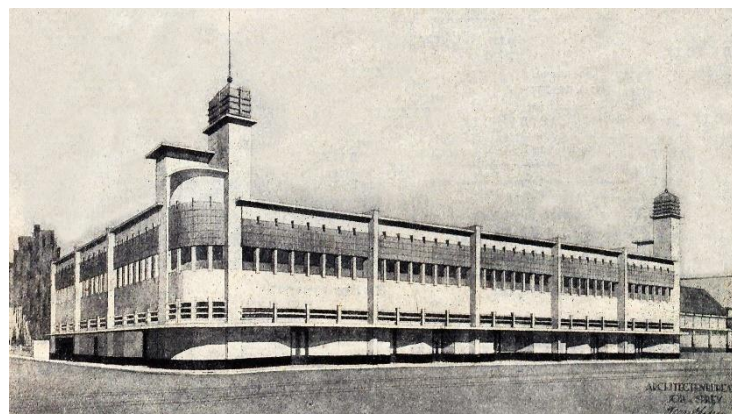
Bandoeng, NILLMIJ tahun 1911. Arsitek S. Snuijff dan F. Wiemans. CTM



Palembang, Raadhuis dan menara air tahun 1931. Arsitek S. Snuijff. KITLV

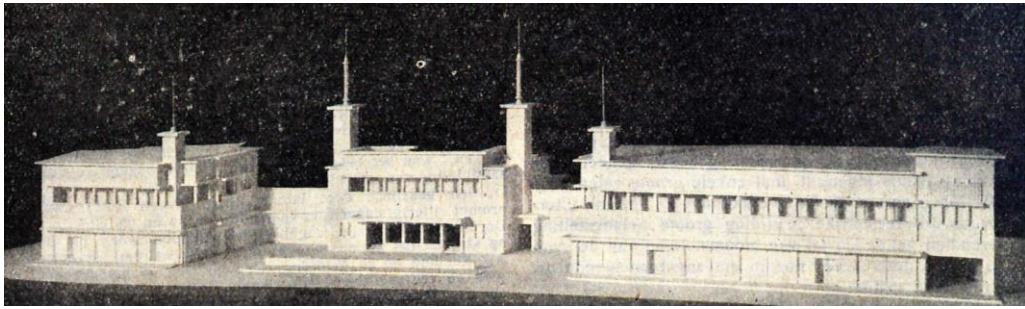


Henri Sprey 1895-1951. Aardweg (1938) hal. 1397

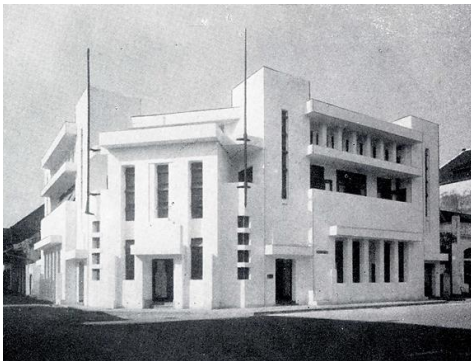


Soerabaja, sketsa gedung toko Savelkoul. Biro arsitek Job & Sprey. D'Oriënt, 9 december 1933

Soerabaja	1924	Kantoor Erdmann & Sielcken, Boomstraat Von Faber (1934) hal.234
Soerabaja	1926	Chartered Bank, Heerenstr. / Jl. Rajawal No.16 De Indische courant, 17 december 1926
Soerabaja	1926	Perumahan, Boeghoelpark Von Faber (1934) hal. 26.
Kediri	1926	Hotel Riche De Indische courant, 10 november 1925
Madioen	1926	8 rumah, Redjosari N.I.Landbouw Mij De Indische Courant 8 september 1926
Soerabaja	1927	Kantor Rederijkantoor, Jl. Kembang Jepun 7 Von Faber (1934) hal. 233.
Soerabaja	1927	Warenhuis Adler, Toendjoengan /- De Indische courant, 14 januari 1927 . D'Oriënt, 20 augustus 1927 p.18
Soerabaja	1927	Toko Sumatrastraat D' Oriënt, 22 oktober 1927, hal.21
Soerabaja	1927	ANIEM (perluasan) Jl. Embung Wungu De Indische Courant, 12 maart 1926
Soerabaja	1928	Helmig & Co, Sociëteitstraat / Jl. Jembatan Merah No.10 De Indische Courant 21 juli 1928.
Soerabaja	1929	Vrije Katholieke kerk, Serajoestraat 11 / Jl. Serayu No. 11 Groeneveld de Kater (1934) hal.118
Soerabaja	1929	Kompleks Maxim (renovasi) De Indische courant, 30 december 1929
Soerabaja	1930	Villa Van Teuten, Patjarweg Von Faber (1934) hal. 26. Soerabaijasch handelsblad 6 mei 1930
Soerabaja	1930	51 rumah, Princesselaan / Jl. Tidar Algemeen handelsblad voor Nederlandsch-Indië, 27 maart 1930
Soerabaja	1931	Klub Simpang (renovasi) De Indische courant, 17 januari 1931. Bekerjasama dengan R. Deppe.
Soerabaja	1931	Roxy Theater, Julianaboulevard-Kaliasin /- De Indische courant, 13 februari 1931. Bekerjasama dengan R. Deppe.
Malang	1931	Sociëteit Concordia (renovasi) De Indische courant, 19 september 1931. Bekerjasama dengan R. Deppe.
Soerabaja	1932	Bioscoop Luxor, Pasar Besar No.14 Het nieuws van de dag voor Nederlandsch Indië, 13 februari 1932
Lawang	1932	Rumah dengan garasi (Karang Sono) Soerabaijasch handelsblad 21 april 1932
Soerabaja	1933	4 rumah pojok Kaliasin-Tegalsarie Soerabaijasch handelsblad 8 augustus 1933. . Bekerjasama dengan R. Deppe.
Soerabaja	1933	Sampoera theater/bioscoop, Dapoen Soerabaijasch handelsblad 1 augustus 1933. . Bekerjasama dengan R. Deppe.
Soerabaja	1934	Rumah Boengoeran De Indische courant, 25 februari 1933. Bekerjasama dengan R. Deppe.
Soerabaja	1934	Oranjehotel (gedung bagian depan) Tunjungan St No.65, D'Oriënt, 9 december 1933. Soerabaijasch handelsblad 21 augustus 1933, 2 juli 1934. . Bekerjasama dengan R. Deppe. (ilustrasi)
Soerabaja	1934	Toko Van Ingen, Toendjoengan Soerabaijasch handelsblad, 30 november 1934. Bekerjasama dengan R. Deppe.
Soerabaja	1934	NV Autohandel L'Auto, Toendjoengan Soerabaijasch handelsblad 30 november 1934
Malang	1935	Ons Belang' (renovasi) di Kajoetangan De Indische courant, 25 augustus 1934
Soerabaja	1935	Kompleks perbelanjaan Savelkoul danlain-lain, Toendjoengan 33 / D 'Oriënt, 9 december 1933. Soerabaijasch handelsblad 19 oktober 1935.
Soerabaja	1936	54 rumah, Bourbonstr/Stolbergstr (Jl Tidar/Jl.Patua K.) Soerabaijasch handelsblad 14 januari 1935 (foto di koran)



Soerabaja, maket untuk Oranje Hotel. Biro arsitek Job & Sprey. D'Oriënt, 9 december 1933



Soerabaja, Erdmann & Sielcken tahun 1924. Biro arsitek Job & Sprey. Faber (1934) hal. 234



Soerabaja, gedung depan Oranje Hotel tahun 1934. H. Sprey en R. Deppe. CON



Soerabaja, Adler tahun 1927. Biro arsitek Job & Sprey. D'Oriënt, 20 augustus 1927 hal.18



Soerabaja, Rederijkantoor tahun 1927. Biro arsitek Job & Sprey. Faber (1934) hal. 233



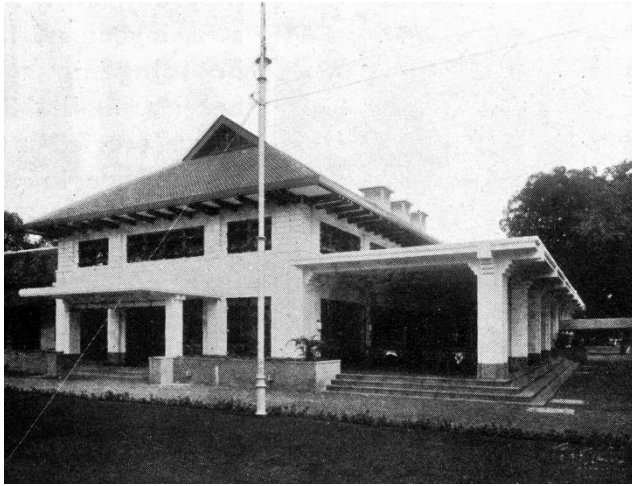
Soerabaja, Helmig & Co tahun 1928. Biro arsitek Job & Sprey. Delprat hal. A19

Soerabaja	1936	Warenhuis Aurora, Toendjoengan Soerabaijasche handelsblad 12 augustus 1936, De Indische courant, 14 augustus 1936. D'Oriënt, 3 oktober 1936
Soerabaja	1937	Apotek De Vos, Toendjoengan Soerabaijasche handelsblad 11 maart 1937
Malang	1937	NILLMIJ, Alun Alun Soerabaijasche handelsblad 25 oktober 1937
Soerabaja	1938	Toko BATA, Toendjoengan De Indische courant 28 november 1938
Soerabaja	1939	Kantor Ruhaak, Sociëteitstraat Soerabaijasche handelsblad 23 juni 1938. De Indische Courant, 24 oktober 1939
Soerabaja	1940	Kantor Java-China-Japanlijn, Sociëteitstraat Soerabaijasch handelsblad 4 januari 1940
Soerabaja	1940	Gedung SCVI (penyakit paru-paru) De Indische courant 26 april 1940
Soerabaja	1940	Gloeilampen Fabriek Philips Soerabaijasche handelsblad 1 november 1940
Soerabaja	1940	Rumah direktur Fabriek Philips Soerabaijasche handelsblad 1 november 1940
Soerabaja	1941	Clubgebouw (gedung klub) Japanse vereniging (desain) Soerabaijasche handelsblad 4 december 1941
Djakarta	1949	70 rumah, Tanjung Karang Complex, Telong Betongweg Het Dagblad, 25 augustus 1949
Djakarta	1950	Logeergebouw (gedung penginapan) Tanjung Priok Het Dagblad, 24 augustus 1949

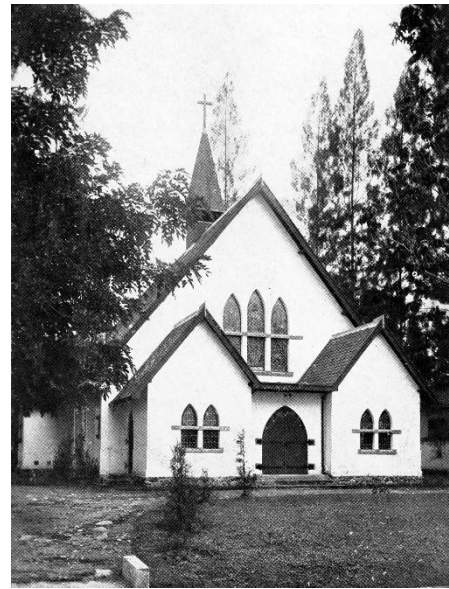
Henri Sprey meninggal dunia di Djakarta tahun 1951. Biro Job & Sprey dinasionalisasi tanggal 29 Januari 1960.

Daniel Steenstra Toussaint (D.J.) 1879-1951

1910-1913	Burgerlijke Openbare Werken di Semarang
1914-1916	Arsitek independen di Semarang
1916-1922	Bureau Karsten, Lutjens, Toussaint (Bataviaasch nieuwsblad 22 juli 1916)
1922-1926	Semarangsche aannemingsmaatschappij (De Indische courant, 13 februari 1922). Bekerjasama dengan C.M.M. Vrins (1880-1940) di Soerabaja
1926-1930	Aannemings Maatschappij 'Oost-Indië di Medan (De Sumatra post, 25 maart 1926)
1931-1935	Bureau Sitzen & Louzada di Djokjakarta (De Sumatra post, 24 maart 1931)
Semarang	1917 Villa Mr. Monod de Froideville, Candi Jessup (1988) p.123 Coté (2017) hal.261
Semarang	1918 Kantor Samarangsche Zee en Brand Assurantie Mij Coté (2017) hal.373. Bataviaasch nieuwsblad, 28 juni 1941. Gedung ada di sudut Djoernatan-Kerkstraat
Semarang	1918 Kantoor Van de Pol, Jl. Pemuda. Desain dibuat tahun 1917. Bataviaasch nieuwsblad 7 juni 1918 (penjelasan). De Ingenieur 39 (1924) No.22 hal.403
Semarang	1919 Goedang Oei Tjoe di kawasan pelabuhan Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 25 januari 1918
Semarang	1919 NILLMIJ, Heerenstraat-Kerkstraat Coté (2017) hal.128-134. (Nederlandsch-Indische Levensverzekering- en Lijfrente- Maatschappij)
Semarang	1919 Hollandsch Inlandse School, Sompok Coté (2017) hal.373
Semarang	1919 Autobedrijf Barendse, Bodjong / Jl. Pemuda De Locomotief, 29 november 1919 (pembukaan)
Semarang	1920 Kantoor Maintz & Co, Jl. Tawang NIAK 1925. hal.9 De Preager bode, 4 juni 1920. Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië 8 juni 1920



Soerabaja, Simpanclub tahun 1931. Architectenbureau Job & Sprey. Faber (1934) hal. 384



Soerabaja, Vrij Katholieke kerk tahun 1929. Architectenbureau Job & Sprey. Groeneveld de Kater (1934) hal.118



Soerabaja, rumah Direksi Philips tahun 1940. Architectenbureau Job & Sprey. CSL



Medan, Kantoer Deli Spoorweg Maatschappij tahun 1921. Arsitek D. Steenstra Toussaint dan Th. Karsten. Lodericks (1997) hal. 118

Semarang	1920	The Bank of Taiwan, Jl. Suari Coté (2017) hal.136. Brommer 1995 hal.134
Semarang	1920	Woningpark, Pendrian Bataviaasch nieuwsblad, 30 juli 1920. 24 rumah yang selesai dibangun tanggal 1 november 1920
Medan	1921	Kantoor Deli Spoorweg Maatschappij, Jl. Prof. HM. Yamin Sh No.14, De Sumatra post, 1 november 1920 en 2 november 1920.
Semarang	1921	Kantoor 'Mestfabriek Java', Hoogendorpstraat 11 / Jl. Kepodang NIAK 1925, hal.9. De Locomotief 17 september 1921. Bataviaasch nieuwsblad, 29 maart 1923
Semarang	1922	Handelsvereniging 'Semarang', Jl. Letjen Suprpto No.1 De Sumatra post 27 september 1922. (penjelasan) Desain oleh Lutjens
Semarang	1922	Villa Thio, Jl. Gadjahmungkar Coté (2017) hal.152-154
Medan	1931	Rumah sakit untuk Deli maatschappij, Jl. Putri Hijau No. 18 Veersema 1939 hal. 20 (Sekarang bekas bangunan utama Rumah Sakit Tembakau Deli)
Padang	1933	Kantor Güntzel & Schumacher, Jl. Batang Arau 70 Bataviaasch nieuwsblad, 5 juli 1933. De Indische courant, 6 juli 1933
Daniël Steenstra Toussaint meninggal dunia di Soerabaja tahun 1951 (De Vrije pers, 14 november 1951)		

Heinrich Steinbrück (H.R.) 1886-1963

1922 -1925		Semarang: Burgerlijke Openbare Werken di Semarang
1925 -1933		Medan: arsitek di Medan
Batavia	1921	Politiekazerne di Djati Petamboeran HNI archief H.R. Steinbrück
Ambarawa	1922	Telefoonkantoor HNI archief H.R. Steinbrück. Lokasi di sebelah Post- en Telegraafkantoor dan rumah utama
Djakakarta	1923	Post & Telegraafkantoor (renovasi) Jl. Panembahan Senopati No.2 HNI archief H.R. Steinbrück. Renovasi
Medan	1928	Kantor Deli Planters Vereeniging , Jl. Putri Hijau No.17 HNI archief H.R. Steinbrück. (dekat dengan gedung Sekretariat)
Medan	1930	Perumahan Deli Plantersvereniging HNI archief H.R. Steinbrück.
Tarutung	1931	Rumah sakit Pearadja van de Rheinische Mission HNI archief H.R. Steinbrück. Algemeen handelsblad, 27 juni 193

Heinrich Steinbrück pulang tahun 1933 ke Jerman. Meninggal dunia di Malente (Jerman) tahun 1963

Theo Taen (T.J.T) 1889-1970

1918-1921		Amsterdam: bekerja untuk Ed. Cuypers
1921-1927		Batavia: bekerja untuk Hulswit-Fermont-Cuypers
1927-1942		Batavia: bekerja untuk Fermont-Cuypers
Bandjermasin	1923	Javasche Bank Norbruis (2018A) hal.255, bekerjasama dengan E.H.G.H. Cuypers
Djakakarta	1923	Rumah sakit, Jl. Cik Di Tiro no 5 Norbruis (2018A) hal.256-257, bekerjasama dengan E.H.G.H. Cuypers
Batavia	1923	Kantor Borneo, Jl. Malaka no 7 Norbruis (2018A) hal.258-259, bekerjasama dengan E.H.G.H. Cuypers
Pematang S.	1923	Javasche Bank, Jl. Merdeka no 2 Norbruis (2018A) hal.260-263, bekerjasama dengan E.H.G.H. Cuypers
Batavia	1924	Kapel Klooster, Jl. Ir.H.Juanda no 29 Norbruis (2018A) hal.264-265, bekerjasama dengan E.H.G.H. Cuypers
Ambarawa	1924	St.Jozefkerk, Jl. Mgr. Soegijapranata no 56 Norbruis (2018A) hal.266-267, bekerjasama dengan E.H.G.H. Cuypers
Batavia	1924	Bank Escompto, Jl. Ir.H. Juanda no 24 Norbruis (2018A) hal.268-269, bekerjasama dengan E.H.G.H. Cuypers



Medan, Kantoer Deli Plantersvereniging tahun 1928. Arsitek H. Steinbrück. HNI



Medan, Perumahan Deli Plantersvereniging tahun 1930. Arsitek H. Steinbrück. Buiskool 2002 hal. 36



Medan, Rumah sakit Pearadja dari Rheinische Mission tahun 1931. Arsitek H. Steinbrück. HNI



Medan, Paviliun Rumah sakit Pearadja dari Rheinische Mission tahun 1931. Architect H. Steinbrück. HNI



Theo Taen 1889-1970



Pontianak, Javasche Bank tahun 1928. Arsitek Th. Taen bekerja untuk Fermont-Cuypers. CFC

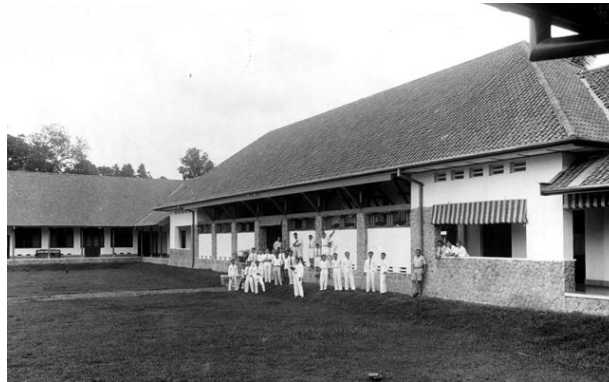
Batavia	1924	Javasche Bank (perluasan besar-besaran) , Jl. Lada no 3 Norbruis (2018A) hal.270-273, bekerjasama dengan E.H.G.H. Cuypers
Cheribon	1924	British American Tobacco, Jl. Pasuketan Norbruis (2018A) hal.274-275, bekerjasama dengan E.H.G.H. Cuypers
Padang	1925	Javasche Bank, Jl. Batang Arau no 66 Norbruis (2018A) hal.278-279, bekerjasama dengan E.H.G.H. Cuypers
Djokjakarta	1926	St. Anthoniuskerk, Jl. Abubakar Ali no 1 Norbruis (2018A) hal.290-291, bekerjasama dengan E.H.G.H. Cuypers
Batavia	1927	Theresiaschool, Jl. H.Agus Salim no 75 Norbruis (2018A) hal.292-293, bekerjasama dengan E.H.G.H. Cuypers
Soekaboemi	1927	Ursulinen school, Jl. Suryakencana no 39 Norbruis (2018A) hal.294-295, bekerjasama dengan E.H.G.H. Cuypers
Bandoeng	1927	Rumah sakit Borromeus, Jozef Paviljoen, Jl. Ir. H. Juanda no.100 Norbruis (2018B) hal.80-81, bekerjasama dengan L. Logemann
Banda Aceh	1927	Gereja Katolik Roma, Jl. Jen.Ahmad Yani Norbruis (2018B) hal.84-85, bekerjasama dengan L. Logemann
Semarang	1927	Xaveriusschool, Jl. Dr. Cipto no 91 Norbruis (2018B) hal.86-87
Djokjakarta	1928	Seminarium, Jl. Ahamad Jazuli no 2 Norbruis (2018B) hal.90-91
Pontianak	1928	Javasche Bank, Jl. Pak Kasih Norbruis (2018B) hal.92-93
Medan	1928	Escomptobank, Jl. Mangkubumi no 10 Norbruis (2018B) hal.94-95.
Soerabaja	1928	Rumah dinas IJsfabriek Petodjo, Jl. Kidal Norbruis (2018B) hal.96
Tjilatjap	1928	Kantor Nederlandsche Handel Maatschappij Norbruis (2018B) hal.97
Tanjung Karang	1928	Christus Koning Kerk, Jl. Dipo Norbruis (2018B) hal.98, bekerjasama dengan L. Logemann
Kediri	1929	Javasche Bank dan rumah, Jl. Brawijaya no 2 Norbruis (2018B) hal.100-101, bekerjasama dengan L. Logemann
Soebang	1929	Sociëteit, Jl. Ade Irma Suryani Nasution no 2 Norbruis (2018B) hal.102-103, bekerjasama dengan L. Logemann
Bandoeng	1929	Heilige Kruis kerk, Jl. Kemuning no 25 Norbruis (2018B) hal.104-105
Batavia	1930	Pastorie, Jl. Gereja Theresia no 2 Norbruis (2018B) hal.107
Batavia	1930	Toko-toko dengan rumah di lantai atas, Jl. Veteran I Norbruis (2018B) hal.109, bekerjasama dengan L. Logemann
Batavia	1930	Canisius college, Jl. Menteng Raya no 64 Norbruis (2018B) hal.110-113
Batavia	1930	Passagegebouw (gedung penghubung) 'Duo' Medan Merdeka Barat no 3 Norbruis (2018B) hal.114-117, bekerjasama dengan L. Logemann
Madioen	1930	Gemeentehuis (Balaikota), Jl. Pahlawan no 37 Norbruis (2018B) hal.120-123, bekerjasama dengan L. Logemann
Madioen	1930	Schouwburg (gedung pertunjukan), Jl. Pahlawan Norbruis (2018B) hal.124, bekerjasama dengan L. Logemann
Poerwokerto	1930	Usulinen school, Jl. Jend.Gatot Subroto no 44 Norbruis (2018B) hal.125
Poerwokerto	1930	Christus Koning Kerk, Jl. Jend.Gatot Subroto Norbruis (2018B) hal.126-127
Ambarawa	1930	St Louis Instituut, Jl. Mgr Sugiyapranata no 191 Norbruis (2018B) hal.128-129, bekerjasama dengan L. Logemann
Padang	1930	Escomptobank, Jl. Batang Arau no 42 Norbruis (2018B) hal.130, bekerjasama dengan L. Logemann



Kediri, Javasche Bank dan rumah tahun 1929. Arsitek Th. Taen bekerja untuk Fermont-Cuypers. CFC



Muntok, gereja Katolik Roma tahun 1932. Arsitek C. Th. Taen dan Th. Nix dari Fermont-Cuypers. CON



Batavia, Canisius College tahun 1933. Arsitek Th. Taen dan C.Th. Nix dari Fermont-Cuypers. CFC



Soebang, Sociëteit tahun 1933. Arsitek Th. Taen bekerja untuk Fermont-Cuypers. CFC

Belinyu	1931	H.C.School dan biara, Jl. Mayor Syahfrie Rakhman no 103 Norbruis (2018B) hal.131
Pankalpinang	1931	Asrama dan sekolah, Jl. Budi Mulia no 107 Norbruis (2018B) hal.132-133, bekerjasama dengan L. Logemann
Semarang	1931	British American Tobacco, Jl. Manisharjo Norbruis (2018B) hal.124-125, bekerjasama dengan A.S. Dikstaal
Batavia	1931	Gedung utama rumah sakit Carolus, kapel, asrama biarawati, Jl. Raya Salemba No.41 Norbruis (2018B) hal.136-139
Bandjermasin	1931	Escomptobank, Jl. Lambung Mangkurat Norbruis (2018B) hal.140-143
Batavia	1931	Asrama dan sekolah, Jl. Jantinegara Barat Raya no 122 Norbruis (2018B) hal.144-145
Batavia	1932	Hotel des Galeries, Jl. Hayam Wuruk no 1 Norbruis (2018B) hal.148-151, bekerjasama dengan A.S. Dikstaal
Muntok	1932	Sekolah, gereja, dan asrama biarawati, Jl. Basuki Rachmad no 208 Norbruis (2018B) hal.152-153, bekerjasama dengan C. Th. Nix
Semarang	1932	School Franciscanessen, Jl. Imam Bonjol no 198 Norbruis (2018B) hal.154-157, bekerjasama dengan C. Th. Nix
Batavia	1932	Van Lith school, Jl. Gunung Sahari Raya no.91 Norbruis (2018B) hal.158
Pekalongan	1932	Ursulinen school, Jl. Progo no 16 Norbruis (2018B) hal.159
Batavia	1932	Klooster Sancta Ursula, Jl. Pos no 2 Norbruis (2018B) hal.160-161
Rangkasbitung	1932	Regentschapsraad (dewan kabupaten), Jl. Alun Alun Selatam no 2 Norbruis (2018B) hal.162-163
Rangkasbitung	1933	Rumah sakit, Jl. Multatuli no 41 Norbruis (2018B) hal.164-165
Batavia	1933	Hollandsch Chineesche School, Jl. Mangga Besar Raya no 135 Norbruis (2018B) hal 166-167
Batavia	1933	Santa Ursula school, Jl. Pos 2, bekerjasama dengan C. Th. Nix Norbruis (2018B) hal.168-169
Ambarawa	1933	Kapel, St Louis Instituut, Jl. Mgr. Sugiyapranata Norbruis (2018B) hal.170-171, bekerjasama dengan A.S. Dikstaal
Purworedjo	1933	Kerk van de Heilige Maagd Maria, Jl. Ahmad Yani Norbruis (2018B) hal.172-175, bekerjasama dengan C. Th. Nix
Palembang	1933	Sekolah dengan asrama, Talang Djawa 19 Norbruis (2018B) hal.176, bekerjasama dengan C. Th. Nix
Batavia	1934	Vakschool (sekolah kejuruan) mater Dei, Jl. Juanda no 29 Norbruis (2018B) hal.177
Bengkulu	1934	Sekolah, asrama, kapel, asrama biarawati, Jl. Todak Norbruis (2018B) hal.178-179
Soerabaja	1934	Rumah sakit Vincentius, Jl. Raya Diponegoro no 51 Norbruis (2018B) hal.180-183, bekerjasama dengan L. Logeman dan C. Th. Nix
Djokjakarta	1934	Seminarium (perluasan), Jl. Ahamad Jazuli no 2 Norbruis (2018B) hal.184-185
Batavia	1934	Broederhuis (asrama biarawan), Jl. Medan Merdeka Tim. Norbruis (2018B) hal.190-191, bekerjasama dengan C. Th. Nix
Cheribon	1935	Hollandsch Chineesche School, Jl. Sisingamangaraja no 22 Norbruis (2018B) hal.192
Batavia	1935	Gedung penyimpanan uang Javasche Bank, Jl. Pintu Besar Utara Norbruis (2018B) hal.194, bekerjasama dengan C. Th Nix.
Batavia	1935	Tarcisiusschool, Jl. Kh.Hasim Ashari no 26 Norbruis (2018B) hal.195, bekerjasama dengan C. Th Nix.
Bandoeng	1935	Gereja Pandoe, pastorie, Bondsgebouw, Jl. Pandu no 4 Norbruis (2018B) hal.196-199, bekerjasama dengan C. Th Nix.



Batavia, gedung utama Rumah Sakit St. Carolus tahun 1931. Arsitek Th. Taen bekerja untuk Fermont-Cuypers. CFC



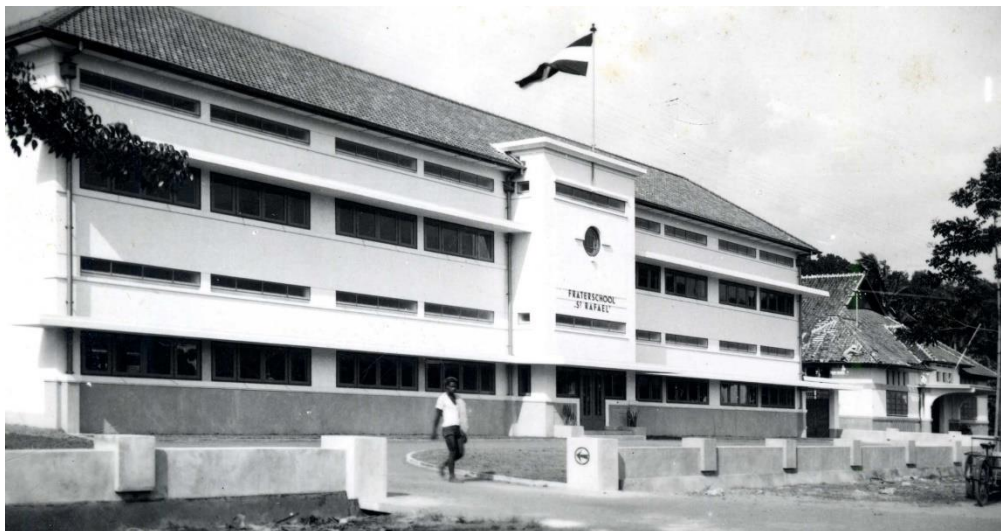
Soerabaja, gedung utama Rumah sakit St. Vincentius tahun 1934. Arsitek Th. Taen dan C. Th. Nix bekerja untuk Fermont-Cuypers. CFC

Semarang	1935	Javasche Bank, Jl. Imam Bonjol 1 Norbruis (2018B) hal.200-203
Pekalongan	1935	Sint Petruskerk, Jl. Blimbing no 1 Norbruis (2018B) hal.204-205, bekerjasama dengan C. Th Nix.
Bandoeng	1936	Sekolah, biara Maria Sterre der Zee, Jl. Kebon Jati no 209 Norbruis (2018B) hal.206-207, bekerjasama dengan C. Th Nix.
Tegal	1937	Textielfabriek, Norbruis (2018B) hal.208
Tegal	1937	Ursulinen school, Jl. Kapt.Ismail no 120 Norbruis (2018B) hal.209, bekerjasama dengan C. Th Nix.
Batavia	1937	Gedung depan Javasche Bank, Jl. Pintu Besar Utara Norbruis (2018B) hal.210-215, bekerjasama dengan C. Th Nix.
Bandoeng	1937	Ruang bawah tanah anti bom Javasche Bank, Taman Merdeka Norbruis (2018B) hal.220
Batavia	1938	Kolff Drukkerijen, Jl. Pecenongan Norbruis (2018B) hal.221
Palembang	1938	Rumah sakit Charitas, Jl. Jend. Sudirman no 1054 Norbruis (2018B) hal.222-225
Semarang	1938	Kantor Bataafsche Petroleum Mij, Jl. Pemuda 114 Norbruis (2018B) hal.226-229, bekerjasama dengan C. Th Nix.
Batavia	1938	Kantor 'De Koloniale', Jl. Medan Merdeka Sel. No 18 Norbruis (2018B) hal.230-233, bekerjasama dengan C. Th Nix.
Batavia	1938	Kantor Bataafsche Petroleum Mij, Jl. Medan Merdeka Tim. 11 Norbruis (2018B) hal.234-239, bekerjasama dengan C. Th Nix.
Palembang	1938	Escomptobank en Volkscredietbank, Tenkoeroekkade Norbruis (2018B) hal.240-241
Batavia	1938	Gedung Nitour, Harmoni-Jl. Majapahit 2A Norbruis (2018B) hal.242-245, bekerjasama dengan C. Th Nix.
Batavia	1938	Paviljun anak-anak RS Carolus, Jl. Salemba Raya no 41 Norbruis (2018B) hal.246
Sungailiat	1938	Sekolah Biarawan dengan asrama biarawan, Jl. Maria Goretti no 7 Norbruis (2018B) hal.248-249
Wonosobo	1939	Doofstommen Instituut (Institut Bisu Tuli), Jl. Mangli no 10 Norbruis (2018B) hal.247
Lahat	1939	Kompleks sekolah dengan biara, Jl. Sekolah no 13 Norbruis (2018B) hal.250-251
Bandoeng	1939	Villa's Ciumbuleuit Norbruis (2018B) hal.252
Makassar	1939	Fraterschool, Jl. Balaikota no 3 Norbruis (2018B) hal.253
Makassar	1940	Rumah sakit Stella Maris, Jl. Somba Opu no 273 Norbruis (2018B) hal.254-255
Batavia	1940	Kapel Canisius college, Jl. Menteng Raya no 64 Norbruis (2018B) hal.256, bekerjasama dengan F. Dicke
Batavia	1940	Kapel Mater Dolorosa, Jl. Jantinegara Barat Raya no 122 Norbruis (2018B) hal.257, bekerjasama dengan F. Dicke
Semarang	1940	Handelsschool (sekolah perdagangan, Jl. Dr.Sutomo no 6 Norbruis (2018B) hal.258-259, bekerjasama dengan F. Dicke
Batavia	1940	Etablissement Tanjung Priok, Jl. Ambon Norbruis (2018B) hal.260-261, bekerjasama dengan F. Dicke
Soerabaja	1941	Kantor 'De Nederlanden van 1845' Jl. Veteran no 37 Norbruis (2018B) hal.262-265, bekerjasama dengan F. Dicke

Theo Taen tahun 1945 kembali ke Belanda. Beliau membuka biro arsitek dengan Han de Jongh. Meninggal dunia tanggal 30 oktober 1970.



Bandoeng, sekolah dan biara Maria Sterre der Zee tahun 1932. Arsitek Th. Taen dan C.Th. Nix bekerja untuk Fermont-Cuypers. CFC



Makassar, Fraterschool tahun 1939. Arsitek Th. Taen bekerja untuk Fermont-Cuypers. CFC



Makassar, Rumah sakit Stella Maris tahun 1940. Arsitek Th. Taen bekerja untuk Fermont-Cuypers. CFC

Maurits Tideman (M.B.) 1888-1969

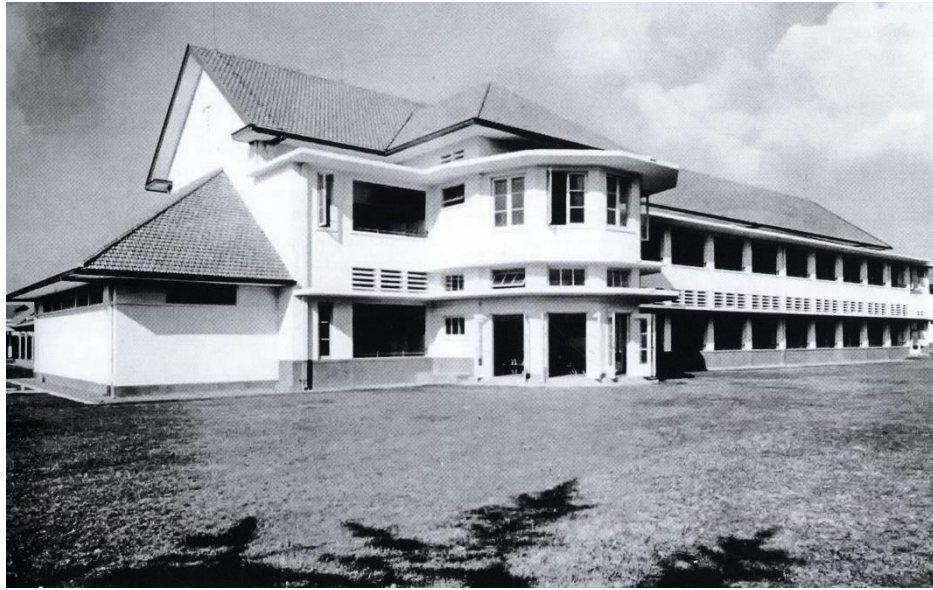
1919-1931	Burgerlijke Openbare Werken
1926-1932	Batavia: Landsgebouwendienst (De Sumatra post, 29 oktober 1926)
1932-1935	Di Belanda dengan tunjangan pemerintah (De Indische courant, 29 augustus 1933)
1935-1939	Soerabaja: Kepala Landsgebouwendienst Oost Java
Batavia	1924 Telefoonkantoor, Koningsplein (fase 2) /- Verslag BOW 1921-1924 hal.123. De Ingenieur, 39 (1924) No.22 hal.401.
Batavia	1929 Rechtshoogeschool, Jl. Medan Merdeka Barat No.13-14 Verslag BOW 1924 hal.12, 70. Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 9 september 1929
Malang	1937 Centraal Bestuurskantoor, Jl. Merdeka Selatan No.1-2 I.B.T. Locale Techniek (1937) No.4 hal.105-109. De Indische courant, 29 april 1936
Soerabaja	1941 Centraal Burgerlijk Ziekenhuis Soerabaijasch handelsblad, 24 mei 1938 (eerste paal), 28 november 1941. ITB. Locale Techniek 8 (1939) 8 hal.58-63

Maurits Tideman pulang tahun 1939 ke Belanda (De Indische Courant 1 december 1939) Meninggal dunia tahun 1969 di Nijmegen.(Het Parool, 21 augustus 1969)

Gerard Ubink (G.Th.) 1888-1945

1918	Arsitek independen di Medan (De Sumatra post, 2 augustus 1918)
1923-1924	Arsitek independen di Cheribon (De Preanger bode, 3 augustus 1923)
1924-1928	Arsitek independen di Batavia (De Preanger bode, 11 augustus 1924)
1928-1932	Arsitek independen di Soerabaja (De Indische courant, 13 juli 1928. Tahun 1930 bekerjasama dengan J.Th van Oyen)
1932-1936	Minutti & Co di Shanghai (De Indische courant, 24 april 1936)
1936-1942	Arsitek independen di Soerabaja dan Bandoeng
Medan	1919 Deli-Bioscoop, Jl. Perdana /- De Sumatra post, 17 januari 1919
Medan	1919 Royal-Bioscoop, Hüttenbachstraat /- De Sumatra post, 25 augustus 1919
Soerabaja	1929 Rumah dengan paviliun, Odomohoweg/Slametstraat /- De Indische courant, 13 juli 1928
Soerabaja	1930 Rumah Dr. Oei Knie Pik, Odomohoweg /- De Indische courant, 30 juli 1928
Soerabaja	1930 Capitol, Kranggan 2 /- De Indische courant, 24 juli 1930
Soerabaja	1931 Rumah Socony , Jl. Raya Dr. Sutomo Soerabaijasch handelsblad, 3 juli 1930 . Bekerjasama dengan J.Th van Oyen
Kraksaan	1932 Volkscredietbank dengan rumah /- Soerabaijasch handelsblad, 20 mei 1932 (pembukaan)
Batavia	1938 Pasar Gambir 1939 De Indische courant, 17 december 1938

Gerard Ubbink dibunuh di Bandoeng-Bronbeek tanggal 25 november 1945



Soerabaja, Centraal Burgerlijk Ziekenhuis tahun 1941. Arsitek M. Tideman dari Landsgebouwendienst. CHB



Medan, Toko Cornfield (kanan) tahun 1920. Arsitek G. Ubink. Loderichs (1997) hal.135

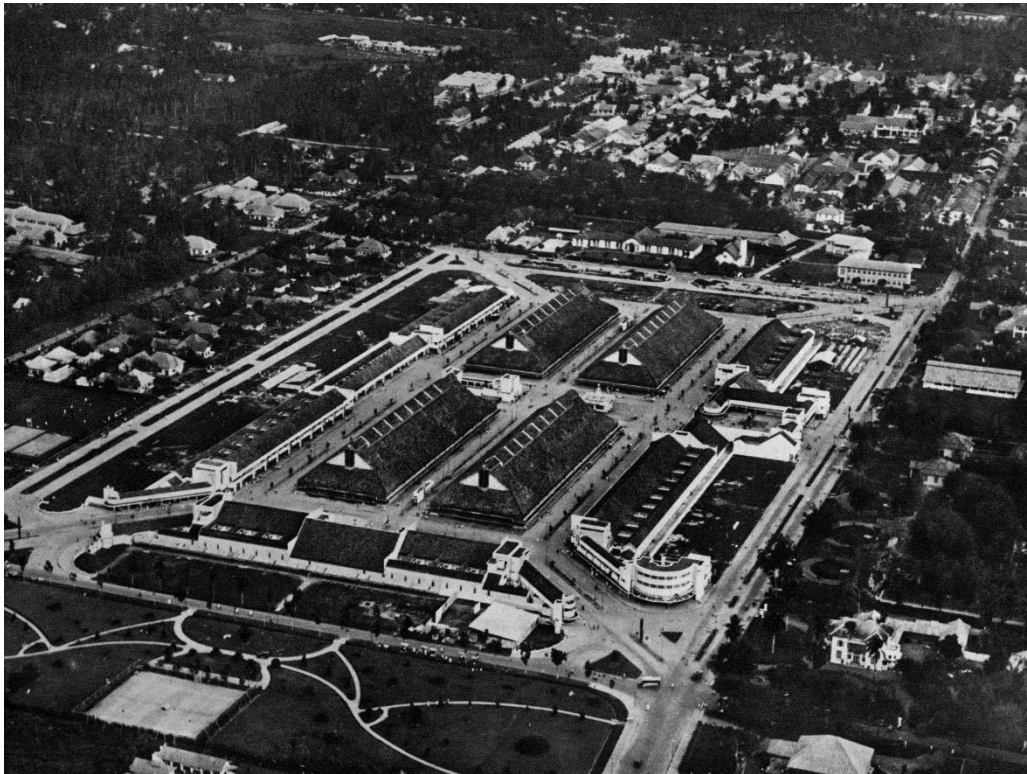
Johan Valk (J.H.) 1897-1968

1928-1942		Gemeente Medan (De Tijd, 3 januari 1928)
Medan	1930	Gemeenteziekenhuis, Jl. Prof. HM. Yamin Sh No.47 Sumatra post, 8 april 1930. Veersema 1939 p. 47. (sekarang: RSUD Dr.Pringadi)
Medan	1933	Gemeentelijke Pasar, Wilhelminastraat-Hakkastraat /- De Sumatra post, 24 februari 1933. De Indische courant 16 maart 1933. Bersama dengan Ir. Van Ommen
Medan	1933	Rumah-rumah di Pasar Wilhelminastraat-Hakkastraat /- De Sumatra post, 24 februari 1933
Medan	1933	Lunchroom di Pasar, Wilhelminastraat-Hakkastraat /- De Sumatra post, 24 februari 1933
Medan	1938	Gemeenteziekenhuis (perluasan), Jl. Prof. HM. Yamin Sh No.47 De Sumatra post, 15 juli 1937
Medan	1939	Stasiun Medan (renovasi dan perluasan) Jl. St. Kereta, Gg. Buntu Ballegoijen de Jong (2001) hal.125-139. Bekerjasama dengan Ir. Meijer dari Deli Spoorweg Mij

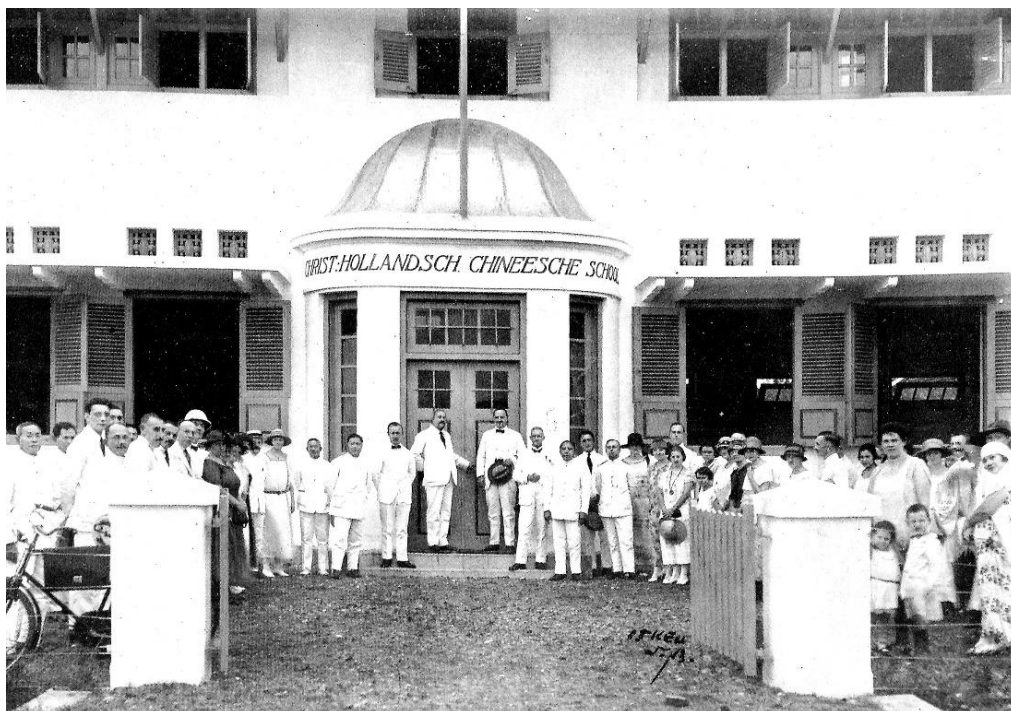
Johan Valk meninggal dunia di Goes tanggal 29 april 1968

Bruno Nobile de Vistarini (B.A.G.) 1891-1971

1920-1924		Landsgebouwendienst (Algemeen handelsblad, 26 september 1920. Nieuwe Rotterdamsche courant, 1 mei 1924)
1925-1940		Arsitek independen di Soerabaja. Passchier (2020) hal.60- 107
1930-1933		Oudheidkundige Dienst di Buitenzorg (Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 25 februari 1930, 28 maart 1933)
Soerabaja	1923	Politiebureau, Jl. Raden Saleh No.2 De Sumatra post, 20 juni 1923 . De Indische courant, 8 juni 1923 (penyerahan). Dengan H. Menalda van Schouwenburg. Passchier (2020) hal. 61-62
Soerabaja	1925	Christelijke Hollandsch Chineesche School, Kapasari / Jl. Ngaglik No.27-29 Verslag Burgerlijke Openbare Werken 1925 hal. 57. D'Oriënt, 28 februari 1925 no. 9 hal.17
Soerabaja	1926	Chr. M.U.L.O. Embong Woengoe / Embong Wungo No.2 De Indische courant, 6 maart 1926 (pembukaan). Passchier (2020) hal. 62-65
Soerabaja	1926	Chartered Bank, Heerenstraat 16 /- De Sumatra post, 18 december 1926 (pembukaan)
Soerabaja	1927	Warenhuis Adler (interior) , Toendjoengan /- De Indische courant, 10 oktober 1927 . Desain: Job & Sprey
Soerabaja	1928	Deutscher Verein (renovasi) Genteng No.12/ De Indische courant, 21 december 1928
Soerabaja	1928	Dralle fabriek, Ngagel De Indische courant, 6 september 1927
Soerabaja	1928	Rumah Ford, toko-toko, Bibis (sisi sungai) De Indische courant, 3 februari 1928
Soerabaja	1929	Kawasan perumahan Ketabang-Oost, 150 rumah De Indische courant, 25 september 1928. Soerabaijasch handelsblad, 9 juli 1929. Passchier (2020) hal. 72-74
Soerabaja	1929	Kantor dan ruang serbaguna perusahaan Soerabaijasche Droogdok Mij, Tanjung Perak /- De Indische courant, 31 juli 1928 . D'Oriënt, 27 april 1929
Soerabaja	1929	Kantoor Siemens, Pasar Besar Wetan 24 /Jl. Pasar Besar /- De Indische courant, 27 november 1928
Modjokerto	1929	Bioscoop, Kediristraat /- De Indische courant, 25 juli 1928



Medan, Gemeentelijke Pasar tahun 1933. Arsitek J. Valk bekerja untuk pemerintah kota. KNILM/CFC



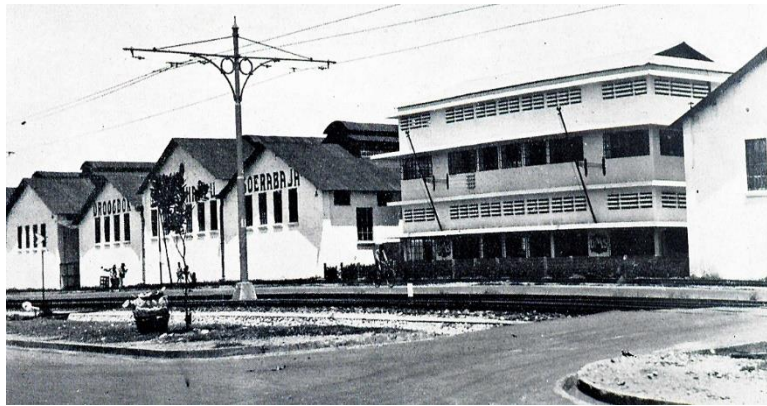
Soerabaja, pembukaan Christelijke Hollandsch Chinees School tahun 1925. Ketiga di bagian kiri arsitek B. Nobile de Vistarini. D'Oriënt, 28 februari 1925 no. 9 hal. 17

Modjokerto	1930	Sepuluh rumah di seberang rumah sakit, Oosterweg De Indische courant, 21 december 1929
Modjokerto	1931	Rumah dokter di rumah sakit, Oosterweg De Indische courant, 28 april 1930
Soerabaja	1931	Rumah Fam. Hilger, Daendelsstraat / Jl. Iman Bonjol Soerabaijasch handelsblad, 22 december 1930
Lawang	1931	Panti asuhan Protestan, Jl. Diponegoro De Indische courant, 10 oktober 1931 (pembukaan). Passchier (2020) hal. 77-78.
Soerabaja	1932	Sociëteit Modderlust, Noorderpark Oedjoeng/ Unjung Tanjung Perak /- De Sumatra post, 25 augustus 1932 (Bekerjasama dengan Ir. Th. Muller)
Lawang	1933	Oranjeschool, Jl. Tawang Prego / De Indische courant, 17 november 1933 (pembukaan)
Bodjonegoro	1933	Regentschaps raadhuis (perluasan), Alun Alun Locale Techniek, 2, 1933 no.3, hal. 7-9. Dibuka 6 april 1933. Passchier (2020) hal.83-86.
Soerabaja	1933	Gedung Kunstkring (renovasi dengan teater) De Indische courant, 22 februari 1933
Soerabaja	1935	Noorderkerk (protestants) Grisseeschenweg / Jl. Rajawali De Indische courant, 31 mei 1935 (peresmian)
Malang	1935	Gereja Protestan, Alun Alun (perluasan) De Indische courant, 31 december 1934. Passchier (2020) hal. 86-88
Soerabaja	1936	Jongensweeshuis, Boeboetan-Oude Comedieweg / Jl. Penghela De Indische courant, 6 februari 1936. Passchier (2020) hal. 92-93.
Soerabaja	1936	Jongensweeshuis, Juliana Boulevard / Jl. Kom.Bes. Polisi Duryat De Indische courant, 17 december 1935
Soerabaja	1937	Toko untuk Sie Thiang, Toendjoengan 62 De Indische courant, 10 november 1936
Soerabaja	1937	Dua toko untuk Mvr. Han Biau Nio Toendjoengan /- Soerabaijasch handelsblad, 16 september 1937
Soerabaja	1937	Kantor Arnoldt & Co, Butteweg / Jl. Tanjung Anom Soerabaijasch handelsblad, 13 mei 1937
Malang	1937	Jeugdhuys (Balai Pemuda), Rampal Koelon-straat / Jl. Dr Supratman /- De Indische courant, 17 juni 1936
Soerabaja	1938	Toko Autohandel Gall, Kaliasin 75 / Jl. Jend. Basuki Rachmat /- Soerabaijasch handelsblad, 14 december 1937
Soerabaja	1938	Rederij (perusahaan perkapalan) Kantor Firma H. Muller & Co, De Indische courant, 6 april 1938 (renovasi gedung oleh Job & Sprey)
Soerabaja	1938	Fox film, Kaliasin De Indische courant, 2 november 1937
Soerabaja	1938	Goldberg showroom, Toendjoengan 85 Soerabaijasch handelsblad, 1 december 1938
Salatiga	1938	Waterkrachtcentrale (pembangkit listrik tenaga air) (bersama dengan W. Lemei) Bataviaasch nieuwsblad, 8 januari 1938. Passchier (2020) hal. 94-97.
Soerabaja	1938	Volkscredietbank, Kaliasin Soerabaijasch handelsblad, 9 juni 1937. I.T.B. Locale Techniek, 7 (1938), No.2 hal.97-99. Opening, 19 maart 1938. Passchier (2020) hal. 100-102
Soerabaja	1938	Picollo club, Toendjoengan No.100 Soerabaijasch handelsblad, 4 juni 1938 (pembukaan), Passchier (2020) pp.97-99.
Djokjakarta	1939	Museum Sonobudojo (perluasan) Bataviaasch nieuwsblad, 24 april 1939
Soerabaja	1939	Simpang sociëteit (renovasi) De Indische courant, 8 juni 1939. Passchier (2020) hal. 104-105
Soerabaja	1939	Duapuluh rumah, Jl. Taman Aksara De Indische courant, 28 oktober 1938. Soerabaijasch handelsblad, 10 december 1938
Soerabaja	1939	Jaarmarkt Soerabaja, samen met G. Hazenberg Soerabaijasch handelsblad, 22 februari 1939

Bruno Nobile de Vistarini meninggal dunia di Knittelfeld (Austria) tanggal 8 Desember 1971



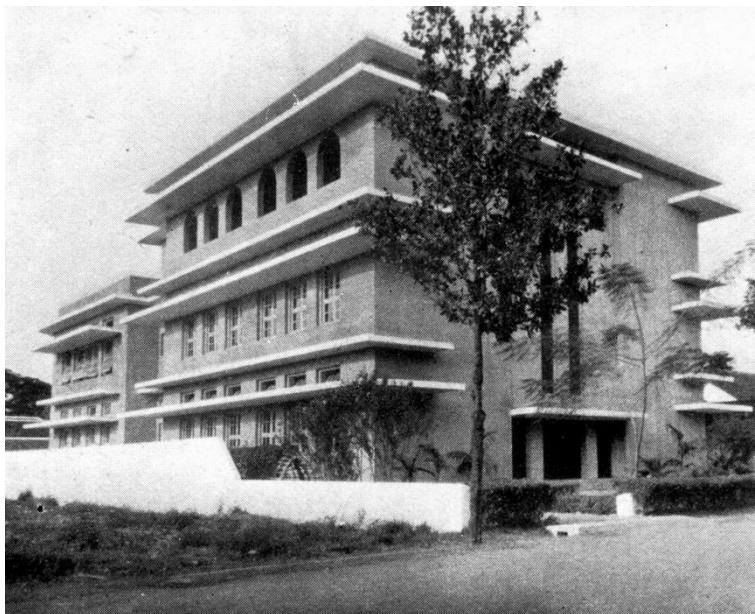
*Bruno Nobile de Vistarini
1891-1971*



Soerabaja, kantor dan ruang serbaguna Soerabaijasche Droogdok Mij tahun 1929. Arsitek B. Nobile de Vistarini. D'Oriënt, 27 april 1929



Soerabaja, Volkscredietbank tahun 1938. Arsitek B. Nobile de Vistarini. IBT 1938



Soerabaja, Christelijke MULO tahun 1926. Arsitek B. Nobile de Vistarini. Hoytema (1946)

Machiel Voets (M.) 1889-1969

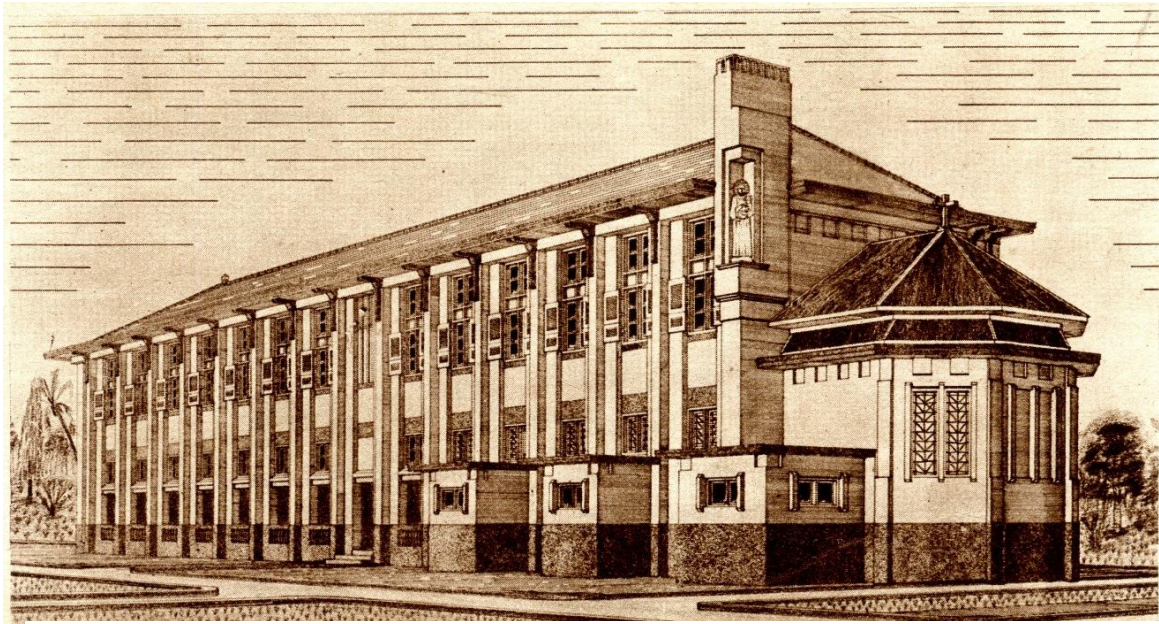
1921-1923		Pengawas bangunan bekerja untuk Fermont-Cuypers
1923-1942		Arsitek independen di Soerabaja
Soerabaja	1921	Heilig Hartkerk, Jl. Polisi Istimewa no 15 Norbruis (2018A) hal.234-235, (Pengawas pembangunan)
Soerabaja	1922	Ursulinen HBS, Jl. Raya Darmo no 49 (fase pertama) Norbruis (2018A) hal.242-243, (Pengawas pembangunan)
Soerabaja	1923	Broederschool (sekolah pastor), Anitaboulevard De Indische courant, 6 juni 1923 (penjelasan), De Vrije pers, 8 december 1952
Soerabaja	1924	Zusterhuis (asrama biarawati), Koepang boulevard De Preanger bode,
Madioen	1924	Rumah yatim piatu, asrama, kompleks sekolah, Jl. A. Yani De Preanger bode, 5 augustus 1924
Soerabaja	1925	Ursulinen HBS, Jl. Raya Darmo no 49 (fase kedua) De Indische courant, 6 juni 1923 (penjelasan), De Vrije pers, 8 december 1952
Probolinggo	1925	Gereja Katolik Roma De Preanger bode, 15 augustus 1924
Soerabaja	1925	Rumah sakit bekas klinik Dr. de Kock De Indische courant, 20 juni 1925
Soerabaja	1926	Panti asuhan anak-anak perempuan Sint Ursula De Indische courant, 29 maart 1926
Soerabaja	1928	Zusterklooster (biara untuk perempuan) dengan kapel, Koepang boulevard De Katholieke Illustratie, 21 november 1927
Tomohon	1930	Gereja Katolik Roma Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 31 mei 1929, Bataviaasch nieuwsblad, 30 mei 1929

Machiel Voets pulang tahun 1946 ke Belanda. Meninggal dunia di Groesbeek tanggal 30 Januari 1969

Trudes Voorhoeve (G.H.) 1902-2001

1929-1932		Brinkman & Voorhoeve di Bandoeng (iklan De Preangerbode 1 april 1931)
1932-1942		Algemeen Ingenieurs- en Architecten Bureau (A.I.A) (Brinkman & Voorhoeve bergabung menjadi A.I.A.)
1940-1941		Pengajar M.T.S (Soerabaja) dan Koningin Wilhelminaschool (Batavia)
Bandoeng	1930	Bondsgebouw 'Ons Aller Belang' Soerabaijasch handelsblad, 4 juli 1930 / van de Europese onderofficiers vereniging
Bandoeng	1930	Kweekschool (sekolah pendidikan guru) Leger des Heils, Jl Veteran De Indische Courant 12 september 1930
Cheribon	1930	Hollandsch Chineesche Zendingsschool Bataviaasch nieuwsblad, 9 juli 1930
Bandoeng	1930	Bioskop Elita di Alun Alun Bataviaasch nieuwsblad, 2 juni 1930. Iklan De Preangerbode, 1 april 1931
Bandoeng	1930	Bioskop Oriëntal Iklan De Preangerbode, 1 april 1931
Bandoeng	1932	Villa 'Mei Ling' voor Thio Chan Be / Han en Kan, Jl. Sangkuriang Iklan De Preangerbode, 1 april 1931. Hartono 2014 hal. 212-221. Moesson juli 2000.
Bandoeng	1931	Gedung Singer Jl. Asia Afrika (gedung dihancurkan Agustus 1993) HNI archief A.F. Aalbers. Moesson juli 2000.
Bandoeng	1932	19 rumah di Djeroeklaan Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 17 februari 1932
Bandoeng	1935	Julianaschool, Ambonweg IBT Locale Techniek 1936 hal. 148-149
Bandoeng	1936	Rumah, De Bazelweg Moesson, 45, 2000 nummer 1

Trudes Voorhoeve pulang ke Belanda tahun 1947 dan meninggal dunia di Zwolle tanggal 20 Pebruari 2001.



Soerabaja, gambar desain Zusterklooster dengan kapel tahun 1928. Arsitek M. Voets. Katholieke Illustratie, 21 november 1927



Bandoeng, Villa Mei Ling tahun 1932, Arsitek T. Voorhoeve dari biro arsitek Brinkman en Voorhoeve. Hartono (2014) hal. 212

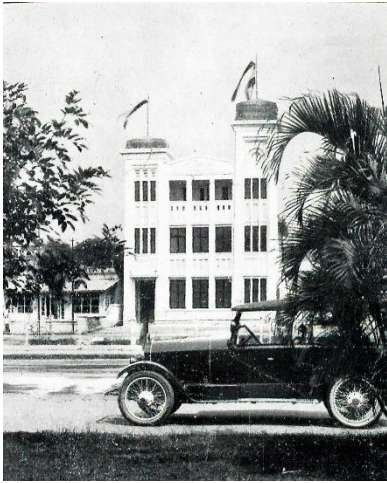
IJsbrand de Vries (IJ.A.) 1893-1968

1915-1917		Sumatra Staatsspoorwegen (Nieuwe Rotterdamsche Courant, 18 november 1915)
1917-1919		Bouw bureau SS di Tegal (Het nieuws van den Dag voor Nederlandsch Indië, 16 mei 1917 en 10 mei 1932)
1920-1934		Bureau Reyerse & De Vries (De Indische Courant, 10 november 1934)
Batavia	1920	ANETA (fase 1) Postweg Noord 53 / Jl. Antara No.53 De Sumatra Post, 6 december 1920, De Preangerbode, 4 december 1920
Batavia	1920	Dua toko dengan kantor untuk Abdullah bin Ali, Jl. Antara 6 Het nieuws van den Dag voor Nederlandsch Indië, 17 februari 1920
Batavia	1920	Gedung bertingkat untuk Shahab, Jl Antara 11 Het nieuws van den Dag voor Nederlandsch Indië, 17 februari 1920
Batavia	1921	Kantoor Oeij Kan Goean, Pintoe Ketjil Bataviaasch nieuwsblad, 9 juni 1920
Batavia	1924	ANETA (fase 2) Postweg Noord 53 /Jl. Antara No.53 Het Nieuws van den Dag voor Nederlandsch Indië, 3 mei 1924
Batavia	1924	Gedung kantor, Gedempte Leeuwinnegracht / Jl.Kunir No.5 NIAK 1925, hal.17
Batavia	1927	Gedung kantor Nieuws van den dag , Kali Besar Barat No.22 Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 21 november 1925
Batavia	1928	Bataviaasche Jachtclub Tandjong Priok, De Indische Courant, 28 maart 1928
Batavia	1928	Zeemanshuis, Zuiderboordweg Tanjung Priok /- De Sumatra post, 14 november 1928. D' Oriënt, 27 april 1929.
Batavia	1929	Rumah tingkat, Jl. Menteng Raya No. 67 Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 18 april 1929
Batavia	1931	Gedung toko bertingkat dua, Noordwijk /- Bataviaasch nieuwsblad, 12 november 1930. (antara Autohandel De Magneet dan firma Coster)
Batavia	1931	Rumah bertingkat, Jl.Mangunsarkoro 48 Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 21 februari 1931. Sekarang Kedubes Yunani
Buitenzorg	1932	Escomptobank , Groote Postweg 52 /- De Indische Courant, 22 juli 1932
Batavia	1934	Firma Luyks, Noordwijk 27/ - Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 20 november 1934,
Batavia	1934	Maison Versteeg, Noordwijk 28 /- Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 25 augustus 1934, 25 oktober 1934

IJsbrand de Vries pulang ke Belanda tahun 1934 (De Indische courant 10 november 1934)

At Vrijburg (G.S.) 1905-1989

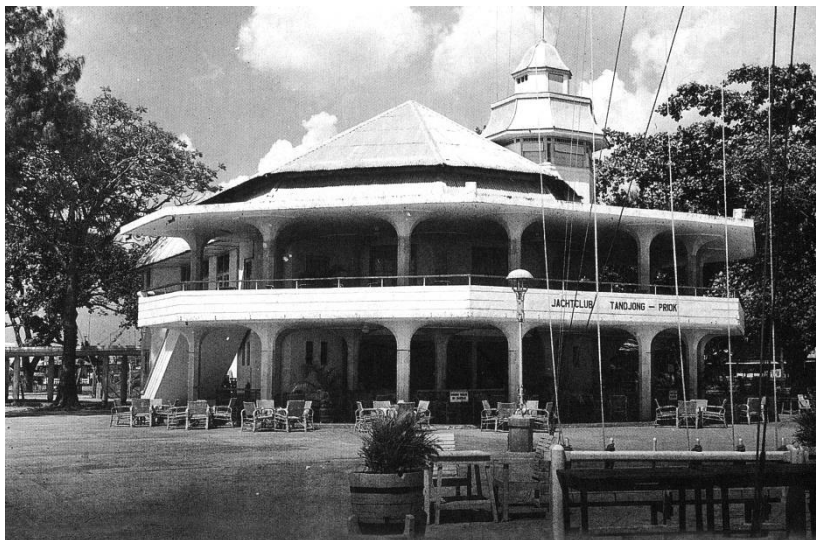
		Lahir di Buitenzorg (Buitenzorg)
1927-1936		Nederlandsch Indische Luchtvaart afdeling (De Haagsche courant, 6 september 1927. De Indische courant, 8 maart 1932)
1936-1958		Biro Ingenegeren-Vrijburg N.V. (Bataviaasch nieuwsblad, 2 juni 1936)
Bandoeng	1937	Kolam renang 't Centrum' (renovasi), Jl. Belitung No.10 HNI, archief Gmelig Meyling.



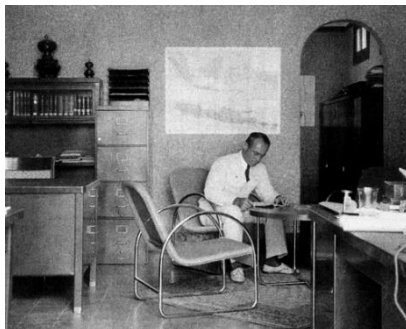
Batavia, gedung ANETA tahun 1920, Arsitek Reijerse dan De Vries. Het Indisch Leven, 13 maart 1920



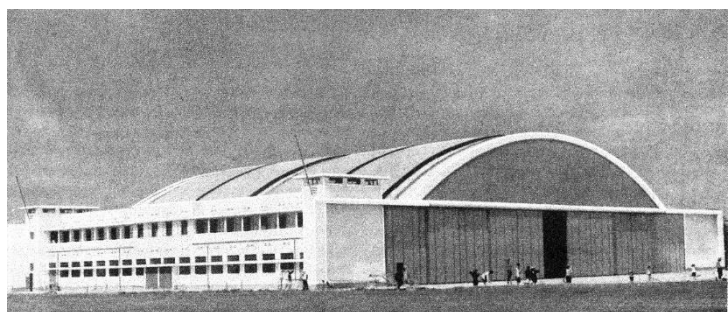
Batavia, Kantoor (kanan) tahun 1924 didesain oleh Reijerse dan De Vries. Bangunan 'Mercurius' (kiri) tahun 1922 didesain oleh Jan Vromans (1886-1961). Vries (1927) hal. 545



Batavia, Bataviaasche Jachtclub tahun 1928, Arsitek Reijerse dan De Vries. Vletter (1997) hal. 138



At Vrijburg 1905-1989. HNI



Bandoeng, hanggar di Bandara Andir tahun 1939, Biro arsitek Ingenegeren-Vrijburg. HNI

Djakarta	1942	Bandara Adisucipto, Jl. Raya Solo KM.9 HNI archief Gmelig Meyling.
Cisolok	1938	Electrische waterkrachtcentrale Mij 'Zuid Bantam' HNI, archief Gmelig Meyling.
Bandoeng	1939	Hangars militaire luchtvaart, Andir HNI, archief Gmelig Meyling. Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 25 maart 1939
Batavia	1939	Hangars en starttoren militaire luchtvaart, Cililitan /- HNI, archief Gmelig Meyling. Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 1 maart 1939
Madioen	1939	Hangars en starttoren militaire luchtvaart, Maospati HNI, archief Gmelig Meyling.
Buitenzorg	1939	Starttoren vliegveld militaire luchtvaart /- HNI, archief Gmelig Meyling.

At Vrijburg meninggal dunia di Winterswijk tanggal 6 Mei 1989

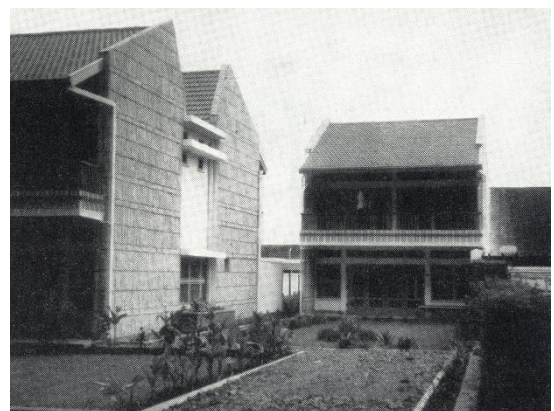
Maarten Westerduin (M.) 1924-2009

1952-1957		Biro Ingenegeren en Vrijburg di Bandoeng
Bandoeng	1952	Flats Jacobson Van den Berg, Polonia HNI. Archief Westerduin
Bandoeng	1953	Rumah direksi GEBEO. Ciumbuluit. Jl Rantjabentang HNI. Archief Westerduin. Bouwkundig Weekblad 1959, 77,11 hal.133
Batavia	1953	Rumah I.C.H.E.M. HNI. Archief Westerduin
Bandoeng	1953	Gedung flat N.H.D.C. Kebayoran HNI. Archief Westerduin
Bandoeng	1954	Perumahan GEBEO. Jl Dipati Ukur HNI. Archief Westerduin
Bandoeng	1954	Perhimpunan Ilmu Alam, Jl Dago HNI, archief Gmelig Meyling. De Preanger bode, 3 december 1954
Buitenzorg	1954	I.N.I.R.O (Indonesisch Instituut voor Rubberonderzoek) (penelitian karet) HNI, archief Gmelig Meyling. Gedung propaganda)
Soekaboemi	1954	Kantor GEBEO. Jl. Kabupaten 12 HNI. Archief Westerduin
Batavia	1954	Rumah dua lantai, Kebayoran HNI. Archief Westerduin
Bandoeng	1954	Rumah direksi GEBEO., Jl. Rancabentang No.11A HNI. Archief Westerduin. Bouwkundig Weekblad 1959, hal.133. Sekarang restoran Miss Bee
Bandoeng	1955	Kantoor Kesetiaan. Jl. Dr Tjipto HNI. Archief Westerduin
Bandoeng	1956	Perumahan Philips, Jl. Hassanudin nabij Jl. Dago HNI. Archief Westerduin. Bouwkundig Weekblad 1959, 77,11 hal. 132
Bandoeng	1955	Perumahan GEBEO. Jl. Raden Patah HNI. Archief Westerduin . Bouwkundig Weekblad 1959, 77,11 hal.130-131
Plaju	1956	School Bataafsche Petroleum Maatschappij HNI. Archief Westerduin
Cheribon	1956	Kantor GEBEO. Jl. Dermaga Malang HNI. Archief Westerduin
Bandoeng	1956	Perumahan Nederlandse Handel Maatschappij, Jl. Kayu Putih HNI. Archief Westerduin
Semarang	1958	Sekolah guru dan asrama Rooms katholieke Missie HNI. Archief Westerduin

Maarten Westerduin pulang ke Belanda tahun 1958 dan meninggal dunia tanggal 26 Desember 2009 di Heemstede.



Bandoeng, rumah dinas bertingkat dua GEBO tahun 1954, arsitek M. Westerduin bekerja untuk Ingenegeren-Vrijburg. BW 1959 hal. 131



Bandoeng, rumah bertingkat tiga untuk Philips tahun 1956, arsitek M. Westerduin bekerja untuk Ingenegeren-Vrijburg. BW 1959 hal. 132



Bandoeng, rumah Direksi GEBO tahun 1953, arsitek M. Westerduin bekerja untuk Ingenegeren-Vrijburg. BW 1959 hal. 133

Willem Westmaas sr. (W.) 1848-1914

Semarang: arsitek dan kontraktor Westmaas

Semarang	1894	renovasi Koepelkerk De Locomotief, 5 maart 1895. Bataviaasch nieuwsblad, 29 september 1903. IBT LT 8 (1939) No.5 hal.164-167.
Semarang	1897	School Zusters Franciscanessen Soerabaijasch handelsblad, 24 december 1897 (pembukaan)
Semarang	1899	De Harmonie (renovasi) De Locomotief, 3 juni 1899
Semarang	1900	Toko di seberang gereja Protestan Bataviaasch nieuwsblad, 29 september 1903
Soerabaja	1900	Gereja Katolik, Jl. Kepanjen No.4-6 De Locomotief, 6 augustus 1900
Malang	1901	Ursulinenschool, Jl. Jaksa Agung Suprpto No.55 De Locomotief, 11 juni 1900 en 13 maart 1901
Semarang	1902	Panti asuhan Protestan untuk anak2 perempuan (di seberang Exercitieterrein) Soerabaijasch nieuwsblad, 26 juni 1899. De Locomotief 13 maart 1901
Soerabaja	1908	Nederlandsche Handel-Maatschappij , Jl. Kalet No.106 Nationaal Archief, C.85.2.2.15562. Nederlandsche Handel-Maatschappij, Soerabaijasch handelsblad 29 juni 1907. IBT, augustus 1911, hal.119
Soerabaja	1906	Simpang Sociëteit Soerabaijasch handelsblad, 4 maart 1907 en 3 mei 1907

Willem Westmaas sr. meninggal tanggal 21 Juni 1914 di Den Haag

Willem Westmaas jr. (W.) 1876-1945

1919-1920	Soerabaja: Directeur Bouw-en Woningtoezicht gemeente (Het nieuws van den dag voor Nederlandsch-Indië, 18 december 1919 . Westmaas mengundurkan diri)
1920-1929	Batavia: Westmaas en De Pagter
1930	Meester Cornelis: arsitek independen
1934	Batavia: pengurus Nederlandsch Indische Aannemers Bond (Bataviaasch nieuwsblad, 11 mei 1934. Met o.a. J. Bel en J.J. Jiskoot)
1934	Batavia: anggota stadsvormingscommissie
Batavia	1921 Gemeentesecretarie Koningsplein zuid 9 /- Het nieuws van de dag voor Nederlandsch Indië, 22 september 1920 (perluasan sayap barat)
Batavia	1923 Sekolah NIOG, Oranjeplein 7/ De Preanger bode, 6 juli 1920.
Batavia	1928 Carpentier School ,Tegalweg-Manipangweg / Jl. Tegal No.10 De Indische courant, 21 mei 1928. Carpentier Alting stichting
Batavia	1938 bangkrut Het nieuws van de dag voor Nederlandsch Indië, 1 april 1938

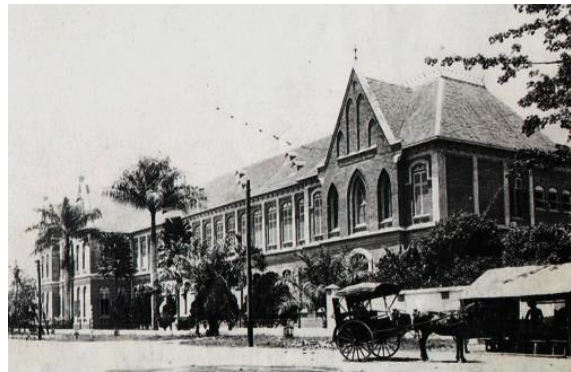
Willem Westmaas jr. meninggal dunia di kamp internering di Ambarawa tanggal 1 Juni 1945



Soerabaja, gereja Katolik Roma tahun 1900. Arsitek W. Westmaas sr. Faber (1931) hal. 301



Soerabaja, Simpang Sociëteit tahun 1906. Arsitek W. Westmaas sr. CON



Malang, Ursulinenschool tahun 1901. Arsitek W. Westmaas sr. CON



Soerabaja, Nederlandsche Handelmaatschappij tahun 1908. Arsitek W. Westmaas sr. Foto: Vries (1999) hal. 398, Mansvelt (1924) afb. 27



Frans Wiemans (F.L.) 1889-1935

1915-1919 Burgerlijke Openbare Werken di Batavia
1919-1920 Batavia: Architectenbureau I.B.A (bersama dengan S. Snuijf)
1920-1921 Batavia: Bureau Wiemans, Abell en Pichel (Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 18 november 1920)

Batavia	1921	Landsdrukkerij, Struiswijkstraat / Jl. Percetakan Negara No.21 Verslag BOW 1921-1924 hal.123
Soerabaja	1922	Nederlandsch-Indische Artsen School (NIAS) Desain tahun 1919 . Verslag BOW 1921-1924 hal. 83,121
Bandoeng	1922	NILLMIJ, Jl. Asia Afrika No.53 De Preanger bode, 17 april 1920, bekerjasama dengan S. Snuijf
Medan	1922	NILLMIJ, Jl. Palang Merah No.17 De Sumatra Post, 3 april 1922, bekerjasama dengan S. Snuijf dan G. Mulder

Akhir tahun 1921 Frans Wiemans pulang ke Belanda dan memulai karir di bidang musik (pianis dan komposer). Tahun 1931 tinggal di Bandoeng dan meninggal dunia di sana tanggal 13 Pebruari 1935.

Anton Wind (A.G.) 1882-1939

1905-1908 Burgerlijke Openbare Werken, Waterstaat (Soerabaijasch handelsblad, 20 september 1905. De Sumatra post, 6 april 1908
1909-1932 Arsitek independen di Semarang dan Cheribon (Bekerja sebagai arsitek dan kontraktor kemudian bangkrut dalam suatu proyek di Cheribon)

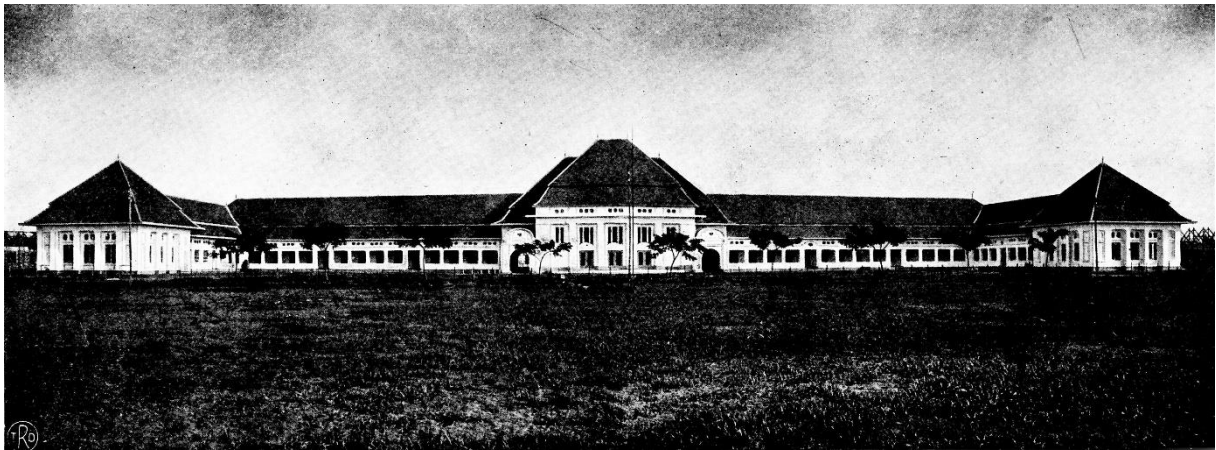
Lawang	1908	Krankzinnigen gesticht (rumah sakit jiwa) De Sumatra post, 6 april 1908
Semarang	1910	Kantor Van de Lindeteves (melalui kompetisi), Tawang / Jl. Tawang De locomotief, 2 januari 1908. Soerabaijasch handelsblad, 8 september 1908. (degan arsitek T. Stoltz)
Cirebon	1930	Kredietbank, pojok Tangkring Dermagamalang Bataviaasch nieuwsblad, 14 mei 1930, 30 juli 1930

Anton Wind meninggal dunia di Loosduinen tahun 1939 (Het Vaderland, 12 juni 1939)

Charles Wolff Schoemaker (C.P.) 1882-1949

1905-1911 Genie officier (De Sumatra Post, 19 september 1940)
1911-1912 Batavia: NV Bouwploeg dengan P.A.J. Moojen (De Preanger bode, 12 oktober 1912)
1913-1914 Batavia: Burgerlijke Openbare Werken , Landsgebouwen (De Sumatra Post, 19 september 1940)
1914-1917 Batavia: Directeur Publieke Werken (De Sumatra Post, 19 september 1940)
1918 Bandoeng: Directeur NV Bandoengsch Villapark (De Preanger bode, 22 juli 1918)
1918-1924 Bandoeng: C.P. Schoemaker en Associatie. Bekerjasama dengan R.L.A. Schoemaker dan J.Th van Oyen di Semarang (De Indische courant, 9 januari 1935)
1925-1941 Bandoeng: Architect Prof. Wolff Schoemaker (beliau menambahkan nama keluarga dari pihak ibu).
1925-1940 Bandoeng: Professor di Technische Hogeschool di Bandoeng (Algemeen handelsblad, 25 september 1924. De Sumatra post, 19 september 1940)

Batavia	1912	Bangunan untuk De Bouwploeg (bersama dengan P.A.J. Moojen) Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 1 februari 1912.
---------	------	--



Soerabaja, Nederlandsche Indische Artsenschool (Sekolah Kedokteran Hindia Belanda) tahun 1922. Arsitek F. Wiemans. Verslag BOW 1924



Semarang, kantor Van de Lindeteves tahun 1910. Arsitek A. Wind. Gedenkboek Lindeteves-Stokvis 1889-1939



Bandoeng, kantor Becker & Co tahun 1919. Arsitek C.P. Schoemaker en Associatie. Gedenkboek NIGM hal 4.



Bandoeng, gedung bekas Boekhandel Van Dorp tahun 1921. Arsitek C.P. Schoemaker en Associatie. CON

Tanjungkarakang	1912	Stasiun Tandjoenkarang (desain) Ballegoijen (2001) hal.338-339, 342. bekerjasama dengan P.A.J. Moojen
Bandoeng	1919	Bandoensch Internaat De Preanger bode, 30 december 1918
Bandoeng	1919	Rumah-ruman antara jalan Dago dan Tjikapoendoeng De Preanger bode, 22 juli 1918
Bandoeng	1919	Becker & Co, Jl. Braga No.59 Dulleman (2010) hal.169
Bandoeng	1919	Gasfabriek . Jl. Kiaracandong De Preanger bode, 29 november 1919, De Sumatra post, 19 september 1940
Bandoeng	1919	Gedung AVROS Dulleman (2010) hal.262. De Preanger bode, 3 juni 1919
Bandoeng	1919	Bandoensch Villapark De Preanger bode, 1 augustus 1919. Schoemaker adalah Direktur N.V. Bandoensch Villapark
Bandoeng	1919	Van Deventerschool, Jl. van Deventer No.14 De Preanger bode, 24 juli 1919 (pembukaan)
Bandoeng	1920	Jaarbeurs, Jl. Aceh Dulleman (2010) hal.174-179. De Preanger bode, 15 oktober 1918 . Bataviaasch nieuwsblad, 17 mei 1920
Semarang	1920	Kantoor L.E.Tels & Co, Laoet 41 Het Indische Leven, 2.11.210. Desain: J.Th. Van Oyen
Bandoeng	1920	Immanuel ziekenhuis, Kopoweg /- De Preanger bode, 3 juli 1920 (batu pertama)
Bandoeng	1920	Tiga toko, Braga / Jl. Braga De Preanger bode, 26 september 1920
Bandoeng	1920	Toko, Oude Hospitaalweg / Jl. Lembong De Preanger bode, 26 september 1920
Batavia	1920	Auto paleis NV Centrum, Noordwijk De Preanger bode, 4 maart 1920
Cheribon	1920	Gasfabriek De Preanger bode, 29 november 1919
Bandoeng	1920	Handelsgebouw 'Ex Undis Sol' van Nix, Landraadweg 5 /- Het nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië 27 december 1919.
Medan	1921	Lindeteves Stokvis , Paleisweg 52 /- Dulleman (2010) hal.178-179. De Preangerbode, 3 november 1920
Bandoeng	1921	Sociëteit Concordia (renovasi), Jl. Asia Afrika No.65 Dulleman (2010) hal.180-183. Bataviaasch nieuwsblad, 3 augustus 1921 (penjelasan)
Bandoeng	1921	Insulinde Olie (perluasan), Jl. Braga No.135 Dulleman (2010) hal.184-185
Bandoeng	1921	Toko buku Van Dorp, Jl. Braga No.102 Dulleman (2010) hal.186-187. De Preanger bode, 4 februari 1921, 2 juni 1921.
Semarang	1921	Pathe Theater, Bodjong 119 Dulleman (2010) hal.189. Desain J.Th van Oyen
Batavia	1921	Olveh, Jl. Jemb.Batu No.5 Bataviaasch nieuwsblad, 31 december 1921,
Batavia	1922	Eigen Hulp , Jl. Gajah Mada No.1 Dulleman (2010) hal.195. Bataviaasch nieuwsblad, 17 januari 1922. Dibangun sepenuhnya tahun 1933
Bandoeng	1922	Bioskop Majestic, Jl. Braga No.1 Dulleman (2010) hal.199-201
Bandoeng	1922	Gereja Sint Petrus, Jl. Merdeka No.14 Dulleman (2010) hal.202. Bataviaasch nieuwsblad, 20 februari 1922 (peresmian)
Bandoeng	1922	Gedung GEBEO, Groote Postweg oost 65 /- Dulleman (2010) hal.210-211
Semarang	1922	Villa direktur de 'Semarangsche' , Sirojoweg 21 Dulleman (2010) hal.212-213. Desain J.Th van Oyen



Bandoeng, Sociëteit Concordia tahun 1921. Arsitek C.P. Schoemaker en Associatie. xxx



*C.P. Wolff Schoemaker
1882-1949*



Bandoeng, Jaarbeurs tahun 1920. Arsitek C.P. Schoemaker en Associatie. Dulleman (2010) hal.174



Soerabaja, Koloniale bank tahun 1928. Arsitek C.P. Wolff Schoemaker. Dulleman (2010) hal.174

Batavia	1922	Nederlandsch Indische Handelsbank, Noordwijk 20 /- Dulleman (2010) hal.214
Semarang	1922	Chinese English school, Bondjong 143 Dulleman (2010) hal.215. Desain J.Th van Oyen
Bandoeng	1922	Villa Merah, Jl Tamansari 78 Dulleman (2010) hal.222. Didesain untuk Gondangdia, dibangun di Bandoeng
Cheribon	1923	Burt Myrtle & Co Dulleman (2010) hal.188. De Preanger bode, 24 augustus 1922
Soerabaja	1923	Toko buku Van Dorp, Jl. Veteran No.9 Nieuws van den dag voor Nederlandsch Indië, 6 oktober 1920. Bataviaasch nieuwsblad, 4 augustus 1923.
Cheribon	1923	Borneo Sumatra Handel Mij , Tjangkol 19 De Preanger bode, 3 juni 1919
Semarang	1923	Villa Oei Tjong Hauw, Randoesari 20 Dulleman (2010) hal.226. Desain J.Th van Oyen
Semarang	1923	Lloyds combination, Altingstraat 2 /- Dulleman (2010) hal.230-231. Desain J.Th van Oyen
Soerakarta	1924	Villa E. Dezentjé , Jl. Slamet Riyadi No.261 Dulleman (2010) hal. 260. De Preangerbode, 3 november 1920
Soerabaja	1924	Rumah-rumah, Jl. Kusuma Bangsa No.2-16 , Jl. Legundi No. 32 Dulleman (2010) hal.203-205. De Indische Courant, 30 augustus 1924
Bandoeng	1925	Gereja Protestan Bethel, Jl. Wastukencana No.1 Dulleman (2010) hal.227-229. Hartono (2014) hal. 72-79
Soerabaja	1926	Rumah-rumah, Jl. Jaksa Agung Suprpto /- De Indische courant, 29 december 1926 e.v. Bersama dengan C. Citroen
Bandoeng	1927	Kolam renang 't Centrum', Jl. Belitung No.10 Dulleman (2010) hal.243. De Sumatra post, 19 september 1940
Soerabaja	1928	Koloniale Bank, Jl. Jembatan Merah No.3-11, D'Oriënt, 28 februari 1928 hal.18-19 en 3 november 1928 hal.17. De Indische Courant, 23 oktober 1928
Lembang	1928	Observatorium Lembang, Jl. Peneropongan Bintang No.45 Dulleman (2010) hal.233-234. Bataviaasch nieuwsblad 8 juni 1928, De Sumatra post, 19 september 1940
Bandoeng	1929	Hotel Preanger, Jl. Asia Afrika No.81 Dulleman (2010) hal.240-241. Het nieuws van den dag in Nederlandsch Indië, 7 december 1929
Bandoeng	1929	Villa Wolff Schoemaker, Van Galenweg 2 /- Dulleman (2010) hal.244. Tahun pembangunan tidak dapat dipastikan.
Bandoeng	1932	Pastorie bij Petruskerk, Jl. Merdeka No.14 Dulleman (2010) hal.246
Bandoeng	1932	Villa, Jl. Raya Gading Dulleman (2010) hal.264. Bataviaasch nieuwsblad, 24 november 1932.
Bandoeng	1933	Villa Isola, Jl. Setia Budhi No.229 Dulleman (2010) hal.245. Sumatra post, 25 maart 1933
Bandoeng	1933	Moskee Jl.Cipaganti no. 85 Dulleman (2010) hal.247. Hartono.(2014) hal.226-227. I.B.T. Locale Techniek 3 (1934) no2 hal.19, 24-25 (foto)
Batavia	1940	Nederlandsch Indische Handelsbank benedenstad, Jl. Lapangan Stasiun No.2 Dulleman (2010) hal.249-251. Bataviaasch nieuwsblad 2 september 1938 . Soerabaijasch handelsblad, 5 juni 1940.
Makassar	1940	Nederlandsch Indische Handelsbank, Passerstraat 72 /- Dulleman (2010) hal.248. Soerabaijasch handelsblad 29 januari 1940 (pembukaan)
Malang	1942	Nederlandsch Indische Handelsbank, Jl. Merdeka Barat No.1 Dulleman (2010) hal.253
Medan	1941	Nederlandsch Indische Handelsbank, Jl. Jend. Ahmad Yani VII No.9 Dulleman (2010) hal.254. De Sumatra post, 5 mei 1939, 10 oktober 1939. 2 augustus 1941

Charles Wolff Schoemaker meninggal dunia di Bandoeng tanggal 22 Mei 1949 (Algemeen handelsblad, 9 juni 1949)



Bandoeng, Kolam renang Centrum tahun 1927. Arsitek C.P. Wolff Schoemaker. CON



Bandoeng, Gereja Bethel tahun 1925. Arsitek C.P. Wolff Schoemaker. Watties (1926) afb. 163



Bandoeng, Mesjid tahun 1933. Arsitek C.P. Wolff Schoemaker. IBT (1934)



Soerakarta, Villa Dezentjé tahun 1924. Arsitek C.P. Wolff Schoemaker. Dulleman (2010) hal. 260



Batavia, Nedelandsch-Indische Handelsbank tahun 1940. Arsitek C.P. Wolff Schoemaker. Vries (1999) hal. 322

Abraham Zimmerman (A.) 1881-1931

Soerabaja	1923	Gereja Protestan, Jl. Bubutan No.69 De Indische courant, 31 januari 1922. Bataviaasch nieuwsblad 9 juni 1922
Soerabaja	1924	ANIEM, Gemblongan (perluasan) Bataviaasch nieuwsblad, 12 november 1923

Abraham Zimmermann meninggal dunia tanggal 19 April 1931 di Soerabaja

Willem Zweedijk (W.J.G.) 1897-1975

1920-1930		Lahir di Padang tanggal 22 Pebruari 1897. Sepupu dari P.A.J. Moojen
1930-1939		Arsitek di Soerabaja Bekerja untuk Albert Boeken di Amsterdam
Parijs	1931	Paviliun di Koloniale Tentoonstelling (Pameran Kolonial) Het Vaderland, 15 oktober 1931. Sumatra post, 22 januari 1930
Chicago	1933	Paviliun Belanda di Wereldtentoonstelling (Pameran Dunia) De Tijd, 25 juni 1932, Bataviaasch nieuwsblad 22 februari 1933
Pamekasan	1949	Rumah Bupati Wali Negara, Alun Alun Nieuwe courant, 28 augustus 1949
Soerabaja	1950	Restorasi Gedung Kunstkring Nieuwe courant, 16 oktober 1950

Willem Zweedijk meninggal dunia di Amsterdam tanggal 13 September 1975



Soerabaja, Gereja Protestan tahun 1923 segera sesudah penyerahan. Arsitek A. Zimmerman. CON



Parijs, Paviliun Hindia-Belanda tahun 1931. Arsitek W. Zweedijk dan P.A.J. Moojen. CON

KEPUSTAKAAN

- Adriaenssens, W. (1996). *Art Deco Architectuur (Brussel 1920-1930)*. Brussel: Archives d' Architecture Moderne.
- Akihary, H. (1990), *Architectuur & Stedebouw in Indonesië (1870-1970)*. Zutphen: De Walburg Pers.
- Akihary, H. (1996), *Ir.F.J.L. Ghijsels Architect in Indonesia (1910-1929)*. Utrecht: Seram Press.
- Aldrich, R. (2007), *The Age of Empires*. London, Thames & Hudson
- Ballegoijen de Jong, M. van (1993). *Spoorwegstations van Java*. Amsterdam: Bataafsche Leeuw.
- Ballegoijen de Jong, M. van (2001). *Stations en spoorbruggen op Sumatra*. Amsterdam: Bataafsche Leeuw
- Bayer, P. (1992), *Art Deco Architecture*. London: Thames & Hudson.
- Bazel, K. d. (1916), *Dr. H.P. Berlage en zijn Werk*. Rotterdam: Brusse's Uitgevers-Maatschappij.
- Beekum, R. van. (2007), *Cornelis van de Linde (Bouwer voor de Nederlandsche Handel-Maatschappij)* . KNOB: Koninklijke Nederlandse Oudheidkundige Bond, 263-271.
- Bergeijk, H. van (2011), *Berlage en Nederlands-Indië*. Rotterdam: oio publishers.
- Berlage, H. (1924), De Europeesche bouwkunst op Java, in: *De Ingenieur* nr. 22, 399-408.
- Berlage, H. (1925), Aantekeningen bij Reisschetsen, In: *Nederlandsch Indië Oud en Nieuw*, 85-91.
- Berlage, H. (1931), *Mijn Indische Reis*, Rotterdam.
- Bernet Kempers, A.J. (1978) *Herstel in eigenwaarde Monumentenzorg in Indonesië*. Zutphen: Walburg Pers
- Blijdenstijn, R. (1994), *Bouwstijlen in Nederland*, Utrecht
- Boersma, T. (1997), *J.H.W. Leliman (1878-1921)*, Rotterdam
- Borsi, F. (1987), *The Monumental Era (European Architecture and Design 1929-1939)*, New York.
- Bothenius-Brouwer, A. (1917), *Internationale Crediet- en Handelsvereniging "Rotterdam"*, Rotterdam
- Bree, L. d. (1928), *Gedenkboek van De Javasche Bank 1828 - 24 Januari- 1928 Deel 2*, Weltevreden.
- Breuning, H. (1954), *Het voormalige Batavia (Heemschutreeks)*, Amsterdam
- Broeshart, A. (1995), *Soerabaja Beeld van een Stad*, Purmerend.
- Brommer, B. (1995), *Semarang beeld van een stad*, Purmerend
- Bruggen, M. (1998), *Djokja Solo Beelden van Vorstensteden*, Purmerend.
- Cerwinske, L (1981) *Tropical Deco, The architecture and design of old Miami Beach*. New York
- Colijn, H. (1911), *Neerlands-Indië (Land en Volk-Geschiedenis en Bestuur, Bedrijf en Samenleving)* Deel 1, Amsterdam.
- Colijn, H. (1912), *Neerlands-Indië (Land en Volk - Geschiedenis en Bestuur, Bedrijf en Samenleving)* Deel 2, Amsterdam.
- Colombijn, F. (2010), *Under Construction. The Politics of Urban Space and Housing during the Decolonisation of Indonesia, 1930-1960*, Leiden
- Coté, J. (2017) *The Life and Work of Thomas Karsten*. Amsterdam: Architectura & Natura
- Delprat, D. (1930), *De Koloniale Roeping van Nederland, 's-Gravenhage*.
- Dierkens-Aubry, F. (1996). *Art Nouveau in België*, Tielt.
- Diessen, J. van (1989), *Jakarta / Batavia Kunstreisgids*, De Bilt.
- Diessen, J. van (1997), *Batavia, Djakarta, Jakarta (Beeld van een metamorfose)*, Purmerend.
- Diessen, J. van (1998), *Stedenatlas Nederlands-Indië*. Purmerend.
- Diessen, J. van (2003), *Grote Atlas van Nederlands Oost-Indië, Zierikzee*.
- Diessen, J. van (2004), *Soerabaja 1900-1950*, Purmerend.
- Diessen, J. van (2020), *Batavia 1937-1941*. Gorredijk: Sterck en De Vreese
- Doel, H. van (1996), *Het Rijk van Insulinde*, Amsterdam.
- Doorn, J. (2013). *De Laatste eeuw van Indië*, Zutphen.
- Doorn, J. van (1995), *Indische Lessen*, Amsterdam.
- Drexler, A. (1984), *The Architecture of the Ecole des Beaux-Arts*, Londen.
- Dulleman, C.J. van (2010), *Tropical Modernity*, Amsterdam.
- Duncan, A. (2009), *Art deco Complete*, London.
- Eliel, C. (2001), *L' Esprit Nouveau Purism in Paris 1918-1925*, New York.
- Evers, H. (1911), *De Architectuur in hare Hoofdtijdperken I*, Amsterdam.

- Evers, H. (1918), *De Architectuur in hare Hoofdtijdperken II*, Amsterdam.
- Faber, G. von (1931), *Oud Soerabaia*, Soerabaia.
- Faber, G. von (1934), *Nieuw Soerabaia* (10 delen met stadsplattegrond), Soerabaia.
- Fanelli, G. (1978), *Moderne architectuur in Nederland 1900-1940*, 's-Gravenhage.
- Fasseur, C. (1994), *De Indologen (Ambtenaren voor de Oost 1825-1950)*, Amsterdam.
- Fasseur, C. (1995), *De Weg naar het Paradijs*, Amsterdam.
- Fletcher, B. (1975), *A History of Architecture*, London.
- Gelder, W. van (1937), *Atlas van Nederlandsch-Indië*, Groningen - Batavia.
- Gent, L. (1923), *Gedenkboek van Nederlandsch-Indië (1898-1923)*, Batavia, Weltevreden.
- Gent, L. van. (1924), *Indië in Woord en Beeld*, Batavia-Weltevreden.
- Gill, R. (1994). *De Indische Stad op Java en Madura (Een morfologische studie naar haar ontwikkeling)*, Delft.
- Gokkel, C. (1907). Bouwkunst te Batavia, In: *Bouwkundig weekblad*, 18-20.
- Gonggrijp, G. (1948). De Economische Ontwikkeling van Nederlands-Indië. In F. B. Blokland, *50 Jaren* (pp. 445-467), Amsterdam.
- Gonggryp, G. (1934). *Geïllustreerde Encyclopedie van Nederlandsch-Indië*, Leiden.
- Graaf, H. (1949). *Geschiedenis van Indonesië*, 's Gravenhage / Bandung.
- Granpré-Molière, M. (1949). *Woorden en Werken van Prof. ir Granpré Molière*, Heemstede.
- Gratama, J. (1925). *Dr.H.P. Berlage*, Rotterdam.
- Groeneveld de Kater, J. (1934). *N.V. Nederlandsche Aanneming Maatschappij*. 's-Gravenhage.
- Gugel, E. (1920), *Geschiedenis der Bouwstijlen in de Hoofdtijdperken*. Deel 2, omgewerkt en aangevuld door J.H.W. Leliman, Rotterdam.
- Gunning, D. C. (1926), *Nederlandsch Indië Platen Atlas*, Weltevreden.
- Heel, M. (1914), *Gedenkboek Koloniale Tentoonstelling Semarang* (Deel 1, Deel 2), Batavia.
- Heinz, T. (2002), *The Vision of Frank Lloyd Wright*. Edison: Chartwell Books, Inc.
- Heldering, E. (1926). Verslag betreffende de Nederlandsch Inzending op de in 1925 te Parijs gehouden internationale tentoonstelling van modernen decoratieve en industriele kunst. Amsterdam.
- Helsdingen, W. van (1941), *Daar werd wat groots verricht*, Amsterdam.
- Hermans, L. (2005). *Alles wat zuilen heeft is klassiek, Classicistische ideeën over bouwkunst in Nederland 1765-1850*, Rotterdam.
- Heuken, A. (1983), *Historical Sites of Jakarta*, Jakarta.
- Hitchcock, H. (1958), *Architecture Nineteenth and Twentieth Centuries*, London.
- Hofmann, M. (2013). *Deutsche Kolonialarchitektur und Siedlungen in Afrika*, Petersberg.
- Hofmann, M. (2016). *Deutsche Kolonialarchitektur in China und der Südsee*, Petersberg.
- Hoytema, J. van (1946). De Tropisch-Nederlandsche Bouwkunst in Indië, In: *Cultureel Indië*, pp. 9-24.
- Hoogenberk, E (1980), *Het Idee van de Hollandse Stad*, Delft
- Hüsken, F. (2004). De ingenieurs en de koloniale erfenis. In W. Ravesteijn, *Bouwen in de Archipel* (pp.191-295), Zutphen.
- Iongh, D. d. (1941). De Indische Stad. In: W. v. Helsdingen, *Daar werd wat groots verricht* (pp. 125-137). Amsterdam: Elsevier.
- Jessup, H. (1988), *Netherlands Architecture in Indonesia 1900-1942*, London.
- Jong, J. de (1998), *De Waaier van het Fortuin*, Den Haag.
- Jong, S. de (2001), *J.H. Leliman 1828-1910*, Rotterdam.
- Junghanns, K. (1982), *Der Deutsche Werkbund*, Berlijn.
- Kerchman, J. (1930), *25 Jaren Decentralisatie in Nederlandsch Indië*, Weltevreden.
- Kits Nieuwenkamp, J. (1997). *W.O.J. Nieuwenkamp 1874-1950*, Amersfoort.
- Klein, D. (1987), *Art Deco*, Alphen aan den Rijn.
- Knaud, J. (1980), *Herinneringen aan Soekaboemi*, Den Haag.
- Kok, R. (2010). *Koloniale Oorlog van Indië tot Indonesië 1945-1949*, Amsterdam.
- Konijnenburg, E. van. (1897). *Gedenkboek Koninklijk Instituut van Ingenieurs (1847-1897)*, 's-Gravenhage.
- Koning, J. (1922). 'Moderne Bouwwerken in Indië'. In: *Nederlandsch-Indië Oud & Nieuw*, pp. 135-154.
- Kooy-Van Zeggelen, M. (1921, *Ons Mooi Indië, Batavia Oud en Nieuw*, Amsterdam.
- Kusno, A. (2000), *Behind the Postcolonial (Architecture, urban space in Indonesia)*, London & New York.

- Kusno, A. (2006), 'The Afterlife of the Empire Style', In: P. Nas, *The Past in the Present* (pp. 131-146), Rotterdam.
- Kusno, A. (2010). *The Appearances of Memory*, Durham / London.
- Leerdam, B. van (1988), *Henri Maclaine Pont (architect tussen twee werelden)*, Delft.
- Leidelmeijer, F. (1983). *Art Nouveau en Art Deco in Nederland (verzamelobjecten uit de vernieuwingen in de kunstnijverheid van 1890-1940)*, Amsterdam.
- Leushuis, E. (2011). *Gids historische stadswandelingen Indonesië*, Leiden.
- Loderichs, M. (1997), *Medan beeld van een stad*, Purmerend.
- Luckman, T. (1996), *The History of Medan (in the olden times)*, Medan.
- Manieri-Elia, M. (1980). Toward an "Imperial City" Daniel H. Burnham and the City Beautiful Movement. In: G. Ciucci, *The American City from the Civil War to the New Deal* (pp. 1-142). London Toronto Sydney New York.
- Mansvelt, D. (1924). *Gedenkboek der Nederlandsche Handel-Maatschappij*, 's-Gravenhage.
- Mebes, P. (1920) *Um 1800 (Architektur und Handwerk im letzten Jahrhundert ihrer traditionellen Entwicklung)*, München.
- Mees, A. (1938), *N.V. Internationale Crediet- en Handels-Vereeniging "Rotterdam" 1863-1938*, Rotterdam.
- Merrillees, S. (2000), *Batavia in the Nineteenth Century Photographs*, Singapore.
- Merrillees, S. (2010), *Groeten uit Jakarta*, Alphen aan den Rijn
- Meyll, C. (1912), Eenige Proeven van Moderne Nederlandsch-Indische Bouwkunst, In: *Bouwkundig Weekblad*, pp. 578-580, 589-591.
- Moojen, P. (1907, nr. 2). Bouwkunst, In: *Weekblad voor Indië*, p. 35.
- Moojen, P. (1909). Een open brief uit Indië, In: *De Opmerker*, 394 - 397.
- Moojen, P. (1925). *Eerste Architectuur-Tentoonstelling (van 10 tot 30 december 1925 in het Kunstkring gebouw te Batavia)*. Batavia
- Moojen, P. (1926). *Kunst op Bali (Inleidende Studie)*, 's-Gravenhage.
- Moojen, P. (1927). *Gedenkboek Nederlandsch Indische Kunstkring te Batavia 1902-1927*, Batavia.
- Muller, H. (1912). 'De Europeesche Samenleving', In; H. Colijn, *Neerlands-Indië (Land en Volk, Geschiedenis en Bestuur, Bedrijf en Samenleving)* pp. 371-384, Amsterdam.
- Nix, C. (1949), *Stedebouw in Indonesië (Stedebouwkundige Vormgeving)*, Bandoeng
- Norbruis, O (2018A), *Alweer een Sieraad voor de Stad, Ed.Cuypers en Hulswit-Fermont in Nederlands-Indië*, Volendam.
- Norbruis, O (2018B), *Architectuur met Vlag en Wimpel, Fermont-Cuypers in Nederlands-Indië en Indonesië*, Volendam.
- Norbruis, O (2020A), *Landmarks from a bygone era, Life and work of Ed.Cuypers en Hulswit-Fermont 1897-1927* Volendam.
- Norbruis, O (2020B), *Architecture from the Indonesian past. Life and work of Fermont-Cuypers 1927-1957* Volendam
- Oers, R. van (2000), *Dutch Town Planning Overseas during VOC and WIC Rule (1600-1800)*, Zutphen.
- Oostindie, G. (2010), *Postkoloniaal Nederland Vijfenzestig jaar vergeten, herdenken, verdringen*, Amsterdam.
- Palmaerts, G. (2005). *Eclecticisme Over moderne architectuur in de negentiende eeuw*, Rotterdam.
- Palte, J.G.L. (1975), *Indonesië*, Bussum
- Passchier, C. (1988). 'Bandung (Groeï en ontwikkeling van een stad; 1900-1942)', In: B. H. den, *De Stenen droom* (Opstellen over Bouwkunst en Monumentenzorg) pp. 94-102, Zutphen.
- Passchier, C. (2006). Colonial Architecture in Indonesia. In: P. Nas, *The Past in the Present*, pp. 97-112). Rotterdam.
- Passchier, C. (2008). The quest for the ultimate architecture Indonesia in the late colonial period. In: *Tentang Bentang* pp. 1-14.
- Passchier, C. (2016), *Bouwen in Indonesië 1600- 1960*, Volendam.
- Pehnt, W. (1998), *Die Architektur des Expressionismus*, Ostfildern.
- Polano, S. (1987), *Hendrik Petrus Berlage (Het Complete Werk)*, Alphen aan den Rijn.
- Ravesteijn, W. (1997), *De Zegenrijke Heeren der Wateren*. Delft.

- Ravesteijn, W. (2004), *Bouwen in de Archipel*. Burgerlijke openbare werken in Nederlands-Indië en Indonesië 1800-2000, Zutphen.
- Reitsma, S. (1941), 'De Overwinning op den Afstand', In: W.H. van Helsdingen, *Daar werd wat groots verricht (Nederlands-Indië in de twintigste eeuw)* pp. 250-263. 's-Gravenhage.
- Roosmalen, P. v. (2004). 'Ontstaan van een stedenbouwkundige discipline', In: W. Ravesteijn, *Bouwen in de Archipel* pp. 176-199, Zutphen.
- Roosmalen, P. van (2008). *Ontwerpen aan de stad (stedenbouw in Nederlands-Indië en Indonesië (1905-1950))*, Delft
- Santoso, J. (2018), *Cosman Citroen 1881-1935*, Rotterdam.
- Schaik, A. van (1996), *Malang beeld van een stad*, Purmerend.
- Schoemaker, C. W. (1923). 'Indische Bouwkunst en de ontwikkelingsmogelijkheid van een Indo-Europeeschen Architectuur', In: *Indisch Bouwkundig Tijdschrift*, pp.188-194.
- Segaar-Höweler, D. (1988). 'A.F. Aalbers Architect van het "Nieuwe Bouwen" in Bandung', In: H. d. Berg, *De Stenen Droom (Opstellen over Bouwkunst en Monumentenzorg)* pp. 103-112, Zutphen.
- Segaar-Höweler, D. (1998). *J.M. Groenewegen 1888-1980*, Rotterdam.
- Segaar-Höweler, D. (2000). *A.F. Aalbers 1897-1961*, Rotterdam.
- Snuijf, S. (1908). 'Over Bouwkunde en Bouwkunst in Indië', In: *Indisch Bouwkundig Tijdschrift* pp. 130-131.
- Sopandi, S (2017), Friedrich Silaban, An Indonesian Architect 1912-1984, Jakarta.
- Stroomberg, D. J. (1930), *Handbook of the Netherlands East-Indies*, Batavia.
- Temminck Groll, P. C. (2002), *The Dutch Overseas Architectural Survey*, Zwolle.
- Tichelman, G. (1948), *Wordend Indonesië*, Haarlem.
- Tillema, H. (1913). *Van Wonen en Bewonen, van Bouwen*, Huis en Erf, Samarang.
- Veering, A. (2000). 'Vorming van het havenstelsel'. In: W. Ravesteijn, *Bouwen in de Archipel* pp. 128-157, Zutphen.
- Vletter, M. (2007). 'Tradition and Modernity in the Netherlands East Indies'. In: P. Nas, *The Past in the Present* pp. 113-122, Rotterdam.
- Voorneman, E. (1937), *Batavia als Handel-, Industrie- en Woonstad*, Batavia.
- Voskuil, R. (1989), *Batavia, Beeld van een Stad*, Houten.
- Voskuil, R. (1996), *Bandoeng, Beeld van een Stad*, Purmerend.
- Vriend, J. (1938), *De Bouwkunst van ons Land*, Amsterdam
- Vries, G. de (2009), *Henri Maclaine Pont (architect, constructeur, archeoloog)*, Rotterdam.
- Vries, H. (1928), *The Importance of Java seen from the Air*, Batavia.
- Vries, J. (1927), *Jaarboek van Batavia 1927*, Batavia Weltevreden.
- Wagenvoort, M. (1911), 'Zoeklichten over Insulinde'. In: H. Colijn, *Neerlans Indië (Land en Volk Geschiedenis en Bestuur Bedrijven Samenleving) Deel 1* pp. 54-101. Amsterdam
- Wall, V.I. van de (1952), *Bouwkunst in Indonesië*, Antwerpen/Utrecht.
- Watkin, D. (1994), *De Westerse Architectuur Een geschiedenis*, Nijmegen.
- Wattjes, J. (1924), *Nieuw-Nederlandsche Bouwkunst Deel 1*, Amsterdam.
- Wattjes, J. (1926), *Nieuw-Nederlandsche Bouwkunst Deel 2*, Amsterdam.
- Wilson, W. (1989), *The City Beautiful Movement*, Baltimore.
- Wit, W. de (1986). *Expressionismus in Holland (Architektur der Amsterdamer Schule)*. Stuttgart: Deutsche Verlag-Anstalt.
- Woud, A. van der (1997), *Waarheid en Karakter (Het debat over de bouwkunst 1840-1900)*, Rotterdam.
- Woud, A. van der (2008), *Sterrenstof Honderd jaar mythologie in de Nederlandse architectuur*, Rotterdam.
- Zandvliet, K. (2002), *De Nederlandse Ontmoeting met Azië (1600-1950)*, Zwolle.
- Zeijlstra, H. (1931), *Nederland te Parijs 1931, Gedenkboek van de Nederlandsche deelneming aan de Internationale Koloniale Tentoonstelling*, Deventer.

SINGKATAN

AIA: Algemeen Ingenieurs- en Architectenbureau Batavia
AMS: Algemene Middelbare School
BOW: Burgerlijke Openbare Werken
CAA: Collectie Architectenbureau Aan de Amstel
CBN: Collectie Ballast Nedam Nieuwegein (NL)
CFB: Collectie Familie Boom
CFC: Collectie Fermont-Cuyper
CFH: Collectie Familie Hes
CHB: Collectie BAM Bunnik (NL)
CHZ: Collectie Hein Zielstra
CNJ: Collectie Nederlandse Jesuïeten Leuven (Belgia)
COF: Collectie Onbekende Fotograaf
CON: Collectie Obbe Norbruis
CRA: Collectie Rijksmuseum Amsterdam (NL)
CSL: Collectie Sander Lugtenburg
CTM: Collectie Instituut van de Tropen Amsterdam
CVD: Collectie Jan van Dulleman
CWH: Collectie Watse Heringa
HHON: *Het Huis Oud en Nieuw*
HNIHON: *Het Nederlandsch Indische Huis Oud en Nieuw*
HNNIHON: *Het Nederlandsch en Nederlandsch Indische Huis Oud en Nieuw*
HNA: Het Nationaal Archief Den Haag (NL)
HNI: Het Nieuwe Instituut Rotterdam (NL)
IBT: *Indisch Bouwkundig Tijdschrift*
KITLV: Koninklijk Instituut van Taal-Land- en Volkenkunde Leiden (NL)
LGD: Landsgebouwendienst
NIAK: Perhimpunan Arsitek Hindia-Belanda

DAFTAR KATA DAN ISTILAH

Abattoir = rumah potong hewan
Advertentie = iklan
Aannemer = kontraktor
Algemene Middelbare School = sekolah menengah umum
AMS = Algemene Middelbare School (sekolah menengah umum)
Badhotel = hotel dengan fasilitas pusat kebugaran
Bureau = biro
Bedrijf = perusahaan
Benedenstad = bagian kota di Batavia
Bergcultuur = pertanian dataran tinggi
Boven = atas
Boekhandel = toko buku
Bomvrije kelder = ruang bawah tanah anti bom
Bosbouw proefstation = pusat penelitian kehutanan
Bouwkundige = ahli struktur bangunan
Bovenwoningen = rumah di tingkat atas
Broederhuis = rumah pastor
Broederschool = sekolah pastor
Burgemeester = walikota
Burgerlijke Openbare Werken = pekerjaan umum sipil
Centraal Bestuurskantoor = kantor manajemen pusat
Centrale Burgerlijke Ziekeninrichting = rumah sakit sipil pusat
Chr. Marine Tehuis = rumah perawatan angkatan laut Kristen
Circa = sekitar
Cruise-terminal kapal laut
Cultuurschool = sekolah pertanian
Derde = ketiga
Door = oleh
Doorganghuis = lembaga penampungan sementara sebelum kembali ke masyarakat
Doofstommen Instituut = institut tuli dan bisu
Douanekantoor = kantor bea dan cukai
Drukkerij = percetakan
Eetzaal = ruang makan
Elektriciteitscentrale = pusat tenaga listrik
Electrische waterkrachtcentrale Mij = Perusahaan Pembangkit Listrik Tenaga Air
Etablissement = kompleks bangunan
Faillissement = bangkrut
Filiaal = cabang
Fraterschool = sekolah pastor
Frontgebouw = gedung depan
GEBEO = Gemeenschappelijk Electriciteitsbedrijf Bandoeng en Omstreken (Perusahaan Listrik Bersama di Bandung dan Sekitarnya)
Gebouw = bangunan, gedung
Gebouwd = dibangun
Gedenkboek = buku yang diterbitkan untuk memperingati suatu peristiwa khusus
Gemeentehuis = balaikota
Gemeentelijke = bagian dari pemerintah kota
Gemeentelijk Zwembad = kolam renang kota
Gemeentewerken = dinas pembangunan kota

Genie officier = insinyur yang dikerahkan dalam misi di luar negeri untuk menjaga agar rute tetap terbuka (mobilitas) dan membangun dan memelihara kamp untuk pasukan sekutu
 Gevangenissen = penjara
 Gevel = fasade bagian atas
 Gezondheidsdienst = Dinas Kesehatan
 Grafkapel = kapel pemakaman
 Handel = dagang
 Hangar = hanggar
 Hangars en starttoren militaire luchtvaart = hanggar dan menara pengatur lalu lintas penerbangan militer
 HBS = de hogere burgerschool, sekolah menengah
 Herbouw = pembangunan kembali
 Hoek = sudut, pojok
 Hoofgebouw = gedung utama
 Hoofdkantoor = kantor pusat
 Hoofdpostkantoor = kantor pos pusat
 Hogere Burgerschool /Algemene Middelbare School = sekolah menengah atas
 Indonesisch Instituut voor Rubberonderzoek = Institut Penelitian Karet Indonesia
 In opdracht van = atas tugas dari
 In samenwerking met = bekerjasama dengan
 Instituut mond-en-klaauwzeer = institut penyakit mulut dan kuku (untuk hewan)
 Internaat = asrama
 Jachtclub = klub kapal pesiar
 Jaarmarkt = pasar tahunan
 Jeugdhuis = balai pemuda
 Jongensweeshuis = panti asuhan anak-anak laki
 Kazerne = barak atau asrama militer
 Kerk = gereja
 Klooster = biara
 Kluisgebouw = gedung tempat penyimpanan uang
 Kunstkring = balai kebudayaan
 Kweekschool = sekolah pendidikan calon guru
 Kweekschool Inl. Hulponderwijzeressen = sekolah asisten guru untuk pribumi
 Krankzinnigen gesticht = rumah sakit jiwa
 Landhuis = 'country house'
 Landsgebouwendienst = dinas bangunan nasional
 Land- en tuinbouwschool = sekolah pertanian dan hortikultura
 Leprozenhuis = rumah perawatan penderita kusta
 Loge = pesanggrahan
 Loods = gudang
 Longlijders = pasien penyakit paru-paru
 Luchtvaart = penerbangan
 Lunchroom = restoran yang buka siang hari
 Machinekamer = ruang mesin
 Majoor = jabatan pemimpin komunitas Tionghoa di zaman penjajahan Belanda
 Marine = angkatan laut
 Meisjes weeshuis = rumah yatim piatu anak-anak perempuan
 Meisjes instituut = lembaga pendidikan untuk anak-anak perempuan
 Met = dengan
 Middelbare Technische School = sekolah menengah teknik
 Militaire Administratie en Intendance = Administrasi dan Komisariat Militer
 Ministerie van Agrarische zaken = Departemen Pertanian
 Moskee = mesjid

MULO = Meer Uitgebreid Lager Onderwijs (sekolah menengah kejuruan)
 MTS = Middelbare technische school (sekolah menengah teknik)
 NILLMIJ = de Nederlandsch-Indische Levensverzekering- en Lijfrente-Maatschappij (perusahaan asuransi jiwa dan anuitas Hindia Belanda)
 Noviciaat = bagian dari kapel
 Nutspaarbank = bank tabungan yang didirikan oleh departemen Maatschappij tot Nut van 't Algemeen
 Onderneming = perusahaan swasta
 Onderzoek = penelitian
 Ontwerp(er) = desain(er)
 Openbare Lagere School = sekolah dasar umum
 Opzichter = pengawas
 Opvoedingsgesticht = lembaga pendidikan untuk anak terlantar
 Oudheidkundige Dienst = Dinas Purbakala
 Pagina (disingkat p. atau pp.) = halaman
 Paleis = istana
 Pand = bangunan
 Paardenraces = pacuan kuda
 Paleis Buitenzorg = Istana Bogor
 Passagegebouw = gedung lorong penghubung
 Pastorie = rumah untuk pastor
 Plantersschool = sekolah ahli perkebunan
 Postspaarbank = tabungan di kantor pos
 Portierswoning = rumah penjaga gedung
 Proefstation = pusat penelitian
 Raadhuis – gedung dewan
 Raadslid = anggota dewan perwakilan rakyat
 Raad van Justitie = Dewan Kehakiman
 Rederij = perusahaan perkapalan
 Rechtshoogeschool = sekolah tinggi hukum
 Regentschapsraad = dewan kabupaten
 Regentschaps raadhuis = balai kabupaten
 Regimentskantoor = kantor resimen
 Residentiekantoor = kantor residen
 Rooimeester = pengawas pembangunan
 Rooiwezen = lembaga pemerintah kota yang mengawasi batas garis lahan setiap bangunan
 R.K. MULO School (meer uitgebreid lager onderwijs) = sekolah rendah kejuruan Katolik Roma
 Rooms = Romawi
 School = sekolah
 Schoonheidscommissie = komisi tingkat kotamadya dalam bidang arsitektur
 Schakelstation elektrificatie = pusat tenaga listrik
 Seminarium = sekolah teologi
 Schouwburg = gedung pertunjukan
 Slacht- en Koelhuis = rumah potong hewan dan ruang pendingin
 Spoorwegen = jalur kereta api
 Sociale woningen = rumah yang disubsidi pemerintah
 Staat = negara
 Stadsvormingscommissie = komisi perencanaan kota
 Starttoren = menara pengatur lalu lintas penerbangan
 Te = di
 Tehuis = rumah perawatan (jompo, yatim piatu)
 Tekening = gambar
 Tentoonstelling = pameran
 Theeplantage = perkebunan teh

Theosophische Vereeniging = perhimpunan teosofi
 Tweede = kedua
 Uitbreiding = perluasan
 Warenhuis = pusat perbelanjaan
 Waterkrachtcentrale = pusat listrik tenaga air
 Weeshuis = panti asuhan
 Wethouder = anggota Dewan Kota
 Wijk = daerah, kawasan
 Winkel = toko
 Winkelgalerij = pusat pertokoan
 Woning(en) = hunian
 Vakschool = sekolah kejuruan
 Vacantiekolonie Tehuis = rumah peristirahatan dengan fasilitas perawatan
 Veeartsenijschool = sekolah kedokteran hewan
 Verbouwing = renovasi
 Verdiepingshuis = rumah tingkat
 Vereeniging = persatuan, himpunan
 Verslag = laporan
 Vliegveld = bandara
 Volks = rakyat
 Voormalig = bekas
 Zelfstandig = independen
 Zeemanshuis = gedung mandor pelabuhan
 Zending = misi penyebaran agama (Kristen)
 Ziekenhuis = rumah sakit
 Zusterhuis = asrama perawat
 Zwembad = kolam renang

Beberapa nama tempat

Bandjermasin = Banjarmasin
 Bandoeng=Bandung
 Banjoewangi= Banyuwangi
 Batavia= Jakarta
 Buitenzorg= Bogor
 Cheribon= Cirebon
 Djokjakarta= Yogyakarta
 Kotaradja= Banda Aceh
 Pasoeroean= Pasuruan
 Poerwokerto= Purwokerto
 Poerworedjo= Purworejo
 Rangkasbetoeng= Rangkasbitung
 Soekaboemi= Sukabumi
 Soerabaja= Surabaya
 Soerakarta= Surakarta

KOLOFON

ARSITEKTUR DI NUSANTARA

Ini adalah terjemahan bahasa Indonesia dari buku *Indische Bouwkunst* yang diterbitkan oleh LM Publishers di Belanda. www.LMpublishers.nl

April 2022

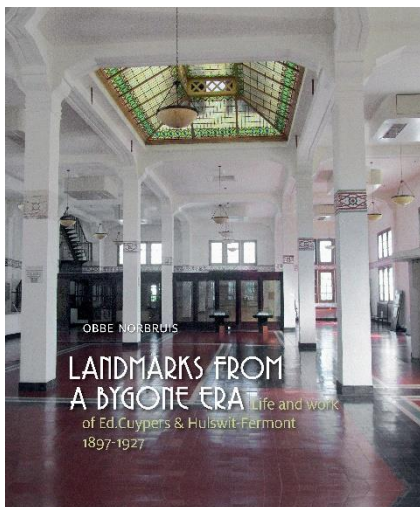
Teks: ir. O.H. (Obbe) Norbruis
Redaksi : dr. G. (Gerrit) Vermeer
Penerjemah: dra. H.(Hasti) Tarekat Dipowijoyo MSI

Foto Sampul: bekas Konsulat Italia di Batavia 1934 CFC

Tidak ada bagian dari publikasi ini yang boleh direproduksi, disimpan dalam arsip publik atau dipublikasikan tanpa menyebutkan sumbernya, termasuk keterangan gambar.

Buku ini diterbitkan atas prakarsa Stichting Hulswit Fermont Cuypers
www.stichtinghulswitfermontcuypers.nl

www.heritage-hands-on.org



Obbe H. Norbruis belajar arsitektur dan perencanaan kota di Technische Universiteit Delft. Ia melakukan penelitian dan bekerja di Belanda sebagai desainer dan konsultan. Tertarik pada arsitektur dan perencanaan kota pada masa kolonial, ia memperluas bidang penelitiannya ke Indonesia. Obbe Norbruis adalah penulis buku *Landmarks from a bygone era* dan *Architecture from the Indonesian past*. Kedua buku tersebut tersedia dalam bahasa Inggris dan dijual antara lain oleh penerbit Periplus.

HERITAGE *hands-on*

